LAPORAN KINERJA INTERIM

TRIWULAN I TA 2024

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandung

JL. Pasteur No. 25 Bandung BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

KATA PENGANTAR
Kepala Balai Besar POM di Bandung

"Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandung selaku Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan POM RI senantiasa selalu berkomitmen menjamin mutu Obat dan Makanan yang beredar di masyarakat"

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa karena penyusunan Laporan Kinerja Interim Triwulan II Balai Besar POM Balai Besar POM di Bandung Tahun 2024 dapat diselesaikan. Tahun 2024, merupakan tahun keempat pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2020 – 2024. Pada tahun 2024, terjadi beberapa isu strategis baik internal maupun eksternal yang mempengaruhi pencapaian kinerja Balai Besar POM di Bandung. Namun, hal-hal tersebut tidak menjadi hambatan tetapi dijadikan sebagai tantangan untuk terus meningkatkan kinerjanya dalam rangka "menjamin mutu Obat dan Makanan yang beredar di masyarakat".

Sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan Triwulan II tahun 2024 maka disusunlah Laporan Kinerja (LAPKIN) Interim Triwulan II Balai Besar POM Balai Besar POM di Bandung Tahun 2024 ini. LAPKIN disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.04.01.21.04.15.2163 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja dan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan dan Addendun Petunjuk Teknis Penyusunan Laporan Kinerja Balai Besar/Balai POM.

LAPKIN Interim Triwulan II Balai Besar POM Balai Besar POM di Bandung Tahun 2024 disusun pada akhir Triwulan II pelaksanaan program/kegiatan yang memiliki dua fungsi utama yaitu (1) merupakan sarana bagi Balai Besar POM di Bandung untuk menyampaikan pertanggungjawaban kinerja kepada seluruh *stakeholder* yang berisi informasi tentang keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran, serta (2) sarana dan upaya untuk memperbaiki atau meningkatkan kinerja di masa yang akan datang *(performance improvement)*, baik dalam bentuk regulasi maupun alokasi sumber daya yang dimiliki oleh Balai Besar POM di Bandung.

Berbagai kendala dan hambatan dialami dalam mencapai target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2024, namun dengan meningkatkan efektifitas dan efisiensi sumber daya yang ada serta kerjasama yang baik maka target kinerja dapat dicapai.

Akhir kata, kami berharap Laporan Akuntabilitas Kinerja Interim Triwulan II Balai Besar POM Balai Besar POM di Bandung Tahun 2024 ini dapat menjadi media pertanggungjawaban

1500533 HALOBPOM
Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

kinerja Balai Besar POM di Bandung kepada pemberi mandat dan dapat memberikan manfaat bagi peningkatan kinerja Badan POM serta Balai Besar POM di Bandung di triwulan berikutnya.

Bandung, 20 Juli 2024

Kepala Balai Besar POM di Bandung,

Drs. I Made Bagus Gerametta, Apt

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

1500533 HALOBPOM

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Daftar Isi

Ringkasan Eksekutif.....

Bab 1 Pendahuluan

1.1 Latar Belakang.....

1.2 Gambaran Umum Organisasi

1.3 Struktur Organisasi

1.4 Isu Strategis .....

Bab 2 Perencanaan Kinerja

2.1 Reviu Rencana Strategis Tahun 2020-2024

2.2 Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2024

2.3 Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2024

2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Tahun 2024

2.5 Metode Pengukuran

Bab 3 Akuntabilitas Kinerja

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

3.1.1 Sasaran Kegiatan Ke-1: Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di wilayah kerja BBPOM di Bandung .....

3.1.2 Sasaran Kegiatan Ke-2: Meningkatnya Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan .....

3.1.3 Sasaran KegiatanKe-3: Meningkatnya Kesadaran Masyarakat terhadap Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung

3.1.4 Sasaran KegiatanKe-4: Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung

3.1.5 Sasaran KegiatanKe-5: Meningkatnya efektivitas Pemeriksaan Obat dan Makanan wilayah kerja BBPOM di Bandung .....

3.1.6 Sasaran KegiatanKe-6: Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan .....

3.1.7 Sasaran KegiatanKe-7: Meningkatnya Pengujian Obat dan Makanan BBPOM di Bandung yang optimal

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

1500533 HALOBPOM

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

3.1.8 Sasaran KegiatanKe-8: Meningkatnya Efektivitas Penindakan Tindak Pidana Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung

3.1.9 Sasaran KegiatanKe-10: Terwujudnya SDM BBPOM di Bandung yang Berkinerja Optimal

3.1.10 Sasaran KegiatanKe-11: Terbangunnya Sistem Operasional dan TIK BBPOM di Bandung yang Terintegrasi dan Adaptif

3.1.11 Sasaran KegiatanKe-12: Terkelolanya Keuangan BBPOM di Bandung secara Akuntabel

3.2 Realisasi Anggaran dan Analisis Efisiensi Kegiatan

Bab 4
Penutup

4.1 Kesimpulan

4.2 Saran

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

1500533 HALOBPOM

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Interim Triwulan II Balai Besar POM Balai Besar POM di Bandung Tahun 2024 sebagai wujud Akuntabilitas Kinerja Balai Besar POM di Bandung kepada publik/pemberi mandat yang sekaligus memberikan gambaran mengenai keberhasilan Balai Besar POM di Bandung dalam melaksanakan tugas dan fungsi yang menjadi kewenangannya selama Triwulan II tahun 2024. Selain sebagai media pertanggungjawaban kinerja kepada publik/pemberi mandat, Laporan Kinerja Interim Triwulan II Balai Besar POM Balai Besar POM di Bandung Tahun 2024 ini merupakan instrumen untuk mengevaluasi pencapaian Kinerja Balai Besar POM di Bandung selama Triwulan II tahun 2024 yang dapat dijadikan umpan balik bagi perbaikan kinerja di triwulan berikutnya.

Dengan mengacu pada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisis strategis, tujuan Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2020-2024 ditetapkan. Tujuan Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2020-2024, yaitu 1) Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan. 2) Meningkatnya kapasitas SDM terkait Pengawasan Obat dan Makanan. 3) Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM. 4) Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang beredar aman dan bermutu. 5) Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan. 6) Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan. 7) Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

1500533 HALOBPOM
Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Tujuan yang telah ditetapkan menjadi arahan bagi Balai Besar POM di Bandung dalam merumuskan sasaran kegiatan, kebijakan, program dan kegiatan. Sesuai dengan Rencana Kinerja Tahunan Balai Besar POM di Bandung Tahun 2024 dan Perjanjian Kinerja Balai Besar POM di Bandung Tahun 2024, telah ditetapkan sebanyak 11 (sebelas) Sasaran Kegiatan yang harus dicapai oleh Balai Besar POM di Bandung.

Pengukuran kinerja yang tercantum dalam dokumen Kinerja Interim Triwulan II Balai Besar POM Balai Besar POM di Bandung Tahun 2024 berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Balai Besar POM di Bandung yang telah ditetapkan pada tanggal 22 Desember 2023. Perjanjian kinerja tersebut merupakan ikhtisar Rencana Kinerja Tahun 2024. Pada sasaran kegiatan kesatu yaitu **"Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di wilayah kerja BBPOM di Bandung "** diperoleh capaian indikator kinerja dengan kategori Sangat Baik sebanyak 2 (dua) indikator, yaitu Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat 111,11%, dan Persentase Makanan yang memenuhi syarat sebesar 101.75%, dan sebanyak 3 (tiga) indikator kategori Cukup yaitu Persentase Obat yang memenuhi syarat 98.32%, Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan sebesar 98.52%, dan Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan sebesar 81.01%.

Sasaran kegiatan kedua yaitu **"Meningkatnya Kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan wilayah kerja BBPOM di Bandung"** dengan capaian indikator kegiatan Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing–masing wilayah kerja UPT belum dapat disimpulkan terkait pengukuran indeks dilakukan pada akhir tahun.

Sasaran kegiatan ketiga yaitu **"Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung"** dengan 3 (tiga) indikator kegiatan, yaitu Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan, Indeks Kepuasan masyarakat atas jaminan keamanan Obat dan Makanan dan Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM, ketiganya belum dapat diukur capaiannya karena realisasi baru dapat dihitung pada akhir tahun.

Sasaran kegiatan keempat yaitu **"Meningkatnya efektivitas pemeriksaan Obat dan Makanan serta pelayanan public di wilayah kerja BBPOM di Bandung"** diperoleh capaian 4 (empat) indikator kinerja dengan kategori Sangat Baik, yaitu Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan sebesar 101.78%, Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan sebesar 103.44%, Presentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik sebesar 111.18%, dan Persentase keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota sebesar

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

1500533 HALOBPOM
Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

110.00%. 3 (tiga) indikator dengan kategori Cukup yaitu, Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu sebesar 99.93%, Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan sebesar 89.29%, dan Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan sebesar 99.40%. Dan 1 (satu) indikator diukur pada Triwulan berikutnya yaitu Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Bandung.

Sasaran kegiatan kelima yaitu **"Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi (KIE) Obat dan Makanan"** diperoleh capaian 1 (satu) Indikator dengan kategori Sangat Baik yaitu Jumlah desa pangan aman sebesar 119.13%. 2 (dua) indikator dengan kategori Cukup yaitu Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan 99.31%, dan Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman sebesar 91.06%. Dan 1 (satu) indikator dengan kategori Tidak Dapat Disimpulkan yaitu Jumlah Pasar Pangan aman Berbasis Komunitas sebesar 128.00%.

Sasaran kegiatan keenam yaitu **"Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung"** diperoleh capaian 1 (satu) indikator dengan kategori Sangat Baik, yaitu, Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar sebesar 117.53% dan 1 (satu) indikator dengan kategori Tidak Dapat Disimpulkan yaitu Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar sebesar 130.28%.

Sasaran kegiatan ketujuh yaitu **"Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung"** diperoleh capaian indikator kinerja dengan kategori Sangat Baik, yaitu Tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan 101.14%.

Sasaran kegiatan kedelapan yaitu **"Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Bandung yang optimal"** dengan 3 (tiga) indikator kegiatan, yaitu Indeks RB BBPOM di Bandung, Nilai AKIP BBPOM di Bandung, dan Nilai Pengelolaan Kearsipan belum dapat diukur capaiannya karena realisasi baru dapat dihitung pada akhir tahun.

Sasaran kegiatan kesembilan yaitu **"Terwujudnya SDM BBPOM di Bandung yang berkinerja optimal"** dengan indikator kegiatan Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Bandung belum dapat diukur capaiannya karena realisasi baru dapat dihitung pada akhir tahun.

Sasaran kegiatan kesepuluh yaitu **"Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan"** diperoleh capaian 1 (satu) indikator kinerja dengan kategori Sangat Baik yaitu Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP sebesar 101.02%, dan 1 (satu) indikator kinerja dengan 1 (satu) kategori Baik yaitu Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Bandung yang optimal sebesar 100%.

Sasaran kegiatan kesebelas yaitu **"Terkelolanya Keuangan BBPOM di Bandung secara Akuntabel"** diperoleh capaian 1 (satu) indikator dengan kategori Sangat Baik yaitu Nilai

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

1500533 HALOBPOM
Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Kinerja Anggaran BBPOM di Bandung sebesar 107,49, dan 3 (tiga) indikator yaitu Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa, Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara, dan Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri belum dapat diukur karena realisasi baru dapat dihitung pada akhir tahun.

Pada tahun 2024 Balai Besar POM di Bandung memperoleh anggaran sebesar Rp 60.149.475.000,- Realisasi anggaran pada Triwulan II tahun 2024 dengan presentase 56.34% yaitu sebesar Rp. 33.888.146.870,-. Dari sasaran kegiatan yang telah dilaksanakan diperoleh tingkat efisiensi tertinggi, yaitu Indeks Pengelolaan data dan informasi BBPOM di bandung yang optimal. Sedangkan tingkat efisiensi terendah adalah pada Sasaran Kegiatan Persentase Sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar.

Kegiatan BBPOM di Bandung yang dilakukan selama Triwulan II tahun 2024 telah dilaksanakan dengan efisien. Meskipun demikian pada triwulan berikutnya di tahun 2024 akan terus ditingkatkan sesuai dengan pedoman Renstra Balai Besar POM tahun 2020-2024.

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

1500533 HALOBPOM
Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG
1.2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI
1.3 STRUKTUR ORGANISASI
1.4 ISU STRATEGIS

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandung

JL. Pasteur No. 25 Bandung BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

1.1 LATAR BELAKANG

Laporan Kinerja Interim Balai Besar POM di Bandung bulan Januari s.d. Maret atau Triwulan II Tahun 2024 disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi selama Triwulan II Tahun 2024 dan tahun kelima dari Renstra Balai Besar POM di Bandung Tahun 2020-2024 dalam rangka melaksanakan misi dan mencapai visi organisasi. Laporan Kinerja Interim ini juga sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja seluruh unit organisasi dan untuk mendapatkan masukan dari stakeholders untuk perbaikan kinerja Balai Besar POM di Bandung.

Selain untuk memenuhi prinsip akuntabilitas, Laporan Kinerja tersebut juga merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Keputusan Kepala Badan POM RI Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Pengawasan Obat dan Makanan dalam 5 (lima) tahun ke ini menghadapi berbagai tantangan, antara lain : 1) aspek kesehatan-menjamin Produk Obat dan Makanan yang beredar memenuhi standar keamanan, manfaat/khasiat, dan mutu; 2) aspek sosial-meningkatkan kepercayaan publik terhadap kualitas produk Obat dan Makanan yang beredar; 3) aspek ekonomi-mendorong daya saing industry Obat dan Makanan dengan semakin mudahnya perizinan dan sertifikasi Obat dan Makanan dengan tetap mempertimbangkan aspek keamanan dan mutu produk, termasuk jaminan produk halal, dukungan pengembangan Obat dan Makanan baru, serta mendorong ketersediaan bahan baku dalam negeri melalui riset, meniadakan penyelundupan dan peredaran produk illegal dan palsu, serta memperluas pengunaan teknologi dalam pengawasan Obat dan Makanan; 4) aspek keamanan nasional meningkatkan penegakan hukum terhadap kasus pelanggaran/kejahatan Obat dan Makanan yang merupakan kejahatan kemanusiaan, termasuk bioterorisme; dan 5) aspek teknologi-meningkatkan Pengawasan Obat dan Makanan berbasis teknologi informai untuk menghadapi tren peredaran Obat dan Makanan daring di era Revolusi Industri 4.0.

1.2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Pengawasan Obat dan Makanan memiliki fungsi strategis nasional dalam upaya perlindungan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat Indonesia dan untuk mendukung daya saing nasional. Dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan maka diperlukan adanya penguatan kelembagaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Berdasarkan hal tersebut maka pemerintah mengeluarkan Peraturan Presiden

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

1500533 HALOBPOM

Republik Indonesia Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan. Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM), adalah Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK) yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Badan POM berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan.

Untuk melaksanakan kebijakan penyederhanaan birokrasi dalam rangka mewujudkan organisasi Badan Pengawas Obat dan Makanan yang proporsional, efektif, dan efisien guna meningkatkan kinerja pelaksanaan tugas Badan Pengawas Obat dan Makanan, perlu dilakukan penataan organisasi dan tata kerja Badan Pengawas Obat dan Makananpenataan organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Penataan organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan telah mendapat persetujuan dari Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi berdasarkan surat Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor B/892/M.KT.01/2020 tanggal 16 Juli 2020 perihal Penataan Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Sebagai tindaklanjut, maka diterbitkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disingkat UPT BPOM adalah satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan. UPT BPOM berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan, yang secara teknis dibina oleh Deputi sesuai bidang tugasnya dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama. Klasifikasi UPT BPOM terdiri atas: a. Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan, yang selanjutnya disebut Balai Besar POM sebanyak 21(dua puluh satu); b. Balai Pengawas Obat dan Makanan, yang selanjutnya disebut Balai POM sebanyak 21 (dua puluh satu); dan c. Loka Pengawas Obat dan Makanan, yang selanjutnya disebut Loka POM sebanyak 34 (tiga puluh empat).

KEDUDUKAN

UPT BPOM berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan, yang secara teknis dibina oleh Deputi sesuai bidang tugasnya dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama. UPT BPOM dipimpin oleh Kepala.

TUGAS

Berdasarkan Pasal 3 Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020, Balai Besar POM di Bandung mempunyai tugas melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

1500533 HALOBPOM

FUNGSI

Dalam melaksanakan tugas tersebut, UPT BPOM menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

a. penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
b. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
c. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
d. pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
e. pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
f. pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
g. pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
h. pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
i. pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
j. pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
k. pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
l. pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
m. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
n. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
o. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

TABEL 1.1

WILAYAH KERJA BBPOM DI BANDUNG

UPT	Kedudukan	Wilayah Kerja
BBPOM di Bandung	Alamat Jl. Pasteur No. 25 Kelurahan Pasirkaliki, Kecamatan Cicendo, Kota Bandung	1. Kota Bandung 2. Kabupaten Subang 3. Kabupaten Cianjur 4. Kabupaten Garut 5. Kabupaten Bandung Barat 6. Kabupaten Majalengka 7. Kabupaten Sumedang 8. Kabupaten Bandung 9. Kabupaten Karawang 10. Kota Bekasi 11. Kabupaten Bekasi 12. Kabupaten Sukabumi 13. Kota Cimahi

1500533 HALOBPOM
bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

UPT	Kedudukan	Wilayah Kerja
		14. Kota Sukabumi 15. Kabupaten Purwakarta 16. Kabupaten Cirebon 17. Kota Cirebon, 18. Kabupaten Indramayu 19. Kabupaten Kuningan

1.3 STRUKTUR ORGANISASI

Struktur Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar POM di Bandung disusun berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang diundangkan pada tanggal 8 Agustus 2023.

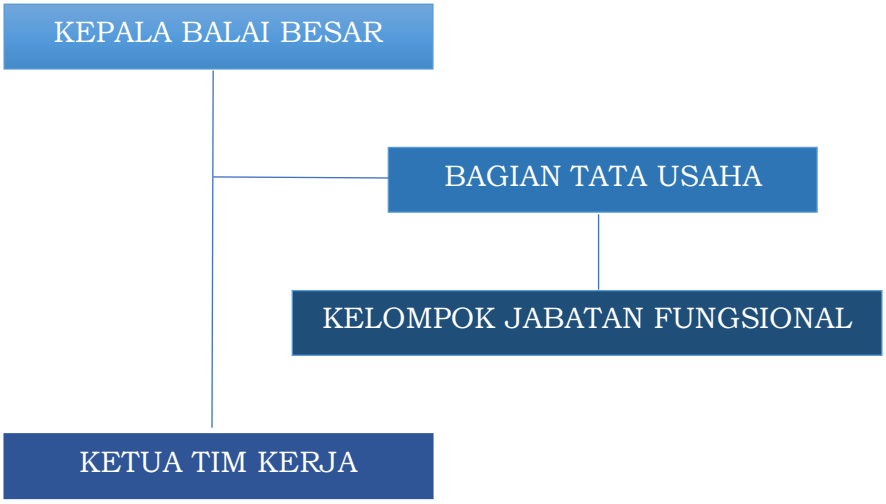

1.4 ISU STRATEGIS

Seiring dengan perkembangan yang terjadi di Indonesia pada tahun kerja 2024 maka muncul beberapa isu strategis yang mempengaruhi kinerja, antara lain:

ISU INTERNAL

Penguatan Regulasi di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan

Pada Tahun 2017, BPOM telah diperkuat secara kelembagaan melalui terbitnya Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang BPOM yang memuat tugas, fungsi dan kewenangan BPOM. Namun demikian, BPOM masih memerlukan adanya peraturan perundang-undangan yang dapat mengakomodir pengawasan Obat dan Makanan secara holistik. Di sisi lain, Pengawasan Obat dan Makanan belum dapat berjalan optimal karena adanya tumpang tindih kewenangan/fragmentasi kebijakan.

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

Dengan terbitnya Peraturan Presiden (Perpres) tersebut, terjadi perubahan Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) BPOM dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan. Berdasarkan Perpres tersebut di atas, Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) di Balai Besar POM di Bandung dalam menjalankan fungsi penindakan terhadap pelanggaran ketentuan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan diberi kewenangan intelijen dan penyidikan di bidang Obat dan Makanan sesuai peraturan perundang-undangan.

Sumberdaya Manusia

Balai Besar POM di Bandung memiliki sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kemampuandan keahlian sesuai dengan kebutuhan pengawasan Obat dan Makanan. Peningkatan kompetensi terus menerus dilakukan baik melalui pendidikan formal maupun melalui pelatihan–pelatihan teknis. Namun demikian, jumlah kebutuhan SDM belum tercukupi sesuai dengan analisis beban kerja (ABK).

Sarana Prasarana

Penyediaan sarana prasarana merupakan pendukung utama dalam mencapai tujuan organisasi. Sarana prasarana terdiri dari 1). sarana dan prasarana kerja; 2). Alat Laboratorium. Sarana dan prasarana kerja terdiri dari Ruang kerja, Ruang penunjang dalam gedung, Ruang/ fasilitas penunjang luar gedung, perlengkapan kantor, rumah dinas dan kendaraan operasional.

Luas lahan Balai Besar POM di Bandung seluas 4.268 m2 dengan luas lantai bangunan sebesar 5.686 m2. Bangunan yang ada selain memiliki fungsi sebagai area perkantoran, juga termasuk fungsi pelayanan publik dan laboratorium. Pemenuhan terhadap kebutuhan sarana prasarana adalah 78,1% yang terdiri dari pemenuhan alat laboratorium 61,7% dan pemenuhan sarana prasarana kerja 94,6%, sehingga masih diperlukan tambahan untuk penambahan alat laboratorium.

Peralatan Laboratorium

Pengujian laboratorium merupakan tulang punggung pengawasan yang dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Bandung. Laboratorium Balai Besar POM di Bandung telah mendapat sertifikat akreditasi sebagai laboratorium penguji dari Komite Akreditasi Nasional dengan nomor sertifikat LP-173-IDN. Ilmu dan teknologi terus berkembang, begitu pula dengan proses pengujian. Untuk itu,laboratorium harus terus ditingkatkan kapasitasnya agar pengawasan Obat dan Makanan dapat berjalan secara optimal. Untuk melakukan pengujian, laboratorium telah dilengkapi dengan peralatan yang memadai agar dapat menghasilkan hasil uji yang valid dan dapat dipercaya. Namun, dibandingkan terhadap Standar Minimum Laboratorium Balai Besar POM di Bandung, masih terdapat gap sehingga pengadaan

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

1500533 HALOBPOM

peralatan laboratorium terus dilakukan. Pada tahun 2023, pemenuhan Standar Minimum Alat Laboratorium adalah sebesar 62,4%.

Regionalisasi Laboratorium

Dalam rangka meningkatkan pengawasan post market dan meningkatkan kapasitas dan kapabilitas laboratorium BPOM yang unggul, inovatif dan adaptif terhadap perubahan lingkungan strategis serta mendukung daya saing produk obat dan makanan maka pada tahun 2023 BPOM menerapkan sistem manajemen laboratorium yang baru yaitu 'Regionalisasi Laboratorium'. Setiap BB/Balai POM telah memiliki laboratorium pengujian kimia untuk obat dan nappza, obat tradisional, obat kuasi, suplemen kesehatan, kosmetik dan pangan, serta pengujian biologi. Beberapa laboratorium telah dilengkapi instrument dengan teknologi tinggi, seperti LC-MS/MS, GC-MS, ICP-MS. Beberapa BB/Balai POM memiliki fasilitas uji sterilitas dan atau fasilitas uji DNA, sehingga menjadi Balai unggulan BPOM untuk uji sterilitas dan uji DNA. Metode pendekatan yang komplementer atau saling melengkapi satu sama lain merupakan suatu upaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas laboratorium pengujian. Regionalisasi laboratorium dikelompokkan ke dalam tujuh region. Balai Besar POM di Bandung masuk ke dalam Region 3 dengan Koordinator BBPOM di DKI Jakarta, dan anggota terdiri dari BBPOM di Bandung, Semarang, Yogyakarta dan Serang. Manfaat dari system manajemen regionalisasi laboratorium ini adalah efisiensi biaya pembelian instrumen, biaya pemeliharaan, fasilitas, baku pembanding, bahan pendukung, dan lain-lain, serta mengurangi timeline pengujian atau waktu analisis karena pengujian sampel dengan parameter sejenis dikerjakan secara bersamaan.

ISU EKSTERNAL

Secara garis besar, isu bersifat eksternal yang dihadapi oleh Balai Besar POM di Bandung adalah sebagai berikut :

Sistem Kesehatan Nasional (SKN)

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012, SKN adalah pengelolaan kesehatan yang diselenggarakan oleh semua komponen bangsa Indonesia secara terpadu dan saling mendukung guna menjamin tercapainya derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Salah satu subsistem SKN adalah sediaan farmasi, alat kesehatan dan makanan, yang meliputi berbagai kegiatan untuk menjamin: (i) aspek keamanan, khasiat/ kemanfaatan dan mutu sediaan farmasi, alat kesehatan dan makanan yang beredar; (ii) ketersediaan, pemerataan dan keterjangkauan obat, terutama obat esensial; (IV) perlindungan masyarakat dari penggunaan yang salah dan penyalahgunaan obat, penggunaan obat yang rasional; serta (iv) upaya kemandirian di bidang kefarmasian melalui pemanfaatan sumber daya dalam negeri.

Sebagaimana tertuang dalam PP no.72 Tahun 2012 tersebut, maka Balai Besar POM di Bandung sebagai salah satu penyelenggara subsistem sediaan farmasi, dan makanan,

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

1500533 HALOBPOM

dituntut untuk meningkatkan kinerjanya dalam melakukan pengawasan baik *pre-market* maupun *post-market* Obat dan Makanan sehingga dapat menjamin Obat dan Makanan yang beredar memenuhi syarat keamanan, khasiat/manfaat dan mutu yang beredar memenuhi syarat keamanan, khasiat/manfaat dan mutu. Pengawasan tersebut dilaksanakan melalui berbagai upaya secara komprehensif oleh Balai Besar POM di Bandung,yaitu melalui :

a. Upaya terkait jaminan aspek keamanan, khasiat/kemanfaat dan mutu Obat dan Makanan yang beredar mulai dari pengawasan, pelaksanaan regulasi, pembinaan, penegakan hukum dan perlindungan masyarakat, serta;
b. Upaya terkait kemandirian pelaku usaha Obat dan Makanan.

Fokus sistem kesehatan nasional tahun 2021 dengan berkaca pada terjadinya Pandemi covid-19 menurut Bappenas akan menjadi salah satu *major project* dalam Rencana Kerja Pemerintah (RKP) 2021. Adapun fokus penguatan Sistem Kesehatan Nasional di 2021 antara lain penguatan gerakan masyarakat hidup sehat (GERMAS), penguatan ketahanan kesehatan dan penguatan sumber daya melalui pemenuhan fasilitas dan alat kesehatan. Balai Besar POM di Bandung sebagai UPT dari Badan POM memegang peranan penting di ketiga fokus penguatan ini, diantaranya dalam memberikan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) untuk mengkampanyekan GERMAS pada masyarakat, memperkuat sistem pengawasan dengan penguatan kapasitas dan jejaring laboratorium serta pengawalan dalam pemenuhan vaksin dan obat, termasuk vaksin covid-19

Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)

JKN merupakan salah satu bentuk perlindungan sosial untuk menjamin agar setiap rakyat dapat memenuhi kebutuhan dasar hidup yang minimal layak menuju terwujudnya kesejahteraan sosial yang berkeadilan bagi seluruh rakyat Indonesia. Program JKN diatur dalam UU Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN). Dalam JKN juga diberlakukan penjaminan mutu obat yang merupakan bagian tak terpisahkan dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan.

Implementasi JKN dapat membawa dampak secara langsung dan tidak langsung terhadap pengawasan Obat dan Makanan. Dampak langsung adalah meningkatnya jumlah permohonan pendaftaran produk obat, baik dari dalam maupun luar negeri karena industri obat akan berusaha menjadi supplier obat untuk program pemerintah tersebut. Selain peningkatan jumlah obat yang akan diregistrasi, jenis obat pun akan sangat bervariasi. Hal ini, disebabkan adanya peningkatan demand terhadap obat sebagai salah satu produk yang dibutuhkan. Sementara dampak tidak langsung dari penerapan JKN adalah terjadinya peningkatan konsumsi obat, baik jumlah maupun jenisnya.

Tingginya permintaan obat akan mendorong banyak industri farmasi melakukan pengembangan fasilitas dan peningkatan kapasitas produksi dengan perluasan sarana yang dimiliki. Dengan adanya peningkatan kapasitas dan fasilitas tersebut, diasumsikan akan

1500533 HALOBPOM
BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

terjadi peningkatan permohonan sertifikasi CPOB. Dalam hal ini tuntutan terhadap peran Balai Besar POM di Bandung akan semakin besar, antara lain adalah peningkatan pengawasan pre-market melalui sertifikasi CPOB dan post- market melalui intensifikasi pengawasan obat pasca beredar. Seiring dengan penerapan JKN, akan banyak industri farmasi yang harus melakukan resertifikasi CPOB yang berlaku 5 (lima) tahun. Dari sisi penyediaan (supply side) JKN, kapasitas dan kapabilitas laboratorium pengujian BPOM harus terus diperkuat. Begitu pula dengan pengembangan dan pemeliharaan kompetensi SDM Pengawas Obat dan Makanan (penguji dan inspektur), serta kuantitas SDM yang harus terus ditingkatkan sesuai dengan naiknya beban kerja.

Globalisasi, Perdagangan Bebas dan Komitmen Internasional

Era globalisasi dapat menjadi peluang sekaligus tantangan bagi pembangunan kesehatan, khususnya dalam rangka mengurangi dampak yang merugikan. Dampak dari pengaruh lingkungan eksternal khususnya globalisasi tersebut telah mengakibatkan Indonesia masuk dalam perjanjian-perjanjian internasional yang memungkinkan terbentuknya suatu kawasan bebas perdagangan. Hal ini membuka peluang produk Obat dan Makanan Indonesia akan lebih mudah memasuki pasaran domestik negara-negara yang tergabung dalam perjanjian pasar regional. Oleh karena itu diharapkan industri farmasi, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan dalam negeri mampu meningkatkan daya saing terhadap produk luar negeri. Hal tersebut juga berdampak pada pertumbuhan sektor industri Obat dan Makanan di Propinsi Jawa Barat. Berdasarkan data yang ada, pada tahun 2023 terdapat 85 industri farmasi, 43 industri Obat Tradisional, 103 industri kosmetik, 44 industri suplemen makanan, 60 Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT), 609 Industri Pangan dan 23.774 Industri Rumah Tangga Pangan. Hal tersebut merupakan potensi bagi Balai Besar POM di Bandung dalam pemantapan stakeholder untuk memberikan bimbingan dan pembinaan dalam rangka mendorong kemandirian pelaku usaha.

Pertumbuhan sektor industri di bidang Obat dan Makanan di Propinsi Jawa Barat terus mengalami peningkatan . Hal ini menjadi peluang bagi Balai Besar POM di Bandung untuk ikut serta dalam meningkatkan daya saing industri tersebut dalam menghadapi pasar global. Namun disisi lain, timbul permasalahan era perdagangan bebas yaitu masuknya produk Obat dan Makanan dari luar negeri yang belum tentu terjamin keamanan dan mutunya untuk dikonsumsi. Untuk itu, masyarakat membutuhkan proteksi yang kuat dan rasa aman dalam mengkonsumsi Obat dan Makanan tersebut.

Apabila dibandingkan pertumbuhan sektor industri di bidang Obat dan Makanan dengan SDM yang dimiliki oleh Balai Besar POM di Bandung, sampai dengan tahun 2014 presentase pemenuhan SDM sesuai beban kerja hanya 76,97%. Sedangkan pemenuhan SDM sesuai beban kerja tahun 2015 berdasarkan Renstra tahun 2015-2019 hanya sebesar 44,48 %.

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

1500533 HALOBPOM

Jumlah SDM yang tidak sebanding ini menjadi tantangan yang sangat besar dalam pengawasan Obat dan Makanan.

Berdasarkan hal ini, Balai Besar POM di Bandung harus menyusun strategi agar kegiatan pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Jawa Barat dapat terlaksana secara optimal, dan juga menerapkan sistem manajemen kinerja secara optimal sehingga lebih efektif dan efisien. Namun demikian, Balai Besar POM di Bandung memiliki kelebihan yang dapat dipergunakan, yaitu adanya pedoman pengawasan yang jelas sebagai acuan dan standar baku dalam pengawasan atas Obat dan Makanan. Selain itu, Balai Besar POM di Bandung telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001: 2015, SNI ISO/IEC 17025: 2017 dan SNI ISO 37001:2016

Perubahan Iklim

Ancaman perubahan iklim dunia, akan semakin dirasakan oleh sektor pertanian khususnya produk bahan pangan di Indonesia. Perubahan iklim dapat mengakibatkan berkurangnya ketersediaan pangan yang berkualitas, sehat, bermanfaat, dengan harga yang kompetitif. Dari sisi ekonomi makro, industri makanan dan minuman di masa yang akan datang perannya akan semakin penting sebagai pemasok pangan dunia. Selain dari sisi pangan, perubahan iklim juga dapat mengakibatkan munculnya bibit penyakit baru hasil mutasi gen dari beragam virus. Bibit penyakit baru tersebut diantaranya virus influenza yang variannya sekarang menjadi cukup banyak dan mudah tersebar dari satu negara ke negara lain.

Menurut Kementerian Kesehatan yang bekerja sama dengan Research Center for Climate Change University of Indonesia (RCCC-UI) tahun 2013, dalam pelaksanaan kajian dan pemetaan model kerentanan penyakit infeksi akibat perubahan iklim, terdapat tiga penyakit yang perlu mendapat perhatian khusus terkait perubahan iklim dan perkembangan vektor yaitu Malaria, Demam Berdarah Dengue (DBD) dan Diare. Selain dari ketiga jenis penyakit tersebut, masih ada lagi penyakit yang banyak ditemukan akibat adanya perubahan iklim seperti, Infeksi Saluran Pernapasan (ISPA) dan penyakit batu ginjal.

Di dalam RPJMD Provinsi Jawa Barat 2018 - 2023, salah satu misinya memiliki tujuan meningkatnya kebahagiaan dan kesejahteraan Masyarakat, dengan sasaran meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat dan jangkauan pelayanan kesehatan.

Hal ini merupakan tindak lanjut pemerintah daerah dalam mencapai target yang ditetapkan dalam SDGs (*Sustainable Development Goals*) di sektor kesehatan yaitu diantaranya mengakhiri epidemi AIDS, tuberkulosis, malaria dan penyakit tropis yang terabaikan, serta memerangi hepatitis, penyakit bersumber air dan penyakit menular lainnya. Untuk mencapai target tersebut pasti akan diimbangi dengan peningkatan jenis dan jumlah obat terkait penyakit-penyakit tersebut, dan ini semakin nyata dengan terjadinya Pandemi covid-19 sejak 2020 yang lalu.

Dengan adanya potensi permasalahan serta peluang dari proses perubahan iklim, diperlukan peran dari Balai Besar POM di Bandung dalam mengawasi peredaran varian obat

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung
1500533 HALOBPOM

baru dari jenis penyakit tersebut. Selain dari obat kimia, varian obat baru ini juga diikuti pula dengan varian obat herbal tradisional Indonesia dan Cina yang paling banyak beredar di pasar. Kondisi ini menuntut kerja keras dari Balai Besar POM di Bandung dalam melakukan pengawasan terhadap perkembangan produksi dan peredaran obat tersebut.

Perubahan Demografi, Ekonomi dan Sosial Masyarakat

Kemajuan dari ekonomi suatu provinsi dapat dilihat dari indikator makro- ekonomi, yakni pendapatan per kapita. Pada tahun 2018 PDRB per kapita atas harga berlaku Provinsi Jawa Barat sebesar 40,30 juta rupiah mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2017 sebesar 37,18 juta atau naik sebesar 8,41 persen. Persentase jumlah penduduk miskin Jawa Barat juga mengalami penurunan dari tahun 2017 (7,86%) menjadi tahun 2018 (7,27%).

Hal ini menunjukan adanya peningkatan daya beli masyarakat yang secara teori dan fakta, bahwa semakin tinggi pendapatan maka semakin besar pula konsumsi masyarakat terhadap Obat dan Makanan yang memiliki standar dan kualitas. Faktor tersebut dapat menyebabkan kecenderungan perubahan gaya hidup dan pola konsumsi masyarakat. Peningkatan konsumsi jumlah dan jenis produk Obat dan Makanan tanpa diimbangi dengan pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan kesehatan dapat menimbulkan penurunan derajat kesehatan.

Pada tahun 2020, penduduk Jawa Barat berdasarkan hasil Sensus Penduduk tahun 2020 yaitu sebanyak 48,27 juta jiwa, menjadikan Jawa Barat sebagai salah satu provinsi di Indonesia dalam hal jumlah penduduk terbesar. Terdiri atas laki-laki sebanyak 24,51 juta jiwa dan perempuan sebanyak 23,76 juta jiwa (Sumber: Badan Pusat Statistik - Jawa Barat dalam Angka 2020), menjadi tantangan bagi BBPOM di Bandung dalam perannya memberikan informasi dan edukasi publik mengenai produk Obat dan Makanan yang aman.

Pertumbuhan jumlah penduduk dan bergesernya pola hidup masyarakat umum menjadi tantangan Balai Besar POM di Bandung untuk meningkatkan pengawasan Obat dan Makanan yang semakin banyak jenis dan jumlahnya. Hal tersebut juga harus disertai dengan peningkatan kualitas dan kuantitas edukasi terhadap masyarakat di Provinsi Jawa Barat mengenai produk Obat dan Makanan yang aman.

Tuntutan masyarakat

Tuntutan masyarakat terhadap pangan yang semula hanya pada aspek harga, rasa dan tren gaya hidup, pada saat ini telah bergeser lebih kepada keamanan dan mutu pangan. Hal tersebut disebabkan karena meningkatnya tingkat pendidikan masyarakat dan semakin banyaknya lembaga perlindungan konsumen serta media informasi baik offlie maupun online yang memberikan ilmu pengetahuan kepada masyarakat dalam memilih produk serta hak dan kewajiban yang harus dipenuhi oleh konsumen.

Desentralisasi dan Otonomi Daerah

1500533 HALOBPOM
BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

Dengan perubahan paradigma sistem penyelenggaraan pemerintahan yang semula sentralisasi menjadi desentralisasi atau otonomi daerah, maka urusan kesehatan menjadi salah satu kewenangan yang diselenggarakan secara konkuren antara pusat dan daerah. Sistem Desentralisasi ini dapat menimbulkan beberapa permasalahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan diantaranya kurangnya dukungan dan kerjasama dari pemangku kepentingan di daerah sehingga tindaklanjut hasil pengawasan Obat dan Makanan belum optimal.

Untuk itu, agar tugas pokok dan fungsi Balai Besar POM di Bandung berjalan dengan baik, diperlukan komitmen yang tinggi, dukungan dan kerjasama yang baik dari para pelaku untuk menghasilkan tata penyelenggaraan pembangunan kesehatan yang baik. Pembangunan kesehatan harus diselenggarakan dengan menggalang kemitraan yang dinamis dan harmonis antara pemerintahan pusat dan daerah, antara pemerintah dan masyarakat, termasuk dengan pihak swasta.

Disisi lain, pengakuan stakeholder akan keberadaan Balai Besar POM di Bandung semakin meningkat. Hal tersebut disebabkan karena Balai Besar POM di Bandung tidak hanya telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan optimal tetapi juga berperan aktif didalam berbagai forum instansi lainnya dalam upaya pengawasan Obat dan Makanan. Beberapa diantaranya adalah Badan POM termasuk Balai Besar POM di Bandung sebagai Kelompok Kerja Keamanan Pangan Nasional di dalam Sistem Keamanan Pangan Terpadu (SKPT), Program Pembinaan Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah, Program Pasar Aman dsari Bahan Berbahaya, Program Gerakan Keamanan Pangan Desa, dan sebagai narasumber dalam upaya pengawasan Obat dan Makanan melalui kegiatan penyuluhan dan sosialisasi kepada masyarakat yang bekerja sama dengan Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota.

Balai Besar POM di Bandung juga melayani pengujian produk Obat dan Makanan dari pihak ketiga. Secara umum, pengujian dari pihak ketiga berasal dari instansi pemerintah dan masyarakat umum, antara lain kepolisian dan pelaku usaha. Hal tersebut menjadi peluang, khususnya bagi Laboratorium Balai Besar POM di Bandung dalam menjalin kerjasama dengan stakeholder sekaligus mendukung peningkatan daya saing pelaku usaha.

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Perkembangan teknologi, baik teknologi produksi, distribusi dan pengembangan jenis produk, akan membawa dampak perubahan secara terus-menerus pada produk Obat dan Makanan. Hal ini harus menjadi perhatian dan antisipasi Balai Besar POM di Bandung untuk terus berinovasi dalam menghadapi perkembangan dan tuntutan yang ada. Di sisi lain, perkembangan teknologi informasi juga dapat menjadi potensi bagi Balai Besar di Bandung untuk dapat melakukan pelayanan online, yang dapat memudahkan akses dan jangkauan masyarakat. Namun, teknologi informasi juga dapat menjadi tantangan bagi Balai Besar POM di Bandung terkait tren pemasaran dan transaksi produk Obat dan Makanan

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

1500533 HALOBPOM

yang dilakukan secara online, yang juga perlu mendapatkan pengawasan dengan berbasis pada teknologi.

Sarana dan prasarana merupakan unsur penting dalam mendukung keberhasilan kegiatan dan untuk meningkatkan kinerja secara keseluruhan. Sarana dan prasarana tersebut dapat berupa sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan manajemen dan juga kegiatan teknis laboratorium. Laboratorium merupakan tulang punggung dari pengawasan Obat dan Makanan, oleh karenanya diperlukan sarana dan prasarana laboratorium yang lengkap mulai dari metode analisa, baku pembanding, reagensia sampai kepada peralatan yang memadai. Peralatan yang dimiliki masih belum memenuhi persyaratan minimal yang ditetapkan. Adalah fakta bahwa kemampuan dan kapasitas uji laboratorium Badan POM, termasuk Balai Besar POM di Bandung, belum memadai jika dibandingkan dengan beban kerja pengawasan Obat dan Makanan. Dengan perkembangan teknologi saat ini, tentu juga terkait erat dengan perkembangan teknologi di bidang pengujian, sehingga menjadi suatu tantangan tersendiri untuk laboratorium Balai Besar POM di Bandung. Laboratorium dituntut untuk terus mengikuti perkembangan teknologi yang ada terkait dengan produk dan metode analisis.

Implementasi Program Fortifikasi Pangan

Salah satu upaya di dalam mendukung Arah Kebijakan Nasional Perbaikan Kualitas Konsumsi Pangan dan Gizi Masyarakat dilakukan melalui peningkatan peran industri dan pemerintah daerah dalam ketersediaan pangan beragam, aman, dan bergizi diantaranya dengan dukungan fortifikasi mikronutrien penting. Fortifikasi pangan merupakan salah satu cara dalam menangani permasalahan tingginya angka kekurangan gizi mikro. Sebagai langkah awal pemerintah menetapkan fortifikasi pada garam konsumsi, tepung terigu dan minyak goreng sawit, mengingat juga masih tingginya masalah gangguan kesehatan karena kurang yodium (GAKI). Penerapan fortifikasi harus diiringi dengan pengawasan oleh Balai Besar POM di Bandung. Hasil pengawasan garam beryodium dalam kurun waktu lima tahun terakhir (2015– 2019) menunjukkan tren penurunan terhadap hasil uji yang tidak memenuhi syarat (TMS) yaitu pada tahun 2015 jumlah sampel garam yang TMS sebesar 85% dan hingga tahun 2017 menjadi 81,62%, kemudian pada tahun 2019 mengalami penurunan signifikan menjadi 54,82%. Sedangkan hasil pengawasan tepung terigu dan minyak goreng sawit dalam kurun waktu empat tahun terakhir (2015- 2019) menunjukkan relatif semua sampel yang diuji memenuhi syarat (MS).

Kegiatan intensifikasi pengawasan produk fortifikasi Nasional (garam konsumsi, tepung terigu dan minyak goreng sawit) merupakan upaya pengawasan produk pangan baik dalam rangka pemenuhan persyaratan (compliance) maupun surveilan keamanan pangan. Upaya tersebut dilakukan melalui verifikasi terhadap pemenuhan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), baik penerapan CPPOB pada produsen pangan dan penerapan Cara Ritel Pangan yang Baik di sarana peredaran. Selain itu juga dilakukan pengawasan terhadap

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

1500533 HALOBPOM

produk pangan baik di sarana produksi maupun di sarana distribusi serta penegakan hukum terhadap pelaku pelanggaran di bidang pangan. Kegiatan lainnya yaitu pengujian laboratorium terhadap parameter keamanan dan mutu pangan dan gizi pangan, pengawasan terhadap kesesuaian label serta pengawasan terhadap keamanan kemasan pangan yang beredar melalui sampling dan pengujian.

Jejaring Kerja

Balai Besar POM di Bandung menyadari dalam pengawasan Obat dan Makanan tidak dapat menjadi single player. Untuk itu Balai Besar POM di Bandung mengembangkan kerjasama dengan lembaga-lembaga, baik di pusat, daerah, maupun internasional. Sebagai salah satu unit pelaksana teknis di lingkungan BPOM, maka Balai Besar POM di Bandung sebagai bagian dari beberapa jejaring kerja yang sudah dimiliki BPOM yaitu Jejaring Keamanan Pangan Nasional/Daerah, *Indonesia Rapid Alert System for Food and Feed* (INRASFF), Jaringan Laboratorium Pengujian Pangan Indonesia (JLPPI), Satgas Pemberantasan Obat dan Makanan Ilegal (Pusat dan Daerah), *Indonesia Criminal Justice System* (ICJS), dan Gerakan Nasional Waspada Obat dan Makanan Ilegal (GNWOMI). Di tingkat regional maupun internasional, BPOM memiliki jejaring kerja dengan *ASEAN Rapid Alert System for Food and Feed* (ARASFF), *World Health Organization* (WHO), *Codex Alimentarius Commission*, Forum Kerjasama Asia Pasifik dalam harmonisasi regulasi bidang obat (RHSC), *ASEAN Referrences Laboratories* (AFL), *Pharmaceutical Inspection Conventionand Pharmaceutical Inspection Cooperation Scheme* (PIC/S), dan *International Crime Police Organization Interpol*.

Balai Besar POM di Bandung melakukan pengembangan dan penguatan program pemberdayaan masyarakat melaui Food Safety Masuk Desa, PJAS, Pasar Aman dari Bahan Berbahaya. Selain itu, dilakukan pengembangan jejaring komunikasi melalui peningkatan komunikasi sosial melalui kegiatan Komunikasi, Edukasi, dan Informasi (KIE) bersaman tokoh masyarakat serta Iklan Layanan Masyarakat.

Komitmen dalam Pelaksanaan Reformasi Birokrasi

Untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, Balai Besar POM di Bandung melaksanakan reformasi birokrasi (RB) sesuai PP Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design RB 2010- 2025. Upaya atau proses RB yang dilakukan Balai Besar POM di Bandung merupakan pengungkit dalam pencapaian sasaran sebagai hasil yang diharapkan dari pelaksanaan RB dengan membentuk tim POKJA dalam area Manajemen Perubahan, Penataan Tata Laksana, Penataan Sumber Daya Manusia, Penguatan Akuntabilitas Kinerja, Penguatan Pengawasan, dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik sebagai wujud pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM).

Transisi Pandemik Covid-19 ke Endemik

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

Kasus positif COVID-19 di Indonesia pertama kali dideteksi pada 2 Maret 2020, ketika dua orang terkonfirmasi tertular dari seorang warga negara Jepang. Pada 9 April 2020, pandemi sudah menyebar ke 34 provinsi, termasuk Provinsi Jawa Barat, Setelah Pemerintah Pronvinsi Jawa Barat mengakhiri pembatasan social berskala besar (PSBB) pada bulan Juni 2020 dan mulai menerapkan tatanan new normal, penambahan kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di Provinsi Jawa Barat alami peningkatan yang cukup tajam. Selama masa pandemik tersebut menjadi tantangan besar bagi BBPOM di Bandung dapat turut berkontribusi dalam percepatan penanganan covid-19 dan menjalankan tugas pengawasan Obat dan Makanan dalam masa pandemik-Covid-19 dengan membuat berbagai inovasi seperti layanan publik berbasis digital.

Namun pada awal tahun 2022, banyaknya tren indikator pengendalian pandemi yang terus menunjukkan ke hal yang positif, sehingga Indonesia sudah mulai bersiap-siap membuat langkah menuju ke arah endemik. Di sis lain pada tanggal 30 Desember 2022 kebijakan PPKM di Indonesia Resmi Dicabut oleh presiden yang mengarah kepada

transisi pandemik menuju ke arah endemik dengan sejumlah indikator, antara lain laju penularan harus kurang dari 1, angka positivity rate harus kurang dari 5%, kemudian tingkat perawatan rumah sakit harus kurang dari 5%, angka fatality rate harus kurang dari 3%, dan level PPKM berada pada transmisi lokal level tingkat 1. Kondisi – kondisi ini harus terjadi dalam rentang waktu tertentu misalnya 6 bulan. Proses transisi itu sejalan dengan kebijakan pelonggaran-pelonggaran yang diputuskan pemerintah. Pelonggaran tersebut dilakukan antara lain dengan menurunkan level PPKM menjadi level 2, menghapuskan antigen dan PCR sebagai syarat melakukan perjalanan domestik menggunakan transportasi laut, darat maupun udara bagi masyarakat yang sudah vaksin hingga dosis ke-2. Dengan adanya transisi endemik, tugas pengawasan Obat dan Makanan akan lebih optimal, namun inovasi yang telah dibuat harus tetap dipertahankan bahkan ditingkatkan, banyak respon positif dari lintas sektor dan masyarakat terhadap inovasi khususnya layanan publik berbasis digital yang telah dilakukan di masa pandemik Covid 19. Hal ini, menjadi peluang sekaligus tantangan bagi BBPOM di Bandung untuk meningkatkan kinerja pengawasan Obat dan Makanan.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 REVIU RENCANA STRATEGIS TAHUN 2020-2024

2.2 RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2024

2.3 PERJANJIAN KINERJA (PK) TAHUN 2024

2.4 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK) TAHUN 2024

2.5 METODE PENGUKURAN

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandung

JL. Pasteur No. 25 Bandung BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

2.1 REVIU RENCANA STRATEGIS TAHUN 2020-2024

Rencana strategis BPOM Tahun 2020-2024 disusun mengacu pada arah kebijakan dan strategi pembangunan nasional yang tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang RPJMN Tahun 2020-2024 serta dengan memperhatikan adanya perubahan organisasi dan Tata Kerja BPOM sebagaimana tertuang pada Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 Tentang BPOM serta Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan yang berdampak pada perubahan arah kebijakan dan strategi serta perubahan sasaran strategis, sasaran program, sasaran kegiatan dan indikator kinerjanya.

Secara garis besar, lingkungan strategis eksternal yang dihadapi oleh BPOM pada tahun 2020-2024 terdiri atas 2 (dua) isu pokok, yaitu kesehatan dan globalisasi. Isu kesehatan terkait Peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta sehingga perlu peningkatan pengawasan Obat dan Makanan sebagai implikasi diberlakukannya Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), desentralisasi dan otonomi daerah, agenda Sustainable Development Goals (SDGs), demografi, program fortifikasi pangan, serta perubahan iklim dunia. Adapun isu terkait globalisasi, utamanya tantangan menghadapi perdagangan bebas dan komitmen internasional, perubahan ekonomi dan sosial masyarakat, serta perkembangan teknologi.

Diharapkan output dan outcome dari pelaksanaan program dan kegiatan BPOM Tahun 2020-2024 tersebut menjadi bentuk konkrit kontribusi BPOM terhadap pencapaian agenda Nawacita nasional, khususnya dalam meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia. Untuk itu, capaian target outcome dan output akan dipantau secara berkala, dan dievaluasi pada akhir periode Rencana Strategis/RPJMN sebagai *impact assessment*.

Dengan mempertimbangkan perubahan lingkungan strategis, potensi, permasalahan, dan tantangan yang dihadapi ke depan, maka Balai Besar POM di Bandung sesuai dengan tugas dan fungsinya sebagai Unit Pelaksana Teknis BPOM yang melakukan pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Jawa Barat dituntut untuk dapat memberikan perlindungan kepada masyarakat dalam menjaga keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu Obat dan Makanan. Termasuk dengan adanya perubahan organisasi BPOM sesuai amanah Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang BPOM serta Peraturan Badan POM Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) di Lingkungan BPOM. Rumusan visi harus berorientasi kepada pemangku kepentingan yaitu masyarakat Indonesia khususnya Propinsi Jawa Barat sebagai penerima manfaat, dan dapat menunjukkan impact dari berbagai hasil (outcome) yang ingin diwujudkan Balai Besar POM di Bandung dalam menjalankan tugasnya. Rumusan tersebut juga menunjukkan bahwa pengawasan Obat dan Makanan merupakan salah satu unsur penting dalam peningkatan kualitas/taraf hidup masyarakat, bangsa, dan negara.

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

1500533 HALOBPOM

Seiring dengan perubahan lingkungan strategis yang diantaranya adanya perubahan Organisasi dan Tata Kerja BPOM sebagaimana tercantum dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan dan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Serta adanya pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) yang mulai terjadi di Indonesia sejak tahun 2020 dan diprediksi masih akan berlanjut hingga beberapa tahun ke depan, maka BPOM telah melakukan reviu terhadap Rencana Stategis BPOM Tahun 2020-2024 guna mengakomodir berbagai perubahan lingkungan strategis yang terjadi. Sejalan dengan hal tersebut, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandung perlu melakukan reviu Rencana Stategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandung Tahun 2020-2024, sehingga berbagai kebijakan dan strategi yang ditetapkan BPOM dapat teroperasionalisasikan dan diimplementasikan dengan baik yang ditetapkan dengan Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandung Nomor HK.02.02.12A.12A5.12.21.110 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandung Tahun 2020-2024. Selain itu, telah dilakukan revisi terhadap Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Balai Besar POM di Bandung Tahun 2021 berdasarkan hasil reviu Rencana Strategis tersebut. Berdasarkan hasil reviu ***Tidak ada perubahan pada Visi, Misi dan Tujuan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024***, karena tidak ada perubahan pada Visi, Misi dan Tujuan BPOM. Visi, Misi dan Tujuan BPOM masih sesuai dengan tugas dan fungsi BPOM serta amanah BPOM yang tertuang dalam RPJMN Tahun 2020-2024. Adapun Visi, Misi dan Tujuan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024 sebagai berikut:

VISI

Visi dan Misi Pembangunan Nasional untuk tahun 2020-2024 telah ditetapkan dalam Peraturan Presiden RI Nomor Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. Visi pembangunan nasional Indonesia 2020-2024 adalah: Berdaulat, Maju, Adil Dan Makmur.

Dalam RPJPN 2005-2025 Tahap Keempat yaitu RPJMN 2020-2024, fokusnya adalah "Mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetititf di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing". Sebagai bagian dari pembangunan manusia, mencakup 1) Penyediaan Pelayanan Dasar dan 2) SDM Berkualitas dan Berdaya Saing.

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

1500533 HALOBPOM

Sejalan dengan visi dan misi pembangunan dalam RPJMN 2020-2024, maka Balai Besar POM di Bandung telah menetapkan Visi 2020-2024 yaitu: –

"Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berlandaskan Gotong-Royong"

Penjelasan Visi:

Proses penjaminan pengawasan Obat dan Makanan harus melibatkan masyarakat dan pemangku kepentingan serta dilaksanakan secara akuntabel serta diarahkan untuk menyelesaikan permasalahan kesehatan yang lebih baik.

Obat dan Makanan berkualitas mencakup aspek:

Aman	:	Kemungkinan risiko yang timbul pada penggunaan Obat dan Makanan telah melalui analisa dan kajian, sehingga risiko yang mungkin masih timbul adalah seminimal mungkin/dapat ditoleransi/ tidak membahayakan saat digunakan pada manusia.
Bermutu	:	Diproduksi dan didistribusikan sesuai dengan pedoman dan standar (persyaratan dan tujuan penggunaannya) dan efektivitas Obat dan Makanan sesuai dengan kegunaannya untuk tubuh.
Berdaya Saing	:	Obat dan Makanan mempunyai kemampuan bersaing di pasar dalam negeri maupun luar negeri.

MISI

Dalam rangka mencapai visi yang ditetapkan di atas, beberapa hal yang penting dimiliki dan atau dilakukan Balai Besar POM di Bandung sebagai koordinator pengawasan Obat dan Makanan yang dilaksanakan secara *full spectrum* pada periode 2020-2024, antara lain:

1. Undang-Undang Pengawasan Obat dan Makanan yang holistik dan komprehensif sehingga mampu mengatur pengawasan Obat dan Makanan hulu ke hilir. Undang-undang ini diharapkan dapat bersifat lex spesialis yang mampu mengatur pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan dengan baik (Good Regulatory Practise);
2. Penguatan penindakan dan penegakan hukum terhadap pelanggaran di bidang Obat dan Makanan yang dapat memberikan efek jera;
3. Meningkatkan akses pengawasan pada sarana pelayanan kesehatan, pelaku usaha kefarmasian dan makanan sekaligus dalam tindaklanjut hasil pengawasan;
4. Penguatan kapasitas dan kapabilitas UPT utamanya di wilayah Kabupaten/Kota, khususnya dalam penataan people, process, infrastructure;
5. Orientasi kinerja organisasi sampai level individu (sasaran dan indikator) yang bermuara pada outcome dan i

   Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, telah ditetapkan Misi Balai Besar POM di Bandung sebagai berikut:

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

1500533 HALOBPOM

Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa, dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia

Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM, dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa

Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan, melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga

Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan

Gambar 2.1 Misi Balai Besar POM di Bandung 2020-2024

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

1500533 HALOBPOM

SASARAN KEGIATAN

Sasaran kegiatan ini disusun berdasarkan visi dan misi yang ingin dicapai Balai Besar POM di Bandung dengan mempertimbangkan tantangan masa depan dan sumber daya serta infrastruktur yang dimiliki Balai Besar POM di Bandung. Dalam kurun waktu 5 (lima) tahun (2020-2024) ke depan diharapkan Balai Besar POM di Bandung akan dapat mencapai sasaran kegiatan sebagaimana tergambar pada peta strategi level II Balai Besar POM di Bandung yang berdasarkan hasil reviu dirubah menjadu sebagai berikut :

Gambar 2.2 Peta Strategi Level II Balai Besar POM di Bandung

Sumber: Konsensus BPOM

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandung dan mendukung pada tercapainya sasaran agenda pembangunan 2020-

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id
1500533 HALOBPOM

2024, BBPOM di Bandung menetapkan sasaran Kegiatan, indikator kegiatan dan target yang telah dilakukan reviu, perubahannya menjadi sebagaimana disajikan pada tabel 2.1 berikut:

Tabel 2.1

Perubahan Sasaran Kegiatan, Indikator Kinerja dan Target BBPOM di Bandung

Tahun 2020-2024

Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja	Target Kinerja (Semula)					Target Kinerja (Menjadi)			
	2020	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
STAKEHOLDER PERSPECTIVE									
SK1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Bandung									
1. Persentase Obat yang memenuhi syarat	80,8	83,6	86,6	90	92,3	97	97.5	98	98.5
2. Persentase Makanan yang Memenuhi syarat	78	80	82	84	86	80	82	84	86
3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90	91	92	93	94	95	95.5	96	94
4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	72	73	75	76	78	70	72	74	76
5. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat						70	72	74	76
SK2. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung									
6. Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	72	75	78	81	83	71	74	77	80
SK3. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung									
7. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	83	85	86	87,5	89	91.1	92.3	93.4	94.6
8. Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	71	74	77	80	83	77.83	80.22	82.62	85.01
9. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap	88,5	90,5	91	91,5	92	89,50	90,50	91,00	92,00

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

1500533 HALOBPOM

Layanan Publik BBPOM di Bandung									
INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE									
SK4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Bandung									
10. Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	87	89	91	93	95	96	97	98	99
11. Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	56,9	63,9	70,9	78	85	64	71	78	85
12. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	85	88	91	94	97	88	91	94	97
13. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	50	55	60	65	70	57	61	66	70
14. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	76	78	80	81	82	74	76	78	80
15. Indeks pelayanan publik BBPOM di Bandung	3,7	3,75	3,81	4,16	4,51	4,35	4,45	4,51	4,55
16. Persentase UMKM yang memenuhi standar						-	77	79	81
SK5. Meningkatnya efektivitas Komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung									
17. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	70	73	77	80	83	92	93.8	95.7	97.6
18. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	20	42	62	82	104	42	76	112	150
19. Jumlah desa pangan aman	9	19	28	37	47	19	28	37	47
20. Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	4	8	13	18	23	8	13	18	23
SK6. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung									
21. Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	82	85	88	91	94	100	100	100	100

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

1500533 HALOBPOM

22. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	82	84	86	88	90	100	100	100	100
SK7. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung									
23. Presentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	74	78	82	86	90	65	67	69	71
LEARNING & GROWTH PERSPECTIVE									
SK8. Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Bandung yang optimal									
24. Indeks RB BBPOM di Bandung	91	92	93	94	95	82.8	83.8	84.8	85.8
25. Nilai AKIP BBPOM di Bandung	81	85	90	91	92	83	85.5	88	90.5
SK9. Terwujudnya SDM BBPOM di Bandung yang berkinerja optimal									
26. Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Bandung	75	77	80	82	85	79	80	81	82
SK10. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan Informasi pengawasan Obat dan Makanan									
27. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	76	79	81	85	90	79	84	89	94
28. Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Bandung yang optimal	1,51	2	2,26	2,5	3	2	2.25	2.5	3
SK11. Terkelolanya Keuangan BBPOM di Bandung secara Akuntabel									
29. Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Bandung	93	94	95	96	97	95.1	95.3	95.6	95.9
30. Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran BBPOM di Bandung	Efisien (92%)	Efisien (92%)	Efisien (92%)	Efisien (92%)	Efisien (92%)	Efisien (95%)	-	-	-

BalaiBesarPOMdiBandung
@BPOMBandung
@bpombandung
BPOMBandung
bandung.pom.go.id

2.2 RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2024

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Balai Besar POM di Bandung Tahun 2024 adalah bentuk penjabaran langkah-langkah pencapaian kinerja yang akan dilakukan pada tahun 2024 dan juga sebagai acuan dalam penyusunan rencana anggaran yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan. RKT Balai Besar POM di Bandung Tahun 2023 ditetapkan dengan Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandung Nomor HK.02.02.12A.12A5.07.23.414 Tahun 2024 tentang Rencana Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandung Tahun 2024 sebagaimana tabel 2.2 berikut:

Tabel 2.2
Perubahan Rencana Kinerja Tahunan BBPOM di Bandung
Tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET SEMULA	TARGET MENJADI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Bandung	1. Persentase Obat yang memenuhi syarat	98,5	98,5
		2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat	86	88,8
		3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96,5	96,5
		4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	76	82,9
		5. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	76	90
2.	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung	6. Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	80	86,7
3.	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung	7. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	94,6	97,5
		8. Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	85,01	85,01
		9. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Bandung	92	92,75
4.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Bandung	10. Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	99	99
		11. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	85	90

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

1500533 HALOBPOM

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET SEMULA	TARGET MENJADI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		12. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	97	99,78
		13. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70	70
		14. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	80	81
		15. Indeks pelayanan publik BBPOM di Bandung	4,55	4,45
		16. Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang Baik	81	100
		17. Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	-	95
5.	Meningkatnya efektivitas Komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung	18. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	97,6	96,6
		19. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	150	138
		20. Jumlah desa pangan aman	47	45
		21. Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	23	21
6.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung	22. Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	100
		23. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	100
7.	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung	24. Presentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	71	80
8.	Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Bandung yang optimal	25. Indeks RB BBPOM di Bandung	85,8	92,47
		26. Nilai AKIP BBPOM di Bandung	90,5	84
		27. Nilai Pengelolaan Kearsipan	-	96,64
9.	Terwujudnya SDM BBPOM di Bandung yang berkinerja optimal	28. Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Bandung	82	91,32
10.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan	29. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	94	88,04

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

1500533 HALOBPOM

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET SEMULA	TARGET MENJADI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Informasi pengawasan Obat dan Makanan	30. Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Bandung yang optimal	3	3
11.	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Bandung secara Akuntabel	31. Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Bandung	95,9	91,01
		32. Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	-	75,28
		33. Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	-	84
		34. Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	-	60

2.3 PERJANJIAN KINERJA (PK) TAHUN 2024

Disusun Perjanjian Kinerja Tahun 2024 berdasarkan RKT Tahun 2024 dengan target dan anggaran yang telah disesuaikan berdasarkan DIPA yang telah disahkan sebesar Rp. 65.003.803.000,-.

Pada tanggal 24 November 2023 ditetapkan DIPA Balai Besar POM di Bandung menjadi Rp. 65.003.803.000,-.

Tabel 2.3
Perubahan Perjanjian Kinerja BBPOM di Bandung
Tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET MENJADI
(1)	(2)	(3)	(5)
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Bandung	1. Persentase Obat yang memenuhi syarat	98,5
		2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat	88,8
		3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96,5
		4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	82,9
		5. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90
2.	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung	6. Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	86,7
3.	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan	7. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	97,5

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET MENJADI
(1)	(2)	(3)	(5)
	Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung	8. Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	85,01
		9. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Bandung	92,75
4.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Bandung	10. Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	99
		11. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	90
		12. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99,78
		13. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70
		14. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	81
		15. Indeks pelayanan publik BBPOM di Bandung	4,45
		16. Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang Baik	100
		17. Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95
5.	Meningkatnya efektivitas Komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung	18. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96,6
		19. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	138
		20. Jumlah desa pangan aman	45
		21. Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	21
6.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung	22. Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		23. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
7.	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung	24. Presentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	80
8.	Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Bandung yang optimal	25. Indeks RB BBPOM di Bandung	92,47
		26. Nilai AKIP BBPOM di Bandung	84
		27. Nilai Pengelolaan Kearsipan	96,64

BalaiBesarPOMdiBandung
@BPOMBandung
@bpombandung
BPOMBandung
bandung.pom.go.id

1500533 HALOBPOM

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET MENJADI
(1)	(2)	(3)	(5)
9.	Terwujudnya SDM BBPOM di Bandung yang berkinerja optimal	28. Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Bandung	91,32
10.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan Informasi pengawasan Obat dan Makanan	29. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	88,04
		30. Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Bandung yang optimal	3
11.	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Bandung secara Akuntabel	31. Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Bandung	91,01
		32. Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	75,28
		33. Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	84
		34. Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	60

Kegiatan :	**Anggaran (Menjadi)**
Pengawasan Obat dan Makanan di seluruh Indonesia	Rp.32.440.638.000,-
Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	Rp.32.563.165.000,-

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

1500533 HALOBPOM

2.4 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK) TAHUN 2024

Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Tahun 2023 menyajikan target triwulan dan per bulan yang tercantum dalam Perubahan PK Balai Besar POM di Bandung beserta anggarannya sebagaimana tabel tabel 2.4 berikut:

Tabel 2.4

Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK)

Tahun 2024

Sasaran Strategis	Indikator	Target	Target Bulanan (kumulatif) *(menggunakan koma dan tanpa satuan%)*												Anggaran
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	OKT	NOV	DES	
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	1. Persentase Obat yang memenuhi syarat	98,5	98,5	98,5	98,5	98,5	98,5	98,5	98,5	98,5	98,5	98,5	98,5	98,5	1.410.937.360
	2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat	88,8	88,8	88,8	88,8	88,8	88,8	88,8	88,8	88,8	88,8	88,8	88,8	88,8	513.163.150
	3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96,5	96,5	96,5	96,5	96,5	96,5	96,5	96,5	96,5	96,5	96,5	96,5	96,5	724.878.640
	4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	82,9	82,9	82,9	82,9	82,9	82,9	82,9	82,9	82,9	82,9	82,9	82,9	82,9	265.541.850
	5. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	75.515.000
Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	6. Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	86,7	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	-	86,7	114.100.000
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	7. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	97,5	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	-	97,5	142.776.000
	8. Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	85,01	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	-	85,01	254.410.000
	9. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Bandung	92,75	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	-	92,75	989.130.000
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Bandung	10. Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	154.514.000
	11. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	4.820.000
	12. Persentase keputusan penilaian sertifikasi	99,78	99,78	99,78	99,78	99,78	99,78	99,78	99,78	99,78	99,78	99,78	99,78	99,78	1.111.610.000

1500533 HALOBPOM
BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bbombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

Sasaran Strategis	Indikator	Target	Target Bulanan (kumulatif) *(menggunakan koma dan tanpa satuan%)*												Anggaran
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	OKT	NOV	DES	
	yang diselesaikan tepat waktu														
	13. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	878.610.000
	14. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	1.176.015.000
	15. Indeks pelayanan publik BBPOM di Bandung	4,45	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4,45	430.080.000
	16. Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang Baik	100	10,00	15,00	20,00	30,00	50,00	60,00	70,00	75,00	80,00	90,00	95,00	100	159.963.000
	17. Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95	0	0	0	85,00	90,00	90,00	91,00	91,00	92,00	93,00	94,00	95,00	307.340.000
Meningkatnya efektivitas Komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung	18. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96,6	96,6	96,6	96,6	96,6	96,6	96,6	96,6	96,6	96,6	96,6	96,6	96,6	11.939.733.000
	19. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	138	0,00	10,00	20,00	30,00	35,00	35,00	40,00	50,00	60,00	70,00	85,00	138	853.269.000
	20. Jumlah desa pangan aman	45	0,00	10,00	15,00	20,00	40,00	45,00	60,00	75,00	80,00	90,00	95,00	45	1.223.482.000
	21. Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	21	0,00	10,00	20,00	25,00	40,00	50,00	60,00	70,00	80,00	85,00	90,00	21	247.573.000
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung	22. Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	5,00	10,00	20,00	25,00	30,00	40,00	50,00	60,00	70,00	80.00	90,00	100,00	374.839.000
	23. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	5,00	10,00	20,00	25,00	30,00	40,00	50,00	60,00	70,00	80.00	90,00	100,00	374.839.000
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung	24. Presentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	80	5,00	15,00	22,00	35,00	41,00	42,00	46,00	50,00	53,00	58,00	66,00	80,00	1.498.983.000
Terwujudnya tatakelola	25. Indeks RB BBPOM di Bandung	92,47	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	92,47	4.359.406.000

BalaiBesarPOMdiBandung
@BPOMBandung
@bbombandung
BPOMBandung
bandung.pom.go.id

1500533 HALOBPOM

Sasaran Strategis	Indikator	Target	Target Bulanan (kumulatif) *(menggunakan koma dan tanpa satuan%)*												Anggaran
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	OKT	NOV	DES	
pemerintahan BBPOM di Bandung yang optimal	26. Nilai AKIP BBPOM di Bandung	84	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	84	216.204.000
	27. Nilai Pengelolaan Kearsipan	96,64	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	96,64	95.360.000
Terwujudnya SDM BBPOM di Bandung yang berkinerja optimal	28. Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Bandung	91,32	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	91,32	26.380.562.000
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan Informasi pengawasan Obat dan Makanan	29. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	88,04	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	88,04	1.822.498.900
	30. Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Bandung yang optimal	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	693.755.600
Terkelolanya Keuangan BBPOM di Bandung secara Akuntabel	31. Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Bandung	91,01	45,51	45,51	45,51	45,51	45,51	45,51	45,51	45,51	45,51	45,51	45,51	91,01	210.436.000
	32. Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	75,28	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	75,28	455.803.000
	33. Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	84	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	84	548.317.000
	34. Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	60	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	60	141.010.500

2.5 METODE PENGUKURAN

Keberhasilan suatu sasaran kegiatan dapat diukur melalui capaian indikator sasaran kegiatan atau yang biasa disebut indikator kinerja. Seluruh Indikator Kinerja Kegiatan Balai Besar POM Di Bandung merupakan Indikator Kegiatan Utama. Pengukuran indikator kinerja dilakukan dengan cara menghitung realisasi setiap indikator dari setiap sasaran kegiatan sesuai definisi operasional indikator yang ditetapkan pada saat perencanaan kinerja. Selanjutnya dihitung persentase capaian kinerja untuk masing-masing indikator, dengan cara membandingkan realisasi dan target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja dan dilaporkan sesuai dengan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM, dengan rincian sebagai berikut

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran **INDIKATOR POSITIF** (semakin tinggi realisasinya, semakin baik kinerjanya) dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\%\ Capaian = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}}\ X\ 100\%$$

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

Pengukuran **INDIKATOR NEGATIF** (semakin tinggi realisasinya, semakin buruk kinerjanya) yang satuannya dalam % dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\%\ Capaian = \frac{1 + (1 - \text{Realisasi})}{\text{Target}}\ X\ 100\%$$

Untuk sasaran kegiatan yang memiliki lebih dari 1 (satu) indikator, nilai pencapaian sasaran dihitung berdasarkan capaian rata-rata indikator dari sasaran. Indikator kinerja utama (IKU) diberi bobot lebih tinggi (2 kali) karena mempunyai kontribusi yang lebih besar terhadap pencapaian sasaran. Kriteria Pencapaian Indikator Kinerja (X) yang digunakan adalah sebagai berikut:

TABEL 2.5

KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Tidak Dapat Disimpulkan	**Sangat Baik**	**Baik**	**Cukup**	**Kurang**
X >120%	100% ≤ x ≤ 120%	=100%	70% ≤ x < 100%	X < 70%

Selanjutnya, dilakukan penghitungan rata-rata dari capaian indikator kinerja di setiap sasaran strategis yang disebut dengan Nilai Sasaran Strategis (NSS). Kemudian, nilai dari seluruh NSS dalam setiap Perspektif dikonsolidasi sehingga menghasilkan Nilai Perspektif (NP) dengan formula berikut:

$$NP = \sum NSS / \sum SS$$

Keterangan :

NP : Nilai Perspektif

NSS : Nilai Sasaran Strategis

SS : Sasaran Strategis

Apabila dalam suatu periode pelaporan, terdapat Sasaran Strategis yang tidak memiliki nilai (n/a), maka Sasaran Strategis tersebut tidak dimasukkan dalam perhitungan.

Selanjutnya, hasil konsolidasi dari seluruh nilai perspektif atau seluruh realisasi indikator kinerja dalam satu Peta Strategi disebut Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS). NPSS digunakan untuk menilai kinerja unit/satuan kerja yang memiliki peta strategi. NPSS dapat dihitung dengan formula berikut:

$$NPSS = \sum NP / \sum P$$

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung
1500533 HALOBPOM

Keterangan:

NPSS : Nilai Pencapaian Sasaran Strategis

NP : Nilai Perpektif

SS : Perspektif

Kinerja yang dicapai organisasi diberikan peredikat kinerja organisasi sebagai acuan dalam penetapan sebaran predikat kinerja pegawai. Penetapan predikat kinerja organisasi berdasarkan pada capaian kinerja organisasi yaitu NPSS dan mengikuti ketentuan sebagai berikut:.

TABEL 2.6

KRITERIA PENCAPAIAN NPSS

Istimewa	**Baik**	**Butuh Perbaikan**	**Kurang**	**Sangat Kurang**
>100%	90 ≤ NPSS ≤ 100	70 ≤ NPSS < 90	50 ≤ NPSS < 70	< 50

Pada pengukuran perbandingan realisasi kinerja triwulan dengan target tahunan, capaian kinerja hasil perbandingan ini dinyatakan dalam kategori berikut:

TABEL 2.7

KRITERIA PENGUKURAN REALISASI TERHADAP TARGET TAHUNAN

Kategori	Penjelasan	Notifikasi Warna
Tercapai/Melampaui	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. triwulan n dibandingkan dengan target akhir tahun n sebesar ≥ 100%.	▲
Akan Tercapai	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. triwulan n dibandingkan dengan target akhir tahun n sebesar 70% - <100% (70 ≤ x < 100).	▲
Perlu Upaya Keras	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. triwulan n dibandingkan dengan target akhir tahun n sebesar <70% (x < 70).	▼

B. REALISASI ANGGARAN

- Realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja dibandingkan dengan realisasi anggaran
- Realisasi anggaran per Sasaran Strategis/Kegiatan.

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

1500533 HALOBPOM

- Evaluasi dan Analisis Anggaran berisikan mengenai rencana dan realisasi penyerapan pendanaan per program/ kegiatan pada tahun yang bersangkutan baik yang berasal dari DIPA maupun Hibah dan analisis tingkat pencapaiannya.
- Pengukuran efisiensi dari kinerja diukur dengan menghitung kemampuan suatu kegiatan untuk menggunakan input yang lebih sedikit namun menghasilkan output yang sama atau lebih besar atau dengan kata lain bahwa persentase capaian output sama atau lebih tinggi dari capaian input. Diperoleh dengan membagi % capaian output dengan % capaian input :

Pengukuran efisiensi dari kinerja diukur dengan menghitung kemampuan suatu kegiatan untuk menggunakan input yang lebih sedikit namun menghasilkan output yang sama atau lebih besar atau dengan kata lain bahwa persentase capaian output sama atau lebih tinggi dari capaian input dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{IE} = \frac{\%\text{Capaian Output}}{\%\text{Rencana Capaian Output}} \quad IE = \frac{100\%}{100\%} = 1$$

Efisiensi diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE). Apabila IE ≥ SE maka kegiatan dianggap efisien, apabila: IE ≤ SE maka kegiatan dianggap tidak efisien. Selanjutnya terhadap kegiatan yang efisien atau tidak efisien diukur tingkat efisiensi (TE) yang menggambarkan seberapa besar efisiensi atau ketidakefisienan yang terjadi pada setiap kegiatan dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{TE} = \frac{\text{IE} - \text{SE}}{\text{SE}}$$

Tingkat Efisiensi dihitung dengan range sebagai berikut

TABEL 2.8

KRITERIA TINGKAT EFISIENSI

No	Tingkat Efisiensi	Capaian
1	<0	Tidak Efisien
2	0 – 0,2	100% (efisien)
3	0,21 – 0,4	95% (efisien)
4	0,41 – 0,6	92% (efisien)
5	0,61 – 0,8	90% (efisien)
6	0,81 – 1,0	88% (efisien)
7	1,01 – 1,2	86% (tidak efisien)
8	1,21 – 1,4	84% (tidak efisien)
9	1,41 – 1,6	80% (tidak efisien)
10	1,61 – 1,8	78% (tidak efisien)
11	>1,81	75% (tidak efisien)

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI
3.2 REALISASI ANGGARAN

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandung

JL. Pasteur No. 25 Bandung BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Sesuai dengan yang tercantum di dalam Rencana Strategis Balai Besar POM di Bandung tahun 2020-2024 dan Penetapan Kinerja Balai Besar POM di Bandung tahun 2024 memuat 11 (sebelas) sasaran kegiatan. Pencapaian keseluruhan sasaran kegiatan Balai Besar POM di Bandung pada Triwulan II tahun 2024 secara lengkap adalah sebagai berikut:

TABEL 3.1
CAPAIAN KINERJA SASARAN KEGIATAN TRIWULAN II TAHUN 2024

SASARAN KEGIATAN	NILAI PENCAPAIAN SASARAN	KRITERIA	
1. TERWUJUDNYA OBAT DAN MAKANAN YANG MEMENUHI SYARAT DI WILAYAH KERJA BBPOM DI BANDUNG	98.14	CUKUP	
2. MENINGKATNYA KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP KEAMANAN DAN MUTU OBAT DAN MAKANAN WILAYAH KERJA BBPOM DI BANDUNG	-	DIUKUR PADA AKHIR TAHUN	
3. MENINGKATNYA KEPUASAN PELAKU USAHA DAN MASYARAKAT TERHADAP KINERJA PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA BBPOM DI BANDUNG	-	DIUKUR PADA AKHIR TAHUN	
4. MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PEMERIKSAAN OBAT DAN MAKANAN SERTA PELAYANAN PUBLIK DI WILAYAH KERJA BBPOM DI BANDUNG	102,16	SANGAT BAIK	
5. MENINGKATNYA EFEKTIVITAS KOMUNIKASI, INFORMASI, EDUKASI OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA BBPOM DI BANDUNG	107.37	SANGAT BAIK	
6. MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PEMERIKSAAN PRODUK DAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA BBPOM DI BANDUNG	118.76	SANGAT BAIK	
7. MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PENINDAKAN KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA BBPOM DI BANDUNG	101.14	SANGAT BAIK	
8. TERWUJUDNYA TATAKELOLA PEMERINTAHAN BBPOM DI BANDUNG YANG OPTIMAL	-	DIUKUR PADA AKHIR TAHUN	
9. TERWUJUDNYA SDM BBPOM DI BANDUNG YANG BERKINERJA OPTIMAL	-	DIUKUR PADA AKHIR TAHUN	
10. MENGUATNYA LABORATORIUM, PENGELOLAAN DATA DAN INFORMASI PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	100.00	BAIK	
11. TERKELOLANYA KEUANGAN BBPOM DI BANDUNG SECARA AKUNTABEL	107,49	SANGAT BAIK	

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

1500533 HALOBPOM

Sasaran kegiatan yang ditetapkan diukur dengan 34 indikator kinerja utama. Perbandingan target dan realisasi setiap indikator kinerja utama dari masing-masing sasaran kegiatan dapat dilihat pada tabel 3.2 di bawah ini:

TABEL 3.2
PERBANDINGAN TARGET, REALISASI DAN
PENCAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA TRIWULAN II TAHUN 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET 2024 (%) Kecuali*	TARGET TW II (%)	REALISASI TW II (%)	CAPAIAN TERHADAP TARGET TW II (%)	KRITERIA CAPAIAN
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Bandung	1. Persentase obat yang memenuhi syarat	98.50	98.50	96,85	98,32%	CUKUP
		2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat	88.88	88.88	90,35	101,75%	SANGAT BAIK
		3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96.5	96.5	95,07	98,52%	CUKUP
		4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	82.9	82.9	67,16	81,01%	CUKUP
		5. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90	90	100	111,11%	SANGAT BAIK
		NILAI PENCAPAIAN SASARAN				**98,14%**	**CUKUP**
2.	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan wilayah kerja BBPOM di Bandung	6. Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	86.7	-	-	-	DIUKUR PADA AKHIR TAHUN
		NILAI PENCAPAIAN SASARAN				**-**	**DIUKUR PADA AKHIR TAHUN**

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET 2024 (%) Kecuali*	TARGET TW II (%)	REALISASI TW II (%)	CAPAIAN TERHADAP TARGET TW II (%)	KRITERIA CAPAIAN
3.	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung	7. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	97.5	-	-	-	DIUKUR PADA AKHIR TAHUN
		8. Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	85.01	-	-	-	DIUKUR PADA AKHIR TAHUN
		9. Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BBPOM di Bandung	92.75	-	-	-	DIUKUR PADA AKHIR TAHUN
		NILAI PENCAPAIAN SASARAN				-	**DIUKUR PADA AKHIR TAHUN**
4.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Bandung	10. Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan.	99	99	100,76	101,78%	SANGAT BAIK
		11. Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	90	90	93,1	103,44%	SANGAT BAIK
		12. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99,78	99,78	99,83	100,05%	SANGAT BAIK
		13. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70	70	62,5	89,29%	CUKUP
		14. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	81	81	80,51	99,40%	CUKUP

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

1500533 HALOBPOM

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET 2024 (%) Kecuali*	TARGET TW II (%)	REALISASI TW II (%)	CAPAIAN TERHADAP TARGET TW II (%)	KRITERIA CAPAIAN
		15. Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Bandung	4,45		0	0,00%	DIUKUR MULAI TRIWULAN III
		16. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	100	60	66,71	111,18%	SANGAT BAIK
		17. Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95	90	99	110,00%	SANGAT BAIK
		NILAI PENCAPAIAN SASARAN				**102,16%**	**SANGAT BAIK**
5.	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung	18. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96,6	96,6	95,93	99,31%	CUKUP
		19. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	138	35	31,87	91,06%	KURANG
		20. Jumlah desa pangan aman	45	45	53,61	119,13%	SANGAT BAIK
		21. Jumlah pasar panga naman berbasis komunitas	21	50	64	120,00%	TIDAK DAPAT DISIMPULKAN
		NILAI PENCAPAIAN SASARAN				**107,37%**	**SANGAT BAIK**
6.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian	22. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	40	47,01	117,53%	SANGAT BAIK

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

1500533 HALOBPOM

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET 2024 (%) Kecuali*	TARGET TW II (%)	REALISASI TW II (%)	CAPAIAN TERHADAP TARGET TW II (%)	KRITERIA CAPAIAN
	Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung	23. Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	40	52,11	120,00%	TIDAK DAPAT DISIMPULKAN
		NILAI PENCAPAIAN SASARAN				**118,76 %**	**SANGAT BAIK**
7.	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung	24. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	80	42	42,48	101,14%	SANGAT BAIK
		NILAI PENCAPAIAN SASARAN				**101,14%**	**SANGAT BAIK**
8.	Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Bandung yang optimal	25. Indeks RB BBPOM di Bandung	92.47	-	-	-	DIUKUR PADA AKHIR TAHUN
		26. Nilai AKIP BBPOM di Bandung	84	-	-	-	DIUKUR PADA AKHIR TAHUN
		27. Nilai Pengelolaan Kerarsipan	96.64	-	-	-	DIUKUR PADA AKHIR TAHUN
		NILAI PENCAPAIAN SASARAN				**-**	**DIUKUR PADA AKHIR TAHUN**
9.	Terwujudnya SDM BBPOM di Bandung yang berkinerja optimal	28. Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Bandung	91.32	-	-	-	DIUKUR PADA AKHIR TAHUN
		NILAI PENCAPAIAN SASARAN				**-**	**DIUKUR PADA AKHIR TAHUN**
10.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	29. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	88.04	-	-	-	DIUKUR PADA AKHIR TAHUN
		30. Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Bandung yang optimal	3	3	3	100%	BAIK

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

1500533 HALOBPOM

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET 2024 (%) Kecuali*	TARGET TW II (%)	REALISASI TW II (%)	CAPAIAN TERHADAP TARGET TW II (%)	KRITERIA CAPAIAN
		NILAI PENCAPAIAN SASARAN				**100%**	**BAIK**
11.	Terkelolanya keuangan BBPOM di Bandung secara akuntabel	31. Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Bandung	95,6	45,51	48,92	107,49%	SANGAT BAIK
		32. Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	75,28	-	-	-	DIUKUR PADA AKHIR TAHUN
		33. Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	84	-	-	-	DIUKUR PADA AKHIR TAHUN
		34. Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	60	-	-	-	DIUKUR PADA AKHIR TAHUN
		NILAI PENCAPAIAN SASARAN				**107,49%**	**SANGAT BAIK**

Pada Triwulan II tahun 2024, terdapat enam (6) pencapaian sasaran kegiatan dengan kriteria Sangat Baik, satu (1) pencapaian sasaran kegiatan dengan kriteria Tidak Dapat Disimpulkan, serta empat (4) pencapaian sasaran kegiatan akan diukur pada akhir tahun. Secara rinci setiap sasaran kegiatan akan dijelaskan pada pembahasan berikutnya.

Nilai Kinerja Organisasi Balai Besar POM di Bandung pada Triwulan II Tahun 2024 berdasarkan Perspective Balance Score Card memiliki Nilai Kinerja 103,19 dengan kategori **SANGAT BAIK** dengan rincian Stakeholder Perspective (98,14); Nilai Kinerja Internal Process Perspective (107,67) dan Nilai Kinerja Learning and Growth Perspective (103,19), secara rinci sebagaimana tabel 3.3 berikut:

TABEL 3.3
NILAI KINERJA ORGANISASI BERDASARKAN
PERSPECTIVE BALANCE SCORE CARD
TRIWULAN II TAHUN 2024

PERSPECTIVE	SASARAN KEGIATAN	NILAI PENCAPAIAN SASARAN	NILAI PENCAPAIAN PERSPECTIVE
STAKEHOLDERS PERSPECTIVE	1. TERWUJUDNYA OBAT DAN MAKANAN YANG MEMENUHI SYARAT DI WILAYAH KERJA BBPOM DI BANDUNG	98,14	**98,14**
	2. MENINGKATNYA KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP KEAMANAN DAN MUTU OBAT DAN MAKANAN WILAYAH KERJA BBPOM DI BANDUNG	-	
	3. MENINGKATNYA KEPUASAN PELAKU USAHA DAN MASYARAKAT TERHADAP KINERJA PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA BBPOM DI BANDUNG	-	
INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE	4. MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PEMERIKSAAN OBAT DAN MAKANAN SERTA PELAYANAN PUBLIK DI WILAYAH KERJA BBPOM DI BANDUNG	102,16	**107,36**
	5. MENINGKATNYA EFEKTIVITAS KOMUNIKASI, INFORMASI, EDUKASI OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA BBPOM DI BANDUNG	107,37	
	6. MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PEMERIKSAAN PRODUK DAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA BBPOM DI BANDUNG	118,76	
	7. MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PENINDAKAN KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA BBPOM DI BANDUNG	101,14	
LEARNING AND GROWTH PERSPECTIVE	8. TERWUJUDNYA TATAKELOLA PEMERINTAHAN BBPOM DI BANDUNG YANG OPTIMAL	-	**100,00**
	9. TERWUJUDNYA SDM BBPOM DI BANDUNG YANG BERKINERJA OPTIMAL	-	
	10. MENGUATNYA LABORATORIUM, PENGELOLAAN DATA DAN INFORMASI PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	100,00	
	11. TERKELOLANYA KEUANGAN BBPOM DI BANDUNG SECARA AKUNTABEL	107,49	
NILAI KINERJA ORGANISASI			**101,83**

Penjelasan mengenai kendala pencapaian dan upaya perbaikan untuk pencapaian target dapat dilihat pada penjelasan indikator kinerja di bawah ini :

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

SASARAN KEGIATAN KE-1

TERWUJUDNYA OBAT DAN MAKANAN YANG MEMENUHI SYARAT DI WILAYAH KERJA BBPOM DI BANDUNG

Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dari 5 (lima) indikator yang seluruhnya merupakan indikator kinerja utama (IKU). Dari perhitungan keempat indikator tersebut, diperoleh nilai pencapaian sasaran sebesar **98,14%** dengan kriteria **CUKUP**. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 3.4.

TABEL 3.4
CAPAIAN KINERJA SASARAN KEGIATAN KE-1
TRIWULAN II TAHUN 2024

INDIKATOR	TARGET TW II	REALISASI TW II	CAPAIAN TW II	KRITERIA	
1. Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	98.50%	96,85%	98,32%	CUKUP	
2. Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	88.80%	90,35%	101,75%	SANGAT BAIK	
3. Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	96.50%	95,07%	98,52%	CUKUP	
4. Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	82.90%	67,16%	81,01%	CUKUP	
5. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90.00%	100,00%	111,11%	SANGAT BAIK	
NILAI PENCAPAIAN SASARAN			**98,14%**	CUKUP	

Penjelasan mengenai capaian indikator sasaran kegiatan kesatu, sebagai berikut:

1. PERSENTASE OBAT YANG MEMENUHI SYARAT

Persentase Obat yang memenuhi syarat diukur dengan membandingkan jumlah sampel acak memenuhi syarat pada tahun 2024 dibandingkan dengan total sampel acak yang diperiksa dan diuji pada tahun 2024. Sampel Obat meliputi obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetika**.** Sampel acak adalah sampel yang disampling terhadap Obat beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun 2024.

Kriteria Obat Tidak Memenuhi Syarat, meliputi: (1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar); (2) Produk kadaluarsa; (3) Produk rusak; (4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan dan (5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

Alur pemeriksaan hasil sampling Obat dilakukan secara berjenjang dan berurutan mulai dari kriteria poin 1 hingga poin 5. Obat yang dinilai memenuhi ketentuan pada kriteria poin 1 akan dilakukan pemeriksaan untuk kriteria poin 2 dan seterusnya dilakukan dengan pola yang sama hingga kriteria poin 5. Jumlah produk Obat TMS dihitung berdasarkan satuan bets. Jika termasuk poin 1 atau 2 atau 3, maka tidak dilakukan pengujian, namun apabila termasuk poin 4, maka sampel tetap diuji. Jika ditemukan sampel Obat yang TMS ilegal atau TMS rusak/kadaluarsa atau TMS pengujian dan/atau TMK penandaan maka dihitung 1 sampel TMS.

TABEL 3.5
CAPAIAN KINERJA INDIKATOR
"PERSENTASE OBAT YANG MEMENUHI SYARAT"
TRIWULAN II TAHUN 2024

INDIKATOR	TARGET TW II	REALISASI TW II	CAPAIAN TW II	KRITERIA	
Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	98.50%	96,85%	98,32%	CUKUP	

A. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2024

Pada triwulan II tahun 2024, target yang ditetapkan pada indikator sasaran ini adalah sebesar 98,50%. Sebanyak 762 sampel Obat acak telah diperiksa dan diuji dengan rincian sebanyak 738 sampel memenuhi syarat, 24 sampel tidak memenuhi syarat. Persentase Obat yang memenuhi syarat sebesar 96,85%. Dengan demikian, nilai pencapaian indikator tersebut adalah sebesar **98,32%** dengan kriteria **CUKUP.**

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

Gambar 3.1
Perbandingan target dengan realisasi kinerja Triwulan II Tahun 2024

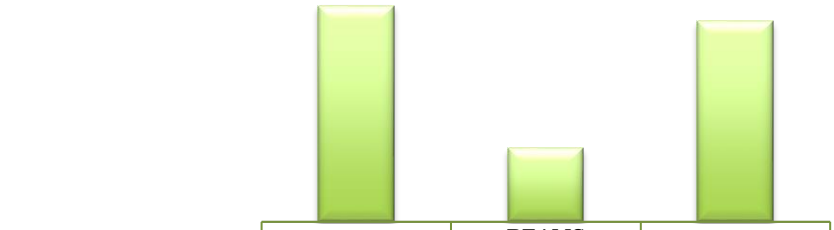

	TARGET TW II	REALISASI TW II	CAPAIAN TW II
Persentase Obat yang memenuhi syarat	98,50%	96,85%	98,32%

B. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

Target tahun 2024 yang ditetapkan pada indikator sasaran strategis adalah sebesar 98,50%. Jika realisasi kinerja pada triwulan II dihitung terhadap target tersebut, maka capaian kinerja pada triwulan II sebesar 98.33%.

TABEL 3.6
CAPAIAN KINERJA INDIKATOR
"PERSENTASE OBAT YANG MEMENUHI SYARAT"
TRIWULAN II TAHUN 2024

INDIKATOR	TARGET TAHUN 2024	REALISASI TW II	CAPAIAN TW II	KATEGORI	
Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	98.50%	96,85%	98,32%	AKAN TERCAPAI	▲

Target tahun 2024 yang ditetapkan pada indikator sasaran strategis adalah sebesar 98,50%. Jika realisasi kinerja pada triwulan II dihitung terhadap target tersebut, maka capaian kinerja pada triwulan II sebesar 98,33% dengan kategori AKAN TERCAPAI.

C. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan I dengan Triwulan II Tahun 2024

Pada triwulan II, target yang ditetapkan pada indikator sasaran ini adalah sebesar 98,50% sama dengan target yang ditetapkan pada Penetapan Kinerja Tahun 2024. Persentase Obat yang memenuhi syarat tahun 2023 pada triwulan I sebesar 97.05% dan triwulan II sebesar 96,85%. Jika nilai pencapaian sasaran pada triwulan I dan II dihitung terhadap target tersebut, maka nilai pencapaian sasaran pada triwulan I (98,52%) dan

1500533 HALOBPOM
bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

triwulan II (98,33%). Nilai pencapaian sasaran pada triwulan II terjadi kenaikan sebesar sebesar 0,20% dibandingkan pada triwulan I. Secara lengkap dapat dilihat pada gambar 3.2.

Gambar 3.2
Perbandingan target dengan realisasi kinerja
Persentase Obat yang Memenuhi Syarat
Triwulan I dan II Tahun 2024

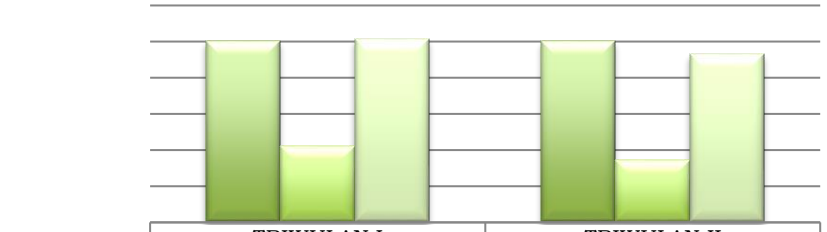

	TRIWULAN I	TRIWULAN II
TARGET	98,50%	98,50%
REALISASI	97,05%	96,85%
CAPAIAN	98,53%	98,32%

Analisis Penyebab Kegagalan Pencapaian Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Kegagalan capaian kinerja sasaran kegiatan tersebut pada triwulan II tahun 2024 disebabkan antara lain :

- Sampai triwulan II hasil pengujian Obat yang TMS sebanyak 24 sampel yaitu 8 sampel obat (TMS mutu pengujian dengan parameter uji kimia disolusi, pH, penetapan kadar zat aktif dan TMS mikrobiologi), sampel obat tradisional sebanyak 12 sampel (Angka Lempeng Total (ALT), Angka Kapang Khamir (AKK), Angka Enterobacteriaceae) dan 2 sampel kosmetik (TMK Penandaan dan TMS mutu pengujian mikrobiologi ALT, *Pseudomonas aeruginosa*).
- Kepatuhan produsen Obat terhadap pedoman yang telah ditetapkan rendah di Triwulan II, hal ini dapat dilihat dari hasil sarana produksi Obat yang memenuhi ketentuan yaitu sebesar 78,02% (71 dari 91 sarana yang diperiksa).

Alternatif solusi yang telah dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja sasaran tersebut antara lain:

- Peningkatan pengawasan dan pembinaan sarana produksi dan distribusi obat dalam pemenuhan CPOB, CPOTB, CPKB dan CDOB.
- Peningkatan kerjasama dengan stakeholder diantaranya Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota setempat terkait tindak lanjut hasil pengawasan sarana produksi dan sarana distribusi Obat, Dana Alokasi Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan, Narasumber dan pengawasan bersama.

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

- Pembinaan dan penyebaran informasi terhadap sarana pelayanan kefarmasian, pelaku usaha di bidang Obat dan Makanan, tentang Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan. Pembinaan juga dilakukan saat pengawasan rutin di sarana distribusi dan sarana pelayanan kefarmasian dengan memberikan informasi mengenai cek klik.
- Meningkatkan operasi Penindakan atau operasi penertiban terhadap peredaran produk Obat yang beredar dan tidak memenuhi syarat sesuai tingkat resiko dan prioritasnya.

D. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Pencapaian Kinerja

Berikut adalah kegiatan yang mempengaruhi kegagalan pencapaian kinerja:

- Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, dan kosmetik yang dilakukan secara rutin oleh BBPOM di Bandung, meliputi sarana Industri Farmasi, Industri Obat Tradisional, Usaha Kecil Obat Tradisional, Usaha Mikro Obat Tradisional, Industri Kosmetik, dan Industri Suplemen Kesehatan. Sampai dengan triwulan II tahun 2024 jumlah sarana produksi Obat yang diperiksa sejumlah 91 sarana.
- Pada program implementasi Sistem Pengendalian Intern Pemerintahan, Tim manajemen Risiko BBPOM Bandung, sudah melakukan identifikasi Risiko dan menetapkan Daftar Risiko dalam pemcapaian IKU ini. Selanjutnya, dilakukan penilaian Risiko dan melakukan pengendalian terhadap Risiko tersebut, dengan hasil evaluasi tahun 2024 semester 1sebagai berikut :

TABEL 3.7
IDENTIFIKASI RISIKO
TERWUJUDNYA OBAT DAN MAKANAN YANG MEMENUHI SYARAT DI WILAYAH KERJA BBPOM DI BANDUNG

No.	Kegiatan/ Proses Bisnis	Sumber Risiko	Issue ISO 9001:2015		Akibat/Potensi Kerugian (Risk ISO 9001:2015)	Aktivitas Pengendalian saat ini		Level Risiko Residu
			Risk Event/ Uraian Peristiwa Risiko	Penyebab Risiko		Aktivitas Pengendalian	Simpulan Efektifitas Pengendalian	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Bandung	Internal	Masih ada sarana produksi dan distribusi yang belum diperiksa	Analisis Risiko terhadap Pemeriksaan Sarana berdasarkan database sarana yang tersedia belum tepat; Cakupan Jumlah Pengawasan sarana produksi	Terhambatnya proses Ijin Edar	Penyusunan renlak berbasis risiko, prioritas sarana maksimal 3 tahun untuk diperiksa ulang	Efektif	11

@BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung bandung.pom.go.id

				distribusi yang banyak; Hasil pemeriksaan terdahulu TMK hingga berkurang				
2	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Bandung	Internal	Pengambilan contoh sampel obat, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik yang dilakukan oleh BBPOM di Bandung dilakukan tidak tepat waktu sesuai dengan rencana pelaksanaan sampling	Belum optimalnya Analisis Risiko terhadap Prioritas Sampling dan Renlak Sampling	IKU tidak tercapai	Tindak Lanjut hasil Monitoring dan Evaluasi berkala Renlak sampling	Efektif	11
3	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Bandung	Internal	Hasil pengujian bisa positif palsu	kontaminasi dari lingkungan laboratorium	Hasil uji laboratorium tidak dapat ada penjaminan mutu	Pemenuhan persyaratan sistem mutu laboratorium secara konsisten terutama validasi metode dan uji profisiensi	Efektif	8
4	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Bandung	Internal	Tindak lanjut hasil pemeriksaan tidak mendapatkan feedback dari sarana produksi	Kurangnya pemahaman sarana untuk melaporkan perbaikan hasil pemeriksaan	Terhambatnya persyaratan pemenuhan persyaratan Ijin Edar Sarana Produksi; Tingkat Kepatuhan sarana produksi/distribusi menurun	Desk CAPA	Efektif	13

Dari hasil evaluasi Risiko Tahun 2024 semester 1 tersebut, dapat diketahui bahwa Risiko yang ditemukan memiliki level Risiko residual yang cukup tinggi walaupun sudah dilakukan pengendalian. Dengan tidak tercapainya target kinerja IKU pada sasaaran kegiatan "Terwujudnya Obat dan Maknan yang memenuhi syarat" ini, dimungkinkan adanya risiko lain yang belum teridentifikasi sehingga menyebabkan ketidaktercapaian IKU. Untuk itu, perlu dilakukan identifikasi risiko baru, melakukan penilaian ulang terhadap Risiko yang ditemukan, melakukan mitigasi Risiko, dan melakukan pemutakhir daftar Risiko secara berkala, dengan melakukan identifikasi Risiko lain.

E. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tindaklanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya adalah sebagai berikut:

1500533 HALOBPOM
@BalaiBesarPOMdiBandung
@BPOMBandung
@bpombandung
BPOMBandung
bandung.pom.go.id

TABEL 3.7

MATRIKS TINDAKLANJUT REKOMENDASI

"PRESENTASE OBAT YANG MEMENUHI SYARAT"

TRIWULAN II TAHUN 2024

Rekomendasi		Tindaklanjut			Kondisi Sebelum rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
a	Intensifikasi pengawasan sarana produksi dan distribusi Obat dalam pemenuhan CPOB, CPOTB termasuk fokus khusus penandaan obat tradisional terhadap sarana produksi Obat Tradisional, pemenuhan CPKB dan CDOB.	-	Melakukan pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Pangan secara luring dan daring sesuai dengan target yang telah ditetapkan.	Desember 2024	Tingginya tingkat peredaran produk Obat yang Tidak memenuhi syarat	Peredaran produk Obat yang tidak memenuhi syarat menurun
b	Meningkatkan pembinaan dan sosialisasi tindak lanjut terhadap hasil pemeriksaan kepada pelaku usaha.	-	Melakukan Desk CAPA kepada para pelaku usaha yang sedang berproses sebagai bentuk monitoring dan evaluasi serta untuk mempercepat waktu penyelesaian dokumen	Desember 2024	Dilakukan Desk CAPA kepada para pelaku usaha yang sedang berproses sebagai bentuk monitoring dan evaluasi serta untuk mempercepat waktu penyelesaian dokumen	Dilakukan Desk CAPA kepada para pelaku usaha yang sedang berproses sebagai bentuk monitoring dan evaluasi serta untuk mempercepat waktu penyelesaian dokumen
c	Meningkatkan pengetahuan masyarakat melalui kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) dan pemberian layanan informasi tentang Obat	-	Melakukan KIE bersama Tokoh Masyarakat, pemberian	Desember 2024	Masyarakat sebagai konsumen yang belum	Masyarakat sebagai konsumen yang telah teredukasi

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

1500533 HALOBPOM

Rekomendasi		Tindaklanjut			Kondisi Sebelum rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
	secara daring maupun tatap muka.		layanan informasi secara daring dan tatap muka.		teredukasi akan memilih produk Obat yang tidak memenuhi syarat sehingga peredaran Obat TMS tersebut masih ada di peredaran	tidak akan memilih produk Obat yang TMS sehingga Produk TMS tersebut tidak akan dapat bersaing dan hilang dari peredaran
d	Peningkatan kegiatan sosialisasi (KIE) tentang peraturan terkait Obat kepada pelaku usaha dan masyarakat, termasuk penyebaran informasi kepada stakeholder dan masyarakat tentang adanya Public Warning Obat yang diterbitkan oleh Badan POM. KIE tentang obat juga dilakukan melalui Media Sosial serta KIE yang dilaksanakan melalui Webinar Warta POPA yang dilaksanakn setiap bulan.	-	Melakukan peningkatan pengetahuan Pelaku Usaha melalui KIE dan pemberian layanan informasi secara daring dan tatap muka	Desember 2024	Pelaku usaha terutama di sarana distribusi yang tidak mengetahui ketentuan dan produk yang TMS, akan selalu menyediakan produk TMS tersebut	Pelaku usaha terutama di sarana distribusi pengetahuan tentang ketentuan dan produk TMS meningkat
e	Peningkatan kerjasama dengan stakeholder (Dinas Kesehatan Kab./Kota setempat) terkait tindak lanjut hasil pengawasan sarana produksi dan sarana distribusi Obat.		Melakukan pertemuan intensif dengan pemangku kepentingan melalui Kegiatan Penguatan Efektifitas Pengawasan Obat dan Makanan Bersama	Desember 2024	Sinergitas dalam melakukan pengawasan Produk Obat yang TMS masih rendah, karena lintas sektor belum	Sinergitas dalam melakukan pengawasan Produk Obat yang TMS akan baik dan Tingkat efektifitas pengawasan akan meningkat

1500533 HALOBPOM
bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

Rekomendasi		Tindaklanjut			Kondisi Sebelum rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
			Pimpinan Daerah dan Pertemuan Lintas Sektor dalam rangka Pembahasan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan.		mengetahui peredaran dan bahayanya produk TMS	, sehingga akan menurangi peredaran produk Obat TMS

F. Pemanfaatan Informasi Kinerja

Dari informasi kinerja yang didapatkan, setiap fungsi yang terlibat membuat program/kegiatan dalam fungsinya yang mendukung pencapaian kinerja tersebut, selain itu juga membuat inovasi kegiatan baik internal maupun eksternal, sebagai berikut :

- Fungsi Pengujian melakukan perkuatan sistem secara internal untuk menunjang proses bisnis yang dilakukan sehingga dapat meningkatkan kinerjanya. Kegiatan yang telah dilakukan, yaitu :
  - Di laboratorium Kimia menggunakan aplikasi Sistik (Sistem Informasi Kosmetik) yang kemudian direplikasi untuk komoditi lainnya (obat tradisional, suplemen kesehatan, kuasi dan produk pangan). Penggunaan aplikasi tersebut mempermudah ketertelusuran data sampel dari masuk sampai ke hasil pengujian, mempermudah kontrol dan monitoring sampel melalui timeline pengujian dan mempermudah pelaporan dari mulai SPK, SPP, CP LCP sampai monev penarikan data hasil pengujian bulanan
  - Di laboratorium mikrobiologi menggunakan aplikasi IFTE (Integrated Form for Tools & Equipment) yang merupakan e-form terintegrasi untuk mempermudah proses pencatatan penggunaan peralatan dan instrumen. Setiap peralatan di Laboratorium mikrobiologi diberikan nomor dan QR Code, sehingga untuk penggunaannya personel pengujian tinggal melakukan scan QR Code untuk check in, dan akan secara otomatis tersimpan data penggunaannya dalam sistem. Selain itu di laboratorium mikrobiologi ini juga menggunakan aplikasi Kartu Stock Online menggunakan google appsheet. Aplikasi ini digunakan untuk

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung
1500533 HALOBPOM

pembuatan, penggunaan dan mengontrol media/reagen, sehingga lebih mudah dan terdokumentasi dengan baik dan aman, akibatnya penggunaan media/reagen akan lebih efektif dan efisien.

G. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk analisis efisiensi penggunaan sumber daya, akan dibahas secara terperinci pada poin 3.2.

2. PERSENTASE MAKANAN YANG MEMENUHI SYARAT

Persentase Makanan yang memenuhi syarat diukur dengan membandingkan jumlah sampel acak memenuhi syarat pada tahun 2024 dengan total sampel acak yang diperiksa dan diuji pada tahun 2024. Yang dimaksud sampel acak adalah sampel pangan yang disampling untuk memotret kondisi pangan olahan di Indonesia berdasarkan jenis pangan yang beredar di masyarakat.

Sampling dilakukan terhadap Pangan Olahan beredar yang mengacu pada Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan. Kriteria Pangan Tidak Memenuhi Syarat (TMS), meliputi: (1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar); (2) Produk kedaluwarsa; (3) Produk rusak; (4) Tidak memenuhi ketentuan label; dan (5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

Alur pemeriksaan hasil sampling Pangan dilakukan secara berjenjang dan berurutan mulai dari kriteria Pangan TMS poin 1 hingga poin 5. Pangan yang dinilai memenuhi ketentuan pada kriteria poin 1 akan dilakukan pemeriksaan, untuk kriteria poin 2 dan seterusnya dilakukan dengan pola yang sama hingga kriteria poin 5. Jika termasuk poin 1, 2 atau 3, maka tidak dilakukan pengujian, tetapi apabila sampel yang diperiksa TMK label, maka sampel tetap diuji. Jika ditemukan sampel makanan yang TMS ilegal atau TMS rusak/kedaluwarsa atau TMS pengujian dan/atau TMK penandaan maka dihitung sebagai satu sampel TMS.

Sampel makanan acak yang telah di uji sampai Triwulan II adalah sebanyak 373 sampel. Dengan hasil uji sebagai berikut: 337 sampel MS dan 36 sampel TMS. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 3.8.

TABEL 3.8
CAPAIAN KINERJA INDIKATOR
"PERSENTASE MAKANAN YANG MEMENUHI SYARAT"
TRIWULAN II TAHUN 2024

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

INDIKATOR	TARGET TW II	REALISASI TW II	CAPAIAN TW II	KRITERIA	
Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	88.80%	90,35%	101,75%	SANGAT BAIK	

A. Perbandingan Target Dan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2024

Pada triwulan II tahun 2024, target yang ditetapkan pada indikator sasaran ini sesuai dengan target yang ditetapkan pada Penetapan Kinerja Tahun 2024 adalah sebesar 88,80%. Realisasi pada triwulan II tahun 2024 sebesar 90,35%, dengan rincian 337 sampel memenuhi syarat dan 36 sampel tidak memenuhi syarat. Total sampel acak yang diperiksa dan diuji sebanyak 373 sampel. Dengan demikian capaian indikator sasaran tersebut diatas adalah sebesar **101,75 %** dengan kriteria **SANGAT BAIK.**

Gambar 3.3
Perbandingan target dengan realisasi kinerja
Triwulan II Tahun 2024

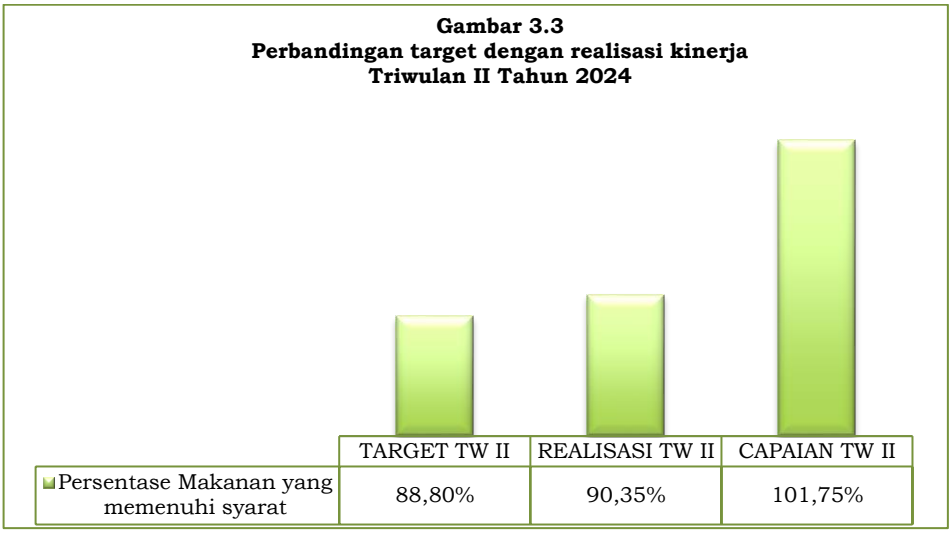

B. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2024 Dengan Target Tahun 2024

Target tahun 2024 yang ditetapkan pada indikator sasaran strategis adalah sebesar 88,80%. Jika realisasi kinerja pada triwulan II dihitung terhadap target tersebut, maka capaian kinerja pada triwulan II sebesar 101,75%, dengan kategori TERCAPAI.

TABEL 3.9
CAPAIAN KINERJA INDIKATOR
"PERSENTASE MAKANAN YANG MEMENUHI SYARAT"
TRIWULAN II TAHUN 2024

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

INDIKATOR	TARGET TAHUN 2024	REALISASI TW II	CAPAIAN TW II	KATEGORI	
Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	88.80%	90,35%	101,75%	TERCAPAI	▲

C. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan I dengan Triwulan II Tahun 2024

Pada triwulan II, target yang ditetapkan pada indikator sasaran ini adalah sebesar 88,80% sama dengan target yang ditetapkan pada Penetapan Kinerja Tahun 2024. Persentase Makanan yang memenuhi syarat tahun 2024 pada triwulan I sebesar 75,53% dan triwulan II sebesar 90,35%. Jika nilai pencapaian sasaran pada triwulan I dan II dihitung terhadap target tersebut, maka nilai pencapaian sasaran pada triwulan I (85,06%) dan triwulan II (101,75%). Nilai pencapaian sasaran pada triwulan II terjadi kenaikan sebesar 16,69% dibandingkan pada triwulan I. Secara lengkap dapat dilihat pada gambar 3.4.

Gambar 3.4
Perbandingan target dengan realisasi kinerja
Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat
Triwulan I dan II Tahun 2024

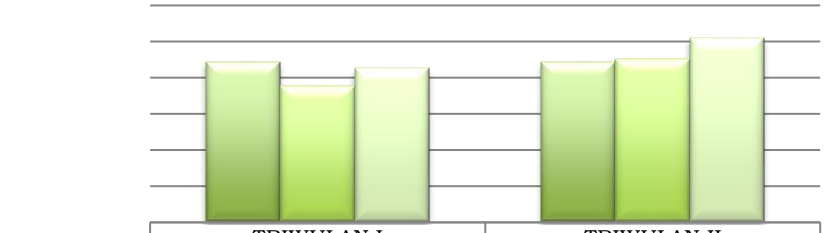

	TRIWULAN I	TRIWULAN II
TARGET	88,80%	88,80%
REALISASI	75,53%	90,35%
CAPAIAN	85,06%	101,75%

D. Analisis Penyebab Keberhasilan Atas Capaian Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Keberhasilan capaian kinerja indikator ini pada Triwulan II tahun 2024 ini disebabkan oleh:

- Peningkatan pengawasan dan pembinaan sarana produksi dan distribusi Makanan dalam pemenuhan CPPOB, CPP-IRTP dan SMKPO.
- Terdapat peningkatan jumlah sarana produksi makanan yang memenuhi ketentuan yang diperiksa sampai dengan triwulan II. Pada Triwulan II dari 125 sarana produksi makanan yang diperiksa, sebanyak 64 sarana memenuhi ketentuan dengan capaian sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan sebesar 89,29%.

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

1500533 HALOBPOM

Alternatif solusi yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja sasaran tersebut antara lain:

- Meningkatkan monitoring pelaksanaan Corrective Action Preventive Action (CAPA) sebagai bentuk tindak lanjut pengawasan.
- Peningkatan pengawasan dan pembinaan sarana produksi dan distribusi pangan dalam pemenuhan CPPOB, CPPIRT, CRPB.
- Peningkatan kerjasama dengan stakeholder diantaranya Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota setempat terkait tindak lanjut hasil pengawasan sarana produksi dan sarana distribusi Pangan, Dana Alokasi Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan, Narasumber dan pengawasan bersama.
- Pembinaan dan penyebaran informasi terhadap sarana pelaku usaha di bidang Makanan, tentang Makanan yang memenuhi ketentuan. Pembinaan juga dilakukan saat pengawasan rutin di sarana distribusi dan sarana distribusi pangan dengan memberikan informasi mengenai cek klik.
- Meningkatkan operasi Penindakan atau operasi penertiban terhadap peredaran produk Pangan yang beredar dan tidak memenuhi syarat sesuai tingkat resiko dan prioritasnya.

E. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

Berikut adalah kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja:

- Pengambilan contoh sampel Makanan yang dilakukan oleh BBPOM di Bandung dilakukan tepat waktu sesuai dengan rencana pelaksanaan sampling. Kegiatan tersebut dilakukan dengan melakukan pengambilan contoh terhadap produk yang ada di pasaran meliputi sarana distribusi pangan
- Pengawasan dan pembinaan sarana produksi makanan yang dilakukan secara rutin oleh Balai Besar POM di Bandung meliputi sarana Industri Pangan Olahan MD, Industri Pangan yang memproduksi Suplemen Kesehatan dan Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP). Sampai dengan Triwulan II tahun 2024, jumlah sarana produksi yang diperiksa sejumlah 125 sarana, semakin banyak sarana yang dibina akan meningkatkan peerdaran produk Makanan yang memenuhi syarat.
- Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP pada Triwulan II TA 2024 sebesar 101,02% dari target 87,29%.

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

- Pada program implementasi Sistem Pengendalian Intern Pemerintahan, Tim manajemen Risiko BBPOM Bandung, sudah melakukan identifikasi Risiko dan menetapkan Daftar Risiko dalam pemcapaian IKU ini. Selanjutnya, dilakukan penilaian Risiko dan melakukan pengendalian terhadap Risiko tersebut, dengan hasil evaluasi tahun 2024 semester 1 sebagai berikut :

TABEL 3.9
IDENTIFIKASI RISIKO
PERSENTASE OBAT YANG MEMENUHI SYARAT

No.	Kegiatan/ Proses Bisnis	Sumber Risiko	Issue ISO 9001:2015		Akibat/Potensi Kerugian (Risk ISO 9001:2015)	Aktivitas Pengendalian saat ini		Level Risiko Residu
			Risk Event/ Uraian Peristiwa Risiko	Penyebab Risiko		Aktivitas Pengendalian	Simpulan Efektifitas Pengendalian	
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	Internal	Masih ada sarana produksi dan distribusi yang belum diperiksa	Belum optimalnya Analisis Risiko terhadap Pemeriksaan Sarana	Terhambatnya proses Ijin Edar	Analisis Risiko Sarana	Efektif	14
2	Persentase Obat yang memenuhi syarat	Internal	Pengambilan contoh sampel obat, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik yang dilakukan oleh BBPOM di Bandung dilakukan tidak tepat waktu sesuai dengan rencana pelaksanaan sampling	Belum optimalnya Analisis Risiko terhadap Prioritas Sampling dan Renlak Sampling	Target Kinerja tidak tercapai	Analisis Risiko Sarana	Efektif	14

- Dari hasil evaluasi Risiko Tahun 2023 tersebut, dapat diketahui bahwa Risiko yang ditemukan memiliki level Risiko residual yang cukup tinggi walaupun sudah dilakukan pengendalian. Untuk itu perlu dilakukan penilaian ulang terhadap Risiko yang ditemukan, melakukan mitigasi Risiko, dan melakukan pemutakhir daftar Risiko secara berkala, dengan melakukan identifikasi Risiko lain.

F. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tindaklanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya adalah sebagai berikut :

- Peningkatan pelaksanaan Komunikasi Informasi Edukasi tentang peraturan, klarifikasi berita hoax terkait Obat dan makanan, *Public Warning* Obat dan makanan yang diterbitkan oleh Badan POM kepada

1500533 HALOBPOM
bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

masyarakat luas melalui media social (facebook, Instagram, Twitter), media masa melalui Iklan Layanan Masyarakat (ILM) bekerjasama dengan radio.

- Meningkatkan pembinaan terhadap sarana produksi makanan terkait pemenuhan CPPOB yang masih belum memenuhi ketentuan.
- Meningkatkan pengawasan dan pembinaan terhadap distributor dan penjual retail produk makanan mengenai Makanan yang belum memenuhi ketentuan.
- Peningkatan kerjasama dengan stakeholder (Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan) terkait pengawasan terhadap sarana produksi dan distribusi makanan.

TABEL 3.10
MATRIKS TINDAKLANJUT REKOMENDASI
"PERSENTASE MAKANAN YANG MEMENUHI SYARAT"
TRIWULAN II TAHUN 2024

Rekomendasi		Tindaklanjut			Kondisi Sebelum rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
a	Peningkatan pelaksanaan Komunikasi Informasi Edukasi tentang peraturan, klarifikasi berita hoax terkait Obat dan makanan, Public Warning Obat dan makanan yang diterbitkan oleh Badan POM kepada masyarakat luas melalui media social (facebook, Instagram, Twitter), media masa melalui Iklan Layanan Masyarakat (ILM) bekerjasama dengan radio	-	Melakukan Komunikasi Informasi Edukasi tentang peraturan, klarifikasi berita hoax terkait Obat dan makanan, Public Warning Obat dan makanan yang diterbitkan oleh Badan POM kepada masyarakat	Desember 2024	Masyarakat sebagai konsumen yang belum teredukasi akan memilih produk Makanan yang tidak memenuhi Syarat sehingga peredaran Makanan TMS tersebut masih ada di peredaran.	Masyarakat sebagai konsumen yang telah teredukasi tidak akan memilih produk Makanan yang TMS sehingga Produk TMS tersebut tidak akan dapat bersaing dan hilang dari peredaran.
b	Meningkatkan pembinaan terhadap sarana produksi makanan terkait pemenuhan CPPOB yang	-	Melakukan pembinaan terhadap sarana produksi	Desember 2024	Pelaku usaha tidak menerapkan Cara Produksi yang Baik sehingga resiko produk Tidak	Pelaku usaha sudah mnerapkan Cara Produksi yg Baik, sehingga produk yang dihasilkan

1500533 HALOBPOM
BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

Rekomendasi		Tindaklanjut			Kondisi Sebelum rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
	masih belum memenuhi ketentuan		makanan terkait pemenuhan CPPOB yang masih belum memenuhi ketentuan		Memenuhi Syarat yang dihasilkan menjadi Tinggi	akan memenuhi persyaratan yang sudah ditetapkan
c	Meningkatkan pengawasan dan pembinaan terhadap distributor dan penjual retail produk makanan mengenai Makanan yang belum memenuhi ketentuan	-	Melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap distributor dan penjual retail produk makanan mengenai Makanan yang belum memenuhi ketentuan	Desember 2024	Masyarakat sebagai konsumen yang belum teredukasi akan memilih produk Makanan yang tidak memenuhi Syarat sehingga peredaran Makanan TMS tersebut masih ada di peredaran	Masyarakat sebagai konsumen yang telah teredukasi tidak akan memilih produk Makanan yang TMS sehingga Produk TMS tersebut tidak akan dapat bersaing dan hilang dari peredaran
e	Peningkatan kerjasama dengan stakeholder (Dinas Kesehatan Kab./Kota setempat) terkait tindak lanjut hasil pengawasan sarana produksi dan sarana distribusi Makanan.	-	Melakukan kerjasama dengan stakeholder (Dinas Kesehatan Kab./Kota setempat) terkait tindak lanjut hasil pengawasan sarana	Desember 2024	Sinergitas dalam melakukan pengawasan Produk Makanan yang TMS masih rendah, karena lintas sektor belum mengetahui peredaran dan bahayanya produk TMS	Sinergitas dalam melakukan pengawasan Produk Makanan yang TMS akan baik dan tingkat efektifitas pengawasan akan meningkat, sehingga akan mengurangi peredaran produk Makanan TMS

@BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung bandung.pom.go.id

1500533 HALOBPOM

Rekomendasi		Tindaklanjut			Kondisi Sebelum rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
			produksi dan sarana distribusi Makanan.			

G. Pemanfaatan Informasi Kinerja

Dari informasi kinerja yang didapatkan, setiap fungsi yang terlibat membuat program/kegiatan dalam fungsinya yang mendukung pencapaian kinerja tersebut, selain itu juga membuat inovasi kegiatan baik internal maupun ekternal, sebagai berikut :

- Fungsi Pengujian melakukan perkuatan sistem secara internal untuk menunjang proses bisnis yang dilakukan sehingga dapat meningkatkan kinerjanya. Kegiatan yang telah dilakukan, yaitu :
  - Di laboratorium Kimia membuat aplikasi Sistik (Sistem Informasi Kosmetik) yang kemudian direplikasi untuk komodisti lainnya. Aplikasi ini digunakan untuk mempermudah ketertelusuran data sampel dari masuk sampai ke hasil pengujian, mempermudah kontrol dan monitoring sampel melalui timeline pengujian dan mempermudah pelaporan dari mulai SPK, SPP, CP LCP sampai monev penarikan data hasil pengujian bulanan
  - Di laboratorium mikrobiologi membuat aplikasi IFTE (Integrated Form for Tools & Equipment) yang merupakan e-form terintegrasi untuk mempermudah proses pencatatan penggunaan peralatan dan instrumen. Setiap peralatan di Laboratorium mikrobiologi diberikan nomor dan QR Code, sehingga untuk penggunaannya personel pengujian tinggal melakukan scan QR Code untuk check in, dan akan secara otomatis tersimpan data penggunaannya dalam sistem. Selain itu di laboratorium mikrobiologi ini juga membuat aplikasi Kartu Stock Online menggunakan google appsheet. Aplikasi ini digunakan untuk pembuatan, penggunaan dan mengontrol media/reagen, sehingga lebih mudah dan terdokumentasi dengan baik dan aman, akibatnya penggunaan media/reagen akan lebih efektif dan efisien.

H. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id
1500533 HALOBPOM

Untuk analisis efisiensi penggunaan sumber daya, akan dibahas secara terperinci pada poin 3.2.

3. PERSENTASE OBAT YANG AMAN DAN BERMUTU BERDASARKAN HASIL PENGAWASAN

Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diukur dengan membandingkan jumlah sampel targeted yang memenuhi syarat tahun 2024 dibandingkan dengan total sampel targeted yang diperiksa dan diuji tahun 2024.

Obat meliputi obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetika. Berkualitas yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling targeted/purposive tahun 2024. Sampel Obat mencakup sampel Balai dan Loka., Kriteria Obat Tidak Memenuhi Syarat, meliputi: (1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu; (2) Produk kadaluwarsa; (3) Produk rusak; (4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan; (5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

Alur pemeriksaan hasil sampling Obat dilakukan secara berjenjang dan berurutan mulai dari kriteria poin 1 hingga poin 5. Obat yang dinilai memenuhi ketentuan pada kriteria poin 1 akan dilakukan pemeriksaan untuk kriteria poin 2 dan seterusnya dilakukan dengan pola yang sama hingga kriteria poin 5. Jumlah produk Obat TMS dihitung berdasarkan satuan bets. Jika termasuk poin 1 atau 2 atau 3, maka tidak dilakukan pengujian, apabila sampel yang diperiksa TMK penandaan, maka sampel tetap diuji. Jika ditemukan sampel Obat yang TMS ilegal atau TMS rusak/kedaluwarsa atau TMS pengujian dan/atau TMK penandaan maka dihitung 1 sampel TMS. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 3.11.

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

TABEL 3.11
CAPAIAN KINERJA INDIKATOR
"PERSENTASE OBAT YANG AMAN DAN BERMUTU
BERDASARKAN HASIL PENGAWASAN"
TRIWULAN II TAHUN 2024

INDIKATOR	TARGET TW II	REALISASI TW II	CAPAIAN TW II	KRITERIA	
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96.50%	95,07%	98,52%	CUKUP	

A. Perbandingan Target Dan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2024

Pada triwulan II tahun 2024, target yang ditetapkan pada indikator sasaran ini sebesar 96.50%. Sampel Obat targeted yang diperiksa dan diuji sebanyak 284 sampel dengan rincian sebanyak 270 sampel memenuhi syarat dan 14 sampel tidak memenuhi syarat, sehingga persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh sebesar 95,07%. Dengan demikian persentase capaian target indikator sasaran tersebut diatas adalah sebesar **98.52%** dengan kriteria **CUKUP.**

Gambar 3.5
Perbandingan target dengan realisasi kinerja
Triwulan II Tahun 2024

B. Perbandingan Realisasi Dan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2024 dengan Target Tahunan 2024

Pada triwulan II, target yang ditetapkan pada indikator sasaran ini adalah sebesar 96,50% sama dengan target yang ditetapkan pada Penetapan Kinerja Tahun 2024. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2024 Triwulan II sebesar 95,07% dengan capaian sebesar 98,52% (CUKUP). Secara lengkap dapat dilihat pada tabel 3.12.

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

TABEL 3.12
CAPAIAN KINERJA INDIKATOR
"PERSENTASE OBAT YANG AMAN DAN BERMUTU
BERDASARKAN HASIL PENGAWASAN"
TRIWULAN II TAHUN 2024

INDIKATOR	TARGET TAHUN 2024	REALISASI TW II	CAPAIAN TW II	KATEGORI	
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96.50%	95,07%	98,52%	AKAN TERCAPAI	

Target tahun 2024 yang ditetapkan pada indikator sasaran strategis adalah sebesar 96,50%. Jika realisasi kinerja pada triwulan II dihitung terhadap target tersebut, maka capaian kinerja pada triwulan II sebesar 98,52% dengan kategori AKAN TERCAPAI.

C. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan I dengan Triwulan II Tahun 2024

Pada triwulan II, target yang ditetapkan pada indikator sasaran ini adalah sebesar 96,50% sama dengan target yang ditetapkan pada Penetapan Kinerja Tahun 2024. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2024 pada triwulan I sebesar 95,00% dan triwulan II sebesar 95,07%. Jika nilai pencapaian sasaran pada triwulan I dan II dihitung terhadap target tersebut, maka nilai pencapaian sasaran pada triwulan I (96,45%) dan triwulan II (96,52%). Nilai pencapaian sasaran pada triwulan II terjadi kenaikan sebesar sebesar 0,07% dibandingkan pada triwulan I. Secara lengkap dapat dilihat pada gambar 3.2.

Gambar 3.6
Perbandingan target dengan realisasi kinerja
Persentase Obat yang Memenuhi Syarat
Triwulan I dan II Tahun 2024

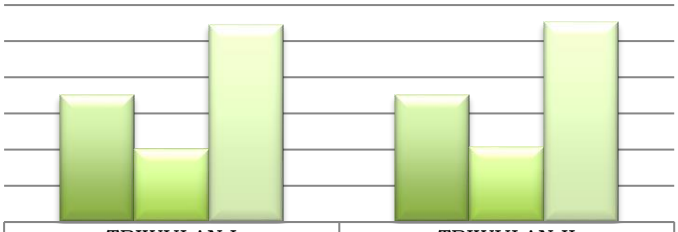

	TRIWULAN I	TRIWULAN II
TARGET	96,50%	96,50%
REALISASI	95,00%	95,07%
CAPAIAN	98,45%	98,52%

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

C. Analisis Penyebab Kegagalan atas Pencapaian Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Kegagalan pencapaian kinerja sasaran kegiatan tersebut pada triwulan II tahun 2024 disebabkan antara lain :

- Sampai Triwulan II dari 284 sampel yang diperiksa dan diuji terdapat 14 sampel TMS, terdiri dari 1 sampel obat (TMS mutu pengujian kimia dengan parameter uji disolusi), sampel obat tradisional sebanyak 7 sampel (TMK penandaan dan TMS Pengujian mikrobiologi yaitu ALT, AKK dan Enterobacteriaseae, positif Bahan Kimia Obat (BKO), suplemen kesehatan sebanyak 3 sampel (TMS mutu pengujian kadar air, kadar zat aktif dan pengujian mikrobiologi yaitu ALT) dan sampel kosmetika sebanyak 3 sampel (TMK penandaan dan TMS mutu pengujian mikrobiologi ALT).
- Kepatuhan produsen Obat terhadap pedoman yang telah ditetapkan menurun di Triwulan II ini, hal ini dapat dilihat dari hasil sarana produksi Obat yang memenuhi ketentuan sampai Triwulan II sebesar 78,02% (71 dari 91 sarana yang diperiksa).

Alternatif solusi yang telah dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja sasaran tersebut antara lain:

- Peningkatan pelaksanaan Komunikasi Informasi Edukasi tentang peraturan, klarifikasi berita hoax terkait Obat dan makanan, Public Warning Obat dan makanan yang diterbitkan oleh Badan POM kepada masyarakat luas melalui media social (facebook, Instagram, Twitter), media masa melalui iklan layanan masyarakat bekerjasama dengan radio.
- Bekerjasama dengan stake holder (instansi terkait, organisasi masyarakat, organisasi profesi, tokoh masyarakat) melaksanakan KIE. Peningkatan kerjasama dengan stakeholder (Dinas Kesehatan Kab/Kota setempat) terkait tindak lanjut hasil pengawasan sarana produksi dan sarana distribusi Obat.
- Penerapan sanksi, baik administratif atau pro justicia, terhadap sarana produksi dan distribusi yang memproduksi/mendistribusikan Obat Tradisional dan kosmetik Tanpa Ijin Edar (TIE)/ tidak memenuhi standar yang dilarang beredar. Jika pelanggaran masuk pada ranah pidana, maka terhadap pelanggaran Obat dan Makanan dapat diproses secara hukum pidana. Penerapan sanksi pidana diharapkan mampu memberikan efek jera bagi masyarakat luas.

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

1500533 HALOBPOM

D. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Berikut adalah kegiatan yang menunjang kegagalan pencapaian kinerja:

- Pengawasan dan pembinaan sarana produksi obat, obat tradisional, dan kosmetik yang dilakukan secara rutin oleh BBPOM di Bandung, meliputi sarana Industri Farmasi, Industri Obat Tradisional, Usaha Kecil Obat Tradisional, Usaha Mikro Obat Tradisional, Industri Kosmetik, dan Industri Suplemen Kesehatan. Pada triwulan II tahun 2024 jumlah sarana produksi yang diperiksa sejumlah 91 sarana.
- Pengawasan sarana distribusi dan sarana pelayanan kefarmasian dilaksanakan dalam rangka pengawasan sediaan farmasi yang beredar di pasaran. Sarana distribusi dan sarana pelayanan kefarmasian meliputi, Pedagang Besar Farmasi, Instalasi Farmasi Pemerintah, Apotek, Rumah Sakit, Instalasi Farmasi Rumah Sakit, Toko Obat, Klinik, Puskesmas, dan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, serta suplemen kesehatan. Pada triwulan II tahun 2024 jumlah sarana distribusi dan sarana pelayanan kefarmasian yang diperiksa sejumlah 657 sarana.

E. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tindaklanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya adalah sebagai berikut:

TABEL 3.13
MATRIKS TINDAKLANJUT REKOMENDASI
"PERSENTASE OBAT YANG AMAN DAN BERMUTU BERDASARKAN HASIL PENGAWASAN"
TRIWULAN II TAHUN 2024

Rekomendasi		Tindaklanjut			Kondisi Sebelum rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
a	Intensifikasi pengawasan sarana produksi dan distribusi Obat dalam pemenuhan CPOB, CPOTB termasuk fokus khusus penandaan obat tradisional terhadap sarana produksi Obat Tradisional, pemenuhan CPKB dan CDOB.	-	Melakukan pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Pangan secara luring dan	Desember 2024	Tingginya tingkat peredaran produk Obat yang tidak memenuhi syarat	Peredaran produk Obat yang tidak memenuhi syarat menurun

1500533 HALOBPOM
bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

	Rekomendasi	Tindaklanjut			Kondisi Sebelum rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
			daring sesuai dengan target yang telah ditetapkan.			
b	Meningkatkan pembinaan dan sosialisasi tindak lanjut terhadap hasil pemeriksaan kepada pelaku usaha.	-	Melakukan Desk CAPA kepada para pelaku usaha yang sedang berproses sebagai bentuk monitoring dan evaluasi serta untuk mempercepat waktu penyelesaian dokumen	Desember 2024	Pelaku usaha tidak menerapkan Cara Produksi yang Baik sehingga resiko produk Tidak Memenuhi Sayrat yang dihasilkan menjadi Tinggi	Pelaku usaha sudah emnerapkan Cara Produksi yg Baik, sehingga produk yang dihasilkan akan memenuhi persyaratan yang sudah ditetapkan
c	Meningkatkan pengetahuan masyarakat melalui kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) dan pemberian layanan informasi tentang Obat secara daring maupun tatap muka.	-	Melakukan KIE bersama Tokoh Masyarakat, pemberian layanan informasi secara daring dan tatap muka.	Desember 2024	Masyarakat sebagai konsumen yang belum teredukasi akan memilih produk Obat yang tidak memenuhi syarat sehingga peredaran Obat TMS tersebut masih ada di peredaran	Masyarakat sebagai konsumen yang telah teredukasi tidak akan memilih produk Obat yang TMS sehingga Produk TMS tersebut tidak akan dapat bersaing dan hilang dari peredaran
d	Peningkatan kegiatan sosialisasi (KIE) tentang peraturan terkait Obat kepada pelaku usaha dan masyarakat, termasuk	-	Melakukan peningkatan pengetahuan Pelaku Usaha	Desember 2024	Pelaku usaha terutama di sarana	Melakukan peningkatan

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung
1500533 HALOBPOM

Rekomendasi		Tindaklanjut			Kondisi Sebelum rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
	penyebaran informasi kepada stakeholder dan masyarakat tentang adanya Public Warning Obat yang diterbitkan oleh Badan POM. KIE tentang obat juga dilakukan melalui Media Sosial serta KIE yang dilaksanakan melalui Webinar Warta POPA yang dilaksanakn setiap bulan.		melalui KIE dan pemberian layanan informasi secara daring dan tatap muka		distribusi pengetahuan tentang ketentuan dan produk TMS meningkat	pengetahuan Pelaku Usaha melalui KIE dan pemberian layanan informasi secara daring dan tatap muka
e	Peningkatan kerjasama dengan stakeholder (Dinas Kesehatan Kab./Kota setempat) terkait tindak lanjut hasil pengawasan sarana produksi dan sarana distribusi Obat.	-	Melakukan monev tindak lanjut hasil pemeriksaan sarana produksi dan distribusi yang disampaikan kepada instansi terkait	Desember 2024	Sinergitas dalam melakukan pengawasan Produk Obat yang TMS masih rendah, karena lintas sektor belum mengetahui peredaran dan bahayanya produk TMS	Sinergitas dalam melakukan pengawasan Produk Obat yang TMS akan baik dan tingkat efektifitas pengawasan akan meningkat, sehingga akan mengurangi peredaran produk Obat TMS

F. Pemanfaatan Informasi Kinerja

Dari informasi kinerja yang didapatkan, setiap fungsi yang terlibat membuat program/kegiatan dalam fungsinya yang mendukung pencapaian kinerja tersebut, selain itu juga membuat inovasi kegiatan baik internal maupun ekternal, sebagai berikut :

- Untuk monitoring ketepatan jenis, jumlah dan waktu sampling dibuat.. Narasi Inspeksi
- Fungsi Pengujian melakukan perkuatan sistem secara internal untuk menunjang proses bisnis yang dilakukan sehingga dapat meningkatkan kinerjanya. Kegiatan yang telah dilakukan, yaitu :

1500533 HALOBPOM
BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

- Di laboratorium Kimia membuat aplikasi Sistik (Sistem Informasi Kosmetik) yang kemudian direplikasi untuk komodisti lainnya (obat tradisional, suplemen kesehatan, kuasi dan produk pangan). Aplikasi ini digunakan untuk mempermudah ketertelusuran data sampel dari masuk sampai ke hasil pengujian, mempermudah kontrol dan monitoring sampel melalui timeline pengujian dan mempermudah pelaporan dari mulai SPK, SPP, CP LCP sampai monev penarikan data hasil pengujian bulanan
- Di laboratorium mikrobiologi membuat aplikasi IFTE (Integrated Form for Tools & Equipment) yang merupakan e-form terintegrasi untuk mempermudah proses pencatatan penggunaan peralatan dan instrumen. Setiap peralatan di Laboratorium mikrobiologi diberikan nomor dan QR Code, sehingga untuk penggunaannya personel pengujian tinggal melakukan scan QR Code untuk check in, dan akan secara otomatis tersimpan data penggunaannya dalam sistem. Selain itu di laboratorium mikrobiologi ini juga membuat aplikasi Kartu Stock Online menggunakan google appsheet. Aplikasi ini digunakan untuk pembuatan, penggunaan dan mengontrol media/reagen, sehingga lebih mudah dan terdokumentasi dengan baik dan aman, akibatnya penggunaan media/reagen akan lebih efektif dan efisien.

G. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk analisis efisiensi penggunaan sumber daya, akan dibahas secara terperinci pada poin 3.2.

3. PERSENTASE MAKANAN YANG AMAN DAN BERMUTU BERDASARKAN HASIL PENGAWASAN

Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diukur dengan membandingkan jumlah sampel targeted memenuhi syarat pada tahun 2024 dibandingkan dengan total sampel targeted yang diperiksa dan diuji pada tahun 2024.

Yang dimaksud Sampel Targeted adalah sampel pangan yang disampling untuk mengakomodasi fungsi pengawasan ataupun ditujukan untuk prioritas khusus. Aman dan Bermutu yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling targeted/purposive di tahun berjalan. Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling kecuali sampel pangan fortifikasi. Kriteria Makanan Tidak Memenuhi Syarat adalah jika Pangan atau Kemasan Pangan yang diuji tidak memenuhi syarat

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung
1500533 HALOBPOM

berdasarkan pengujian. Untuk Pangan Olahan yang berlabel, evaluasi terhadap label tetap dilakukan namun tidak mempengaruhi kriteria MS/TMS.

Sampel targeted yang telah disampling sampai Triwulan II adalah sebanyak 81 sampel, yang meliputi sampel PJAS 32 sampel, sampel kasus 24 sampel, UMKM sebanyak 20 sampel, kemasan pangan sebanyak 3 sampel dan sampel Pemahit sebanyak 2 sampel.

Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 3.14.

TABEL 3.14
CAPAIAN KINERJA INDIKATOR
"PERSENTASE MAKANAN YANG AMAN DAN BERMUTU BERDASARKAN HASIL PENGAWASAN"
TRIWULAN II TAHUN 2024

INDIKATOR	TARGET TW II	REALISASI TW II	CAPAIAN TW II	KRITERIA	
Persentase Makanan Yang Aman Dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	82,90%	67,16%	81,01 %	CUKUP	

A. Perbandingan Target Dan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2024

Pada triwulan II tahun 2024, target yang ditetapkan indikator sasaran ini sesuai dengan target yang ditetapkan pada Penetapan Kinerja Tahun 2024 adalah sebesar 82,90%. Persentase Realisasi Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada triwulan II tahun 2024 sebesar 67,16%, dengan rincian sebanyak 45 sampel Makanan targeted memenuhi syarat dan 22 sampel targeted tidak memenuhi syarat dari total sampel targeted yang diperiksa dan diuji sebanyak 67 sampel Makanan targeted. Dengan demikian persentase capaian target indikator sasaran tersebut diatas adalah sebesar **81,01 %** dengan kriteria **CUKUP**.

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

Gambar 3.7
Perbandingan target dengan realisasi kinerja
Triwulan II Tahun 2024

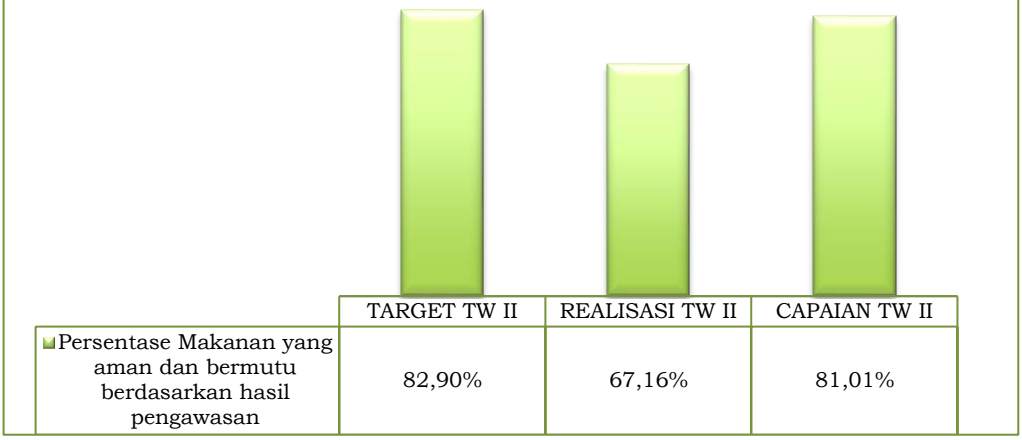

B. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

TABEL 3.15
CAPAIAN KINERJA INDIKATOR
"PERSENTASE MAKANAN YANG AMAN DAN BERMUTU BERDASARKAN HASIL PENGAWASAN"
TRIWULAN II TAHUN 2024

INDIKATOR	TARGET TAHUN 2024	REALISASI TW II	CAPAIAN TW II	KATEGORI	
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	82,90%	67,16%	81,01%	AKAN TERCAPAI	▲

Target tahun 2024 yang ditetapkan pada indikator sasaran strategis adalah sebesar 82,90%. Jika realisasi kinerja pada triwulan II dihitung terhadap target tersebut, maka capaian kinerja pada triwulan II sebesar 81,01% dengan kategori AKAN TERCAPAI.

C. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan II Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

Pada triwulan II, target yang ditetapkan pada indikator sasaran ini adalah sebesar 82,90% sama dengan target yang ditetapkan pada Penetapan Kinerja Tahun 2024. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2024 sebesar 77,50% (triwulan I), dan 67,16% (triwulan II), Jika nilai pencapaian sasaran pada triwulan I dan II dihitung terhadap target tersebut, maka nilai pencapaian sasaran pada

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

triwulan I sebesar 93,49% (CUKUP) dan triwulan II sebesar 81,01% (CUKUP). Nilai pencapaian sasaran pada triwulan II turun sebesar 12,48% dibandingkan pada triwulan I. Secara lengkap dapat dilihat pada gambar 3.8.

Gambar 3.8
Persentase Makanan Yang Aman Dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan
Triwulan I dan II Tahun 2024

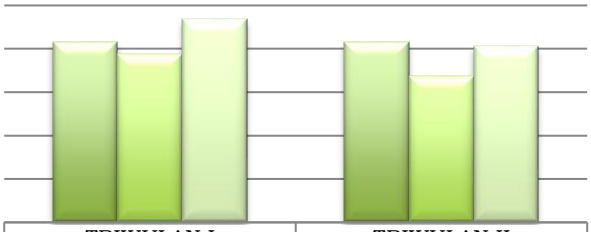

	TRIWULAN I	TRIWULAN II
TARGET	82,90%	82,90%
REALISASI	77,50%	67,16%
CAPAIAN	93,49%	81,01%

D. Analisis Penyebab Kegagalan Atas Peningkatan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Ketidakberhasilan capaian kinerja sasaran kegiatan tersebut pada triwulan II tahun 2024 disebabkan antara lain:

- Terdapat sampel yang tidak memenuhi syarat sebanyak 22 sampel dari 67 sampel total yang diuji. Hasil uji Tidak Memenuhi Syarat sebanyak 8 Sampel diantaranya TMS Kimia (pemanis, pewarna dan pengawet), 13 sampel TMS Mikrobiologi, dan 1 sampel TMS Penandaan

Alternatif solusi yang telah dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja sasaran tersebut antara lain :

- Meningkatkan pembinaan terhadap sarana produksi makanan terkait pemenuhan CPPOB melalui pelaksanaan Corrective Action Preventive Action (CAPA) sebagai bentuk tindak lanjut pengawasan.
- Peningkatan pelaksanaan Komunikasi Informasi Edukasi tentang peraturan, klarifikasi berita hoax terkait Obat dan makanan, Public Warning Obat dan makanan yang diterbitkan oleh Badan POM kepada masyarakat luas melalui media social (facebook, Instagram, Twitter) serta iklan layanan masyarakat bekerjasama dengan radio.

E. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Berikut adalah kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja:

- Telah dilaksanakannya Sebagian tahapan kegiatan program nasional keamanan pangan yang meliputi PJAS Aman, Gerakan Keamanan

1500533 HALOBPOM
bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

Pangan Desa dan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya di Kabupaten /Kota

F. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tindaklanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya adalah sebagai berikut :

TABEL 3.16
MATRIKS TINDAKLANJUT REKOMENDASI
"PERSENTASE MAKANAN YANG AMAN DAN BERMUTU BERDASARKAN HASIL PENGAWASAN SD TRIWULAN II TAHUN 2024"

Rekomendasi		Tindaklanjut			Kondisi Sebelum rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
a	Meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap produk makanan yang memenuhi syarat melalui penyebaran informasi yang intensif baik melalui sosialisasi langsung atau melalui media sosial Instagram, Facebook dan Twitter.	-	Melaksanakan KIE kepada masyarakat untuk meningkatkan pemahaman tentang produk makanan yang memenuhi syarat.	Desember 2024	Masyarakat sebagai konsumen yang belum teredukasi akan memilih produk makanan yang tidak memenuhi Syarat sehingga peredaran Makanan TMS tersebut masih ada di peredaran	Masyarakat sebagai konsumen yang telah teredukasi tidak akan memilih produk Makanan yang TMS sehingga Produk TMS tersebut tidak akan dapat bersaing dan hilang dari peredaran
b	Meningkatkan pembinaan terhadap sarana produksi makanan terkait pemenuhan CPPOB dan meningkatkan pengawasan dan pembinaan terhadap distributor dan penjual retail produk makanan mengenai Makanan yang memenuhi syarat.	-	Melakukan pembinaan dan pengawasan sarana produksi dan distribusi	Desember 2024	Pelaku usaha tidak menerapkan Cara Produksi yang Baik sehingga resiko produk Tidak Memenuhi Syarat yang dihasilkan	Pelaku usaha sudah emnerapkan Cara Produksi yg Baik, sehingga produk yang dihasilkan akan memenuhi persyaratan

BalaiBesarPOMBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

Rekomendasi		Tindaklanjut			Kondisi Sebelum rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
					menjadi Tinggi	yang sudah ditetapkan
c	Meningkatkan monitoring pelaksanaan Corrective Action Preventive Action (CAPA) sebagai bentuk tindak lanjut pengawasan.	-	Melakukan monitoring dan evaluasi CAPA hasil pemeriksaan secara berkala	Desember 2024	Pelaku usaha belum melakukan perbaikan sehingga belum menerapkan ketentuan, akibatnya produk yang dihasilkan akan berisko TMS	Pelaku usaha sudah melakukan perbaikan sehingga penerapan ketentaun dan persyaratannya lebih baik, akibatnya dapat menjaga kualitas produk yang dihasilkan
d	Melakukan pertemuan intensif dengan pemangku kepentingan melalui Kegiatan Penguatan Efektifitas Pengawasan Obat dan Makanan Bersama Pimpinan Daerah dan Pertemuan Lintas Sektor dalam rangka Pembahasan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan.	-	Melakukan Pertemuan dengan lintas sektor terkait tindak lanjut hasil pengawasan Obat dan Makanan	Desember 2024		
e	Melakukan komunikasi pada saat pemeriksaan sarana produksi dan distribusi terkait penyampaian hasil tindak lanjut dari Balai Besar POM di Bandung	-	Melakukan pembinaan saat pemeriksaan dan verifikasi atas CAPA yang disampaikan	Desember 2024	Pelaku usaha belum melakukan perbaikan sehingga belum menerapkan ketentuan, akibatnya produk yang dihasilkan	Pelaku usaha sudah melakukan perbaikan sehingga penerapan ketentaun dan persyaratannya lebih baik, akibatnya dapat menjaga kualitas

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

1500533 HALOBPOM

Rekomendasi		Tindaklanjut			Kondisi Sebelum rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
					akan berisko TMS	produk yang dihasilkan

G. Pemanfaatan Informasi Kinerja

Dari informasi kinerja yang didapatkan, setiap fungsi yang terlibat membuat program/kegiatan dalam fungsinya yang mendukung pencapaian kinerja tersebut, selain itu juga membuat inovasi kegiatan baik internal maupun ekternal, sebagai berikut :

- Fungsi Pengujian melakukan perkuatan sistem secara internal untuk menunjang proses bisnis yang dilakukan sehingga dapat meningkatkan kinerjanya. Kegiatan yang telah dilakukan, yaitu :
  - Di laboratorium Kimia membuat aplikasi Sistik (Sistem Informasi Kosmetik) yang kemudian direplikasi untuk komodisti lainnya. Aplikasi ini digunakan untuk mempermudah ketertelusuran data sampel dari masuk sampai ke hasil pengujian, mempermudah kontrol dan monitoring sampel melalui timeline pengujian dan mempermudah pelaporan dari mulai SPK, SPP, CP LCP sampai monev penarikan data hasil pengujian bulanan
  - Di laboratorium mikrobiologi membuat aplikasi IFTE (Integrated Form for Tools & Equipment) yang merupakan e-form terintegrasi untuk mempermudah proses pencatatan penggunaan peralatan dan instrumen. Setiap peralatan di Laboratorium mikrobiologi diberikan nomor dan QR Code, sehingga untuk penggunaannya personel pengujian tinggal melakukan scan QR Code untuk check in, dan akan secara otomatis tersimpan data penggunaannya dalam sistem. Selain itu di laboratorium mikrobiologi ini juga membuat aplikasi Kartu Stock Online menggunakan google appsheet. Aplikasi ini digunakan untuk pembuatan, penggunaan dan mengontrol media/reagen, sehingga lebih mudah dan terdokumentasi dengan baik dan aman, akibatnya penggunaan media/reagen akan lebih efektif dan efisien.

H. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk analisis efisiensi penggunaan sumber daya, akan dibahas secara terperinci pada poin 3.2.

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

4. PERSENTASE PANGAN FORTIFIKASI YANG MEMENUHI SYARAT

Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat diukur dengan membandingkan jumlah sampel pangan fortifikasi yang memenuhi syarat pada tahun 2024 dibandingkan dengan total sampel pangan fortifikasi yang diperiksa dan diuji pada tahun 2024.

Pangan fortifikasi adalah pangan olahan yang ditetapkan oleh ketentuan perundang-undangan untuk diperkaya dengan zat gizi mikro yang diperlukan masyarakat. Pangan fortifikasi yang diambil sesuai standar dan memenuhi syarat adalah pangan fortifikasi yang disampling sesuai dengan Pedoman Sampling pada tahun berjalan dan hasil ujinya memenuhi syarat sesuai ketentuan perundang-undangan.

Pemeriksaan sampel mengikuti metode baru yakni pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label, dan pengujian. Pengambilan keputuan MS/TMS hanya berdasarkan hasil pengujian zat fortifikan yang ditambahkan pada pangan fortifikasi.

Sampel pangan Fortifikasi yang telah disampling sampai Triwulan II adalah sebanyak 83 sampel yang terdiri dari sampel garam beryodium sebanyak 60 sampel dan sampel minyak goreng sawit sebanyak 23 sampel. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 3.17.

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

TABEL 3.17
CAPAIAN KINERJA INDIKATOR
"PERSENTASE PANGAN FORTIFIKASI YANG MEMENUHI SYARAT"
TRIWULAN II TAHUN 2024

INDIKATOR	TARGET TW II	REALISASI TW II	CAPAIAN TW II	KRITERIA	
Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	90,00%	100,00%	111,11%	SANGAT BAIK	

A. Perbandingan Target Dan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2024

Pada triwulan II tahun 2024, target yang ditetapkan indikator sasaran ini sesuai dengan target yang ditetapkan pada Penetapan Kinerja Tahun 2024 adalah sebesar 90,00%. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat pada triwulan II tahun 2024 sebesar 100,00 %, dengan rincian sebanyak 60 sampel pangan fortifikasi memenuhi syarat dari total sampel yang diperiksa dan diuji sebanyak 60 sampel pangan fortifikasi. Dengan demikian persentase capaian target indikator sasaran tersebut diatas adalah sebesar **111.11%** dengan kriteria **SANGAT BAIK.**

Gambar 3.9
Perbandingan target dengan realisasi kinerja
Triwulan II Tahun 2024

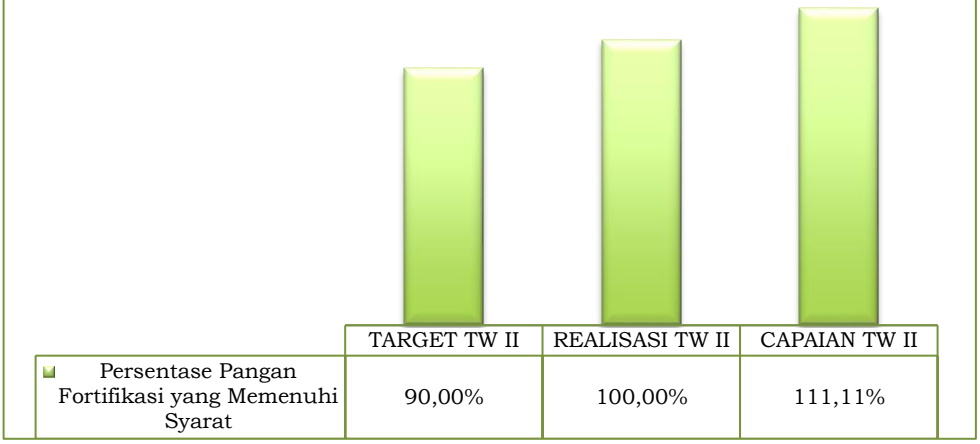

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

B. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

TABEL 3.18
CAPAIAN KINERJA INDIKATOR
"PERSENTASE PANGAN FORTIFIKASI YANG MEMENUHI SYARAT"
TRIWULAN II TAHUN 2024

INDIKATOR	TARGET TAHUN 2024	REALISASI TW II	CAPAIAN TW II	KATEGORI	
Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat	90.00%	100,00%	111,11%	TERCAPAI	▲

Target tahun 2024 yang ditetapkan pada indikator sasaran strategis adalah sebesar 90,00%. Jika realisasi kinerja pada triwulan II dihitung terhadap target tersebut, maka capaian kinerja pada triwulan II sebesar 111,11% dengan kategori TERCAPAI.

C. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan II Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

Pada triwulan II, target yang ditetapkan pada indikator sasaran ini adalah sebesar 90,00% sama dengan target yang ditetapkan pada Penetapan Kinerja Tahun 2024. Persentase Realisasi Pangan Fortifikasi yang memenuhi Syarat tahun 2024 pada triwulan I dan Triwulan II memiliki nilai yang sama yaitu sebesar 100,00%, dengan nilai pencapaian sasaran pada triwulan I dan II dihitung terhadap target tersebut sebesar 111,11% (TERCAPAI). Pencapaian sasaran pada triwulan I dan II memiliki nilai yang sama karena pengujian sampel fortifikasi baru dilakukan pada sampel garam, sedangkan untuk sampel minyak goreng sawit masih dalam proses pengujian hal ini disebabkan sampel diterima di laboratorium pada akhir TW II. Secara lengkap dapat dilihat pada gambar 3.10.

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

Gambar 3.10
Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat
Triwulan I dan II Tahun 2024

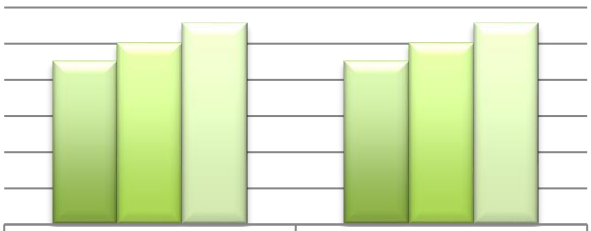

	TRIWULAN I	TRIWULAN II
TARGET	90,00%	90,00%
REALISASI	100,00%	100,00%
CAPAIAN	111,11%	111,11%

D. Analisis Penyebab Keberhasilan Atas Peningkatan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

- Meningkatnya pengetahuan pelaku usaha terhadap penambahan fortifikan yang memenuhi standar. Dimana pada triwulan II tahun 2024 hasil pengujian sampel makanan fortifikasi mencapai 100% dari seluruh sampel yang disampling dan diuji (60 sampel)

Alternatif solusi yang telah dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja sasaran tersebut antara lain:

- Meningkatkan pembinaan terhadap sarana produksi makanan, terutama sarana produksi garam terkait pemenuhan CPPOB melalui pelaksanaan Corrective Action Preventive Action (CAPA) sebagai bentuk tindak lanjut pengawasan.
- Peningkatan kerjasama dengan stakeholder terkait pengawasan terhadap sarana produksi dan distribusi makanan serta melakukan advokasi pengawasan pangan fortifikasi secara langsung di tempat produsen.

E. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Berikut adalah kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja:

- Sampling sesuai dengan perencanaan dan pedoman sampling yang telah ditetapkan.
- Meningkatnya pemahaman dari pelaku usaha tentang aspek CPPOB serta kesadaran untuk mempertahankan pemenuhan aspek CPPOB tidak hanya pada saat di inspeksi namun sudah menjadi kebijakan yang harus ditaati sarana produksi.

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

- Persentase realisasi pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP pada Triwulan II TA 2024 sebesar 88,18% dari target tahun 2024 sebesar 88,04%.

F. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tindaklanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi pada triwulan II adalah sebagai berikut:

TABEL 3.19
MATRIKS TINDAKLANJUT REKOMENDASI
""PERSENTASE PANGAN FORTIFIKASI YANG MEMENUHI SYARAT
SD TRIWULAN II TAHUN 2024"

Rekomendasi		Tindaklanjut			Kondisi Sebelum rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
a	Peningkatan pelaksanaan Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) dan pemberian layanan informasi tentang produk Pangan Fortifikasi secara daring maupun tatap muka	-	Melakukan Komunikasi Informasi Edukasi bersama Tokoh Masyarakat, pemberian layanan informasi secara daring dan tatap muka	Desember 2024	Masyarakat sebagai konsumen yang belum teredukasi akan memilih produk Pangan Fortikasi yang tidak memenuhi Syarat sehingga peredaran produk Pangan Fortifikasi TMS tersebut masih ada di peredaran.	Masyarakat sebagai konsumen yang telah teredukasi tidak akan memilih produk Pangan Fortifikasi yang TMS sehingga Produk TMS tersebut tidak akan dapat bersaing dan hilang dari peredaran.
b	Meningkatkan pembinaan terhadap sarana produksi produk Pangan Fortifikasi terkait pemenuhan CPPOB yang masih belum memenuhi ketentuan	-	Melakukan pembinaan terhadap sarana produksi produk Pangan Fortifikasi terkait pemenuhan CPPOB yang masih belum memenuhi ketentuan	Desember 2024	Pelaku usaha tidak menerapkan Cara Produksi yang Baik sehingga resiko produk Tidak Memenuhi Syarat yang dihasilkan menjadi Tinggi	Pelaku usaha sudah menerapkan Cara Produksi yg Baik, sehingga produk yang dihasilkan akan memenuhi persyaratan yang sudah ditetapkan
c	Meningkatkan pengawasan dan pembinaan terhadap	-	Melakukan pengawasan dan	Desember 2024	Masyarakat sebagai	Masyarakat sebagai

@BalaiBesarPOMBandung @BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung bandung.pom.go.id

Rekomendasi		Tindaklanjut			Kondisi Sebelum rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
	distributor dan penjual retail produk Pangan Fortifikasi mengenai produkPangan Fortifikasi yang belum memenuhi ketentuan		pembinaan terhadap distributor dan penjual retail produk Pangan fortifikasi mengenai produk fortifikasi yang belum memenuhi ketentuan		konsumen yang belum teredukasi akan memilih produk pangan fortifikasi yang tidak memenuhi syarat sehingga peredaran produk pangan fortifikasi TMS tersebut masih ada di peredaran	konsumen yang telah teredukasi tidak akan memilih produk pangan fortifikasi yang TMS sehingga Produk TMS tersebut tidak akan dapat bersaing dan hilang dari peredaran
d	Peningkatan kerjasama dengan stakeholder (Dinas Kesehatan Kab./Kota setempat) terkait tindak lanjut hasil pengawasan sarana produksi dan sarana distribusi produk pangan fortifikasi.	-	Melakukan kerjasama dengan stakeholder (Dinas Kesehatan Kab./Kota setempat) terkait tindak lanjut hasil pengawasan sarana produksi dan sarana distribusi produk pangan fortifikasi	Desember 2024	Sinergitas dalam melakukan pengawasan Produk pangan fortifikasi yang TMS masih rendah, karena lintas sektor belum mengetahui peredaran dan bahayanya produk TMS	Sinergitas dalam melakukan pengawasan Produk pangan fortifikasi yang TMS akan baik dan tingkat efektifitas pengawasan akan meningkat, sehingga akan mengurangi peredaran produk Makanan TMS
e	Perlunya update system secara berkala pada aplikasi SIPT, sehingga tidak terjadi input data berulang/rollback data (SIPT belum mengakomodir kesimpulan untuk parameter fortifikasi dan selain fortifikasi, hanya kesimpulan secara keseluruhan)	Permintaan rollback data dan Input data ulang pada SIPT terhadap hasil uji fortifikasi garam yang sebelumnya telah diinput sesuai timeline namum belum mengakomodir kesimpulan hasil uj fortifikasi dan selain fortifikasi.	-	Mei 2024	Data hasil uji fortifikasi garam belum mencantumkan kesimpulan hasil uji untuk parameter fortifikasi dan selain fortifikasi	Data hasil uji fortifikasi garam sudah mencantumkan kesimpulan hasil uji untuk parameter fortifikasi dan selain fortifikasi

BaldiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

1500533 HALOBPOM

G. Pemanfaatan Informasi Kinerja

Dari informasi kinerja yang didapatkan, setiap fungsi yang terlibat membuat program/kegiatan dalam fungsinya yang mendukung pencapaian kinerja tersebut, selain itu juga membuat inovasi kegiatan baik internal maupun ekternal, sebagai berikut :

- Untuk monitoring ketepatan jenis, jumlah dan waktu sampling dibuat
- Fungsi Pengujian melakukan perkuatan sistem secara internal untuk menunjang proses bisnis yang dilakukan sehingga dapat meningkatkan kinerjanya. Kegiatan yang telah dilakukan, yaitu :
    - Di laboratorium Kimia membuat aplikasi Sistik (Sistem Informasi Kosmetik) yang kemudian direplikasi untuk komodisti lainnya. Aplikasi ini digunakan untuk mempermudah ketertelusuran data sampel dari masuk sampai ke hasil pengujian, mempermudah kontrol dan monitoring sampel melalui timeline pengujian dan mempermudah pelaporan dari mulai SPK, SPP, CP LCP sampai monev penarikan data hasil pengujian bulanan
    - Di laboratorium mikrobiologi membuat aplikasi IFTE (Integrated Form for Tools & Equipment) yang merupakan e-form terintegrasi untuk mempermudah proses pencatatan penggunaan peralatan dan instrumen. Setiap peralatan di Laboratorium mikrobiologi diberikan nomor dan QR Code, sehingga untuk penggunaannya personel pengujian tinggal melakukan scan QR Code untuk check in, dan akan secara otomatis tersimpan data penggunaannya dalam sistem. Selain itu di laboratorium mikrobiologi ini juga membuat aplikasi Kartu Stock Online menggunakan google appsheet. Aplikasi ini digunakan untuk pembuatan, penggunaan dan mengontrol media/reagen, sehingga lebih mudah dan terdokumentasi dengan baik dan aman, akibatnya penggunaan media/reagen akan lebih efektif dan efisien.

H. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk analisis efisiensi penggunaan sumber daya, akan dibahas secara terperinci pada poin 3.2.

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

1500533 HALOBPOM

SASARAN KEGIATAN KE-2 MENINGKATNYA KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP KEAMANAN DAN MUTU OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA BBPOM DI BANDUNG

Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dari 1 (satu) indikator yaitu : Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu. Pengukuran indikator tersebut merupakan hasil survey oleh Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan Badan POM yang dilakukan pada akhir tahun anggaran. Sehingga pada Laporan Kinerja Interim triwulan I ini belum dapat menyajikan hasil pelaksanaan kinerja Sasaran Kegiatan ini.

Kesadaran mencakup beberapa aspek yaitu: (1) Pengetahuan (Knowledege) bertujuan untuk menggali sejauh mana pengetahuan dan pemahaman masyarakat dalam memilih serta mengkonsumsi Obat dan Makanan. Seberapa baik pemahaman masyarakat dalam memilih serta mengkonsumsi Obat dan Makanan dengan benar. Dari sini dapat dilihat juga sejauh mana informasi dan atau pengaruh sumber media informasi terhadap pemahaman masyarakat; (2) Sikap (Attitude) untuk menggali sikap masyarakat dalam memilih serta mengkonsumsi obat dan makanan yang beredar saat ini, termasuk peredaran obat atau obat tradisional palsu. Selanjutnya dipetakan sikap masyarakat tersebut dalam memilih serta mengkonsumsi obat & makanan yang benar. Ditambahkan pula penilaian masyarakat terhadap Badan POM yang memiliki tugas pokok dalam mengawasi peredaran Obat dan Makanan; dan (3) Perilaku (Practices) untuk mengetahui perilaku masyarakat dalam memilih serta mengkonsumsi Obat dan Makanan dengan benar. Kemudian bagaimana dukungan masyarakat terhadap program Badan POM.

Interprestasi indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu mengacu pada skala 0-100 dengan kategori sebagai berikut:

TABEL 3.20
KATEGORI INDEKS KESADARAN MASYARAKAT (AWARENESS INDEX)
TERHADAP OBAT DAN MAKANAN AMAN DAN BERMUTU

SKOR	INTERPRESTASI
≤ 45,00	TIDAK BAIK
45,01 – 60,00	KURANG BAIK
60,01 – 75,00	CUKUP BAIK
75,01 – 90,00	BAIK
≥ 90,01	SANGAT BAIK

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

SASARAN KEGIATAN KE-3 MENINGKATNYA KEPUASAN PELAKU USAHA DAN MASYARAKAT TERHADAP KINERJA PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA BBPOM DI BANDUNG

Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dari 3 (tiga) indikator yaitu: (1) Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan; (2) Indeks kepuasan masyarakat atas jaminan keamanan Obat dan Makanan; dan (3) Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BPOM.

Pengukuran indikator tersebut sebagian besar merupakan hasil survey oleh Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan Badan POM yang dilakukan pada akhir tahun anggaran kecuali Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan dapat dilakukan secara mandiri, akan tetapi perhitungan terhadap capaian kinerja tetap akan dihitung diakhir tahun 2024. Sehingga untuk Laporan Kinerja interim Triwulan II ini belum dapat diukur dan disajikan nilai capaiannya.

TABEL 3.21
CAPAIAN KINERJA SASARAN KEGIATAN KE-1
TRIWULAN II TAHUN 2024

INDIKATOR	TARGET TW II	REALISASI TW II	CAPAIAN TW II	KRITERIA	
1. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	97,50%	-	-	-	DIUKUR PADA AKHIR TAHUN
2. Indeks kepuasan masyarakat atas jaminan keamanan Obat dan Makanan	85,01%	-	-	-	DIUKUR PADA AKHIR TAHUN
3. Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BPOM	92,75%	-	-	-	DIUKUR PADA AKHIR TAHUN
NILAI PENCAPAIAN SASARAN			-	-	**DIUKUR PADA AKHIR TAHUN**

Penjelasan mengenai capaian indikator sasaran kegiatan kesatu, sebagai berikut:

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

1. INDEKS KEPUASAN PELAKU USAHA TERHADAP PEMBERIAN BIMBINGAN DAN PEMBINAAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

Indeks kepuasan pelaku usaha merupakan hasil pengukuran secara komprehensif dan kuantitatif tingkat kepuasan pelaku usaha terhadap kualitas bimbingan dan pembinaan yang diberikan oleh BPOM. Bimbingan dan pembinaan merupakan pemberian bimbingan teknis dan supervise yang mencakup sosialisasi/seminar, workshop/ pelatihan/bimbingan teknis, asistensi/pendampingan/coaching clinic, konsultasi, focus group discussion (FGD). Pelaku usaha Obat dan Makanan mencakup produsen, distributor, importir, eksportitr, sarana pelayanan.

Aspek pengukuran dalam survey ini adalah: (1). Aspek bimbingan dan pembinaan; (2). Aspek tindak lanjut pasca bimbingan dan pembinaan; (3). Aspek penanganan saran dan masukan; (4). Aspek manfaat; (5). Aspek dampak/pengaruh atas bimbingan dan pembinaan; dan (6). Aspek pengetahuan dan pemahaman.

Target Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2024 adalah 97,50 dan akan dihitung pada akhir tahun.

2. INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT ATAS KINERJA PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

Indeks Kepuasan Masyarakat didefinisikan sebagai hasil pengukuran dari kegiatan survei berupa angka. Angka ditetapkan dengan skala 1-4. Kepuasan masyarakat adalah hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja BPOM dalam menjamin keamanan, khasiat/manfaat dan mutu Obat dan Makanan yang dirasakan oleh masyarakat. Masyarakat adalah konsumen obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan makanan termasuk minuman yang merupakan produk layanan yang diawasi oleh BPOM. Indikator pembentuk terdiri dari 5 (lima) indikator yaitu *tangibles, realibility, responsiveness, assurance* dan *emphaty*. Untuk mengukur ke 5 (lima) indikator tersebut, ditetapkan melalui 2 (dua) pengukuran indeks yaitu: (1). Indeks kepuasan langsung yaitu, sejauh mana kinerja BPOM dalam melakukan pengawasan melalui komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat tentang Obat dan Makanan aman, bermutu dan berkhasiat melalui fasilitas website dan media sosial BPOM (*tangibles*); dan (2). Indikator tidak langsung yaitu sejauh manakinerja BPOM dalam melakukan pengawasan (*realibility*), tindakan (*responsiveness*), memberikan perlindungan (*assurance*) dan kepedulian (*emphaty*) terhadap Obat dan Makanan beredar di masyarakat.

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

1500533 HALOBPOM

Target Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2024 adalah 85,01 dan akan dihitung pada akhir tahun.

3. INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP LAYANAN PUBLIK BPOM

Indeks kepuasan masyarakat adalah hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja pelayanan yang diberikan kepada aparatur penyelenggara pelayanan publik. Pelayanan publik adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan, maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan. Indeks Kepuasan Masyarakat adalah tolok ukur untuk menilai kualitas pelayanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik kepada penerima layanan publik yang diperoleh dari hasil Survei Kepuasan Masyarakat. Pada tahap interprestasi, untuk memudahkan penafsiran dan mengacu pada pengelompokan kinerja unit pelayanan berdasarkan PemanPAN dan RB Nomor 14 Tahun 2017, indeks yang diperoleh dikelompokan sebagai berikut:

TABEL 3.22
NILAI KONVERSI INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT
TERHADAP LAYANAN PUBLIK BPOM

NILAI INTERVAL KONVERSI	MUTU PELAYANAN	KINERJA UNIT PELAYANAN
25,00 - 64,99	D	Tidak Baik
65,00 - 76,60	C	Kurang Baik
76,61 - 88,30	B	Baik
88,31 – 100,00	A	Sangat Baik

Target Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM Tahun 2024 adalah 92,75 dan diperoleh dengan menyebarkan kuesioner SKM selama bulan April - Juni tahun 2024 kepada pelanggan dan dilakukan monitoring jumlah responden apakah target sudah terpenuhi atau belum melalui aplikasi sapaapip.pom.go.id.

Balai Besar POM di Bandung melakukan pengukuran SKM untuk 8 (delapan) jenis layanan yang diberikan, yaitu:

1. Surat Keterangan Ekspor Obat dan Makanan
2. Sertifikasi Pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik Secara Bertahap
3. Sertifikasi Pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik Secara Bertahap Golongan A dan Golongan B
4. Sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik
5. Penerbitan Rekomendasi sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetika

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

6. Penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
7. Pengujian Obat dan Makanan
8. Pengaduan Masyarakat dan Informasi Obat dan Makanan

A. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Sebagai bentuk komitmen BBPOM di Bandung berkomitmen untuk mendapatkan masukan dari pelanggan sehingga dapat terus-menerus melakukan perbaikan. Untuk mendukung agar target kinerja dapat tercapai yaitu:

- Melakukan reviu standar pelayanan secara berkala, menetapkan maklumat pelayanan, dan melakukan publikasi eksternal dan internal.
- Melakukan monitoring dan evaluasi yang dilakukan setiap bulan dengan menyusun rencana aksi dan segera melakukan tindak lanjut apabila ada masukan/saran dari pelanggan.
- Menindaklanjuti hasil SKM untuk unsur dengan nilai terendah.
- Meningkatkan kompetensi petugas layanan publik
- Konsisten melakukan sosialisasi dan publikasi seperti publikasi standar layanan hingga publikasi penolakan korupsi dan tidak menerima gratifikasi/suap.
- Pemeliharaan dan peningkatan fasilitas pelayanan publik.
- Mengoptimalkan komunikasi dengan fasilitator di balai dan dengan petugas/admin pemilik aplikasi perizinan di pusat apabila ada kendala yang berhubungan dengan aplikasi.

B. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

TABEL 3.23
MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI
INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP LAYANAN PUBLIK
BPOM

Kendala Permasalahan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Rencana Aksi	Time Line		
Perlunya melakukan penataan ulang fasilitas di ruang layanan publik	Melakukan perencanaan ulang kebutuhan yang diperlukan di ruang layanan publik	Penataan ulang ruang layanan yang lebih menarik dan efisien	- mengatur ulang posisi loket layanan - penambahan fasilitas e-banner untuk publikasi - peningkatan fasilitas toilet - mengatur ulang posisi ruang ibu menyusui	Triwulan 1	penataan ulang di ruang yanblik masih menggunakan penataan yang lama	penataan ulang dengan layout baru

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

1500533 HALOBPOM

C. Permintaan Informasi Kinerja

Berdasarkan informasi kinerja tahun 2023, nilai Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM adalah 92,24 dan telah melampaui target 2023 (90,50). Terdapat rekomendasi yang ada di laporan kinerja tahun 2023 untuk perbaikan di tahun 2024, yaitu menindaklanjuti rekomendasi yang ada di laporan kinerja tahun 2023, yaitu secara konsisten untuk menyusun rencana aksi dan tindak lanjut masukan/saran dari pelanggan.

D. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk analisis efisiensi penggunaan sumber daya, akan dibahas secara terperinci pada poin 3.2.

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

SASARAN KEGIATAN KE-4 MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PEMERIKSAAN OBAT DAN MAKANAN SERTA PELAYANAN PUBLIK DI WILAYAH KERJA BBPOM DI BANDUNG

Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dari 8 (delapan) indikator yang seluruhnya Merupakan indikator kinerja utama (IKU) dengan 2 (dua) indicator akan diukur pada akhir Tahun. Dari perhitungan keenam indikator diperoleh hasil rata-rata capaian sebesar **103,40%** dengan kriteria **SANGAT BAIK**. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 3.24.

TABEL 3.24
CAPAIAN KINERJA SASARAN STRATEGIS KE-4
TRIWULAN II TAHUN 2024

INDIKATOR	TARGET TW II	REALISASI TW II	CAPAIAN TW II	KRITERIA	
1. Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan.	99,00 %	100,76 %	101,78 %	SANGAT BAIK	
2. Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	90,00%	93,10%	103,44%	SANGAT BAIK	
3. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99,78%	99,83%	100,05%	SANGAT BAIK	
4. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70,00%	62,50%	89,29%	CUKUP	
5. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	81,00%	80,51%	99,40%	CUKUP	
6. Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Bandung	-	-	-	-	-
7. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan	60% (Progress)	66,71% (Progress)	111,19%	SANGAT BAIK	

1500533 HALOBPOM
bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

INDIKATOR	TARGET TW II	REALISASI TW II	CAPAIAN TW II	KRITERIA	
dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik					
8. Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	90	99	110,00	SANGAT BAIK	
NILAI PENCAPAIAN SASARAN			**102,15%**	**SANGAT BAIK**	

1. PERSENTASE KEPUTUSAN/REKOMENDASI HASIL INSPEKSI SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI YANG DILAKSANAKAN

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakandiukur dari nilai rata-rata persentase keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT, persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT, persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat/UPT, persentase rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT) s.d Triwulan II tahun 2024.

TABEL 3.25
CAPAIAN KINERJA INDIKATOR
"PERSENTASE KEPUTUSAN/REKOMENDASI HASIL INSPEKSI SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI YANG DILAKSANAKAN"
TRIWULAN II TAHUN 2024

INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KRITERIA	
Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan.	99,00 %	100,76 %	101,78 %	SANGAT BAIK	

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

A. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2024

Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan s.d Triwulan II tahun 2024 sebesar **100,76%**, dengan rincian persentase keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT sebesar 100% (**A**); persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT sebesar 100% (**B**); persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat/UPT lain sebesar 103,03% (**C**); dan persentase rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT sebesar 100% (**D**). Secara lengkap sampai dengan Triwulan II keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan, dapat dilihat pada Gambar 3.11.

Gambar 3.11
Perbandingan Target dan Realisasi
Triwulan II Tahun 2024

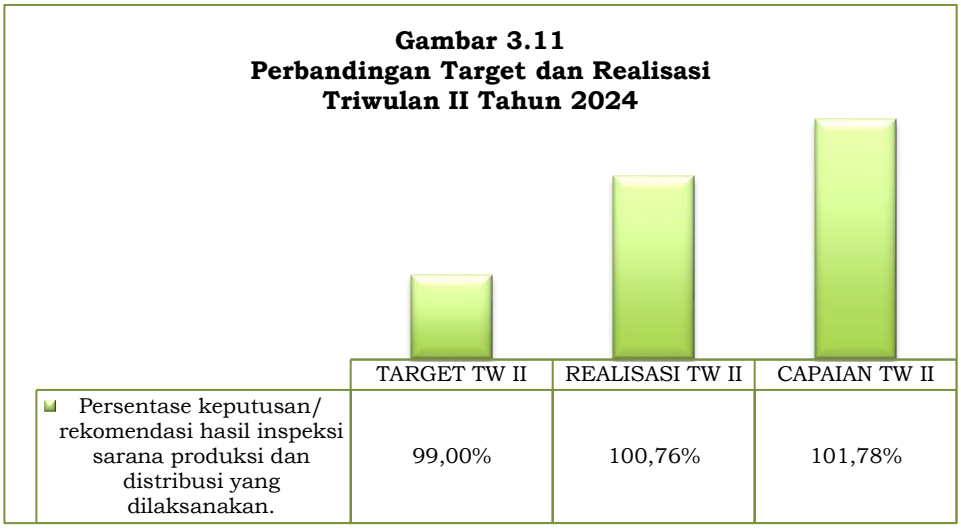

TABEL 3.26
PERSENTASE KEPUTUSAN/REKOMENDASI HASIL INSPEKSI SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI YANG DILAKSANAKAN"
TRIWULAN IITAHUN 2024

Keputusan/ Rekomendasi	Jumlah Surat Tindak Lanjut	Jumlah yang telah Ditindaklanjuti	% Realisasi
A	666	666	100,00%
B	37	37	100,00%
C	68	66	103,03%
D	31	31	100,00%
Rata-Rata			100,76%

1500533 HALOBPOM
BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

Target yang ditetapkan untuk indikator ini sebesar **99%**. Dengan demikian persentase capaian target indikator sasaran tersebut diatas adalah sebesar **101,78%** dengan kriteria**SANGAT BAIK.**

B. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2024 dengan Target dan Capaian Kinerja Triwulan ITahun 2024

Apabila dibandingkan realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh Pusat/UPT lain Triwulan II terhadap realisasi Triwulan I, terjadi kenaikan. Persentase capaian Triwulan II naik sebesar 2,45% dibandingkan dengan Triwulan I.

Gambar 3.12
Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan
Triwulan I dan II Tahun 2024

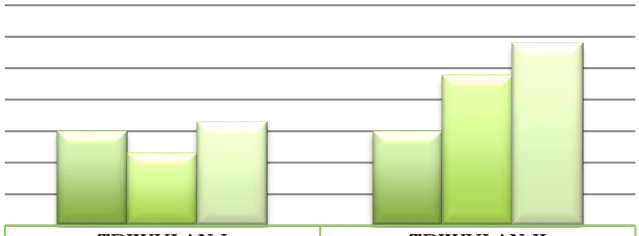

	TRIWULAN I	TRIWULAN II
TARGET	99,00%	99,00%
REALISASI	98,31%	100,76%
CAPAIAN	99,30%	101,78%

C. Analisis Penyebab Keberhasilan Atas Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Ke Depan)

Keberhasilan dan peningkatan capaian kinerja pada Triwulan II tahun 2024 disebabkan antara lain:

- Pengendalian, monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan inspeksi dan hasil tindak lanjut pengawasan berjalan efektif.
- Koordinasi internal dan eksternal lebih intens.
- Pengumpulan dan pengolahan data sudah dilakukan secara sistematis.
- Rekonsiliasi data oleh Petugas setiap bulan.

Rekomendasi yang akan digunakan untuk meningkatkan capaian kinerja pada periode berikutnya antara lain:

- Kegiatan koordinasi dengan pemangku kepentingan yang sudah terjalin terkait tindak lanjut hasil pengawasan sarana produksi dan

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

sarana distribusi Obat dan Makanan terus ditingkatkan sehingga dapat berjalan efisien dan efektif.

- Pengendalian, monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan inspeksi dan hasil tindak lanjut pengawasan terus dilaksanakan lebih komprehensif.
- Koordinasi dan komunikasi dengan pusat atau UPT lain terus ditingkatkan, baik melalui komunikasi formal dan informal.

D. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Berikut adalah kegiatan yang telah dilakukan pada Triwulan II tahun 2024 sebagai berikut:

- Monitoring dan evaluasi terhadap rekomendasi hasil pengawasan Pusat dan UPT lain serta surat tindak lanjut yang diterbitkan dilakukan oleh UPT secara terus menerus sehingga tindak lanjut yang dilaksanakan sesuai dengan timeline yang telah ditentukan dan menjamin pelaksanaan tindak lanjut yang tepat.
- Diadakannya kegiatan Desk CAPA Hasil Pengawasan Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan pada bulan Juni 2024 sebagai bentuk layanan jemput bola BBPOM Bandung terhadap pemenuhan status CAPA-Closed.

Gambar 3.13. Desk CAPA

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

- Pemberian sosialisasi kepada lintas sektor terkait pelaksanaan tindak lanjut dilaksanakan secara konsisten. Sosialisasi dan Bimbingan teknis yang telah dilakukan melalui berbagai kegiatan antara lain :
  a) Narasumber kegiatan Bimbingan Teknis Penyuluhan Keamanan Pangan bagi Pelaku Usaha Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) di Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung Barat, Dinas Kesehatan Kota Cimahi, Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung.
  b) Narasumber kegiatan Sosialisasi Standar Pelayanan Kefarmasian di Dinas Kesehatan Kota Sukabumi.
- Peningkatan kerjasama dan koordinasi dengan lintas sektor dilaksanakan secara berkelanjutan baik secara formal maupun informal.
- Pada program implementasi Sistem Pengendalian Intern Pemerintahan, Tim manajemen Risiko BBPOM Bandung, sudah melakukan identifikasi Risiko dan menetapkan Daftar Risiko dalam pemcapaian IKU ini. Selanjutnya, dilakukan penilaian Risiko dan melakukan pengendalian terhadap Risiko tersebut, dengan hasil evaluasi tahun 2024 semester 1sebagai berikut :

TABEL 3.7
IDENTIFIKASI RISIKO
PERSENTASE KEPUTUSAN/REKOMENDASI HASIL INSPEKSI SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI YANG DILAKSANAKAN

No.	Kegiatan/ Proses Bisnis	Sumber Risiko	Issue ISO 9001:2015		Akibat/Potensi Kerugian (Risk ISO 9001:2015)	Aktivitas Pengendalian saat ini		Level Risiko Residu
			Risk Event/ Uraian Peristiwa Risiko	Penyebab Risiko		Aktivitas Pengendalian	Simpulan Efektifitas Pengendalian	
1	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Bandung	Internal	Laporan hasil pemeriksaan sarana tidak sesuai standar terbaru	Kurang nya pengetahuan petugas apabila ada pembaruan standar/kriteria kesesuaian persyaratan	Pengambilan keputusan dan tindak lanjut tidak akurat	Pengembangan kompetensi dan refreshment berkala seluruh petugas	Efektif	2
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja	Internal	Hasil Pemeriksaan kurang tepat, baik berlebihan atau kurang komprehensif, berbeda dengan	Perbedaan persepsi Petugas terhadap standar yang telah ditetapkan;	Pengambilan keputusan dan tindak lanjut tidak sesuai dengan ketentuan	Diseminasi regulasi terkini dan persamaan persepsi antar petugas	Efektif	11

@BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

	BBPOM di Bandung		kondisi sarana sebenarnya					
3	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Bandung	Internal	Penurunan tingkat kepatuhan sarana produksi/ distribusi terhadap pemenuhan standar	Kurangnya pemahaman sarana untuk melaporkan perbaikan hasil pemeriksaan	Terhambatnya persyaratan pemenuhan persyaratan Ijin Edar Sarana Produksi; Tingkat Kepatuhan sarana produksi/distribusi menurun	Bimbingan Teknis pemenuhan persyaratan standar produksi/distribusi	Efektif	7
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Bandung		Pelaksanaan Desk CAPA tidak dilakukan secara rutin	Belum optimalnya manajemen kegiatan dan pengalokasian petugas sesuai POA	IKU tidak tercapai	Pengembangan tools yang membantu memudahkan pelaksanaan desk CAPA	Efektif	5

Dari hasil evaluasi Risiko Tahun 2024 semester 1 tersebut, dapat diketahui bahwa Risiko yang ditemukan memiliki level Risiko residual yang cukup tinggi walaupun sudah dilakukan pengendalian. Dengan tidak tercapainya target kinerja IKU ini, dimungkinkan adanya risiko lain yang belum teridentifikasi sehingga menyebabkan ketidaktercapaian IKU. Untuk itu, perlu dilakukan identifikasi risiko baru, melakukan penilaian ulang terhadap Risiko yang ditemukan, melakukan mitigasi Risiko, dan melakukan pemutakhir daftar Risiko secara berkala, dengan melakukan identifikasi Risiko lain.

E. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tindaklanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 3.27
MATRIKS TINDAKLANJUT REKOMENDASI
"PERSENTASE KEPUTUSAN/REKOMENDASI HASIL INSPEKSI SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI YANG DILAKSANAKAN"
s/d TRIWULAN II TAHUN 2024

Rekomendasi	Tindaklanjut			Kondisi Sebelum rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
	Selesai	Belum			
		Rencana Aksi	Timeline		

1500533 HALOBPOM
BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

	Rekomendasi	Tindaklanjut			Kondisi Sebelum rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum Rencana Aksi	Timeline		
a	Kegiatan Sinergitas Penguatan Kerjasama untuk Respon Tindak Lanjut Hasil Pengawasan (Sangkuriang) lebih ditingkatkan	Desk CAPA secara hybrid daring dan luring tanggal 19 Juni 2024	Kegiatan Sangkuring lanjutan	Triwulan III dan IV	Hasil inspeksi sarana produksi dan Distribusi belum di Tindak Lanjuti secara maksimal	Hasil inspeksi Sarana produksi dan Distribusi sudah di Tindak lanjuti secara maksimal
b	Meningkatkan pengendalian, monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan inspeksi dan hasil tindak lanjut pengawasan.	Monitoring pelaksanaan Corrective Action Preventive Action (CAPA) untuk sarana distribusi Obat dan Makanan telah dilaksanakan sd Triwulan II	Monitoring pelaksanaan Corrective Action Preventive Action (CAPA) untuk sarana distribusi Obat dan Makanan secara konsisten dilaksanakan	Triwulan III dan IV	Tindak lanjut hasil inspeksi sarana produksi dan Distribusi belum ada monitoring sehingga ada hasil inspeksi yang belum di Tindak lanjuti	Tindak lanjut hasil inspeksi saran sudah termonitor, sehingga semua inspeksi dapat di Tindak lanjuti
c	Meningkatkan pembinaan dan sosialisasi tindak lanjut terhadap hasil pemeriksaan kepada pelaku usaha dengan menyampaikan form Corrective Action Preventive Action (CAPA) dan kemudahan penyampaian CAPA tersebut melalui email kantor.	Pembinaan kepada pelaku usaha setiap kali dilakukan pemeriksaan sarana Informasi email kantor dicantumkan dalam surat TL	Pembinaan dan sosialisasi kepada pelaku usaha sarana distribusi baik secara daring ataupun luring terkait kewajiban untuk *compliance* terhadap peraturan dan bagaimana menindaklanj	Triwulan III dan IV	Pelaku usaha tidak dapat memberikan perbaikan /Tindak lanjut dari hasil inspeksi, dikarena tidak memahami ketentuan dan cara perbaikannya	Pelaku usaha memahami dan mengetahui cara pembuatan CAPA, sehingga dapat melakukan Tindak Lanjut dari hasil inspeksi

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

1500533 HALOBPOM

Rekomendasi	Tindaklanjut			Kondisi Sebelum rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
	Selesai	Belum Rencana Aksi	Timeline		
		uti temuan hasil pengawasan sarana distribusi Obat dan Makanan			
d Peningkatan Kompetensi Petugas	Bimtek CPOTB Junior (Maret 2024), Pelatihan Implementing Food Safety Management System of Food Service Sector (Maret 2024), Pelatihan DIP Kosmetik (Maret 2024), Workshop Pemantapan Teknis Pengawasan Post Market Obat Napza (Maret 2024),Pelatihan Food Safety System Certification (Mei 2024), Workshop CPOB (Mei 2024), Pelatihan Pharmacovigillance (Juni 2024)	Mengikuti Pelatihan, Sosialisasi dan bimtek yang diadakan oleh internal maupun eksternal	Triwulan III dan IV	Petugas belum memiliki kompetensi dan memiliki pemahaman yang berbeda sehingga Tindak lanjut nya bervariasi	Petugas memiliki pemahaman yang sama terhadap pedoman tindak lanjut, sehingga hasil inspeksi dapat di tindak lanjuti
f Menyempurnakan aplikasi Digital Monitoring Hasil Pemeriksaan untuk monitoring dan evaluasi hasil pemeriksaan	Integrasi aplikasi monitoring pengawasan hasil dan tindak lanjut CAPA melalui aplikasi Satu POM Jabar	Integrasi pengawasan sarana dengan aplikasi manajemen kinerja	Triwulan II Tahun 2024	Monev hasil pemeriksaan secara manual sehingga masih terdapat hasil inspeksi yang belum ditermonitor dengan baik	Monev hasil pemeriksaan lebih terkendali sehingga hasil inspeksi dapat di TL dapat dimonitor lebih maksimal termasuk pemenuhan timelinenya

F. Pemanfaatan Informasi Kinerja

Dari informasi kinerja yang didapatkan, setiap fungsi yang terlibat membuat program/kegiatan dalam fungsinya yang mendukung pencapaian kinerja tersebut, selain itu juga membuat inovasi kegiatan baik internal

bandung.pom.go.id @BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

maupun ekternal. Dengan informasi kinerja tersebut, fungsi Pemeriksaan telah membuat aplikasi dan kegiatan, sebagai berikut :

- Membuat dan menyempurnakan aplikasi Digital Monitoring Hasil Pemeriksaan (DMP) untuk melakukan monitoring dan evaluasi hasil pemeriksaan dengan mengintegrasikannya ke dalam aplikasi SATU POM JABAR. Dengan aplikasi ini, semua hasil inspeksi akan terlihat progres tinda lanjut dari pelaku usaha atau lintas sektor, sehingga semua hasil inspeksi akan dapat dimonitoring dan di tindaklanjuti oleh pelaku usaha dan lintas sektor terkait.
- Kegiatan SANGKURIANG (Sinergitas Penguatan Kerjasama untuk Respon Tindak Lanjut Hasil Pengawasan) berupa kegiatan pertemuan dan koordinasi dengan lintas sektor dan pelaku usaha membahas terkait tindak lanjut hasil pengawasan. Dari kegiatan ini akan meningkatkan komitmen lintas sektor dan pelaku usaha dalam menindaklajuti hasil pengawasan.

G. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk analisis efisiensi penggunaan sumber daya, akan dibahas secara terperinci pada poin 3.2.

2. PERSENTASE KEPUTUSAN/REKOMENDASI HASIL INSPEKSI YANG DITINDAKLANJUTI OLEH PEMANGKU KEPENTINGAN

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan diukur dari rata-rata persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha dan persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor s.d Triwulan II tahun 2024.

TABEL 3.28
CAPAIAN KINERJA INDIKATOR
"PERSENTASE KEPUTUSAN/REKOMENDASI HASIL INSPEKSI YANG DITINDAKLANJUTI OLEH PEMANGKU KEPENTINGAN"
TRIWULAN II TAHUN 2024

INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KRITERIA	
Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	90,00%	93,10%	103,44%	SANGAT BAIK	

A. Perbandingan Target Dan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2024

1500533 HALOBPOM
bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan yang dilaksanakan s.d Triwulan II tahun 2024 sebesar **93.10%**, dengan rincian persentase keputusan hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha sebesar 100,48% (**A**); persentase keputusan hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor sebesar 85,71% (**B**). Secara lengkap perincian keputusan/rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor dapat dilihat pada gambar 3.14.

Gambar 3.14
Perbandingan Target dan Realisasi
Triwulan II Tahun 2024

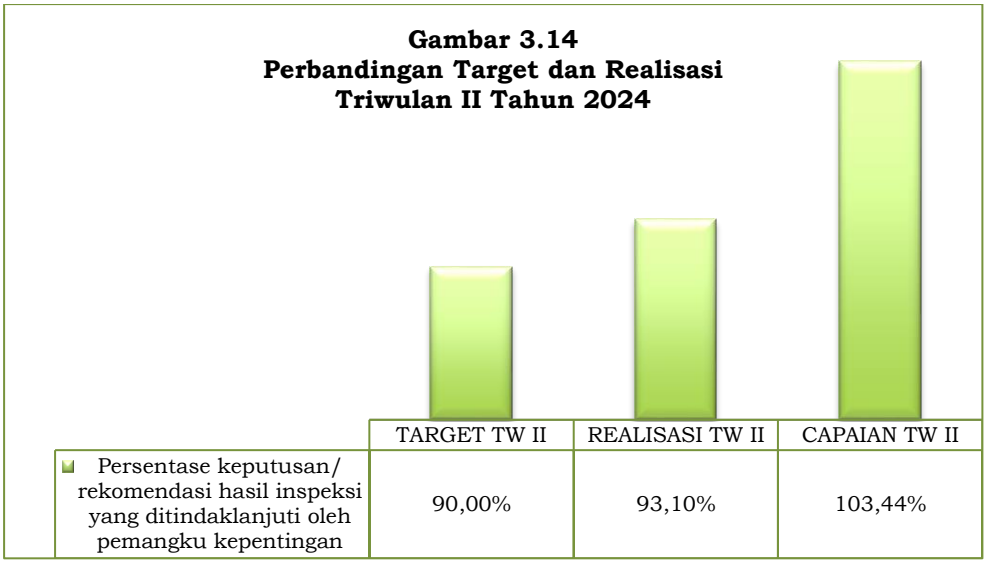

TABEL 3.29
KEPUTUSAN/ REKOMENDASI HASIL INSPEKSI YANG DITINDAKLANJUTI OLEH PEMANGKU KEPENTINGAN s.d TRIWULAN II TAHUN 2024

Keputusan/ Rekomendasi	Jumlah Surat Tindak Lanjut	Jumlah yang telah Ditindaklanjuti	% Realisasi
A	628	625	100,48%
B	6	7	85,71%
Rata-Rata			**96.63%**

Target yang ditetapkan untuk indikator ini sebesar **90%**. Dengan demikian persentase capaian target indikator sasaran tersebut di atas adalah sebesar **103.44%** dengan kriteria **SANGAT BAIK.**

B. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2024 dengan Target dan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024

Apabila dibandingkan realisasi Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan yang dilaksanakan s.d Triwulan II terhadap realisasi Triwulan I, terjadi

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

kenaikan. Persentase capaian Triwulan II turun sebesar 3,59% dibandingkan dengan Triwulan I.

Gambar 3.15
Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan yang dilaksanakan Triwulan I dan II Tahun 2024

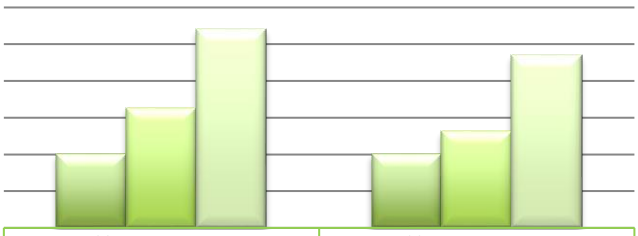

	TRIWULAN I	TRIWULAN II
TARGET	90,00%	90,00%
REALISASI	96,33%	93,10%
CAPAIAN	107,03%	103,44%

C. Perbandingan Realisasi Dan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2024 Dengan Target Tahun 2024

TABEL 3.30
CAPAIAN KINERJA INDIKATOR
"PERSENTASE KEPUTUSAN/REKOMENDASI HASIL INSPEKSI YANG DITINDAKLANJUTI OLEH PEMANGKU KEPENTINGAN"
TRIWULAN II TAHUN 2024

INDIKATOR	TARGET TAHUN 2024	REALISASI TW II	CAPAIAN TW II	KATEGORI	
Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	90,00%	93,10%	103,44%	TERCAPAI	▲

Target tahun 2024 indikator sasaran strategis ini ditetapkan sebesar 90%. Jika realisasi kinerja pada Triwulan II dihitung terhadap target tahun 2024, maka capaian kinerja pada Triwulan II sebesar **103,44%** dengan kriteria**TERCAPAI**.

D. Analisis Penyebab Keberhasilan Atas Peningkatan Kinerja Serta Upaya Penyempurnaan Kinerja Ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Ke Depan)

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

Keberhasilan dan peningkatan capaian kinerja pada Triwulan II tahun 2024 disebabkan antara lain:

- Adanya inovasi **SANGKURIANG**, yaitu :**Sinergitas Penguatan Kerjasama Untuk Respon Tindak Lanjut Hasil Pengawasan**. Suatu inovasi yang dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Bandung dalam rangka meningkatkan kepatuhan pelaku usaha dalam menyelesaikan ketidaksesuaian hasil temuan pemriksaan, baik sarana produksi ataupun distribusi
- Respon dari *stakeholder* terkait tindak lanjut hasil pengawasan sarana produksi dan sarana distribusi Obat dan Makanan semakin meningkat. Peningkatan tersebut disebabkan karena pemahaman pelaku usaha dan *stakeholder* terkait kebutuhan pemenuhan CAPA sebagai salah satu *tools* yang mereka perlukan untuk pengawalan mutu produk yang didistribusikan/diproduksi di sarana. Selain itu status CAPA-closed dari evaluator BBPOM merupakan salah satu syarat perpanjangan registrasi nomor izin MD/sertifikat CDOB dan pengajuan Ijin Penerapan CPPOB
- Adanya layanan jemput bola terhadap pemenuhan status CAPA-Closed oleh BBPOM Bandung dengan diadakannya kegiatan Desk CAPA Hasil Pengawasan Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan yang diselenggarakan pada tanggal 19 Juni 2024
- Pengendalian, monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan inspeksi dan hasil tindak lanjut pengawasan semakin efektif. Peningkatan monitoring ini dilakukan melalui:
  a) Rekonsiliasi data oleh petugas setiap akhir bulan.
  b) Adanya kontribusi aktif dari petugas BBPOM Bandung dengan mengirimkan surat permohonan penyampaian CAPA kepada pelaku usaha yang belum mengirimkan CAPA.
  c) Pengumpulan dan pengolahan data sudah difasilitasi oleh bitly Monitoring Tindak Lanjut dan Rekomendasi selagi Aplikasi Digital Monitoring Hasil Pemeriksaan (DMP) dalam tahap penyempurnaan
- Peningkatan respon dari lintas sektor terhadap keputusan hasil inspeksi menjadi lebih efektif. Hal ini dipengaruhi karena keputusan hasil inspeksi untuk ditindaklanjuti oleh lintas sektor disampaikan melalui surat elektronik (*email*) dan ditujukan langsung kepada personil penanggung jawab / pengelola program di Dinas Kesehatan Kabupaten / Kota setempat

Rekomendasi yang akan digunakan untuk mempertahankan capaian kinerja antara lain:

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

- Pembinaan dan sosialisasi tindak lanjut terhadap hasil pemeriksaan kepada pelaku usaha melalui kegiatan Desk CAPA terus dilaksanakan secara periodik, dengan tema CAPA tematik.
- Meningkatkan monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan dalam pelaksanaan Corrective Action Preventive Action (CAPA) sebagai bentuk tindak lanjut pengawasan.
- Melakukan komunikasi pada saat pemeriksaan sarana produksi dan distribusi terkait penyampaian hasil tindak lanjut dari Balai Besar POM di Bandung
- Monitoring dan evaluasi internal terkait data CAPA yang disampaikan oleh pelaku usaha terus menerus dilaksanakan, sehingga dapat mengawal CAPA tersebut sampai CLOSED

E. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Berikut adalah kegiatan yang telah dilakukan pada Triwulan II tahun 2024 sebagai berikut:

- Diadakannya kegiatan Desk CAPA Hasil Pengawasan Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan pada tangggal 19 Juni 2024 sebagai bentuk layanan jemput bola BBPOM Bandung terhadap pemenuhan status CAPA-Closed.

Gambar 3.16. Desk CAPA

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

- Peningkatan kerjasama dan koordinasi dengan lintas sektor dilaksanakan secara berkelanjutan baik secara formal maupun informal.
- Pada program implementasi Sistem Pengendalian Intern Pemerintahan, Tim manajemen Risiko BBPOM Bandung, sudah melakukan identifikasi Risiko dan menetapkan Daftar Risiko dalam pemcapaian IKU ini. Selanjutnya, dilakukan penilaian Risiko dan melakukan pengendalian terhadap Risiko tersebut, dengan hasil evaluasi tahun 2024 semester 1sebagai berikut :

TABEL 3.7
IDENTIFIKASI RISIKO
PERSENTASE KEPUTUSAN/REKOMENDASI HASIL INSPEKSI YANG DITINDAKLANJUTI OLEH PEMANGKU KEPENTINGAN

No.	Kegiatan/ Proses Bisnis	Sumber Risiko	Issue ISO 9001:2015		Akibat/Potensi Kerugian (Risk ISO 9001:2015)	Aktivitas Pengendalian saat ini		Level Risiko Residu
			Risk Event/ Uraian Peristiwa Risiko	Penyebab Risiko		Aktivitas Pengendalian	Simpulan Efektifitas Pengendalian	
1	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Bandung	Internal	Laporan hasil pemeriksaan sarana tidak sesuai standar terbaru	Kurang nya pengetahuan petugas apabila ada pembaruan standar/kriteria kesesuaian persyaratan	Pengambilan keputusan dan tindak lanjut tidak akurat	Pengembangan kompetensi dan refreshment berkala seluruh petugas	Efektif	2
3	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Bandung	Internal	Hasil Pemeriksaan kurang tepat, baik berlebihan atau kurang komprehensif, berbeda dengan kondisi sarana sebenarnya	Perbedaan persepsi Petugas terhadap standar yang telah ditetapkan;	Pengambilan keputusan dan tindak lanjut tidak sesuai dengan ketentuan	Diseminasi regulasi terkini dan persamaan persepsi antar petugas	Efektif	11
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di	Internal	Penurunan tingkat kepatuhan sarana produksi/ distribusi terhadap pemenuhan standar	Kurangnya pemahaman sarana untuk melaporkan perbaikan hasil pemeriksaan	Terhambatnya persyaratan pemenuhan persyaratan Ijin Edar Sarana Produksi; Tingkat Kepatuhan sarana produksi/distribusi menurun	Bimbingan Teknis pemenuhan persyaratan standar produksi/distribusi	Efektif	7

@MdiBandung
@BPOMBandung
@bpombandung
BPOMBandung
bandung.pom.go.id

	Bandung							
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Bandung		Sarana tutup saat dilakukan inspeksi dan masih mempunyai nomor izin edar yang berlaku serta tidak memberikan informasi ke BPOM	Produknya tidak laku di pasaran dan pemilik sarana tidak mengetahui harus lapor ke BPOM apabila sudah menutup usaha produksinya	Target Pemeriksaan Sarana Produksi/ Distribusi tidak tercapai	Penyusunan data dasar sarana dan hasil pemeriksaan dimulai dari tahun berjalan dan dilakukan secara retrospektif baik dari data manual maupun SIPT	Efektif	7

- Dari hasil evaluasi Risiko Tahun 2024 semester 1 tersebut, dapat diketahui bahwa Risiko yang ditemukan memiliki level Risiko residual yang cukup tinggi walaupun sudah dilakukan pengendalian. Dengan tidak tercapainya target kinerja IKU ini, dimungkinkan adanya risiko lain yang belum teridentifikasi sehingga menyebabkan ketidaktercapaian IKU. Untuk itu, perlu dilakukan identifikasi risiko baru, melakukan penilaian ulang terhadap Risiko yang ditemukan, melakukan mitigasi Risiko, dan melakukan pemutakhir daftar Risiko secara berkala, dengan melakukan identifikasi Risiko lain.

F. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tindaklanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 3.31
MATRIKS TINDAKLANJUT REKOMENDASI
"PERSENTASE KEPUTUSAN/REKOMENDASI HASIL INSPEKSI YANG DITINDAKLANJUTI OLEH PEMANGKU KEPENTINGAN"
TRIWULAN II TAHUN 2024

Rekomendasi		Tindaklanjut			Kondisi Sebelum rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
a	> Pembuatan surat penagihan CAPA kepada pelaku usaha > Dilaksanakan Desk CAPA > Fitur permohonan desk CAPA pada aplikasi 1POMJabar	- Penyelesaian CAPA dari pelaku usaha pada triwulan II	- sarana yang belum menyampaikan CAPA nya diberikan surat penagihan CAPA - Desk CAPA dilkukan setiap bulan secara	Desember 2024	- CAPA yang diterima jumlahnya belum memadai	- CAPA yang diterima jumlah bertambah secara bertahap

@BalaiBesarPOMdiBandung @bpombandung @BPOMBandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

Rekomendasi		Tindaklanjut			Kondisi Sebelum rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
			mandiri dan pada kegiatan Sangkuriang setiap triwulan			
b	1. Penambahan fitur CAPA di SIPT yang bisa diakses oleh pelaku usaha 2. Sistem yang dibuat internal	- Pemantauan CAPA secara manual dari email corporate pada triwulan II	- Mengusulkan penambahan fitur CAPA kepada Pusdatin - Membuat sistem di internal yang bisa memantau CAPA yang diterima dan dievaluasi	Desember 2024	- Pemantauan CAPA masih dilakukan secara manual dari email corporate	- Sistem internal yang dapat memantau progres CAPA sedang dibangun
c	- Pengaturan jadwal dinas petugas	- CAPA yang sudah dievaluasi oleh petugas pada triwulan II	- Pengaturan jadwal dinas sehingga terdapat jadwal untuk evaluasi CAPA oleh petugas	Desember 2024	CAPA yang sudah dievaluasi oleh petugas jumlahnya kurang memadai	CAPA yang sudah dievaluasi oleh petugas jumlahnya bertambah secara bertahap

G. Pemanfaatan Informasi Kinerja

Dari informasi kinerja yang didapatkan, setiap fungsi yang terlibat membuat program/kegiatan dalam fungsinya yang mendukung pencapaian kinerja tersebut, selain itu juga membuat inovasi kegiatan baik internal maupun ekternal. Dengan informasi kinerja tersebut, fungsi Pemeriksaan telah membuat aplikasi dan kegiatan, sebagai berikut :

- Membuat dan menyempurnakan aplikasi Digital Monitoring Hasil Pemeriksaan (DMP) untuk melakukan monitoring dan evaluasi hasil pemeriksaan. Dengan aplikasi ini, semua hasil inspeksi akan terlihat progres tinda lanjut dari pelaku usaha atau lintas sektor, sehingga semua hasil inspeksi akan dapat dimonitoring dan di tindaklanjuti oleh pelaku usaha dan lintas sektor terkait.
- Kegiatan SANGKURIANG (Sinergitas Penguatan Kerjasama untuk Respon Tindak Lanjut Hasil Pengawasan) berupa kegiatan pertemuan dan koordinasi dengan lintas sektor dan pelaku usaha membahas terkait tindak lanjut hasil pengawasan. Dari kegiatan ini akan

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

meningkatkan komitmen lintas sektor dan pelaku usaha dalam menindaklajuti hasil pengawasan.

H. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk analisis efisiensi penggunaan sumber daya, akan dibahas secara terperinci pada poin 3.2.

3. PERSENTASE KEPUTUSAN PENILAIAN SERTIFIKASI YANG DISELESAIKAN TEPAT WAKTU

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu diukur dengan membandingkan jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu (termasuk carry over tahun sebelumnya) s.d triwulan n dengan jumlah permohonan penilaian sertifikasi (termasuk carry over tahun sebelumnya) s.d triwulan n. Keputusan penilaian sertifikasi mencakup: (1). Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT; (2). Hasil Pemeriksaan sarana produksi SK dalam pendaftaran produk; (3). Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik; (4). Surat rekomendasi penerbitan Izin Penerapan Cara Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) melalui sistem esertifikasi.pom.go.id kepada Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan untuk Produsen Pangan Olahan yang tergolong Usaha Besar, Usaha Menengah dengan Risiko Produk Rendah dan Sedang; (5). Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) yang diterbitkan melalui sistem e-sertifikasi.pom.go.id untuk Produsen Pangan Olahan yang tergolong Usaha Mikro dan Usaha Kecil dengan risiko Produk Rendah dan Sedang; (6). Hasil Pemeriksaan dalam rangka verifikasi penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) terhadap produsen pangan olahan yang tergolong Usaha Mikro dan Usaha Kecil; (7). Hasil pemeriksaan audit surveilan sertifikat pemenuhan standar sistem manajemen keamanan pangan olahan (SMKPO) dalam rangka pendaftaran untuk importir baru dan sertifikat pemenuhan standar SMKPO di sarana peredaran; (8). Hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB; (9). Surat hasil pemeriksaan obat tradisional/suplemen kesehatan dalam rangka pendaftaran produk impor OT, Kos, SK; (10) Rekomendasi pemohon notifikasi kosmetik untuk badan usaha dan importir kosmetik; (11). Penerbitan SKI/SKE produk dan bahan obat, OT, SK, Kosmetik dan Pangan Olahan; dan (12) Sertifikasi hasil pengujian sampel pihak ketiga.

TABEL 3.32

CAPAIAN KINERJA INDIKATOR

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung
1500533 HALOBPOM

"PERSENTASE KEPUTUSAN PENILAIAN SERTIFIKASI
YANG DISELESAIKAN TEPAT WAKTU"
TRIWULAN II TAHUN 2024

INDIKATOR	TARGET TW II	REALISASI TW II	CAPAIAN TW II	KRITERIA	
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99,78%	99,83%	100,05%	SANGAT BAIK	

A. Perbandingan Target Dan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2024

Pada Triwulan II tahun 2024, target yang ditetapkan pada indikator sasaran kegiatan adalah sebesar 99,78%. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu pada TW II tahun 2024 sebesar 99.83%. Dengan rincian jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu (termasuk carry over tahun sebelumnya) sebanyak 1.185 keputusan dan jumlah permohonan penilaian sertifikasi (termasuk carry over tahun sebelumnya) sebanyak 1.187 permohonan. Dengan demikian persentase capaian target indikator sasaran tersebut diatas adalah sebesar **100,05 %** dengan kriteria **Sangat Baik**.

Gambar 3.17
Perbandingan Target dan Realisasi
Triwulan II Tahun 2024

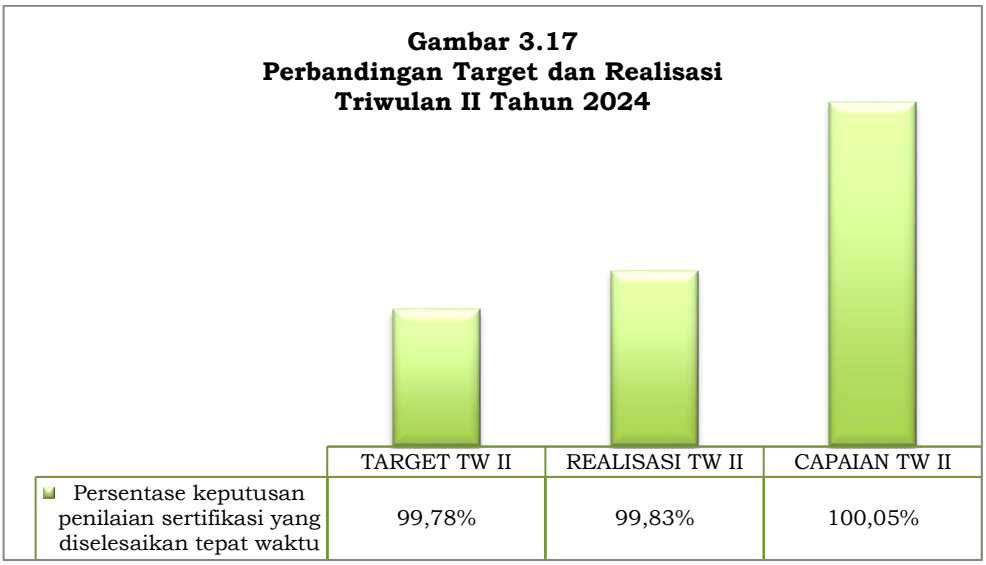

TABEL 3.33
HASIL PENILAIAN SERTIFIKASI
SD TRIWULAN II TAHUN 2024

No	Rekomendasi	Satuan	Jumlah Permohonan	Jumlah sertifikat yang diterbitkan tepat waktu	% sertifikat yang diterbitkan Tepat Waktu
1	Rekomendasi Pemenuhan Aspek CPOTB Bertahap	Rekomendasi	11	11	100

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

No	Rekomendasi	Satuan	Jumlah Permohonan	Jumlah sertifikat yang diterbitkan tepat waktu	% sertifikat yang diterbitkan Tepat Waktu
2	Rekomendasi Pemenuhan Aspek CPKB	Rekomendasi	12	12	100
3	Rekomendasi Penerbitan IP CPPOB Produsen Skala Usaha Besar dan Menengah	Rekomendasi	46	45	97,83
4	Penerbitan IP CPPOB Produsen Skala Usaha Mikro dan Kecil	Sertifikat	134	134	100
5	Hasil Pemeriksaan Verifikasi Penerbitan IP CPPOB Skala Usaha Mikro dan Kecil	Laporan	87	87	100
6	Hasil Pemeriksaan Audit Surveilan SMKPO	Laporan	3	3	100
7	Hasil Pemeriksaan PBF dan Evaluasi CAPA Sertifikasi CDOB	Sertifikat	60	60	100
8	Rekomendasi Pemohon Notifikasi Kosmetika	Rekomendasi	16	16	100
9	Penerbitan SKI/ SKE Produk Pangan Olahan	Surat Keterangan	329	328	99,70
10	Sertifikat Hasil Pengujian Pihk Ketiga	Sertifikat	489	489	100
TOTAL			1.187	1.185	99.83

B. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2024 dengan Target dan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024

Apabila dibandingkan realisasi Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Triwulan II terhadap realisasi Triwulan I, terjadi kenaikan. Persentase capaian Triwulan II naik sebesar 0,13% dibandingkan dengan Triwulan I.

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

Gambar 3.18
Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu
Triwulan I dan II Tahun 2024

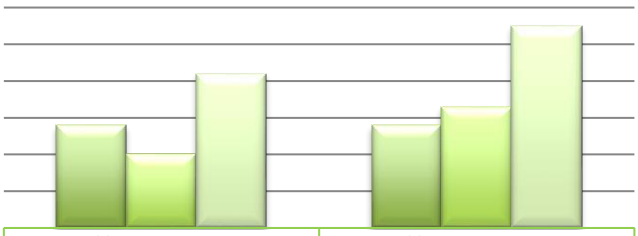

	TRIWULAN I	TRIWULAN II
TARGET	99,78%	99,78%
REALISASI	99,70%	99,83%
CAPAIAN	99,92%	100,05%

C. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

TABEL 3.34
CAPAIAN KINERJA INDIKATOR
"PERSENTASE KEPUTUSAN PENILAIAN SERTIFIKASI
YANG DISELESAIKAN TEPAT WAKTU"
TRIWULAN II TAHUN 2024

INDIKATOR	TARGET TAHUN 2024	REALISASI TW II	CAPAIAN TW II	KATEGORI	
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99,78%	99,83%	100,05%	SANGAT BAIK	

Target tahun 2024 yang ditetapkan pada indikator sasaran strategis adalah sebesar 99,78%. Jika realisasi kinerja pada Triwulan II sebesar 99,83% dihitung terhadap target tersebut, maka capaian kinerja pada Triwulan II sebesar 100,05% dengan kriteria SANGAT BAIK.

D. Analisis Penyebab Keberhasilan Atas Peningkatan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Capaian kinerja pada Triwulan II tahun 2024 telah memenuhi dari target yang ditetapkan, hal tersebut disebabkan antara lain :

- Pada tahun 2024 terdapatperubahan sistem persetujuan Surat Keterangan Ekspor (SKE) dimana saat ini dapat langsung diterbitkan tanda-tangan elektronik pada sistem e-bpom sehingga mampu mempercepat penerbitan SKE kepada pelaku usaha.

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

- Penyelenggaraan Bimbingan Teknis dan Desk CAPA Evaluasi Dokumen Sertifikasi bagi pelaku usaha pada Triwulan II sehingga mampu meningkatkan capaian penerbitan sertifikat GMP.
- Pelaksanaan monitoring secara berkala terhadap pengajuan dengan menentukan prioritas evaluasi berdasarkan timeline permohonan dari pelaku usaha yang diinformasikan kepada petugas sehingga mampu mempertahankan pemenuhan timeline.

Rekomendasi yang akan dilaksanakan untuk dapat terus meningkatkan capaian kinerja sasaran tersebut antara lain:

- Meningkatkan kompetensi SDM sesuai dengan standar kompetensi teknis yang dipersyaratkan melalui pelatihan /*workshop*/bimtek/ diseminasi/webinarsehingga kompetensi personil Tim Kerja Sertifikasi terpenuhi seluruhnya.
- Meningkatkan pemahaman dan komitmen pelaku usaha di bidang Obat dan Makanan melalui Bimtek dan Desk CAPA.
- Meningkatkan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan sertifikasi.

E. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Berikut adalah kegiatan yang menunjang dalam pencapaian kinerja:

- Meningkatkan monitoring CAPA sebagai bentuk tindaklanjut pengawasan dengan cara membuat tabel monitoring timeline beserta progressnya.
- Melaksanakan kegiatan Bimtek Pendampingan UMKyang dilaksanakan pada tanggal 14 – 15 Mei2024 di Hotel Grandia Kota Bandung dengan mengundang para pelaku usaha UMKM.

Gambar 3.19 Bimbingan Teknis dan Desk CAPA Evaluasi Dokumen Sertifikasi

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

- Pendampingan/fasilitasi sertifikasi melalui layanan KABAYAN ataupun telekonsultasi kepada pelaku usaha terkait penyelesaian CAPA Hasil Pemeriksaan.
- Pada program implementasi Sistem Pengendalian Intern Pemerintahan, Tim manajemen Risiko BBPOM Bandung, sudah melakukan identifikasi Risiko dan menetapkan Daftar Risiko dalam pemcapaian IKU ini. Selanjutnya, dilakukan penilaian Risiko dan melakukan pengendalian terhadap Risiko tersebut, dengan hasil evaluasi tahun 2024 semester 1sebagai berikut :

TABEL 3.7
IDENTIFIKASI RISIKO
PERSENTASE KEPUTUSAN PENILAIAN SERTIFIKASI
YANG DISELESAIKAN TEPAT WAKTU

No.	Kegiatan/ Proses Bisnis	Sumber Risiko	Issue ISO 9001:2015		Akibat/Potensi Kerugian (Risk ISO 9001:2015)	Aktivitas Pengendalian saat ini		Level Risiko Residu
			Risk Event/ Uraian Peristiwa Risiko	Penyebab Risiko		Aktivitas Pengendalian	Simpulan Efektifitas Pengendalian	
1	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Bandung	Internal	Laporan hasil pemeriksaan sarana tidak sesuai standar terbaru	Kurang nya pengetahuan petugas apabila ada pembaruan standar/kriteria kesesuaian persyaratan	Pengambilan keputusan dan tindak lanjut tidak akurat	Pengembangan kompetensi dan refreshment berkala seluruh petugas	Efektif	2
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Bandung	Internal	Timeline penerbitan IP CPPOB tidak tepat waktu khususnya untuk UMK	Jumlah Permohonan Banyak; Jumlah SDM terbatas	IKU tidak tercapai	Monitoring Timeline Prioritas Evaluasi dan pelaksanaan desk CAPA	Efektif	13
3	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Bandung	Internal	Hasil Pemeriksaan kurang tepat, baik berlebihan atau kurang komprehensif, berbeda dengan kondisi sarana sebenarnya	Perbedaan persepsi Petugas terhadap standar yang telah ditetapkan;	Pengambilan keputusan dan tindak lanjut tidak sesuai dengan ketentuan	Diseminasi regulasi terkini dan persamaan persepsi antar petugas	Efektif	11

@MdiBandung
@BPOMBandung
@bpombandung
BPOMBandung
bandung.pom.go.id

1500533 HALOBPOM

4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Bandung	Internal	Penurunan tingkat kepatuhan sarana produksi/ distribusi terhadap pemenuhan standar	Kurangnya pemahaman sarana untuk melaporkan perbaikan hasil pemeriksaan	Terhambatnya persyaratan pemenuhan persyaratan Ijin Edar Sarana Produksi; Tingkat Kepatuhan sarana produksi/distribusi menurun	Bimbingan Teknis pemenuhan persyaratan standar produksi/distribusi	Efektif	7
5	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Bandung		Sarana menolak untuk diperiksa	Terdapat indikasi sarana melanggar ketentuan	Sarana tidak dapat dinilai pemenuhan ketentuan terhadap standar	Peningkatan sosialisasi kepada pelaku usaha dengan materi peraturan perundangan serta penjaminan mutu yang dilakukan BBPOM di Bandung	Efektif	3
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Bandung		Sarana tutup saat dilakukan inspeksi dan masih mempunyai nomor izin edar yang berlaku serta tidak memberikan informasi ke BPOM	Produknya tidak laku di pasaran dan pemilik sarana tidak mengetahui harus lapor ke BPOM apabila sudah menutup usaha produksinya	Target Pemeriksaan Sarana Produksi/ Distribusi tidak tercapai	Penyusunan data dasar sarana dan hasil pemeriksaan dimulai dari tahun berjalan dan dilakukan secara retrospektif baik dari data manual maupun SIPT	Efektif	7
7	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Bandung		Pelaksanaan Desk CAPA tidak dilakukan secara rutin	Belum optimalnya manajemen kegiatan dan pengalokasian petugas sesuai POA	IKU tidak tercapai	Pengembangan tools yang membantu memudahkan pelaksanaan desk CAPA	Efektif	5
8	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan		jadwal Petugas Inspeksi bersamaan dengan sertifikasi	Perubahan jadwal dari renlak kegiatan yang telah disusun	Tidak tersedianya petugas sesuai kompetensi untuk pelaksanaan pemeriksaan/sertifikasi	Peningkatatan koordinasi Inspeksi-Sertifikasi melalui monitoring dan evaluasi	Efektif	3

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

1500533 HALOBPOM

	publik di wilayah kerja BBPOM di Bandung							

- Dari hasil evaluasi Risiko Tahun 2024 semester 1 tersebut, dapat diketahui bahwa Risiko yang ditemukan memiliki level Risiko residual yang cukup tinggi walaupun sudah dilakukan pengendalian. Dengan tidak tercapainya target kinerja IKU ini, dimungkinkan adanya risiko lain yang belum teridentifikasi sehingga menyebabkan ketidaktercapaian IKU. Untuk itu, perlu dilakukan identifikasi risiko baru, melakukan penilaian ulang terhadap Risiko yang ditemukan, melakukan mitigasi Risiko, dan melakukan pemutakhir daftar Risiko secara berkala, dengan melakukan identifikasi Risiko lain.

F. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tindaklanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 3.35
MATRIKS TINDAKLANJUT REKOMENDASI
"PERSENTASE KEPUTUSAN PENILAIAN SERTIFIKASI
YANG DISELESAIKAN TEPAT WAKTU"

Rekomendasi		Tindaklanjut			Kondisi Sebelum rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
a	Kompetensi SDM terus ditingkatkan, terutama personil baru sesuai dengan standar kompetensi teknis yang dipersyaratkan melalui pelatihan/ workshop/ bimtek/ diseminasi/ sebinar mengenai CPPOB, CPOTB, CPKB, dan CDOB.	Personil baru mengikuti pelatihan pembentukan inspektur junior OT/SK serta pelatihan evaluasi audit inernal di sarna peredaran pangan olahan bagi evaluator SMKPO.	Pelatihan personil untuk Inspektur CPKB Junior	Des 2024	Kompetensi SDM yang masih kurang mengakibatkan proses evaluasi menjadi lambat	Kompetensi SDM yang sesuai dengan standar dapat mempercepat proses evaluasi dan ketepatan putusan penilaian
b	Meningkatkan pembinaan dan sosialisasi tindak lanjut terhadap hasil pemeriksaan kepada pelaku usaha.	Dilakukan Bimtek Pelaku Usaha dan Desk Evaluasi Dokumen kepada para pelaku usaha yang sedang berproses sebagai bentuk monitoring dan evaluasi serta untuk mempercepat waktu penyelesaian dokumen sertifikasi	-	-	Pemahaman pelaku usaha terhadap persyaratan dan ketentuan sertifikasi masih rendah sehingga proses perbaikan dan pemenuhan	Pemahaman pelaku usaha terhadap persyaratan dan ketentuan sertifikasi sudah lebih baik sehingga proses perbaikan dan

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

Rekomendasi		Tindaklanjut			Kondisi Sebelum rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
					persyaratan memerlukan waktu yang lebih lama	pemenuhan persyaratan memerlukan waktu yang lebih cepat
c	Meningkatkan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan sertifikasi	Melaksanakan monitoring dan evaluasi bulanan terhadap perencanaan yang dibuat pada awal tahun.	-	-	Tidak adanya monitoring dan pengendalian terhadap program kegiatan, sehingga pelaksanaannya tidak efektif dan efisien	Monev yang dilaksanakan secara rutin dapat mengendalikan pelaksanaan kegiatan sehingga pelaksanaan kegiatan lebih efektif dan efisien

G. Pemanfaatan Informasi Kinerja

Dari informasi kinerja yang didapatkan, setiap fungsi yang terlibat membuat program/kegiatan dalam fungsinya yang mendukung pencapaian kinerja tersebut, selain itu juga membuat inovasi kegiatan baik internal maupun ekternal, sebagai berikut :

- Fungsi sertifikasi membuat program Desk CAPA Sertifikasi yang dilaksanakan setiap triwulan. Kegiatan ini merupakan pembinaan dan pendampingan kepada pelaku usaha yang mengalami kendala dalam penyelesaian CAPA Hasil Pemeriksaan Sertifikasi. Dengan program ini proses perbaikan dan pemenuhan persyaratan oleh Pelaku Usaha menjadi lebih cepat dan baik, sehingga waktu yang diperlukan pelaku usaha dalam proses perizinan menjadi lebih cepat dan mudah. Dengan program ini pemenuhan persyaratan sertifikasi oleh pelaku usaha menjadi lebih cepat, sehingga penilaian sertifikasi dapat diselesaikan oleh petugas sesuai dengan waktunya.
- Pemanfaatan aplikasi SATU POM JABAR dalam pengajuan perubahan denah PBF sehingga memudahkan pelaku usaha untuk memonitor perkembangan pengajuan perubahan denah tersebut sehingga mampu

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

memberikan kepastian dalam proses permohonan di Balai Besar POM Bandung.

H. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk analisis efisiensi penggunaan sumber daya, akan dibahas secara terperinci pada poin 3.2.

4. PERSENTASE SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN YANG MEMENUHI KETENTUAN

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan diukur dengan membandingkan jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada tahun 2024 dengan Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diprioritaskan berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa pada tahun 2024.

TABEL 3.36
CAPAIAN KINERJA INDIKATOR
"PERSENTASE SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN
YANG MEMENUHI KETENTUAN"
TRIWULAN IITAHUN 2024

INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KRITERIA	
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70,00%	62,50%	89,29%	CUKUP	

A. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2024

Pada tahun 2024, target yang ditetapkan sebesar 70.00%. Realisasi persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan sampai dengan Triwulan IITahun 2024 sebesar **62,50%**. Dengan demikian persentase capaian target indikator sasaran tersebut diatas adalah sebesar **89,29%** dengan kriteria **CUKUP**. Dengan rincian jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan sebanyak 216 sarana dari 412 sarana yang telah diperiksa sampai dengan Triwulan II tahun 2024.

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

Gambar 3.20
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
Triwulan II Tahun 2024

	TARGET TW II	REALISASI TW II	CAPAIAN TW II
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70,00%	62,50%	89,29%

B. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2024 dengan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2024

Apabila dibandingkan realisasi persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Triwulan I terhadap realisasi Triwulan II, terjadi kenaikan. Persentase capaian Triwulan IInaik sebesar 3,86% dibandingkan dengan Triwulan I.

Gambar 3.21
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
Triwulan I dan II Tahun 2024

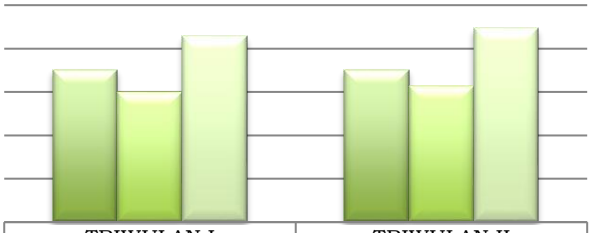

	TRIWULAN I	TRIWULAN II
TARGET	70,00%	70,00%
REALISASI	59,80%	62,50%
CAPAIAN	85,43%	89,29%

C. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

Target tahun 2024 yang ditetapkan pada indikator sasaran strategis indikator ini adalah sebesar 70%. Jika realisasi kinerja pada Triwulan II dihitung terhadap target tersebut, maka capaian kinerja pada Triwulan II sebesar 89,29%.

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

TABEL 3.37
CAPAIAN KINERJA INDIKATOR
"PERSENTASE SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN
YANG MEMENUHI KETENTUAN"
TRIWULAN IITAHUN 2024

INDIKATOR	TARGET TAHUN 2024	REALISASI TW II	CAPAIAN TW II	KATEGORI	
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70,00%	62,50%	89,29%	AKAN TERCAPAI	

Target tahun 2024 indikator sasaran strategis ini ditetapkan sebesar 70,00%. Jika realisasi kinerja pada Triwulan II dihitung terhadap target tahun 2024, maka capaian kinerja pada Triwulan II sebesar 89,29% dengan kriteria AKAN TERCAPAI.

D. Analisis Penyebab Kegagalan Atas Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan ke Depan)

Kegagalan capaian kinerja sasaran kegiatan tersebut pada Triwulan II tahun 2024 disebabkan antara lain:

- Temuan ketidaksesuaian yang masih cukup tinggi di sarana produksi obat dan sarana produksi pangan (MD) yang diperiksa berdasarkan rencana pelaksanaan yang disusun berbasis risiko.

Rekomendasi yang akan digunakan untuk meningkatkan capaian kinerja pada periode berikutnya antara lain:

- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap rencana pelaksanaan terhadap pemeriksaan sarana.
- Meningkatkan pembinaan dan sosialisasi tindak lanjut terhadap hasil pemeriksaan kepada pelaku usaha dengan menyampaikan form Corrective Action Preventive Action (CAPA) dan kemudahan penyampaian CAPA tersebut melalui email kantor.
- Meningkatkan monitoring pelaksanaan Corrective Action Preventive Action (CAPA) sebagai bentuk tindak lanjut pengawasan.

E. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Berikut adalah kegiatan yang telah dilakukan pada Triwulan II tahun 2024 sebagai berikut:

1500533 HALOBPOM
bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

- Diadakannya kegiatan Desk CAPA Hasil Pengawasan Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan pada bulan Juni 2024 sebagai bentuk layanan jemput bola BBPOM Bandung terhadap pemenuhan status CAPA-Closed.
- CAPA-Closed.

Gambar 3.22. Desk CAPA

- Pemberian sosialisasi kepada lintas sektor terkait pelaksanaan tindak lanjut dilaksanakan secara konsisten. Sosialisasi dan Bimbingan teknis yang telah dilakukan melalui berbagai kegiatan antara lain :
  a. Narasumber kegiatan Bimbingan Teknis Penyuluhan Keamanan Pangan bagi Pelaku Usaha Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) di Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung Barat, Dinas Kesehatan Kota Cimahi, Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung.
  b. Narasumber kegiatan Sosialisasi Standar Pelayanan Kefarmasian di Dinas Kesehatan Kota SukabumiPeningkatan kerjasama dan koordinasi dengan lintas sektor dilaksanakan secara berkelanjutan baik secara formal maupun informal.
- Pada program implementasi Sistem Pengendalian Intern Pemerintahan, Tim manajemen Risiko BBPOM Bandung, sudah melakukan identifikasi Risiko dan menetapkan Daftar Risiko dalam pemcapaian IKU ini. Selanjutnya, dilakukan penilaian Risiko dan melakukan pengendalian terhadap Risiko tersebut, dengan hasil evaluasi tahun 2024 semester 1sebagai berikut :

TABEL 3.7

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

IDENTIFIKASI RISIKO

PERSENTASE SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN

YANG MEMENUHI KETENTUAN

No.	Kegiatan/ Proses Bisnis	Sumber Risiko	Issue ISO 9001:2015		Akibat/Potensi Kerugian (Risk ISO 9001:2015)	Aktivitas Pengendalian saat ini		Level Risiko Residu
			Risk Event/ Uraian Peristiwa Risiko	Penyebab Risiko		Aktivitas Pengendalian	Simpulan Efektifitas Pengendalian	
1	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Bandung	Internal	Laporan hasil pemeriksaan sarana tidak sesuai standar terbaru	Kurang nya pengetahuan petugas apabila ada pembaruan standar/kriteria kesesuaian persyaratan	Pengambilan keputusan dan tindak lanjut tidak akurat	Pengembangan kompetensi dan refreshment berkala seluruh petugas	Efektif	2
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Bandung	Internal	Timeline penerbitan IP CPPOB tidak tepat waktu khususnya untuk UMK	Jumlah Permohonan Banyak; Jumlah SDM terbatas	IKU tidak tercapai	Monitoring Timeline Prioritas Evaluasi dan pelaksanaan desk CAPA	Efektif	13
3	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Bandung	Internal	Hasil Pemeriksaan kurang tepat, baik berlebihan atau kurang komprehensif, berbeda dengan kondisi sarana sebenarnya	Perbedaan persepsi Petugas terhadap standar yang telah ditetapkan;	Pengambilan keputusan dan tindak lanjut tidak sesuai dengan ketentuan	Diseminasi regulasi terkini dan persamaan persepsi antar petugas	Efektif	11
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Bandung	Internal	Penurunan tingkat kepatuhan sarana produksi/ distribusi terhadap pemenuhan standar	Kurangnya pemahaman sarana untuk melaporkan perbaikan hasil pemeriksaan	Terhambatnya persyaratan pemenuhan persyaratan Ijin Edar Sarana Produksi; Tingkat Kepatuhan sarana produksi/distribusi menurun	Bimbingan Teknis pemenuhan persyaratan standar produksi/distribusi	Efektif	7
5	Meningkatnya efektivitas		Sarana menolak	Terdapat indikasi sarana	Sarana tidak dapat dinilai pemenuhan	Peningkatan sosialisasi kepada	Efektif	3

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

1500533 HALOBPOM

	pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Bandung		untuk diperiksa	melanggar ketentuan	ketentuan terhadap standar	pelaku usaha dengan materi peraturan perundangan serta penjaminan mutu yang dilakukan BBPOM di Bandung		
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Bandung		Sarana tutup saat dilakukan inspeksi dan masih mempunyai nomor izin edar yang berlaku serta tidak memberikan informasi ke BPOM	Produknya tidak laku di pasaran dan pemilik sarana tidak mengetahui harus lapor ke BPOM apabila sudah menutup usaha produksinya	Target Pemeriksaan Sarana Produksi/ Distribusi tidak tercapai	Penyusunan data dasar sarana dan hasil pemeriksaan dimulai dari tahun berjalan dan dilakukan secara retrospektif baik dari data manual maupun SIPT	Efektif	7
7	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Bandung		Pelaksanaan Desk CAPA tidak dilakukan secara rutin	Belum optimalnya manajemen kegiatan dan pengalokasian petugas sesuai POA	IKU tidak tercapai	Pengembangan tools yang membantu memudahkan pelaksanaan desk CAPA	Efektif	5
8	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Bandung		jadwal Petugas Inspeksi bersamaan dengan sertifikasi	Perubahan jadwal dari renlak kegiatan yang telah disusun	Tidak tersedianya petugas sesuai kompetensi untuk pelaksanaan pemeriksaan/sertifikasi	Peningkatatan koordinasi Inspeksi-Sertifikasi melalui monitoring dan evaluasi	Efektif	3

Dari hasil evaluasi Risiko Tahun 2024 semester 1 tersebut, dapat diketahui bahwa Risiko yang ditemukan memiliki level Risiko residual yang cukup tinggi walaupun sudah dilakukan pengendalian. Dengan tidak tercapainya target kinerja IKU ini, dimungkinkan adanya risiko lain yang belum teridentifikasi sehingga menyebabkan ketidaktercapaian IKU. Untuk itu, perlu dilakukan identifikasi risiko

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

1500533 HALOBPOM

baru, melakukan penilaian ulang terhadap Risiko yang ditemukan, melakukan mitigasi Risiko, dan melakukan pemutakhir daftar Risiko secara berkala, dengan melakukan identifikasi Risiko lain.

F. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tindaklanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 3.38
MATRIKS TINDAKLANJUT REKOMENDASI
"PERSENTASE SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN
YANG MEMENUHI KETENTUAN"
s/d TRIWULAN II TAHUN 2024

Rekomendasi		Tindaklanjut			Kondisi Sebelum rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
a	Kegiatan Sinergitas Penguatan Kerjasama untuk Respon Tindak Lanjut Hasil Pengawasan (Sangkuriang) lebih ditingkatkan	Desk CAPA secara hybrid daring dan luring tanggal 19 Juni 2024	Kegiatan Sangkuring lanjutan	Triwulan III dan IV	Hasil inspeksi sarana produksi dan Distribusi belum di Tindak Lanjuti secara maksimal	Hasil inspeksi Sarana produksi dan Distribusi sudah di Tindak lanjuti secara maksimal
b	Meningkatkan pengendalian, monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan inspeksi dan hasil tindak lanjut pengawasan.	Monitoring pelaksanaan Corrective Action Preventive Action (CAPA) untuk sarana distribusi Obat dan Makanan telah dilaksanakan sd Triwulan II	Monitoring pelaksanaan Corrective Action Preventive Action (CAPA) untuk sarana distribusi Obat dan Makanan secara konsisten dilaksanakan	Triwulan III dan IV	Tindak lanjut hasil inspeksi sarana produksi dan Distribusi belum ada monitoring sehingga ada hasil inspeksi yang belum di Tindak lanjuti	Tindak lanjut hasil inspeksi saran sudah termonitor, sehingga semua inspeksi dapat di Tindak lanjuti

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

Rekomendasi		Tindaklanjut			Kondisi Sebelum rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
c	Meningkatkan pembinaan dan sosialisasi tindak lanjut terhadap hasil pemeriksaan kepada pelaku usaha dengan menyampaikan form Corrective Action Preventive Action (CAPA) dan kemudahan penyampaian CAPA tersebut melalui email kantor.	Pembinaan kepada pelaku usaha setiap kali dilakukan pemeriksaan sarana Informasi email kantor dicantumkan dalam surat TL	Pembinaan dan sosialisasi kepada pelaku usaha sarana distribusi baik secara daring ataupun luring terkait kewajiban untuk *compliance* terhadap peraturan dan bagaimana menindaklanjuti temuan hasil pengawasan sarana distribusi Obat dan Makanan	Triwulan III dan IV	Pelaku usaha tidak dapat memberikan perbaikan /Tindak lanjut dari hasil inspeksi, dikarena tidak memahami ketentuan dan cara perbaikannya	Pelaku usaha memahami dan mengetahui cara pembuatan CAPA, sehingga dapat melakukan Tindak Lanjut dari hasil inspeksi
d	Peningkatan Kompetensi Petugas	Bimtek CPOTB Junior (Maret 2024), Pelatihan Implementing Food Safety Management System of Food Service Sector (Maret 2024), Pelatihan DIP Kosmetik (Maret 2024), Workshop Pemantapan Teknis Pengawasan Post Market Obat Napza (Maret 2024),Pelatihan Food Safety System Certification (Mei 2024), Workshop CPOB (Mei 2024), Pelatihan Pharmacovigillance (Juni 2024)	Mengikuti Pelatihan, Sosialisasi dan bimtek yang diadakan oleh internal maupun eksternal	Triwulan III dan IV	Petugas belum memiliki kompetensi dan memiliki pemahaman yang berbeda sehingga Tindak lanjut nya bervariasi	Petugas memiliki pemahaman yang sama terhadap pedoman tindak lanjut, sehingga hasil inspeksi dapat di tindak lanjuti
f	Menyempurnakan aplikasi Digital Monitoring Hasil	Integrasi aplikasi monitoring pengawasan hasil dan tindak	Integrasi pengawasan	Triwulan II Tahun	Monev hasil	Monev hasil pemeriksaan

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

Rekomendasi		Tindaklanjut			Kondisi Sebelum rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
	Pemeriksaan untuk monitoring dan evaluasi hasil pemeriksaan	lanjut CAPA melalui aplikasi Satu POM Jabar	sarana dengan aplikasi manajemen kinerja	2024	pemeriksaan secara manual sehingga masih terdapat hasil inspeksi yang belum ditermonitor dengan baik	lebih terkendali sehingga hasil inspeksi dapat di TL dapat dimonitor lebih maksimal termasuk pemenuhan timelinenya

G. Pemanfaatan Informasi Kinerja

Dari informasi kinerja yang didapatkan, setiap fungsi yang terlibat membuat program/kegiatan dalam fungsinya yang mendukung pencapaian kinerja tersebut, selain itu juga membuat inovasi kegiatan baik internal maupun ekternal. Dengan informasi kinerja tersebut, fungsi Pemeriksaan telah membuat aplikasi dan kegiatan, sebagai berikut :

- Membuat dan menyempurnakan aplikasi Digital Monitoring Hasil Pemeriksaan (DMP) untuk melakukan monitoring dan evaluasi hasil pemeriksaan dengan mengintegrasikannya ke dalam aplikasi SATU POM JABAR. Dengan aplikasi ini, semua hasil inspeksi akan terlihat progres tinda lanjut dari pelaku usaha atau lintas sektor, sehingga semua hasil inspeksi akan dapat dimonitoring dan di tindaklanjuti oleh pelaku usaha dan lintas sektor terkait.
- Kegiatan SANGKURIANG (Sinergitas Penguatan Kerjasama untuk Respon Tindak Lanjut Hasil Pengawasan) berupa kegiatan pertemuan dan koordinasi dengan lintas sektor dan pelaku usaha membahas terkait tindak lanjut hasil pengawasan. Dari kegiatan ini akan meningkatkan komitmen lintas sektor dan pelaku usaha dalam menindaklajuti hasil pengawasan.

H. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk analisis efisiensi penggunaan sumber daya, akan dibahas secara terperinci pada poin 3.2.

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

1500533 HALOBPOM

5. PERSENTASE SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN YANG MEMENUHI KETENTUAN

Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan diukur dengan membandingkan jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada Triwulan II tahun 2024 dengan jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang diperiksa pada Triwulan II tahun 2024.

TABEL 3.39
CAPAIAN KINERJA INDIKATOR
"PERSENTASE SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN YANG MEMENUHI KETENTUAN"
TRIWULAN II TAHUN 2024

INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KRITERIA	
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	81,00%	80,51%	99,36%	CUKUP	

A. Perbandingan Target Dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Target persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada Triwulan II tahun 2024 ditetapkan sebesar **81,00%** sedangkan realisasinya. adalah sebesar **80,51%**. Dengan demikian persentase capaian target indikator sasaran tersebut diatas adalah sebesar **99,36%** dengan kriteria **Memenuhi ekspektasi (Efektif)**. Dengan rincian jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan sebanyak 657 sarana dari 816 sarana distribusi Obat dan Makanan yang diprioritaskan berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa.

Gambar 3.23
Perbandingan Target dan Realisasi
Triwulan II Tahun 2024

	TARGET TW II	REALISASI TW II	CAPAIAN TW II
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	81,00%	80,51%	99,40%

1500533 HALOBPOM
BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

B. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2024 dengan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2024

Apabila dibandingkan realisasi persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Triwulan I terhadap realisasi Triwulan II, terjadi kenaikan. Persentase capaian Triwulan II naik sebesar 0.68% dibandingkan dengan Triwulan I.

Gambar 3.24
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
Triwulan I dan II Tahun 2024

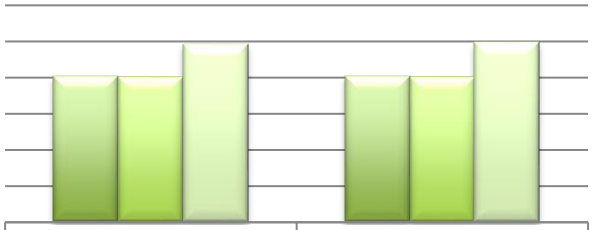

	TRIWULAN I	TRIWULAN II
TARGET	81,00%	81,00%
REALISASI	79,96%	80,51%
CAPAIAN	98,72%	99,40%

C. Perbandingan Realisasi Dan Capaian Kinerja Triwulan II Dengan Target Tahun 2024

TABEL 3.40
CAPAIAN KINERJA INDIKATOR
"PERSENTASE SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN
YANG MEMENUHI KETENTUAN"
TRIWULAN II TAHUN 2024

INDIKATOR	TARGET TAHUN 2024	REALISASI TW II	CAPAIAN TW II	KATEGORI	
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	81,00%	80,51%	99,40%	AKAN TERCAPAI	▲

Target tahun 2024 yang ditetapkan pada indikator sasaran strategis indikator ini adalah sebesar **81%**. Jika realisasi kinerja pada Triwulan II dihitung terhadap target tersebut, maka capaian kinerja pada Triwulan II sebesar **99,40%** dengan kriteria **AKAN TERCAPAI.**

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

D. Analisis Penyebab Keberhasilan Atas Peingkatan Kinerja Serta Upaya Perbaikan Dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Ke Depan)

Pengingkatan capaian kinerja pada Triwulan II tahun 2024 disebabkan antara lain:

- Pemenuhan kepatuhan GDP sarana distribusi obat dan makanan cukup memadai.
- Penambahan jumlah sarana distribusi yangmemenuhi ketentuan karena adanya pelaksanaan intensifikasi pengawasan, yaitu:
  a) Intensifikasi Pengawasan Pangan menjelang Hari Raya Idul Fitri
  b) Pengawasan Pangan terpadu dengan Lintas Sektor

Rekomendasi untuk meningkatkan capaian kinerja pada periode berikutnya antara lain:

- Meningkatkan pembinaan dan sosialisasi tindak lanjut terhadap hasil pemeriksaan kepada pelaku usaha dengan menyampaikan form Corrective Action Preventive Action (CAPA) dan kemudahan penyampaian CAPA tersebut melalui email kantor.
- Meningkatkan monitoring pelaksanaan Corrective Action Preventive Action (CAPA) sebagai bentuk tindak lanjut pengawasan.
- Melakukan koordinasi dan konsolidasi bersama Dinas Kesehatan Kota/Kabupaten setempat dan Organisasi Profesi untuk meningkatkan kesadaran penanggung jawab pengelola obat di sarana distribusi obat dan sarana pelayanan kefarmasian dalam pemenuhan pedoman teknis pengelolaan obat yang baik.
- Meningkatkan kompetensi petugas melalui pelatihan, workshop, bimtek, diseminasi atau*sharing session* mengenai CDOB, pengelolaan obat di sarana pelayanan kefarmasian SMKPO dan BUPN/Importir kosmetik dan pedoman tindak lanjutnya.
- Sosialisasi, bimbingan teknis kepada pelaku usaha terkait GDP.
- Membangun database Hasil Pemeriksaan Sarana untuk memudahkan monitoring dan evaluasi hasil pemeriksaan sarana.

E. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Berikut adalah kegiatan yang telah dilakukan pada Triwulan II tahun 2024 sebagai berikut:

- Pembuatan perencanaan pemeriksaan sarana distribusi berdasarkan skala prioritas hasil dari analisis resiko.
- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap rencana pelaksanaan terhadap pemeriksaan sarana. Setiap minggu dilakukan monitoring

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

1500533 HALOBPOM

terhadap capaian pemeriksaan sarana yang diinput melalui google drive koordinasi jadwal dinas.

- Desk CAPA terhadap temuan hasil pemeriksaan sehingga memudahkan pelaku usaha untuk menindaklanjuti temuan tersebut.
- Menyampaikan permintaan dokumen CAPA kepada pelaku usaha
- Melakukan koordinasi dan konsolidasi bersama Dinas Kesehatan Kota/Kabupaten setempat dalam rangka pengawasan takjil intensifikasi pengawasan pangan menjelang Hari Raya Idul Fitri, 3 April 2024

Gambar 3.25. Pengawasan Takjil

- Pada program implementasi Sistem Pengendalian Intern Pemerintahan, Tim manajemen Risiko BBPOM Bandung, sudah melakukan identifikasi Risiko dan menetapkan Daftar Risiko dalam pemcapaian IKU ini. Selanjutnya, dilakukan penilaian Risiko dan melakukan pengendalian terhadap Risiko tersebut, dengan hasil evaluasi tahun 2024 semester 1sebagai berikut :

TABEL 3.7
IDENTIFIKASI RISIKO
PERSENTASE SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN
YANG MEMENUHI KETENTUAN

No.	Kegiatan/ Proses Bisnis	Sumber Risiko	Issue ISO 9001:2015		Akibat/Potensi Kerugian (Risk ISO 9001:2015)	Aktivitas Pengendalian saat ini		Level Risiko Residu
			Risk Event/ Uraian Peristiwa Risiko	Penyebab Risiko		Aktivitas Pengendalian	Simpulan Efektifitas Pengendalian	
1	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Bandung	Internal	Laporan hasil pemeriksaan sarana tidak sesuai standar terbaru	Kurang nya pengetahuan petugas apabila ada pembaruan standar/kriteria kesesuaian persyaratan	Pengambilan keputusan dan tindak lanjut tidak akurat	Pengembangan kompetensi dan refreshment berkala seluruh petugas	Efektif	2
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan	Internal	Timeline penerbitan IP CPPOB tidak	Jumlah Permohonan Banyak; Jumlah	IKU tidak tercapai	Monitoring Timeline Prioritas Evaluasi dan	Efektif	13

@BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung @bpombandung bandung.pom.go.id BB

	sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Bandung		tepat waktu khususnya untuk UMK	SDM terbatas		pelaksanaan desk CAPA		
3	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Bandung	Internal	Hasil Pemeriksaan kurang tepat, baik berlebihan atau kurang komprehensif, berbeda dengan kondisi sarana sebenarnya	Perbedaan persepsi Petugas terhadap standar yang telah ditetapkan;	Pengambilan keputusan dan tindak lanjut tidak sesuai dengan ketentuan	Diseminasi regulasi terkini dan persamaan persepsi antar petugas	Efektif	11
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Bandung	Internal	Penurunan tingkat kepatuhan sarana produksi/ distribusi terhadap pemenuhan standar	Kurangnya pemahaman sarana untuk melaporkan perbaikan hasil pemeriksaan	Terhambatnya persyaratan pemenuhan persyaratan Ijin Edar Sarana Produksi; Tingkat Kepatuhan sarana produksi/distribusi menurun	Bimbingan Teknis pemenuhan persyaratan standar produksi/distribusi	Efektif	7
5	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Bandung		Sarana menolak untuk diperiksa	Terdapat indikasi sarana melanggar ketentuan	Sarana tidak dapat dinilai pemenuhan ketentuan terhadap standar	Peningkatan sosialisasi kepada pelaku usaha dengan materi peraturan perundangan serta penjaminan mutu yang dilakukan BBPOM di Bandung	Efektif	3
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Bandung		Sarana tutup saat dilakukan inspeksi dan masih mempunyai nomor izin edar yang berlaku serta tidak memberikan informasi ke BPOM	Produknya tidak laku di pasaran dan pemilik sarana tidak mengetahui harus lapor ke BPOM apabila sudah menutup usaha produksinya	Target Pemeriksaan Sarana Produksi/ Distribusi tidak tercapai	Penyusunan data dasar sarana dan hasil pemeriksaan dimulai dari tahun berjalan dan dilakukan secara retrospektif baik dari data manual maupun SIPT	Efektif	7

BalaiBesarPOMdiBandung
@BPOMBandung
@bpombandung
BPOMBandung
bandung.pom.go.id

1500533 HALOBPOM

7	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Bandung		Pelaksanaan Desk CAPA tidak dilakukan secara rutin	Belum optimalnya manajemen kegiatan dan pengalokasian petugas sesuai POA	IKU tidak tercapai	Pengembangan tools yang membantu memudahkan pelaksanaan desk CAPA	Efektif	5
8	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Bandung		jadwal Petugas Inspeksi bersamaan dengan sertifikasi	Perubahan jadwal dari renlak kegiatan yang telah disusun	Tidak tersedianya petugas sesuai kompetensi untuk pelaksanaan pemeriksaan/sertifikasi	Peningkatatan koordinasi Inspeksi-Sertifikasi melalui monitoring dan evaluasi	Efektif	3

Dari hasil evaluasi Risiko Tahun 2024 semester 1 tersebut, dapat diketahui bahwa Risiko yang ditemukan memiliki level Risiko residual yang cukup tinggi walaupun sudah dilakukan pengendalian. Dengan tidak tercapainya target kinerja IKU ini, dimungkinkan adanya risiko lain yang belum teridentifikasi sehingga menyebabkan ketidaktercapaian IKU. Untuk itu, perlu dilakukan identifikasi risiko baru, melakukan penilaian ulang terhadap Risiko yang ditemukan, melakukan mitigasi Risiko, dan melakukan pemutakhir daftar Risiko secara berkala, dengan melakukan identifikasi Risiko lain.

F. TindakLanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tindaklanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 3.41
MATRIKS TINDAKLANJUT REKOMENDASI
"PERSENTASE SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN
YANG MEMENUHI KETENTUAN"

Rekomendasi		Tindaklanjut			Kondisi Sebelum rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
a	- Pemilihan sarana sesuai dengan kajian resikonya - Gap kepatuhan sarana terhadap peraturan yang berlaku diperkecil	- Kategorisasi hasil pemeriksaan sarana dan	- Mengumpulkan data hasil pemeriksaan sarana distribusi Obat dan Makanan	Desember 2024	- Sebaran pemeriksaan sarana belum	.- Sebaran pemeriksaan sarana per kabupaten

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

Rekomendasi		Tindaklanjut			Kondisi Sebelum rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
	- Kategorisasi hasil pemeriksaan sarana dan pelaporannya pada SIPT - Pemberian sanksi yang lebih tegas kepada PBF	pelaporan SIPT pada triwulan II - KIE sampai dengan triwulan II	dari masing-masing petugas pada satu platform yang sama - Melakukan rekapitulasi, monitoring dan evaluasi bulanan hasil pemeriksaan sarana distribusi Obat dan Makanan - Melakukan monitoring sebaran pemeriksaan sarana per kabupaten kota - Melakukan KIE kepada pelaku usaha baik di internal maupun menjadi narasumber pada kegiatan lintas sektor terkait - Melakukan pembinaan pada saat pemeriksaan sarana - berkolaborasi dalam pengawasan Obat dan Makanan dengan lintas sektor terkait - Pemberian sanksi yang lebih tegas pada sarana PBF		dapat diketahui dan dievaluasi secara cepat per kabupaten kota - belum ada kategorsasi hasil pemeriksaan sarana kasus dan non kasus - Beberapa PBF belum diberikan sanksi lebih tegas	kota dapat diketahui secara cepat - Terdapat kategorisasi hasil pemeriksaan sarana kasus dan non kasus - Terdapat beberapa PBF yang diberi sanksi Penghentian Sementara Kegiatan yang diharapkan memberikan efek jera
b	- Mengusulkan perbaikan aplikasi SIPT pada Pusdatin - Membuat sistem internal	- Pengumpulan dan pengolahan data semi manual sampai dengan triwulan II	- Mengusulkan pada deputi Pembina untuk perbaikan sistem SIPT - Membuat sistem internal 1POM Jabar	Desember 2024	- Pengumpulan dan pengolahan data secara manual	Sistem internal 1POM Jabar sedang dibangun

G. Pemanfaatan Informasi Kinerja

Dari informasi kinerja yang didapatkan, setiap fungsi yang terlibat membuat program/kegiatan dalam fungsinya yang mendukung pencapaian kinerja tersebut, selain itu juga membuat inovasi kegiatan baik internal maupun ekternal. Dengan informasi kinerja tersebut, fungsi Pemeriksaan telah membuat aplikasi dan kegiatan, sebagai berikut :

1500533 HALOBPOM
bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

- Membuat dan menyempurnakan aplikasi Digital Monitoring Hasil Pemeriksaan (DMP) untuk melakukan monitoring dan evaluasi hasil pemeriksaan. Dengan aplikasi ini, semua hasil inspeksi akan terlihat progres tindak lanjut dari pelaku usaha atau lintas sektor, sehingga proses pembinaan dan progresnya lebih mudah dimonitor dan dievaluasi.
- Kegiatan SANGKURIANG (Sinergitas Penguatan Kerjasama untuk Respon Tindak Lanjut Hasil Pengawasan) berupa kegiatan pertemuan dan koordinasi dengan lintas sektor dan pelaku usaha membahas terkait tindak lanjut hasil pengawasan. Dari kegiatan ini akan meningkatkan pemahaman dan komitmen lintas sektor dan pelaku usaha dalam mengimplementasikan Cara Produksi yang Baik.

H. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk analisis efisiensi penggunaan sumber daya, akan dibahas secara terperinci pada poin 3.2.

6. INDEKS PELAYANAN PUBLIK

Indeks Pelayanan Publik (IPP) adalah indeks yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan publik di lingkungan K/L/D berdasarkan 6 (enam) aspek meliputi: (1) Kebijakan Pelayanan (bobot 30%); (2) Profesionalitas SDM (18%); (3) Sarana Prasarana (15%); (4) Sistem Informasi Pelayanan Publik (SIPP) (15%); (5) Konsultasi dan Pengaduan (15%); (6) Inovasi (7%). Penilaian kinerja UPP mengacu Peraturan Menteri PANRB Nomor 17 Tahun 2017 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Penilaian oleh Tim Penilai UPP BPOM (Biro Hukum dan Organisasi dan Inspektorat Utama). Dengan Kategori nilai sebagai berikut:

TABEL 3.42

KATEGORI PENILAIAN INDEKS PELAYANAN PUBLIK

Range Nilai	Kategori	Makna
0 – 1,00	F	Gagal
1,01 – 1,50	E	Sangat Buruk
1,51 – 2,00	D	Buruk
2,01 – 2,50	C -	Cukup (Dengan Catatan)
2,51 – 3,00	C	Cukup

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id
1500533 HALOBPOM

3,01 – 3,50	B -	Baik (Dengan Catatan)
3,51 – 4,00	B	Baik
4,01 – 4,50	A -	Sangat Baik
4,51 – 5,00	A	Pelayanan Prima

Target Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Bandung Tahun 2024 adalah 4,45.

A. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Pelayanan Publik merupakan kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga Negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik. Balai Besar POM di Bandung sebagai salah satu unit penyelenggara pelayanan publik Badan POM berupaya untuk melakukan perbaikan berkesinambungan untuk peningkatan kualitas layanan. Upaya yang dilakukan seperti:

- Melakukan reviu Standar Pelayanan secara berkala (kurang dari 1 tahun) yang mempertimbangkan relevansi dengan perkembangan regulasi, inovasi, analisis resiko, dan lainnya. Selain itu standar pelayanan yang akan ditetapkan memerlukan masukan/saran yang melibatkan lintas sektor, akademisi, pelaku usaha, komponen masyarakat, dan media.
- Menyebarkan Survey Kepuasan Masyarakat kepada pelanggan untuk mengukur kualitas pelayanan publik.
- Memelihara dan meningkatkan kompetensi petugas layanan publik, fasilitas sarana dan prasarana layanan, dan sistem informasi pelayanan, serta mengembangkan inovasi pelayanan publik.

Kegiatan yang dilakukan di triwulan II tahun 2024 yang menunjang keberhasilan peningkatan indeks pelayanan publik antara lain:

- Pelaksanaan Forum Konsultasi Publik untuk penetapan Standar Pelayanan Publik pada tanggal 11 Juni 2024, yang menghadirkan narasumber dari Ombudsman RI perwakilan Jawa Barat, Dekan Sekolah Farmasi ITB, Kanwil Kemenkum HAM Jawa Barat, Asosiasi, media, OPD terkait di Jawa Barat dan Bandung, dan perwakilan PKK/organisasi masyarakat.

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

- Pelaksanaan Bimtek dan Evaluasi CAPA Sertifikasi pada tanggal 14-15 Mei 2024 yang telah mengeluarkan 8 akun perusahaan dan 12 Sertifikat IP CPPOB
- Inovasi Booster UMKM, yaitu layanan jemput bola penerbitan izin edar, pada tanggal 6-7 Juni 2024, dan mengeluarkan 8 akun perusahaan dan 22 nomor izin edar pangan olahan.
- Melakukan berbagai publikasi melalui berbagai media yang berhubungan dengan pelayanan publik, seperti publikasi standar pelayanan, publikasi maklumat pelayanan, penyebaran informasi keamanan Obat dan Makanan, dan publikasi lainnya.
- Meningkatkan fasilitas pelayanan untuk kelompok rentan, seperti menambah jalur “guiding block” hingga ke loket layanan dan toilet.

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

B. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

TABEL 3.43

MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI

INDEKS PELAYANAN PUBLIK

Kendala Permasalahan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Rencana Aksi	Time Line		
Belum optimalnya pemeliharaan fasilitas pelayanan publik	Memastikan fasilitas pelayanan publik terpelihara dan berfungsi dengan baik	Terdapat monev pemeliharaan sarpras seperti fasilitas toilet, fasilitas untuk kelompok rentan, dan fasilitas lainnya.	memberikan bimbingan dan melakukan pengawasan kepada petugas yang bertanggung jawab terhadap fasilitas pelayanan publik	Sepanjang tahun	Pemeliharaan sarana dan prasaranan pelayanan belum optimal	Fasilitas sarpras terpelihara dan berfungsi dengan baik
Perlu dibuat SK Kode etik dan kode perilaku petugas pelayanan publik	Menyusun SK Kode Etik dan Kode Perilaku petugas layanan dengan mengacu dari Badan POM dan mengandung unsur nilai dan budaya ASN dan pelayanan	Terdapat SK Kode Etik dan Kode Perilaku	berkoordinasi dengan TU untuk penyusunan SK dan minta arahan pimpinan	Januari 2024	Hanya terdapat SK Kode Perilaku petugas pelayanan publik	Terdapat SK Kode Etik dan Kode perilaku Petugas layanan publik

C. Permintaan Informasi Kinerja

Berdasarkan informasi kinerja tahun 2023, nilai indeks pelayanan publik adalah 4,14 dan tidak mencapai target 2023 (4,40). Selain itu indeks layanan publik mengalami penurunan dari tahun 2022. Terdapat rekomendasi yang ada di laporan kinerja tahun 2023 untuk perbaikan di tahun 2024, termasuk pemenuhan data dukung pada saat penilaian.

Upaya yang dilakukan yaitu menindaklanjuti rekomendasi yang ada di laporan kinerja tahun 2023, antara lain mendapatkan pendampingan dari Biro Hukum dan Organisasi untuk pemenuhan aspek penilaian pelayanan publik, pengumpulan data dukung yang melibatkan seluruh fungsi, dan melakukan penajaman pembagian tugas untuk pemenuhan unsur-unsur pelayanan publik.

D. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk analisis efisiensi penggunaan sumber daya, akan dibahas secara terperinci pada poin 3.2.

7. PERSENTASE UMKM YANG MEMENUHI STANDAR PRODUKSI PANGAN OLAHAN DAN/ATAU PEMBUATAN OT DAN KOSMETIK YANG BAIK

Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik diukur dengan

1500533 HALOBPOM
bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

membandingkan jumlah UMKM yang memenuhi standar dengan jumlah UMKM yang sedang didampingi pada tahun berjalan. UMKM yang didampingi mencakup UMKM pangan olahan, kosmetik dan obat tradisional. Adapun ruang lingkup UMKM-nya adalah sebagai berikut : (1) UMKM pangan mencakup skala usaha mikro dan kecil yang belum memiliki izin edar atau PIRT yang akan naik kelas ke MD; (2) UMKM pada OT mencakup UKOT dan UMOT meliputi: a) UMKM yang memproduksi Obat Tradisional, b) UMKM yang sudah memiliki rekomendasi pemenuhan CPOTB dan atau yang sudah memiliki izin edar (sebelum tahun 2019) namun belum memiliki Sertifikat CPOTB Bertahap, c) UMKM yang masih merintis dalam pemenuhan CPOTB bertahap (start-up), d) UMKM yang sudah didampingi namun belum memiliki sertifikat CPOTB Bertahap, e) UMKM yang direkomendasikan oleh Lintas Sektor; dan (3) UMKM pada kosmetik adalah industri kosmetik golongan A dan industri kosmetik golongan B yang belum memiliki pemahaman tentang izin berusaha (izin usaha dan izin komersialisasi) dan yang belum memiliki e-sertifikasi CPKB dan e-notifikasi.

Sedangkan kriteria UMKM yang memenuhi standar adalah: 1) UMKM Pangan yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip CPPOB tahap higiene sanitasi dan dokumentasi ditandai dengan diterbitkannya surat rekomendasi atau hasil pemeriksaan sarana produksi pangan oleh Balai ; 2) UMKM OT yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi pemenuhan aspek cara pembuatan obat tradisional yang baik (SPA CPOTB) secara bertahap; 3) UMKM Kosmetik yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan kosmetik yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi: a) Persetujuan denah (sesuai Petunjuk Teknis Penyusunan Denah Bangunan Industri Kosmetik Golongan B) b) Pemenuhan aspek cara pembuatan kosmetik yang baik (SPA CPKB) dan/atau sertifikasi cara pembuatan kosmetik yang baik (CPKB) (sesuai Petunjuk Teknis Penerbitan SPA CPKB dan CPKB); c) Penerbitan nomor notifikasi kosmetik (sesuai Petunjuk Teknis Penerbitan Nomor Notifikasi Kosmetik); d) Penerbitan Surat Rekomendasi Sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetik.

TABEL 3.44
CAPAIAN KINERJA INDIKATOR
"PERSENTASE UMKM YANG MEMENUHI STANDAR PRODUKSI PANGAN OLAHAN DAN/ATAU PEMBUATAN OT DAN KOSMETIK YANG BAIK"
TRIWULAN II TAHUN 2024

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung
1500533 HALOBPOM

INDIKATOR	TARGET TW II	REALISASI TW II	CAPAIAN TW II	KRITERIA	
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	60.0% (Progress)	66.71% (Progress)	111,18%	SANGAT BAIK	

A. Perbandingan Target Dan Realisasi Kinerja `Triwulan I Tahun 2024

Pada tahun 2024, target yang ditetapkan pada indikator sasaran kegiatan adalah sebesar 81% untuk jumlah UMKM yang memenuhi standar. Sedangkan penilaian terhadap capaian triwulan adalah untuk tahapan kegiatan pendampingan yang telah dilakukan. Dengan rincian tahapan yang telah dilaksanakan adalah tahapan penetapan UMKM pangan, kosmetik dan obat tradisional yang akan didampingi, pelaksanaan bimtek UMKM pangan dan mulai melaksanakan kegiatan fasilitasi pendampingan UMKM.

TABEL 3.45

TAHAPAN PENDAMPINGAN UMKM PANGAN, KOSMETIK DAN OT

		TAHAPAN	Bobot	Bobot Kumulatif	Target Pelaksanaan	
Obat Tradisional	1	Penetapan target UMKM obat tradisional	10%	10%	Januari-Februari	Target Jumlah 4
	2	Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi UMKM obat tradisional	20%	30%	Maret-April	
	3	Fasilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan terhadap CPOTB. (Pendampingan)	40%	70%	April-Oktober	
	4	Sertifikasi	20%	90%	September-November	
	5	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	10%	100%	Tiap Triwulan	
Total Progres						
Kosmetik	1	Laporan penetapan calon usaha kosmetik yang didampingi dari setiap UPT	10%	10%	Januari-Februari	Target Jumlah 7
	2	BimTek setiap tahapan (denah, CPKB, nomor notifikasi)	40%	50%	Maret-April	

1500533 HALOBPOM
BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

	3	Pelaksanaan Pendampingan	40%	90%	April-November	
	4	Pelaporan kepada Dir, Deputi 2, Ka Rorenkeu	10%	100%	Desember	
Total Progres						
Pangan	1	Seleksi UMKM	10%	10%	Januari-Februari	Target Jumlah 27
	2	Bimtek CPPOB	20%	30%	Maret-April	
	3	Fasilitasi Pendampingan	40%	70%	April-September	
	4	PSB/Sertifikasi CPPOB	20%	90%	Oktober-November	
	5	Pelaporan ke Badan POM	10%	100%	Desember	

Pada TW 1 di tahun 2024, target untuk TW 1 adalah sebesar 20% untuk tahapan kegiatan yang dilakukan. Pelaksanaan kegiatan pendampingan UMKM pada TW 1 adalah 36,67% untuk tahapan kegiatan yang dilaksanakan. Pelaksanaan kegiatan Pendampingan UMKM pada TW I adalah 36,67, sedangkan pada TW II targetnya adalah sebesar 60% untuk tahapan kegiatan yang dilaksanakan. Pelaksanaan kegiatan pendampingan UMKM pada TW II terealisasi 66,71 %. Dengan rincian tahapan yang telah dilaksanakan adalah tahapan pe netapan UMKM pangan, kosmetik dan obat tradisional yang akan didampingi, pelaksanaan Bimtek UMKM dan mulai melaksanakan kegiatan pendampingan dan fasilitasi kepada sarana UMKM yang menjadi target pendampingan di tahun 2024. Dengan demikian persentase capaian target indikator sasaran tersebut diatas adalah sebesar **111,19 %** dengan kriteria **SANGAT BAIK**.

TABEL 3.46

PELAKSANAAN KEGIATAN PENDAMPINGAN UMKM PANGAN. OT DAN KOSMETIK

SD TRIWULAN II TAHUN 2024

No.	Komoditi	Jumlah UMKM Yang Didampingi	Penetapan UMKM	Bimtek UMKM	% tahapan kegiatan pendampingan
1	Pangan	27	10%	20%	66.57%
2	Obat Tradisional	4	10%	20%	52.50 %
3	Kosmetik	7	10%	40%	81.07%
TOTAL					66.71%

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

B. Perbandingan Target, Realisasi Dan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2024

Pada tahun 2024, target yang ditetapkan pada indikator sasaran kegiatan adalah sebesar 81% untuk jumlah UMKM yang memenuhi standar. Sedangkan penilaian terhadap capaian triwulan adalah untuk tahapan kegiatan pendampingan yang telah dilakukan. Pada TW II di tahun 2024, target tahapan pelaksanaan pendampingan/fasilitasi untuk TW II adalah sebesar 60% untuk tahapan kegiatan yang dilakukan. Pelaksanaan tahapan kegiatan pendampingan UMKM pada TW II adalah 66,71%. Dengan rincian tahapan yang telah dilaksanakan adalah tahapan pe netapan UMKM pangan, kosmetik dan obat tradisional yang akan didampingi, pelaksanaan Bimtek UMKM dan mulai melaksanakan kegiatan pendampingan dan fasilitasi kepada sarana UMKM yang menjadi target pendampingan di tahun 2024. Adapun kegiatan pendampingan yang dilakukan adalah kunjungan ke sarana produksi UMKM untuk melaksanakan gap assenssment dan bimbingan terkait Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB). Selain itu di TW II juga dilakukan pengambilan sambel peroduk pangan yang diproduksi untuk tujuan fasilitasi pengujian produk. Pelaksanaan tahapan kegiatan pendampingan UMKM pada TW II adalah 66,71%, dengan demikian persentase capaian target indikator sasaran tersebut diatas adalah sebesar **111,19 %** dengan kriteria **Sangat Baik.**

Persentase Target Tahapan Kegiatan Pendampingan UMKM tahun 2024 sebesar 20% (Triwulan I) dan 60,00 % (Triwulan II). Jika capaian pada triwulan I dan II dihitung terhadap target tersebut, maka capaian pada triwulan I adalah 183,35% dan triwulan II adalah sebesar 111,19 %. Secara lengkap dapat dilihat pada gambar 3.26.

Gambar 3.26
Perbandingan Target dan Realisasi
Triwulan II Tahun 2024

	TARGET TW II	REALISASI TW II	CAPAIAN TW II
Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	60,00%	66,71%	111,18%

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

Pada tahun 2024, target yang ditetapkan pada indikator sasaran kegiatan adalah sebesar 81% untuk jumlah UMKM yang memenuhi standar. Sedangkan penilaian terhadap capaian triwulan adalah untuk tahapan kegiatan pendampingan (progress) yang telah dilakukan.

Gambar 3.27
Perbandingan Realisasi TW I dan TW II
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

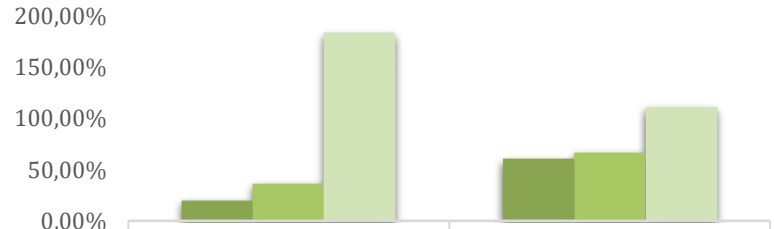

	Triwulan 1	Triwulan 2
Target	20,00%	60,00%
Realisasi	36,67%	66,71%
Capaian	183,35%	111,18%

Pada TW II di tahun 2024, target untuk TW II adalah sebesar 60% untuk tahapan kegiatan yang dilakukan. Pelaksanaan kegiatan pendampingan UMKM pada TW II adalah 66,71%. Dengan rincian tahapan yang telah dilaksanakan adalah tahapan penetapan UMKM pangan, kosmetik dan obat tradisional yang akan didampingi, pelaksanaan bimtek UMKM dan pelaksanaan kegiatan fasilitasi pendampingan. Dengan demikian persentase capaian target indikator sasaran tersebut diatas adalah sebesar **111,18 %.**

C. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

TABEL 3.47
CAPAIAN KINERJA INDIKATOR
"PERSENTASE UMKM YANG MEMENUHI STANDAR PRODUKSI PANGAN OLAHAN DAN/ATAU PEMBUATAN OT DAN KOSMETIK YANG BAIK"
TRIWULAN II TAHUN 2024

INDIKATOR	TARGET TAHUN 2023	REALISASI TW II	CAPAIAN TW II	KATEGORI	
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik	60,00% (Progress)	66,71% (Progress)	111,18%	TERCAPAI	▲

1500533 HALOBPOM
BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

yang baik					

Target tahun 2024 yang ditetapkan pada indikator sasaran strategis adalah sebesar 81,00%. Pada TW II ini telah diterbitkan 9 izin penerapan CPPOB (Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik) dan 6 LAHP untuk kosmetik, sehingga realisasi di TW II adalah 34,92%. Sedangkan untuk tahapan kegiatannya, pada TW I telah dilaksanakan 36,67% dan pada triwulan II sebesar 66,71%. Jika dihitung terhadap target TW II yaitu 60% tersebut, maka capaian kinerja pada triwulan II sebesar 111,19%.

D. Analisis Penyebab Keberhasilan Atas Peningkatan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Capaian Persentase UMKM yang memenuhi standar pada triwulan I tahun 2024 adalah memenuhi target yang ditetapkan dikarenakan adanya hal berikut :

- Rekruitemen dalam rangka pendampingan UMKM Tahun 2024 sudah dilakukan sejak bulan November 2023 sehingga pada awal tahun 2024 sudah dapat dilakukan penetapan target untuk menentukan sarana UMKM yang akan didampingi
- Kegiatan Bimbingan Teknis Pendampingan UMKM untuk sarana UMKM pangan olahan, kosmetik dan obat tradisional sudah berjalan sesuai dengan agenda yang telah dijadwalkan.

Alternatif solusi yang telah dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja sasaran tersebut antara lain:

- Meningkatkan kompetensi SDM sesuai dengan standar kompetensi teknis untuk mendukung kegiatan pendampingan UMKM sebagai fasilitator.
- Meningkatkan pemahaman dan komitmen pelaku usaha di bidang Obat dan Makanan melalui Bimtek/Sosialisasi/Diseminasi/ Penggalangan Komitmen.
- Meningkatkan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pendampingan UMKM oleh masing-masing fasilitator terhadap sarana UMKM yang didampinginya.
- Meningkatkan kerjasama dengan lintas sektor terkait dalam hal pendampingan dan pembinaan UMKM.
- Meningkatkan sarana dan prasarana kerja pendukung pelaksanaan kegiatan pendampingan UMKM.

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

1500533 HALOBPOM

E. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

- Terbitnya Undang-Undang Cipta Kerja Nomor 11 Tahun 2020 mengatur tentang tahapan proses perizinan berusaha, termasuk proses perizinan yang berlaku di Badan POM. Hal ini menyebabkan adanya perubahan dalam hal tata cara dan prosedur perizinan yang bertujuan untuk memberikan adanya kemudahan berusaha bagi para pelaku usaha.
- Terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang mengatur tentang kemudahan untuk UMKM.
- Terbitnya PerBPOM Nomor 22 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik, yang merupakan perubahan atas penerbitan rekomendasi hasil pemeriksaan sarana produksi pangan menjadi ijin penerapan CPPOB yang memudahkan pelaku UMKM pangan dalam mengajukan permohonan untuk mendapatkan ijin penerapan CPPOB untuk sarana produksinya sehingga UMKM Pangan tersebut dapat melanjutkan proses registrasi pangan.
- Adanya Keputusan Kepala Badan POM RI Nomor HK.02.01.1.2.03.21.125 Tahun 2021 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Penerbitan Rekomendasi Sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetika, mempercepat waktu pemenuhan (time line) dikeluarkannya rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetika.
- Adanya Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor Nomor 25 Tahun 2019 Tentang Pedoman Cara Kosmetika Yang Baik (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1016) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 31 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 25 tahun 2019 tentang Pedoman Cara Kosmetika Yang Baik.
- Adanya Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2022 tentang Tata Cara Pengajuan Notifikasi Kosmetika.
- Adanya Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor Nomor 31 Tahun 2022 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Penerapan Aspek Cara Pembuatan Obat Tradisional Yang Baik Secara Bertahap.

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

1500533 HALOBPOM

- Adanya Keputusan Kepala Badan POM Nomor 82 Tahun 2022 Tentang Pedoman Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik Bagi Usaha Mikro dan Kecil Pangan Olahan
- Berbagai Bimbingan Teknis/Sosialisasi/Diseminasi/Penggalangan Komitmen di Bidang Obat dan Makanan kepada pelaku usaha yang diselenggarakan oleh Balai Besar POM di Bandung secara rutin berdampak pada peningkatan pemahaman dan komitmen pelaku usaha dalam memenuhi persyaratan administrasi dan persyaratan teknis sesuai peraturan yang berlaku.

Berikut adalah kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian:

- Pada tanggal 28-29 Februari 2024 dilaksanakan pembinaan kepada para pelaku usaha obat tradisional dan kosmetik dalam acara Bimbingan Teknis Pendampingan UMKM Obat Tradisional dan kosmetik yang diselenggarakan secara luring untuk 5 UMKM obat tradisional dan 8 UMKM kosmetik. Pada hari pertama para pelaku usaha diberikan pemaparan materi terkait CPOTB/CPKB dan persyaratan pendaftaran OT/Kos, dilanjutkan desk dokumen panduan mutu pada hari kedua.

Gambar 3.28 Bimtek Pendampingan UMKM Kosmetik

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung
1500533 HALOBPOM

3.29 Bimtek Pendampingan UMKM Obat Tradisional

- Pada tanggal 7-8 Maret 2024 dilaksanakan pembinaan kepada para pelaku usaha pangan olahan dalam acara Bimbingan Teknis Pendampingan UMKM pangan Olahan yang diselenggarakan secara luring untuk 27 UMKM pangan olahan. Pada hari pertama para pelaku usaha diberikan pemaparan materi terkait Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) dan persyaratan pendaftaran pangan olahan.

Gambar 3.30 Pembinaan kepada para pelaku usaha pangan olahan dalam acara Bimtek Pendampingan UMKM Pangan Olahan

Gambar 3.31 Bimbingan Teknis Pendampingan UMKM Pangan Olahan

- Pada tanggal 14-15 April 2024 dilaksanakan Bimtek dan Desk CAPA Bagi UMKM yang merupakan kegiatan sosialisasi untuk

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung
1500533 HALOBPOM

memperkenalkan adanyang merupakan salah satu kegiatan pendampingan bagi UMKM yang dilakukan oleh BBPOM. Pada kegiatan ini para pelaku usaha diberikan materi terkait Penerapan Prinsip CPPOB pada Industri/UMKM Pangan Olahan, Pendaftaran Akun dan Dokumen Panduan Mutu, Pemaparan Materi Panduan Mutu Butir 1 -10, Alur Proses Produksi dan Pengendalian Proses, kemudian dilanjutkan dengan Desk Akun E-Sertifikasi dan Desk Penyusunan SOP antara pelaku usaha dengan Evaluator. Tujuan dari kegiatan ini adalah membantu para pelaku usaha untuk menyiapkan dokumen panduan mutu yang dipersyaratkan pada saat mengajukan permohonan ijin penerapan CPPOB sehingga meraka dapat mengupload dokumen tersebut dan mulai berproses di sistem/aplikasi e-sertifikasi. Bimtek ini merupakan salah satu kegiatan inovasi BBPOM Bandung, yaitu dalam rangka Booster UMKM Juara.

Gambar 3.32 Pembinaan kepada para pelaku usaha pangan olahan dalam acara Bimtek dan Evaluasi Dokumen CAPA Sertifikasi

Gambar 3.33 Pembinaan kepada para pelaku usaha pangan olahan dalam acara Bimtek dan Evaluasi Dokumen CAPA Sertifikasi

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

- Bekerja sama dengan Direktorat Registrasi Pangan Olahan Bagan POM RI, pada tanggal 6 dan 7 Juni 2024 dilaksanakan kegiatan Sosialisasi dan Desk Registrasi Booster UMKM Juara yang diikuti oleh 50 pelaku usaha yang telah mendapatkan Izin Penerapan CPPOB oleh Balai Besar POM Di Bandung. Pelaku usaha yang menjadi peserta pada kegiatan ini merupakan UMKM yang mendapatkan fasilitasi dan pendampingan dari BBPOM di Bandung untuk tahun 2023 dan 2024. Para pelaku usaha didampingi dan dibantu untuk melakukan pendaftaran akun dan pendaftaran produk pangan olahan oleh petugas dari Direktorat Registrasi Pangan Olahan dan Balai Besar POM Di Bandung untuk percepatan mendapatkan nomor izin edar. Output dari kegiatan Desk Registrasi ini adalah telah berhasil menerbitkan 22 nomor izin edar (NIE) dan 8 akun Perusahaan.

Gambar 3.34 Kegiatan Desk Registrasi Pangan dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan

- Bekerja sama dengan Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Jawa Barat diadakan kegiatan Bimtek Peningkatan Wawasan SDM Bagi UMKM Pangan, peserta merupakan para pelaku usaha UMKM Pangan Olahan dari seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat. Dalam acara bimtek ini peserta mendapatkan materi terkait keamanan pangan, prosedur perizinan di bidang pangan, cara produksi pangan olahan yang baik dan materi terkait pengembanan usaha.

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

Gambar 3.35 Bimbingan Teknis Peningkatan Wawasan UMKM Pangan

- Pada tanggal 11 Juni 2024 diadakan kegiatan Forum Komunikasi Publik, dimana pada kegiatan ini dilakukan koordinasi dengan lintas sektor terkait untuk kerjasama dan kolaborasi dalam melakasanakan kegiatan pendampingan untuk UMKM.

Gambar 3.36 Sosialisasi Booster UMKM Juara dalam Forum Komunikasi Publik

F. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Selain itu, rekomendasi yang disampaikan untuk ditindaklanjuti terkait pelaksanaan persentase umkm yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan ot dan kosmetik yang baik yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan kompetensi SDM sesuai dengan standar kompetensi teknis untuk mendukung kegiatan pendapingan UMKM sebagai fasilitator.

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

- Meningkatkan pemahaman dan komitmen pelaku usaha di bidang Obat dan Makanan.
- Meningkatkan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pendampingan UMKM.
- Meningkatkan kerjasama dengan lintas sektor terkait dalam hal pendampingan dan pembinaan UMKM.
- Meningkatkan sarana dan prasarana kerja pendukung pelaksanaan kegiatan pendampingan UMKM.

Tindaklanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Melaksanakan kegiatan bimbingan teknis dan sosialisasi kepada para pelaku UMKM obat tradisional, kosmetik dan pangan olahan untuk meningkatkan pemahaman dan komitmen para pelaku usaha tersebut.
- Mengikutsertakan petugas fasilitator umkm dalam pelatihan terkait pembinaan UMKM.
- Menjalin kerjasama dengan lintas sektor terkait dalam hal pendampingan dan pembinaan UMKM

G. Pemanfaatan Informasi Kinerja

Dari informasi kinerja yang didapatkan, setiap fungsi yang terlibat membuat program/kegiatan dalam fungsinya yang mendukung pencapaian kinerja tersebut, selain itu juga membuat inovasi kegiatan baik internal maupun ekternal, sebagai berikut :

- Fungsi sertifikasi membuat program bimbingan untuk para Pelaku Usaha dan desk Evaluasi Dokumen yang dilaksanakan setiap bulan. Kegiatan ini merupakan pembinaan dan pendampingan kepada pelaku usaha baru yang sedang melakukan proses registrasi pendafataran produk Obat dan Makanan. Dengan program ini diharapkan proses perbaikan dan pemenuhan persyaratan oleh Pelaku Usaha menjadi lebih cepat dan baik, sehingga waktu yang diperlukan pelaku usaha dalam proses registrasi menjadi lebih cepat dan mudah. Dengan program ini pelaku usaha akan lebih mudah dan cepat untuk dapat memenuhi standar cara produksi yang baik.

H. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk analisis efisiensi penggunaan sumber daya, akan dibahas secara terperinci pada poin 3.2.

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

8. PERSENTASE KETERLIBATAN UPT DALAM PROGRAM SEDIAAN FARMASI MAKANAN MINUMAN SERTA PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN DI PROVINSI/KABUPATEN/KOTA

Keterlibatan UPT dalam program sediaan farmasi dan makanan dan program pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota mencakup keterlibatan pada :

1. Pelaksanaan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan (TKPPOM) tingkat Propinsi dan atau Kabupaten/Kota;
   a. TKPPOM merupakan tim yang dibentuk dalam rangka peningkatan efektivitas penyelenggaraan pembinaan dan pengawasan Obat dan Makanan di daerah yang meliputi obat, bahan obat, obat tradisional, obat kuasi, kosmetik, suplemen kesehatan, pangan olahan, dan bahan berbahaya yang berpotensi disalahgunakan.
   b. Berdasarkan Surat Edaran (SE) Menteri Dalam Negeri (Mendagri) nomor 700/6206/SJ tentang Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan, keterlibatan UPT BPOM dalam TKPPOM Provinsi dan Kab/Kota adalah sebagai wakil ketua II (kepala Balai Besar/Balai POM) atau sebagai anggota (Loka POM).
2. Pelaksanaan Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Tingkat Propinsi dan atau Kabupaten/Kota;
   a. TPPS merupakan organisasi Percepatan Penurunan Stunting yang bertugas mengoordinasikan, menyinergikan dan mengevaluasi Penyelenggaraan Percepatan Penurunan Stunting.
   b. Berdasarkan peraturan BKKBN No 12 Tahun 2021 Tentang Rencana Aksi Nasional Percepatan Penurunan Angka Stunting Indonesia Tahun 2021-2024, keterlibatan UPT BPOM dalam TPPS Provinsi sebagai anggota Bidang Koordinasi dan Konvergensi, serta TPPS Kab/Kota sebagai anggota.
3. Pengelolaan DAK Nonfisik Bantuan Operasional Kesehatan Pengawasan Obat dan Makanan (DAK NF BOK POM) di Dinas Kabupaten/Kota.
   a. Merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh BPOM untuk memperkuat peran Pemerintah Daerah dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan di daerah.
   b. Peran UPT antara lain:
      - Menyampaikan dan memverifikasi permintaan usulan DAK Nonfisik BOK POM tahun n+1 kepada Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota;
      - Penelaahan/reviu terhadap usulan Rencana Kerja dan Anggaran;
      - Pembinaan/pendampingan pelaksanaan DAK Nonfisik BOK POM;

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

1500533 HALOBPOM

- Monitoring dan evaluasi pelaksanaan DAK Nonfisik BOK POM secara mandiri maupun terpadu;
- Monitoring dan evaluasi terhadap capaian kinerja dan anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, memverifikasi pelaporan pelaksanaan DAK Nonfisik BOK POM yang diisi oleh Dinas Kesehatan melalui aplikasi SMART POM, serta mengidentifikasi permasalahan pelaksanaan DAK Nonfisik BOK POM dan tindak lanjut perbaikan yang diperlukan.

Perhitungan capaian untuk wilayah cakupan UPT yang terdapat DAK / tidak terdapat DAK

a. Terdapat DAK di wilayah cakupan UPT = capaian aspek TKKPOM (30%) + capaian aspek TPPS (10%) + capaian aspek DAK (60%)
b. Tidak terdapat DAK di wilayah cakupan UPT = capaian aspek TKKPOM (75%) + capaian aspek TPPS (25%)

TABEL 3.48
PERHITUNGAN CAPAIAN
"PERSENTASE KETERLIBATAN UPT DALAM PROGRAM SEDIAAN FARMASI MAKANAN MINUMAN SERTA PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN DI PROVINSI/KABUPATEN/KOTA"

Aspek	Pembobotan	
	Terdapat DAK (%)	Tidak terdapat DAK (%)
A. aspek TKKPOM	**30**	**75**
1. Keterlibatan dalam SK TKPPOM Provinsi dan Kab/Kota = (Jumlah keterlibatan UPT dalam SK TKPPOM)/ (total Prop/Kab/Kota di wilayah cakupan UPT) x 100%	1	1
2. Peningkatan koordinasi tata hubungan kerja = (Jumlah prop/Kab/kota yang telah dilakukan koordinasi sesuai cakupan wilayah UPT)/ (total prop/Kab/kota di wilayah cakupan UPT) x 100%	29	74
B. aspek TPPS	**10**	**25**
Peningkatan koordinasi tata hubungan kerja = (Jumlah prop/Kab/kota yang telah dilakukan koordinasi sesuai cakupan wilayah UPT)/ (total prop/Kab/kota di wilayah cakupan UPT) x 100%	10	25
C. aspek DAK	**60**	**0**

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung
1500533 HALOBPOM

1. Pertimbangan teknis terkait penentuan lokus penerima DAK Non Fisik BOK POM = (Jumlah Dinkes Kab/kota yang telah diberikan pertimbangan sesuai cakupan wilayah UPT)/ (total Dinkes Kabupaten/Kota di wilayah cakupan UPT) x 100%	15	0
2. Peningkatan koordinasi tata hubungan kerja = (Jumlah Dinkes Kab/kota penerima DAK yang telah dilakukan koordinasi sesuai cakupan wilayah UPT)/ (total Dinkes Kab/kota penerima DAK di wilayah cakupan 3. UPT) x 100%	45	0
TOTAL	**100**	**100**

TABEL 3.49

KRITERIA CAPAIAN

"PERSENTASE KETERLIBATAN UPT DALAM PROGRAM SEDIAAN FARMASI MAKANAN MINUMAN SERTA PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN DI PROVINSI/KABUPATEN/KOTA"

NILAI	KRITERIA
>90%	sangat baik
>80-90%	baik
>60-80%	cukup
>50-60%	Kurang
<=50%	sangat kurang

TABEL 3.50

CAPAIAN KINERJA INDIKATOR

"PERSENTASE KETERLIBATAN UPT DALAM PROGRAM SEDIAAN FARMASI MAKANAN MINUMAN SERTA PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN DI PROVINSI/KABUPATEN/KOTA"

TRIWULAN II TAHUN 2024

INDIKATOR	TARGET TW II	REALISASI TW II	CAPAIAN TW II	KRITERIA	
Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	90%	99%	110%	SANGAT BAIK	

1500533 HALOBPOM
BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

A. Perbandingan Target Dan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2024

Pada Triwulan II tahun 2024, target yang ditetapkan pada indikator sasaran kegiatan adalah sebesar 90%. Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota pada TW II tahun 2024 sebesar 99%. Dengan demikian persentase capaian target indikator sasaran tersebut diatas adalah sebesar **110 %** dengan kriteria **Sangat Baik**.

Gambar 3.37
Perbandingan Target dan Realisasi
Triwulan II Tahun 2024

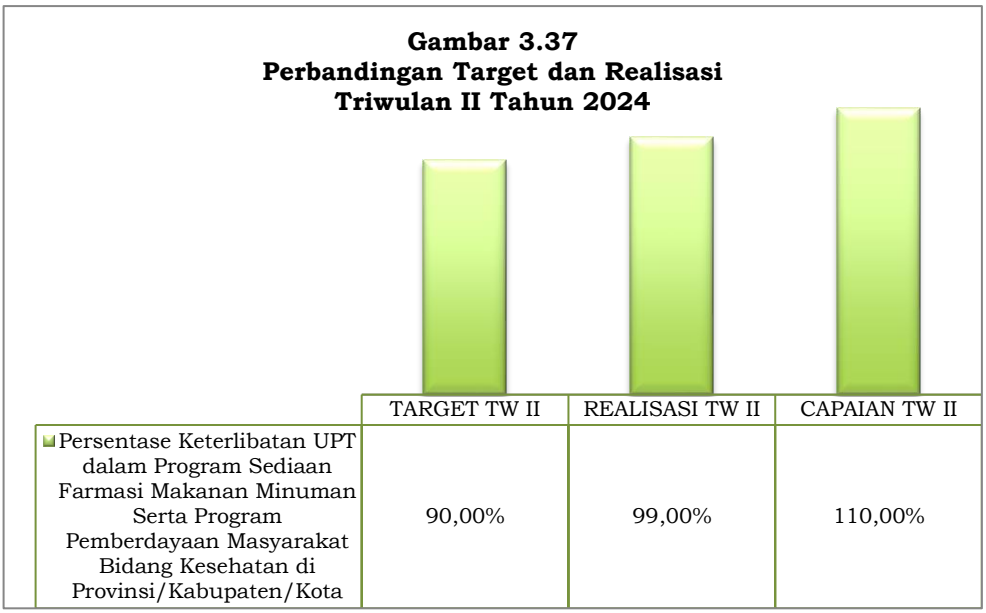

	TARGET TW II	REALISASI TW II	CAPAIAN TW II
Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	90,00%	99,00%	110,00%

B. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2024 dengan Target dan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024

Apabila dibandingkan realisasi Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota Triwulan II terhadap realisasi Triwulan I, belum dapat dibandingkan karena Penilaian dilakukan mulai Triwulan II. Persentase capaian Triwulan II sebesar 99%.

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

Gambar 3.38
Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota
Triwulan I dan II Tahun 2024

	TRIWULAN I	TRIWULAN II
TARGET	0,00%	90,00%
REALISASI	0,00%	99,00%
CAPAIAN	0,00%	110,00%

C. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

TABEL 3.51
CAPAIAN KINERJA INDIKATOR
"PERSENTASE KETERLIBATAN UPT DALAM PROGRAM SEDIAAN FARMASI MAKANAN MINUMAN SERTA PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN DI PROVINSI/KABUPATEN/KOTA"
TRIWULAN II TAHUN 2024

INDIKATOR	TARGET TAHUN 2024	REALISASI TW II	CAPAIAN TW II	KATEGORI	
Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/ Kota	95%	99%	104,21%	TERCAPAI	▲

Target tahun 2024 yang ditetapkan pada indikator sasaran strategis adalah sebesar 95%. Jika realisasi kinerja pada Triwulan II sebesar 99% dihitung terhadap target tersebut, maka capaian kinerja pada Triwulan IIsebesar 104,21% dengan kriteria SANGAT BAIK.

D. Analisis Penyebab Keberhasilan Atas Peningkatan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung
1500533 HALOBPOM

- Indikator Kinerja Utama ini diukur beradsarkan kerberhasil unit pelaksana teknis dalam melaksanakan 3 program kegiatan, yaitu : pembentukan dan pelaksanaan Tim Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan di daerah, keterlibatan dalam pelaksanaan kegiatan Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) dan koordinasi pelaksanaan DAK Non Fisik Pengawasan Obat dan Makanan.
- Capaian pelaksanaan koordinasi DAK Non Fisik POM telah mencapai 100%, demikian juga dalam pelaskanaan TPPS sudah tercapai 95%, sedangkan dalam pembentukan Tim TKKPOM masih sebesar 50%.
- Perlu ditingkatkan lagi koordinasi dan advokasi dalam pelaskanaan pembentukan Tim TKKPOM, sehingga dapat meningkatkan capaian IKU ini

E. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Berikut adalah kegiatan yang menunjang dalam pencapaian kinerja:

- Pelaksanaan Koordinasi dan Advokasi ke Pimpian Daerah serta lintas sektor terkait
- Kolaborasi program kegiatan dengan program Prorioritas Nasional, yaitu; Pangan jajanan Anak sekolah, Desa Pangan Aman dan Pasar Aman Bebas dari Bahan Berbahaya, sehingga pelaksanaan kegiatan lebih efektif dan efisien.

F. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tindaklanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 3.52
MATRIKS TINDAKLANJUT REKOMENDASI
"PERSENTASE KETERLIBATAN UPT DALAM PROGRAM SEDIAAN FARMASI MAKANAN MINUMAN SERTA PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN DI PROVINSI/KABUPATEN/KOTA"

Rekomendasi		Tindaklanjut			Kondisi Sebelum rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
a						

BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung
bandung.pom.go.id

G. Pemanfaatan Informasi Kinerja

Dari informasi kinerja yang didapatkan, setiap fungsi yang terlibat membuat program/kegiatan dalam fungsinya yang mendukung pencapaian kinerja tersebut, selain itu juga membuat inovasi kegiatan baik internal maupun ekternal, sebagai berikut :

H. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk analisis efisiensi penggunaan sumber daya, akan dibahas secara terperinci pada poin 3.2.

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

1500533 HALOBPOM

SASARAN KEGIATAN KE-5

MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PEMERIKSAAN OBAT DAN MAKANAN SERTA PELAYANAN PUBLIK DI WILAYAH KERJA BBPOM DI BANDUNG

Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dari 4 (empat) indikator yang seluruhnya merupakan indikator kinerja utama (IKU). Dari perhitungan indikator tersebut, diperoleh capaian sebesar **107,37%** dengan kriteria **SANGAT BAIK**. Hasil Selengkapnya dapat dilihat pada tabel 3.51.

TABEL 3.51
CAPAIAN KINERJA SASARAN STRATEGIS KE-5
TRIWULAN II TAHUN 2024

INDIKATOR	TARGET TW II	REALISASI TW II	CAPAIAN TW II	KRITERIA	
1. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96,60	95,93	99,31	CUKUP	
2. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) aman	35,00 (Progress)	31.87 (Progress)	91,06	CUKUP	
3. Jumlah desa pangan aman	45,00 (Progress)	53,61 (Progress)	119,13	SANGAT BAIK	
4. Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	50,00 (Progress)	64,00 (Progress)	128,00	TIDAK DAPAT DISIMPULKAN	
NILAI PENCAPAIAN SASARAN			**107,37%**	**SANGAT BAIK**	

1. TINGKAT EFEKTIFITAS KIE OBAT DAN MAKANAN

Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan adalah ukuran efektifitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap obat dan makanan yang dilakukan Badan POM melalui kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi). Beberapa jenis Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) yang meliputi: (a) KIE melalui media cetak dan elektronik; (b) KIE langsung ke masyarakat; dan (c) KIE melalui media sosial. Indikator ini diukur melalui survei terhadap 4 kriteria: (a) Tingkat persepsi terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE; (b) Tingkat pemahaman terhadap konten informasi yang diterima; (c) Tingkat persepsi terhadap manfaat program

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

1500533 HALOBPOM

KIE; (d) Tingkat minat terhadap informasi obat dan makanan. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan diukur melalui survei dengan target responden adalah masyarakat yang pernah menjadi peserta dan/atau terpapar KIE BPOM melalui berbagai media pada tahun berjalan. Pengolahan data kuesioner KIE dilakukan oleh Biro Hubungan Masyarakat dan Dukungan Strategis Pimpinan Badan POM yang dilakukan setiap semester.

Penetapan hasil pengukuran indikator tersebut pada triwulan I, berdasarkan Surat Sekretaris Utama Badan POM Nomor: OT.03.02.22.22.07.24.04 Tanggal 15 Juli 2024 tentang lndeks Efektivitas KIE Obat dan Makanan Triwulan II tahun 2024.

Pengukuran indikator tersebut menggunakan indikator pembentuk indeks efektivitas KIE dengan 4(empat) aspek KIE yang terdiri dari: (1) Penilaian masyarakat terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE; (2) Pemahaman masyarakat terhadap konten informasi yang diterima; (3) Penilaian masyarakat terhadap manfaat program KIE; dan (4) Minat masyarakat terhadap informasi Obat dan Makanan. Kategori penilaian yang digunakan pada tahun sebagai berikut:

TABEL 3.52
KATEGORI PENILAIAN
"TINGKAT EFEKTIFITAS KIE OBAT DAN MAKANAN"
TAHUN 2024

SKOR INDEKS 100	INTERPRESTASI EFEKTIFITAS
<65.00	Kurang Efektif
65.01 - 75.00	Cukup Efektif
75.01 - 85.00	Efektif
85.01 - 95.00	Sangat Efektif
95.01 – 100	Sangat Efektif Sekali

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

TABEL 3.53
CAPAIAN KINERJA INDIKATOR
"TINGKAT EFEKTIFITAS KIE OBAT DAN MAKANAN"
TRIWULAN II TAHUN 2024

INDIKATOR	TARGET 2024	REALISASI TW II	CAPAIAN TW II	KRITERIA	
Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96,60	95,93	99,31	CUKUP	

Dari hasil perhitungan indeks efektivitas KIE Balai Besar POM di Bandung triwulan II tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Jumlah total responden sebanyak 852 orang
2. Indeks efektivitas KIE Obat dan Makanan triwulan II tahun 2024 diperoleh indeks 95,93 (**Sangat Efektif Sekali**). Capaian tersebut belum memenuhi target tahun 2024 yaitu sebesar 96,60 (99,31%). Rincian indeks per indikator sebagai berikut: a. Ragam kegiatan sebesar 97,7; b. Pemahaman sebesar 98,21; c. Manfaat sebesar 96,8;d. Minat sebesar 88,85.

A. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2024

Target yang ditetapkan pada indikator sasaran kegiatan ini pada tahun 2024 adalah sebesar 96,60. Realisasi tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan pada Triwulan II tahun 2024 sebesar **95,93** (Sangat Efektif Sekali) di bawah Target Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan. Dengan demikian persentase capaian target indikator sasaran tersebut adalah sebesar **99,31%** dengan kriteria **CUKUP.**

Gambar 3.39
Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan

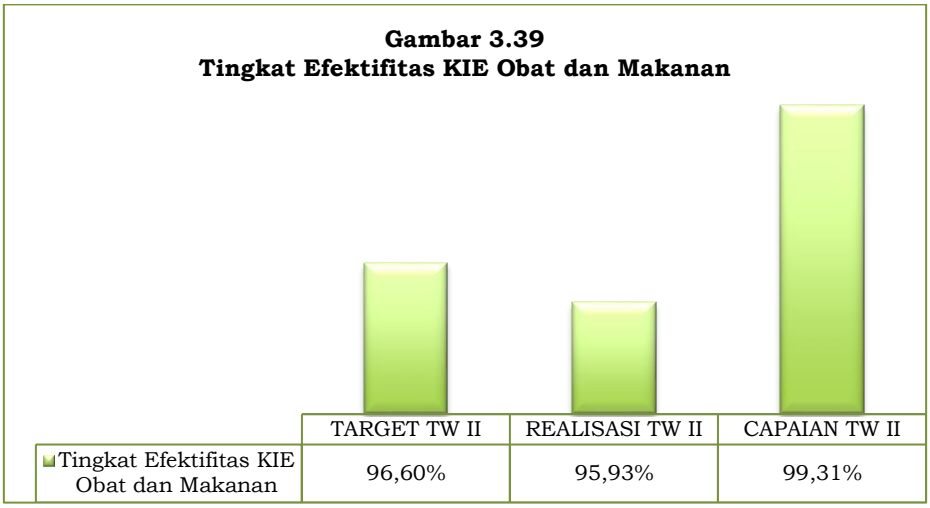

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

B. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2024 dengan Target dan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024

Pada triwulan II, target yang ditetapkan pada indikator sasaran ini adalah sebesar 96,60% sama dengan target yang ditetapkan pada Penetapan Kinerja Tahun 2024. Persentase tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan tajun 2024 pada triwulan I sebesar 96.16% dan triwulan II sebesar 95,93%. Jika nilai pencapaian sasaran pada triwulan I dan II dihitung terhadap target tersebut, maka nilai pencapaian sasaran pada triwulan I (99,54%) dan triwulan II (99,31%). Nilai pencapaian sasaran pada triwulan II terjadi penurunan sebesar sebesar 0,23% dibandingkan pada triwulan I. Secara lengkap dapat dilihat pada gambar 3.40.

Gambar 3.40
Perbandingan Realisasi dan Capaian Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Triwulan I dan II Tahun 2024

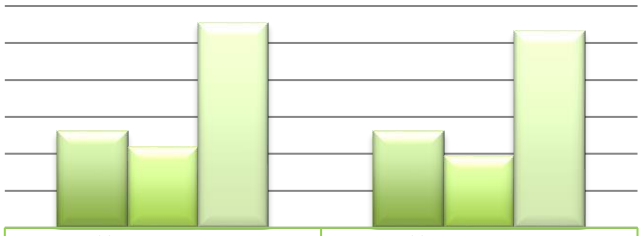

	TRIWULAN I	TRIWULAN II
TARGET	96,60	96,60
REALISASI	96,16	95,93
CAPAIAN	99,54	99,31

C. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

Target tahun 2024 yang ditetapkan pada indikator sasaran strategis adalah sebesar 96,60. Jika realisasi kinerja pada triwulan II dihitung terhadap target tersebut, maka capaian kinerja pada triwulan II sebesar **99,31%** dengan kriteria **Akan Tercapai.**

TABEL 3.54
CAPAIAN KINERJA INDIKATOR
"TINGKAT EFEKTIFITAS KIE OBAT DAN MAKANAN"
TRIWULAN II TAHUN 2024

INDIKATOR	TARGET 2024	REALISASI TW II	CAPAIAN TW II	KRITERIA	
Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96,60	95,93	99,31	AKAN TERCAPAI	

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

D. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan yang menunjang pencapaian kinerja pada triwulan II yaitu:

1. Melakukan KIE melalui sosial media melalui infografis dan videografis baik di Facebook maupun Instagram.
2. Melakukan KIE bekerjasama dengan pihak radio Raka FM dan Sonora FM berupa Talkshow.
3. Melakukan KIE melalui SMS Blast, Media Outdoor dan Moda Transportasi.
4. Melakukan KIE melalui Media Outdoor.
5. Melakukan KIE bekerjasama dengan Tokoh Masyarakat.
6. Melakukan KIE bekerjasama dengan Pramuka.
7. Melakukan KIE melalui Podcast.
8. Melaksanakan KIE melalui kegiatan pameran bekerjasama dengan DPMPTSP Provinsi Jawa Barat, Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Provinsi Jawa Barat, DPMD Provinsi Jawa Barat

Gambar 3.41 KIE Infografis dan Videografis pada Medsos bulan April, Mei 2024

BaliBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

Gambar 3.42 KIE Infografis dan Videografis pada Medsos bulan April, Mei, Juni 2024

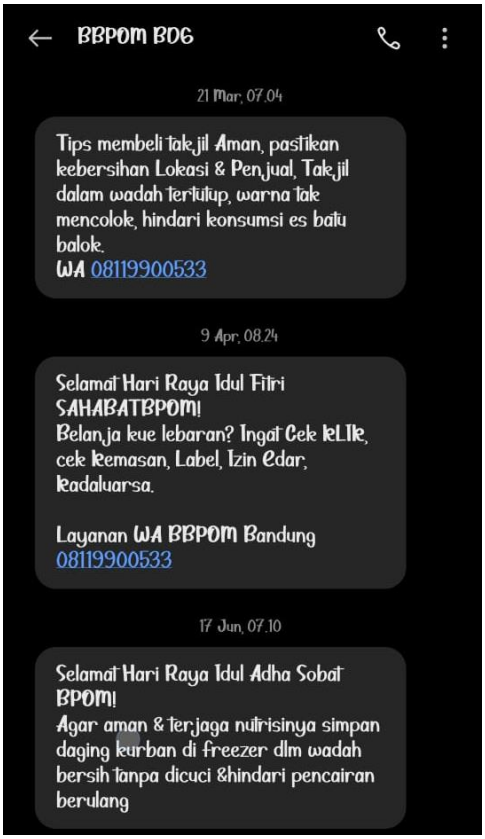

Gambar 3.43 KIE melalui SMS Blast bulan April dan Juni 2024

Gambar 3.44 KIE melalui Iklan Layanan Masyarakat pada Media Cetak Galamedia bulan Juni 2024

BalaiBesarPOMdiBandung
@BPOMBandung
@bpombandung
BPOMBandung
bandung.pom.go.id

Gambar 3.45 KIE terntang Ketentuan dan Persyaratan Kosmetika kepada komunitas Beauty Enthusiast Kota Bandung tanggal 8 Mei 2024

Gambar 3.46 Kegiatan Talkshow bersama Radio RAKA FM dan Radio SONORA FM tanggal 11 Juni 2024

BalaiBesarPOMdiBandung
@BPOMBandung
@bpombandung
BPOMBandung
bandung.pom.go.id
1500533 HALOBPOM

Gambar 3.47 KIE bekerjasama dengan Pramuka melalui
Kegiatan Karya Bakti Lebaran 2024 SAKA POM Kabupaten Garut tanggal 3-4 April 2024

Gambar 3.48 Kegiatan Penyebaran Informasi dalam Intervensi Serentak Pencegahan Stunting di Kelurahan Leuwigajah Kota Cimahi tanggal 19 Juni 2024

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

Gambar 3.49 Kegiatan Pameran bekerjasama dengan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Jawa Barat di Karawang tanggal 20-21 Mei 2024

Gambar 3.50 Kegiatan KIE Goes to Campus tanggal 13 Mei 2024

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

E. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Analisa program yang dapat menunjang keberhasilan pelaksanaan pengukuran Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di tahun 2024 yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut:

- Melakukan survei efektivitas KIE secara periodik kepada responden yang telah menerima KIE
- Melakukan monitoring terhadap pemenuhan jumlah responden, termasuk proses cleaning jika terdapat data responden ganda.
- Memberikan penjelasan terkait pengisian kuesioner efektivitas KIE kepada responden sebelum dilakukan survei efektivitas KIE untuk memastikan pertanyaan pada kuesioner dapat dipahami dengan benar oleh responden
- Melakukan evaluasi dan analisa terhadap hasil pengukuran masing-masing, untuk dapat mengembangkan strategi KIE yang lebih efektif.
- Meningkatkan inovasi pengelolaan media sosial termasuk mengenali karakter/algoritma dari setiap platform untuk penyesuaian konten sesuai dengan target pengguna platform.

Kegiatan yang perlu dilakukan untuk menunjang keberhasilan pencapaian kinerja sebagai berikut:

- Meningkatkan cakupan KIE yang dilakukan dengan bekerjasama dengan lintas sektor/lembaga lain
- Melaksanakan KIE melalui webinar tentang Obat dan Makanan kepada pelaku usaha maupun masyarakat luas.
- Melaksanakan KIE secara merata di seluruh wilayah BBPOM di Bandung secara komprehensif
- Menjaga konsistensi kegiatan melalui media social

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

1500533 HALOBPOM

F. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tindaklanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya adalah sebagai berikut:

TABEL 3.55
MATRIKS TINDAKLANJUT REKOMENDASI
""TINGKAT EFEKTIFITAS KIE OBAT DAN MAKANAN
SD TRIWULAN II TAHUN 2024"

Kendala Permasalahan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Rencana Aksi	Time Line		
Isian survei efektivitas KIE banyak dan agak sulit dipahami oleh responden	Melakukan evaluasi dan analisa terhadap hasil pengukuran masing-masing, untuk dapat mengembangkan strategi KIE yang lebih efektif	Telah dilakukan pendampingan dalam pengisian survey setelah selesai pelaksanaan KIE	Melakukan pendampingan dalam pengisian survey setelah selesai pelaksanaan KIE	Desember 2024	Capaian Indeks efektifitas KIE belum sesuai target	
Pelaksanaan KIE belum tersebar merata ke seluruh area pengawasan BBPOM di Bandung	Melakukan pemetaan dan analisa sebaran lokasi Obat dan Makanan agar informasi obat dan makanan dapat tersebar merata ke seluruh daerah	Telah dilakukan evaluasi dan pemetaan sebaran lokasi KIE Obat dan Makanan	Menyusun revisi anggaran dan rencana pelaksanaan KIE Obat dan Makanan untuk lokasi/daerah yang belum dilaksanakan KIE	Desember 2024	Pelaksanaan KIE belum tersebar merata ke seluruh area pengawasan BBPOM di Bandung	

G. Pemanfaatan Informasi Kinerja

Dari informasi kinerja yang didapatkan, fungsi infokom membuat program/kegiatan yang mendukung, meningkatkan dan/atau mempertahankan pencapaian kinerja tersebut, meliputi :

- Pelaksanaan KIE bekerjasama dengan Pramuka melalui Satuan Karya Pramuka Pengawas Obat dan Makanan (SAKA POM).
- Melakukan intensifikasi pelaksanaan KIE, dan juga diversifikasi media informasi yang digunakan. Karena dengan semakin banyaknya media informasi yang diakses oleh masyarakat, akan menaikan nilai efektiftas KIE tersebut.

H. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk analisis efisiensi penggunaan sumber daya, akan dibahas secara terperinci pada poin 3.2.

1500533 HALOBPOM
bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

2. JUMLAH SEKOLAH DENGAN PANGAN JAJANAN ANAK SEKOLAH (PJAS) AMAN

Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman diukur berdasarkan jumlah sekolah baru yang mendapatkan penghargaan atas penerapan persyaratan keamanan pangan mengacu pada Petunjuk Teknis Program Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS).

TABEL 3.56
CAPAIAN KINERJA INDIKATOR
"JUMLAH SEKOLAH DENGAN
PANGAN JAJANAN ANAK USIA SEKOLAH (PJAS) AMAN"
TRIWULAN II TAHUN 2024

INDIKATOR	TARGET TW II	REALISASI TW II	CAPAIAN TW II	KRITERIA	
Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	35,00 (Progress)	31.87 (Progress)	91,06	CUKUP	

A. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2024

Target yang ditetapkan pada indikator sasaran kegiatan ini pada tahun 2024 adalah 138 sekolah. Target yang ditetapkan pada triwulan II tahun 2024 adalah progress 35%. Pada triwulan II, realisasi indikator sasaran kegiatan tersebut sebesar progress 31,87%, dimana pada triwulan II ini telah dilaksanakan kegiatan Advokasi Pemda dan Linsek Program Pro PN Keamanan Pangan di Kabupaten Subang dan Kota Bekasi, Sosialisasi Keamanan Pangan di Kabupaten Cianjur, Kabupaten Subang dan Kota Bekasi serta Pengawalan Sekolah yang sudah diintervensi di Kota Cimahi dan Kabupaten Garut. Jika diukur antara realisasi terhadap target triwulan II maka capaiannya sebesar 91,06% dengan kriteria **CUKUP**.

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

Gambar 3.51
Perbandingan target dengan Realisasi kinerja
Triwulan II Tahun 2024

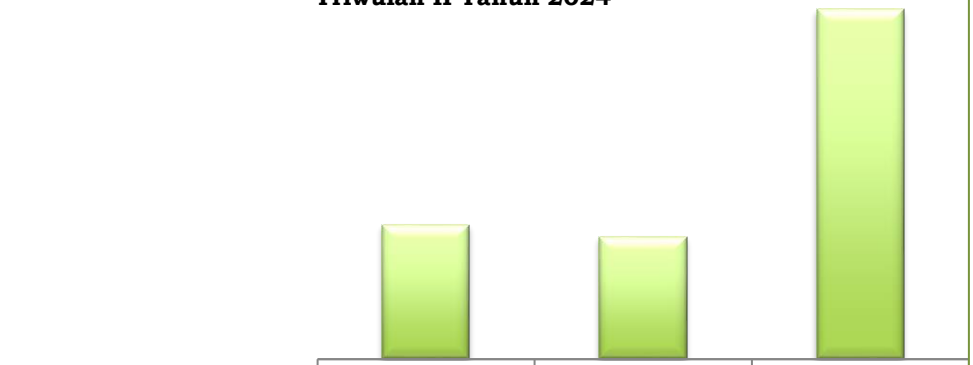

	TARGET TW II	REALISASI TW II	CAPAIAN TW II
Jumlah Sekolah Dengan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) Aman	35,00%	31,87%	91,06%

Intervensi yang dilakukan bertahap sesuai dengan petunjuk pelaksanaan kegiatan Badan POM RI. Tahap kegiatan PJAS yang dilaksanakan adalah Advokasi dengan lintas sector, Sosialisasi Keamanan Pangan, Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah, Pemberian Paket Edukasi/Produk Informasi Keamanan Pangan, Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan di Sekolah dan Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman yang dilaksanakan di 26 sekolah di Kabupaten Cianjur (9 sekolah), Kabupaten Subang (8 sekolah) dan Kota Bekasi (9 sekolah). Serta dilakukan pengawalan di 112 sekolah di kabupaten/kota yang sudah diintervensi pada tahun 2020-2023, yaitu Kabupaten Indramayu (5 sekolah), Kabupaten Kuningan (11 sekolah), Kabupaten Sumedang (5 sekolah), Kabupaten Majalengka (5 sekolah), Kabupaten Purwakarta (4 sekolah), Kabupaten Karawang (4 sekolah), kabupaten Cirebon (4 sekolah), Kota Cirebon (4 sekolah), Kabupaten Ciamis (9 sekolah), Kota Banjar (9 sekolah), kabupaten Pangandaran (8 sekolah), Kota Sukabumi (8 sekolah), Kabupaten Garut (9 sekolah), Kabupaten Sukabumi (10 sekolah), Kabupaten Bekasi (9 sekolah) dan Kota Cimahi (8 sekolah). Sehingga jumlah target sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman tahun 2024 adalah 138 sekolah. Secara rinci progress pelaksanaan kegiatan PJAS dapat dilihat pada tabel berikut.

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

TABEL 3.57

RENLAK DAN MONEV PELAKSANAAN KEGIATAN PJAS TAHUN 2024

KEGIATAN		PEMBOBOTAN PROGRESS (%)	PROGRES (CAPAIAN DJA)				TOTAL PROGRESS sd TW II
			TW I	TW II	TW III	TW IV	
1	Adokasi Lintas Sektor PJAS	20	6.67	13.33	0	0	20
2	Sosialisasi Keamanan Pangan	10	0	10	0	0	10
3	Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah	15	0	0	0	0	0
4	Pemberian Paket Edukasi/Produk Informasi Keamanan Pangan	10	0	0	0	0	0
5	Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah (termasuk pengawalan tahun sebelumnya) - Pembentukan Tim Keamanan Pangan Sekolah - Intervensi Keamanan Pangan kepada komunitas sekolah oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah	15	0	0	0	0	0
6	Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman	20	0	0	0	0	0
7	Pengawalan (112 sekolah)	10	0.26	1.61	0	0	1.87
TOTAL SKOR		**100**	**6.93**	**24.94**	**0**	**0**	**31.87**

B. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2024 dengan Target dan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024

Target yang ditetapkan pada triwulan I sebesar 20,00% dan triwulan II sebesar 35,00%. Persentase progress pelaksanaan Sekolah dengan PJAS Aman Tahun 2024 pada triwulan I sebesar 6,93% dan triwulan II sebesar 31,87%. Jika nilai pencapaian sasaran pada triwulan I dan II dihitung terhadap target tersebut, maka nilai pencapaian sasaran pada triwulan I (34,65%) dan triwulan II (91,06%). Nilai pencapaian sasaran pada triwulan II terjadi kenaikan sebesar sebesar 56,41% dibandingkan pada triwulan I. Secara lengkap dapat dilihat pada gambar 3.29.

BaliBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

Gambar 3.52
Perbandingan Realisasi dan Capaian Jumlah Sekolah dengan PJAS Aman Triwulan I dan II Tahun 2024

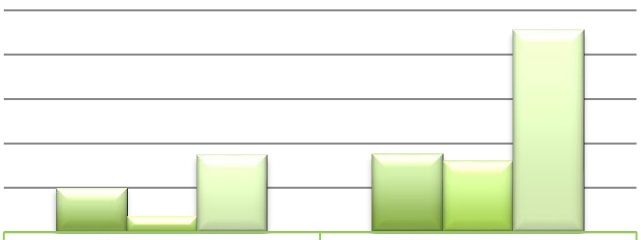

	TRIWULAN I	TRIWULAN II
TARGET	20,00%	35,00%
REALISASI	6,93%	31,87%
CAPAIAN	34,65%	91,06%

C. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

Target tahun 2024 yang ditetapkan pada indikator sasaran strategis adalah sebesar 138 sekolah (progress 100%). Target progress pada TW II adalah 35%). Jika realisasi kinerja pada triwulan II dihitung terhadap target tersebut, maka capaian kinerja pada triwulan II sebesar 31,87% dengan kriteria **Perlu Upaya Keras.**

TABEL 3.58
CAPAIAN KINERJA INDIKATOR
"JUMLAH SEKOLAH DENGAN
PANGAN JAJANAN ANAK USIA SEKOLAH (PJAS) AMAN"
TRIWULAN II TAHUN 2024

INDIKATOR	TARGET TAHUN 2024	REALISASI TW II	CAPAIAN TW II	KATEGORI	
Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	138 Sekolah (Progtres100%)	31,87%	31,87%	Perlu Upaya Kerasi	▼

D. Analisis Penyebab Keberhasilan atas Peningkatan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Keberhasilan pencapaian sasaran kinerja ini disebabkan karena :

- Telah dilakukan perencanaan program dan monitoring pelaksanaan program terhadap target pelaksanaan Badan POM
- Anggaran yang tersedia sudah sesuai dengan perencanaan kegiatan
- Adanya dukungan dan komitmen Pemerintah Daerah terhadap pelaksanaan program Sekolah dengan PJAS Aman

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

E. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Telah dilaksanakan kegiatan yang menunjang pencapaian program Sekolah dengan PJAS Aman pada triwulan II sesuai timeline yang telah ditetapkan oleh Badan POM.

Kegiatan yang dilaksanakan pada Triwulan II 2024 adalah sebagai berikut :

- Advokasi Lintas Sektor Program Keamanan Pangan di Kabupaten Subang tanggal 3 April 2024 dan di Kota Bekasi tanggal 14 Mei 2024.
- Sosialisasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) di Kabupaten Cianjur, Kabupaten Subang dan Kota Bekasi dengan mengundang serta Dinas Kesehatan dan Dinas Pendidikan setempat. Kegiatan dilakukan pada tanggal 25 April 2024 di Kabupaten Cianjur, tanggal 7 Mei 2024 di Kabupaten Subang dan 21 Mei 2024 di Kota Bekasi.
- Pengawalan 4 sekolah intervensi tahun 2023 di Kota Cimahi pada tanggal 7 Juni 2024, 4 sekolah intervensi tahun 2023 di Kota Cimahi pada tanggal 14 Juni 2024, dan 9 sekolah intervensi tahun 2023 di Kabupaten Garut pada tanggal 25-26 Juni 2024.

Gambar 3.59 Advokasi Pemda dan Linsek Program Prioritas Nasional Terpadu Kab. Subang tanggal 3 April 2024

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung
1500533 HALOBPOM

Gambar 3.60 Advokasi Pemda dan Linsek Program Prioritas Nasional Terpadu di Kota Bekasi tanggal 14 Mei 2024

Gambar 3.61 Sosialisasi Keamanan PJAS di Kabupaten Cianjur, 25 2024April

Gambar 3.62 Sosialisasi Keamanan PJAS di Kabupaten Subang, 7 Mei 2024

BalaiBesarPOMdiBandung
@BPOMBandung
@bpombandung
BPOMBandung
bandung.pom.go.id

1500533 HALOBPOM

Gambar 3.63 Sosialisasi Keamanan PJAS di Kota Bekasi, 21 Mei 2024

Gambar 3.64 Pengawalan Sekolah Intervensi 2023 di Kota Cimahi, 7 Juni 2024

Gambar 3.65 Pengawalan Sekolah Intervensi 2023 di Kota Cimahi, 14 Juni 2024

Gambar 3.66 Pengawalan Sekolah Intervensi 2023 di Kabupaten Garut, 25-26 Juni 2024

BalaiBesarPOMdiBandung
@BPOMBandung
@bpombandung
BPOMBandung
bandung.pom.go.id
1500533 HALOBPOM

F. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tindaklanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya adalah sebagai berikut:

TABEL 3.59
MATRIKS TINDAKLANJUT REKOMENDASI
""PROGRAM SEKOLAH DENGAN PJAS AMAN
SD TRIWULAN II TAHUN 2024"

Kendala Permasalahan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Rencana Aksi	Time Line		
- Adanya kendala dalam pelaksanaan audiensi kegiatan Pro PN dengan Pj Walikota Bekasi. - Adanya perubahan jadwal pelaksanaan Advokasi di Kabupaten Subang dan Kota Bekasi	Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan lebih intensif , dan segera melakukan revisi target bila terjadi perubahan renlak kegiatan	Telah dilaksanakan audiensi dengan Pj Walikota Bekasi dan Advokasi Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan di Kabupaten Subang dan Kota Bekasi	Melakukan konsolidasi dengan pemerintah daerah kota Bekasi agar dapat melaksanakan audiensi dengan Pj Walikota Bekasi Melaksanakan kegiatan Advokasi Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan di Kabupaten Subang dan Kota Bekasi	April - Mei 2024	Belum terlaksananya kegiatan Advokasi Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan di Kabupaten Subang dan Kota Bekasi sehingga dapat menghambat pelaksanaan Program PRO PN	Telah dilaksanakan audiensi dengan Pj Walikota Bekasi, Advokasi Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan di Kabupaten Subang dan Kota Bekasi di triwulan II sesuai dengan timeline yang telah ditetapkan oleh Pusat

G. Pemanfaatan Informasi Kinerja

Dari informasi kinerja yang didapatkan, fungsi infokom membuat program/kegiatan yang mendukung, meningkatkan dan/atau mempertahankan pencapaian kinerja tersebut, dengan melaksanakan monitoring dan evaluasi tahapan pelaksanaan, sehingga penjadwalan dan pelaksanaan intervensi dapat sesuai dengan ketentuan dan target tahapan yang sudah ditetapkan, dan semua tahapan dapat dipastikan terlaksana. Sehingga manfaat program kegiatan ini dapat dirasakan dan dapat direplikasi oleh pemda di sarana lokasi yang lain.

H. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk analisis efisiensi penggunaan sumber daya, akan dibahas secara terperinci pada poin 3.2.

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung
1500533 HALOBPOM

3. JUMLAH DESA PANGAN AMAN

Jumlah desa pangan aman diukur berdasarkan jumlah desa yang memiliki kader keamanan pangan desa yang aktif melakukan intervensi keamanan pangan pada komunitas desa, dan mempunyai dokumen perencanaan program keamanan pangan yang mandiri (dengan dana desa, dana mandiri atau integrasi dengan program lain. Tahapan pelaksanaan kegiatan Pembentukan Desa Pangan Aman: (1) Advokasi Kelembagaan Desa; (2) Bimtek Kader Pembentukan Desa Pangan Aman; (3) Bimtek Komunitas; (4) Fasilitasi Keamanan Pangan; (5) Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan; (6) Monitoring dan Evaluasi Pembentukan Desa Pangan; (7) Lomba Desa; dan (8) Pengawalan. Hasil dari keseluruhan proses Audiensi dan Advokasi dengan pihak Pemda Kab/Kota yg diintervensi, Desa yang diintervensi meliputi 3 desa di Kabupaten Cianjur yaitu Desa Sukamanah, Desa Babakan Karet dan Desa Sukanagalih, 2 desa di Kabupaten Subang yaitu Desa Palasari dan Desa Mulyasari dan 3 Kelurahan di Kota Bekasi yaitu Kelurahan Margahayu, Kelurahan Pekayon Jaya dan Kelurahan Mustikajaya.

TABEL 3.60
CAPAIAN KINERJA INDIKATOR
"JUMLAH DESA PANGAN AMAN"
TRIWULAN II TAHUN 2024

INDIKATOR	TARGET TW II	REALISASI TW II	CAPAIAN TW II	KRITERIA	
Jumlah desa pangan aman	45 % Progress	53,61 % Progress	119.13%	SANGAT BAIK	

A. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2024

Target yang ditetapkan pada indikator sasaran kegiatan ini pada tahun 2024 adalah 45 Desa. Target yang ditetapkan pada Triwulan II tahun 2024 adalah progress 45%. Pada triwulan II, realisasi indikator sasaran kegiatan tersebut sebesar progress 53,61% (Progress) . Jika diukur terhadap target triwulan II maka capaiannya sebesar **119,13%** dengan kriteria **SANGAT BAIK.**

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

Gambar 3.67
Perbandingan target dengan realisasi kinerja
Triwulan II Tahun 2024

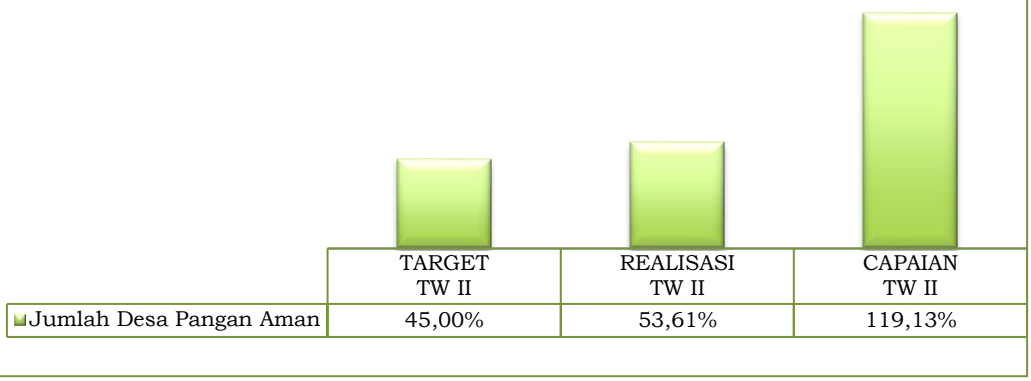

TABEL 3.61
PROGRESS PELAKSANAAN DESA PANGAN AMAN
SD TRIWULAN II TAHUN 2024

KEGIATAN		PEMBOBOTAN PROGRESS (%)	PROGRESS (CAPAIAN DJA)				TOTAL PROGRESS
			TW I	TW II	TW III	TW IV	
1	Adokasi Kelembagaan Desa	20	6.67	13.33	0	0	20.00
2	Pengadaan paket informasi keamanan pangan, rapid test kit dll	5	0	5.00	0	0	5.00
3	Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD)	15	0	15.00	0	0	15.00
4	Bimtek Komunitas	15	0	4.69	0	0	4.69
5	Fasilitasi Keamanan Pangan	10	0	0	0	0	0
6	Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan	10	0	0	0	0	0
7	Monitoring dan Evaluasi	10	0	0	0	0	0
8	Lomba Desa Pangan Aman	5					
9	Pengawalan tahun sebelumnya	10	7.84	1.08	0	0	8.92
TOTAL SKOR		**100**	**14,51**	**39.10**	**0**	**0**	**53.61**

B. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2024 dengan Target dan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024

Target yang ditetapkan pada triwulan I sebesar 15,00% dan triwulan II sebesar 45,00%. Persentase progress pelaksanaan Desa Pangan Aman Tahun 2024 pada triwulan I sebesar 14,50% dan triwulan II sebesar 53,61%. Jika nilai pencapaian sasaran pada triwulan I dan II dihitung terhadap target tersebut, maka nilai pencapaian sasaran pada triwulan I (96,67%) dan

1500533 HALOBPOM
BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

triwulan II (119,13%). Nilai pencapaian sasaran pada triwulan II terjadi kenaikan sebesar sebesar 22,46% dibandingkan pada triwulan I. Secara lengkap dapat dilihat pada gambar 3.68.

Gambar 3.68
Perbandingan Realisasi dan Capaian Jumlah Desa Pangan Aman Triwulan I dan II Tahun 2024

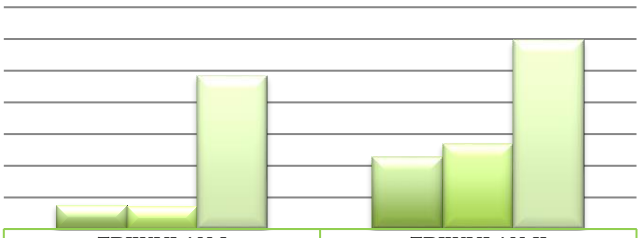

	TRIWULAN I	TRIWULAN II
TARGET	15,00%	45,00%
REALISASI	14,50%	53,61%
CAPAIAN	96,67%	119,13%

C. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

Target tahun 2024 yang ditetapkan pada indikator sasaran strategis adalah sebesar 45 desa (Progress 100%). Jika realisasi kinerja pada triwulan II dihitung terhadap target tersebut, maka capaian kinerja pada triwulan II sebesar **53.61%** dengan kriteria **Perlu Upaya Keras**.

TABEL 3.62
CAPAIAN KINERJA INDIKATOR
"JUMLAH DESA PANGAN AMAN"
TRIWULAN II TAHUN 2024

INDIKATOR	TARGET TAHUN 2024	REALISASI TW II	CAPAIAN TW II	KATEGORI	
Jumlah Desa Pangan Aman	45 Desa Progres 100%	53,61%	53,61%	Perlu Upaya Keras	

D. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Analisis tercapainya target Desa Pangan Aman Triwulan 2 yaitu :

- Secara prinsip Pelaksanaan Desa Pangan Aman dilaksanakan sesuai dengan juknis yang telah dibuat oleh pusat. Monitoring progress program dilakukan

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

sesuai dengan juknis tersebut. Pelaksanaan kegiatan Desa Pangan Aman sesuai dengan timeline yang telah ditetapkan oleh Pusat

- Pengadaan gimmick, paket edukasi dan rapid test kit dari penyedia sesuai dengan timeline yang ditetapkan
- Koordinasi pelaksanaan bimtek kader dan bimtek komunitas pelaku usaha dengan perangkat Desa/ Kelurahan serta dengan OPD terkait (Dinas Kesehatan dan DPMPTSP di Kabupaten Kota) berjalan baik dan lancer sehingga pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan
- Kegiatan Pengawalan Desa yang telah diintervensi tahun 2020-2023 (nilai kegiatan 10%) yang dijadwalkan pada bulan Juni - Desember telah dilaksanakan melalui secara daring melalui aplikasi zoom meeting pada triwulan 1 dan secara luring pada bulan triwulan 2 di dua wilayah Desa Intervensi tahun 2022 yaitu Kota Cimahi dan Kabupaten Garut. Sehingga jumlah realisasi pengawalan sampai triwulan 2 sebesar 8.92%.

Upaya Koreksi dan Preventive/Perbaikan dan pencegahan keberulangan :

- Dilakukan effisiensi penjadwalan/penugasan personil agar semua program berjalan sesuai dengan perencanaan
- Dilakukan monitoring terhadap progress pelaksanaan program Desa Pangan Aman lebih ketat untuk memastikan program terlaksana sesuai juknis

Gambar 3.69 Advokasi Pemda dan Linsek Program Prioritas Nasional Terpadu Kab. Subang tanggal 3 April 2024

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

Gambar 3.70 Advokasi Pemda dan Linsek Program Prioritas Nasional Terpadu di Kota Bekasi tanggal 14 Mei 2024

Gambar 3.714 Bimtek Kader Keamanan Pangan Desa di Kabupaten Cianjur tanggal 7-8 Mei 2024

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

Gambar 3.72 Bimtek Kader Keamanan Pangan Kota Bekasi tanggal 29-30 Mei 2024

Gambar 3.73 Bimtek Pelaku Usaha Pangan Desa di Kabupaten Subang tanggal 15-16 Mei 2024

BalaiBesarPOMdiBandung
@BPOMBandung
@bpombandung
BPOMBandung
bandung.pom.go.id

Gambar 3.74 Pengawalan Desa Kota Cimahi tanggal 18-19 April 2024

Gambar 3.75 Pengawalan Desa Kabupaten Garut tanggal 23-24 April 2024

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

E. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Upaya perbaikan dan pencegahan yang dilakukan untuk mencegah terjadinya keberulangan pada Program Desa Pangan Aman yang dilaksanakan pada triwulan II tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- Dilakukan effisiensi penjadwalan/penugasan personil agar semua program berjalan sesuai dengan perencanaan
- Dilakukan monitoring terhadap progress pelaksanaan program Desa Pangan Aman lebih ketat untuk memastikan program terlaksana sesuai juknis
- Meningkatkan koordinasi dengan pemerintah Desa/ Kelurahan setempat agar pelaksanaan tahapan kegiatan ke depannya lebih baik lagi.

F. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tindaklanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya adalah sebagai berikut:

TABEL 3.63
MATRIKS TINDAKLANJUT REKOMENDASI
““PROGRAM DESA PANGAN AMAN
SD TRIWULAN II TAHUN 2024”

Kendala Permasalahan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Rencana Aksi	Time Line		
- Adanya kendala dalam pelaksanaan audiensi kegiatan Pro PN dengan Pj Walikota Bekasi. - Adanya perubahan jadwal pelaksanaan Advokasi di Kabupaten Subang dan Kota Bekasi	Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan lebih intensif, dan segera melakukan revisi target bila terjadi perubahan renlak kegiatan	Telah dilaksanakan audiensi dengan Pj Walikota Bekasi dan Advokasi Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan di Kabupaten Subang dan Kota Bekasi	Melakukan konsolidasi dengan pemerintah daerah kota Bekasi agar dapat melaksanakan audiensi dengan Pj Walikota Bekasi Melaksanakan kegiatan Advokasi Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan di Kabupaten Subang dan Kota Bekasi	April - Mei 2024	Belum terlaksanany a kegiatan Advokasi Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan di Kabupaten Subang dan Kota Bekasi sehingga dapat menghambat pelaksanaan Program PRO PN	Telah dilaksanakan audiensi dengan Pj Walikota Bekasi, Advokasi Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan di Kabupaten Subang dan Kota Bekasi di triwulan II sesuai dengan timeline yang telah ditetapkan oleh Pusat

G. Pemanfaatan Informasi Kinerja

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

Dari informasi kinerja yang didapatkan, fungsi infokom membuat program/kegiatan yang mendukung, meningkatkan dan/atau mempertahankan pencapaian kinerja tersebut, dengan melaksanakan monitoring dan evaluasi tahapan pelaksanaan, sehingga penjadwalan dan pelaksanaan intervensi dapat sesuai dengan ketentuan dan target tahapan yang sudah ditetapkan, dan semua tahapan dapat dipastikan terlaksana. Sehingga manfaat program kegiatan ini dapat dirasakan dan dapat direplikasi oleh pemda di sarana lokasi yang lain.

H. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk analisis efisiensi penggunaan sumber daya, akan dibahas secara terperinci pada poin 3.2.

4. JUMLAH PASAR PANGAN AMAN BERBASIS KOMUNITAS

Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya diukur berdasarkan jumlah pasar yang mendapat intervensi menjadi pasar aman dari bahan berbahaya, mengalami penurunan peredaran bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan dan pangan yang berpotensi mengandung bahan berbahaya, serta mempunyai rencana program pengawalan pada tahun berikutnya. Pasar yang mendapat intervensi tahun 2024 adalah Pasar Cipanas Kabupaten Cianjur, Pasar Purwadadi Kabupaten Subang, dan Pasar Jatiasih Kota Bekasi.

TABEL 3.64
CAPAIAN KINERJA INDIKATOR
"JUMLAH PASAR AMAN DARI BERBASIS KOMUNITAS"
TRIWULAN II TAHUN 2024

INDIKATOR	TARGET TW II	REALISASI TW II	CAPAIAN TW II	KRITERIA	
Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	50% (Progress)	64% (Progress)	128%	Tidak Dapat Disimpulkan	

A. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2023

Target yang ditetapkan pada indikator sasaran kegiatan ini pada tahun 2024 adalah 3 pasar. Target tahapan pelaksanaan kegaiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas yang ditetapkan pada Triwulan II tahun 2024 adalah 50% (progress). Pada triwulan II, realisasi indikator sasaran kegiatan tersebut sebesar 64% (progress). Jika diukur terhadap target triwulan II maka capaiannya sebesar **128%** dengan kriteria **TIDAK DAPAT DISIMPULKAN.** Secara rinci progress pelaksanaan kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dapat dilihat pada tabel berikut.

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

Gambar 3.76
Perbandingan target dengan realisasi kinerja
Triwulan II Tahun 2024

TABEL 3.65
PROGRESS PELAKSANAAN KEGIATAN PASAR AMAN
DARI BAHAN BERBAHAYA
SD TRIWULAN II TAHUN 2024

KEGIATAN		PEMBOBOTAN PROGRESS (%)	PROGRES (CAPAIAN DJA)				TOTAL PROGRESS
			TW I	TW II	TW III	TW IV	
1	Survei Pasar	5	3,3	1,7	0	0	5
2	Advokasi dengan lintas sektor	20	6,7	13,3	0	0	20
3	Bimtek Pengelola Pasar + Materi pelatihan Fasilitator	15	0	15	0	0	15
4	Sampling dan Pengujian Tahap 1	15	0	15	0	0	15
5	Penyuluhan Pedagang Pasar	10	0	0	0	0	0
6	Kampanye Komunitas Pasar	10	0	0	0	0	0
7	Sampling dan Pengujian Tahap II	15	0	0	0	0	0
8	Pengawalan Pasar Aman (Bimtek 2020-2023, sampling dan pengujian pasar intervensi 2023)	10	5	4	0	0	9
TOTAL SKOR		**100**	**15**	**49**	**0**	**0**	**64**

B. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2024 dengan Target dan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024

Target yang ditetapkan pada triwulan I sebesar 20,00% dan triwulan II sebesar 50,00%. Persentase progress pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) Tahun 2024 pada triwulan I sebesar 15,00% dan triwulan II sebesar 64,00%. Jika nilai pencapaian sasaran pada triwulan I dan II dihitung terhadap target tersebut, maka nilai pencapaian sasaran pada triwulan I (75,00%) dan triwulan II (128,00%). Nilai pencapaian sasaran

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id
1500533 HALOBPOM

pada triwulan II terjadi kenaikan sebesar sebesar 53,00% dibandingkan pada triwulan I. Secara lengkap dapat dilihat pada gambar 3.77.

Gambar 3.77
Perbandingan Realisasi dan Capaian Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) Triwulan I dan II Tahun 2024

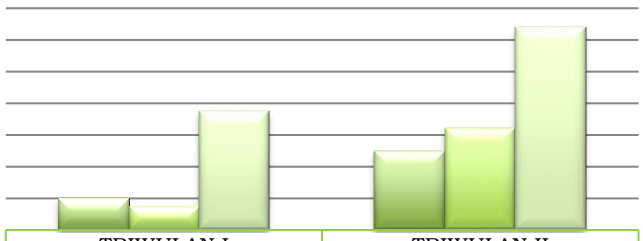

	TRIWULAN I	TRIWULAN II
TARGET	20,00%	50,00%
REALISASI	15,00%	64,00%
CAPAIAN	75,00%	128,00%

C. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

Target tahun 2024 yang ditetapkan pada indikator sasaran strategis adalah sebesar 3 Pasar (progress 100%). Jika realisasi kinerja pada triwulan II dihitung terhadap target tersebut, maka capaian kinerja pada triwulan II sebesar **64%** dengan kriteria **Perlu Upaya Keras**.

TABEL 3.66
CAPAIAN KINERJA INDIKATOR
"JUMLAH PASAR AMAN DARI BERBASIS KOMUNITAS"
TRIWULAN II TAHUN 2024

INDIKATOR	TARGET TAHUN 2024	REALISASI TW II	CAPAIAN TW II	KATEGORI	
Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	3 Pasar Progress 100%	64%	64%	Perlu Upaya Kerasi	

D. Analisis Penyebab Keberhasilan atas Peningkatan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Keberhasilan pencapaian sasaran kinerja ini disebabkan karena :

- Telah dilakukan perencanaan program dan monitoring pelaksanaan program terhadap target pelaksanaan BPOM
- Anggaran yang tersedia sudah sesuai dengan perencanaan kegiatan
- Dukungan Pemerintah daerah atas keberhasilan program

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

E. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas yang dilaksanakan pada triwulan II tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- Tahap survei pasar telah dilaksanakan pada Pasar di Pasar Jatiasih dan Familymart Kota Bekasi tanggal 13-14 Mei 2024 telah dilaksanakan.
- Advokasi kepada pemerintah daerah Kabupaten Subang tanggal 3 April 2024, sedangkan advokasi di Kota Bekasi dilaksanakan pada 14 Mei 2024.
- Tahap pengawalan Bimtek Kepada Pengelola Pasar dilaksanakan secara daring pada 2 April 2024. Pasar yang mendapatkan pengawalan secara daring terdiri dari 18 pasar yang diintervensi tahun 2020-2023. Pengawalan dalam bentuk sampling dan pengujian dalam rangka pengawalan akan dilaksanakan pada Bulan April-Mei 2024. Tahapan pengawalan sampling dan pengujian dilaksanakan di Pasar yang diintervensi tahun 2023 yang terdiri dari Pasar Tambun Kab. Bekasi, Pasar Atas Baru Kota Cimahi, Pasar Parungkuda dan Pasar Sukaraja Kabupaten Sukabumi.
- Kegiatan Bimbingan Teknis Petugas Pengelola Pasar dalam rangka Pengawasan Bahan Berbahaya dilaksanakan pada tanggal 25 April 2024 di Pasar Cipanas Kabupaten Cianjur. Pelaksanaan kegiatan Bimbingan Teknis Petugas Pengelola Pasar dalam rangka Pengawasan Bahan Berbahaya diikuti oleh 12 (sepuluh) orang peserta yang terdiri dari petugas pengelola pasar yang berasal dari UPTD Pasar Cipanas serta Paguyuban Pedagang Pasar, K5, dan pedagang pangan, dan Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Perdagangan dan Perindustrian.
- Kegiatan Bimbingan Teknis Petugas Pengelola Pasar dalam rangka Pengawasan Bahan Berbahaya dilaksanakan pada tanggal 30 April 2024 di Pasar Purwadadi, Kecamatan Purwadadi, Kabupaten Subang. Pelaksanaan kegiatan Bimbingan Teknis Petugas Pengelola Pasar dalam rangka Pengawasan Bahan Berbahaya diikuti oleh 12 (dua belas) orang peserta yang terdiri dari petugas pengelola pasar yang berasal dari UPTD Pasar Purwadadi Kabupaten Subang serta Paguyuban Pedagang Pasar, pedagang pangan, dan perwakilan dari Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Perdagangan dan Perindustrian.
- Kegiatan Bimbingan Teknis Petugas Pengelola Pasar dalam rangka Pengawasan Bahan Berbahaya dilaksanakan di Pasar, Kota Bekasi. Pelaksanaan kegiatan Bimbingan Teknis Petugas Pengelola Pasar dalam rangka Pengawasan Bahan Berbahaya diikuti oleh 15 (lima belas) orang peserta yang terdiri dari petugas pengelola pasar yang berasal dari Unit

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

1500533 HALOBPOM

Pasar Jatiasih Kota Bekasi, Pengelola Pasar serta Asosiasi Pedagang Pasar dan pedagang pangan, dan perwakilan dari Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Bekasi.

- Tahap pengawasan berupa sampling dan pengujian terhadap bahan berbahaya dan pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya di pasar yang mendapatkan intervensi yaitu Pasar Purwadadi, Pasar Cipanas, dan Pasar Jatiasih. Kegiatan Samplin dan Pengujian Tahap I dilaksanakan pada Bulan Mei-Juni 2024.
- Hasil sampling dan pengujian tahap I yang dilaksanakan oleh petugas pasar diverifikasi oleh petugas BBPOM Bandung melaui kegiatan monitoring dan evaluasi (Monev). Kegiatan monitoring dan evaluasi dilaksnakan oleh petugas dari Fungsi Infokom dan Fungsi Pengujian. Pada kegiatan ini petugas dari Fungsi Pengujian memberikan tambahan pengetahuan tentang cara sampling dan pengujian, petugas dari Fungsi Infokom melakukan sampling produk minuman untuk dilakukan pengujian mikrobiologi. Kegiatan Monev dilaksakan di Pasar Cipanas dan Pasar Purwadadi pada tanggal 12-13 Juni 2024, Pasar Jatiasaih pada tanggal 20-21 Juli 2024.

Gambar 3.78 Survei Pasar Familymart Kota Bekasi

BaladiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

Gambar 3.79 Survei Pasar Jatiasih Kota Bekasi

1500533 HALOBPOM
BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

Gambar 3.80 Advokasi di Kabupaten Subang

Gambar 3.81 Advokasi di Kota Bekasi

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

Gambar 3.82 Bimtek Petugas Pasar Purwadadi

Gambar 3.83 Bimtek Petugas Pasar Cipanas

Gambar 3.84 Bimtek Petugas Pasar Jatiasih

Gambar 3.85 Bimtek Petugas Pasar Jatiasih

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id
1500533 HALOBPOM

F. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tindaklanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya adalah sebagai berikut:

TABEL 3.67
MATRIKS TINDAKLANJUT REKOMENDASI
""JUMLAH PASAR PANGAN AMAN BERBASIS KOMUNITAS
SD TRIWULAN II TAHUN 2024"

Kendala Permasalahan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Rencana Aksi	Time Line		
- Adanya kendala dalam pelaksanaan audiensi kegiatan Pro PN dengan Pj Walikota Bekasi. - Adanya perubahan jadwal pelaksanaan Advokasi di Kabupaten Subang dan Kota Bekasi	Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan lebih intensif, dan segera melakukan revisi target bila terjadi perubahan renlak kegiatan	Telah dilaksanakan audiensi dengan Pj Walikota Bekasi dan Advokasi Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan di Kabupaten Subang dan Kota Bekasi	Melakukan konsolidasi dengan pemerintah daerah kota Bekasi agar dapat melaksanakan audiensi dengan Pj Walikota Bekasi Melaksanakan kegiatan Advokasi Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan di Kabupaten Subang dan Kota Bekasi	April - Mei 2024	Belum terlaksanany a kegiatan Advokasi Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan di Kabupaten Subang dan Kota Bekasi sehingga dapat menghambat pelaksanaan Program PRO PN	Telah dilaksanakan audiensi dengan Pj Walikota Bekasi, Advokasi Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan di Kabupaten Subang dan Kota Bekasi di triwulan II sesuai dengan timeline yang telah ditetapkan oleh Pusat

G. Pemanfaatan Informasi Kinerja

Dari informasi kinerja yang didapatkan, fungsi infokom membuat program/kegiatan yang mendukung, meningkatkan dan/atau mempertahankan pencapaian kinerja tersebut. Berdasarkan informasi kinerja didaptkan bahwa pengelola pasar mengalami kesulitan dalam menentukan parameter pengujian dan kesulitan menentukan hasil pengujian, sehingga perlu metode penyampaian materi yang mudah. Salah satunya upaya yang dilakukan adalah dengan membuat materi dalam video singkat dan pendampingan selama pada tahap sampling dan pengujian tahap I. Video edukasi disampaikan kepada pengelola pasar yang diintervensi melalui *Whatsapp*..

Monitoring dan evaluasi dilaksanakan pada setiap tahapan Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas untuk memastikan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung
1500533 HALOBPOM

H. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk analisis efisiensi penggunaan sumber daya, akan dibahas secara terperinci pada poin 3.2.

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

1500533 HALOBPOM

SASARAN KEGIATAN KE-6 MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PEMERIKSAAN OBAT DAN MAKANAN SERTA PELAYANAN PUBLIK DI WILAYAH KERJA BBPOM DI BANDUNG

Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dari 2 (dua) indikator yang seluruhnya merupakan indikator kinerja utama (IKU) dan diukur pada akhir tahun. Dari perhitungan kedua indikator tersebut, diperoleh hasil rata-rata capaian sebesar **118,76%** dengan kriteria **Sangat Baik**. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 3.67 berikut.

TABEL 3.67
CAPAIAN KINERJA SASARAN KEGIATAN KE-6
TRIWULAN II TAHUN 2024

INDIKATOR	TARGET TW II	REALISASI TW II	CAPAIAN TW II	KRITERIA	
1. Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	40,00%	47,01%	117,53%	SANGAT BAIK	
2. Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	40,00%	52,11%	130,28%	TIDAK DAPAT DISIMPULKAN	
NILAI PENCAPAIAN SASARAN			118,76%	**SANGAT BAIK**	

1. PERSENTASE SAMPEL OBAT YANG DIPERIKSA DAN DIUJI SESUAI STANDAR

Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar diukur dengan cara menjumlahkan persentase sampel Obat yang diperiksa sesuai standar dan persentase sampel Obat yang diuji sesuai standar kemudian dibagi 2 (dua). Persentase sampel Obat yang diperiksa sesuai standar adalah jumlah sampel obat yang diperiksa sesuai standar dibagi Jumlah target sampel Obat dikali 100%. Sedangkan persentase sampel Obat yang diuji sesuai standar adalah jumlah sampel obat yang diuji sesuai standar dibagi jumlah target sampel Obat dikali 100%.

Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik. Definisi operasional sesuai standar adalah standar pedoman sampling dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP. Diperiksa meliputi pengecekan nomor

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label, dan diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium.

TABEL 3.68
CAPAIAN KINERJA INDIKATOR
"PERSENTASE SAMPEL OBAT YANG DIPERIKSA DAN DIUJI SESUAI STANDAR"
TRIWULAN II TAHUN 2024

INDIKATOR	TARGET TW II	REALISASI TW II	CAPAIAN TW II	KRITERIA	
Persentase Sampel Obat Yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	40,00%	47,01%	117,53%	Sangat Baik	

A. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2024

Pada triwulan II, jumlah sampel obat yang disampling 1313 sampel dan jumlah sampel Obat yang diuji sesuai standar sebanyak 1353 sampel. Dari data tersebut, diperoleh nilai persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar sebesar 47,01%. %. Target pada triwulan II yang telah ditetapkan sebesar 40,00%, dengan demikian nilai pencapaian sasaran indikator tersebut adalah sebesar **117,53%** dengan Kriteria **Sangat Baik.**

Gambar 3.86
Perbandingan target dengan realisasi kinerja Triwulan II Tahun 2024

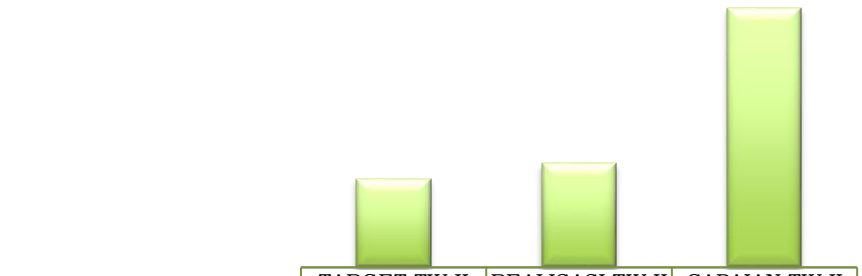

	TARGET TW II	REALISASI TW II	CAPAIAN TW II
Persentase Sampel Obat Yang Diperiksa Dan Diuji Sesuai Standar	40,00%	47,01%	117,53%

B. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

Target indikator ini pada akhir tahun 2024 yang ditetapkan pada penetapan kinerja tahun 2024 adalah sebesar 100,00%. Jika realisasi kinerja pada triwulan II dihitung terhadap target tersebut, maka capaian kinerja pada triwulan II sebesar 47,01% dengan kategori PERLU UPAYA KERAS.

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

TABEL 3.69
CAPAIAN KINERJA INDIKATOR
"PERSENTASE SAMPEL OBAT YANG DIPERIKSA DAN DIUJI SESUAI STANDAR"
TRIWULAN II TAHUN 2024

INDIKATOR	TARGET TAHUN 2024	REALISASI TW II	CAPAIAN TW II	KATEGORI	
Persentase Sampel Obat Yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	100.00%	47,01%	47,01%	PERLU UPAYA KERAS	▼

C. PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN KINERJA TRIWULAN I DAN II TAHUN 2024

Pada triwulan II, target yang ditetapkan pada indikator sasaran ini adalah sebesar 40,00%. Persentase Sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2024 sebesar 17,66% (triwulan I) dan 47,01% (triwulan II),. Jika nilai pencapaian sasaran pada triwulan I dan II dihitung terhadap target tersebut, maka nilai pencapaian sasaran pada triwulan I (88,30%), dan triwulan II (117,53%). Nilai pencapaian sasaran pada triwulan II terjadi kenaikan sebesar sebesar 29,23% dibandingkan pada triwulan I. Secara lengkap dapat dilihat pada gambar 3.87.

Gambar 3.87
Perbandingan target dengan realisasi kinerja
Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji sesuai Standar
Triwulan I dan II Tahun 2024

	TRIWULAN I	TRIWULAN II
TARGET	20,00%	40,00%
REALISASI	17,66%	47,01%
CAPAIAN	88,30%	117,53%

D. Analisis Keberhasilan Pencapaian Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Dilakukan

- Target pada triwulan II ini bisa tercapai karena target yang ditetapkan untuk sampel yang diperiksa adalah 50,00% dan realisasinya sudah melebihi target yaitu sebesar 51,53% (1313 sampel dari 2548 sampel

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

yang ditargetkan dalam setahun). Target yang ditetapkan pada triwulan II untuk sampel yang diuji sesuai standar adalah 30,00% dan realisasinya sudah jauh melebihi target yaitu sebesar 47,01% (1353 sampel dari 3184 sampel yang ditargetkan dalam setahun). Sehingga realisasi sampel diperiksa dan diuji sesuai standar pada triwulan II sebesar 47,01%.

Alternatif solusi yang dilakukan untuk mencapai target kinerja tahunan 2024, antara lain :

- Koordinasi sampling yang melibatkan fungsi pemeriksaan, Koordinator regionalisasi region 3 BBPOM di Semarang dan fungsi pengujian yang lebih baik, sehingga pemecahan permasalahan atau kendala yang terjadi pada saat proses sampling di lapangan dapat berjalan optimal.
- Pembuatan jadwal untuk proses pengujian dan penggunaan alat uji yang lebih tepat, terutama peralatan utama yang dipakai beberapa laboratorium sekaligus seperti GCMS, Microwave, dan AAS yang dipakai oleh Laboratorium Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Pangan sehingga proses pengujian lebih efisien dan efektif.
- Pemenuhan peralatan sesuai standar GLP secara bertahap terutama pembelian peralatan utama seperti GCMS, KCKT, microwave digester, serta alat-alat penunjang laboratorium lainnya.
- Peningkatan kompetensi SDM dalam menunjang pelaksanaan kegiatan pemeriksaan dan pengujian melalui pelatihan atau webinar sesuai perkembangan terkini, baik dari segi kompetensi teknis maupun kompetensi manajerial.
- Peningkatan pengendalian, monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pemeriksaan dan pengujian sesuai target yang ditetapkan agar efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Makanan meningkat.

E. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

Kegiatan yang dilakukan dalam rangka menunjang keberhasilan pencapaian kinerja, antara lain :

- Koordinasi sampling yang melibatkan fungsi pemeriksaan, koordinator regionalisasi region 3 BBPOM di Semarang dan fungsi pengujian sudah berjalan cukup optimal, sehingga pemecahan permasalahan atau kendala yang terjadi pada saat trwulan I dapat terselesaikan.

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

- Pengendalian Monitoring dan Evaluasi Kegiatan sudah dilakukan optimal khususnya renlak sampling dan pengujian pada triwulan II.
- Untuk peningkatan capaian target tahunan maka dilakukan beberapa kegiatan sebagai berikut : 1). Pembuatan jadwal untuk proses pengujian dan penggunaan alat uji utama yang dipakai beberapa laboratorium sekaligus seperti GCMS, Microwave, dan AAS yang dipakai oleh Laboratorium Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Pangan sehingga proses pengujian lebih efisien dan efektif; 2). Proses pemenuhan peralatan sesuai standar GLP secara bertahap terus dilakukan yaitu pengadaan alat utama laboratorium seperti microwave yang sedang berproses dan GCMS yang direncanakan akan dilakukan pengadaan pada triwulan III.

F. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tindaklanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya adalah sebagai berikut:

TABEL 3.70
MATRIKS TINDAK LANJUT
"PERSENTASE SAMPEL OBAT YANG DIPERIKSA DAN DIUJI SESUAI STANDAR"
TRIWULAN II TAHUN 2024

Rekomendasi		Tindaklanjut			Kondisi Sebelum rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
a	Dalam rangka mendukung terlaksananya efektivitas pengujian obat dan makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Bandung maka Laboratorium Balai Besar POM di Bandung harus handal dengan dilengkapi oleh alat laboratorium yang lengkap, sehingga seluruh parameter uji kritis yang ditetapkan dalam standar pedoman sampling dan timeline telah sesuai dengan pedoman/SOP yang telah ditetapkan.	-	Meningkatkan pemenuhan peralatan sesuai standar GLP tahun 2024	Desember 2024	Nilai pemenuhan peralatan tahun 2023 sebesar 78.86%	Nilai pemenuhan peralatan sampai dengan triwulan II tahun 2024 sebesar 80.72%
b	Terjadi antrian alat karena pemenuhan peralatan yang	-	Melakukan penjadwalan	Desember 2024	Timeline pengujian	Timeline pengujian

1500533 HALOBPOM
BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

Rekomendasi		Tindaklanjut			Kondisi Sebelum rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
	masih kurang sehingga dilakukan penyesuaian dengan penjadwalan pengujian dan pemakaian alat uji, sehingga pengujian dapat berjalan efisien dan efektif.		pengujian dan pemakaian alat uji terutama peralatan utama yang dipakai beberapa laboratorium sekaligus seperti GCMS yang dipakai oleh Laboratorium Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Pangan		tahun 2023 sebesar 98,13%	sampai dengan triwulan II tahun 2024 sebesar 100%
c	Meningkatkan kompetensi manajerial dan teknis personil pengujian melalui pelatihan dan webinar dan Bimbingan Teknis Internal. Dengan adanya pelatihan dan webinar ini meningkatkan pengetahuan dari personel penguji kimia pangan.		Melakukan Bimbingan Teknis Internal Laboratorium Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatn, Kosmetik, Pangan dan Mikrobiologi	Desember 2024	Nilai pemenuhan standar kompetensi tahun 2023 sebesar 90.93%	Nilai pemenuhan standar kompetensi sampai dengan triwulan II tahun 2024 sebesar 91.75%
d	Meningkatkan pengendalian, monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan, baik pemeriksaan sampel makanan maupun pengujian makanan sehingga pemeriksaan dan pengujian makanan dapat tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan.		Meningkatkan pengendalian monev timeline pengujian obat tahun 2024	Desember 2024	Timeline pengujian obat tahun 2023 sebesar 98,13%	Timeline pengujian obat sampai dengan triwulan II tahun 2024 sebesar 100%

G. Pemanfaatan Informasi Kinerja

Dari informasi kinerja yang didapatkan, setiap fungsi yang terlibat membuat program/kegiatan dalam fungsinya yang mendukung pencapaian kinerja tersebut, selain itu juga membuat inovasi kegiatan baik internal maupun ekternal, sebagai berikut :

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

- Untuk monitoring ketepatan jenis, jumlah dan waktu sampling dibuat Data Inspeksi...
- Fungsi Pengujian melakukan perkuatan sistem secara internal untuk menunjang proses bisnis yang dilakukan sehingga dapat meningkatkan kinerjanya. Kegiatan yang telah dilakukan, yaitu :
  - Di laboratorium Kimia membuat aplikasi Sistik (Sistem Informasi Kosmetik) yang kemudian direplikasi untuk komodisti lainnya (obat tradisional, suplemen kesehatan, kuasi dan produk pangan. Aplikasi ini digunakan untuk mempermudah ketertelusuran data sampel dari masuk sampai ke hasil pengujian, mempermudah kontrol dan monitoring sampel melalui timeline pengujian dan mempermudah pelaporan dari mulai SPK, SPP, CP LCP sampai monev penarikan data hasil pengujian bulanan
  - Di laboratorium mikrobiologi membuat aplikasi IFTE (Integrated Form for Tools & Equipment) yang merupakan e-form terintegrasi untuk mempermudah proses pencatatan penggunaan peralatan dan instrumen. Setiap peralatan di Laboratorium mikrobiologi diberikan nomor dan QR Code, sehingga untuk penggunaannya personel pengujian tinggal melakukan scan QR Code untuk check in, dan akan secara otomatis tersimpan data penggunaannya dalam sistem. Selain itu di laboratorium mikrobiologi ini juga membuat aplikasi Kartu Stock Online menggunakan google appsheet. Aplikasi ini digunakan untuk pembuatan, penggunaan dan mengontrol media/reagen, sehingga lebih mudah dan terdokumentasi dengan baik dan aman, akibatnya penggunaan media/reagen akan lebih efektif dan efisien.

H. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk analisis efisiensi penggunaan sumber daya, akan dibahas secara terperinci pada poin 3.2.

2. PERSENTASE SAMPEL MAKANAN YANG DIPERIKSA DAN DIUJI SESUAI STANDAR

Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar diukur dengan cara menjumlahkan persentase sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar dan persentase sampel Makanan yang diuji sesuai standar kemudian dibagi 2 (dua). Persentase sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar adalah jumlah sampel makanan yang diperiksa sesuai standar dibagi Jumlah target sampel Makanan dikali 100%. Sedangkan persentase sampel Makanan yang diuji sesuai standar adalah jumlah

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

sampel Makanan yang diuji sesuai standar dibagi jumlah target sampel Makanan dikali 100%.

Definisi operasional sesuai standar adalah standar pedoman sampling dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label, dan diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium.

TABEL 3.71
CAPAIAN KINERJA INDIKATOR
"PERSENTASE SAMPEL MAKANAN YANG DIPERIKSA
DAN DIUJI SESUAI STANDAR"
TRIWULAN II TAHUN 2024

INDIKATOR	TARGET TW II	REALISASI TW II	CAPAIAN TW II	KRITERIA	
Persentase Sampel Makanan Yang Diperiksa Dan Diuji Sesuai Standar	40,00%	52,11%	130,28%	TIDAK DAPAT DISIMPULKAN	

A. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2024

Pada triwulan II tahun 2024, target yang ditetapkan pada indikator sasaran ini adalah sebesar 40,00%. Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada triwulan II tahun 2024 sebesar 52,11% dengan rincian jumlah sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar sebesar 57,67% (sebanyak 624 sampel dibandingkan terhadap jumlah target sampel Makanan yang diperiksa sebanyak 1082 sampel) dan jumlah sampel Makanan yang diuji sesuai standar sebesar 46,56% (sebanyak 703 sampel dibandingkan terhadap jumlah sampel Makanan yang diuji sebanyak 1510 sampel). Dengan demikian realisasi TW II sebesar 52,11% dan capaian sasaran indikator tersebut adalah sebesar 130,28**%** dengan kriteria **TIDAK DAPAT DISIMPULKAN.**

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

Gambar 3.88
Perbandingan target dengan realisasi kinerja Triwulan II Tahun 2024

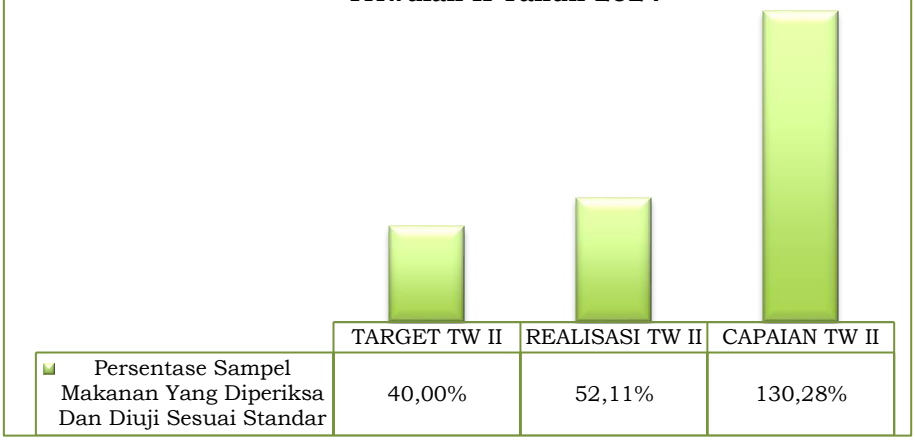

	TARGET TW II	REALISASI TW II	CAPAIAN TW II
Persentase Sampel Makanan Yang Diperiksa Dan Diuji Sesuai Standar	40,00%	52,11%	130,28%

B. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

Target indikator ini pada akhir tahun 2024 yang ditetapkan pada penetapan kinerja tahun 2024 adalah sebesar 100,00%. Jika realisasi kinerja pada triwulan II dihitung terhadap target tersebut, maka capaian kinerja pada triwulan II sebesar 52,11%.

TABEL 3.72
CAPAIAN KINERJA INDIKATOR
"PERSENTASE SAMPEL MAKANAN YANG DIPERIKSA
DAN DIUJI SESUAI STANDAR"
TRIWULAN II TAHUN 2024

INDIKATOR	TARGET TAHUN 2024	REALISASI TW II	CAPAIAN TW II	KATEGORI	
Persentase Sampel Makanan Yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	100.00%	52,11%	52,11%	PERLU UPAYA KERAS	

C. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan I dan II Tahun 2024

Pada triwulan II, target yang ditetapkan pada indikator sasaran ini adalah sebesar 40,00%. Persentase Sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2024 sebesar 23,06% (triwulan I) dan 52,11% (triwulan II),. Jika nilai pencapaian sasaran pada triwulan I dan II dihitung terhadap target tersebut, maka nilai pencapaian sasaran pada triwulan I (115,28%), dan triwulan II (130,28%). Nilai pencapaian sasaran

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

pada triwulan II terjadi kenaikan sebesar sebesar 15,00% dibandingkan pada triwulan I. Secara lengkap dapat dilihat pada gambar 3.2.

Gambar 3.89
Perbandingan target dengan realisasi kinerja
Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji sesuai Standar
Triwulan I dan II Tahun 2024

	TRIWULAN I	TRIWULAN II
TARGET	20,00%	40,00%
REALISASI	23,06%	52,11%
CAPAIAN	115,28%	130,28%

D. Analisis Keberhasilan Capaian Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Dilakukan

Target pada triwulan II bisa tercapai karena target yang ditetapkan untuk sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar adalah 40%. Realisasi pengujian sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar sebesar 57,67% (624 sampel dari 1082 sampel yang ditargetkan setahun) dan jumlah sampel Makanan yang diuji sesuai standar sebesar 46,56% (703 sampel dari 1510 sampel dalam setahun). Sehingga realisasi sampel diperiksa dan diuji sesuai standar pada triwulan II melampaui target yaitu sebesar 52,11%.

Alternatif solusi yang telah dilakukan untuk mencapai target kinerja tahunan 2024, antara lain :

- Koordinasi sampling yang melibatkan fungsi pemeriksaan dan fungsi pengujian yang lebih baik, sehingga pemecahan permasalahan atau kendala yang terjadi pada saat proses sampling di lapangan dapat berjalan optimal.
- Pembuatan jadwal untuk proses pengujian dan penggunaan alat uji yang lebih tepat, terutama peralatan utama yang dipakai beberapa laboratorium sekaligus seperti GCMS, Microwave, dan AAS yang dipakai oleh Laboratorium Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Pangan sehingga proses pengujian lebih efisien dan efektif.
- Pemenuhan peralatan sesuai standar GLP secara bertahap terutama pembelian peralatan utama seperti GCMS, KCKT, microwave digester, serta alat-alat penunjang laboratorium lainnya.

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

- Peningkatan kompetensi SDM dalam menunjang pelaksanaan kegiatan pemeriksaan dan pengujian melalui pelatihan atau webinar sesuai perkembangan terkini, baik dari segi kompetensi teknis maupun kompetensi manajerial.
- Peningkatan pengendalian, monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pemeriksaan dan pengujian sesuai target yang ditetapkan agar pelaksanaan sampling sesuai dengan renlak sehingga efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Makanan meningkat.

E. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

Kegiatan yang dilakukan dalam rangka menunjang keberhasilan pencapaian kinerja, antara lain:

- Kegiatan lain yang dilakukan untuk mendukung terlaksananya efektivitas pengujian obat dan makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Bandung adalah peningkatan kompetensi dan kapabilitas personel melalui pelatihan, kalibrasi/verifikasi peralatan laboratorium, jaminan mutu hasil pengujian melalui uji validasi dan verifikasi metode analisa.
- Peningkatan kompetensi SDM dalam menunjang pelaksanaan kegiatan pemeriksaan dan pengujian melalui pelatihan atau webinar sesuai perkembangan terkini, baik dari segi kompetensi teknis maupun kompetensi manajerial.
- Pengendalian Monitoring dan Evaluasi Kegiatan sudah dilakukan optimal khususnya renlak sampling dan pengujian pada triwulan II.
- Untuk peningkatan capaian target tahunan maka dilakukan beberapa kegiatan sebagai berikut : 1). Pembuatan jadwal untuk proses pengujian dan penggunaan alat uji utama yang dipakai beberapa laboratorium sekaligus seperti GCMS, Microwave, dan AAS yang dipakai oleh Laboratorium Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Pangan sehingga proses pengujian lebih efisien dan efektif; 2). Proses pemenuhan peralatan sesuai standar GLP secara bertahap terus dilakukan yaitu pengadaan alat utama laboratorium seperti microwave yang sedang berproses dan GCMS yang direncanakan akan dilakukan pengadaan pada triwulan III.
- Pada program implementasi Sistem Pengendalian Intern Pemerintahan, Tim manajemen Risiko BBPOM Bandung, sudah melakukan identifikasi Risiko dan menetapkan Daftar Risiko dalam pemcapaian IKU ini. Selanjutnya, dilakukan penilaian Risiko dan melakukan pengendalian

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

terhadap Risiko tersebut, dengan hasil evaluasi tahun 2024 semester I sebagai berikut :

TABEL 3.73
IDENTIFIKASI RISIKO
PERSENTASE SAMPEL OBAT YANG DIPERIKSA DAN DIUJI SESUAI STANDAR

No.	Kegiatan/ Proses Bisnis	Sumber Risiko	Issue ISO 9001:2015		Akibat/Potensi Kerugian (Risk ISO 9001:2015)	Aktivitas Pengendalian saat ini		Level Risiko Residu
			Risk Event/ Uraian Peristiwa Risiko	Penyebab Risiko		Aktivitas Pengendalian	Simpulan Efektifitas Pengendalian	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Bandung	Internal	Pengambilan contoh sampel obat, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik yang dilakukan oleh BBPOM di Bandung dilakukan tidak tepat waktu sesuai dengan rencana pelaksanaan sampling	Belum optimalnya Analisis Risiko terhadap Prioritas Sampling dan Renlak Sampling	IKU tidak tercapai	Tindak Lanjut hasil Monitoring dan Evaluasi berkala Renlak sampling	Efektif	11

Dari hasil evaluasi Risiko Tahun 2024 Semester I tersebut, dapat diketahui bahwa Risiko yang ditemukan memiliki level Risiko residual yang cukup tinggi walaupun sudah dilakukan pengendalian. Pengendalian sudah efektif dapat menurunkan risiko tersebut. Konsistensi pelaksanaan kegiatan pengendalian menjadi kunci keberhasilan. Dengan berhasilnya pengendalian terhadap risiko, dapat menunjang pencapaian target pada IKU ini.

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

F. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya adalah sebagai berikut:

TABEL 3.74
MATRIKS TINDAK LANJUT
"PERSENTASE SAMPLE MAKANAN YANG DIPERIKSA DAN DIUJI SESUAI STANDAR"
TAHUN 2024

Rekomendasi		Tindaklanjut			Kondisi Sebelum rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
a	Dalam rangka mendukung terlaksananya efektivitas pengujian obat dan makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Bandung maka Laboratorium Balai Besar POM di Bandung harus handal dengan dilengkapi oleh alat laboratorium yang lengkap, sehingga seluruh parameter uji kritis yang ditetapkan dalam standar pedoman sampling dan timeline telah sesuai dengan pedoman/SOP yang telah ditetapkan.	-	Meningkatkan pemenuhan peralatan sesuai standar GLP tahun 2024	Desember 2024	Nilai pemenuhan peralatan tahun 2023 sebesar 78.86%	Nilai Pemenuhan peralatan sampai dengan triwulan II tahun 2024 sebesar 80,72%
b	Terjadi antrian alat karena pemenuhan peralatan yang masih kurang sehingga dilakukan penyesuaian dengan penjadwalan pengujian dan pemakaian alat uji, sehingga pengujian dapat berjalan efisien dan efektif.	-	Melakukan penjadwalan pengujian dan pemakaian alat uji terutama peralatan utama yang dipakai beberapa laboratorium sekaligus seperti GCMS yang dipakai oleh Laboratorium Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Pangan	Desember 2024	Timeline pengujian makanan tahun 2023 sebesar 99,59%	Timeline pengujian sampai dengan triwulan II tahun 2024 sebesar 100%
c	Meningkatkan kompetensi manajerial dan teknis personil pengujian melalui pelatihan dan webinar dan Bimbingan Teknis Internal. Dengan adanya pelatihan dan webinar ini	-	Melakukan Bimbingan Teknis Internal Laboratorium Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatn,	Desember 2024	Nilai pemenuhan standar kompetensi tahun 2023 sebesar 90.93%	Nilai pemenuhan standar kompetensi sampai dengan

@BPOMBandung @BalaiBesarPOMdiBandung @bpombandung @BPOMBandung bandung.pom.go.id

Rekomendasi		Tindaklanjut			Kondisi Sebelum rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
	meningkatkan pengetahuan dari personel penguji kimia pangan.		Kosmetik, Pangan dan Mikrobiologi			triwulan II tahun 2024 sebesar 91.75%
d	Meningkatkan pengendalian, monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan, baik pemeriksaan sampel makanan maupun pengujian makanan sehingga pemeriksaan dan pengujian makanan dapat tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan.	-	Meningkatkan pengendalian monev timeline pengujian makanan tahun 2024	Desember 2024	Timeline pengujian makanan tahun 2023 sebesar 99,59%	Timeline pengujian obat sampai dengan triwulan II tahun 2024 sebesar 100%

G. Pemanfaatan Informasi Kinerja

Dari informasi kinerja yang didapatkan, setiap fungsi yang terlibat membuat program/kegiatan dalam fungsinya yang mendukung pencapaian kinerja tersebut, selain itu juga membuat inovasi kegiatan baik internal maupun ekternal, sebagai berikut :

- Untuk monitoring ketepatan jenis, jumlah dan waktu sampling dibuat
- Fungsi Pengujian melakukan perkuatan sistem secara internal untuk menunjang proses bisnis yang dilakukan sehingga dapat meningkatkan kinerjanya. Kegiatan yang telah dilakukan, yaitu :
  - Di laboratorium Kimia membuat aplikasi Sistik (Sistem Informasi Kosmetik) yang kemudian direplikasi untuk komodisti lainnya. Aplikasi ini digunakan untuk mempermudah ketertelusuran data sampel dari masuk sampai ke hasil pengujian, mempermudah kontrol dan monitoring sampel melalui timeline pengujian dan mempermudah pelaporan dari mulai SPK, SPP, CP LCP sampai monev penarikan data hasil pengujian bulanan
  - Di laboratorium mikrobiologi membuat aplikasi IFTE (Integrated Form for Tools & Equipment) yang merupakan e-form terintegrasi untuk mempermudah proses pencatatan penggunaan peralatan dan instrumen. Setiap peralatan di Laboratorium mikrobiologi diberikan nomor dan QR Code, sehingga untuk penggunaannya personel pengujian tinggal melakukan scan QR Code untuk check in, dan akan secara otomatis tersimpan data penggunaannya dalam sistem. Selain itu di laboratorium mikrobiologi ini juga membuat aplikasi Kartu

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

Stock Online menggunakan google appsheet. Aplikasi ini digunakan untuk pembuatan, penggunaan dan mengontrol media/reagen, sehingga lebih mudah dan terdokumentasi dengan baik dan aman, akibatnya penggunaan media/reagen akan lebih efektif dan efisien.

H. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk analisis efisiensi penggunaan sumber daya, akan dibahas secara terperinci pada poin 3.2.

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

SASARAN KEGIATAN KE-7

MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PENINDAKAN KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA BBPOM DI BANDUNG

Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dari 1 (satu) indikator yang merupakan indikator kinerja utama (IKU) yaitu persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung. Dari perhitungan 1 (satu) indikator tersebut, diperoleh capaian sebesar **101,14%** dengan kriteria **SANGAT BAIK**. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 3.75.

TABEL 3.75
CAPAIAN KINERJA SASARAN STRATEGIS KE-7
TRIWULAN II TAHUN 2024

INDIKATOR	TARGET TW II	REALISASI TW II	CAPAIAN TW II	KRITERIA	
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	42,00%	42,48%	101,14%	SANGAT BAIK	
NILAI PENCAPAIAN SASARAN			101,14%	SANGAT BAIK	

PERSENTASE KEBERHASILAN PENINDAKAN KEJAHATAN DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN

Penindakan adalah serangkaian kegiatan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan perundang-undang di bidang Pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh penyidik menurut cara yang diatur dalam KUHAP untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang terjadi dan guna menemukan tersangkanya. Kegiatan Penindakan merupakan seluruh kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka untuk mencapai penyelesaian berkas perkara di wilayah UPT. Tahapan Penindakan antara lain: (a) SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan); (b) Tahap I (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU)); (c) P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum) dan (d) Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum). Perkara adalah kasus yang ditindaklanjuti secara pro legal berdasarkan hasil gelar kasus sedangkan jumlah perkara yang dihitung adalah perkara yang telah diterbitkan SPDP-nya kepada Kejaksaan melalui Korwas PPNS.

1500533 HALOBPOM
bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

Cara untuk menghitung persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan adalah dengan melakukan pembobotan terhadap setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara, yaitu dengan pembagian bobot berturut-turut:

a. SPDP sebesar 15% -- nilai A [(a+b+c+d) / jumlah perkara]
b. Tahap I sebesar 40% -- nilai B [(b+c+d) / jumlah perkara]
c. P21 sebesar 30%, dan – nilai C [(c+d) / jumlah perkara]
d. Tahap 2 sebesar 15% -- nilai D (d / jumlah perkara)

Nilai Tingkat Keberhasilan =
{(15% x A) + (40% x B) + (30% x C) + (15% x D)} x (Jumlah capaian / target perkara)

A. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2024

Pada Triwulan II tahun 2024, target yang ditetapkan pada sasaran kegiatan ini adalah sebesar 42,00%. Realisasi kinerja untuk sasaran kegiatan ke-7 sebesar 42,48% sehingga capaian sasaran kegiatan ke-7 sebesar **101,14%** dengan kriteria **Sangat Baik.**

Gambar 3.90
Perbandingan target dengan realisasi kinerja
Triwulan II Tahun 2024

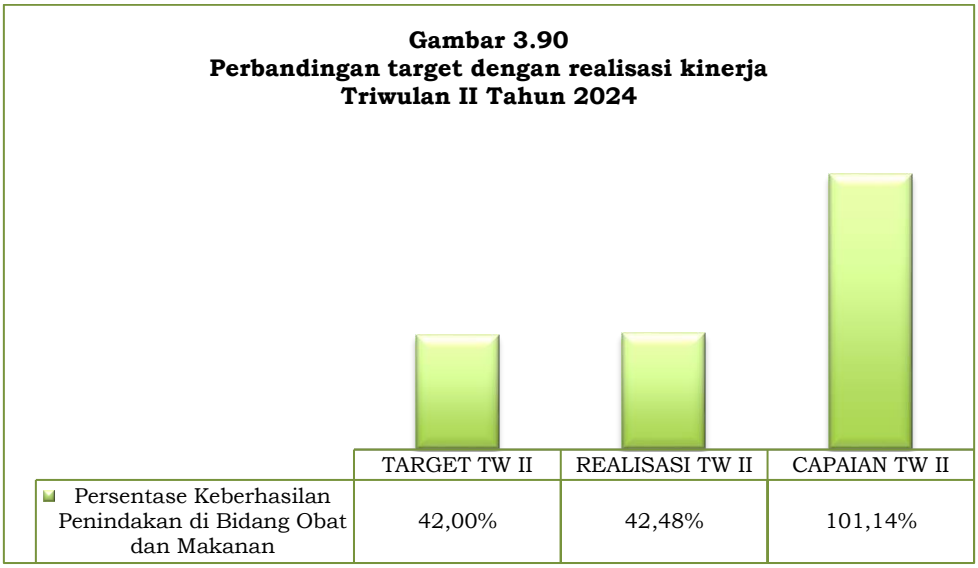

	TARGET TW II	REALISASI TW II	CAPAIAN TW II
Persentase Keberhasilan Penindakan di Bidang Obat dan Makanan	42,00%	42,48%	101,14%

B. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I Dan II Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

Pada triwulan II, target yang ditetapkan pada indikator sasaran ini adalah sebesar 42,00 % yang merupakan cascading target yang ditetapkan pada Penetapan Kinerja Tahun 2024. Persentase Keberhasilan Penindakan obat dan Obat tahun 2024 sebesar 33,93% (triwulan I) dan 42,48% (triwulan II), Jika nilai pencapaian sasaran pada triwulan I dan II dihitung terhadap target tersebut, maka nilai pencapaian sasaran pada triwulan I (154,23%) dan triwulan II (101,14%). Nilai pencapaian sasaran pada triwulan II

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

menurun sebanyak 53,09 % dibandingkan pada triwulan I. Secara lengkap dapat dilihat pada gambar 3.91.

Gambar 3.91
Perbandingan target dengan realisasi kinerja
Triwulan II Tahun 2024

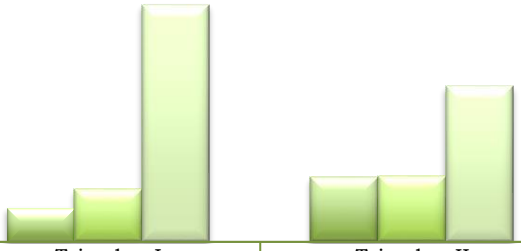

	Triwulan I	Triwulan II
Target	22,00%	42,00%
Realisasi	33,93%	42,48%
Capaian	154,23%	101,14%

C. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

Target indikator ini pada akhir tahun 2024 yang ditetapkan pada penetapan kinerja tahun 2024 adalah sebesar 80,00%. Jika realisasi kinerja pada triwulan II dihitung terhadap target tersebut, maka capaian kinerja pada triwulan II sebesar 53,1%.

TABEL 3.76
CAPAIAN KINERJA
PERSENTASE KEBERHASILAN PENINDAKAN KEJAHATAN DIBIDANG OBAT DAN MAKANAN
TRIWULAN II TAHUN 2024

INDIKATOR	TARGET TAHUN 2024	REALISASI TW II	CAPAIAN TW II	KATEGORI	
Persentase Keberhasilan Penindakan kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	80.00%	42.48%	53,1 %	PERLU UPAYA KERAS	▼

D. Analisis Penyebab Keberhasilan atas Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

1500533 HALOBPOM
BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

Keberhasilan/ kegagalan capaian kinerja indikator sasaran ini pada triwulan II tahun 2024 disebabkan antara lain:

- Adanya penyesuaian target triwulan II yang semula ditetapkan 37 % menjadi 42 %. Penyesuaian target triwulan II dilakukan mengingat capaian kinerja triwulan I yang sangat tinggi (154, 23%) dengan kriteria Tidak Dapat Disimpulkan. Penyesuaian target dianggap perlu dilakukan agar penilaian kinerja dapat dilakukan secara terukur dan akuntabel.
- Penanganan perkara yang operasi penindakannya dilakukan pada bulan Maret 2024 belum menunjukkan progress signifikan. Tahapan penyidikan masih berada pada tahap penerbitan SPDP atau masih berada pada kondisi yang sama dengan triwulan I. Hal ini disebabkan oleh minimnya alat bukti yang berhasil dikumpulkan oleh penyidik sehingga pengungkapan perkara membutuhkan usaha yang sangat keras dan kompleks dan waktu yang lama.
- Telah dilakukan koordinasi dan komunikasi dalam jejaring ICJS terutama untuk mempercepat progress pengungkapan 2 (dua) perkara dimaksud, diantaranya :
  a. Melakukan gelar perkara dengan direktorat-direktorat di bawah Kedeputian Penindakan Badan POM RI
  b. Melakukan koordinasi dan komunikasi dengan Kejaksaan Tinggi Jawa barat
  c. Melakukan gelar perkara dengan Bareskrim Mabes Polri.
- Upaya-upaya tersebut di atas dilakukan untuk memastikan bahwa proses penyidikan yang sedang berlangsung tetap berada dalam koridor ketentuan untuk mencegah kegagalan proses penyidikan sekaligus untuk mendapatkan petunjuk-petunjuk yang tepat dalam penanganan perkara. Upaya lain tetap dilakukan antara lain dengan menindaklanjuti setiap informasi dan petunjuk yang berkaitan dengan perkara untuk mendapatkan alat bukti yang berguna untuk pengungkapan perkara.
- Selain kedua perkara di atas, masih terdapat 2 (dua) perkara tunggakan tahun 2023 yaitu perkara produksi dan atau peredaran kosmetika illegal dengan Lokasi TKP di Kota Bandung yang masih berada pada posisi Tahap I. Penelitian terhadap berkas perkara oleh Kejaksaan Tinggi Jawa Barat masih belum selesai dilakukan. Koordinasi dan komunikasi dengan pihak Kejati baik melalui structural maupun dengan jaksa peneliti berkas tetap dilakukan untuk memastikan kelancaran dan kemajuan perkara. Diharapkan perkara

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

1500533 HALOBPOM

tersebut akan dinyatakan lengkap (terbit P21) pada Triwulan III tahun 2024.

- Selain perkara-perkara sebagaimana telah disebutkan di atas, PPNS BBPOM di Bandung tetap melakukan kegiatan intelijen untuk menemukan informasi dugaan adanya pelanggaran hukum di bidang sediaan farmasi dan pangan. Pada TW II, telah dilakukan kegiatan investigasi awal untuk untuk menindaklanjuti informasi adanya indikasi dugaan pelanggaran di bidang sediaan farmasi dan pangan sebanyak 8 sarana dan terdapat 6 sarana yang berpotensi untuk di-investigasi lanjutan atau dilakukan operasi penindakan.
- Pemeliharaan dan peningkatan jejaring informasi dalam pengumpulan bahan keterangan yang baik, sehingga informasi awal yang diperoleh dapat akurat terkait terjadinya tindak pidana sediaan farmasi dan pangan. Pada triwulan II 2024 dilakukan operasi penindakan terhadap 2 (dua) sarana yang diduga melakukan tindak pidana di bidang sediaan farmasi dimana informasi mengenai adanya dugaan tindak pidana tersebut berasal dari instansi lintas sektor. 1 (satu) sarana diduga melakukan pelanggaran dalam peredaran sediaan farmasi obat keras tanpa keahlian dan kewenangan dan 1 (satu) sarana diduga melakukan produksi dan/atau peredaran sediaan farmasi kosmetika yang tidak memenuhi standar dan/atau persyaratan keamanan, khasiat, dan mutu.

Alternatif solusi yang telah dan akan dilakukan untuk mempertahankan dan meningkatkan capaian kinerja sasaran tersebut antara lain:

- Melakukan komunikasi intensif terhadap berbagai pihak baik dalam lingkup ICJS maupun di luar ICJS guna menentukan langkah-langkah yang dibutuhkan untuk percepatan progress penanganan perkara yang masih berlangsung.
- Memaksimalkan investigasi atau penelusuran kasus yang didasarkan pelaporan dari masyarakat melalui Poksi Infokom dan diteruskan ke Poksi Penindakan sehingga dapat dihasilkan output berupa perkara dari pelaporan tersebut.
- Membangun jejaring informasi secara berkelanjutan tentang kasus tindak pidana bidang obat dan makanan yang terjadi di wilayah Jawa Barat
- Memelihara koordinasi dengan pejabat di Direktorat Kriminal Khusus Polda Jabar dan Metro Jaya untuk membuat kesepakatan dalam proses pelaksanaan bantuan teknis dan taktis sehingga dapat menunjang kegiatan operasi penindakan dan proses pemberkasan

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

1500533 HALOBPOM

- Melakukan koordinasi intensif dengan Pidana Umum Kejaksaan Tinggi Jawa Barat untuk setiap berkas perkara yang sedang ditangani agar penyelesaian berkas dapat dilakukan secara efektif dan efisien

E. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

Dalam mendukung tercapainya indikator sasaran ini, dilaksanakan program pengawasan Obat dan Makanan melalui 2 (dua) kegiatan yaitu: (1) Penyidikan obat dan makanan; dan (2) Dukungan Teknis Investigasi Awal di Bidang Obat dan Makanan.

- Penyidikan Obat dan Makanan

  Perkara yang dihitung adalah perkara yang telah diterbitkan SPDP-nya kepada Kejaksaan melalui Korwas Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS). Pada Triwulan II tahun 2024, jumlah perkara di bidang Obat dan Makanan yang ditangani sebanyak 4 perkara yang dilakukan proses projusticia dan telah diterbitkan SPDP, 1 (satu) perkara Tahap I, dan 1 (satu) perkara Tahap 2.

  Perkara yg sedang ditangani Bidang Penindakan terdiri dari 2 perkara (SPDP) yang operasi penindakannya dilakukan pada triwulan I, 2 perkara (SPDP) ditindak pada triwulan II, dan 1 (satu perkara) Tahap I. 2 Perkara peredaran sediaan farmasi dan 1 perkara pangan sedang dalam proses pemberkasan sementara 1 perkara pangan lainnya sedang dalam proses menuju P-21 dimana perbaikan atas P-19 telah dilaksanakan.

- Investigasi Awal

  Kegiatan investigasi awal adalah kegiatan untuk memastikan adanya dugaan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan dari informasi dari masyarakat, temuan hasil dari Kelompok Substansi Pemeriksaan baik dalam rangka pemeriksaan rutin maupun dalam rangka sertifikasi, pengaduan masyarakat melalui Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi, berdasarkan surat dan/atau informasi dari Badan POM RI, pengembangan kasus yang ditangani, serta penelusuran melalui media online (patroli siber).

- Pada program implementasi Sistem Pengendalian Intern Pemerintahan, Tim manajemen Risiko BBPOM Bandung, sudah melakukan identifikasi Risiko dan menetapkan Daftar Risiko dalam pemcapaian IKU ini. Selanjutnya, dilakukan penilaian Risiko dan melakukan pengendalian terhadap Risiko tersebut, dengan hasil evaluasi tahun 2024 semester I sebagai berikut :

TABEL 3.77
IDENTIFIKASI RISIKO

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung
1500533 HALOBPOM

PERSENTASE KEBERHASILAN PENINDAKAN KEJAHATAN DIBIDANG OBAT DAN MAKANAN

No.	Kegiatan / Proses Bisnis	Sumber Risiko	Issue ISO 9001:2015		Akibat/Potensi Kerugian (Risk ISO 9001:2015)	Aktivitas Pengendalian saat ini		Level Risiko Residu
			Risk Event/ Uraian Peristiwa Risiko	Penyebab Risiko		Aktivitas Pengendalian	Simpulan Efektifitas Pengendalian	
1	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung	Internal	Pengungkapan kasus tindak pidana sediaan farmasi untuk tingkat produksi ilegal sulit untuk diungkap	Berkembangnya modus pelaku dalam produksi ilegal sediaan farmasi yang bisa berpindah-pindah tempat produksi termasuk perpindahan yang mudah dari alat produksi	Kasus yang bisa diungkap adalah kasus tindak pidana sediaan farmasi ilegal ditingkat distribusi	Rencana pelaksanaan kegiatan pencegahan tindak pidana obat dan makanan	Efektif	5
2	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung	Internal	Tuntutan Praperadilan dari tersangka	Persyaratan Administratif Penyidikan masih ada yang belum sesuai ketentuan	Penyelesaian berkas perkara tertunda hingga putusan praperadilan	Rencana pelaksanaan kegiatan penyidikan tindak pidana obat dan makanan	Efektif	5
3	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung		Ada penyelesaian berkas perkara membutuhkan waktu yang cukup lama bahkan bisa tidak selesai dalam tahun berjalan	Perbedaan pemahaman antara penyidik dan jaksa dalam memahami pemenuhan alat bukti dalam berkas perkara tindak pidana bidang obat dan makanan	Berkas perkara lama selesainya bahkan SPDP dikembalikan sehingga tidak menjadi capaian kinerja	Rencana pelaksanaan kegiatan penyidikan tindak pidana obat dan makanan	Efektif	5
4	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan		Petugas menghentikan kegiatan penyidikan	Pelaku tindak pidana tidak kooperatif, Intervensi atau ancaman	Keselamatan petugas tidak terjamin dan target penyidikan tidak tercapai	Koordinasi dengan Aparat Penegak Hukum	Efektif	5

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung
1500533 HALOBPOM

	Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung			dari pihak lain				
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung		Petugas menghentikan kegiatan penyidikan	Tidak ditemukan pelanggaran pidana pada target yang sudah diselidiki sebelumnya	Kompetensi Petugas diragukan dalam pelaksanaan penyidikan	Pengembangan kompetensi SDM petugas penindakan sesuai standar	Efektif	5

Dari hasil evaluasi Risiko Tahun 2024 Semester I tersebut, dapat diketahui bahwa Risiko yang ditemukan memiliki level Risiko residual yang cukup tinggi walaupun sudah dilakukan pengendalian. Pengendalian sudah efektif dapat menurunkan risiko tersebut. Konsistensi pelaksanaan kegiatan pengendalian menjadi kunci keberhasilan. Dengan berhasilnya pengendalian terhadap risiko, dapat menunjang pencapaian target pada IKU ini.

F. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tindaklanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya adalah sebagai berikut:

TABEL 3.78
MATRIKS TINDAKLANJUT REKOMENDASI
"PERSENTASE MAKANAN YANG AMAN DAN BERMUTU BERDASARKAN HASIL PENGAWASAN SD TRIWULAN II TAHUN 2024"

Rekomendasi		Tindaklanjut			Kondisi Sebelum rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
a	Peningkatan jumlah SDM PPNS	Pertemuan Peningkatan Kinerja, Profesionalime, dan Koordinasi PPNS Badan POM Tahun 2024	-	Triwulan I dan IV	Jumlah SDM yang berstatus PPNS belum memadai, sehingga perlu dilakukan penambah	1 (satu) orang personal telah menyelesaikan diklat Pembentukan PPNS dalam kurun Triwulan II. Upaya penambahan personal untuk mengikuti diklat pembentukan tidak mendapat persetujuan dari penyelenggara

1500533 HALOBPOM
BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

Rekomendasi		Tindaklanjut			Kondisi Sebelum rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
					an personal PPNS	karena keterbatasan kuota. Diupayakan personal tersebut untuk segera menerima pelantikan PPNS untuk mendapatkan kewenangan melakukan penyidikan. Selain itu, terhadap personal yang belum memiliki Skep PPNS terbaru dan masih proses pembuatan Skep akan dilakukan paya untuk mempercepat penerbitan Skep.
b	Peningkatan koordinasi lintas sektor dengan Criminal Justice System (CJS) pada saat akan, selama dan setelah proses penindakan dilaksanakan secara intensif	Koordinasi intensif dan komprehensif tidak hanya dengan level Struktural tetapi juga dengan Jaksa Peneliti	-	Triwulan I dan IV	Pemahaman dan dukungan CJS masih pada level structural (Aspidum dan Kepala Seksi) dan belum merata kepada seluruh Jaksa Peneliti yang ditunjuk, sehingga masih ada kendala dalam penyelesaian beberapa berkas perkara	Direncakan kegiatan penggalangan akan dilakukan pada triwulan III untuuk meningkatkan kesepahaman dengan melibatkan Kejaksaan Tinggi Jawa Barat. Selain itu, komunikasi tetap dilakukan intensif baik formal maupun informal dengan jaksa peneliti untuk memperoleh kesepahaman.

G. Pemanfaatan Informasi Kinerja

Dari informasi kinerja yang didapatkan, fungsi penindakan melakukan upaya peningkatan proses dan sarana maupun perlengkapan pelaksanaan kegiatan, meliputi :

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung
1500533 HALOBPOM

- Proses pengumpulan bahan keterangan dan informasi yang lebih baik dan komprehensif, sehingga dapat menemukan adanya kejadian tindak pidana bidang Obat dan Makanan.
- Kelengkapan peralatan yang digunakan secara optimal dalam kegiatan investigasi awal, sehingga dapat membantu kesuksesan kegiatan. Akibatnya informasi, data, dan bukti terjadinya tindak pidana dapat diketahui dan dikumpulkan. Pada Triwulan III akan diselenggarakan pelatihan dalam bentuk Coaching Clinic terkait Fungsi Siber dan Intelijen. Diharapkan pelatihan tersebut dapat meningkatkan keterampilan petugas dalam mengoptimalkan kelengkapan peralatan yang sudah dimiliki untuk memperoleh informasi yang berguna untuk menemukan indikasi maupun untuk pengungkapan perkara kejahatan obat dan makanan.

H. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk analisis efisiensi penggunaan sumber daya, akan dibahas secara terperinci pada poin 3.2.

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

SASARAN KEGIATAN KE-8

TERWUJUDNYA TATAKELOLA PEMERINTAHAN BBPOM DI BANDUNG YANG OPTIMAL

Keberhasilan sasaran strategis ini diukur dari 3 (tiga) indikator yang merupakan indikator kinerja utama (IKU) dan diukur pada akhir tahun anggaran. Penjelasan mengenai capaian indikator sasaran kegiatan kedelapan, sebagai berikut:

TABEL 3.79
CAPAIAN KINERJA SASARAN KEGIATAN KE-8
TRIWULAN II TAHUN 2024

INDIKATOR	TARGET TW II	REALISASI TW II	CAPAIAN TW II	KRITERIA	
1. Indeks RB BBPOM di Bandung	-	-	-	Diukur Pada Akhir Tahun	-
2. Indeks AKIP BBPOM di Bandung	-	-	-	Diukur Pada Akhir Tahun	-
3. Nilai Pengelolaan Kearsipan	-	-	-	Diukur Pada Akhir Tahun	-
NILAI PENCAPAIAN SASARAN			-	**Diukur Pada Akhir Tahun**	-

1. INDEKS RB BBPOM DI BANDUNG

Berdasarkan PermenPANRB Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas PermenPANRB Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah, Inspektorat Utama selaku Tim Penilai Internal (TPI) melakukan penilaian pembangunan ZI menuju WBK/WBBM pada Satker/Unit Kerja dan BB/BPOM. Zona Integritas (ZI) adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan WBK/WBBM melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi yang selanjutnya disingkat Menuju WBK adalah predikat yang diberikan kepada suatu satker/unit kerja dan BB/BPOM yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, dan penguatan akuntabilitas kinerja. Menuju Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani yang selanjutnya disingkat Menuju WBBM

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

1500533 HALOBPOM

adalah predikat yang diberikan kepada suatu satker/unit kerja dan BB/BPOM yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, penguatan akuntabilitas kinerja, dan penguatan kualitas pelayanan publik.

Rincian bobot komponen pengungkit penilaian satker/unit kerja dan BB/BPOM Berpredikat Menuju WBK/Menuju WBBM: (1) Manajemen Perubahan: bobot 5%; (2) Penataan Tatalaksana: bobot 5%; (3) Penataan Sistem Manajemen SDM: bobot 15%; (4) Penguatan Akuntabilitas Kinerja: bobot 10%; (5). Penguatan Pengawasan: bobot 15%; dan (6) Penguatan Kualitas Pelayanan Publik: bobot 10%. Rincian bobot indikator hasil satker/unit kerja dan BB/BPOM Berpredikat Menuju WBK/Menuju WBBM: (1) Terwujudnya Pemerintahan yang Bersih dan Bebas KKN: bobot 20%; (2) Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik kepada Masyarakat: bobot 20%.

2. INDEKS AKIP BBPOM DI BANDUNG

SAKIP merupakan penerapan manajemen kinerja pada sektor publik yang sejalan dan konsisten dengan penerapan Reformasi Birokrasi yang berorientasi pada pencapaian outcomes dan upaya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Nilai AKIP berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Indikator Nilai AKIP tersebut dihitung melalui penilaian evaluasi implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Balai Besar POM di Bandung yang dilakukan oleh Inspektorat Badan POM RI.

3. NILAI PENGELOLAAN KEARSIPAN

Nilai pengelolaan kearsipan unit kerja dihitung berdasarkan:

1. Kepatuhan terhadap Implementasi Kebijakan Kearsipan (Tata Naskah Dinas, Klasifikasi Arsip, Jadwal Retensi Arsip, Sistem, Klasifikasi Keamanan dan Akses Arsip Dinamis, Kebijakan dan Prosedur Pengelolaan Kearsipan);
2. Pembinaan Kearsipan yang dilaksanakan;
3. Penyelenggaraan Kearsipan (Pengelolaan Arsip Dinamis);
4. Penyelamatan Arsip bernilai guna permanen;
5. Sumber Daya Kearsipan meliputi : SDM Kearsipan, Organisasi Kearsipan, Prasarana dan Sarana Kearsipan, Pendanaan/ Anggaran.

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

1500533 HALOBPOM

SASARAN KEGIATAN KE-9

TERWUJUDNYA SDM BBPOM DI BANDUNG YANG BERKINERJA OPTIMAL

Keberhasilan sasaran strategis ini diukur dari 1 (satu) indikator yang merupakan indikator kinerja utama (IKU) dan diukur pada akhir tahun anggaran.

TABEL 3.80
CAPAIAN KINERJA SASARAN KEGIATAN KE-10
TRIWULAN II TAHUN 2024

INDIKATOR	TARGET TW II	REALISASI TW II	CAPAIAN TW II	KRITERIA	
Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Bandung	-	-	-	-	-
NILAI PENCAPAIAN SASARAN			-	-	-

INDEKS PROFESIONAL ASN BBPOM DI BANDUNG

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan. Indeks Profesionalitas ASN diukur berdasarkan Permen PANRB 38/2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN. Indeks Profesionalitas ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yaitu: (1) Kualifikasi: diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai; (2) Kompetensi: diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan; (3) Kinerja: diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS; dan (4) Disiplin: diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami. Menggunakan form survei sesuai Permen PAN dan RB No 38 Tahun 2018 kepada seluruh pegawai (ASN) di UPT yang dipersiapkan oleh Biro Umum dan SDM Badan POM.

Pengukuran IP-ASN tahun 2024 diukur pada akhir Triwulan I menggunakan aplikasi https://siasn.pom.go.id/sirensdm/ip-asn. Namn demikian, berbagai kegiatan tetap dilaksanakan pada Triwulan III untuk meningkatkan realisasi kinerja, antara lain:

- **Kualifikasi Pendidikan:**
  Usulan calon peserta tugas belajar dan ijin belajar batch 1 Tahun 2024 ke PPSDM; Monitoring dan Evaluasi Peserta Tugas Belajar secara berkala.
- **Kompetensi:**

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

Monitoring dan Evaluasi rencana Pengembangan Kompetensi serta capaian JP seluruh Pegawai; Pelaksanaan Uji Kompetensi Pegawai Pejabat Fungsional PFM; dan Pemetaan Kompetensi Pejabat Fungsional PFM, Usulan Uji Kompetensi Perencana Pertama dan Madya.

- **Kinerja:**
  Monitoring dan Evaluasi serta Tindak Lanjutnya capaian SKP tahun 2023 menggunakan aplikasi SIMAKIN
- **Disiplin:**
  Pelaporan absen dan kehadiran ke Biro Umum SDM tepat waktu; Pemotongan Tunjangan Kinerja sesuai ketentuan yang berlaku.
  Sosialiasi Peraturan Disiplin, Kode Etik, dan kode perilaku secara berkala
  Diharapkan proses pencapaian kinerja pada akhir tahun sesuai target, dan proses keberhasilan di Triwulan I dipengaruhi berbagai faktor, antara lain:

- **Kualifikasi Pendidikan:**
  BBPOM di Bandung memfasilitasi peserta Tugas Belajar serta Ijin Belajar untuk meningkatkan kualifikasi Pendidikan. Pada tahun 2024 terdapat sejumlah 4 Pegawai sedang menjalani Tugas Belajar dan 1 pegawai Ijin Belajar.
- **Kompetensi:**
  Pemenuhan persyaratan target SKP Pengembangan Kompetensi 20 JP untuk seluruh pegawai sangat berpengaruh dalam peningkatan kompetensi. Selain itu, program Uji Kompetensi untuk Pejabat Fungsional, terutama PFM, juga berpengaruh dalam peningkatan Kompetensi Pegawai
- **Kinerja:**
  Capaian Kinerja seluruh Pegawai seluruhnya baik berdasarkan Penilaian atasan langsung, sangat dipengaruhi kompetensi manajerial masing-masing atasan
- **Disiplin:**
  Pencegahan Pelanggaran Disiplin, melalaui sosialisasi Peraturan Disiplin berperan dalam pemahaman dan pelaksanaan Disiplin Pegawai BBPOM di Bandung

Tindak Lanjut terhadap capaian Indeks Profesionalitas ASN adalah mempertahankan dan meneruskan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun sebelumnya, serta mengembangkan kegiatan penunjang lainnya seperti Peningkatan Kompetensi untuk Pejabat Fungsional Tertentu selain Pejabat Fungsional PFM.

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

SASARAN KEGIATAN KE-10

MENGUATNYA LABORATORIUM PENGELOLAAN DATA DAN INFORMASI PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dari 2 (dua) indikator, yaitu 1) Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP dan 2) Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Bandung yang optimal. Namun pada Triwulan II, yang diukur hanya Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Bandung yang optimal. Dari perhitungan indikator tersebut, diperoleh nilai pencapaian sasaran tersebut sebesar **100,00%** dengan kriteria **Baik** Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 3.81.

TABEL 3.81
CAPAIAN KINERJA SASARAN KEGIATAN KE-10
TRIWULAN II TAHUN 2024

INDIKATOR	TARGET TW II	REALISASI TW II	CAPAIAN TW II	KRITERIA	
1. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	-	-	-	Diukur pada akhir tahun	-
2. Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Bandung yang optimal	3	3	100%	BAIK	
NILAI PENCAPAIAN SASARAN			**100%**	**BAIK**	

1. PERSENTASE PEMENUHAN LABORATORIUM PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN SESUAI STANDAR GLP

Pada tahun 2020 telah diterbitkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK. 02.01.1.2.11.20.1114 tahun 2020 tentang Standar Kemampuan Laboratorium Badan POM yang berlaku untuk tahun 2020-2024. Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) ini merupakan acuan untuk kegiatan monitoring dan evaluasi pemenuhan SKL di Badan POM sebagai upaya penguatan kapasitas dan kapabilitas laboratorium Badan POM.

Penilaian kemampuan laboratorium dilakukan terhadap 3 (tiga) parameter yaitu pemenuhan Standar Ruang Lingkup (SRL), Standar Kompetensi dan

1500533 HALOBPOM
BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

Standar Peralatan. Penilaian pemenuhan terhadap masing-masing parameter dilakukan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (P3OMN) dengan menggunakan tools penilaian sesuai Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.01.1.2.11.20.1115 tahun 2020 tentang Pedoman Penilaian Kemampuan Laboratorium Badan POM.

Metode penilaian yang dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Penilaian Standar Ruang Lingkup (SRL)

   Pemenuhan terhadap SRL pengujian menggunakan bukti Catatan Pengujian/Lembar Catatan Pengujian (CP/LCP). Hasil Uji Profisiensi yang inlier. Hasil Uji Kolaborasi yang dIkuti untuk pengujian terkait. Perhitungan dilakukan dengan cara menjumlahkan seluruh parameter yang mempunyai angka 1 dan dibagi dengan target kemudian dikalikan dengan 100%.

2. Penilaian Standar Kompetensi

   Komponen penilaian kompetensi terdiri dari Pengetahuan dan Keterampilan. Bukti fisik untuk aspek pengetahuan adalah sertifikat pelatihan/bukti pelatihan/bukti diseminasi/surat keterangan supervisi tentang pelatihan terkait. Bukti fisik untuk keterampilan berupa CP/LCP pengujian minimal melakukan satu kali pengujian terkait parameter yang dimaksud/Laporan Pengujian hasil supervisi.

   - Hitung nilai kompetensi masing-masing personel yang terdapat pada Formulir Informasi Kompetensi. Hasil sudah dinyatakan dalam persen (%).
   - Hasil perhitungan kompetensi personel dari masing-masing laboratorium direkap pada Rekapitulasi Persentase Pemenuhan Kompetensi Personel.
   - Hasil Rekapitulasi masing-masing Laboratorium kemudian digabungkan pada Profil Kompetensi Personel Penguji.

3. Penilaian Standar Peralatan

   - Untuk perhitungan persentase masing-masing alat adalah jumlah alat yang dimiliki dibagi dengan standar dikalikan 100%.
   - Untuk jumlah alat yang angka persentasenya lebih dari 100% maka angka yang digunakan adalah 100%.
   - Pemenuhan standar peralatan dihitung dengan menjumlah persentase seluruh peralatan dibagi dengan jumlah jenis peralatan yang tercantum pada standar.

Untuk capaian kinerja belum bisa dihitung karena pengukuran terhadap realisasi kinerja indikator sasaran ini, dilakukan pada akhir tahun anggaran 2024. Sampai dengan Triwulan II nilai assessment P3OMN untuk pemenuhan SKL sebesar 88.19% dengan rincian sebagai berikut:

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

1500533 HALOBPOM

1) Pemenuhan Standar Ruang Lingkup sebesar 92.12%
2) Pemenuhan Standar Kompetensi sebesar 91.75%
3) Pemenuhan Standar Peralatan sebesar 80.72%

2. INDEKS PENGELOLAAN DATA DAN INFORMASI BBPOM DI BANDUNG YANG OPTIMAL

Komponen pengelolaan data dan informasi UPT mencakup komponen: (1). Indeks data dan informasi yang telah dimutahirkan di Badan POM Operational Centre (BOC). Data dan informasi yang dimaksud adalah data kinerja yang terintegrasi ke dalam sistem BOC yang digunakan dalam mendukung bisnis proses unit kerja dan pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan BPOM. Yang dimaksud dimutahirkan adalah data dan informasi yang terintegrasi dimutahirkan sesuai dengan waktu yang ditentukan. BOC adalah suatu lokasi/tempat yang dilengkapi dengan kumpulan data untuk diolah dan dianalisa sebagai dasar dalam membuat kebijakan pengawasan obat dan makanan, selain itu juga memonitor dan mengevaluasi kinerja pengawasan obat dan makanan oleh pimpinan. Tujuan penetapan indikator ini adalah untuk menjamin data dan informasi yang ada selalu update pada saat digunakan sehingga keputusan yang diambil tepat sasaran. Terdapat data dan informasi dalam sistem BOC yang harus dimutahirkan secara berkala oleh unit penyedia data. Data dan informasi yang harus dimutahirkan sebagai berikut: SIPT, SPIMKer Data Keracunan. (2). Indeks pemanfaatan sistem informasi BPOM, mencakup sistem informasi yang digunakan/dImplementasikan dalam pelaksanaan bisnis proses di masing-masing unit kerja mencakup: email, sharing folder, dashboard BOC, Berita Aktual pada Subsite Balai. Pemanfaatan email yang dimaksud adalah pemanfaatan oleh unit kerja, bidang/bagian/subdit maupun individu.

TABEL 3.82
CAPAIAN KINERJA INDIKATOR
"INDEKS PENGELOLAAN DATA DAN INFORMASI
BBPOM DI BANDUNG YANG OPTIMAL"
TRIWULAN II TAHUN 2024

INDIKATOR	TARGET TW II	REALISASI TW II	CAPAIAN TW II	KRITERIA	
Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Bandung yang optimal	3	3	100%	BAIK	

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

A. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2024

Pada Triwulan II tahun 2024, target yang ditetapkan pada indikator sasaran ini adalah sebesar 3 sedangkan realisasinya sebesar 3. Dengan rincian, pada komponen Nilai Indeks Pemanfaatan Data dan Informasi sebesar 3 dan komponen Indeks Data dan Informasi yang dimutakhirkan sebesar 3. Sehingga capaian kinerja indikator sasaran tersebut diatas adalah sebesar **100%** dengan kriteria Baik**.**

Gambar 3.92
Perbandingan target dengan realisasi kinerja Triwulan II Tahun 2024

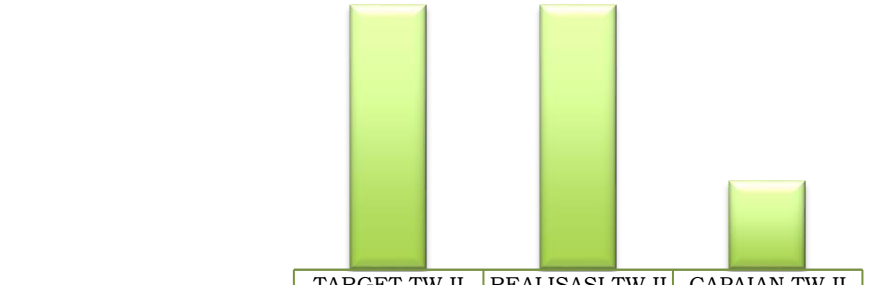

	TARGET TW II	REALISASI TW II	CAPAIAN TW II
Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Bandung yang optimal	3	3	100,00%

B. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan II Tahun 2024

Pada triwulan II, target yang ditetapkan pada indikator sasaran ini adalah sebesar 3 sama dengan target yang ditetapkan pada Penetapan Kinerja Tahun 2024. Indeks Pengelolaan Data dan Informasi BBPOM di Bandung yang Optimal tahun 2024 sebesar 2,9 (triwulan I) dan 3 (triwulan II). Jika nilai pencapaian sasaran pada triwulan I dan II dihitung terhadap target tersebut, maka nilai pencapaian sasaran pada triwulan I (96,67%) dan triwulan II (100%). Nilai pencapaian sasaran pada triwulan II Naik sebanyak 3,33% dibandingkan pada triwulan I. Secara lengkap dapat dilihat pada gambar 3.2.

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

Gambar 3.93
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi BBPOM di Bandung yang Optimal
Triwulan I dan II Tahun 2024

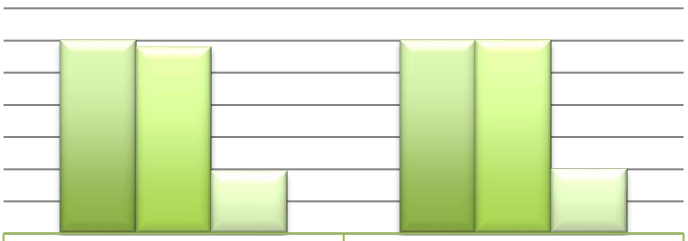

	TRIWULAN I	TRIWULAN II
TARGET	3	3
REALISASI	2,9	3
CAPAIAN	96,67%	100,00%

C. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

Target Rencana Strategis tahun 2020-2024 yang ditetapkan pada indikator sasaran strategis adalah sebesar 3 (tiga). Jika nilai pencapaian sasaran pada Triwulan II dihitung terhadap target tersebut, maka nilai pencapaian sasaran pada Triwulan II sebesar **100**% dengan kategori Akan Tercapai.

TABEL 3.83
CAPAIAN KINERJA INDIKATOR
"INDEKS PENGELOLAAN DATA DAN INFORMASI
BBPOM DI BANDUNG YANG OPTIMAL"
TRIWULAN II TAHUN 2024

INDIKATOR	TARGET TAHUN 2024	REALISASI TW II	CAPAIAN TW II	KATEGORI	
Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Bandung yang optimal	3	3	100%	TERCAPAI	▲

D. Analisis Penyebab Keberberhasilan atas Peningkatan Kinerja Serta alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Penyebab kecenderungan kenaikan kinerja pada Triwulan II tahun 2024, sebagai berikut:

- Penggunaan absensi apel dan kegiatan melalui email corporate

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

- Akses BOC dan Login BOC: Pada TW II akses dan login BOC dilaksanakan secara rutin dan berkala sehingga indeks pemanfaatan meningkat
- Berita Aktual: Pada TW II ada kecenderungan peningkatan jumlah viewer berita aktual, dengan jumlah berita yang diunggah sampai dengan TW II yaitu 72 berita dan viewer 11.907. Peran penting tim media sosial untuk pemanfaatan subsite bandung.pom.go.id serta sosialiasi serta informasi di media sosial masih perlu terus ditingkatkan untuk lebih optimalnya akses subsite tersebut.
- SPIMKER dan SIPT: Secara umum untuk SPIMKER dan SIPT telah dilaksanakan dengan baik pada TW II; Untuk SPIMKER pemanfaatan cukup tinggi.
- Pada program implementasi Sistem Pengendalian Intern Pemerintahan, Tim manajemen Risiko BBPOM Bandung, sudah melakukan identifikasi Risiko dan menetapkan Daftar Risiko dalam pemcapaian IKU ini. Selanjutnya, dilakukan penilaian Risiko dan melakukan pengendalian terhadap Risiko tersebut, dengan hasil evaluasi tahun 2024 semester I sebagai berikut :

TABEL 3.84
IDENTIFIKASI RISIKO
INDEKS PENGELOLAAN DATA DAN INFORMASI
BBPOM DI BANDUNG YANG OPTIMAL

No.	Kegiatan / Proses Bisnis	Sumber Risiko	Issue ISO 9001:2015		Akibat/Potensi Kerugian (Risk ISO 9001:2015)	Aktivitas Pengendalian saat ini		Level Risiko Residu
			Risk Event/ Uraian Peristiwa Risiko	Penyebab Risiko		Aktivitas Pengendalian	Simpulan Efektifitas Pengendalian	
1	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Internal	Belum Optimalnya Jaringan Internet	Kualitas Perangkat Jaringan Internet	Terhambatnya penyelesaian pekerjaan	Monev Kinerja traffic internet dari penyedia; komunikasi antara tim TI dengan penggguna; dan survey kepuasan jaringan internet	Efektif	4
2	Menguatnya laboratori	Internal	Belum optimalnya	Belum tersedianya	Kebocoran data kepada pihak yang	Monev Kinerja Penyimp	Efektif	4

1500533 HALOBPOM
bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

	um, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan		penyimpanan dan keamanan data	penyimpanan data yang memadai	tidak bertanggung jawab	anan Data; Pengamanan Server		
3	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan		Belum optimalnya penggunaan email corporate oleh pegawai	Tidak digunakan sebagai email kedinasan sebagaimana mestinya;	Menurunnya Indeks pengelolaan Teknologi Informasi penggunaan email corporate	Nota Dinas hasil monitoring penggunaan aktif	Efektif	4

Dari hasil evaluasi Risiko Tahun 2024 Semester I tersebut, dapat diketahui bahwa Risiko yang ditemukan memiliki level Risiko residual yang cukup tinggi walaupun sudah dilakukan pengendalian. Pengendalian sudah efektif dapat menurunkan risiko tersebut. Konsistensi pelaksanaan kegiatan pengendalian menjadi kunci keberhasilan. Dengan berhasilnya pengendalian terhadap risiko, dapat menunjang pencapaian target pada IKU ini.

Tindak lanjut yang telah dilakukan:

- Pemanfaatan email: Sosialisasi berkala pemanfaatan email kepada seluruh pegawai melalui Nota Dinas; Integrasi Lembar Potongan Gaji yang dikirimkan melalui email; Koneksi aplikasi internal dengan akun email corporate seluruh pegawai; serta akses wajib aplikasi mySAPK menggunakan email corporate
- Akses BOC dan Login BOC: Tertib administrasi akses dan login BOC, serta update data secara berkala sesuai oleh PIC tim TIK
- Sosialisasi Shared Folder, akses Berita Aktual oleh seluruh pegawai ditingkatkan.

E. Tindak Lanjut atas Rekomendasi Perbaikan Kinerja Sebelumnya

- Peningkatan koordinasi dengan PUSDATIN untuk optimalisasi SIPT serta peningkatan komunikasi kepada seluruh pegawai BBPOM di Bandung untuk optimalisasi email corporate semakin ditingkatkan dengan monitoring perbulan.
- Peningkatan monitoring terhadap akses dan pemanfaatan koneksi BOC dan shared folder oleh penanggungjawab TIK dilaksanakan perbulan.

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

F. Pemanfaatan Informasi Kinerja

Dari informasi kinerja yang didapatkan ini, dibentuk Tim ITIK yang akan memonitor dan meningkatkan pemanfaatan data dan informasi di BBPOM di Bandung. Beberapa program yang dilakukan dalam meningkatkan dan/atau mempertahankan pencapaian kinerja tersebut, meliputi :

- Membuat aplikasi event yang terintegrasi dengan email corporate pegawai, sehingga setiap yang akan mengikuti kegiatan daam event tersebut akan membuka email corporate dan pemanfaatan email tersebut menjadi lebih baik.
- Meningkatkan dan Mengoptimalkan pemanfaatan berita aktual, media social dan aplikasi lain untuk mendukung terlaksananya kegiatan di Balai Besar POM di Bandung.

G. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk analisis efisiensi penggunaan sumber daya, akan dibahas secara terperinci pada poin 3.2.

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

SASARAN KEGIATAN KE-11

TERKELOLANYA KEUANGAN BBPOM DI BANDUNG SECARA AKUNTABEL

Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dari 4 (empat) indikator yang seluruhnya merupakan indikator kinerja utama (IKU). Dari keempat indikator tersebut, belum dapat dihitung nilai pencapaiannya. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel 3.85.

TABEL 3.85
CAPAIAN KINERJA SASARAN STRATEGIS KE-11
TRIWULAN II TAHUN 2024

INDIKATOR	TARGET TW II	REALISASI TW II	CAPAIAN TW II	KRITERIA	
1. Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Bandung	45,51	48,92	107,49	SANGAT BAIK	
2. Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	-	-	-	-	-
3. Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	-	-	-	-	-
4. Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	-	-	-	-	-
NILAI PENCAPAIAN SASARAN			-	-	-

1. NILAI KINERJA ANGGARAN BBPOM DI BANDUNG

Nilai Kinerja Anggaran adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA). Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 13 indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan. 13 indikator pembentuk Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), antara lain:(1) Revisi DIPA; (2) Deviasi Halaman II DIPA; (3) Pengelolaan UP; (4) Rekon LPJ Bendahara; (5) Data Kontrak; (6) Penyelesaian Tagihan; (7) Penyerapan Anggaran; (8) Retur SP2D; (9) Perencanaan Kas (Renkas); (10) Pengembalian/Kesalahan SPM; (11) Dispensasi Penyampaian SPM; (12) Pagu Minus; dan (13) Konfirmasi Capaian Output.

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

1500533 HALOBPOM

A. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2024

Pada Triwulan II tahun 2024, target yang ditetapkan sebesar 45,51. Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Bandung Triwulan II tahun 2024 sebesar 48,92 (50% x Nilai IKPA), dengan rincian, nilai IKPA sebesar 97,84. Dengan demikian capaian kinerja indikator sasaran tersebut diatas belum dapat dihitung**.**

TABEL 3.86
"NILAI INDIKATOR KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN (IKPA)
BBPOM DI BANDUNG"
TRIWULAN II TAHUN 2024

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	095	063	432753	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG	Nilai	100.00	100.00	99.60	100.00	100.00	92.41	94.73	97.84	100%	0.00	97.84
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	19.92	10.00	10.00	9.24	23.68				
					Nilai Aspek	100.00		98.00				94.73				

B. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan II Tahun 2024

Pada triwulan II, target yang ditetapkan pada indikator sasaran ini adalah sebesar 45,51% sama dengan target yang ditetapkan pada Penetapan Kinerja Tahun 2024. Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Bandung sebesar 48,32% (triwulan I) dan 48,92% (triwulan II). Jika nilai pencapaian sasaran pada triwulan I dan II dihitung terhadap target tersebut, maka nilai pencapaian sasaran pada triwulan I (106,17%), dan triwulan II (107,49%). Nilai pencapaian sasaran pada triwulan II menurun naik sebesar 1,32% dibandingkan pada triwulan I. Secara lengkap dapat dilihat pada gambar 3.94.

Gambar 3.94
Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Bandung
Triwulan I dan II Tahun 2024

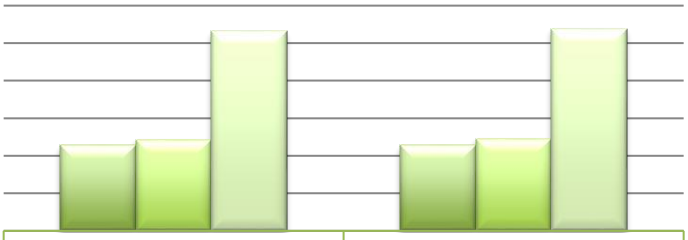

	TRIWULAN I	TRIWULAN II
TARGET	45,51%	45,51%
REALISASI	48,32%	48,92%
CAPAIAN	106,17%	107,49%

C. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II Dengan Target Tahun 2024

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

Pada Tahun 2024, target yang ditetapkan pada indikator sasaran ini adalah sebesar 95,60. Jika nilai pencapaian sasaran pada Triwulan II terhadap target tersebut 97,84, maka nilai pencapaian sasaran pada Triwulan II (102,34%).

TABEL 3.87
CAPAIAN KINERJA NILAI KINERJA ANGGARAN
TRIWULAN II TAHUN 2024

INDIKATOR	TARGET TAHUN 2024	REALISASI TW II	CAPAIAN TW II	KATEGORI	
Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Bandung	95.60%	97,84	102,34	TERCAPAI	

D. Analisis Penyebab Keberhasilan atau Peningkatan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Keberhasilan pencapaian kinerja disebabkan antara lain oleh:

- Serapan anggaran BBPOM di Bandung pada Triwulan II tahun 2024 sebesar Rp.33.888.146.870,- terhadap pagu tahun anggaran 2024 sebesar Rp.60.149.475.000,- (56.34%).

Alternatif solusi yang telah dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja antara lain:

- Monitoring dan evaluasi capaian kinerja dan pelaksanaan anggaran setiap rincian output dan sasaran kegiatan setiap bulan.
- Percepatan pelaksanaan kegiatan dan penyerapan anggaran dengan melakukan perubahan metode pelaksanaan kegiatan yang sebelumnya secara luring menjadi daring atau hybrid. Serta percepatan pengadaan barang dan jasa yang sudah dimulai pada Bulan Januari 2024.
- Peningkatan kinerja pengelolaan APBN pada satker BBPOM di Bandung, antara lain: penyampaian laporan capaian output tepat waktu, pertanggungjawaban UP dan TUP tepat waktu, penyampaian data kontrak dan LPJ Bendahara tepat waktu, penyelesaian tagihan tepat waktu.

E. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pernyataan kinerja sebagai berikut:

- Rapat Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja dan Anggaran yang dilakukan setiap bulan yang dipimpin oleh Kepala Balai Besar POM di Bandung yang dihadiri oleh Tim Manajemen Kinerja dan Ketua Tim yang diselenggarakan secara luring dan daring. Kegiatan bertujuan untuk

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

melakukan monitoring dan evaluasi capaian kinerja dan anggaran serta merumuskan rencana tindaklanjut untuk kegiatan triwulan berikutnya.

Gambar 3.95
Rapat Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja dan Anggaran

- Pada program implementasi Sistem Pengendalian Intern Pemerintahan, Tim manajemen Risiko BBPOM Bandung, sudah melakukan identifikasi Risiko dan menetapkan Daftar Risiko dalam pemcapaian IKU ini. Selanjutnya, dilakukan penilaian Risiko dan melakukan pengendalian terhadap Risiko tersebut, dengan hasil evaluasi tahun 2024 semester I sebagai berikut :

TABEL 3.88
IDENTIFIKASI RISIKO
NILAI KINERJA ANGGARAN

No.	Kegiatan / Proses Bisnis	Sumber Risiko	Issue ISO 9001:2015		Akibat/Potensi Kerugian (Risk ISO 9001:2015)	Aktivitas Pengendalian saat ini		Level Risiko Residu
			Risk Event/ Uraian Peristiwa Risiko	Penyebab Risiko		Aktivitas Pengendalian	Simpulan Efektifitas Pengendalian	
1	Perencanaan, Penganggaran, Monitoring, Evaluasi	Internal	Deviasi Rencana Penarikan Dana tinggi	Pelaksanaan kegiatan re-schedule	Penurunan Nilai IKPA	Monitoring dan Evaluasi anggaran berkala	Efektif	7

1500533 HALOBPOM
bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

	dan Pelaporan							
2	Perencanaan, Penganggaran, Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Internal	Kesalahan pengenaan pajak	Belum tersedianya referensi baku untuk pengenaan pajak bagi petugas	Kerugian Negara	Penetapan referensi peraturan perpajakan tervbaru	Efektif	11
3	Perencanaan, Penganggaran, Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan		Kesalahan penggunaan akun	Belum tersosialisasinya referensi penggunaan akun untuk pengelola kegiatan	Kerugian Negara	Sosialisasi Penggunaan akun kepada seluruh pengelola kegiatan	Efektif	11
4	Perencanaan, Penganggaran, Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan		Pengembalian belanja perjalanan dinas	Kegiatan tidak sesuai perencanaan yang telah disusun	Penyerapan anggaran tidak optimal	Monitoring dan Evaluasi Realisasi Anggaran dan RPD	Efektif	3

Dari hasil evaluasi Risiko Tahun 2024 Semester I tersebut, dapat diketahui bahwa Risiko yang ditemukan memiliki level Risiko residual yang cukup tinggi walaupun sudah dilakukan pengendalian. Pengendalian sudah efektif dapat menurunkan risiko tersebut. Konsistensi pelaksanaan kegiatan pengendalian menjadi kunci keberhasilan.

F. Tindak Lanjut atas Rekomendasi Perbaikan Kinerja

Rekomendasi untuk meningkatkan nilai kinerja anggaran BBPOM di Bandung pada periode sebelumnya adalah:

- Melakukan langkah-langkah untuk memenuhi seluruh indikator pembentuk EKA dan IKPA.
- Menyusun Plan of Action (POA) dan Rencana Penarikan Dana (RPD) tahun 2024 agar dapat mencapai target capaian kinerja sesuai dengan RAPK Tahun 2024 dan target serapan anggaran.

Berdasarkan rekomendasi tersebut telah dilakukan tindaklanjut sebagai berikut:

- Beberapa upaya yang sudah dilakukan untuk memenuhi indikator pembentuk EKA dan IKPA antara lain: penyampaian laporan capaian output

BaldiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id
1500533 HALOBPOM

tepat waktu, pertanggungjawab UP dan TUP tepat waktu, penyampaian data kontrak dan LPJ Bendahara tepat waktu, penyelesaian tagihan tepat waktu.

- Telah dilakukan penyusunan Plan of Action (POA) Kegiatan berdasarkan DIPA dan POK Tahun 2024 sebagai dasar penyusunan Rencana Penarikan Dana (RPD), dan pada Triwulan II telah dilakukan Revisi Anggaran di Kanwil DJPB salah satunya melakukan revisi Halaman III DIPA.
- Percepatan proses pengadaan Barang dan Jasa Tahun 2024 yang sudah dimulai pada awal tahun anggaran.
- Menyelenggarakan Rapat Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja dan Anggaran yang diselenggarakan setiap bulan untuk menetapkan tindaklanjut yang dilakukan pada bulan berikutnya.
- Upaya percepatan penyampaian dokumen/pertanggungjawaban keuangan sesuai timeline yang telah ditetapkan.

Rekomendasi untuk meningkatkan nilai kinerja anggaran BBPOM di Bandung pada periode selanjutnya adalah:

- Melaporkan kinerja melalui aplikasi SMART DJA secara tepat waktu dengan data yang akurat.
- Meningkatkan capaian kinerja (output dan program) dan melakukan efisiensi anggaran.
- Memastikan penyerapan anggaran triwulan sesuai dengan target (15%-40%-60%-99%) dengan cara menyegerakan pencairan dan pelaksanaan kegiatan terutama belanja modal.
- Memperhatikan norma waktu pertanggungjawaban keuangan.
- Meningkatkan koordinasi dan sinergi internal antara KPA, PPK, PPSPM, Bendahara untuk penyelesaian kewajiban satker ke KPPN.
- Melakukan reviu terhadap DIPA/POK TA 2024 dan segera melakukan revisi DIPA apabila terdapat perubahan kebijakan program/kegiatan.
- Monev realisasi anggaran secara berkala dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan POA yang ditetapkan.
- Mempercepat persiapan pelaksanaan program/kegiatan dan proses pengadaan barang/jasa (PBJ) untuk paket pekerjaan yang belum dilelang, serta melakukan pembayaran kontrak sesuai dengan kemajuan pekerjaan.
- Segera menyelesaikan tagihan dan tidak menunda proses pembayaran.
- Mengajukan dokumen pembayaran secara benar dan tepat waktu sesuai dengan Rencana Penarikan Dana (RPD) serta memastikan bahwa data dalam dokumen pembayaran telah benar.
- Meningkatkan kedisiplinan dalam penyampaian data-data keuangan dan dokumen pembayaran yang digunakan untuk proses pencairan anggaran.

BaldiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

G. Pemanfaatan Informasi Kinerja

Dari informasi kinerja yang didapatkan, fungsi Tata Usaha membuat program/kegiatan dalam fungsinya yang mendukung pencapaian kinerja tersebut, selain itu juga membuat inovasi kegiatan baik internal maupun ekternal, sebagai berikut :

- Melakukan perbaikan SOP alur pertangungjawaban keuangan, untuk meningkatkan pengendalian berkas pertanggungjawaban, monev, mempercepat waktu proses pencairan, dan mengurangi kesalahan dokumen pertanggungjawaban.

H. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk analisis efisiensi penggunaan sumber daya, akan dibahas secara terperinci pada poin 3.2.

2. NILAI KUALITAS PENGELOLAAN BARANG DAN JASA

Nilai pengelolan pengadaan barang dan jasa unit kerja dihitung berdasarkan Pemanfaatan Sistem Pengadaan dengan memperhatikan 5 Indikator yaitu: Persentase RUP yang telah diumumkan dalam aplikasi Sirup pada tahun anggaran berjalan untuk tahun anggaran berikutnya (Bobot 10%); Persentase penerapan proses E- Tendering pada pengadaan barang/jasa (Bobot 5%); Persentase penyelesaian paket hingga status paket selesai 100% pada aplikasi katalog elektronik (E-Purchasing) (Bobot 5%); Persentase penerapan proses non E-Tendering dan non e-Purchasing pada aplikasi SPSE (Bobot 5%); Persentase E- Kontrak pada aplikasi SPSE (Bobot 5%). Untuk penilaian Total Persentase Indeks Pemanfaatan Sistem akan di bulatkan ke 100% untuk memudahkan penilaian. Pada Tahun 2024, target yang ditetapkan pada indikator sasaran ini adalah sebesar 75,28.

3. NILAI PENGELOLAAN BARANG MILIK NEGARA

Pengelolaan BMN terdiri dari berbagai aspek, yaitu Perencanaan Kebutuhan dan Penganggaran; Pengadaan; Penggunaan; Pemanfaatan; Pengamanan dan Pemeliharaan; Penilaian; Pemindahtanganan; Pemusnahan; Penghapusan; Penatausahaan; serta Pembinaan, Pengawasan dan Pengendalian. Aspek yang dipergunakan untuk kuantitasi adalah Penatausahaan, Penggunaan, Penghapusan dan Pemusnahan.

Penatausahaan BMN adalah rangkaian kegiatan yang meliputi pembukuan, inventarisasi, dan pelaporan BMN sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Penilaian terhadap kegiatan Penatausahaan adalah Pelaporan Yang Baik. Pelaporan yang baik dinilai dari kualitas pelaporan sesuai PMK 181/PMK.06/2016 dan waktu penyampaian laporan. a.1 Kualitas pelaporan (Bobot 75%) ; a.2 Pelaporan

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

tepat waktu (Bobot 25%). Diukur dengan membandingkan tanggal penyampaian Laporan BMN dengan tenggat waktu penyampaian Laporan BMN sebagai berikut :

- Tanggal penerimaan > H+3 : Sangat tidak tepat waktu (Skor 0)
- H-0 < Tanggal penerimaan ≤ H+3 : Tidak tepat waktu (Skor 25)
- H-3 < tanggal penerimaan ≤ H-0 : Tepat waktu (Skor 75)
- Tanggal Penerimaan ≤ H-3 : Sangat tepat waktu (Skor 100)

Ketepatan waktu penyampaian RKBMN. Diukur dengan membandingkan tanggal penyampaian Laporan BMN dengan tenggat waktu penyampaian Laporan BMN sebagai berikut :

- Tanggal penerimaan > H+3 : Sangat tidak tepat waktu (Skor 0)
- H-0 < Tanggal penerimaan ≤ H+3 : Tidak tepat waktu (Skor 25)
- H-3 < tanggal penerimaan ≤ H-0 : Tepat waktu (Skor 75)
- Tanggal Penerimaan ≤ H-3 : Sangat tepat waktu (Skor 100)

Penggunaan adalah kegiatan yang dilakukan oleh Pengguna Barang dalam mengelola dan menatausahakan BMN yang sesuai dengan tugas dan fungsi instansi yang bersangkutan. BMN yang digunakan harus ditetapkan status penggunaannya oleh Pengelola Barang pada instansi yang menguasai BMN tersebut (PMK 246/ PMK.06/2014). Persentase Penetapan Status Penggunaan (PSP) adalah: (Total Nilai Aset yang telah diPSP (SIMAN) / Total Aset) x 100%.

Penghapusan adalah tindakan menghapus BMN dari daftar barang dengan menerbitkan Keputusan dari pejabat yang berwenang untuk membebaskan Pengelola Barang, Pengguna Barang, dan/ atau Kuasa Pengguna Barang dari tanggung jawab administrasi dan fisik atas barang yang berada dalam penguasaannya (PMK 80/PMK.06/2016). Persentase penghapusan adalah: nilai total penghapusan yang diusulkan disetujui/total barang rusak berat x 100 %.

Pemusnahan adalah tindakan memusnahkan fisik dan /atau kegunaan BMN (PMK 80/PMK.06/2016). Persentase Pemusnahan adalah: Nilai total pemusnahan yang diusulkan/ total barang usang atau rusak x 100 %. Pada Tahun 2024, target yang ditetapkan pada indikator sasaran ini adalah sebesar 84.

4. PRESENTASE REALISASI PENGGUNAAN PRODUK DALAM NEGERI

Persentase Realisasi Belanja Produk Dalam Negeri dihitung berdasarkan :

1. Perencanaan Belanja PDN yang diumumkan pada RUP. Dihitung berdasarkan Nilai Paket Pengadaan yang ditagging PDN pada SiRUP terhadap Nilai Pengadaan Barang/Jasa yang diumumkan.
2. Realisasi Pemilihan Belanja PDN. Dihitung berdasarkan Realisasi Pemilihan Paket Pengadaan dibandingkan terhadap perencanaan Belanja PDN yang diumumkan pada RUP

Persentase Realisasi Belanja Produk Dalam Negeri pada tiap-tiap satuan kerja di lingkungan BPOM adalah :

BaldiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

- Perencanaan Belanja PDN yang diumumkan pada RUP. Dihitung berdasarkan Nilai Paket Pengadaan yang ditagging PDN pada SiRUP terhadap Nilai Pengadaan Barang/Jasa yang diumumkan pada Satker tersebut (70%).
- Realisasi Pemilihan Belanja PDN. Dihitung berdasarkan Realisasi Pemilihan Paket Pengadaan dibandingkan terhadap Perencanaan Belanja PDN yang diumumkan pada RUP di Satker tersebut (30%).
- Persentase Realisasi Belanja PDN pada satuan kerja di lingkungan Badan POM pada tahun 2024 minimal 60%. (Akan Direviu Kembali sambil melihat capaian 2023).

Pada Tahun 2024, target yang ditetapkan pada indikator sasaran ini adalah sebesar 60.

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

1500533 HALOBPOM

3.2 REALISASI ANGGARAN

Pada tahun 2024, anggaran Balai Besar POM di Bandung sebesar Rp. 60.149.475.000,-. dengan rincian: (1) Program Pengawasan Obat dan Makanan dengan pagu anggaran sebesar Rp. 17.566.557.061,- (62,54%); dan (2) Program Dukungan Manajemen dengan pagu anggaran sebesar Rp. 16.321.589.809,- (50,91%). Pada Triwulan II tahun 2024, realisasi anggaran sebesar Rp. 33.888.146.870,- (56,34%).

TABEL 3.89
REALISASI ANGGARAN BALAI BESAR POM DI BANDUNG
TRIWULAN II TAHUN 2024

PROGRAM	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	CAPAIAN (%)
Program Pengawasan Obat dan Makanan	28.089.044.000	17.566.557.061	62,54%
Program Dukungan Manajemen	32.060.431.000	16.321.589.809	50,91%
TOTAL	**60.149.475.000**	**33.888.146.870**	**56,34%**

Berikut adalah realisasi anggaran berdasarkan sasaran kegiatan dan alokasi anggaran dan realisasinya berdasarkan indikator sasaran kegiatan:

TABEL 3.90
ALOKASI DAN REALISASI ANGGARAN BERDASARKAN
INDIKATOR SASARAN KEGIATAN
TRIWULAN II TAHUN 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN PER SASARAN KEGIATAN		
		PAGU	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Bandung	2.990.081.000	921.981.742	30,83%
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung	114.100.000	4.130.000	3,62%

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

NO	SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN PER SASARAN KEGIATAN		
		PAGU	REALISASI	CAPAIAN (%)
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung	1.388.006.000	416.440.814	30,00%
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Bandung	4.312.684.000	1.972.664.277	45,74%
5	Meningkatnya efektivitas Komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung	14.206.124.000	12.613.930.048	88,79%
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung	750.007.000	490.525.087	65,40%
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung	1.498.983.000	387.729.000	25,87%
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Bandung yang optimal	4.644.937.000	1.818.631.981	39,15%
9	Terwujudnya SDM BBPOM di Bandung yang berkinerja optimal	26.370.028.000	14.094.551.050	53,45%
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	2.523.484.500	673.288.798	26,68%
11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Bandung secara Akuntabel	1.351.040.500	494.274.074	36,58%
TOTAL		**60.149.475.000**	**33.888.146.870**	**56,34%**

Penyerapan anggaran per sasaran kegiatan pada Triwulan II tahun 2024 dari yang terbesar secara berurutan adalah sebagai berikut :

1) Sasaran Kegiatan Kelima yaitu: Meningkatnya efektivitas Komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung dengan pagu sebesar Rp. 14.206.124.000,- dan realisasi sebesar Rp. 12.613.930.048,- dengan capaian 88,79%.

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

2) Sasaran Kegiatan Keenam yaitu: Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung dengan pagu sebesar Rp. 750.007.000,- dan realisasi sebesar Rp. 450.525.087,- dengan capaian 65,40%.
3) Sasaran Kegiatan Kesembilan yaitu: Terwujudnya SDM BBPOM di Bandung yang berkinerja optimal dengan pagu sebesar Rp. 26.370.028.000,- dan realisasi sebesar Rp. 14.094.551.050,-, dengan capaian 53,45%.
4) Sasaran Kegiatan Keempat yaitu: Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Bandung dengan pagu sebesar Rp. 4.312.684.000,- dan realisasi sebesar Rp. 1.972.664.277,- dengan capaian 45,74%.
5) Sasaran Kegiatan Kedelapan yaitu: Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Bandung yang optimal dengan pagu sebesar Rp. 4.644.937.000,- dan realisasi sebesar Rp. 1.818.631.981,- dengan capaian 39,15%.
6) Sasaran Kegiatan Kesebelas yaitu: Terkelolanya Keuangan BBPOM di Bandung secara Akuntabel dengan pagu sebesar Rp. 1.351.040.500,- dan realisasi sebesar Rp. 494.274.074,- dengan capaian 36,58%.
7) Sasaran Kegiatan Kesatu yaitu: Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Bandung dengan pagu sebesar Rp. 2.990.081.000,- dan realisasi sebesar Rp. 921.981.742,-, dengan capaian 30,83%.
8) Sasaran Kegiatan Ketiga yaitu: Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung dengan pagu sebesar Rp. 1.388.006.000,- dan realisasi sebesar Rp. 416.440.814,-, dengan capaian 30,00%.
9) Sasaran Kegiatan Kesepuluh yaitu: Menguatnya laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan dengan pagu sebesar Rp. 2.523.484.500,- dan realisasi sebesar Rp. 673.288.798,- dengan capaian 26,68%.
10) Sasaran Kegiatan Ketujuh yaitu: Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung dengan pagu sebesar Rp. 1.498.983.000,- dan realisasi sebesar Rp. 387.729.000,- dengan capaian 25,87%.
11) Sasaran Kegiatan Kedua yaitu: Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung dengan pagu sebesar Rp. 114.100.000,- dan realisasi sebesar Rp. 4.130.000,- dengan capaian 3,62%.

Sedangkan jika dilihat penyerapan anggaran berdasarkan *perspective balance score card* maka secara berturut-turut dari yang tertinggi adalah sebagai berikut:

1) *Internal Process Perspective* dengan pagu anggaran sebesar Rp. *20.735.670.000*,- dan realisasi sebesar Rp. *12.095.164.766*,- dengan capaian *58.33*%.
2) *Learning and Growth Perspective* dengan pagu anggaran sebesar Rp. *34.923.353.000*,- dan realisasi sebesar Rp. *7.946.373.914*,- dengan capaian *22.75*%.
3) *Stakeholders Perspective* dengan pagu anggaran sebesar Rp. *4.490.452.000*,- dan realisasi sebesar Rp. *173.441.891*,- dengan capaian *3.86*%.

TABEL 3.91
REALISASI ANGGARAN PER SASARAN KEGIATAN BERDASARKAN *PERSPECTIVE BALANCE SCORE* CARD
BALAI BESAR POM DI BANDUNG
TRIWULAN II TAHUN 2024

Perspective	Sasaran Kegiatan		Sasaran Kegiatan			Perpective		
			Pagu	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian
STAKEHOLDERS PERSPECTIVE	1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Bandung	2.990.081.000	921.981.742	30,83%	4.492.187.000	1.342.552.556	29,89%
	2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung	114.100.000	4.130.000	3,62%			

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

Perspective	Sasaran Kegiatan		Sasaran Kegiatan			Perpective		
			Pagu	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian
	3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung	1.388.006.000	416.440.814	30,00%			
INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE	4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Bandung	4.312.684.000	1.972.664.277	45,74%	20.767.798.000	15.464.848.412	74,47%
	5	Meningkatnya efektivitas Komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung	14.206.124.000	12.613.930.048	88,79%			
	6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung	750.007.000	490.525.087	65,40%			
	7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung	1.498.983.000	387.729.000	25,87%			

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

1500533 HALOBPOM

Perspective	Sasaran Kegiatan		Sasaran Kegiatan			Perpective		
			Pagu	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian
LEARNING AND GROWTH PERSPECTIVE	8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Bandung yang optimal	4.644.937.000	1.818.631.981	39,15%	34.889.490.000	17.080.745.903	48,96%
	9	Terwujudnya SDM BBPOM di Bandung yang berkinerja optimal	26.370.028.000	14.094.551.050	53,45%			
	10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	2.523.484.500	673.288.798	26,68%			
	11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Bandung secara Akuntabel	1.351.040.500	494.274.074	36,58%			
NILAI PENCAPAIAN ANGGARAN			**60.149.475.000**	**33.888.146.870**	**56,34%**	**60.149.475.000**	**33.888.146.870**	**56,34%**

Pada Triwulan II, RPD yang tercantum dalam Halaman III DIPA BBPOM di Bandung sebesar Rp. 36.894.072.336,-, maka deviasi sebesar 4,27 dengan kategori Baik (Hijau). Secara rinci dijelaskan tabel berikut :

TABEL 3.92
HASIL PERHITUNGAN DEVIASI RPD
TRIWULAN II TAHUN 2024

BULAN	% RPD Halaman III DIPA	% Realisasi	Deviasi	Kategori
APRIL	41,36	35,58	2,08	BAIK
MEI	46,85	41,38	3,14	BAIK
JUNI	56,49	51,24	4,27	BAIK

@BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung
@bpombandung
BPOMBandung
bandung.pom.go.id

Target Rencana Penarikan Dana (RPD) Per Triwulan di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun Anggaran 2024 bahwa target RPD per triwulan, mengacu pada target penyerapan anggaran per triwulan:

a. Triwulan II, sebesar minimal 15 persen;
b. Triwulan II, sebesar minimal 40 persen;
c. Triwulan III, sebesar minimal 60 persen; dan
d. Triwulan IIV, sebesar minimal 99 persen.

TABEL 3.93
CAPAIAN REALISASI ANGGARAN
TRIWULAN II TAHUN 2024

Target Realisasi Anggaran TW II	Realisasi Anggaran Triwulan II	Capaian
50%	56,34%	112,68%

Fokus pengukuran efisiensi adalah indikator input dan output dari suatu kegiatan. Dalam hal ini, diukur kemampuan suatu sasaran kegiatan untuk menggunakan input yang lebih sedikit dalam menghasilkan output yang sama/lebih besar; atau penggunaan input yang sama dapat menghasilkan output yang sama/lebih besar; atau persentase capaian output sama/lebih tinggi daripada persentase capaian input. Efisiensi suatu sasaran kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE). Indeks efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi % capaian output terhadap % capaian input. Sedangkan standar efisiensi (SE) merupakan angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian.

Selanjutnya, efisiensi suatu kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE). Efisiensi ditentukan dengan membandingkan IE terhadap SE, mengikuti formula logika berikut:

Apabila IE ≥ SE: kegiatan efisien

Apabila IE < SE: kegiatan tidak efisien

Kemudian, terhadap kegiatan yang efisien atau tidak efisien tersebut diukur tingkat efisiensi (TE), yang menggambarkan seberapa besar efisiensi atau ketidakefisienan yang terjadi pada masing-masing kegiatan, dengan menggunakan rumus berikut:

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung
1500533 HALOBPOM

$$TE = \frac{IE - SE}{SE}$$

Dalam laporan kinerja ini, pengukuran tingkat efisiensi bersifat relatif, artinya kegiatan yang dinyatakan efisien dalam laporan kinerja ini dapat berubah menjadi tidak efisien setelah dievaluasi/diaudit oleh pihak lain, begitu pula sebaliknya. Perhitungan efisiensi kegiatan hanya didasarkan pada rasio antara output dan input (berupa dana).

Hasil pengukuran Tingkat Efisiensi Sasaran Kegiatan pada Triwulan II tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 3.94
PENGUKURAN TINGKAT EFISIENSI
BERDASARKAN INDIKATOR SASARAN KEGIATAN
TRIWULAN II TAHUN 2024

Indikator Kinerja Utama		Volume	Anggaran per Sasaran Strategis	IE	TE	KATEGORI
		Capaian (%)	Capaian (%)			
a		b	c	d=b/c	e=d-1	f
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	98,32%	26,08%	3,76946	2,77	TIDAK EFISIEN
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	101,75%	41,02%	2,48	1,48	TIDAK EFISIEN
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	98,52%	26,16%	3,77	2,77	TIDAK EFISIEN
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	81,01%	42,69%	1,90	0,90	EFISIEN
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	111,11%	53,61%	2,07	1,07	TIDAK EFISIEN
6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	-	3,62%	#DIV/0!	#DIV/0!	-

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

Indikator Kinerja Utama		Volume	Anggaran per Sasaran Strategis	IE	TE	KATEGORI
		Capaian (%)	Capaian (%)			
a		b	c	d=b/c	e=d-1	f
7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	-	56,36%	#DIV/0!	#DIV/0!	-
8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	-	16,62%	#DIV/0!	#DIV/0!	-
9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Bandung	-	29,79%	#DIV/0!	#DIV/0!	-
10	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dIlaksanakan	101,78%	22,25%	4,57	3,57	TIDAK EFISIEN
11	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	103,44%	0,00%	#DIV/0!	#DIV/0!	TIDAK EFISIEN
12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,05%	51,42%	1,95	0,95	EFISIEN
13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	89,29%	40,41%	2,21	1,21	TIDAK EFISIEN
14	Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan	99,40%	47,05%	2,11	1,11	TIDAK EFISIEN
15	Indeks Pelayanan Publik	-	25,49%	#DIV/0!	#DIV/0!	EFISIEN
16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau	111,18%	73,35%	1,52	0,52	EFISIEN

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

Indikator Kinerja Utama		Volume	Anggaran per Sasaran Strategis	IE	TE	KATEGORI
		Capaian (%)	Capaian (%)			
a		b	c	d=b/c	e=d-1	f
	pembuatan OT dan Kosmetik yang baik					
17	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	110,00%	67,34%	1,63	0,63	EFISIEN
18	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	99,31%	95,71%	1,04	0,04	EFISIEN
19	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	91,06%	63,28%	1,44	0,44	EFISIEN
20	Jumlah desa pangan aman	119,13%	43,97%	2,71	1,71	TIDAK EFISIEN
21	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	128,00%	66,40%	1,93	0,93	EFISIEN
22	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	117,53%	65,40%	1,80	0,80	EFISIEN
23	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	130,28%	65,40%	1,99	0,99	EFISIEN
24	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	101,14%	25,87%	3,91	2,91	TIDAK EFISIEN
25	Indeks RB UPT	-	41,24%	#DIV/0!	#DIV/0!	
26	Nilai AKIP UPT	-	13,28%	#DIV/0!	#DIV/0!	
27	Nilai Pengelolaan Kearsipan	-	4,80%	#DIV/0!	#DIV/0!	

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

1500533 HALOBPOM

Indikator Kinerja Utama		Volume	Anggaran per Sasaran Strategis	IE	TE	KATEGORI
		Capaian (%)	Capaian (%)			
a		b	c	d=b/c	e=d-1	f
28	Indeks Profesionalitas ASN UPT	-	53,45%	#DIV/0!	#DIV/0!	
29	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	101,02%	20,67%	4,89	3,89	TIDAK EFISIEN
30	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	100,00%	42,54%	2,35	1,35	TIDAK EFISIEN
31	Nilai Kinerja Anggaran UPT	107,49%	31,40%	3,42	2,42	TIDAK EFISIEN
32	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	-	41,24%	#DIV/0!	#DIV/0!	
33	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	-	34,55%	#DIV/0!	#DIV/0!	
34	Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	-	36,96%	#DIV/0!	#DIV/0!	
TOTAL		**104,98%**	**56,34%**	**1,86**	**0,86**	**EFISIEN**

Pada Triwulan II tahun 2024, hasil pengukuran tingkat efisien berdasarkan indikator sasaran kegiatan sebanyak 29 (dua puluh sembilan) indikator secara kumulatif masuk kedalam kategori **Efisien (0,86).**

Sedangkat hasil pengukuran Tingkat Efisiensi Kegiatan pada Triwulan II tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut :

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

TABEL 3.95
PENGUKURAN TINGKAT EFISIENSI
BERDASARKAN KEGIATAN/OUTPUT
TRIWULAN II TAHUN 2024

No	Program/ Kegiatan/ RO	Volume				Anggaran		
		Satuan	Target 2024	Realisasi	Capaian	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
a	b	c	d	e	f=(e/dx100)	f	g	h=(g/fx100)
1	**3165.AEA.001** – Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	14	Laporan	6	42,86%	420.383.000	14.520.040	3,45%
2	**3165.BAH.001** Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	1969	Keputusan	1186	60,23%	1.166.976.000	603.812.120	51,74%
3	**3165.BDC.001** KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT	38517	Orang	38637	100,31%	11.954.590.000	11.349.461.020	94,94%
4	**3165.BKB.001** Laporan Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan	1	Laporan	1	43,00%	1.000.000.000	397.531.848	39,75%
5	**3165.BMB.001** Layanan Publikasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT	45	Layanan	20	44,44%	163.000.000	5.900.000	3,62%
6	**3165.CAB.002** Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1	Paket	1	50,00%	300.000.000	82.000.000	27,33%
7	**3165.CAN.001** Perangkat pengolah data dan komunikasi	1	Unit	1	100,00%	245.284.000	226.400.000	92,30%

BalaiBesarPOMdiBandung
@BPOMBandung
@bpombandung
BPOMBandung
bandung.pom.go.id

No	Program/ Kegiatan/ RO	Volume				Anggaran		
		Satuan	Target 2024	Realisasi	Capaian	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
a	b	c	d	e	f=(e/dx100)	f	g	h=(g/fx100)
8	**3165.PDD.001** Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	Laboratorium	1	50,40%	2.781.078.000	976.666.057	35,12%
9	**3165.QCD.U02** Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di BBPOM di Bandung	10	Perkara	6	60,00%	1.092.120.000	373.638.960	34,21%
10	**3165.QDB.001** Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	138	Lembaga	44	30,27%	853.269.000	539.950.344	63,28%
11	**3165.QDB.002** Desa Pangan Aman	45	Lembaga	24	48,92%	1.223.482.000	537.950.500	43,97%
12	**3165.QDB.003** Pasar Aman dari Bahan Berbahaya	21	Lembaga	13	47,00%	247.573.000	164.376.800	66,40%
13	**3165.QDG.001** UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	38	UMKM	21	55,36%	159.963.000	117.328.100	73,35%
14	**3165.QIA.001** Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	957	Sampel	541	56,53%	778.705.000	323.851.464	41,59%
15	**3165.QIA.005** Sampel Obat, OT, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa sesuai standar oleh UPT	2548	Sampel	1313	51,53%	2.131.996.000	557.650.050	26,16%
16	**3165.QIA.008** Sampel pangan fortifikasi yang diperiksa oleh UPT	125	Sampel	83	66,40%	75.515.000	40.480.228	53,61%

BalaiBesarPOMdiBandung
@BPOMBandung
@bpombandung
BPOMBandung
bandung.pom.go.id

1500533 HALOBPOM

No	Program/ Kegiatan/ RO	Volume				Anggaran		
		Satuan	Target 2024	Realisasi	Capaian	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
a	b	c	d	e	f=(e/dx100)	f	g	h=(g/fx100)
17	**3165.QIC.001** Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	413	Sarana	216	52,43%	920.754.000	358.269.250	38,91%
18	**3165.QIC.004** Sarana Distribusi Obat, OT, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	1451	Sarana	816	56,24%	1.409.535.000	602.033.280	42,71%
19	**3165.RAB.001** Alat Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	Laboratorium	1	50,00%	1.164.821.000	294.737.000	25,30%
20	**3165.AEA.001** – Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	14	Laporan	1	43,00%	420.383.000	16.321.589.809	50,91%
					TOTAL	60.149.475.000	33.888.146.870	56,34%

Pada Triwulan II tahun 2024, BBPOM di Bandung melaksanakan 20 (dua puluh) Rincian Output (RO) dengan nilai TE masuk kategori Efisien. Dari data perhitungan tingkat efisiensi, nilai TE tertinggi adalah Alat Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice oleh UPT (TE=0,98). Berdasarkan perhitungan Nilai TE, dapat diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan BBPOM di Bandung pada Triwulan II terlaksana secara efisien (TE=1.36).

Namun, tingkat efisiensi adalah bersifat relative, artinya kegiatan yang dinyatakan efisien dapat berubah menjadi tidak efisien setelah dievaluasi/diaudit oleh pihak lain, begitu pula sebaliknya. Perhitungan efisien kegiatan didasarkan pada rasio antara output dan input, dalam bentuk anggaran. Ke depan, pengukuran efisiensi kegiatan perlu mempertimbangkan input yang lain, dengan dukungan data yang lebih memadai.

BalaiBesarPOMdiBandung
@BPOMBandung
@bpombandung
BPOMBandung
bandung.pom.go.id

1500533 HALOBPOM

BAB IV PENUTUP

4.1 KESIMPULAN
4.2 SARAN

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandung

JL. Pasteur No. 25 Bandung BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

4.1 KESIMPULAN

Laporan Kinerja Interim Balai Besar POM Balai Besar POM di Bandung Triwulan II Tahun 2024 mengukur pencapaian kinerja Triwulan II tahun 2024 berdasarkan target pada Penetapan Kinerja dan Rencana Aksi Penetapan Kinerja Tahun 2024 yang ditetapkan tanggal 22 Desember 2023 berdasarkan Reviu Rencana Strategis Balai Besar POM di Bandung Tahun 2020-2024. Tahun 2024 merupakan tahun kelima pelaksanaan Renstra Balai Besar POM di Bandung Tahun 2020-2024. Berikut hasil pencapaian sasaran kegiatan pada Triwulan II tahun 2024, yaitu:

1. Sasaran kegiatan yang telah ditetapkan pada Penetapan Kinerja dan Rencana Aksi Penetapan Kinerja Tahun 2024 sebanyak 11 (sebelas) sasaran kegiatan. Dari sasaran kegiatan tersebut diukur berdasarkan 34 (tiga puluh empat) indikator sasaran kegiatan, dengan hasil sebagai berikut: satu (1) pencapaian sasaran kegiatan, dengan hasil Baik, lima (5) pencapaian sasaran kegiatan dengan kriteria Sangat Baik, satu (1) pencapaian sasaran kegiatan dengan kriteria cukup, dan empat (4) pencapaian sasaran kegiatan akan diukur pada akhir tahun. Secara rinci setiap sasaran kegiatan akan dijelaskan pada pembahasan berikutnya.
2. Hasil capaian kinerja sasaran kegiatan pada Triwulan II tahun 2024 adalah sebagai berikut:

   STAKEHOLDERS PERSPECTIVE

   - Capaian kinerja sasaran kegiatan pertama sebesar 98,14% dengan kriteria Cukup, ini menunjukan keberhasilan Balai Besar POM di Bandung dalam mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat.
   - Capaian kinerja sasaran kegiatan kedua dan ketiga belum dilakukan pengukuran, pengukuran akan dilakukan pada akhir tahun, sehingga belum dapat menunjukan keberhasilan Balai Besar POM di Bandung dalam Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan serta meningkatkan kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan.

   INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE

   - Capaian kinerja sasaran kegiatan keempat sebesar 102,16% dengan kriteria Sangat Baik, ini menunjukan keberhasilan Balai Besar POM di dalam meningkatkan efektivitas pemeriksaan Obat dan Makanan serta pelayanan publik.
   - Capaian kinerja sasaran kegiatan kelima sebesar 107,37% dengan kriteria Sangat Baik, ini menunjukan berhasilnya upaya Balai Besar POM di Bandung dalam meningkatkan efektivitas Komunikasi, Informasi dan Edukasi Obat dan Makanan.

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

- Capaian kinerja sasaran strategis keenam sebesar 118,76% dengan kriteria Sangat Baik, ini menunjukan keberhasilan Balai Besar POM di Bandung dalam meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan.
- Capaian kinerja sasaran kegiatan ketujuh sebesar 101,14% dengan kriteria Sangat Baik, ini menunjukan keberhasilan upaya Balai Besar POM di Bandung dalam meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan.

LEARNING & GROWTH PERSPECTIVE

- Capaian kinerja sasaran kegiatan kedelapan dan kesembilan belum dilakukan pengukuran, pengukuran akan dilakukan pada akhir tahun sehingga belum dapat menunjukan keberhasilan Balai Besar POM di Bandung dalam mewujudkan tatakelola pemerintahan UPT yang optimal serta mewujudkan SDM UPT yang berkinerja optimal.
- Capaian kinerja sasaran kegiatan kesepuluh sebesar 100,00% dengan kriteria Baik, ini menunjukan berhasilnya Balai Besar POM di Bandung dalam memperkuat laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan.
- Capaian kinerja sasaran kegiatan kesebelas sebesar 107,49% dengan kriteria Sangat Baik, ini menunjukan keberhasilan Balai Besar POM di Bandung mengelola keuangan secara akuntabel, namun perlu dilakukan reviu terhadap target yang telah ditetapkan.

3. Pada Triwulan II tahun 2024, hasil pengukuran tingkat efisien berdasarkan indikator sasaran kegiatan sebanyak 29 (dua puluh sembilan) didapatkan hasil sebesar Efisiensi (TE = 0,86).

4.2 SARAN

Untuk melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan dalam kondisi sumber daya yang terbatas maka perlu langkah-langkah strategi yang tepat serta inovasi. Capaian sasaran kegiatan pada Triwulan II tahun 2024 merupakan dasar untuk menetapkan strategi dan inovasi pada periode selanjutnya. Beberapa pendekatan yang dapat dilakukan oleh Balai Besar POM di Bandung, antara lain :

1. Koordinasi dengan lintas sektor sehingga inpres No. 3 tahun 2018 tentang peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan dapat dilaksanakan dengan baik melalui pemantapan jaringan pengawasan Obat dan Makanan di seluruh Wilayah Provinsi Jawa Barat.

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

2. Menjalin kerjasama dengan *stake holder* terkait, sehingga instansi yang berkomitmen dalam pengawasan Obat dan Makanan lebih banyak lagi. Selain itu program atau kegiatan yang merupakan tanggungjawab dari pemangku kepentingan didorong agar dilaksanakan secara mandiri sehingga kerjasama/kemitraan berjalan sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya.
3. Mengupayakan kepuasan masyarakat terhadap layanan publik dengan melakukan berbagai inovasi yang berbasis teknologi untuk meningkatkan pelayanan prima.
4. Melakukan penyesuaian dalam metode pengawasan pre market, post market dan penyidikan yaitu dengan menggunakan teknologi dan melakukan inovasi berbasis teknologi.
5. Melaksanakan reformasi birokrasi secara konsisten dan terus menerus serta berkesinambungan.

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

LAMPIRAN

1. REVIU RENCANA STRATEGIS BBPOM DI BANDUNG TAHUN 2020-2024
2. RENCANA KINERJA TAHUNAN BBPOM DI BANDUNG TAHUN 2024
3. PERJANJIAN KINERJA BBPOM DI BANDUNG TAHUN 2024
4. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA BBPOM DI BANDUNG
5. PENGUKURAN KINERJA RAPK TRIWULAN II TAHUN 2024
6. LAPORAN EVALUASI INTERNAL TRIWULAN II TAHUN 2024

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandung

JL. Pasteur No. 25 Bandung BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

BADAN POM

REVIU RENCANA STRATEGIS

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BANDUNG

TAHUN 2020-2024

DAFTAR ISI

		Halaman
	DAFTAR ISI	i
	DAFTAR GAMBAR	ii
	DAFTAR GRAFIK	iii
	DAFTAR TABEL	iv
	DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB 1	PENDAHULUAN	1
	A. LATAR BELAKANG	1
	B. TUJUAN	2
	C. RUANG LINGKUP	2
BAB 2	HASIL REVIU RENCANA STRATEGIS BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BANDUNG TAHUN 2020-2024	3
	A. REVIU TERHADAP BAB I PENDAHULUAN	3
	B. REVIU TERHADAP BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN KEGIATAN	14
	C. REVIU TERHADAP BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN	23
	D. REVIU TERHADAP BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	28
	E. REVIU TERHADAP LAMPIRAN I MATRIKS KINERJA DAN PENDANAAN	35
	F. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	52
BAB 3	PENUTUP	53

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
GAMBAR 1	Struktur Organisasi BBPOM di Bandung (Semula) Mengacu Peraturan BPOM Nomor 29 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan BPOM Nomor 12 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan BPOM	3
GAMBAR 2	Struktur Organisasi BBPOM di Bandung (Menjadi) Mengacu Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan BPOM	4
GAMBAR 3	Peta Strategi BSC Level II BBPOM di Bandung Tahun 2020-2024	22
GAMBAR 4	Peta Strategi BSC Loka POM di Bogor dan Loka POM di Tasikalaya Tahun 2020-2024	23

DAFTAR GRAFIK

		Halaman
GRAFIK 1	Pemetaan Kebutuhan Pegawai 2020-2024 BBPOM di Bandung	5
GRAFIK 2	Profil Gender Pegawai BBPOM di Bandung	6
GRAFIK 3	Profil Jabatan Pegawai BBPOM di Bandung	6
GRAFIK 4	Profil Pendidikan Pegawai BBPOM di Bandung	7

DAFTAR TABEL

		Halaman
TABEL 1	Pemetaan Kebutuhan Pegawai 2020-2024 BBPOM di Bandung	5
TABEL 2	Capaian Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU) BBPOM di Bandung Tahun 2020	8
TABEL 3	Visi, Misi dan Tujuan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024	14
TABEL 4	Matriks Pemetaan Misi, Tujuan, Sasaran Kegiatan, Kebijakan dan Strategi BBPOM di Bandung Tahun 2020-2024	17
TABEL 5	Perubahan Arah Kebijakan BPOM 2020-2024	24
TABEL 6	Perubahan Strategi BPOM Tahun 2020-2024	26
TABEL 7	Perubahan Target Indikator Kinerja BBPOM di Bandung Tahun 2020-2024	31
TABEL 8	Program dan Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan di BBPOM di Bandung	34
TABEL 9	Matriks Perubahan Kegiatan, sasaran, Indikator dan Target Kinerja BBPOM di Bandung Pada Lampiran I Matriks Kinerja dan Pendanaan BBPOM di Bandung Tahun 2020-2024	36
TABEL 10	Matriks Perubahan Kegiatan, sasaran, Indikator dan Target Kinerja Loka POM di Kabupaten Bogor Pada Lampiran I Matriks Kinerja dan Pendanaan Loka POM di Kabupaten Bogor Tahun 2020-2024	44
TABEL 11	Matriks Perubahan Kegiatan, sasaran, Indikator dan Target Kinerja Loka POM di Kota Tasikmalaya Pada Lampiran I Matriks Kinerja dan Pendanaan Loka POM di Kota TasikmalayaTahun 2020-2024	48

BADAN POM

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BANDUNG
Jl. Pasteur No. 25 Bandung 40171
Telp. : 022 4230546, 4213152, 4266620, 4200381, 4200382 Fax. : 022 4230546
Email : bpom_bandung@pom.go.id

SURAT KEPUTUSAN
KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BANDUNG
NOMOR HK.02.02.12A.12A5.12.21.110 TAHUN 2021

TENTANG

REVIU RENCANA STRATEGIS
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BANDUNG
TAHUN 2020-2024

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BANDUNG

Menimbang :

a. bahwa Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024 yang digunakan sebagai dasar penyusunan rencana pembangunan di bidang pengawasan obat dan makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandung harus adaptif terhadap perubahan lingkungan strategis;
b. bahwa dengan adanya perubahan lingkungan strategis yang berdampak besar terhadap pembangunan obat dan makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandung, perlu dilakukan reviu Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan tentang Reviu Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembar Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
4. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);

5. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
6. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 663) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 635);
7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 446);
8. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organsasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Acara Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);
9. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151).

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BANDUNG TENTANG REVIU RENCANA STRATEGIS BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BANDUNG TAHUN 2020-2024.

BADAN POM
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BANDUNG
Jl. Pasteur No. 25 Bandung 40171
Telp. : 022 4230546, 4213152, 4266620, 4200381, 4200382 Fax. : 022 4230546
Email : bpom_bandung@pom.go.id

Kesatu : Menetapkan Reviu Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandung Tahun 2020-2024 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam Keputusan ini.

Kedua : Reviu Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandung Tahun 2020-2024 sebagaimana diaksud dalam diktum Kesatu digunakan sebagai salah satu acuan dalam menyusun Dokumen Perencanaan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandung.

KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan berlaku surut sejak tanggal 01 Oktober 2021.

Ditetapkan di : Bandung
Pada Tanggal : 13 Desember 2021
Kepala Balai Besar POM di Bandung

Dra. Susan Gracia Arpan, Apt., M.Si.
NIP. 19650713 199103 2 001

Surat Keputusan ini disampaikan Kepada Yth.

1. Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI di Jakarta
2. Sekretaris Utama Badan POM RI di Jakarta
3. Inspektur Utama Badan POM RI di Jakarta

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BANDUNG
NOMOR HK.02.02.12A.12A5.12.21.110
TAHUN 2021
TENTANG REVIU RENCANA STRATEGIS BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BANDUNG
TAHUN 2020-2024

REVIU RENCANA STRATEGIS BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BANDUNG TAHUN 2020-2024

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sesuai Amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, BPOM telah menyusun Rencana Strategis yang ditetapkan melalui Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024, yang dijadikan acuan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandung sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan BPOM dalam menyusun dokumen perencanaan, diantaranya adalah Rencana Strategis yang ditetapkan melalui Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandung Nomor HK.02.03.103.05.20.1124A Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandung Tahun 2020-2024.

Seiring dengan perubahan lingkungan strategis yang diantaranya adanya perubahan Organisasi dan Tata Kerja BPOM sebagaimana tercantum dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan dan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas

Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Serta adanya pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) yang mulai terjadi di Indonesia sejak tahun 2020 dan diprediksi masih akan berlanjut hingga beberapa tahun ke depan, maka BPOM telah melakukan reviu terhadap Rencana Stategis BPOM Tahun 2020-2024 guna mengakomodir berbagai perubahan lingkungan strategis yang terjadi dan telah ditetapkan melalui Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Stategis BPOM Tahun 2020-2024. Dengan demikian, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandung juga perlu melakukan reviu Rencana Stategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandung Tahun 2020-2024 berdasarkan Reviu Rencana Stategis BPOM Tahun 2020-2024, sehingga berbagai kebijakan dan strategi yang ditetapkan BPOM dapat teroperasionalisasikan dan diimplementasikan dengan baik.

B. TUJUAN

Tujuan Reviu Rencana Strategis Balai Besar di Bandung Tahun 2020-2024 adalah sebagai acuan:

1. Dalam penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandung.
2. Dalam penyusunan dokumen evaluasi paruh waktu dan akhir periode pelaksanaan Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandung Tahun 2020-2024.

C. RUANG LINGKUP

Ruang Lingkup Reviu Rencana Strategis Balai Besar di Bandung Tahun 2020-2024 adalah:

1. Reviu terhadap perubahan lingkungan stategis, visi, misi,tujuan, sasaran kegiatan, arah kebijakan dan strategi; dan
2. Reviu indikator kinerja dan target pada level sasaran kegiatan.

BAB II
HASIL REVIU RENCANA STRATEGIS
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BANDUNG
TAHUN 2020-2024

A. REVIU TERHADAP BAB I PENDAHULUAN

1. Perubahan Organisasi dan Tata Kerja (OTK) BPOM sebagaimana tercantum dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, berdampak signifikan terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi UPT di Lingkungan BPOM termasuk BBPOM di Bandung. Adapun perubahan Organisasi dan Tata Kerja dimaksud, sebagai berikut:

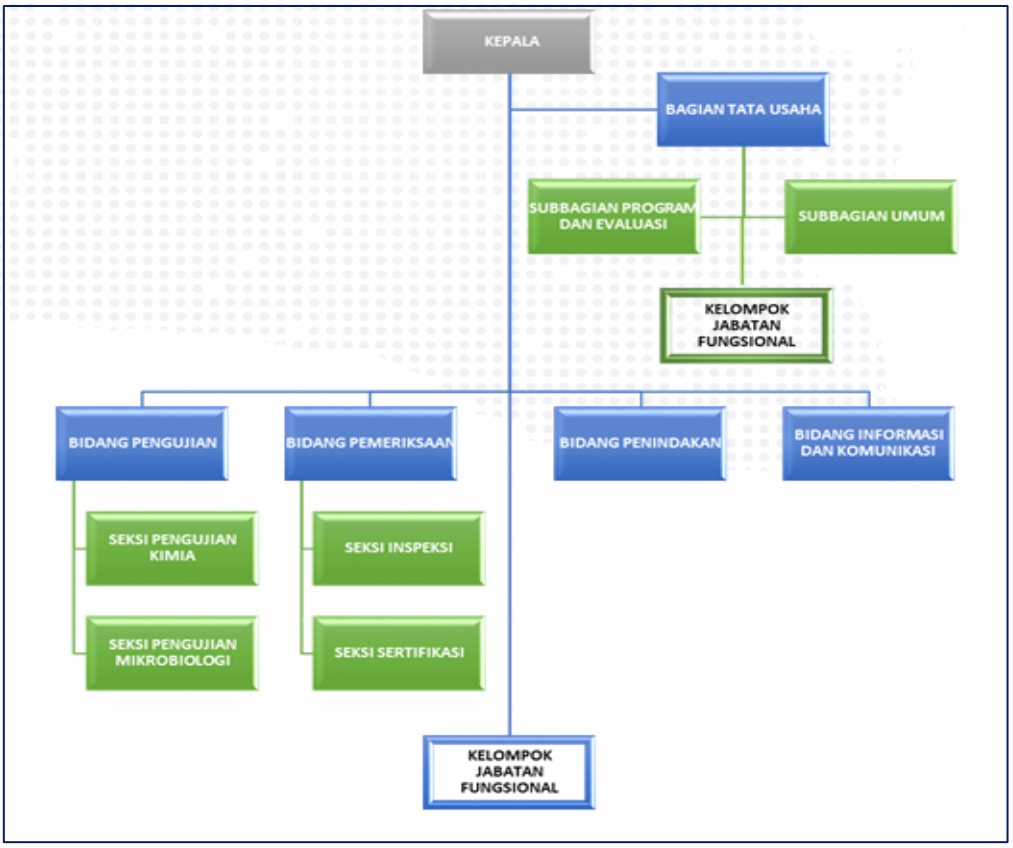

Gambar 1
Struktur Organisasi BBPOM di Bandung (Semula) Mengacu Peraturan BPOM Nomor 29 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan BPOM Nomor 12 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan BPOM

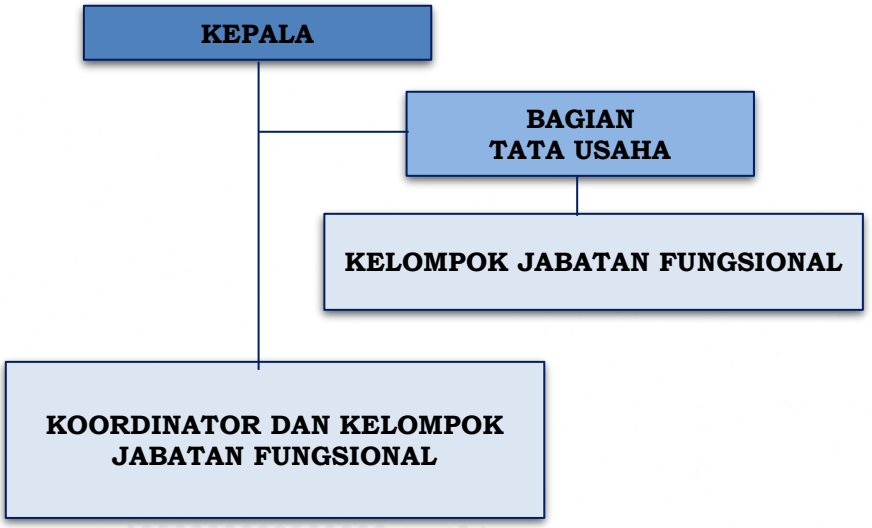

Gambar 2
Struktur Organisasi BBPOM di Bandung (Menjadi) Mengacu Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan BPOM

Berdasarkan gambar 1 dan 2 di atas terlihat perubahan organisasi dan tata kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandung yang semula terdiri atas: a. Kepala; b. Bidang Pengujian; c. Bidang Pemeriksaan; d. Bidang Penindakan; e. Bidang Informasi dan Komunikasi; f. Bagian Tata Usaha; dan g. Kelompok Jabatan Fungsional berubah menjadi organisasi Balai Besar POM di Bandung yang terdiri atas: a. Kepala; b. Bagian Tata Usaha; dan c. Kelompok Jabatan Fungsional.

2. Reviu Kebutuhan Sumber Daya Manusia berdasarkan Analisis Beban Kerja

Pada Renstra BBPOM di Bandung tahun 2020-2024, telah disusun kebutuhan SDM berdasarkan Analisis Beban Kerja (ABK) dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Pengawasan Obat dan Makanan BBPOM di Bandung. Pada tahun 2020, jumlah Pegawai eksisting sejumlah 129 sedangkan kebutuhan sejumlah 311, sehingga ada gap sejumlah 182 pegawai. Pemetaan kebutuhan pegawai tersebut, selanjutnya dilakukan dalam rentang waktu hingga tahun 2024 dengan memperhitungkan SDM Pensiun dan

Mutasi masuk dan keluar, secara keseluruhan dapat dilihat dalam tabel dan grafik berikut.

Tabel 1
Pemetaan Kebutuhan Pegawai 2020-2024 BBPOM di Bandung

URAIAN	2020	2021	2022	2023	2024
Kebutuhan SDM ABK 2020	311	311	311	311	311
SDM Pensiun	1	3	4	1	5
SDM Pindah ke BBPOM di Bandung	1	6	1	1	1
SDM Pindah Keluar BBPOM di Bandung	1	1	0	0	0
SDM yang mengikuti Tugas Belajar	6	8	7	6	6
SDM Tersedia	129	147	144	147	142
Kekurangan SDM	**182**	**164**	**167**	**164**	**169**

Grafik 1
Pemetaan Kebutuhan Pegawai 2020-2024 BBPOM di Bandung

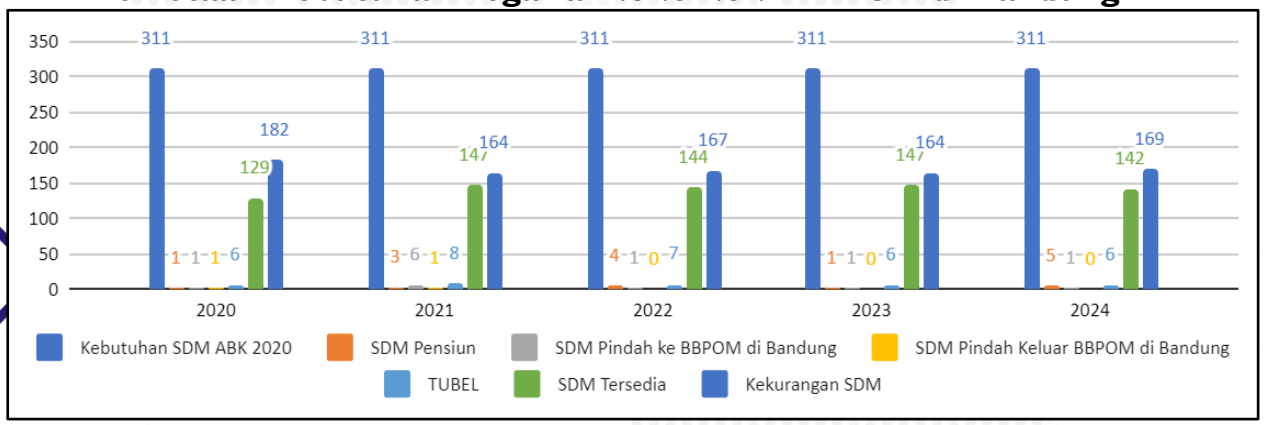

Dalam perkembangannya, terdapat perubahan data jumlah SDM secara dinamis, karena adanya perubahan Organisasi dan Tata Laksana dan Mutasi pegawai, sehingga GAP Pegawai akan selalu disesuaikan. Berdasarkan data SIASN per 21 Februari 2022, jumlah pegawai eksisting adalah 144 pegawai, sehingga GAP kebutuhan pegawai semakin berkurang. Selain itu, berdasarkan data SIASN profil seluruh pegawai eksisting tersebut juga dapat dipetakan dalam gender, tingkat pendidikan dan jabatan sebagai berikut.

1. Profil gender

   Proporsi Jumlah pegawai Perempuan (111) lebih banyak dibandingkan pegawai Laki-Laki (33).

Grafik 2
Profil Gender Pegawai BBPOM di Bandung

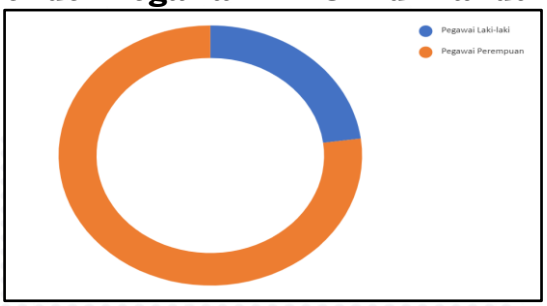

2. Profil Jabatan

   Secara umum, profil Jabatan terbanyak adalah Pejabat Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan (110) selanjutnya adalah Pejabat Fungsional Tertentu (15) dan Pejabat Fungsional Umum (17). Untuk Jabatan Struktural, UPT BBPOM di Bandung terdiri atas Kepala Balai dan Kepala Bagian Tata Usaha.

Grafik 3
Profil Jabatan Pegawai BBPOM di Bandung

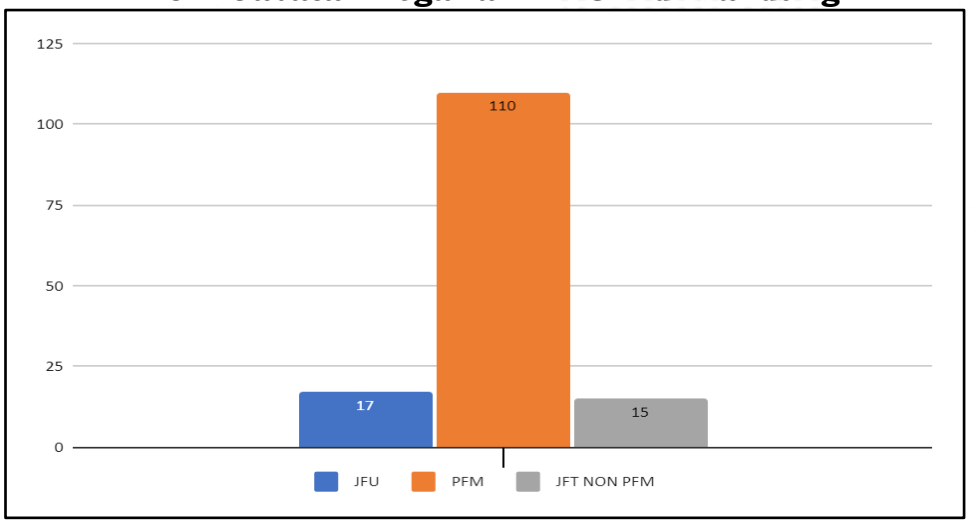

3. Profil Pendidikan

Secara umum, Pendidikan tertinggi Pegawai adalah Strata 2 (S-2) dan Profesi Apoteker dan terendah adalah setingkat Sekolah Menengah Atas/ Sekolah Lanjutan Tingkat Atas/ Sekolah Menengah Farmasi. Untuk jumlah pegawai terbanyak adalah Pegawai dengan Pendidikan Profesi Apoteker sejumlah 53 pegawai, seperti dapat dilihat dalam grafik berikut.

Grafik 4
Profil Pendidikan Pegawai BBPOM di Bandung

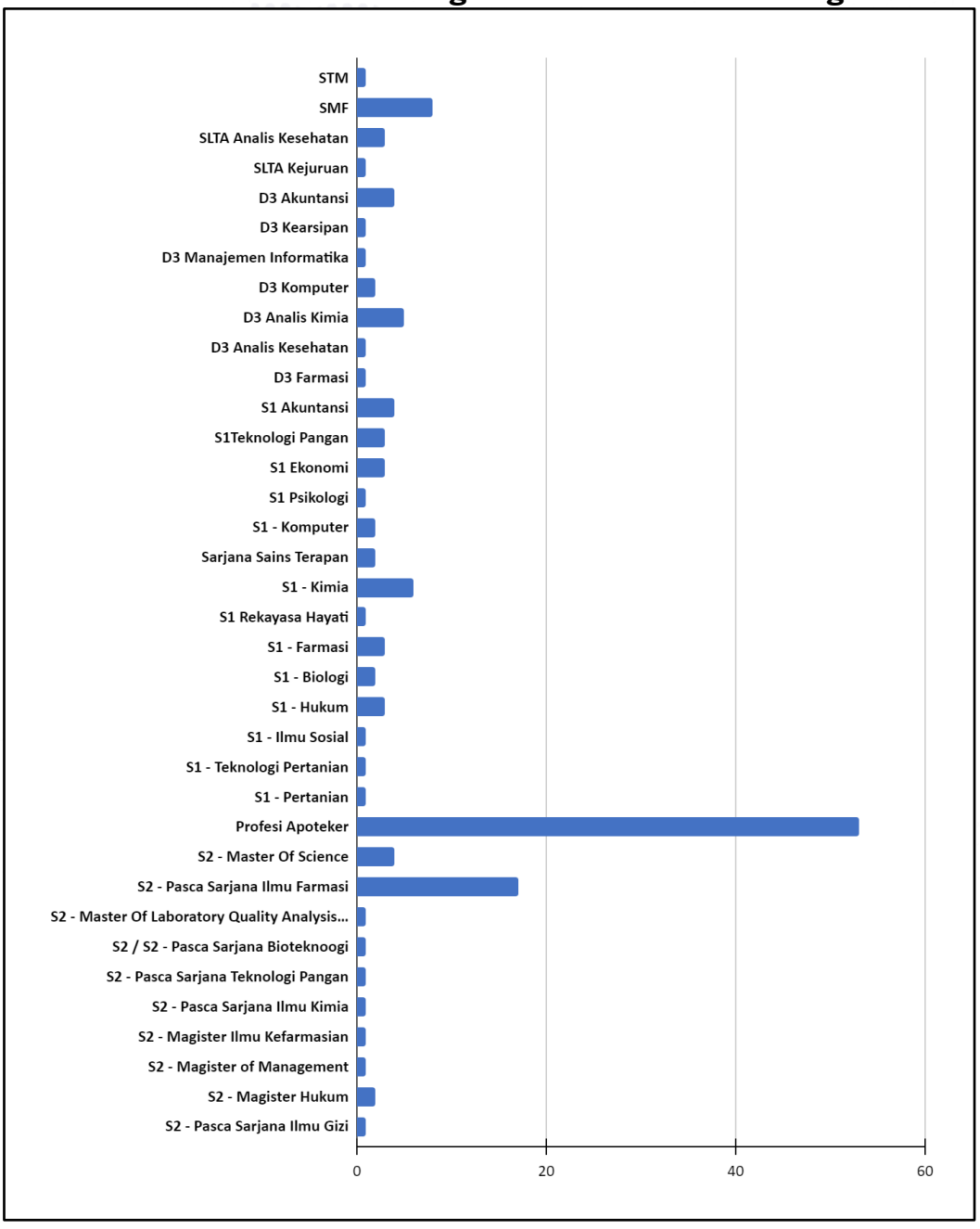

3. Capaian Kinerja BBPOM di Bandung Tahun 2020

Hasil pelaksanaan tahun pertama Renstra BPOM 2020-2024 tersaji dalam Tabel Capaian Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU) BBPOM di Bandung Tahun 2020, sebagai berikut:

Tabel 2
Capaian Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU) BBPOM di Bandung Tahun 2020

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	CAPAIAN (%) PENYESUAIAN	KRITERIA CAPAIAN
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Bandung	*1.* Persentase obat yang memenuhi syarat	80,80%	97,62%	120,82%	120,00%	Tidak dapat disimpulkan
		2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat	78,00%	76,80%	98,46%	98,46%	Baik
		3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90,00%	94,49%	104,99%	104,99%	Baik
		4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	72,00%	67,25%	93,40%	93,40%	Baik
		NILAI PENCAPAIAN SASARAN			**104,42%**	**104,21%**	**BAIK**
2.	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan wilayah kerja BBPOM di Bandung	*5.* Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	72,00%	67,35%	93,54%	93,54%	Baik
		NILAI PENCAPAIAN SASARAN			**93,54%**	**93,54%**	**BAIK**
3.	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung	*6.* Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	83,00	90,82	109,42%	109,42%	Baik
		7. Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	71,00	75,43	106,24%	106,24%	Baik
		8. Indeks kepuasan	88,5	85,91	97,07%	97,07%	Baik

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	CAPAIAN (%) PENYESUAIAN	KRITERIA CAPAIAN
		masyarakat terhadap layanan publik BBPOM di Bandung					
		NILAI PENCAPAIAN SASARAN			**104,24%**	**104,24%**	**BAIK**
4.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Bandung	*9.* Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan.	87,00%	96,85%	111,32%	111,32%	Sangat Baik
		10. Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	56,90%	51,89%	91,20%	91,20%	Baik
		11. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	85,00%	86,51%	101,78%	101,78%	Baik
		12. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	50,00%	56,59%	113,18%	113,18%	Sangat Baik
		13. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	76,00%	73,69%	96,96%	96,96%	Baik
		14. Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Bandung	3,7	4,2	113,51%	113,51%	Sangat Baik
		NILAI PENCAPAIAN SASARAN			**104,66%**	**104,66%**	**BAIK**
5.	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung	*15.* Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	87,43	90,70	104	104	Baik
		16. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	16	16	100	100	Baik
		17. Jumlah desa pangan aman	6	6	100	100	Baik
		18. Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	2	2	100	100	Baik
		NILAI PENCAPAIAN SASARAN			**101**	**101**	**BAIK**
6.	Meningkatnya efektivitas	*19.* Persentase sampel Obat yang	82	89,75	109	109	Baik

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	CAPAIAN (%) PENYESUAIAN	KRITERIA CAPAIAN
	pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung	diperiksa dan diuji sesuai standar					
		20. Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	82	88,60	108	108	Baik
		NILAI PENCAPAIAN SASARAN			**109**	**109**	**BAIK**
7.	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung	*21.* Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	74	62,33	84	84	Cukup
		NILAI PENCAPAIAN SASARAN			**84**	**84**	**CUKUP**
8.	Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Bandung yang optimal	*22.* Indeks RB BBPOM di Bandung	91	80,15	88	88	Cukup
		23. Nilai AKIP BBPOM di Bandung	81	80,54	99	99	Baik
		NILAI PENCAPAIAN SASARAN			**94**	**94**	**BAIK**
9.	Terwujudnya SDM BBPOM di Bandung yang berkinerja optimal	*24.* Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Bandung	75	78,58	105	105	Baik
		NILAI PENCAPAIAN SASARAN			**105**	**105**	**BAIK**
10.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	*25.* Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	76	71,50	94	94	Baik
		26. Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Bandung yang optimal	1,51	2	132	120	Tidak dapat disimpulkan
		NILAI PENCAPAIAN SASARAN			**113**	**107**	**SANGAT BAIK**
11.	Terkelolanya keuangan BBPOM di Bandung secara akuntabel	*27.* Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Bandung	93,00	95,14	102,30%	102,30%	Baik
		28. Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran BBPOM di Bandung	Efisien (92%)	Efisien (100%)	108,70%	108,70%	Baik
		NILAI PENCAPAIAN SASARAN			**105,05%**	**105,05%**	**BAIK**

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa secara umum capaian kinerja Balai Besar POM di Bandung melebihi 100 persen, artinya target yang ditetapkan dapat dicapai dengan baik. Merujuk

pada tabel 2, masih terdapat beberapa indikator yang belum tercapai dikarenakan beberapa hal antara lain, adanya perubahan kebijakan dari eksternal yang berpengaruh dengan kinerja BBPOM di Bandung selain adanya pandemi Covid-19. Berdasarkan realisasi dan capaian kinerja di atas, perlu dilakukan penyesuaian terhadap target kinerja BBPOM di Bandung dengan menggunakan realisasi tahun 2020 sebagai baseline baru dalam penetapan/penyesuaian target kinerja tahun 2021-2024. Hal tersebut dilakukan guna mendorong peningkatan kinerja dan upaya inovasi dalam rangka perlindungan masyarakat dan mendukung daya saing produk Obat dan Makanan.

Selain kinerja yang disajikan dalam matriks di atas, Balai Besar POM di Bandung juga telah melakukan berbagai upaya dalam rangka penanganan pandemi Covid-19, antara lain:

- Mengawal vaksin COVID-19 terkait keamanan dan mutu vaksin COVID-19 selama peredaran, antara lain inspeksi sarana/ pengawasan sarana distribusi.
- Pembangunan Laboratorium *Biohazard Standard Laboratorium (BSL) 2* yang dilengkapi dilengkapi dengan fasilitas untuk melaksanakan pengujian COVID-19.
- Uji cepat menggunakan *rapid test* untuk obat yang digunakan dalam penanganan COVID-19 oleh P3OMN di pusat sebagai koordinator dan 33 laboratorium BB/BPOM yang telah terakreditasi.

4. Potensi dan Permasalahan Baru yang Muncul

Dalam Renstra Balai Besar POM di Bandung 2020-2024, Balai Besar POM di Bandung telah melakukan identifikasi potensi dan permasalahan untuk menganalisis permasalahan, tantangan, peluang, kelemahan dan potensi yang akan dihadapi BBPOM di Bandung dalam rangka melaksanakan penugasan RPJMN 2020-2024. Namun demikian, masih terdapat beberapa isu-isu strategis terkini yang belum tertuang di dalam Renstra

BBPOM di Bandung tersebut yang perlu dianalisis lebih lanjut karena dapat mempengaruhi tercapainya tujuan dan sasaran kinerja. Isu-isu strategis tersebut adalah sebagai berikut:

a. Pandemi Covid-19

Potensi:

1) Peran BBPOM di Bandung sangat dibutuhkan dalam rangka mengawal keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu vaksin/obat terutama dalam pengawalan mutu dan keamanan produk serta integritas sepanjang rantai suplai vaksin Covid-19 hingga penggunaan di masyarakat.
2) Peran BBPOM di Bandung dibutuhkan dalam mengawal penggunaan fitofarmaka maupun obat tradisional lain yang dapat menjadi alternatif dalam pengobatan COVID-19.

Permasalahan:

1) Kapasitas Sumber Daya Manusia dan teknologi BBPOM di Bandung masih sangat terbatas dibanding tuntutan dalam pemenuhan percepatan *pengujian Covid dan Obat Covid.*
2) Meningkatnya produksi dan peredaraan obat-obatan seperti suplemen, vitamin dan obat-obat untuk penyembuhan Covid-19 sehingga perlu peran BBPOM di Bandung dalam intensifikasi pengawasan baik *postmarket* obat-obatan tersebut.

b. Reformasi Sistem Kesehatan Nasional (SKN) dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)

Potensi:

BBPOM di Bandung sebagai salah satu unit pelaksanan teknis diharapkan peran sertanya dalam mendukung *Major Project* Reformasi Sistem Kesehatan Nasional. Dalam Reformasi SKN, BBPOM di Bandung mendukung 4 (empat) area reformasi yaitu:

1) **Area ke-4 "Pengendalian Penyakit dan Imunisasi"** Kontribusi BPOM pada area ini melalui beberapa kegiatan prioritas antara lain dengan penguatan farmakovigilans obat dan vaksin, sampling dan pengujian obat dan vaksin COVID-19, intensifikasi pengawasan distribusi dalam rangka menjaga mutu vaksin, perluasan cakupan dan penajaman tindak lanjut *Monitoring* Efek Samping Obat Tradisional (MESOT).
2) **Area ke-5 "Kemandirian Farmasi dan Alat Kesehatan"** Balai Besar POM di Bandung sebagai salah satu unit pelaksana teknis BPOM ikut berperan aktif dalam Penguatan pengawasan obat pasca pemberian EUA (*Post Authorization Safety Study*/PASS).
3) **Area ke-6 "Ketahanan Kesehatan (*Health Security*)"** khususnya dalam hal Penguatan Jejaring, mekanisme rujukan dan akreditasi laboratorium serta Peningkatan kapasitas SDM dan pemenuhan sarana prasarana laboratorium. Kontribusi Balai Besar POM di Bandung sebagai salah satu UPT BPOM dalam area ini antara lain: penguatan kapasitas dan kemampuan uji Laboratorium BBPOM di Bandung; peningkatan kapasitas SDM penguji serta implementasi *Grand Design* Penguatan laboratorium; pemenuhan sarana prasarana dan bahan medis habis pakai (BMHP) laboratorium untuk peningkatan kualitas uji (obat dan makanan); peningkatan jejaring laboratorium Obat dan Makanan.
4) **Area ke-8 "Optimalisasi Teknologi Informasi dan Pemberdayaan Masyarakat"** melalui Digitalisasi pelayanan Kesehatan dan pengaktifan kader Kesehatan. Pada area ini Balai Besar POM di Bandung sebagai salah satu UPT BPOM dapat berkontribusi melalui mendukung penuh penguatan sistem informasi pengawasan Obat dan Makanan yang *real time* dan terintegrasi dalam

rangka mendukung Satu Data Indonesia, digitalisasi pengawasan *pre-market* dan *post-market*, patrol siber, penguatan KIE kepada masyarakat, dan program ke komunitas.

Permasalahan:

1) Kesadaran *stakeholder* dan masyarakat dalam melaporkan kasus efek samping obat dan makanan yang dibutuhkan dalam penguatan farmokovigilans masih relatif rendah.
2) Kemampuan laboratorium pengujian obat dan makanan masih belum memadai dari sisi jumlah dan kompetensinya.
3) Masih terbatasnya kapasitas BBPOM di Bandung dari sisi pemenuhan sumberdaya yang diperlukan untuk pelaksanaan sistem informasi yang andal.

B. REVIU TERHADAP BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN KEGIATAN

1. **Tidak ada perubahan pada Visi, Misi dan Tujuan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024**, karena tidak ada perubahan pada Visi, Misi dan Tujuan BPOM. Visi, Misi dan Tujuan BPOM masih sesuai dengan tugas dan fungsi BPOM serta amanah BPOM yang tertuang dalam RPJMN Tahun 2020-2024. Adapun Visi, Misi dan Tujuan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024 sebagai berikut:

Tabel 3
Visi, Misi dan Tujuan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024

Visi	Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berlandaskan Gotong-Royong

Misi	1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia. 2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif, dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa. 3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan, guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga. 4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan
Tujuan	1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan. 2. Meningkatnya kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan. 3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM. 4. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang beredar aman dan bermutu. 5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat

	dan Makanan. 6. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan. 7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

2. Terdapat perubahan terhadap Matriks Pemetaan Misi, Tujuan, Sasaran Kegiatan, Indikator, Kebijakan dan Strategi Balai Besar POM di Bandung Tahun 2020-2024, karena ada perubahan Matriks Pemetaan Misi, Tujuan, Sasaran Kegiatan, Indikator, Kebijakan dan Strategi BPOM Tahun 2020-2024. Perubahannya adalah penambahan indikator untuk mengukur keberhasilan pencapaian tujuan serta untuk mendukung pencapaian akuntabilitas kinerja BPOM sebagai berikut:

Tabel 4

Matriks Pemetaan Misi, Tujuan, Sasaran Kegiatan, Kebijakan dan Strategi BBPOM di Bandung Tahun 2020-2024

MISI	TUJUAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa, dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia.	1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.	1. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu.	1. Peningkatan pemahaman, kesadaran, dan peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan. 2. Penguatan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan dari hulu ke hilir serta peningkatan kualitas tindak lanjut hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait.	1. Peningkatan komunikasi, informasi, dan edukasi untuk mendorong peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan. 2. Penguatan kemitraan dengan lintas sektor nasional dan internasional dalam peningkatan pengawasan Obat dan Makanan.
		2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan 2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan 3. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu 4. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan 5. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan		

MISI	TUJUAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
			6. Indeks Pelayanan Publik 7. Persentase UMKM yang memenuhi standar		
		3. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan.	1. Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan 2. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman 3. Jumlah desa pangan aman 4. Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas		
	2. Meningkatnya kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.	1. Terwujudnya SDM BBPOM di Bandung yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Bandung	Peningkatan kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.	1. Penguatan pengelolaan SDM BPOM berbasis system merit. 2. Penguatan pengujian analisi/kajian kebijakan dan penggunaan TIK dalam pengawasan Obat dan Makanan.
		2. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	1. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP 2. Indeks pengelolaan data dan informasi BPOM yang optimal		
		3. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	1. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar 2. Persentase sampel makanan yang		

MISI	TUJUAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
			diperiksa dan diuji sesuai standar		
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM, dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif, dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa.	1. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.	1. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	1. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan 2. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	Peningkatan *regulatory assistance* dan pendampingan terhadap pelaku usaha termasuk UMKM dan lembaga riset dalam upaya peningkatan keamanan dan mutu Obat dan Makanan dan fasilitasi industri dalam rangka peningkatan daya saing Obat dan Makanan.	Intensifikasi pembinaan dan fasilitasi pelaku usaha termasuk yang melakukan riset dan inovasi untuk mendorong daya saing.
		2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik.	Persentase UMKM yang memenuhi standar.		
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan, guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.	1. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang beredar aman dan bermutu	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	1. Persentase Obat yang memenuhi syarat. 2. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan 3. Persentase Makanan yang memenuhi syarat 4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan 5. Persentase pangan fortifikasi yang	Peningkatan efektivitas dan efisiensi pengawasan *premarket* dan *postmarket* Obat dan Makanan.	Penguatan pengawasan yang komprehensif berbasis risiko termasuk regulasi, perluasan cakupan pengawasan dan optimalisasi tugas dan fungsi pengawasan oleh UPT

MISI	TUJUAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
			memenuhi syarat		
	2. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Penguatan penindakan terhadap kejahatan Obat dan Makanan, termasuk peningkatan cakupan dan kualitas penyidikan dengan mengedepankan upaya pencegahan terjadinya perbuatan pidana Obat dan Makanan	Penguatan fungsi cegah tangkal, patroli siber, intelijen dan penyidikan kejahatan obat dan makanan.
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.	Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.	1. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	1. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan 2. Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan 3. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Bandung	Peningkatan akuntabilitas kinerja dan kualitas kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan.	1. Peningkatan Implementasi Reformasi Birokrasi BPOM termasuk peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan publik berbasis elektronik. 2. Penguatan pengelolaan sarana prasarana/ infrastruktur, laboratorium, serta peningkatan efektivitas dan efisiensi alokasi dan penggunaan anggaran.
		2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Bandung		
		3. Terwujudnya tata kelola pemerintahan BBPOM di Bandung yang optimal	1. Indeks RB BBPOM di Bandung 2. Nilai AKIP BBPOM di Bandung		

MISI	TUJUAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
		4. Terkelolanya Keuangan BBPOM di Bandung secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Bandung		

3. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Utama BBPOM di Bandung

Tidak ada perubahan sasaran kegiatan pada peta strategi BBPOM di Bandung Tahun 2020-2024, namun demikian dilakukan penambahan, pengurangan serta perubahan Indikator Kinerja Utama Balai Besar POM di Bandung Tahun 2020-2024 dan penyesuaian terhadap target kinerja IKU BBPOM di Bandung yang akan dijelaskan lebih rinci dalam poin D mengenai Reviu terhadap Bab IV Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan. Adapun sasaran kegiatan dan IKU BBPOM di Bandung Tahun 2020-2024 sebagaiman tertuang dalam peta strategi BBPOM di Bandung sebagai berikut:

Gambar 3
Peta Strategi BSC Level II BBPOM di Bandung
Tahun 2020-2024

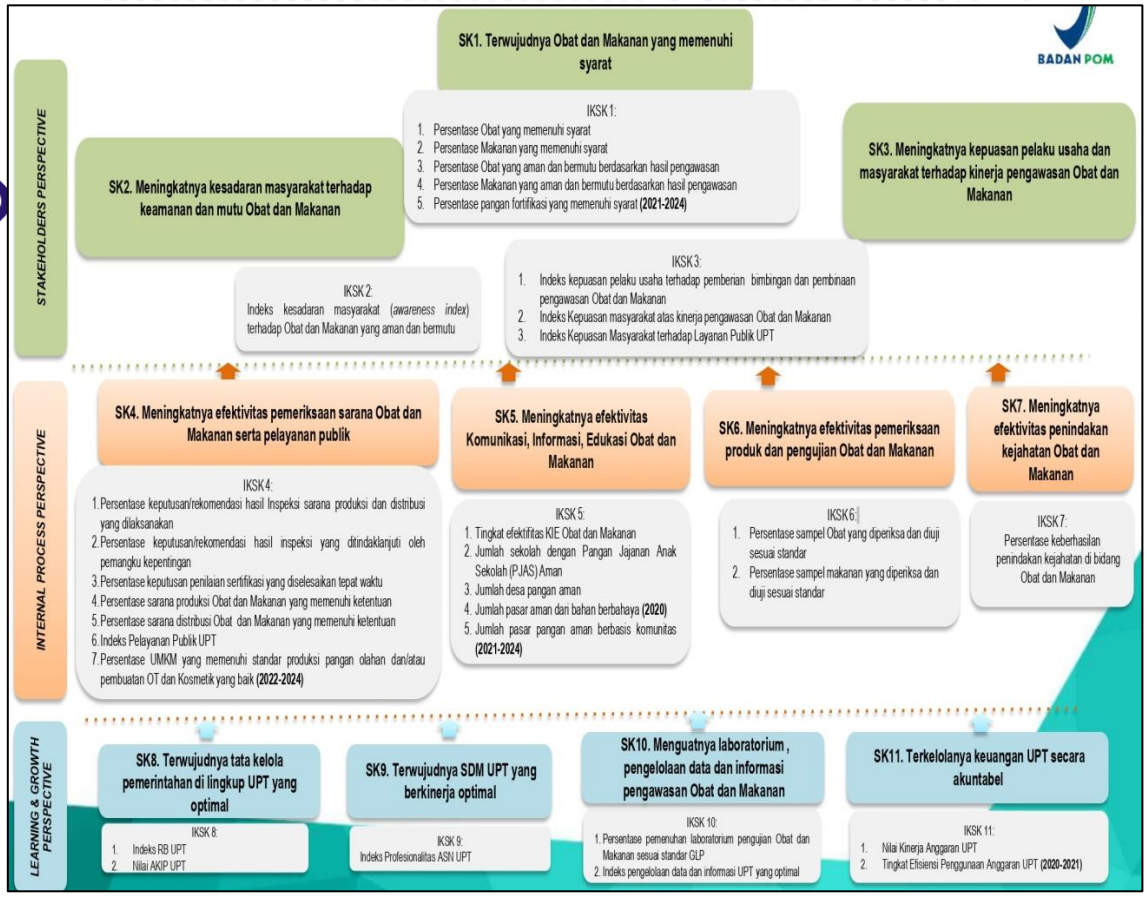

4. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Utama Loka POM

Peta Strategis Loka POM di Bogor dan Loka POM di Tasikmalaya pada Rencana Strategis Balai Besar POM di Bandung Tahun 2020-2024 hanya berlaku pada tahun 2020-2021. Pada tahun 2022, Loka POM di Bogor dan Loka POM di Tasikmalaya telah menjadi Satker Mandiri sehingga bukan lagi bagian dari Rencana Strategis Balai Besar POM di Bandung Tahun 2020-2024.

Gambar 4
Peta Strategi BSC Loka POM di Bogor dan Loka POM di Tasikalaya Tahun 2020-2024

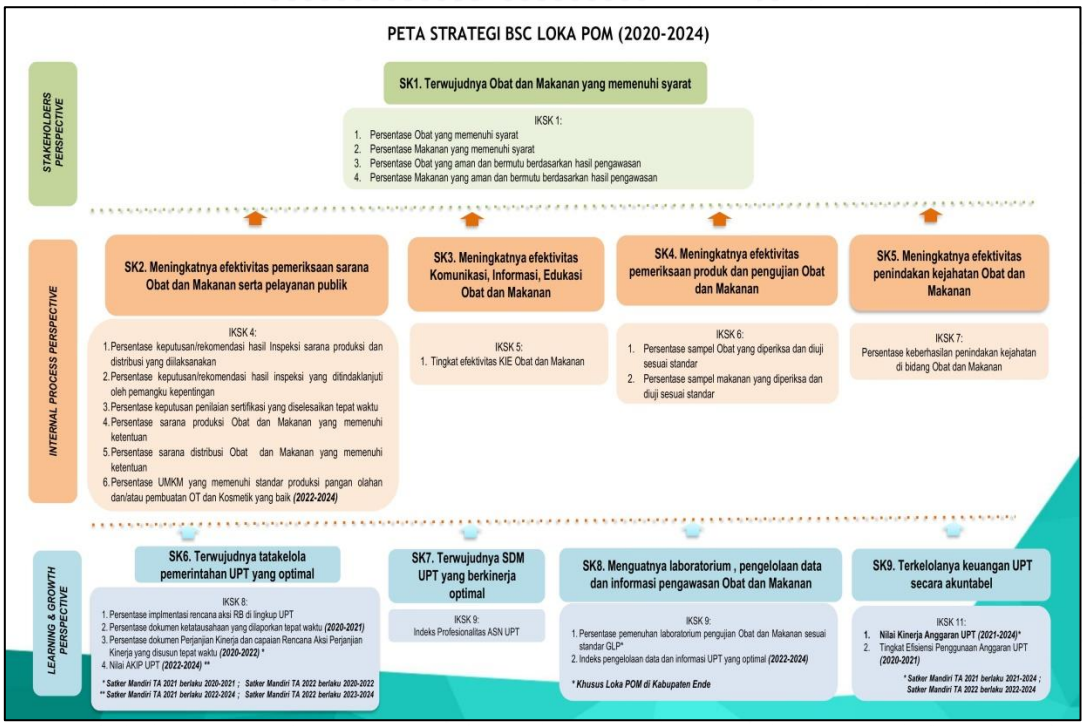

C. REVIU TERHADAP BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

1. Arah Kebijakan BBPOM di Bandung

Adanya perubahan arah kebijakan BPOM karena perubahan lingkungan strategis terkini, maka Arah Kebijakan BBPOM di Bandung berubah mengacu pada perubahan Arah Kebijakan

BPOM. Beberapa perubahan Arah Kebijakan BPOM sebagai berikut:

a. Peningkatan *regulatory assistance* dan pendampingan tidak hanya dilakukan terhadap pelaku usaha namun juga terhadap **lembaga riset**.

b. Mengakomodir adanya kebijakan pemerintah tentang Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), BBPOM di Bandung harus lebih selektif dalam memilah pelaku usaha yang perlu dibina atau pelaku usaha yang merupakan sindikat kejahatan yang memiliki niat jahat melakukan pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan. Untuk itu, perlu perubahan paradigmabidang penindakan dimana proses penyidikan menjadi upaya hukum terakhir (ultimum remedium) dan tepat menyasar pada pelaku yang memiliki niat jahat. Hal ini dituangkan dalam arah kebijakan menjadi "Penguatan penindakan kejahatan Obat dan Makanan, termasuk peningkatan cakupan dan kualitas penyidikan **dengan mengedepankan upaya pencegahan terjadinya perbuatan pidana Obat dan Makanan".**

c. Perubahan tata urut Arah Kebijakan BPOM sesuai arahan Kepala BPOM dalam RDP RKA-K/L Pagu Indikatif BPOM Tahun Anggaran 2022.

Secara rinci, perubahan Arah Kebijakan BPOM Tahun 2020-2024 sebagaimana tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 5

Perubahan Arah Kebijakan BPOM 2020-2024

Arah Kebijakan (Semula)	Arah Kebijakan (Menjadi)
1. Peningkatan pemahaman, kesadaran, dan peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.	1. Peningkatan efektivitas dan efisiensi pengawasan *premarket* dan *postmarket* Obat dan Makanan termasuk peningkatan

Arah Kebijakan (Semula)	Arah Kebijakan (Menjadi)
	kualitas layanan publik.
2. Peningkatan kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.	2. Peningkatan kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.
3. Peningkatan *regulatory assistance* dan pendampingan terhadap pelaku usaha termasuk UMKM dalam upaya peningkatan keamanan dan mutu Obat danMakanan dan fasilitasi industri dalam rangka peningkatan daya saing Obat dan Makanan.	3. Peningkatan *regulatory assistance* dan pendampingan terhadap pelaku usaha termasuk UMKM dan **lembaga riset** dalam upaya peningkatan keamanan dan mutu Obat dan Makanan dan fasilitasi industri dalam rangka peningkatan daya saing Obat dan Makanan.
4. Peningkatan efektivitas dan efisiensi pengawasan premarket dan postmarket Obat dan Makanan termasuk peningkatan kualitas layanan publik.	4. Peningkatan pemahaman, kesadaran, dan peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.
5. Penguatan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan dari hulu ke hilir serta peningkatan kualitas tindak lanjut hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait.	5. Penguatan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan dari hulu ke hilir serta peningkatan kualitas tindak lanjut hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait.
6. Penguatan penindakan kejahatan Obat dan Makanan, termasuk peningkatan cakupan dan kualitas penyidikan.	6. Penguatan penindakan kejahatan Obat dan Makanan, termasuk peningkatan cakupan dan kualitas penyidikan **dengan mengedepankan upaya pencegahan terjadinya perbuatan pidana Obat dan Makanan.**
7. Peningkatan akuntabilitas kinerja dan kualitas kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan.	7. Peningkatan akuntabilitas kinerja dan kualitas kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan.

2. Strategi BBPOM di Bandung

Terdapat beberapa penyesuaian terhadap Strategi BBPOM di Bandung sesuai Strategi BPOM, antara lain:

a. Penambahan strategi patrol siber sebagai tindak lanjut terhadap terbitnya Peraturan BPOM Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja BPOM dimana terdapat Unit Kerja baru yaitu Direktorat Siber Obat dan Makanan yang mempunyai tugas dalam melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, kriteria, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang siber Obat dan Makanan.

b. Melakukan re-grouping strategi sesuai dengan fungsinya. Selain itu, juga dilakukan perubahan tata urut strategi BPOM sesuai dengan perubahan tata urut Arah Kebijakan BPOM.

Secara rinci, perubahan Strategi BBPOM di Bandung mengacu pada perubahan strategi BPOM Tahun 2020-2024 sebagaimana tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 6

Perubahan Strategi BPOM Tahun 2020-2024

Strategi (Semula)	Strategi (Menjadi)
1. Peningkatan komunikasi, informasi, dan edukasi untuk mendorong peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.	1. Penguatan pengawasan premarket dan postmarket Obat dan Makanan yang komprehensif berbasis risiko termasuk regulasi, perluasan cakupan pengawasan dan optimalisasi tugas dan fungsi pengawasan oleh unit teknis dan UPT.
2. Penguatan pengelolaan SDM, sarana prasarana/ infrastruktur, laboratorium, serta peningkatan efektivitas dan efisiensi alokasi dan penggunaan anggaran.	2. Penguatan pengelolaan SDM BPOM berbasis sistem merit.
3. Intensifikasi pembinaan dan	3. Intensifikasi pembinaan dan

Strategi (Semula)	Strategi (Menjadi)
fasilitasi pelaku usaha termasuk pendampingan riset dan inovasi untuk mendorong daya saing.	fasilitasi pelaku usaha termasuk pendampingan riset dan inovasi untuk mendorong daya saing.
4. Penguatan pengawasan premarket dan postmarket Obat dan Makanan yang komprehensif berbasis risiko termasuk regulasi, perluasan cakupan pengawasan dan optimalisasi tugas dan fungsi pengawasan oleh unit teknis dan UPT.	4. Peningkatan komunikasi, informasi, dan edukasi untuk mendorong peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.
5. Penguatan kemitraan dengan lintas sektor nasional dan internasional dalam peningkatan pengawasan Obat dan Makanan.	5. Penguatan kemitraan dengan lintas sektor nasional dan internasional dalam peningkatan pengawasan Obat dan Makanan.
6. Penguatan fungsi cegah tangkal, intelijen dan penyidikan kejahatan obat dan makanan.	6. Penguatan fungsi cegah tangkal, patroli siber, intelijen dan penyidikan kejahatan obat dan makanan.
7. Penguatan pengujian, analisis/kajian kebijakan dan penggunaan TIK dalam pengawasan Obat dan Makanan.	7. Penguatan pengujian, analisis/kajian kebijakan dan penggunaan TIK dalam pengawasan Obat dan Makanan.
8. Peningkatan Implementasi Reformasi Birokrasi BPOM termasuk peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan public berbasis elektronik.	8. Peningkatan Implementasi Reformasi Birokrasi BPOM termasuk peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan public berbasis elektronik.
	9. Penguatan pengelolaan sarana prasarana/ infrastruktur serta peningkatan efektivitas dan efisiensi alokasi dan penggunaan anggaran.

3. Terkait Kerangka Regulasi dan Kerangka Kelembagaan BBPOM di Bandung, tidak terdapat perubahan dari yang tercantum dalam Renstra BBPOM di Bandung Tahun 2020-2024. Kedua kerangka tersebut masih sesuai dan mampu mengakomodir kebutuhan akan kelembagaan dan regulasi BBPOM di Bandung dalam

menjalankan tugas, fungsi dan pencapaian kinerja pengawasan Obat dan Makanan.

D. REVIU TERHADAP BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

1. Target Kinerja

Kinerja BBPOM di Bandung yang digambarkan dalam Peta Strategi BSC Level II BBPOM di Bandung Tahun 2020-2024, tidak terdapat perubahan pada sasaran kegiatan, namun terdapat perubahan pada indikator kinerja yaitu : penambahan 2 (dua) indikator kinerja baru : (1) Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat; dan (2) Persentase UMKM yang memenuhi standar, dan pengurangan 1 (satu) indikator kinerja, yaitu Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandung. Selain itu, dilakukan penyesuaian terhadap target kinerja dengan menggunakan baseline baru berdasarkan realisasi terhadap target kinerja Tahun 2020. Sehingga jumlah indikator kinerja BBPOM di Bandung sebelumnya sebanyak 28 (dua puluh delapan) bertambah menjadi 29 (dua puluh sembilan) indikator kinerja. Secara umum target tetap dan meningkat. Namun terdapat target indikator yang turun antara lain:

a. **Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan**, penurunan target disebabkan realisasinya dibawah target tahun 2020. Penyebab rendahnya realisasi indikstor tersebut adalah: sampel makanan yang disampling secara purposive/targeted, yang tidak memenuhi syarat masih tinggi, sebagian besar berasal dari sampel Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) dan sampel fortifikasi garam beryodium.

b. **Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu,** penurunan target disebabkan realisasinya dibawah target tahun 2020. Penyebab

rendahnya realisasi indikator tersebut adalah: (1) rendahnya indeks pengetahuan dan indeks perilaku masyarakat terhadap Obat dan Makanan di Provinsi Jawa Barat; (2) Persepsi masyarakat terhadap obat dan makanan masih dianggap seperti komoditi biasa pada umumnya yang tidak memerlukan perhatian lebih; (3) masih kurangnya kesadaran masyarakat untuk mendapatkan informasi tentang Obat dan Makanan.

c. **Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan,** penurunan target disebabkan realisasinya dibawah target tahun 2020. Penyebab rendahnya realisasi indikator tersebut adalah: (1) selama wabah/pandemi penyakit, pemeriksaan sarana distribusi obat dan makanan tidak bisa optimal dibandingkan tahun sebelumnya; dan (2) Siklus pemeriksaan sarana pelayanan kefarmasian ke setiap sarana relative lama sehingga kesadaran akan pemenuhan ketentuan relative rendah.

d. **Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan** penurunan target disebabkan realisasinya dibawah target tahun 2020. Penyebab rendahnya realisasi indikator tersebut adalah: belum terselesaikannya perkara *carry over* tahun sebelumnya hingga ke penyerahan tahap II karena adanya pandemik Covid-19.

e. **Indeks RB BBPOM di Bandung**, penurunan target disebabkan adanya perubahan skema penilaian Indeks RB dari KemenPAN RB dimana ada penambahan penilaian aspek hasil antara (10%) dan aspek reform (30%) pada komponen pengungkit diluar aspek pemenuhan (20%). Selain itu, telah dilakukan penyesuaian kembali target terhadap trend kenaikan per tahun baik pada Indeks RB.

Secara rinci, perubahan target Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKU) BBPOM di Bandung Tahun 2020-2024 tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 7
Perubahan Target Indikator Kinerja BBPOM di Bandung Tahun 2020-2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja (Semula)					Realisasi 2020	Target Kinerja (Menjadi)			
		2020	2021	2022	2023	2024		2021	2022	2023	2024
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Bandung	Persentase Obat yang memenuhi syarat	80,8	83,6	86,6	90	92,3	97,62	97	97.5	98	98.5
	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	78	80	82	84	86	76,80	80	82	84	86
	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90	91	92	93	94	94,49	95	95.5	96	96,5
	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	72	73	75	76	78	67,25	70	72	74	76
	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat							70	72	74	76
Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	72	75	78	81	83	90,82	71	74	77	80
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	83	85	86	87,5	89	75,43	91.1	92.3	93.4	94.6
	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	71	74	77	80	83	85,91	77.83	80.22	82.62	85.01
	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Bandung	88,5	90,5	91	91,5	92		89,50	90,50	91,00	92,00
Meningkatnya efektivitas	Persentase keputusan/	87	89	91	93	95	96,85	96	97	98	99

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja (Semula)					Realisasi 2020	Target Kinerja (Menjadi)			
		2020	2021	2022	2023	2024		2021	2022	2023	2024
pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Bandung	rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan										
	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	56,9	63,9	70,9	78	85	51,89	64	71	78	85
	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	85	88	91	94	97	86,51	88	91	94	97
	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	50	55	60	65	70	56,59	57	61	66	70
	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	76	78	80	81	82	73,69	74	76	78	80
	Indeks pelayanan publik BBPOM di Bandung	3,7	3,75	3,81	4,16	4,51	4,2	4,35	4,45	4,51	4,55
	Persentase UMKM yang memenuhi standar							-	77	79	81
Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	70	73	77	80	83	90,70	92	93.8	95.7	97.6
	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	20	42	62	82	104	16	42	76	112	150
	Jumlah desa pangan aman	9	19	28	37	47	6	19	28	37	47
	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	4	8	13	18	23	2	8	13	18	23
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan	Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai	82	85	88	91	94	89,75	100	100	100	100

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja (Semula)					Realisasi 2020	Target Kinerja (Menjadi)			
		2020	2021	2022	2023	2024		2021	2022	2023	2024
pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung	standar										
	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	82	84	86	88	90	88,60	100	100	100	100
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	74	78	82	86	90	62,33	65	67	69	71
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung	Indeks RB BBPOM di Bandung	91	92	93	94	95	80,15	82.8	83.8	84.8	85.8
	Nilai AKIP BBPOM di Bandung	81	85	90	91	92	80,54	83	85.5	88	90.5
Terwujudnya SDM BBPOM di Bandung yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Bandung	75	77	80	82	85	78,58	79	80	81	82
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	76	79	81	85	90	71,50	79	84	89	94
	Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Bandung yang optimal	1,51	2	2,26	2,5	3	2	2	2.25	2.5	3
Terkelolanya Keuangan BBPOM di Bandung secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Bandung	93	94	95	96	97	95,14	95.1	95.3	95.6	95.9
	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran BBPOM di Bandung	Efisien (92%)	Efisien (92%)	Efisien (92%)	Efisien (92%)	Efisien (92%)	Efisien (100%)	Efisien (95%)	-	-	-

2. Program dan Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan di BBPOM di Bandung

Pada Tahun Anggaran (TA) 2021 karena adanya kebijakan Redesain Sistem Perencanaan dan Pengangaran (RSPP) yang diterbitkan oleh suprasistem (Kementerian Keuangan dan Bappenas) maka dilakukan perubahan stuktur Rencana Kerja (Renja) BPOM, salah satunya pada Satker UPT yaitu dari semula hanya terdapat 1 (satu) Program dan Kegiatan yaitu Program Pengawasan Obat dan Makanan" melalui "Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia" menjadi 2 (dua) Program dan 2 (dua) Kegiatan yaitu "Program Pengawasan Obat dan Makanan" melalui "Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia" dan "Program Dukungan Manajemen" melalui "Kegiatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM".

Tabel 8

Program dan Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan di BBPOM di Bandung

No.	Program/Kegiatan (Semula)	Program/Kegiatan (Menjadi)
1	Program Pengawasan Obat dan Makanan	Tetap
2	Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	Tetap
3		Program Dukungan Manajemen
4		Kegiatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM

3. Kerangka Pendanaan

Kerangka pendanaan BBPOM di Bandung secara umum masih sesuai dengan kebutuhan organisasi Badan POM dikaitkan dengan tren besaran anggaran yang dialokasikan oleh Kementerian Keuangan dan Bappenas setiap tahunnya, sehingga

deviasi antara kerangka pendanaan dan realisasi alokasi anggaran tidak jauh berbeda. Anggaran tersebut dirasa masih cukup untuk pemenuhan target kinerja Balai Besar POM di Bandung 2020-2024.

E. REVIU TERHADAP LAMPIRAN I MATRIKS KINERJA DAN PENDANAAN

Reviu dan penyesuaian terhadap Lampiran I, yang memuat sasaran kegiatan dan IKU BBPOM di Bandung serta program dan kegiatan yang dilakukan beserta sasaran program, sasaran kegiatan dan indikator di dalamnya, perlu dilakukan dengan mempertimbangkan realisasi target indikator kinerja tahun 2020 serta adanya perubahan organisasi dan tata kerja BBPOM di Bandung. Hal tersebut berdampak terhadap munculnya kegiatan, sasaran dan indikator baru serta penghapusan, penyesuaian dan pergeseran sasaran dan indikator di beberapa kegiatan. Secara keseluruhan perubahan-perubahan tersebut disajikan dalam Matriks Perubahan Kegiatan, Sasaran, Indikator dan Target Kinerja BPOM Tahun 2020-2024 mengacu Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT BPOM sebagai berikut:

Tabel 9

Matriks Perubahan Kegiatan, sasaran, Indikator dan Target Kinerja BBPOM di Bandung

Pada Lampiran I Matriks Kinerja dan Pendanaan BBPOM di Bandung Tahun 2020-2024

SEMULA								MENJADI								Pro PN	Keterangan	Unit Organisasi Pelakasana
Program/ Kegiatan	Saasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Target					Program/ Kegiatan	Saasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Realisasi 2020	Target						
			2020	2021	2022	2023	2024					2021	2022	2023	2024			
Program Pengawasan Obat dan Makanan di BBPOM di Bandung								Program Pengawasan Obat dan Makanan di BBPOM di Bandung										BBPOM di Bandung
	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Bandung								Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Bandung									
	1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	80,8	83,6	86,6	90	92,3		1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	97,62	97	97.5	98	98.5	Pro PN	Merupakan indikator RPJMN. Target 2021 lebih rendah dari realisasi 2020 karena disesuaikan dengan target pada RKP 2021.	BBPOM di Bandung
	2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	78	80	82	84	86		2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	76,80	80	82	84	86	Pro PN		BBPOM di Bandung
	3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90	91	92	93	94		3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94,49	95	95.5	96	96,5	-		BBPOM di Bandung
	4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	72	73	75	76	78		4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	67,25	70	72	74	76	-		BBPOM di Bandung
									5.	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat		70	72	74	76	Pro PN	Semula merupakan indikator pada Ditwas Pangan Risiko Rendah dan Sedang (Unit Kerja OTK Lama),	BBPOM di Bandung

SEMULA							MENJADI							Pro PN	Keterangan	Unit Organisasi Pelakasana
Program/ Kegiatan	Saasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Target					Program/ Kegiatan	Saasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Realisasi 2020	Target						
		2020	2021	2022	2023	2024				2021	2022	2023	2024			
															dipindahkan ke UPT disesuaikan denganUnit Organisasi yang melaksanakan sampling dan pengujian pangan fortifikasi	
	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung							Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung								
	1. Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	72	75	78	81	83		1. Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	67,35	71	74	77	80	-	Dilakukan penyesuaian target berdasarkan surat Plt. Sekretaris Utama Nomor B-PR.01.02.2.21.11.21.570 dan realisasi tahun 2020	BBPOM di Bandung
	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung							Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung								
	1. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat	83	85	86	87,5	89		1. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan	90,82	91.1	92.3	93.4	94.6	-	Dilakukan penyesuaian target berdasarkan surat Plt. Sekretaris Utama Nomor B-PR.01.02.2.21.11.21.570 dan realisasi tahun 2020	BBPOM di Bandung

SEMULA								MENJADI								Pro PN	Keterangan	Unit Organisasi Pelakasana
Program/ Kegiatan	Saasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Target					Program/ Kegiatan	Saasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Realisasi 2020	Target						
			2020	2021	2022	2023	2024					2021	2022	2023	2024			
		dan Makanan								pengawasan Obat dan Makanan								
	2.	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	71	74	77	80	83		2.	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	75,43	77.83	80.22	82.62	85.01	-		BBPOM di Bandung
	3.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Bandung	88,5	90,5	91	91,5	92		3.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Bandung	85,91	89,50	90,50	91,00	92,00	-		BBPOM di Bandung
	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Bandung								Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Bandung									
	1.	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	87	89	91	93	95		1.	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	96,85	96	97	98	99	-	Dilakukan penyesuaian target berdasarkan surat Plt. Sekretaris Utama Nomor B-PR.01.02.2.21.11.21.570 dan realisasi tahun 2020	BBPOM di Bandung
	2.	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang	56,9	63,9	70,9	78	85		2.	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang	51,89	64	71	78	85	-		BBPOM di Bandung

SEMULA								MENJADI								Pro PN	Keterangan	Unit Organisasi Pelakasana
Program/ Kegiatan	Saasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Target					Program/ Kegiatan	Saasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Realisasi 2020	Target						
			2020	2021	2022	2023	2024					2021	2022	2023	2024			
		dilaksanakan								dilaksanakan								
	3.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	85	88	91	94	97		3.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	86,51	88	91	94	97	-	Tidak dilakukan penyesuaian target berdasarkan realisasi tahun 2020	BBPOM di Bandung
	4.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	50	55	60	65	70		4.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	56,59	57	61	66	70	Pro PN	Dilakukan penyesuaian target berdasarkan surat Plt. Sekretaris Utama Nomor B-PR.01.02.2.21.11.21.570 dan realisasi tahun 2020	BBPOM di Bandung
	5.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	76	78	80	81	82		5.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	73,69	74	76	78	80	Pro PN		BBPOM di Bandung
	6.	Indeks pelayanan publik BBPOM di Bandung	3,7	3,75	3,81	4,16	4,51		6.	Indeks pelayanan publik BBPOM di Bandung	4,2	4.35	4.45	4.51	4.55	-	Dilakukan penyesuaian target berdasarkan surat Plt. Sekretaris Utama Nomor B-PR.01.02.2.21.12.21.683 dan realisasi tahun 2020	BBPOM di Bandung
									7.	Persentase UMKM yang memenuhi standar		-	77	79	81	Pro PN	Merupakan indikatorbaru pada UPTuntuk peningkatan peran pembinaan UMKM yang selama ini secara umum telah dilakukan oleh UPT namun belum dihitung sebagai kinerja dalam	BBPOM di Bandung

SEMULA								MENJADI								Pro PN	Keterangan	Unit Organisasi Pelakasana
Program/ Kegiatan	Saasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Target					Program/ Kegiatan	Saasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Realisasi 2020	Target						
			2020	2021	2022	2023	2024					2021	2022	2023	2024			
																	indikator tersendiri	
	Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung								Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung								Dilakukan penyesuaian target berdasarkan surat Plt. Sekretaris Utama Nomor B-PR.01.02.2.21.11.21.570 dan realisasi tahun 2020	
	1.	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	70	73	77	80	83		1.	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	90,70	92	93.8	95.7	97.6	-		BBPOM di Bandung
	2	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	20	42	62	82	104		2	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	16	42	76	112	150	Pro PN		BBPOM di Bandung
	3.	Jumlah desa pangan aman	9	19	28	37	47		3.	Jumlah desa pangan aman	6	19	28	37	47	Pro PN		BBPOM di Bandung
	4.	Jumlah pasar aman dari Bahan Berbahaya	4	8	13	18	23		4.	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	2	8	13	18	23	Pro PN		BBPOM di Bandung
	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung								Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung									
	1.	Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	82	85	88	91	94		1.	Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	89,75	100	100	100	100	Pro PN	Dilakukan penyesuaian target berdasarkan surat Plt. Sekretaris Utama Nomor B-PR.01.02.2.21.11.21.570	BBPOM di Bandung
	2.	Persentase sampel makanan yang diperiksa	82	84	86	88	90		2.	Persentase sampel makanan yang	88,60	100	100	100	100	Pro PN		BBPOM di Bandung

SEMULA							MENJADI								Pro PN	Keterangan	Unit Organisasi Pelakasana
Program/ Kegiatan	Saasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Target					Program/ Kegiatan	Saasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Realisasi 2020	Target							
		2020	2021	2022	2023	2024				2021	2022	2023	2024				
	dan diuji sesuai standar							diperiksa dan diuji sesuai standar									
	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung							Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung									
	1. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	74	78	82	86	90		1. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	62,33	65	67	69	71	-	Dilakukan penyesuaian target berdasarkan surat Plt. Sekretaris Utama Nomor B-PR.01.02.2.21.11.21.570 dan realisasi tahun 2020	BBPOM di Bandung
	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung							Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung									
	1. Indeks RB BBPOM di Bandung	91	92	93	94	95		1. Indeks RB BBPOM di Bandung	80,15	82.8	83.8	84.8	85.8	-	Penurunan target Disebabkan adanya perubahan skema penilaian Indeks RB dari KemenPAN RB dimana ada penambahan penilaian aspek hasil antara (10%) dan aspek reform (30%) pada komponen pengungkit diluar aspek pemenuhan (20%). Selain itu dilakukan	BBPOM di Bandung

SEMULA								MENJADI								Pro PN	Keterangan	Unit Organisasi Pelakasana
Program/ Kegiatan	Saasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Target					Program/ Kegiatan	Saasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Realisasi 2020	Target						
			2020	2021	2022	2023	2024					2021	2022	2023	2024			
																	penyesuaian kembali target terhadap trend kenaikan per tahun	
	2.	Nilai AKIP BBPOM di Bandung	81	85	90	91	92		2.	Nilai AKIP BBPOM di Bandung	80,54	83	85.5	88	90.5	-	Dilakukan penyesuaian kembali Target terhadap trend kenaikan per tahun	BBPOM di Bandung
	Terwujudnya SDM BBPOM di Bandung yang berkinerja optimal								Terwujudnya SDM BBPOM di Bandung yang berkinerja optimal									
	1.	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Bandung	75	77	80	82	85		1.	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Bandung	78,58	79	80	81	82	-	Dilakukan penyesuaian target berdasarkan surat Plt. Sekretaris Utama Nomor B-PR.01.02.2.21.11.21.570 dan realisasi tahun 2020	BBPOM di Bandung
	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan								Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan									
	1.	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	76	79	81	85	90		1.	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	71,50	79	84	89	94	-	Dilakukan penyesuaian target berdasarkan surat Plt. Sekretaris Utama Nomor B-PR.01.02.2.21.11.21.570 dan realisasi tahun 2020	BBPOM di Bandung
	2.	Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Bandung yang optimal	1,51	2	2,26	2,5	3		2.	Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Bandung yang optimal	2	2	2.25	2.5	3	-		BBPOM di Bandung

SEMULA								MENJADI								Pro PN	Keterangan	Unit Organisasi Pelakasana
Program/ Kegiatan	Saasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Target					Program/ Kegiatan	Saasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Realisasi 2020	Target						
			2020	2021	2022	2023	2024					2021	2022	2023	2024			
	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Bandung secara Akuntabel								Terkelolanya Keuangan BBPOM di Bandung secara Akuntabel									
	1.	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Bandung	93	94	95	96	97		1.	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Bandung	95,14	95.1	95.3	95.6	95.9	-	Dilakukan penyesuaian kembali targetterhadap trend kenaikan per tahun	BBPOM di Bandung
	2.	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran BBPOM di Bandung	Efisien (92%)	Efisien (92%)	Efisien (92%)	Efisien (92%)	Efisien (92%)		2.	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran BBPOM di Bandung	Efisien (100%)	Efisien (95%)	-	-	-	-	Mulai tahun 2022-2024 target indikator ini dihapus karena sudah terdapat indikator Nilai Kinerja Anggaran	BBPOM di Bandung

Tabel 10
Matriks Perubahan Kegiatan, sasaran, Indikator dan Target Kinerja Loka POM di Kabupaten Bogor
Pada Lampiran I Matriks Kinerja dan Pendanaan Loka POM di Kabupaten Bogor Tahun 2020-2024

SEMULA								MENJADI								Pro PN
Program/ Kegiatan	Saasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Target					Program/ Kegiatan	Saasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Realisasi 2020	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024					2021*	2022*	2023*	2024*	
Program Pengawasan Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Bogor								Program Pengawasan Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Bogor								
	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bogor								Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bogor							
	1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	80,8	83,6	86,6	90	92,3		1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	98,72	97	97,5	98	98,5	
	2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	78	80	82	84	86		2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	94,59	85	87	89	91	
	3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90	91	92	93	94		3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94,44	94	95	95,5	96	
	4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	72	73	75	76	78		4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	80,00	80	82	83	85	
	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bogor								Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bogor							
	1.	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	87	89	91	93	95		1.	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	95,83	96	97	99	10	
	2.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	55	60	65	70	75		2.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	55,67	60	65	70	75	
	3.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang	85	88	91	94	97		3.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang	46,49	88	90	92	94	

SEMULA								MENJADI								Pro PN
Program/ Kegiatan	Saasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Target					Program/ Kegiatan	Saasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Realisasi 2020	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024					2021*	2022*	2023*	2024*	
		diselesaikan tepat waktu								diselesaikan tepat waktu						
	4.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	50	55	60	65	70		4.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	67,44	67	71	75	79	
	5.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	76	78	80	81	82		5.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68,90	75	77	79	80	
									6.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	-	-	77	79	81	
	Meningkatnya efektivitas Komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bogor								Meningkatnya efektivitas Komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bogor							
	1.	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	71	74	77	81	84		1.	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	91,11	90.0	90.9	91.8	92.7	
	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bogor								Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bogor							
	1.	Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	50	50	50		1.	Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	50	50	50	50	
	2.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	50	50	50		2.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	50	50	50	50	
	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bogor								Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bogor							
	1.	Presentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	65	70	75	78	82		1.	Presentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	43,00	70	74	78	82	

SEMULA								MENJADI								Pro PN
Program/ Kegiatan	Saasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Target					Program/ Kegiatan	Saasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Realisasi 2020	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024					2021*	2022*	2023*	2024*	
	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Bogor yang optimal								Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Bogor yang optimal							
	1.	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkungan UPT	80	85	90	95	100		1.	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkungan UPT	136,36	100	100	100	100	
	2.	Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	100	100	100	100	100		2.	Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	100,00	100	-	-	-	
	3.	Persentase dokumen perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100	100	100	100	100		3.	Persentase dokumen perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100,00	100	-	-	-	
									4.	Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Bogor	-	78.9	80.6	82.2	83.9	
									Menguatnya laboratorium , pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Bogor							
									1.	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Bogor	-	-	2,25	2,5	3	
	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Bogor yang berkinerja optimal								Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Bogor yang berkinerja optimal							
	1.	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Bogor	75	77	80	82	85		1.	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Bogor	85,00	85,2	85,4	85,6	85,8	
	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Bogor secara Akuntabel								Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Bogor secara Akuntabel							
	1.	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di Kabupaten Bogor	Efisien (92%)	Efisien (92%)	Efisien (92%)	Efisien (92%)	Efisien (92%)		1.	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di Kabupaten Bogor	100,00	Efisien (92%)	-	-	-	

Keterangan:

* Mulai Tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Bogor telah menjadi Loka POM Satker Mandiri dan membuat Renstra Loka POM di Kabupaten Bogor Tahun 2021-2024, sehingga kinerja Loka POM di Kabupaten Bogor Tahun 2021-2024 tidak lagi menjadi bagian dari Renstra Balai Besar POM di Bandung.

Tabel 11

Matriks Perubahan Kegiatan, sasaran, Indikator dan Target Kinerja Loka POM di Kota Tasikmalaya

Pada Lampiran I Matriks Kinerja dan Pendanaan Loka POM di Kota TasikmalayaTahun 2020-2024

SEMULA								MENJADI								Pro PN
Program/ Kegiatan	Saasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Target					Program/ Kegiatan	Saasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Realisasi 2020	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024					2021*	2022*	2023*	2024*	
Program Pengawasan Obat dan Makanan di Loka POM di Kota Tasikmalaya								Program Pengawasan Obat dan Makanan di Loka POM di Kota Tasikmalaya								
	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Tasikmalaya								Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Tasikmalaya							
	1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	80,8	83,6	86,6	90	92,3		1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	98,36	97	97,5	98	98,5	
	2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	78	80	82	84	86		2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	85,71	85,5	87	88,5	90	
	3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90	91	92	93	94		3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96,30	96	96,5	97	97,5	
	4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	72	73	75	76	78		4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	62,50	62,5	65	68	70	
	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Tasikmalaya								Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Tasikmalaya							
	1.	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	87	89	91	93	95		1.	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	98,64	90	92	93	95	
	2.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	55	60	65	70	75		2.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	33,75	50	55	60	65	
	3.	Persentase keputusan	85	88	91	94	97		3.	Persentase keputusan	60,00	88	90	93	95	

SEMULA								MENJADI								Pro PN
Program/ Kegiatan	Saasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Target					Program/ Kegiatan	Saasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Realisasi 2020	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024					2021*	2022*	2023*	2024*	
		penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu								penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu						
	4.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	50	55	60	65	70		4.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	61,29	61	66	70	75	
	5.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	63	66	68	71		5.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	84,41	84	86	88	90	
									6.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	-	-	77	79	81	
	Meningkatnya efektivitas Komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Tasikmalaya								Meningkatnya efektivitas Komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Tasikmalaya							
	1.	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	70	74	77	81	84		1.	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	89,88	89.5	91.3	93.1	95.0	
	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Tasikmalaya								Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Tasikmalaya							
	1.	Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	50	50	50		1.	Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	50	50	50	50	
	2.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	50	50	50		2.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	50	50	50	50	
	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Tasikmalaya								Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Tasikmalaya							
	1.	Presentase keberhasilan penindakan kejahatan di	65	70	75	78	82		1.	Presentase keberhasilan penindakan kejahatan di	100,00	70	74	78	82	

SEMULA								MENJADI								Pro PN
Program/ Kegiatan	Saasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Target					Program/ Kegiatan	Saasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Realisasi 2020	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024					2021*	2022*	2023*	2024*	
		bidang Obat dan Makanan								bidang Obat dan Makanan						
	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kota Tasikmalaya yang optimal								Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kota Tasikmalaya yang optimal							
	1.	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkungan UPT	80	85	90	95	100		1.	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkungan UPT	100,00	100	100	100	100	
	2.	Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	100	100	100	100	100		2.	Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	97,73	100	-	-	-	
	3.	Persentase dokumen perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100	100	100	100	100		3.	Persentase dokumen perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100,00	100	-	-	-	
									4.	Nilai AKIP Loka POM di Kota Tasikmalaya	-	78.9	80.6	82.2	83.9	
									Menguatnya laboratorium , pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Loka POM di Kota Tasikmalaya							
									1.	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Tasikmalaya	-	-	2,25	2,5	3	
	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Tasikmalaya yang berkinerja optimal								Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Tasikmalaya yang berkinerja optimal							
	1.	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Tasikmalaya	75	77	80	82	85		1.	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Tasikmalaya	75,94	77	78	79	80	
	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Tasikmalaya secara Akuntabel								Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Tasikmalaya secara Akuntabel							
	1.	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di Kota	Efisien (88%)	Efisien (89%)	Efisiien (90%)	Efisien (91%)	Efisien (92%)		1.	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di Kota	100,00	Efisien (92%)	-	-	-	

SEMULA								MENJADI								Pro PN
Program/ Kegiatan	Saasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Target					Program/ Kegiatan	Saasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Realisasi 2020	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024					2021*	2022*	2023*	2024*	
		Tasikmalaya								Tasikmalaya						

Keterangan:

*Mulai Tahun 2021 Loka POM di Kota Tasikmalaya telah menjadi Loka POM Satker Mandiri dan membuat Renstra Loka POM di Kota Tasikmalaya Tahun 2021-2024, sehingga kinerja Loka POM di Kota Tasikmalaya Tahun 2021-2024 tidak lagi menjadi bagian dari Renstra Balai Besar POM di Bandung

F. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1. Kesimpulan

a. Reviu Renstra BBPOM di Bandung dilaksanakan sebagai respon terhadap perubahan lingkungan strategis serta organisasi dan tata kerja BBPOM di Bandung yang berdampak terhadap pelaksanaan program dan kegiatan serta proses perencanaan dan penganggaran BBPOM di Bandung.

b. Berdasarkan hasil reviu terhadap Renstra BBPOM di Bandung yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa secara umum pelaksanaan Renstra BBPOM di Bandung masih berjalan baik dan sesuai dengan apa yang telah di rencanakan untuk mencapai target pada akhir tahun 2024.

2. Rekomendasi

a. Hasil reviu Renstra BBPOM di Bandung 2020-2024 yang telah dilakukan secara menyeluruh agar dijadikan dasar dalam penyusunan Rencana Kerja BBPOM di Bandung serta evaluasi paruh waktu dan akhir tahun pelaksanaan Renstra BBPOM di Bandung.

b. BBPOM di Bandung selaku unit pelaksana tenis BPOM melakukan reviu Renstra Unit Organisasi Satuan Kerja mengacu pada hasil reviu Renstra Badan Pengawas Obat dan Makanan.

BAB III
PENUTUP

Renstra Balai Besar POM di Bandung Tahun 2020-2024 selain perlu dilakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pencapaiannya secara berkala, perlu juga dilakukan reviu secara menyeluruh terhadap Renstra BBPOM di Bandung tersebut. Reviu Renstra BBPOM di Bandung dilakukan untuk menyeleraskan berbagai perubahan lingkungan strategis baik internal maupun eksternal yang berdampak terhadap kinerja BBPOM di Bandung sehingga memerlukan adanya berbagai penyesuaian baik pada visi, misi, tujuan, sasaran strategis, indikator, arah kebijakan, strategi maupun target kinerja.

Untuk memastikan hasil reviu Renstra BBPOM di Bandung dapat teroperasionalisasikan dan diimpelementasikan dengan baik, maka penyusunan perencanaan dan penganggaran tahunan BBPOM di Bandung agar memperhatikan hasil reviu Renstra BBPOM di Bandung. BBPOM di Bandung sebagai salah satu Unit Organisasi dan Satuan Kerja di Lingkungan BPOM telah melakukan penyesuaian terhadap dokumen Renstra BBPOM di Bandung dengan memperhatikan hasil reviu Renstra BPOM. Melalui reviu Renstra BBPOM di Bandung ini, diharapkan BBPOM di Bandung terus dapat meningkatkan kinerja yang berorientasi hasil dan berdampak terhadap peningkatan perlindungan dan pelayanan kepada masyarakat.

Kepala Balai Besar POM di Bandung

BADAN POM

Dra. Susan Gracia Arpan, Apt., M.Si.
NIP. 19650713 199103 2 001

BADAN POM

Jalan Pasteur Nomor 25, Bandung

bandung.pom.go.id

BPOMBandung

@bpombandung

@BPOMBandung

BalaiBesarPOMdiBandung

KABAYAN
Ka Balai Melayani
08112440533

Si Iteung
0821 2893 6046

1500533
HALOBPOM

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BANDUNG **WBK MENUJU WBBM!**

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT & MAKANAN DI BANDUNG JUARA!

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

BADAN POM
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BANDUNG
Jl. Pasteur No. 25 Bandung 40171
Telp. : 022 4230546, 4213152, 4266620, 4200381, 4200382 Fax. : 022 4230546
Email : bpom_bandung@pom.go.id

KEPUTUSAN

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BANDUNG

NOMOR HK.02.02.12A.12A5.07.23.414 TAHUN 2023

TENTANG

RENCANA KINERJA

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BANDUNG

TAHUN 2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BANDUNG

Menimbang : a. bahwa untuk penyusunan rencana kerja dan penganggaran (Balai Besar/Balai) Pengawas Obat dan Makanan di Bandung pada Tahun 2024 dan melaksanakan ketentuan dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024, perlu menetapkan Rencana Kinerja (Balai Besar/Balai) Pengawas Obat dan Makanan di Bandung Tahun 2024;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandung tentang Rencana Kinerja (Balai Besar/Balai) Pengawas Obat dan Makanan di Bandung Tahun 2024;

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6056);

2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);

3. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);

4. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 663) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 635);

5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1569);

6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 629);

7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1111);

8. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;

9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan;

10. Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandung Nomor HK.02.02.12A.12A5.12.21.110 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandung Tahun 2020-2024;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BANDUNG TENTANG RENCANA KINERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BADNUNG TAHUN 2024.

Kesatu : Menetapkan dan memberlakukan Rencana Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandung Tahun 2024 yang selanjutnya disebut dengan Rencana Kinerja sebagaimana

tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

Kedua : Rencana Kinerja sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan bagi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandung dalam melakukan penyusunan rencana kerja dan penganggaran tahun 2024.

Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Bandung

pada tanggal 15 Juli 2023

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BANDUNG

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BADAN POM DI BANDUNG

I MADE BAGUS GERAMETTA

LAMPIRAN I

KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR

PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BANDUNG

NOMOR HK.02.02.12A.12A5.07.23.414 TAHUN 2023

TENTANG

RENCANA KINERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BANDUNG TAHUN 2024

RENCANA KINERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BANDUNG

TAHUN 2024

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	98,5
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	86
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96,5
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	76
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	76
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	80

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	94,6
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	85,01
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	92
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	99
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	85
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	97
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	80
		Indeks Pelayanan Publik	4,55
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	81
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	97,6
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	150

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
		Jumlah desa pangan aman	47
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	23
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	71
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB UPT	85,8
		Nilai AKIP UPT	90,5
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	82
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	94
		Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	95,9

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BANDUNG

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BADAN POM DI BANDUNG

I MADE BAGUS GERAMETTA

BADAN POM

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI BESAR POM DI BANDUNG
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Drs. I Made Bagus Geramettta, Apt.
Jabatan	: Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandung

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama	: Dr. Drs. L. Rizka Andalusia, Apt., M.Pharm., MARS
Jabatan	: Plt. Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bandung, 10 June 2024

Pihak Pertama	Pihak Kedua
Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandung	Plt. Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
Drs. I Made Bagus Gerametta, Apt.	Dr. Drs. L. Rizka Andalusia, Apt., M.Pharm., MARS

Lampiran

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI BESAR POM DI BANDUNG

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1.	01 - Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase Obat yang memenuhi syarat	98.5 %
		02 - Persentase Makanan yang memenuhi syarat	88.8 %
		03 - Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96.5 %
		04 - Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	82.9 %
		05 - Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90 %
2.	02 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	99 %
		02 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	90 %
		03 - Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99.78 %

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		04 - Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70 %
		05 - Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	81 %
		06 - Indeks Pelayanan Publik	4.45
		07 - Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	100 %
		08 - Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95 %
3.	03 - Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	96.6
		02 - Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	138 sekolah
		03 - Jumlah desa pangan aman	45 Desa
		04 - Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	21 Pasar
4.	04 - Meningkatnya	01 - Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji	100 %

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
	efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	sesuai standar	
		02 - Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100 %
5.	05 - Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	80 %
6.	06 - Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	01 - Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	88.04 %
		02 - Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3
7.	07 - Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	01 - Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	86.7
8.	08 - Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja	01 - Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	97.5

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
	pengawasan Obat dan Makanan	02 - Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	85.01
		03 - Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	92.75
9.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	02 - Indeks RB UPT	92.47
		03 - Nilai AKIP UPT	84
		05 - Nilai Pengelolaan Kearsipan	96.64
10.	10 - Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	01 - Indeks Profesionalitas ASN UPT	91.32
11.	11 - Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	01 - Nilai Kinerja Anggaran UPT	91.01
		02 - Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	75.28
		03 - Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	84
		04 - Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	60

Alokasi anggaran tahun 2024 sebesar Rp. 65,003,803,000 (Enam Puluh Lima Miliar Tiga Juta Delapan Ratus Tiga Ribu Rupiah)

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	DR.3165 - Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	32,440,638,000
2.	WA.6384 - Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	32,563,165,000

Bandung, 10 June 2024

Pihak Pertama
Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandung

Drs. I Made Bagus Gerametta, Apt.

Pihak Kedua
Plt. Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan

Dr. Drs. L. Rizka Andalusia, Apt., M.Pharm., MARS

BADAN POM

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI BESAR POM DI BANDUNG
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	01 - Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase Obat yang memenuhi syarat	98.5	98.5	98.5	98.5	98.5	98.5	98.5	98.5	98.5	98.5	98.5	98.5	1,439,449,360
		02 - Persentase Makanan yang memenuhi syarat	88.8	88.8	88.8	88.8	88.8	88.8	88.8	88.8	88.8	88.8	88.8	88.8	517,067,150
		03 - Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96.5	96.5	96.5	96.5	96.5	96.5	96.5	96.5	96.5	96.5	96.5	96.5	739,566,640
		04 - Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	82.9	82.9	82.9	82.9	82.9	82.9	82.9	82.9	82.9	82.9	82.9	82.9	267,270,850
		05 - Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	75,515,000
2.	02 - Meningkatnya efektivitas	01 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	154,514,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
	pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	produksi dan distribusi yang dilaksanakan													
		02 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	146,955,000
		03 - Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99.78	99.78	99.78	99.78	99.78	99.78	99.78	99.78	99.78	99.78	99.78	99.78	1,111,610,000
		04 - Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	882,530,000
		05 - Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	1,176,015,000
		06 - Indeks Pelayanan Publik	0	0	0	0	0	0	4.45	4.45	4.45	4.45	4.45	4.45	376,339,000
		07 - Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	10	15	20	30	50	60	70	75	80	90	95	100	159,963,000
		08 - Persentase Keterlibatan UPT dalam	0	0	0	85	90	90	91	91	92	93	94	95	460,600,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota													
3.	03 - Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	96.6	96.6	96.6	96.6	96.6	96.6	96.6	96.6	96.6	96.6	96.6	96.6	11,661,330,000
		02 - Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	0	10	20	30	35	35	40	50	60	70	85	138	934,719,000
		03 - Jumlah desa pangan aman	0	10	15	20	40	45	60	75	80	90	95	45	1,316,302,000
		04 - Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	0	10	20	25	40	50	60	70	80	85	90	21	247,573,000
4.	04 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	5	10	20	25	30	40	50	60	70	80	90	100	378,759,000
		02 - Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	5	10	20	25	30	40	50	60	70	80	90	100	374,839,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
5.	05 - Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	5	15	22	35	41	42	46	50	53	58	66	80	1,644,243,000
6.	06 - Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	01 - Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	88.04	4,348,448,900
		02 - Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	693,755,600
7.	07 - Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	01 - Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	86.7	121,355,500
8.	08 - Meningkatnya kepuasan pelaku usaha	01 - Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	97.5	353,322,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
	dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	pengawasan Obat dan Makanan													
		02 - Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	85.01	257,519,500
		03 - Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	92.75	989,130,000
9.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	02 - Indeks RB UPT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	92.47	4,596,180,000
		03 - Nilai AKIP UPT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	84	208,558,000
		05 - Nilai Pengelolaan Kearsipan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	96.64	15,360,000
10.	10 - Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	01 - Indeks Profesionalitas ASN UPT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	91.32	27,682,539,000
11.	11 - Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	01 - Nilai Kinerja Anggaran UPT	45.51	45.51	45.51	45.51	45.51	45.51	45.51	45.51	45.51	45.51	45.51	91.01	264,832,000
		02 - Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	75.28	438,206,000
		03 - Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	84	553,626,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		04 - Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	60	415,810,500
														Total	65,003,803,000

Bandung, 10 June 2024

Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandung

Drs. I Made Bagus Gerametta, Apt.

Capaian RAPK BBPOM di Bandung
Bulan April 2024

No	Sasaran Strategis		Indikator	Target 2024	Target April	Realisasi s.d April				
						Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target April	%Capaian thd Target 2024
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	98.50	98.50	399	410	97.32	98.80	98.80
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT	2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	88.80	88.80	160	188	85.11	95.84	95.84
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT	3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96.50	96.50	134	141	95.04	98.49	98.49
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT	4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	82.90	82.90	31	51	60.78	73.32	73.32
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT	5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90.00	90.00	60	60	100.00	111.11	111.11

No	Sasaran Strategis		Indikator	Target 2024	Target April	Realisasi s.d April				
						Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target April	%Capaian thd Target 2024
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing–masing wilayah kerja UPT	86.70	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja UPT	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	97.50	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja UPT	8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	85.01	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja UPT	9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	92.75	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun

No	Sasaran Strategis		Indikator	Target 2024	Target April	Realisasi s.d April				
						Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target April	%Capaian thd Target 2024
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	99.00	99.00	-	-	99.40	101.40	101.40
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	90.00	90.00	-	-	90.99	101.10	101.10
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99.78	99.78	-	-	99.75	99.97	99.97
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70.00	70.00	76	129	58.91	84.16	84.16
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	81.00	81.00	423	532	79.51	98.16	98.16

No	Sasaran Strategis		Indikator	Target 2024	Target April	Realisasi s.d April				
						Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target April	%Capaian thd Target 2024
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	15	Indeks Pelayanan Publik	4.45	-	-	-	-	-	-
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	100.00	30.00	-	-	46.01	153.37	46,01
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	17	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95.00	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi. informasi. edukasi Obat dan Makanan	18	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96.60	96.60	-	-	96.11	99.49	99.49

No	Sasaran Strategis		Indikator	Target 2024	Target April	Realisasi s.d April				
						Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target April	%Capaian thd Target 2024
	di masing–masing wilayah kerja UPT									
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi. informasi. edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	19	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	138.00	30.00	-	-	16.93	56.43	16.93
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi. informasi. edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	20	Jumlah desa pangan aman	45.00	20.00	-	-	22.25	111.25	22.25
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi. informasi. edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	21	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	21.00	25.00	-	-	31.67	126.68	31.67
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	22	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	25.00	-	-	25.80	103.20	25.80
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	23	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	25.00	-	-	31.31	125.24	31.31

No	Sasaran Strategis		Indikator	Target 2024	Target April	Realisasi s.d April				
						Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target April	%Capaian thd Target 2024
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	24	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	80.00	28.00	-	-	38.05	135.89	47.56
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	25	Indeks RB UPT	92.47	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	26	Nilai AKIP UPT	84.00	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	27	Nilai Pengelolaan Kearsipan	96.64						Dihitung pada Akhir Tahun
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	28	Indeks Profesionalitas ASN UPT	91.32	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun
10	Menguatnya laboratorium. pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	29	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	88.04	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun
10	Menguatnya laboratorium. pengelolaan data dan	30	Indeks pengelolaan data	3.00	3.00	-	-	2.9	96.67	96.67

No	Sasaran Strategis		Indikator	Target 2024	Target April	Realisasi s.d April				
						Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target April	%Capaian thd Target 2024
	informasi pengawasan obat dan makanan		dan informasi UPT yang optimal							
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	31	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91.01	55.00	-	-	47.28	85.96	51.95
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	32	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	75.28	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	33	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	84.00	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	34	Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	60.00	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun

Bandung. 8 Mei 2024
Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandung

BADAN POM

Drs. I Made Bagus Gerametta. Apt.

Capaian RAPK BBPOM di Bandung
Bulan Mei 2024

No	Sasaran Strategis		Indikator	Target 2024	Target Mei	Realisasi s.d Mei				
						Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target Mei	%Capaian thd Target 2024
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	98.50	98.50	551	569	96.84	98.31	98.31
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT	2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	88.80	88.80	243	272	89.34	100.61	100.61
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT	3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96.50	96.50	181	189	95.77	99.24	99.24
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT	4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	82.90	82.90	35	55	63.64	76.76	76.76
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT	5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90.00	90.00	60	60	100.00	111.11	111.11

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

No	Sasaran Strategis		Indikator	Target 2024	Target Mei	Realisasi s.d Mei				
						Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target Mei	%Capaian thd Target 2024
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing–masing wilayah kerja UPT	86.70	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja UPT	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	97.50	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja UPT	8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	85.01	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja UPT	9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	92.75	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

No	Sasaran Strategis		Indikator	Target 2024	Target Mei	Realisasi s.d Mei				
						Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target Mei	%Capaian thd Target 2024
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	99.00	99.00	-	-	99.67	100.67	100.67
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	90.00	90.00	-	-	95.43	106.03	106.03
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99.78	99.78	-	-	99,81	100,03	100,03
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70.00	70.00	98	166	59.04	84.34	84.34
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	81.00	81.00	522	658	79.33	97.94	97.94
4	Meningkatnya efektivitas	15	Indeks Pelayanan	4.45	-	-	-	-	-	-

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

No	Sasaran Strategis		Indikator	Target 2024	Target Mei	Realisasi s.d Mei				
						Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target Mei	%Capaian thd Target 2024
	pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT		Publik							
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	100.00	50.00	-	-	55.36	110.71	55.36
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	17	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95.00	90,00	-	-	99,00	110,00	110,00
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi. informasi. edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	18	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96.60	96.60	-	-	95.74	99.11	99.11
5	Meningkatnya efektivitas	19	Jumlah sekolah	138.00	35.00	-	-	30.26	86.46	30.26

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

No	Sasaran Strategis		Indikator	Target 2024	Target Mei	Realisasi s.d Mei				
						Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target Mei	%Capaian thd Target 2024
	komunikasi. informasi. edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT		dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman							
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi. informasi. edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	20	Jumlah desa pangan aman	45.00	40.00	-	-	48.92	122.30	48.92
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi. informasi. edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	21	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	21.00	40.00	-	-	47.00	117.50	47.00
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	22	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	30.00	-	-	36.02	120.06	36.02
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	23	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	30.00	-	-	40.42	134.72	40.42
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah	24	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di	80.00	41.00	-	-	40,97	99.94	51.22

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

No	Sasaran Strategis		Indikator	Target 2024	Target Mei	Realisasi s.d Mei				
						Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target Mei	%Capaian thd Target 2024
	kerja UPT		bidang Obat dan Makanan							
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	25	Indeks RB UPT	92.47	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	26	Nilai AKIP UPT	84.00	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	27	Nilai Pengelolaan Kearsipan	96.64						Dihitung pada Akhir Tahun
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	28	Indeks Profesionalitas ASN UPT	91.32	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun
10	Menguatnya laboratorium. pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	29	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	88.04	87,04	-	-	87,94	101,03	99,89
10	Menguatnya laboratorium. pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	30	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3.00	3.00	-	-	3	100,00	100,00
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	31	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91.01	-	-	-	-	-	-
11	Terkelolanya Keuangan	32	Nilai Kualitas	75.28	-	-	-	-	-	Dihitung

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

No	Sasaran Strategis		Indikator	Target 2024	Target Mei	Realisasi s.d Mei				
						Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target Mei	%Capaian thd Target 2024
	UPT secara Akuntabel		Pengelolaan Barang dan Jasa							pada Akhir Tahun
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	33	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	84.00	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	34	Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	60.00	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun

Bandung. 7 Juni 2024
Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandung

${ttd}

Drs. I Made Bagus Gerametta. Apt.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Capaian RAPK BBPOM di Bandung
Bulan Juni 2024

No	Sasaran Strategis		Indikator	Target 2024	Target Juni	Realisasi s.d Juni				
						Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target Juni	%Capaian thd Target 2024
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	98.50	98.50	738	762	96.85	98.32	98.32
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT	2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	88.80	88.80	337	373	90.35	101.75	101.75
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT	3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96.50	96.50	270	284	95.07	98.52	98.52
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT	4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	82.90	82.90	45	67	67.16	81.01	81.01
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT	5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90.00	90.00	60	60	100.00	111.11	111.11

Dipindai dengan CamScanner

No	Sasaran Strategis		Indikator	Target 2024	Target Juni	Realisasi s.d Juni				
						Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target Juni	%Capaian thd Target 2024
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing–masing wilayah kerja UPT	86.70	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja UPT	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	97.50	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja UPT	8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	85.01	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja UPT	9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	92.75	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun

Dipindai dengan CamScanner

No	Sasaran Strategis		Indikator	Target 2024	Target Juni	Realisasi s.d Juni				
						Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target Juni	%Capaian thd Target 2024
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	99.00	99.00	-	-	100.76	101.78	101.78
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	90.00	90.00	-	-	93.10	103.44	103.44
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99.78	99.78	-	-	99.71	99.93	99.93
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70.00	70.00	135	216	62.50	89.29	89.29
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	81.00	81.00	657	816	80.51	99.40	99.40

Dipindai dengan CamScanner

No	Sasaran Strategis		Indikator	Target 2024	Target Juni	Realisasi s.d Juni				
						Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target Juni	%Capaian thd Target 2024
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	15	Indeks Pelayanan Publik	4.45	-	-	-	-	-	Diukur Mulai Triwulan III
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	100.00	60.00	-	-	66.71	111.18	66.71
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	17	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95.00	90.00	-	-	99.00	110.00	104.21
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi. informasi. edukasi Obat dan Makanan	18	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96.60	96.60	-	-	95.93	99.31	99.31

Dipindai dengan CamScanner

No	Sasaran Strategis		Indikator	Target 2024	Target Juni	Realisasi s.d Juni				
						Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target Juni	%Capaian thd Target 2024
	di masing–masing wilayah kerja UPT									
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi. informasi. edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	19	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	138.00	35.00	-	-	31.87	91.06	31.87
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi. informasi. edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	20	Jumlah desa pangan aman	45.00	45.00	-	-	53.61	119.13	53.61
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi. informasi. edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	21	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	21.00	50.00	-	-	64.00	128.00	64.00
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	22	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	40.00	-	-	47.01	117.53	47.01
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	23	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	40.00	-	-	52.11	130.28	52.11

Dipindai dengan CamScanner

No	Sasaran Strategis		Indikator	Target 2024	Target Juni	Realisasi s.d Juni				
						Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target Juni	%Capaian thd Target 2024
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	24	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	80.00	42.00	-	-	42.48	101.14	53.09
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	25	Indeks RB UPT	92.47	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	26	Nilai AKIP UPT	84.00	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	27	Nilai Pengelolaan Kearsipan	96.64	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	28	Indeks Profesionalitas ASN UPT	91.32	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun
10	Menguatnya laboratorium. pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	29	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	88.04	87.29	-	-	88.18	101.02	100.16
10	Menguatnya laboratorium. pengelolaan data dan	30	Indeks pengelolaan data	3.00	3.00	-	-	3.0000	100.00	100.00

Dipindai dengan CamScanner

No	Sasaran Strategis		Indikator	Target 2024	Target Juni	Realisasi s.d Juni				
						Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target Juni	%Capaian thd Target 2024
	informasi pengawasan obat dan makanan		dan informasi UPT yang optimal							
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	31	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91.01	45.51	-	-	48.92	107.49	53.75
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	32	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	75.28	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	33	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	84.00	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	34	Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	60.00	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun

Bandung. 5 Juli 2024
Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandung

Drs. I Made Bagus Gerametta. Apt.

Dipindai dengan CamScanner

Capaian RAPK BBPOM di Bandung
Triwulan II 2024

No	Sasaran Strategis		Indikator	Target 2024	Target April	Realisasi s.d April				Target Mei	Realisasi s.d Mei					Target Juni	Realisasi s.d Juni				
						Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target April	%Capaian thd Target 2024		Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target Mei	%Capaian thd Target 2024		Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target Juni	%Capaian thd Target 2024
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	98.50	98.50	399	410	97.32	98.80	98.80	98.50	551	569	96.84	98.31	98.31	98.50	738	762	96.85	98.32	98.32
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	88.80	88.80	160	188	85.11	95.84	95.84	88.80	243	272	89.34	100.61	100.61	88.80	337	373	90.35	101.75	101.75
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96.50	96.50	134	141	95.04	98.49	98.49	96.50	181	189	95.77	99.24	99.24	96.50	270	284	95.07	98.52	98.52
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	82.90	82.90	31	51	60.78	73.32	73.32	82.90	35	55	63.64	76.76	76.76	82.90	45	67	67.16	81.01	81.01
		5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90.00	90.00	60	60	100.00	111.11	111.11	90.00	60	60	100.00	111.11	111.11	90.00	60	60	100.00	111.11	111.11
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing–masing	6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing–masing wilayah kerja UPT	86.70	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun

No	Sasaran Strategis		Indikator	Target 2024	Target April	Realisasi s.d April					Target Mei	Realisasi s.d Mei					Target Juni	Realisasi s.d Juni				
						Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target April	%Capaian thd Target 2024		Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target Mei	%Capaian thd Target 2024		Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target Juni	%Capaian thd Target 2024
	wilayah kerja UPT																					
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	97.50	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun
		8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	85.01	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun
		9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	92.75	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	99.00	99.00	-	-	99.40	101.40	101.40	99.00	-	-	99.67	100.67	100.67	99.00	-	-	100.76	101.78	101.78
		11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	90.00	90.00	-	-	90.99	101.10	101.10	90.00	-	-	95.43	106.03	106.03	90.00	-	-	93.10	103.44	103.44
		12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99.78	99.78	-	-	99.75	99.97	99.97	99.78	-	-	99,81	100,03	100,03	99.78	-	-	99.71	99.93	99.93

No	Sasaran Strategis		Indikator	Target 2024	Target April	Realisasi s.d April					Target Mei	Realisasi s.d Mei					Target Juni	Realisasi s.d Juni				
						Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target April	%Capaian thd Target 2024		Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target Mei	%Capaian thd Target 2024		Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target Juni	%Capaian thd Target 2024
		13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70.00	70.00	76	129	58.91	84.16	84.16	70.00	98	166	59.04	84.34	84.34	70.00	135	216	62.50	89.29	89.29
		14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	81.00	81.00	423	532	79.51	98.16	98.16	81.00	522	658	79.33	97.94	97.94	81.00	657	816	80.51	99.40	99.40
		15	Indeks Pelayanan Publik	4.45	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Diukur Mulai Triwulan III
		16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	100.00	30.00	-	-	46.01	153.37	46,01	50.00	-	-	55.36	110.71	55.36	60.00	-	-	66.71	111.18	66.71
		17	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95.00	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun	90,00	-	-	99,00	110,00	110,00	90.00	-	-	99.00	110.00	104.21
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi.	18	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96.60	96.60	-	-	96.11	99.49	99.49	96.60	-	-	95.74	99.11	99.11	96.60	-	-	95.93	99.31	99.31
		19	Jumlah sekolah dengan Pangan	138.00	30.00	-	-	16.93	56.43	16.93	35.00	-	-	30.26	86.46	30.26	35.00	-	-	31.87	91.06	31.87

No	Sasaran Strategis		Indikator	Target 2024	Target April	Realisasi s.d April					Target Mei	Realisasi s.d Mei					Target Juni	Realisasi s.d Juni				
						Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target April	%Capaian thd Target 2024		Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target Mei	%Capaian thd Target 2024		Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target Juni	%Capaian thd Target 2024
	informasi. edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT		Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman																			
		20	Jumlah desa pangan aman	45.00	20.00	-	-	22.25	111.25	22.25	40.00	-	-	48.92	122.30	48.92	45.00	-	-	53.61	119.13	53.61
		21	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	21.00	25.00	-	-	31.67	126.68	31.67	40.00	-	-	47.00	117.50	47.00	50.00	-	-	64.00	128.00	64.00
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	22	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	25.00	-	-	25.80	103.20	25.80	30.00	-	-	36.02	120.06	36.02	40.00	-	-	47.01	117.53	47.01
		23	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	25.00	-	-	31.31	125.24	31.31	30.00	-	-	40.42	134.72	40.42	40.00	-	-	52.11	130.28	52.11
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	24	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	80.00	28.00	-	-	38.05	135.89	47.56	41.00	-	-	40,97	99.94	51.22	42.00	-	-	42.48	101.14	53.09
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	25	Indeks RB UPT	92.47	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun
		26	Nilai AKIP UPT	84.00	-	-	-	-	-	Dihitung	-	-	-	-	-	Dihitung	-	-	-	-	-	Dihitung

No	Sasaran Strategis		Indikator	Target 2024	Target April	Realisasi s.d April					Target Mei	Realisasi s.d Mei					Target Juni	Realisasi s.d Juni				
						Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target April	%Capaian thd Target 2024		Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target Mei	%Capaian thd Target 2024		Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target Juni	%Capaian thd Target 2024
										pada Akhir Tahun						pada Akhir Tahun						pada Akhir Tahun
		27	Nilai Pengelolaan Kearsipan	96.64						Dihitung pada Akhir Tahun						Dihitung pada Akhir Tahun	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	28	Indeks Profesionalitas ASN UPT	91.32	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun
10	Menguatnya laboratorium. pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	29	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	88.04	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun	87,04	-	-	87,94	101,03	99,89	87.29	-	-	88.18	101.02	100.16
		30	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3.00	3.00	-	-	2.9	96.67	96.67	3.00	-	-	3	100,00	100,00	3.00	-	-	3.0000	100.00	100.00
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	31	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91.01	55.00	-	-	47.28	85.96	51.95	-	-	-	-	-	-	45.51	-	-	48.92	107.49	53.75
		32	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	75.28	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun
		33	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	84.00	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun

No	Sasaran Strategis		Indikator	Target 2024	Target April	Realisasi s.d April					Target Mei	Realisasi s.d Mei					Target Juni	Realisasi s.d Juni				
						Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target April	%Capaian thd Target 2024		Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target Mei	%Capaian thd Target 2024		Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target Juni	%Capaian thd Target 2024
		34	Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	60.00	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun

Bandung. 16 April 2024

Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandung

BADAN POM

Drs. I Made Bagus Gerametta. Apt.

LAPORAN EVALUASI INTERNAL

TRIWULAN II TA 2024

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandung

JL. Pasteur No. 25 Bandung BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

BERITA ACARA EVALUASI INTERNAL
TRIWULAN II TAHUN 2024

Pada hari Senin tanggal delapan bulan Juli tahun dua ribu dua puluh empat bertempat Kantor Balai Besar POM di Bandung, kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Drs. I Made Bagus Gerametta, Apt
   NIP : 19690718 199603 1 001
   Jabatan : Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandung

2. Nama : Dwi Kurniasari, S.Si., Apt
   NIP : 19810108 200604 2 004
   Jabatan : Kepala Bagian Tata Usaha Balai Besar POM di Bandung

Telah melaksanakan evaluasi internal terhadap realisasi anggaran dan capaian kinerja pada Balai Besar POM di Bandung periode April sampai dengan bulan Juni 2024 dengan hasil sebagai berikut :

1. Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Rincian Output (RO) Triwulan II

No	Program/ Kegiatan/RO	Volume				Anggaran		
		Target 2024	Satuan	Realisasi	Capaian	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
a	b	c	d	e	f=(e/dx100)	f	g	h=(g/fx100)
1	**3165.AEA.001** – Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	14	Laporan	6	42,86%	420.383.000	14.520.040	3,45%
2	**3165.BAH.001** Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	1969	Keputusan	1186	60,23%	1.166.976.000	603.812.120	51,74%
3	**3165.BDC.001** KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT	38517	Orang	38637	100,31%	11.954.590.000	11.349.461.020	94,94%
4	**3165.BKB.001** Laporan Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan	1	Laporan	1	43,00%	1.000.000.000	397.531.848	39,75%
5	**3165.BMB.001** Layanan Publikasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT	45	Layanan	20	44,44%	163.000.000	5.900.000	3,62%
6	**3165.CAB.002** Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1	Paket	1	50,00%	300.000.000	82.000.000	27,33%
7	**3165.CAN.001** Perangkat pengolah data dan komunikasi	1	Unit	1	100,00%	245.284.000	226.400.000	92,30%
8	**3165.PDD.001** Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan yang	1	Laboratorium	1	50,40%	2.781.078.000	976.666.057	35,12%

No	Program/ Kegiatan/RO	Volume				Anggaran		
		Target 2024	Satuan	Realisasi	Capaian	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
	sesuai Good Laboratory Practice							
9	**3165.QCD.U02** Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di BBPOM di Bandung	10	Perkara	6	60,00%	1.092.120.000	373.638.960	34,21%
10	**3165.QDB.001** Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	138	Lembaga	44	30,27%	853.269.000	539.950.344	63,28%
11	**3165.QDB.002** Desa Pangan Aman	45	Lembaga	24	48,92%	1.223.482.000	537.950.500	43,97%
12	**3165.QDB.003** Pasar Aman dari Bahan Berbahaya	21	Lembaga	13	47,00%	247.573.000	164.376.800	66,40%
13	**3165.QDG.001** UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	38	UMKM	21	55,36%	159.963.000	117.328.100	73,35%
14	**3165.QIA.001** Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	957	Sampel	541	56,53%	778.705.000	323.851.464	41,59%
15	**3165.QIA.005** Sampel Obat, OT, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa sesuai standar oleh UPT	2548	Sampel	1313	51,53%	2.131.996.000	557.650.050	26,16%
16	**3165.QIA.008** Sampel pangan fortifikasi yang diperiksa oleh UPT	125	Sampel	83	66,40%	75.515.000	40.480.228	53,61%
17	**3165.QIC.001** Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	413	Sarana	216	52,43%	920.754.000	358.269.250	38,91%
18	**3165.QIC.004** Sarana Distribusi Obat, OT, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	1451	Sarana	816	56,24%	1.409.535.000	602.033.280	42,71%
19	**3165.RAB.001** Alat Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	Laboratorium	1	50,00%	1.164.821.000	294.737.000	25,30%
20	**6384.EBA.994** Layanan Perkantoran	1	Layanan	1	43,00%	32.060.431.000	16.321.589.809	50,91%
	TOTAL					60.149.475.000	33.888.146.870	56,34%

2. Kinerja dan Realisasi Anggaran per Sasaran Kegiatan Triwulan II

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Volume			Anggaran		
			Target TW II	Realisasi (Rp)	Capaian (%)	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
a	b	c	d	f	g=(f/e x100)	h	i	j=(h/ix100)
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT	1 Persentase Obat yang memenuhi syarat	98,5	96,85	98,32 %	1.410.982.360	368.049.033	26,08%
		2 Persentase Makanan yang memenuhi syarat	88,8	90,35	101,75 %	513.163.150	210.503.452	41,02%
		3 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96,5	95,07	98,52 %	724.878.640	189.601.017	26,16%
		4 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	82,9	67,16	81,01 %	265.541.850	113.348.012	42,69%
		5 Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90	100	111,11 %	75.515.000	40.480.228	53,61%
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	6 Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	-	-	-	114.100.000	4.130.000	3,62%
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	7 Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	-	-	-	139.736.000	78.750.000	56,36%
		8 Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	-	-	-	259.260.000	43.079.550	16,62%
		9 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Bandung	-	-	-	989.010.000	294.611.264	29,79%
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja UPT	10 Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang diilaksanakan	99	100,76	101,78 %	158.596.000	35.295.050	22,25%
		11 Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	90	93,1	103,44 %	4.820.000	0	0,00%
		12 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99,78	99,71	99,93 %	1.117.890.000	574.873.763	51,42%
		13 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70	62,5	89,29 %	877.970.000	354.755.000	40,41%
		14 Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan	81	80,51	99,40 %	1.172.400.000	551.618.780	47,05%

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Volume			Anggaran		
			Target TW II	Realisasi (Rp)	Capaian (%)	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
a	b	c	d	f	g=(f/e x100)	h	i	j=(h/ix100)
		15 Indeks Pelayanan Publik			#DIV/0!	511.565.000	130.391.620	25,49%
		16 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	60	66,71	111,18 %	159.963.000	117.328.100	73,35%
		17 Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	90	99	110,00 %	309.480.000	208.401.964	67,34%
5	Meningkatnya efektivitas Komunikasi. informasi. edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja UPT	18 Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96,6	95,93	99,31 %	11.881.800.000	11.337.117.774	95,42%
		19 Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	35	31,87	91,06 %	853.269.000	539.950.344	63,28%
		20 Jumlah desa pangan aman	45	53,61	119,13 %	1.223.482.000	537.950.500	43,97%
		21 Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	50	64	128,00 %	247.573.000	164.376.800	66,40%
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja UPT	22 Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	40	47,01	117,53 %	375.003.500	245.262.543	65,40%
		23 Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	40	52,11	130,28 %	375.003.500	245.262.544	65,40%
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja UPT	24 Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	42	42,48	101,14 %	1.498.983.000	387.729.000	25,87%
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	25 Indeks RB UPT	-	-	-	4.326.026.000	1.784.015.366	41,24%
		26 Nilai AKIP UPT	-	-	-	227.652.000	30.237.615	13,28%
		27 Nilai Pengelolaan Kearsipan	-	-	-	91.259.000	4.379.000	4,80%
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	28 Indeks Profesionalitas ASN UPT	-	-	-	26.370.028.000	14.094.551.050	53,45%
10	Menguatnya laboratorium. pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	29 Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	87,29	88,18	101,02 %	1.829.728.900	378.136.813	20,67%
		30 Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3	3	100%	693.755.600	295.151.985	42,54%

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Volume			Anggaran		
			Target TW II	Realisasi (Rp)	Capaian (%)	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
a	b	c	d	f	g=(f/e x100)	h	i	j=(h/ix100)
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	31 Nilai Kinerja Anggaran UPT	45,51	48,92	107,49 %	206.636.000	64.877.000	31,40%
		32 Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	-	-	-	458.091.000	188.901.966	41,24%
		33 Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	-	-	-	545.303.000	188.381.408	34,55%
		34 Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	-	-	-	141.010.500	52.113.700	36,96%
	TOTAL					**60.149.475.000**	**33.853.612.240**	**56,28%**

Demikian berita acara ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 8 Juli 2024

Menyetujui,
Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandung

Drs. I Made Bagus Gerametta, Apt.

Mengetahui,
Kepala Bagian Tata Usaha

Dwi Kurniasari, S.Si., Apt,

Reallisasi anggaran dan capaian output dibandingkan target dan nilai efisiensi sampai dengan Triwulan II 2024

No.	Program/Kegiatan/Output	Target	Satuan	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian	IE	TE	KET
a	b	c		d	e = (d/c x 100)	f	g	h = (g/f x 100)	i = (e/h)	j = i-1	
1	**3165.AEA.001** – Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	14	Laporan	6	42,86%	420.383.000	14.520.040	3,45%	12,41	11,41	Tidak Efisien
2	**3165.BAH.001** Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	1969	Keputusan	1186	60,23%	1.166.976.000	603.812.120	51,74%	1,16	0,16	Efisen
3	**3165.BDC.001** KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT	38517	Orang	38637	100,31%	11.954.590.000	11.349.461.020	94,94%	1,06	0,06	Efisen
4	**3165.BKB.001** Laporan Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan	1	Laporan	1	43,00%	1.000.000.000	397.531.848	39,75%	1,08	0,08	Efisien
5	**3165.BMB.001** Layanan Publikasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT	45	Layanan	20	44,44%	163.000.000	5.900.000	3,62%	12,28	11,28	Tidak Efisien
6	**3165.CAB.002** Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1	Paket	1	50,00%	300.000.000	82.000.000	27,33%	1,83	0,83	Efisien
7	**3165.CAN.001** Perangkat pengolah data dan komunikasi	1	Unit	1	100,00%	245.284.000	226.400.000	92,30%	1,08	0,08	Efisen
8	**3165.PDD.001** Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	Laboratorium	1	50,40%	2.781.078.000	976.666.057	35,12%	1,44	0,44	Efisien
9	**3165.QCD.U02** Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di BBPOM di Bandung	10	Perkara	6	60,00%	1.092.120.000	373.638.960	34,21%	1,75	0,75	Efisen
10	**3165.QDB.001** Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	138	Lembaga	44	30,27%	853.269.000	539.950.344	63,28%	0,48	-0,52	Tidak Efisen
11	**3165.QDB.002** Desa Pangan Aman	45	Lembaga	24	48,92%	1.223.482.000	537.950.500	43,97%	1,11	0,11	Efisien
12	**3165.QDB.003** Pasar Aman dari Bahan Berbahaya	21	Lembaga	13	47,00%	247.573.000	164.376.800	66,40%	0,71	-0,29	Tidak Efisen
13	**3165.QDG.001** UMKM yang didampingi dalam	38	UMKM	21	55,36%	159.963.000	117.328.100	73,35%	0,75	-0,25	Tidak Efisen

	pemenuhan standar oleh UPT										
14	**3165.QIA.001** Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	957	Sampel	541	56,53%	778.705.000	323.851.464	41,59%	1,36	0,36	Efisien
15	**3165.QIA.005** Sampel Obat, OT, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa sesuai standar oleh UPT	2548	Sampel	1313	51,53%	2.131.996.000	557.650.050	26,16%	1,97	0,97	Efisien
16	**3165.QIA.008** Sampel pangan fortifikasi yang diperiksa oleh UPT	125	Sampel	83	66,40%	75.515.000	40.480.228	53,61%	1,24	0,24	Efisien
17	**3165.QIC.001** Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	412	Sarana	216	52,43%	920.754.000	358.269.250	38,91%	1,35	0,35	Efisen
18	**3165.QIC.004** Sarana Distribusi Obat, OT, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	1451	Sarana	816	56,24%	1.409.535.000	602.033.280	42,71%	1,32	0,32	Efisen
19	**3165.RAB.001** Alat Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	Laboratorium	1	50,00%	1.164.821.000	294.737.000	25,30%	1,98	0,98	Efisen
20	**6384.EBA.994** Layanan Perkantoran	1	Layanan	1	43,00%	32.060.431.000	16.321.589.809	50,91%	0,84	-0,16	Tidak Efisien
Total		46297		42932	92,73	60.149.475.000	33.888.146.870	56,34%	2,36	1,36	Tidak Efisien

NO	INDIKATOR SASARAN KEGIATAN		Volume				Anggaran				
		Target 2024	Target TW I	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian	IE	TE	CAPAIAN TE
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	98,5	98,5	96,85	98,32%	1.410.982.360	368.049.033	26,08%	3,77	2,77	TIDAK EFISIEN
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	88,8	88,8	90,35	101,75%	513.163.150	210.503.452	41,02%	2,48	1,48	TIDAK EFISIEN
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96,5	96,5	95,07	98,52%	724.878.640	189.601.017	26,16%	3,77	2,77	TIDAK EFISIEN
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	82,9	82,9	67,16	81,01%	265.541.850	113.348.012	42,69%	1,90	0,90	EFISIEN

5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90	90	100	111,11%	75.515.000	40.480.228	53,61%	2,07	1,07	TIDAK EFISIEN
6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Bandung	86,7		-	#VALUE!	114.100.000	4.130.000	3,62%	#VALUE!	#VALUE!	#DIV/0!
7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	97,5		-	#VALUE!	139.736.000	78.750.000	56,36%	#VALUE!	#VALUE!	#DIV/0!
8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	85,01		-	#VALUE!	259.260.000	43.079.550	16,62%	#VALUE!	#VALUE!	#DIV/0!
9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	92,75		-	#VALUE!	989.010.000	294.611.264	29,79%	#VALUE!	#VALUE!	#DIV/0!
10	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang diilaksanakan	99	99	100,76	101,78%	158.596.000	35.295.050	22,25%	4,57	3,57	TIDAK EFISIEN
11	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	90	90	93,1	103,44%	4.820.000	0	0,00%	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu (50%)	99,78	99,78	99,71	99,93%	1.117.890.000	574.873.763	51,42%	1,94	0,94	EFISIEN
13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70	70	62,5	89,29%	877.970.000	354.755.000	40,41%	2,21	1,21	TIDAK EFISIEN
14	Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan	81	81	80,51	99,40%	1.172.400.000	551.618.780	47,05%	2,11	1,11	TIDAK EFISIEN
15	Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Bandung	4,45		0	#DIV/0!	511.565.000	130.391.620	25,49%	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
16	Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang Baik	100	60	66,71	111,18%	159.963.000	117.328.100	73,35%	1,52	0,52	EFISIEN

17	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95	90	99	110,00%	309.480.000	208.401.964	67,34%			-
18	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96,6	96,6	95,93	99,31%	11.881.800.000	11.337.117.774	95,42%	1,04	0,04	EFISIEN
19	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	138	35	31,87	91,06%	853.269.000	539.950.344	63,28%	1,44	0,44	EFISIEN
20	Jumlah desa pangan aman	45	45	53,61	119,13%	1.223.482.000	537.950.500	43,97%	2,71	1,71	TIDAK EFISIEN
21	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	21	50	64	128,00%	247.573.000	164.376.800	66,40%	1,93	0,93	EFISIEN
22	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	40	47,01	117,53%	375.003.500	245.262.543	65,40%	1,80	0,80	EFISIEN
23	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	40	52,11	130,28%	375.003.500	245.262.544	65,40%	1,99	0,99	EFISIEN
24	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	80	42	42,48	101,14%	1.498.983.000	387.729.000	25,87%	3,91	2,91	TIDAK EFISIEN
25	Indeks RB BBPOM di Bandung	92,47		0	#DIV/0!	4.326.026.000	1.784.015.366	41,24%	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
26	Nilai AKIP BBPOM di Bandung	84		-	#VALUE!	227.652.000	30.237.615	13,28%	#VALUE!	#VALUE!	#DIV/0!
27	Nilai Pengelolaan Kearsipan	96,64			#DIV/0!	91.259.000	4.379.000	4,80%	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
28	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM	91,32		-	#VALUE!	26.370.028.000	14.094.551.050	53,45%	#VALUE!	#VALUE!	#DIV/0!
29	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	88,04	87,29	88,18	101,02%	1.829.728.900	378.136.813	20,67%	4,89	3,89	TIDAK EFISIEN
30	Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Bandung yang optimal	3	3	3	100,00%	693.755.600	295.151.985	42,54%	2,35	1,35	TIDAK EFISIEN
31	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Bandung	91,01	45,51	48,92	107,49%	206.636.000	64.877.000	31,40%	3,42	2,42	TIDAK EFISIEN

32	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	75,28			#DIV/0!	458.091.000	188.901.966	41,24%	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
33	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	84			#DIV/0!	545.303.000	188.381.408	34,55%	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
34	Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	60			#DIV/0!	141.010.500	52.113.700	36,96%	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
TOTAL					**#VALUE!**	**60.149.475.000**	**33.853.612.240**	**56,28%**	**#VALUE!**	**#VALUE!**	**#DIV/0!**

MATRIKS TINDAKLANJUT REKOMENDASI

1. Persentase Obat yang memenuhi syarat

Kendala Permasalahan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Rencana Aksi	Time Line		
Masih tingginya hasil uji sampel obat acak/random yang TMS. Sampai dengan triwulan II hasil uji TMS untuk sampel obat acak sebanyak 24 sampel dari total 762 sampel obat acak/random yang selesai diuji. Sampel TMS tersebut terdiri dari berbagai komoditi obat dengan rincian sebagai berikut : - Sampel Obat : 8 sampel - Sampel OBA : 12 sampel - Sampel Kosmetik : 4 sampel	Peningkatan pengawasan dan pembinaan sarana produksi dan distribusi Obat dalam pemenuhan CPOB, CPOTB, CPKB dan CDOB					
	Peningkatan kerjasama dengan stakeholder (Dinas Kesehatan Kab./Kota setempat) terkait tindak lanjut hasil pengawasan sarana produksi dan sarana distribusi Obat.					
	Peningkatan pengetahuan masyarakat terhadap produk yang aman dan bermutu melalui kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) dan pemberian layanan informasi tentang Obat melalui Media Sosial maupun tatap muka langsung.					
Evaluasi penandaan dari pusat dilaporkan setelah pelaporan hasil kinerja selesai dilakukan sehingga harus dilakukan revisi realisasi dan capaian data kinerja	Peningkatan pengetahuan personil yang bertugas mengevaluasi penandaan terutama sampel obat tradisional dan kosmetik sehingga tidak terjadi perbedaan kesimpulan evaluasi penandaan sampel tersebut.	Sudah dilakukan sosialisasi internal (7 Juni 2024)	Monev Evaluasi Penandaan secara berkala	Des 2024	Beberapa personil belum memahami peraturan penandaan Kosmetik dan Obat Tradisional	

2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat

Kendala Permasalahan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Rencana Aksi	Time Line		
Masih ditemukan produk TMS yang dapat berdampak pada capaian	Peningkatan KIE dan Sosialisasi penerapan CPPOB pada Pelaku Usaha					
	Informasi Edukasi tentang peraturan, klarifikasi berita hoax terkait Obat dan makanan, Public Warning Obat dan makanan yang diterbitkan oleh Badan POM kepada masyarakat luas melalui media social (facebook, Instagram, Twitter), media masa melalui Iklan Layanan Masyarakat (ILM) bekerjasama dengan radio					
	Meningkatkan pembinaan terhadap sarana produksi makanan terkait pemenuhan CPPOB yang masih belum memenuhi ketentuan					
	Meningkatkan pengawasan dan pembinaan terhadap distributor dan penjual retail produk makanan mengenai Makanan yang belum memenuhi ketentuan					
	Peningkatan kerjasama dengan stakeholder (Dinas Kesehatan Kab./Kota setempat) terkait tindak lanjut hasil pengawasan sarana produksi dan sarana distribusi Makanan.					

3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Kendala Permasalahan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Rencana Aksi	Time Line		
Masih tingginya hasil uji sampel obat targeted yang TMS. Sampai dengan triwulan II hasil uji TMS untuk sampel obat targeted sebanyak 14 sampel dari total 284 sampel obat targeted yang selesai diuji. Sampel TMS tersebut terdiri dari berbagai komoditi obat dengan rincian sebagai berikut : - Sampel Obat : 1 sampel - Sampel OBA : 7 sampel - Sampel SK : 3 sampel - Sampel Kosmetik : 3 sampel	Peningkatan pengawasan dan pembinaan sarana produksi dan distribusi Obat dalam pemenuhan CPOB, CPOTB, CPKB dan CDOB					
	Peningkatan kerjasama dengan stakeholder (Dinas Kesehatan Kab./Kota setempat) terkait tindak lanjut hasil pengawasan sarana produksi dan sarana distribusi Obat.					
	Peningkatan pengetahuan masyarakat terhadap produk yang aman dan bermutu melalui kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) dan pemberian layanan informasi tentang Obat melalui Media Sosial maupun tatap muka langsung.					
Evaluasi penandaan dari pusat dilaporkan setelah pelaporan hasil kinerja selesai dilakukan sehingga harus dilakukan revisi realisasi dan capaian data kinerja	Peningkatan pengetahuan personil yang bertugas mengevaluasi penandaan terutama sampel obat tradisional dan kosmetik sehingga tidak terjadi perbedaan kesimpulan evaluasi penandaan sampel tersebut.	Sudah dilakukan sosialisasi internal (7 Juni 2024)	Monev Evaluasi Penandaan setiap bulan	Desember 2024		

4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Kendala Permasalahan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Rencana Aksi	Time Line		
Masih ditemukan produk TMS pada produk PJAS dan Kasus sehingga mengakibatkan realisasi menurun dan berdampak pada capaian	Peningkatan KIE dan Sosialisasi penerapan CPPOB pada Pelaku Usaha					
	Meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap produk makanan yang memenuhi syarat melalui penyebaran informasi yang intensif baik melalui sosialisasi langsung atau melalui media sosial Instagram, Facebook dan Twitter.					
	Meningkatkan pembinaan terhadap sarana produksi makanan terkait pemenuhan CPPOB dan meningkatkan pengawasan dan pembinaan terhadap distributor dan penjual retail produk makanan mengenai Makanan yang memenuhi syarat.					
	Meningkatkan monitoring pelaksanaan Corrective Action Preventive Action (CAPA) sebagai bentuk tindak lanjut pengawasan					
	Melakukan pertemuan intensif dengan pemangku kepentingan melalui Kegiatan Penguatan Efektifitas Pengawasan Obat dan Makanan Bersama PimpDaerah dan Pertemuan Lintas Sektor dalam rangka Pembahasan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan.					
	Melakukan komunikasi pada saat pemeriksaan sarana produksi dan distribusi terkait penyampaian hasil tindak lanjut dari Balai Besar POM di Bandung					

5. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat

Kendala Permasalahan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Rencana Aksi	Time Line		
BBPOM Bandung telah melaporkan hasil uji fortifikasi untuk sampel garam pada SIPT sesuai dengan timeline. Pada saat pelaporan, SIPT belum mengakomodir kesimpulan untuk parameter fortifikasi dan selain fortifikasi hanya kesimpulan secara keseluruhan. Setelah dilakukan update pada sistem, BBPOM Bandung diharuskan menginput ulang data dengan melakukan rollback terhadap seluruh sampel fortifikasi garam. Hal tersebut cukup menyita waktu	Berdiskusi dengan Pusdatin agar proses input data dilakukan hanya pada kesimpulan saja	sudah dilakukan perbaikan	input data ulang s.d proses verifikasi hasil uji	Mei	Data hasil uji sampel fortifikasi garam belum mencantumkan kesimpulan hasil uji untuk parameter fortifikasi dan selain fortifikasi	Data hasil uji sampel fortifikasi garam sudah mencantumkan kesimpulan hasil uji untuk parameter fortifikasi dan selain fortifikasi

7. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat

Kendala Permasalahan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Rencana Aksi	Time Line		
Peningkatan target dari tahun sebelumnya dan dari target Renstra yang ditetapkan.	Pelaksanaan program Desk CAPA dan Bimtek secara berkala	Telah dilaksanakan Desk CAPA sarana setiap bulan dan tersedia menu Permohonan Desk CAPA pada aplikasi SATU POM JABAR	Melaksanakan Desk CAPA dan Bimtek kepada pelaku usaha yang sedang berproses perbaikan hasil pemeriksaan setiap triwulan serta mengembangkan aplikasi Permohonan Desk Terjadwal pada SATU POM JABAR	Agustus 2024	Tidak ada media untuk permohonan Desk CAPA terjadwal bagi pelaku usaha	Tersedia media untuk memfasilitasi pelaku usaha dalam mengajukan permohonan Desk CAPA Terjadwal

10. Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang diilaksanakan

Kendala Permasalahan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Rencana Aksi	Time Line		
Kendala persuratan melalui Srikandi, penggunaan SIKD	> Adanya fitur di SIPT yang mengakomodir feedback dari rekomendasi yang diterbitkan oleh UPT dan Pusat > Monitoring dari pemilik data terhadap pelaksanaan rekomendasi	> Pemantauan tindaklanjut dari email balai, email inspeksi oleh pemegang data (PIC)	> Alokasi waktu diluar dinas untuk pemantauan capaian terkait tindak lanjut	Desember 2024	> Tidak ada pemantauan tindak lanjut dari masing-masing pic	> Tercapainya sistem monitoring dan evaluasi dari keputusan/rekomendasi hasil insoeksi sarana produksi dan distribusi yang ditindaklanjuti

11. Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

Kendala Permasalahan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Rencana Aksi	Time Line		
Tindak Lanjut berupa CAPA dari pelaku usaha capaiannya diluar kendali UPT. Pelaku usaha perlu diingatkan dan didampingi dalam penyelesaian CAPAnya	> Pembuatan surat penagihan CAPA kepada pelaku usaha > Dilaksanakan Desk CAPA > Fitur permohonan desk CAPA pada aplikasi 1POMJabar	- Penyelesaian CAPA dari pelaku usaha pada triwulan II	- sarana yang belum menyampaikan CAPA nya diberikan surat penagihan CAPA - Desk CAPA dilkukan setiap bulan secara mandiri dan pada kegiatan Sangkuriang setiap triwulan	Desember 2024	- CAPA yang diterima jumlahnya belum memadai	- CAPA yang diterima jumlah bertambah secara bertahap
Pemantauan CAPA masih dilakukan secara manual dari email corporate yang berpotensi terdpat CAPA yang terlewatkan. Belum ada system yang mumpuni yang memudahkan dalam pemantauan CAPA	1. Penambahan fitur CAPA di SIPT yang bisa diakses oleh pelaku usaha 2. Sistem yang dibuat internal	- Pemantauan CAPA secara manual dari email corporate pada triwulan II	- Mengusulkan penambahan fitur CAPA kepada Pusdatin - Membuat sistem di internal yang bisa memantau CAPA yang diterima dan dievaluasi	Desember 2024	- Pemantauan CAPA masih dilakukan secara manual dari email corporate	- Sistem internal yang dapat memantau progres CAPA sedang dibangun
Tindak lanjut dari 1.863 sarana yang diperiksa adalah pembuatan surat tindak lanjutnya baik berupa pembinaan teknis maupun sanksi administrasi, hal ini berdampak pada volume CAPA yang harus dievaluasi	- Pengaturan jadwal dinas petugas	- CAPA yang sudah dievaluasi oleh petugas pada triwulan II	- Pengaturan jadwal dinas sehingga terdapat jadwal untuk evaluasi CAPA oleh petugas	Desember 2024	CAPA yang sudah dievaluasi oleh petugas jumlahnya kurang memadai	CAPA yang sudah dievaluasi oleh petugas jumlahnya bertambah secara bertahap

12. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

Kendala Permasalahan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Rencana Aksi	Time Line		
- Peningkatan target dari tahun sebelumnya dan dari target Renstra yang ditetapkan. - Meningkatnya jumlah sarana yang diperiksa diantaranya jumlah verifikasi IP CPPOB Usaha Mikro Kecil dan permohonan Sertifikasi CDOB dari tahun sebelumnya	> Monitoring timeline pelaksanaan kegiatan Sertifikasi > Pelaksanaan Bimtek dan Desk CAPA	Tersedia media monitoring timeline kegiatan sertifikasi dalam penentuan prioritas evaluasi dokumen dan menyelenggarakan kegiatan Bimtek dan Evaluasi Desk CAPA pada Triwulan II	Melaksanakan monitoring timeline pelaksanaan kegiatan Sertifikasi untuk menentukan prioritas evaluasi dokumen serta melaksanakan Bimtek dan Desk CAPA bagi pelaku usaha yang kesulitan dalam pemenuhan perbaikan dokumen	Desember 2024	Belum tersedia media monitoring timeline sehingga menyulitkan dalam monitoring prioritas evaluasi dokumen serta pelaku usaha terkendala dalam penyelesaian pemenuhan perbaikan dokumen Sertifikasi	Petugas memperoleh data prioritas evaluasi dokumen dari media monitoring timeline dan pelaku usaha dapat berkonsultasi langsung dengan evaluator melalui kegiatan Bimtek dan Desk CAPA

13. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Kendala Permasalahan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Rencana Aksi	Time Line		
> Pemeriksaan sarana bersama pusat dalam rangka penelusuran, penelusuran kasus pengaduan, pelaksanaan PSK berpotensi menurunkan nilai IKU sehingga tidak semua pemeriksaan sarana dilaporkan dalam SIPT > Temuan ketidaksesuaian yang masih cukup tinggi di sarana produksi obat dan sarana produksi pangan (MD) yang diperiksa berdasarkan rencana pelaksanaan	> Dokumentasi dalam folder data kunjungan > Pemilihan sarana lebih selektif					

14. Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan

Kendala Permasalahan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Rencana Aksi	Time Line		
Temuan ketidaksesuaian di sarana distribusi Obat dan Makanan saat ini realnya masih cukup tinggi	- Pemilihan sarana sesuai dengan kajian resikonya - Gap kepatuhan sarana terhadap peraturan yang berlaku diperkecil - Kategorisasi hasil pemeriksaan sarana dan pelaporannya pada SIPT - Pemberian sanksi yang lebih tegas kepada PBF	- Kategorisasi hasil pemeriksaan sarana dan pelaporan SIPT pada triwulan II - KIE sampai dengan triwulan II	data hasil pemeriksaan sarana distribusi Obat dan Makanan dari masing-masing petugas pada satu platform yang sama - Melakukan rekapitulasi, monitoring dan evaluasi bulanan hasil pemeriksaan sarana distribusi Obat dan Makanan - Melakukan monitoring sebaran pemeriksaan sarana per kabupaten kota - Melakukan KIE kepada pelaku usaha baik di internal maupun menjadi narasumber pada kegiatan lintas sektor terkait - Melakukan	Desember 2024	- Sebaran pemeriksaan sarana belum dapat diketahui dan dievaluasi secara cepat per kabupaten kota - belum ada kategorsasi hasil pemeriksaan sarana kasus dan non kasus - Beberapa PBF belum diberikan sanksi lebih tegas	.- Sebaran pemeriksaan sarana per kabupaten kota dapat diketahui secara cepat - Terdapat kategorisasi hasil pemeriksaan sarana kasus dan non kasus - Terdapat beberapa PBF yang diberi sanksi Penghentian Sementara Kegiatan yang diharapkan memberikan efek jera
Belum ada sistem yang mumpuni yang dapat menampilkan informasi terkait riwayat pemeriksaan lengkap dengan data berita acara pemeriksaan, surat tindak lanjut pemeriksaan, CAPA, pindah alamat, tutup dan sebagainya	- Mengusulkan perbaikan aplikasi SIPT pada Pusdatin - Membuat sistem internal	- Pengumpulan dan pengolahan data semi manual sampai dengan triwulan II	- Mengusulkan pada deputi Pembina untuk perbaikan sistem SIPT - Membuat sistem internal 1POM Jabar	Desember 2024	- Pengumpulan dan pengolahan data secara manual	Sistem internal 1POM Jabar sedang dibangun

16. Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan Obat

Kendala Permasalahan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Rencana Aksi	Time Line		
- Komitmen pelaku usaha setelah mengikuti Bimtek yang masih kurang dalam pemenuhan aspek GMP - Pemahaman pelaku usaha yang masih terbatas mengenai dokumen mutu dalam pemenuhan aspek GMP	> Pengembangan informasi dokumen mutu untuk pelaku usaha pada aplikasi sister UMK > Pembuatan media layanan informasi untuk pelaku usaha yang mengikuti program Pendampingan UMKM					

18. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan

Kendala Permasalahan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Rencana Aksi	Time Line		
Isian survei efektivitas KIE banyak dan agak sulit dipahami oleh responden	Melakukan evaluasi dan analisa terhadap hasil pengukuran masing-masing, untuk dapat mengembangkan strategi KIE yang lebih efektif	- Telah dilakukan pendampingan dalam pengisian survey setelah selesai pelaksanaan KIE				

19. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman

Kendala Permasalahan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Rencana Aksi	Time Line		
- Adanya kendala dalam pelaksanaan audiensi kegiatan Pro PN dengan Pj Walikota Bekasi. - Adanya perubahan jadwal pelaksanaan Advokasi di Kabupaten Subang dan Kota Bekasi	Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan lebih intensif , dan segera melakukan revisi target bila terjadi perubahan renlak kegiatan	Telah dilaksanakan audiensi dengan Pj Walikota Bekasi dan Advokasi Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan di Kabupaten Subang dan Kota Bekasi	- Melakukan konsolidasi dengan pemerintah daerah kota Bekasi agar dapat melaksanakan audiensi dengan Pj Walikota Bekasi - Melaksanakan kegiatan Advokasi Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan di Kabupaten Subang dan Kota Bekasi	April - Mei 2024	Belum terlaksananya kegiatan Advokasi Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan di Kabupaten Subang dan Kota Bekasi sehingga dapat menghambat pelaksanaan Program PRO PN	Telah dilaksanakan audiensi dengan Pj Walikota Bekasi, Advokasi Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan di Kabupaten Subang dan Kota Bekasi di triwulan II sesuai dengan timeline yang telah ditetapkan oleh Pusat

20. Jumlah desa pangan aman

Kendala Permasalahan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Rencana Aksi	Time Line		
- Adanya kendala dalam pelaksanaan audiensi kegiatan Pro PN dengan Pj Walikota Bekasi. - Adanya perubahan jadwal pelaksanaan Advokasi di Kabupaten Subang dan Kota Bekasi	Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan lebih intensif , dan segera melakukan revisi target bila terjadi perubahan renlak kegiatan	Telah dilaksanakan audiensi dengan Pj Walikota Bekasi dan Advokasi Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan di Kabupaten Subang dan Kota Bekasi	- Melakukan konsolidasi dengan pemerintah daerah kota Bekasi agar dapat melaksanakan audiensi dengan Pj Walikota Bekasi - Melaksanakan kegiatan Advokasi Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan di Kabupaten Subang dan Kota Bekasi	April - Mei 2024	Belum terlaksananya kegiatan Advokasi Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan di Kabupaten Subang dan Kota Bekasi sehingga dapat menghambat pelaksanaan Program PRO PN	Telah dilaksanakan audiensi dengan Pj Walikota Bekasi, Advokasi Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan di Kabupaten Subang dan Kota Bekasi di triwulan II sesuai dengan timeline yang telah ditetapkan oleh Pusat

21. Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas

Kendala Permasalahan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Rencana Aksi	Time Line		
- Adanya kendala dalam pelaksanaan audiensi kegiatan Pro PN dengan Pj Walikota Bekasi. - Adanya perubahan jadwal pelaksanaan Advokasi di Kabupaten Subang dan Kota Bekasi	Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan lebih intensif , dan segera melakukan revisi target bila terjadi perubahan renlak kegiatan	Telah dilaksanakan audiensi dengan Pj Walikota Bekasi dan Advokasi Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan di Kabupaten Subang dan Kota Bekasi	- Melakukan konsolidasi dengan pemerintah daerah kota Bekasi agar dapat melaksanakan audiensi dengan Pj Walikota Bekasi - Melaksanakan kegiatan Advokasi Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan di Kabupaten Subang dan Kota Bekasi	April - Mei 2024	Belum terlaksananya kegiatan Advokasi Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan di Kabupaten Subang dan Kota Bekasi sehingga dapat menghambat pelaksanaan Program PRO PN	Telah dilaksanakan audiensi dengan Pj Walikota Bekasi, Advokasi Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan di Kabupaten Subang dan Kota Bekasi di triwulan II sesuai dengan timeline yang telah ditetapkan oleh Pusat

22. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Kendala Permasalahan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Rencana Aksi	Time Line		
Pemenuhan peralatan sesuai standar GLP triwulan II tahun 2024 baru sebesar 80.72% sehingga menyebabkan antrian alat-alat utama. laboratorium seperti KCKT, AAS dan GC/MS.	Pemenuhan peralatan sesuai standar GLP (Pembelian peralatan utama seperti GCMS, microwave, KCKT serta alat-alat penunjang laboratorium lainnya secara bertahap)		Pengadaan Microwave dan GCMS	Desember 2024	Alat-alat utama seperti GCMS, AAS dan KCKT sering terjadi kerusakan karena beban nya terlalu tinggi	
	Melakukan penyelarasan pengujian dan pemakaian alat uji terutama peralatan utama yang dipakai beberapa laboratorium sekaligus seperti GCMS, Microwave, dan AAS yang dipakai oleh semua Laboratorium Kimia (Obat, OBASKK, Kosmetik dan Pangan)		Penyelarasan pengujian dan pemakaian alat uji terutama peralatan utama (GCMS, Microwave, dll)	Desember 2024		
Keterbatasan anggaran reagen, BBP, suku cadang dan pemeliharaan alat laboratorium	Penambahan anggaran reagen, BBP, suku cadang dan alat laboratorium		Usulan optimalisasi untuk tambahan anggaran reagen, BBP dan suku cadang	Desember 2024		

23. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Kendala Permasalahan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Rencana Aksi	Time Line		
Beban kerja atau penggunaan GCMS yang intensitasnya sangat tinggi menyebabkan sering terjadinya kerusakan pada alat tersebut. Pada bulan Mei 2024 spare part ETP Elektron Multipliers harus diganti karena alat tidak bisa melakukan tunning. Kondisi yang demikian menyebabkan antrian alat yang berpengaruh terhadap pemenuhan time line pengujian, baik sampel rutin BBPOM di Bandung, maupun sampel regionalisasi (hasil uji cemaran proses 3-MCPD pada sampel kecap)	Melakukan penjadwalan pengujian dan pemakaian alat uji terutama peralatan utama yang dipakai beberapa laboratorium sekaligus seperti GCMS, Microwave, dan AAS yang dipakai oleh semua Laboratorium Kimia (Obat, OBASKK, Kosmetik dan Pangan)	-	Penjadwalan pengujian dan pemakaian alat uji terutama peralatan utama (GCMS, Microwave, dll)	Desember 2024	Alat-alat utama seperti GCMS, AAS dan KCKT sering terjadi kerusakan karena beban nya terlalu tinggi	-
Pengadaan reagen dan Kit Uji yang tidak sesuai jadwal dikarenakan anggaran yang tidak memadai menyebabkan pergeseran renlak dan terjadi penumpukan sampel uji di bulan-bulan tertentu	Melakukan perhitungan anggaran disesuaikan dengan jumlah target sampel yang di Uji serta memperhitungan penunjukan laboratorium spesifik/unggulan	-	Usulan optimalisasi untuk tambahan anggaran reagen dan kit	Desember 2024	penumpukan sampel uji di bulan-bulan tertentu	-
Ketersediaan anggaran untuk pengadaan Baku dan baku internal (PAH, 3MCPD, Baku Logam2, Tuning solution, Mass Calibration ICPMS, dll) tidak tersedia tersendiri sehingga bergabung dengan anggaran reagen	Anggaran pengadaan Baku dan Baku internal dianggarkan secara terpisah dikarenakan anggaran reagen yang digunakan sangat terbatas, dan dengan digabungkan dengan pembelian baku dan baku internal tsb reagen yang lain tidak dapat tercover.	-	Usulan optimalisasi untuk tambahan anggaran baku dan baku internal dan pemisahan anggaran baku dan baku internal dengan anggaran reagen	Desember 2024	kebutuhan beberapa reagen tidak tersedia	-
Terdapat Alat di laboratorium mikrobiologi yang rusak (blower di ruang destruksi, Otoklaf HV 110 (2010), showcase penyimpanan media (2010)	perbaikan alat dan penambahan anggaran untuk pemeliharaan alat	-	usulan perbaikan alat dan usulan optimalisasi tambahan anggaran pemeliharaan alat	Desember 2024	Blower:sirkulasi udara yang tidak baik yang menyebabkan bau di ruang destruksi, Otoklaf: antrian pada proses sterilisasi media mikrobiologi, Showcase:kapasitas penyimpanan media berkurang,	-

24. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan

Kendala Permasalahan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Rencana Aksi	Time Line		
Adanya informasi awal dari Direktorat Intelijen OM sehingga dilakukan operasi penindakan terhadap 2 (dua) sarana mengakibatkan capaian kinerja sangat tinggi dan masuk kriteria Tidak Dapat Disimpulkan	Dilakukan penyesuaian target Triwulan II tahun 2024 untuk mengakomodir perkembangan perkara yang sedang ditangani dan operasi penindakan yang akan dilaksanakan		Penyesuaian Target Triwulan II	Triwulan II	Capaian Kinerja sangat tinggi dengan kriteria Tidak Dapat Disimpulkan	

29. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP

Kendala Permasalahan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Rencana Aksi	Time Line		
Untuk pemenuhan SRL dan kompetensi sudah cukup tinggi, yaitu 92.17% dan 91.65%. Akan tetapi untuk pemenuhan peralatan sesuai standar GLP sampai dengan triwulan II tahun 2024 baru sebesar 80.72% sehingga menyebabkan antrian alat-alat utama. laboratorium seperti KCKT, AAS dan GC/MS.	Pemenuhan peralatan sesuai standar GLP (Pembelian peralatan utama seperti GCMS, microwave, KCKT serta alat-alat penunjang laboratorium lainnya secara bertahap)		Pengadaan Microwave dan GCMS	Desember 2024	Alat-alat utama seperti GCMS, AAS dan KCKT sering terjadi kerusakan karena beban nya terlalu tinggi	

LAMPIRAN RHPK

No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	s.d Januari											
					Jumlah sampling Januari	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar
						TIE/ Ilegal/ Palsu	kedaluarsa	rusak				MS	TMS*			
Sampel obat, Obat bahan alam, kosmetik, suplemen kesehatan yang diperiksa sesuai standar																
1	Obat	Random	Bandung	582	34	0	0	0	0	34	10	10	0	0	24	10
			TOTAL	582	34	0	0	0	0	34	10	10	0	0	24	10
		Targeted	Bandung	142	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			TOTAL	142	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		724	34	0	0	0	0	34	10	10	0	0	24	10
2	Obat Tradisional	Random	Bandung	382	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			TOTAL	382	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Targeted	Bandung	164	20	0	0	0	0	20	0	0	0	0	20	0
			TOTAL	164	20	0	0	0	0	20	0	0	0	0	20	0
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		546	20	0	0	0	0	20	0	0	0	0	20	0
3	Obat Kuasi	Random	Bandung	25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			TOTAL	25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Targeted	Bandung	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			TOTAL	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		36	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Suplemen Kesehatan	Random	Bandung	102	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			TOTAL	102	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Targeted	Bandung	43	10	0	0	0	0	10	0	0	0	0	10	0
			TOTAL	43	10	0	0	0	0	10	0	0	0	0	10	0
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		145	10	0	0	0	0	10	0	0	0	0	10	0
5	Kosmetik	Random	Bandung	765	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			TOTAL	765	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Targeted	Bandung	328	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1
			TOTAL	328	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		1093	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1
6	Rokok	Targeted	Bandung	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			TOTAL	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	**Random**	Bandung	1856	34	0	0	0	0	34	10	10	0	0	24	10
			TOTAL	1856	34	0	0	0	0	34	10	10	0	0	24	10
		Targeted	Bandung	692	31	0	0	0	1	31	1	0	1	1	30	1
			TOTAL	692	31	0	0	0	1	31	1	0	1	1	30	1
	TOTAL OBAT, OT, KUASI, SK, KOS, ROKOK		Bandung	2548	65	0	0	0	1	65	11	10	1	1	54	11
			TOTAL	2548	65	0	0	0	1	65	11	10	1	1	54	11
Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar																
1	Pangan **(selain Fortifikasi)**	Random	Bandung	783	75	0	0	0	0	75	0	0	0	0	75	0
			TOTAL	783	75	0	0	0	0	75	0	0	0	0	75	0
		Targeted	Bandung	174	0				0	0	0	0	0	0	0	0
			TOTAL	174	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		957	75	0	0	0	0	75	0	0	0	0	75	0
2	Fortifikasi	Targeted	Bandung	125	0				0	0	0	0	0	0	0	0
			TOTAL	125	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL PANGAN	Random		783	75	0	0	0	0	75	0	0	0	0	75	0
		Targeted		299	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL		1082	75	0	0	0	0	75	0	0	0	0	75	0

No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	s.d Februari											
					Jumlah sampling Februari	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai
						TIE/ Ilegal/ Palsu	kedaluarsa	rusak				MS	TMS*			
Sampel obat, Obat bahan alam, kosmetik, suplemen kesehatan yang diperiksa sesuai standar																
1	Obat	Random	Bandung	582	88	0	0	0	0	88	59	57	2	2	29	59
			TOTAL	582	88	0	0	0	0	88	59	57	2	2	29	59
		Targeted	Bandung	142	17	0	0	0	0	17	11	11	0	0	6	11
			TOTAL	142	17	0	0	0	0	17	11	11	0	0	6	11
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		724	105	0	0	0	0	105	70	68	2	2	35	70
2	Obat Tradisional	Random	Bandung	382	44	0	0	0	0	44	1	1	0	0	43	1
			TOTAL	382	44	0	0	0	0	44	1	1	0	0	43	1
		Targeted	Bandung	164	34	0	0	0	0	34	20	19	1	1	14	20
			TOTAL	164	34	0	0	0	0	34	20	19	1	1	14	20
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		546	78	0	0	0	0	78	21	20	1	1	57	21
3	Obat Kuasi	Random	Bandung	25	6	0	0	0	0	6	0	0	0	0	6	0
			TOTAL	25	6	0	0	0	0	6	0	0	0	0	6	0
		Targeted	Bandung	11	3	0	0	0	0	3	0	0	0	0	3	0
			TOTAL	11	3	0	0	0	0	3	0	0	0	0	3	0
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		36	9	0	0	0	0	9	0	0	0	0	9	0
4	Suplemen Kesehatan	Random	Bandung	102	12	0	0	0	0	12	0	0	0	0	12	0
			TOTAL	102	12	0	0	0	0	12	0	0	0	0	12	0
		Targeted	Bandung	43	12	0	0	0	0	12	10	10	0	0	2	10
			TOTAL	43	12	0	0	0	0	12	10	10	0	0	2	10
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		145	24	0	0	0	0	24	10	10	0	0	14	10
5	Kosmetik	Random	Bandung	765	81	0	0	0	1	81	0	0	0	0	81	0
			TOTAL	765	81	0	0	0	1	81	0	0	0	0	81	0
		Targeted	Bandung	328	34	0	0	0	1	34	1	0	1	1	33	1
			TOTAL	328	34	0	0	0	1	34	1	0	1	1	33	1
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		1093	115	0	0	0	2	115	1	0	1	1	114	1
6	Rokok	Targeted	Bandung	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			TOTAL	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	**Random**	Bandung	1856	231	0	0	0	1	231	60	58	2	2	171	60
			TOTAL	1856	231	0	0	0	1	231	60	58	2	2	171	60
		Targeted	Bandung	692	100	0	0	0	1	100	42	40	2	2	58	42
			TOTAL	692	100	0	0	0	1	100	42	40	2	2	58	42
	TOTAL OBAT, OT, KUASI, SK, KOS, ROKOK		Bandung	2548	331	0	0	0	2	331	102	98	4	4	229	102
			TOTAL	2548	331	0	0	0	2	331	102	98	4	4	229	102
Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar																
1	Pangan **(selain Fortifikasi)**	Random	Bandung	783	94	0	0	0	0	94	75	52	23	23	19	75
			TOTAL	783	94	0	0	0	0	94	75	52	23	23	19	75
		Targeted	Bandung	174	45				0	45	23	22	1	1	22	23
			TOTAL	174	45	0	0	0	0	45	23	22	1	1	22	23
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		957	139	0	0	0	0	139	98	74	24	24	41	98
2	Fortifikasi	Targeted	Bandung	125	60				0	60	0	0	0	0	60	0
			TOTAL	125	60	0	0	0	0	60	0	0	0	0	60	0
	TOTAL PANGAN	Random		783	94	0	0	0	0	94	75	52	23	23	19	75
		Targeted		299	105	0	0	0	0	105	23	22	1	1	82	23
		TOTAL		1082	199	0	0	0	0	199	98	74	24	24	101	98

No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	s.d Maret											
					Jumlah sampling Maret	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai
						TIE/ Ilegal/ Palsu	kedaluarsa	rusak				MS	TMS*			
Sampel obat, Obat bahan alam, kosmetik, suplemen kesehatan yang diperiksa sesuai standar																
1	Obat	Random	Bandung	582	130	0	0	0	0	130	94	92	2	2	36	94
			TOTAL	582	130	0	0	0	0	130	94	92	2	2	36	94
		Targeted	Bandung	142	25					25	17	17	0	0	8	17
			TOTAL	142	25	0	0	0	0	25	17	17	0	0	8	17
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		724	155	0	0	0	0	155	111	109	2	2	44	111
2	Obat Tradisional	Random	Bandung	382	78	0	0	0	0	78	44	40	4	39	34	44
			TOTAL	382	78	0	0	0	0	78	44	40	4	39	34	44
		Targeted	Bandung	164	36	0	0	0	0	36	34	33	1	1	2	34
			TOTAL	164	36	0	0	0	0	36	34	33	1	1	2	34
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		546	114	0	0	0	0	114	78	73	5	40	36	78
3	Obat Kuasi	Random	Bandung	25	6	0	0	0	0	6	6	6	0	0	0	6
			TOTAL	25	6	0	0	0	0	6	6	6	0	0	0	6
		Targeted	Bandung	11	3	0	0	0	0	3	3	3	0	0	0	3
			TOTAL	11	3	0	0	0	0	3	3	3	0	0	0	3
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		36	9	0	0	0	0	9	9	9	0	0	0	9
4	Suplemen Kesehatan	Random	Bandung	102	24	0	0	0	0	24	12	12	0	0	12	12
			TOTAL	102	24	0	0	0	0	24	12	12	0	0	12	12
		Targeted	Bandung	43	12					12	12	11	1	1	0	12
			TOTAL	43	12	0	0	0	0	12	12	11	1	1	0	12
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		145	36	0	0	0	0	36	24	23	1	1	12	24
5	Kosmetik	Random	Bandung	765	151	0	0	0	1	151	81	80	1	1	70	81
			TOTAL	765	151	0	0	0	1	151	81	80	1	1	70	81
		Targeted	Bandung	328	66	0	0	0	1	66	34	31	3	3	32	34
			TOTAL	328	66	0	0	0	1	66	34	31	3	3	32	34
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		1093	217	0	0	0	2	217	115	111	4	4	102	115
6	Rokok	Targeted	Bandung	4						0	0			0	0	0
			TOTAL	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	**Random**	Bandung	1856	389	0	0	0	1	389	237	**230**	7	42	152	**237**
			TOTAL	1856	389	0	0	0	1	389	237	**230**	7	42	152	**237**
		Targeted	Bandung	692	142	0	0	0	1	142	100	**95**	5	5	42	**100**
			TOTAL	692	142	0	0	0	1	142	100	**95**	5	5	42	**100**
	TOTAL OBAT, OT, KUASI, SK, KOS, ROKOK		Bandung	2548	531	0	0	0	2	531	337	325	12	47	194	**337**
			TOTAL	2548	531	0	0	0	2	531	337	325	12	47	194	**337**
Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar																
1	Pangan **(selain Fortifikasi)**	Random	Bandung	783	188					188	94	71	23	23	94	94
			TOTAL	783	188	0	0	0	0	188	94	71	23	23	94	94
		Targeted	Bandung	174	51					51	40	31	9	9	11	40
			TOTAL	174	51	0	0	0	0	51	40	31	9	9	11	40
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		957	239	0	0	0	0	239	134	102	32	32	105	**134**
2	Fortifikasi	Targeted	Bandung	125	60					60	60	60	0	0	0	60
			TOTAL	125	60	0	0	0	0	60	60	60	0	0	0	**60**
	TOTAL PANGAN	Random		783	188	0	0	0	0	188	94	71	23	23	94	94
		Targeted		299	111	0	0	0	0	111	100	91	9	9	11	100
		TOTAL		1082	299	0	0	0	0	299	194	162	32	32	105	194

No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	s.d April											
					Jumlah sampling April	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai
						TIE/ Ilegal/ Palsu	kedaluarsa	rusak				MS	TMS*			
Sampel obat, Obat bahan alam, kosmetik, suplemen kesehatan yang diperiksa sesuai standar																
1	Obat	Random	Bandung	582	170	0	0	0	0	170	151	148	3	3	19	151
			TOTAL	582	170	0	0	0	0	170	151	148	3	3	19	151
		Targeted	Bandung	142	25	0	0	0	0	25	24	23	1	1	1	24
			TOTAL	142	25	0	0	0	0	25	24	23	1	1	1	24
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		724	195	0	0	0	0	195	175	171	4	4	20	175
2	Obat Tradisional	Random	Bandung	382	108	0	0	0	0	108	78	71	7	7	30	78
			TOTAL	382	108	0	0	0	0	108	78	71	7	7	30	78
		Targeted	Bandung	164	44	0	0	0	2	44	36	34	2	2	8	36
			TOTAL	164	44	0	0	0	2	44	36	34	2	2	8	36
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		546	152	0	0	0	2	152	114	105	9	9	38	114
3	Obat Kuasi	Random	Bandung	25	6	0	0	0	0	6	6	6	0	0	0	6
			TOTAL	25	6	0	0	0	0	6	6	6	0	0	0	6
		Targeted	Bandung	11	3	0	0	0	0	3	3	3	0	0	0	3
			TOTAL	11	3	0	0	0	0	3	3	3	0	0	0	3
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		36	9	0	0	0	0	9	9	9	0	0	0	9
4	Suplemen Kesehatan	Random	Bandung	102	36	0	0	0	0	36	24	24	0	0	12	24
			TOTAL	102	36	0	0	0	0	36	24	24	0	0	12	24
		Targeted	Bandung	43	12	0	0	0	0	12	12	11	1	1	0	12
			TOTAL	43	12	0	0	0	0	12	12	11	1	1	0	12
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		145	48	0	0	0	0	48	36	35	1	1	12	36
5	Kosmetik	Random	Bandung	765	228	0	0	0	2	228	151	150	1	1	77	151
			TOTAL	765	228	0	0	0	2	228	151	150	1	1	77	151
		Targeted	Bandung	328	99	0	0	0	1	99	66	63	3	3	33	66
			TOTAL	328	99	0	0	0	1	99	66	63	3	3	33	66
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		1093	327	0	0	0	3	327	217	213	4	4	110	217
6	Rokok	Targeted	Bandung	4						0	0			0	0	0
			TOTAL	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	**Random**	Bandung	1856	548	0	0	0	2	548	410	**399**	11	11	138	**410**
			TOTAL	1856	548	0	0	0	2	548	410	**399**	11	11	138	**410**
		Targeted	Bandung	692	183	0	0	0	3	183	141	**134**	7	7	42	**141**
			TOTAL	692	183	0	0	0	3	183	141	**134**	7	7	42	**141**
	TOTAL OBAT, OT, KUASI, SK, KOS, ROKOK		Bandung	2548	731	0	0	0	5	731	551	533	18	18	180	**551**
			TOTAL	2548	731	0	0	0	5	731	551	533	18	18	180	**551**
Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar																
1	Pangan **(selain Fortifikasi)**	Random	Bandung	783	272					272	188	160	28	28	84	188
			TOTAL	783	272	0	0	0	0	272	188	160	28	28	84	188
		Targeted	Bandung	174	51					51	51	31	20	20	0	51
			TOTAL	174	51	0	0	0	0	51	51	31	20	20	0	51
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		957	323	0	0	0	0	323	239	191	48	48	84	**239**
2	Fortifikasi	Targeted	Bandung	125	60					60	60	60	0	0	0	60
			TOTAL	125	60	0	0	0	0	60	60	60	0	0	0	**60**
	TOTAL PANGAN		Random	783	272	0	0	0	0	272	188	160	28	28	84	188
			Targeted	299	111	0	0	0	0	111	111	91	20	20	0	111
			TOTAL	1082	383	0	0	0	0	383	299	251	48	48	84	299

No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	s.d Mei											
					Jumlah sampling Mei	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai
						TIE/ Ilegal/ Palsu	kedaluarsa	rusak				MS	TMS*			
Sampel obat, Obat bahan alam, kosmetik, suplemen kesehatan yang diperiksa sesuai standar																
1	Obat	Random	Bandung	582	229	0	0	0	0	229	191	186	5	5	38	191
			TOTAL	582	229	0	0	0	0	229	191	186	5	5	38	191
		Targeted	Bandung	142	51	0	0	0	0	51	31	30	1	1	20	31
			TOTAL	142	51	0	0	0	0	51	31	30	1	1	20	31
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		724	280	0	0	0	0	280	222	216	6	6	58	222
2	Obat Tradisional	Random	Bandung	382	146	0	0	0	0	146	108	99	9	9	38	108
			TOTAL	382	146	0	0	0	0	146	108	99	9	9	38	108
		Targeted	Bandung	164	69	0	0	0	3	69	44	41	3	3	25	44
			TOTAL	164	69	0	0	0	3	69	44	41	3	3	25	44
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		546	215	0	0	0	3	215	152	140	12	12	63	152
3	Obat Kuasi	Random	Bandung	25	14	0	0	0	0	14	6	6	0	0	8	6
			TOTAL	25	14	0	0	0	0	14	6	6	0	0	8	6
		Targeted	Bandung	11	7	0	0	0	0	7	3	3	0	0	4	3
			TOTAL	11	7	0	0	0	0	7	3	3	0	0	4	3
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		36	21	0	0	0	0	21	9	9	0	0	12	9
4	Suplemen Kesehatan	Random	Bandung	102	46	0	0	0	0	46	36	36	0	0	10	36
			TOTAL	102	46	0	0	0	0	46	36	36	0	0	10	36
		Targeted	Bandung	43	18	0	0	0	0	18	12	11	1	1	6	12
			TOTAL	43	18	0	0	0	0	18	12	11	1	1	6	12
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		145	64	0	0	0	0	64	48	47	1	1	16	48
5	Kosmetik	Random	Bandung	765	304	0	0	0	4	304	228	224	4	4	76	228
			TOTAL	765	304	0	0	0	4	304	228	224	4	4	76	228
		Targeted	Bandung	328	132	0	0	0	1	132	99	96	3	3	33	99
			TOTAL	328	132	0	0	0	1	132	99	96	3	3	33	99
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		1093	436	0	0	0	5	436	327	320	7	7	109	327
6	Rokok	Targeted	Bandung	4						0	0			0	0	0
			TOTAL	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	**Random**	Bandung	1856	739	0	0	0	4	739	569	**551**	18	18	170	**569**
			TOTAL	1856	739	0	0	0	4	739	569	**551**	18	18	170	**569**
		Targeted	Bandung	692	277	0	0	0	4	277	189	**181**	8	8	88	**189**
			TOTAL	692	277	0	0	0	4	277	189	**181**	8	8	88	**189**
	TOTAL OBAT, OT, KUASI, SK, KOS, ROKOK		Bandung	2548	1016	0	0	0	8	1016	758	732	26	26	258	**758**
			TOTAL	2548	1016	0	0	0	8	1016	758	732	26	26	258	**758**
Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar																
1	Pangan **(selain Fortifikasi)**	Random	Bandung	783	374					374	272	243	29	29	102	272
			TOTAL	783	374	0	0	0	0	374	272	243	29	29	102	272
		Targeted	Bandung	174	68					68	55	34	21	21	13	55
			TOTAL	174	68	0	0	0	0	68	55	34	21	21	13	55
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		957	442	0	0	0	0	442	327	277	50	50	115	**327**
2	Fortifikasi	Targeted	Bandung	125	60				0	0	0	60	0	0	0	60
			TOTAL	125	60	0	0	0	0	0	0	60	0	0	0	**60**
	TOTAL PANGAN	Random		783	374	0	0	0	0	374	272	243	29	29	102	272
		Targeted		299	128	0	0	0	0	68	55	94	21	21	13	115
		TOTAL		1082	502	0	0	0	0	442	327	337	50	50	115	387

No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	s.d Juni											
					Jumlah sampling Juni	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai
						TIE/ Ilegal/ Palsu	kedaluarsa	rusak				MS	TMS*			
Sampel obat, Obat bahan alam, kosmetik, suplemen kesehatan yang diperiksa sesuai standar																
1	Obat	Random	Bandung	582	293	0	0	0	0	293	252	244	8	8	41	252
			TOTAL	582	293	0	0	0	0	293	252	244	8	8	41	252
		Targeted	Bandung	142	73					73	58	57	1	1	15	58
			TOTAL	142	73	0	0	0	0	73	58	57	1	1	15	58
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		724	366	0	0	0	0	366	310	301	9	9	56	310
2	Obat Tradisional	Random	Bandung	382	194	0	0	0	0	194	146	134	12	12	48	146
			TOTAL	382	194	0	0	0	0	194	146	134	12	12	48	146
		Targeted	Bandung	164	89	0	0	0	3	89	69	62	7	7	20	69
			TOTAL	164	89	0	0	0	3	89	69	62	7	7	20	69
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		546	283	0	0	0	3	283	215	196	19	19	68	215
3	Obat Kuasi	Random	Bandung	25	14	0	0	0	0	14	14	14	0	0	0	14
			TOTAL	25	14	0	0	0	0	14	14	14	0	0	0	14
		Targeted	Bandung	11	7	0	0	0	0	7	7	7	0	0	0	7
			TOTAL	11	7	0	0	0	0	7	7	7	0	0	0	7
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		36	21	0	0	0	0	21	21	21	0	0	0	21
4	Suplemen Kesehatan	Random	Bandung	102	57	0	0	0	0	57	46	46	0	0	11	46
			TOTAL	102	57	0	0	0	0	57	46	46	0	0	11	46
		Targeted	Bandung	43	26	0	0	0	0	26	18	15	3	3	8	18
			TOTAL	43	26	0	0	0	0	26	18	15	3	3	8	18
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		145	83	0	0	0	0	83	64	61	3	3	19	64
5	Kosmetik	Random	Bandung	765	394	0	0	0	4	394	304	300	4	4	90	304
			TOTAL	765	394	0	0	0	4	394	304	300	4	4	90	304
		Targeted	Bandung	328	166	0	0	0	1	166	132	129	3	3	34	132
			TOTAL	328	166	0	0	0	1	166	132	129	3	3	34	132
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		1093	560	0	0	0	5	560	436	429	7	7	124	436
6	Rokok	Targeted	Bandung	4						0	0			0	0	0
			TOTAL	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	**Random**	Bandung	1856	952	0	0	0	4	952	762	**738**	24	24	190	**762**
			TOTAL	1856	952	0	0	0	4	952	762	**738**	24	24	190	**762**
		Targeted	Bandung	692	361	0	0	0	4	361	284	**270**	14	14	77	**284**
			TOTAL	692	361	0	0	0	4	361	284	**270**	14	14	77	**284**
	TOTAL OBAT, OT, KUASI, SK, KOS, ROKOK		Bandung	2548	1313	0	0	0	8	1313	1046	1008	38	38	267	**1046**
			TOTAL	2548	1313	0	0	0	8	1313	1046	1008	38	38	267	**1046**
Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar																
1	Pangan **(selain Fortifikasi)**	Random	Bandung	783	460					460	373	337	36	36	87	373
			TOTAL	783	460	0	0	0	0	460	373	337	36	36	87	373
		Targeted	Bandung	174	81					81	67	45	22	22	14	67
			TOTAL	174	81	0	0	0	0	81	67	45	22	22	14	67
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		957	541	0	0	0	0	541	440	382	58	58	101	**440**
2	Fortifikasi	Targeted	Bandung	125	83					83	60	60	0	0	23	60
			TOTAL	125	83	0	0	0	0	83	60	60	0	0	23	**60**
	TOTAL PANGAN		Random	783	460	0	0	0	0	460	373	337	36	36	87	373
			Targeted	299	164	0	0	0	0	164	127	105	22	22	37	127
			TOTAL	1082	624	0	0	0	0	624	500	442	58	58	124	500

B. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

No	Komponen Keputusan/Rekomendasi	Komoditi	UPT	s.d Januari			s.d Februari			s.d Maret		
				TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)	TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)	TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)
1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha	Obat	Bandung	27	26	103,85%	62	48	129,17%	115	122	94,26%
			TOTAL	27	26	103,85	62	48	129,17	115	122	94,26
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Bandung	2	5	40,00%	3	6	50,00%	20	19	105,26%
			TOTAL	2	5	40,00	3	6	50,00	20	19	105,26
		Suplemen Kesehatan	Bandung			#DIV/0!	0	0	0,00%	0	0	#DIV/0!
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kosmetik	Bandung		3	0,00%	3	3	100,00%	12	14	85,71%
			TOTAL	0	3	0,00	3	3	100,00	12	14	85,71
		Pangan	Bandung	23	16	143,75%	45	103	43,69%	131	145	90,34%
			TOTAL	23	16	143,75	45	103	43,69	131	145	90,34
			Bandung	52	50	104,00	113	160	70,63	278	300	92,67
			Total	52	50	104,00	113	160	70,63	278	300	92,67
2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	Obat	Bandung	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!			#DIV/0!
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Bandung	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!			#DIV/0!
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Suplemen Kesehatan	Bandung	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!			#DIV/0!
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kosmetik	Bandung	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!			#DIV/0!
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Pangan	Bandung	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	4	4	100,00%
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	4	4	100,00
			Bandung	0	0	0	0	0	0	4	4	100,00
			Total	0	0	0	0	0	0	4	4	100,00
TOTAL			**Bandung**	**52**	**50**	104,00	**113**	**160**	70,63	**282**	**304**	96,33
			total	**52**	**50**	104,00	**113**	**160**	70,63	**282**	**304**	96,33

No	Komponen Keputusan/Rekomendasi	Komoditi	UPT	s.d April			s.d Mei			s.d Juni		
				TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)	TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)	TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)
1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha	Obat	Bandung	181	177	102,26%	240	214	112,15%	307	271	113,28%
			TOTAL	181	177	102,26	240	214	112,15	307	271	113,28
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Bandung	24	27	88,89%	29	30	96,67%	36	34	105,88%
			TOTAL	24	27	88,89	29	30	96,67	36	34	105,88
		Suplemen Kesehatan	Bandung	0	0	#DIV/0!	1	1	100,00%	2	4	50,00%
			TOTAL	0	0	0	1	1	100,00	2	4	50,00
		Kosmetik	Bandung	17	30	56,67%	24	32	75,00%	31	32	96,88%
			TOTAL	17	30	56,67	24	32	75,00	31	32	96,88
		Pangan	Bandung	160	232	68,97%	193	259	74,52%	252	284	88,73%
			TOTAL	160	232	68,97	193	259	74,52	252	284	88,73
			Bandung	382	466	81,97	487	536	90,86	628	625	100,48
			Total	382	466	81,97	487	536	90,86	628	625	100,48
2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	Obat	Bandung	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Bandung			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Suplemen Kesehatan	Bandung			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kosmetik	Bandung			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Pangan	Bandung	6	6	100,00%	6	6	100,00%	6	7	85,71%
			TOTAL	6	6	100,00	6	6	100,00	6	7	85,71
			Bandung	6	6	100,00	6	6	100,00	6	7	85,71
			Total	6	6	100,00	6	6	100,00	6	7	85,71
TOTAL			**Bandung**	**388**	**472**	90,99	**493**	**542**	95,43	**634**	**632**	93,10
			total	**388**	**472**	90,99	**493**	**542**	95,43	**634**	**632**	93,10

B. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

No	Komponen Keputusan/Rekomendasi	Komoditi	UPT	s.d Januari			s.d Februari			s.d Maret		
				TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)	TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)	TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)
1	Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	Bandung	6	6	100,00%	66	69	95,65%	69	68	101,47%
			TOTAL	6	6	100,00	66	69	95,65	69	68	101,47
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Bandung	3	3	100,00%	10	10	100,00%	18	18	100,00%
			TOTAL	3	3	100,00	10	10	100,00	18	18	100,00
		Suplemen Kesehatan	Bandung	0	0	0,00%	0	0	#DIV/0!	1	1	100,00%
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	1	1	100,00
		Kosmetik	Bandung	0	0	0,00%	4	4	100,00%	23	23	100,00%
			TOTAL	0	0	0	4	4	100,00	23	23	100,00
		Pangan	Bandung	72	72	100,00%	104	104	100,00%	140	140	100,00%
			TOTAL	72	72	100,00	104	104	100,00	140	140	100,00
			Bandung	81	81	100,00	184	187	98,40	251	250	100,40
			Total	81	81	100,00	184	187	98,40	251	250	100,40
2	Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat/UPT lain yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	Bandung	12	12	100,00%	15	16	93,75%	20	21	95,24%
			TOTAL	12	12	100,00	15	16	93,75	20	21	95,24
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Bandung	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	1	100,00%
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	1	1	100,00
		Suplemen Kesehatan	Bandung	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kosmetik	Bandung	1	1	100,00%	2	2	100,00%	2	2	100,00%
			TOTAL	1	1	100,00	2	2	100,00	2	2	100,00
		Pangan	Bandung	0	0	#DIV/0!	0	2	0,00%	3	4	75,00%
			TOTAL	0	0	0	0	2	0,00	3	4	75,00
			Bandung	13	13	100,00	17	20	85,00	26	28	92,86
			Total	13	13	100,00	17	20	85,00	26	28	92,86
3	Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain	Obat	Bandung	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	0,00%
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Bandung	3	3	100,00%	4	4	100,00%	4	4	100,00%
			TOTAL	3	3	100,00	4	4	100,00	4	4	100,00
		Suplemen Kesehatan	Bandung			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	0,00%
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kosmetik	Bandung	18	18	100,00%	0	0	#DIV/0!	23	23	100,00%
			TOTAL	18	18	100,00	0	0	0	23	23	100,00
		Pangan	Bandung	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	0,00%
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			Bandung	21	21	100,00	4	4	100,00	27	27	100,00
			Total	21	21	100,00	4	4	100,00	27	27	100,00
4	Rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Pengaduan	Bandung	0	2	0,00%	2	4	50,00%	7	7	100,00%
			TOTAL	0	2	0,00	2	4	50,00	7	7	100,00
		Pemusnahan	Bandung	1	1	100,00%	1	1	100,00%	3	3	100,00%
			TOTAL	1	1	100,00	1	1	100,00	3	3	100,00
			Bandung	1	3	33,33	3	5	60,00	10	10	100,00
			Total	1	3	33,33	3	5	60,00	10	10	100,00
TOTAL				**116**	**118**	83,33	**208**	**216**	85,85	**314**	**315**	98,31
			total	**116**	**118**	83,33	**208**	**216**	85,85	**314**	**315**	98,31

No	Komponen Keputusan/Rekomendasi	Komoditi	UPT	s.d April			s.d Mei			s.d Juni		
				TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)	TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)	TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)
1	Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	Bandung	177	177	100,00%	210	217	96,77%	291	291	100,00%
			TOTAL	177	177	100,00	210	217	96,77	291	291	100,00
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Bandung	24	24	100,00%	27	27	100,00%	34	34	100,00%
			TOTAL	24	24	100,00	27	27	100,00	34	34	100,00
		Suplemen Kesehatan	Bandung	2	2	100,00%	5	5	100,00%	7	7	100,00%
			TOTAL	2	2	100,00	5	5	100,00	7	7	100,00
		Kosmetik	Bandung	25	25	100,00%	26	26	100,00%	27	27	100,00%
			TOTAL	25	25	100,00	26	26	100,00	27	27	100,00
		Pangan	Bandung	220	220	100,00%	246	246	100,00%	307	307	100,00%
			TOTAL	220	220	100,00	246	246	100,00	307	307	100,00
			Bandung	448	448	100,00	514	521	98,66	666	666	100,00
			Total	448	448	100,00	514	521	98,66	666	666	100,00
2	Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat/UPT lain yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	Bandung	21	21	100,00%	21	21	100,00%	24	24	100,00%
			TOTAL	21	21	100,00	21	21	100,00	24	24	100,00
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Bandung	1	1	100,00%	1	1	100,00%	1	1	100,00%
			TOTAL	1	1	100,00	1	1	100,00	1	1	100,00
		Suplemen Kesehatan	Bandung	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	1	100,00%
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	1	1	100,00
		Kosmetik	Bandung	2	2	100,00%	4	4	100,00%	4	4	100,00%
			TOTAL	2	2	100,00	4	4	100,00	4	4	100,00
		Pangan	Bandung	4	4	100,00%	6	6	100,00%	7	7	100,00%
			TOTAL	4	4	100,00	6	6	100,00	7	7	100,00
			Bandung	28	28	100,00	32	32	100,00	37	37	100,00
			Total	28	28	100,00	32	32	100,00	37	37	100,00
3	Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain	Obat	Bandung	3	3	100,00%	3	3	100,00%	7	5	140,00%
			TOTAL	3	3	100,00	3	3	100,00	7	5	140,00
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Bandung	4	4	100,00%	4	4	100,00%	4	4	100,00%
			TOTAL	4	4	100,00	4	4	100,00	4	4	100,00
		Suplemen Kesehatan	Bandung	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kosmetik	Bandung	28	28	100,00%	41	41	100,00%	56	56	100,00%
			TOTAL	28	28	100,00	41	41	100,00	56	56	100,00
		Pangan	Bandung	1	1	100,00%	1	1	100,00%	1	1	100,00%
			TOTAL	1	1	100,00	1	1	100,00	1	1	100,00
			Bandung	36	36	100,00	49	49	100,00	68	66	103,03
			Total	36	36	100,00	49	49	100,00	68	66	103,03
4	Rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Pengaduan	Bandung	9	9	100,00%	10	10	100,00%	11	11	100,00%
			TOTAL	9	9	100,00	10	10	100,00	11	11	100,00
		Pemusnahan	Bandung	9	9	100,00%	13	13	100,00%	20	20	100,00%
			TOTAL	9	9	100,00	13	13	100,00	20	20	100,00
			Bandung	18	18	100,00	23	23	100,00	31	31	100,00
			Total	18	18	100,00	23	23	100,00	31	31	100,00
TOTAL				**530**	**530**	100,00	**618**	**625**	99,66	**802**	**800**	100,76
			total	**530**	**530**	100,00	**618**	**625**	99,66	**802**	**800**	100,76

No	Sarana Produksi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun *	s.d Januari			s.d Februari			s.d Maret		
					Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
1	Industri Farmasi (IF)	Bandung	72	44	2	1	1	6	3	3	7	3	4
		TOTAL	72	44	2	1	1	6	3	3	7	3	4
2	Industri Bahan Baku Obat	Bandung	14		0	0	0	1	1	0	1	1	0
		TOTAL	14	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0
3	Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit	Bandung	15		1	1	0	3	3	0	3	3	0
		TOTAL	15	0	1	1	0	3	3	0	3	3	0
4	Industri Obat Tradisional (IOT)	Bandung	47	23	2	1	1	2	1	1	5	4	1
		TOTAL	47	23	2	1	1	2	1	1	5	4	1
5	Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)	Bandung			1	1	0	1	1	0	1	1	0
		TOTAL	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0
6	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	Bandung	61	23	3	3	0	6	4	2	13	10	3
		TOTAL	61	23	3	3	0	6	4	2	13	10	3
7	Usaha Mikro Obat Tradisional	Bandung		4	1	1	0	1	1	0	2	2	0
		TOTAL	0	4	1	1	0	1	1	0	2	2	0
8	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	Bandung	36	27	0	0	0	1	1	0	1	1	0
		TOTAL	36	27	0	0	0	1	1	0	1	1	0
9	Industri Farmasi yang memproduksi Obat Kuasi	Bandung			0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Industri Pangan (IP) yang	Bandung			0	0	0	0	0	0	1	1	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0
11	Industri Kosmetik	Bandung	91	56	4	3	1	11	8	3	14	9	5
		TOTAL	91	56	4	3	1	11	8	3	14	9	5
12	Industri Farmasi/Industri Obat	Bandung			0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Industri Pangan	Bandung	934	197	13	7	6	28	15	13	46	24	22
		TOTAL	934	197	13	7	6	28	15	13	46	24	22
14	Industri Rumah Tangga Pangan	Bandung	20907	38	2	0	2	3	0	3	8	2	6
		TOTAL	20907	38	2	0	2	3	0	3	8	2	6
	Bandung		22177	412	29	18	11	63	38	25	102	61	41
	TOTAL		22177	412	29	18	11	63	38	25	102	61	41
	%MK					62,07%			60,32%			59,80%	

No	Sarana Produksi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	s.d April			s.d Mei			s.d Juni		
				Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
1	Industri Farmasi (IF)	Bandung	72	10	6	4	13	7	6	16	10	6
		TOTAL	72	10	6	4	13	7	6	16	10	6
2	Industri Bahan Baku Obat	Bandung	14	1	1	0	2	2	0	2	2	0
		TOTAL	14	1	1	0	2	2	0	2	2	0
3	Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit	Bandung	15	3	3	0	3	3	0	3	3	0
		TOTAL	15	3	3	0	3	3	0	3	3	0
4	Industri Obat Tradisional (IOT)	Bandung	47	7	6	1	9	8	1	11	10	1
		TOTAL	47	7	6	1	9	8	1	11	10	1
5	Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)	Bandung		1	1	0	2	2	0	2	2	0
		TOTAL	0	1	1	0	2	2	0	2	2	0
6	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	Bandung	61	12	9	3	15	12	3	17	14	3
		TOTAL	61	12	9	3	15	12	3	17	14	3
7	Usaha Mikro Obat Tradisional	Bandung		1	1	0	1	1	0	1	1	0
		TOTAL	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0
8	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	Bandung	36	2	2	0	5	4	1	7	6	1
		TOTAL	36	2	2	0	5	4	1	7	6	1
9	Industri Farmasi yang memproduksi Obat Kuasi	Bandung		0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	Bandung		2	2	0	2	2	0	3	3	0
		TOTAL	0	2	2	0	2	2	0	3	3	0
11	Industri Kosmetik	Bandung	91	16	10	6	20	13	7	29	20	9
		TOTAL	91	16	10	6	20	13	7	29	20	9
12	Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang memproduksi Kosmetik	Bandung		0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Industri Pangan	Bandung	934	60	31	29	82	41	41	111	60	51
		TOTAL	934	60	31	29	82	41	41	111	60	51
14	Industri Rumah Tangga Pangan	Bandung	20907	12	2	10	12	2	10	14	4	10
		TOTAL	20907	12	2	10	12	2	10	14	4	10
	Bandung		22177	127	74	53	166	97	69	216	135	81
	TOTAL		22177	127	74	53	166	97	69	216	135	81

No	Sarana Distribusi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun	s.d Januari			s.d Februari			s.d Maret		
					Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
1	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	Bandung	248	100	9	8	1	22	21	1	31	27	4
		TOTAL	248	100	9	8	1	22	21	1	31	27	4
2	Apotek	Bandung	3580	104	18	11	7	36	22	14	41	25	16
		TOTAL	3580	104	18	11	7	36	22	14	41	25	16
3	Toko Obat	Bandung	888	45	2	1	1	9	4	5	16	10	6
		TOTAL	888	45	2	1	1	9	4	5	16	10	6
4	Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	Bandung	20	20	2	2		3	3	0	5	5	0
		TOTAL	20	20	2	2	0	3	3	0	5	5	0
5	Rumah Sakit (RS)	Bandung	272	114	18	18	0	28	26	2	32	30	2
		TOTAL	272	114	18	18	0	28	26	2	32	30	2
6	Puskemas	Bandung	763	91	5	5		13	13		15	14	1
		TOTAL	763	91	5	5	0	13	13	0	15	14	1
7	Klinik	Bandung	898	99	11	10	1	28	18	10	33	21	12
		TOTAL	898	99	11	10	1	28	18	10	33	21	12
8	Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)	Bandung			0			0			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kantor Kesehatan Pelabuhan	Bandung			0			0			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	Bandung	704	149	20	13	7	34	25	9	44	33	11
		TOTAL	704	149	20	13	7	34	25	9	44	33	11
11	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	Bandung	723	162	17	17	0	28	28	0	41	41	0
		TOTAL	723	162	17	17	0	28	28	0	41	41	0
12	Fasilitas Distribusi Kosmetik	Bandung	902	256	30	27	3	77	61	16	87	69	18
		TOTAL	902	256	30	27	3	77	61	16	87	69	18
13	Klinik Kecantikan	Bandung			0			0			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Sarana Peredaran Pangan Olahan	Bandung	1969	311	21	20	1	45	38	7	109	88	21
		TOTAL	1969	311	21	20	1	45	38	7	109	88	21
	Bandung		10967	1451	153	132	21	323	259	64	454	363	91
	TOTAL		10967	1451	153	132	21	323	259	64	454	363	91

No	Sarana Distribusi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun	s.d April			s.d Mei			s.d Juni		
					Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
1	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	Bandung	248	100	39	31	8	52	38	14	64	49	15
		TOTAL	248	100	39	31	8	52	38	14	64	49	15
2	Apotek	Bandung	3580	104	50	32	18	66	38	28	86	48	38
		TOTAL	3580	104	50	32	18	66	38	28	86	48	38
3	Toko Obat	Bandung	888	45	17	11	6	21	14	7	26	15	11
		TOTAL	888	45	17	11	6	21	14	7	26	15	11
4	Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	Bandung	20	20	5	5	0	7	7	0	9	9	0
		TOTAL	20	20	5	5	0	7	7	0	9	9	0
5	Rumah Sakit (RS)	Bandung	272	114	36	33	3	51	46	5	61	55	6
		TOTAL	272	114	36	33	3	51	46	5	61	55	6
6	Puskemas	Bandung	763	91	23	22	1	38	37	1	52	51	1
		TOTAL	763	91	23	22	1	38	37	1	52	51	1
7	Klinik	Bandung	898	99	43	26	17	54	33	21	67	43	24
		TOTAL	898	99	43	26	17	54	33	21	67	43	24
8	Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)	Bandung			0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kantor Kesehatan Pelabuhan	Bandung			0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	Bandung	704	149	54	41	13	67	53	14	79	64	15
		TOTAL	704	149	54	41	13	67	53	14	79	64	15
11	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	Bandung	723	162	47	47	0	60	60	0	80	80	0
		TOTAL	723	162	47	47	0	60	60	0	80	80	0
12	Fasilitas Distribusi Kosmetik	Bandung	902	256	97	76	21	111	89	22	133	110	23
		TOTAL	902	256	97	76	21	111	89	22	133	110	23
13	Klinik Kecantikan	Bandung			0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Sarana Peredaran Pangan Olahan	Bandung	1969	311	121	99	22	131	107	24	159	133	26
		TOTAL	1969	311	121	99	22	131	107	24	159	133	26
	Bandung		10967	1451	532	423	109	658	522	136	816	657	159
	TOTAL		10967	1451	532	423	109	658	522	136	816	657	159

Komoditi	No	Kegiatan	Bobot	Bobot (Kumulatif)	Target Pelaksanaan	Target UMKM Tahun N (pada DIPA)	Target UMKM s.d. tahun N	Progres s.d. bulan (KUMULATIF)		
								Jan	Feb	Mar
Obat Tradisional	1	Penetapan target UMKM obat tradisional	10%	10%	Februari	4 UMKM		0	10	10
	2	Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi UMKM obat tradisional	20%	30%	Maret-April			0	0	20
	3	Fasilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan terhadap CPOTB. (Pendampingan)	40%	70%	Maret-Oktober			0	0	0
	4	Sertifikasi	20%	90%	September-November			0	0	0
	5	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	10%	100%	Tiap Triwulan			0	0	0
								0	10	30
Kosmetik	1	Laporan penetapan calon usaha kosmetik yang didampingi dari setiap UPT	10%	10%	Januari	7 UMKM		10	10	10
	2	BimTek setiap tahapan (denah, CPKB, nomor notifikasi)	40%	50%	Februari-April			0	0	40
	3	Pelaksanaan Pendampingan	40%	90%	Februari-November			0	0	0
	4	Pelaporan kepada Dir, Deputi 2, Ka Rorenkeu	10%	100%	November			0	0	0
Total Progres								10	10	50
Pangan	1	Seleksi UMKM	10%	10%	Januari-Maret	21 UMKM		10	10	10
	2	Bimtek CPPOB	20%	30%	April-Mei			0	0	20
	3	Fasilitasi Pendampingan	40%	70%	Juni-September			0	0	0
	4	PSB/Sertifikasi CPPOB	20%	90%	Oktober-November			0	0	0
	5	Pelaporan ke Badan POM	10%	100%	Desember			0	0	0
Total Progres								10	10	30
Rata-Rata Progres Seluruh Komoditi						**#VALUE!**	**0**	**6,67**	**10,00**	**36,67**

Komoditi	No	Kegiatan	Bobot	Bobot (Kumulatif)	Target Pelaksanaan	Target UMKM Tahun N (pada DIPA)	Target UMKM s.d. tahun N	Progres s.d. bulan (KUMULATIF)		
								Apr	Mei	Jun
Obat Tradisional	1	Penetapan target UMKM obat tradisional	10%	10%	Februari	4 UMKM		10	10	10
	2	Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi UMKM obat tradisional	20%	30%	Maret-April			20	20	20
	3	Fasilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan terhadap CPOTB. (Pendampingan)	40%	70%	Maret-Oktober			0	20	20
	4	Sertifikasi	20%	90%	September-November			0	0	0
	5	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	10%	100%	Tiap Triwulan			2,5	2,5	2,5
								32,5	52,5	52,5
Kosmetik	1	Laporan penetapan calon usaha kosmetik yang didampingi dari setiap UPT	10%	10%	Januari	7 UMKM		10	10	10
	2	BimTek setiap tahapan (denah, CPKB, nomor notifikasi)	40%	50%	Februari-April			40	40	40
	3	Pelaksanaan Pendampingan	40%	90%	Februari-November			5,72	28,57	28,57
	4	Pelaporan kepada Dir, Deputi 2, Ka Rorenkeu	10%	100%	November			2,5	2,5	2,5
Total Progres								58,22	81,07	81,07
Pangan	1	Seleksi UMKM	10%	10%	Januari-Maret	21 UMKM		10	10	10
	2	Bimtek CPPOB	20%	30%	April-Mei			20	20	20
	3	Fasilitasi Pendampingan	40%	70%	Juni-September			14,82	26,67	34,07
	4	PSB/Sertifikasi CPPOB	20%	90%	Oktober-November			0	0	0
	5	Pelaporan ke Badan POM	10%	100%	Desember			2,5	2,5	2,5
Total Progres								47,32	32,5	66,57
Rata-Rata Progres Seluruh Komoditi						**#VALUE!**	**0**	**46,01**	**55,36**	**66,71**

	Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target PJAS Tahun N	Target PJAS s.d Tahun N	Progres s.d. bulan (KUMULATIF)		
						s.d Januari	s,d Februari	s.d Maret
1	Advokasi Lintas Sektor keamanan	20,00	Jan - Mei	138	138	0,00	0,00	6,67
2	Sosialisasi keamanan pangan	10,00	Maret - Mei			0,00	0,00	0,00
3	Bimbingan teknis keamanan	15,00	April - Juli			0,00	0,00	0,00
4	Pemberian Paket Edukasi/Produk	10,00	April - Nov			0,00	0,00	0,00
5	Monitoring Pemberdayaan Kader	15,00	Juli - Nov			0,00	0,00	0,00
	- Pembentukan Tim Keamanan							
	- Intervensi Keamanan Pangan							
6	Sertifikasi Sekolah dengan PJAS	20,00	Agustus - Des			0,00	0,00	0,00
7	Pengawalan	10,00	Apr - Des			0,00	0,00	0,26
	Total skor (Tahun N)	**100,00**		**138**	**138**	0,00	0,00	6,93

	Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target PJAS Tahun N	Target PJAS s.d Tahun N	Progres s.d. bulan (KUMULATIF)		
						s.d April	s.d Mei	s.d Juni
1	Advokasi Lintas Sektor keamanan	20,00	Jan - Mei			13,33	20,00	20,00
2	Sosialisasi keamanan pangan	10,00	Maret - Mei			3,33	10,00	10,00
3	Bimbingan teknis keamanan	15,00	April - Juli			0,00	0,00	0,00
4	Pemberian Paket Edukasi/Produk	10,00	April - Nov			0,00	0,00	0,00
5	Monitoring Pemberdayaan Kader	15,00	Juli - Nov			0,00	0,00	0,00
	- Pembentukan Tim Keamanan							
	- Intervensi Keamanan Pangan							
6	Sertifikasi Sekolah dengan PJAS	20,00	Agustus - Des			0,00	0,00	0,00
7	Pengawalan	10,00	Apr - Des			0,26	0,26	1,87
	Total skor (Tahun N)	**100,00**		**0**	**0**	16,92	30,26	31,87

Kegiatan		Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target Desa Tahun N	Target Desa s.d Tahun N	Progres (%)		
						Januari	s.d Februari	sd Maret
1	Avdokasi Kelembagaan Desa	20,00	Jan- Mei	45	45	0,00	0,00	6,67
2	Pengadaan paket informasi keamanan	5,00	Jan- Juni			0,00	0,00	0,00
3	Pelatihan Kader Keamanan Pangan	15,00	Mei - Agst			0,00	0,00	0,00
4	Bimtek Komunitas sekaligus survei pre	15,00	Juni - Okt			0,00	0,00	0,00
5	Fasilitasi Keamanan Pangan	10,00	Juni - Okt			0,00	0,00	0,00
6	Intensifikasi Pengawasan Keamanan	10,00	Juni-Nov			0,00	0,00	0,00
7	Monitoring dan Evaluasi	10,00	Nov - Des			0,00	0,00	0,00
8	Lomba Desa Pangan Aman	5,00	Des			0,00	0,00	0,00
9	Pengawalan	10,00	Juni - Des			0,00	0,00	7,84
	Total	**100,00**		**45**	**45**	**0,00**	**0,00**	**14,51**

Kegiatan		Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target Desa Tahun N	Target Desa s.d Tahun N	Progres (%)		
						s.d April	s.d Mei	s.d Juni
1	Avdokasi Kelembagaan Desa	20,00	Jan- Mei			13,33	20,00	20,00
2	Pengadaan paket informasi keamanan	5,00	Jan- Juni			0,00	5,00	5,00
3	Pelatihan Kader Keamanan Pangan	15,00	Mei - Agst			0,00	15,00	15,00
4	Bimtek Komunitas sekaligus survei pre	15,00	Juni - Okt			0,00	0,00	4,69
5	Fasilitasi Keamanan Pangan	10,00	Juni - Okt			0,00	0,00	0,00
6	Intensifikasi Pengawasan Keamanan	10,00	Juni-Nov			0,00	0,00	0,00
7	Monitoring dan Evaluasi	10,00	Nov - Des			0,00	0,00	0,00
8	Lomba Desa Pangan Aman	5,00	Des			0,00	0,00	0,00
9	Pengawalan	10,00	Juni - Des			8,92	8,92	8,92
	Total	**100,00**		**0**	**0**	**22,25**	**48,92**	**53,61**

Kegiatan		Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target Pasar Tahun N	Target Pasar s.d Tahun N	Progres (Capaian DJA)		
						Januari	s.d Februari	sd Maret
1	Advokasi	20,00	Jan - Mei			0,00	0,00	6,67
2	Survey Pasar	5,00	Jan - Mei			0,00	0,00	3,33
3	Bimtek Pengelola Pasar + Materi pelatihan Fasilitator	15,00	Apr - Juni			0,00	0,00	0,00
4	Monev (Sampling dan Pengujian) Tahap 1 Pasar	15,00	Apr - Juni			0,00	0,00	0,00
5	Penyuluhan	10,00	Juni - Agustus			0,00	0,00	0,00
6	Kampanye	10,00	Juni - Agustus			0,00	0,00	0,00
7	Monev Tahap 2 (Sampling dan Pengujian) Pasar	15,00	Sept - Nov			0,00	0,00	0,00
8	Pengawalan	10,00	Jan - Nov			0,00	0,00	5,00
	Total	**100,00**		**0**	**0**	**0,00**	**0,00**	**15,00**

Kegiatan		Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target Pasar Tahun N	Target Pasar s.d Tahun N	Progres (Capaian DJA)		
						s.d April	s.d Mei	s.d Juni
1	Advokasi	20,00	Jan - Mei			13,34	20,00	20,00
2	Survey Pasar	5,00	Jan - Mei			3,33	5,00	5,00
3	Bimtek Pengelola Pasar + Materi pelatihan Fasilitator	15,00	Apr - Juni			10,00	15,00	15,00
4	Monev (Sampling dan Pengujian) Tahap 1 Pasar	15,00	Apr - Juni			0,00	0,00	15,00
5	Penyuluhan	10,00	Juni - Agustus			0,00	0,00	0,00
6	Kampanye	10,00	Juni - Agustus			0,00	0,00	0,00
7	Monev Tahap 2 (Sampling dan Pengujian) Pasar	15,00	Sept - Nov			0,00	0,00	0,00
8	Pengawalan	10,00	Jan - Nov			5,00	7,00	9,00
	Total	**100,00**		**0**	**0**	**31,67**	**47,00**	**64,00**

No	UPT	s.d Januari						
		Target sampel Obat yang diperiksa 1 tahun	Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Obat yang masuk Laboratorium	Sampel Obat yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
1	Bandung	2548	65	Benar	3184	5	Benar	1,35

No	UPT	s.d Februari						
		Target sampel Obat yang diperiksa 1 tahun	Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Obat yang masuk Laboratorium	Sampel Obat yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
1	Bandung	2548	331	Benar	3184	146	Benar	8,79

No	UPT	s.d Maret						
		Target sampel Obat yang diperiksa 1 tahun	Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Obat yang masuk Laboratorium	Sampel Obat yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
1	Bandung	2548	531	Benar	3184	461	Benar	17,66

UPT	s.d April						
	Target sampel Obat yang diperiksa 1 tahun	Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Obat yang masuk Laboratorium	Sampel Obat yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
Bandung	2548	731	Benar	3184	728	Benar	25,78

UPT	s.d Mei						
	Target sampel Obat yang diperiksa 1 tahun	Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Obat yang masuk Laboratorium	Sampel Obat yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
Bandung	2548	1016	Benar	3184	1024	Benar	36,02

UPT	s.d Juni						
	Target sampel Obat yang diperiksa 1 tahun	Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Obat yang masuk Laboratorium	Sampel Obat yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
Bandung	2548	1313	Benar	3184	1353	Benar	47,01

No	UPT	s.d Januari						
		Target sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Makanan yang masuk Laboratorium	Sampel Makanan yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
1	Bandung	1082	75	Benar	1510	0	Benar	3,47

No	UPT	s.d Februari						
		Target sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Makanan yang masuk Laboratorium	Sampel Makanan yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
1	Bandung	1082	199	Benar	1510	132	Benar	13,57

No	UPT	s.d Maret						
		Target sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Makanan yang masuk Laboratorium	Sampel Makanan yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
1	Bandung	1082	299	Benar	1510	279	Benar	23,06

UPT	s.d April						
	Target sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Makanan yang masuk Laboratorium	Sampel Makanan yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
Bandung	1082	383	Benar	1510	411	Benar	31,31

UPT	s.d Mei						
	Target sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Makanan yang masuk Laboratorium	Sampel Makanan yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
Bandung	1082	502	Benar	1510	520	Benar	40,42

UPT	s.d Juni						
	Target sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Makanan yang masuk Laboratorium	Sampel Makanan yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
Bandung	1082	624	Benar	1510	703	Benar	52,11

UPT		Tahapan	TARGET TAHUN N (sesuai target DIPA)	S.D. JANUARI										
				Target		Realisasi		Koefisien Tahun Berjalan	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan
				Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over							
BANDUNG	Bandung	SPDP		10	11	1		1,00		0,15	15,00%	44,57%	57,14%	25,47
		Tahap I					4	0,00	0,92	0,4	19,13%			
		P21					5	0,00	0,58	0,3	9,13%			
		Tahap II					2	0,00	0,17	0,15	1,30%			
		Total		10	11	1	11							

UPT		Tahapan	TARGET TAHUN N (sesuai target DIPA)	S.D. FEBRUARI										
				Target		Realisasi		Koefisien Tahun Berjalan	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan
				Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over							
BANDUNG	Bandung	SPDP		10	11	1		1,00		0,15	15,00%	54,79%	61,90%	33,92
		Tahap I				1	4	0,50	0,85	0,4	29,17%			
		P21					4	0,00	0,54	0,3	8,75%			
		Tahap II					3	0,00	0,23	0,15	1,88%			
		Total		10	11	2	11							

UPT		Tahapan	TARGET TAHUN N (sesuai target DIPA)	S.D. MARET										
				Target		Realisasi		Koefisien Tahun Berjalan	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan
				Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over							
BANDUNG	Bandung	SPDP		10	11	3		1,00		0,15	15,00%	47,50%	71,43%	33,93
		Tahap I				1	4	0,25	0,73	0,4	22,69%			
		P21					4	0,00	0,47	0,3	8,08%			
		Tahap II					3	0,00	0,20	0,15	1,73%			
		Total		10	11	4	11							

UPT		Tahapan	TARGET TAHUN N (sesuai target DIPA)	S.D. APRIL										
				Target		Realisasi		Koefisien Tahun Berjalan	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan
				Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over							
BANDUNG	Bandung	SPDP		10	11	2		1,00		0,15	15,00%	53,27%	71,43%	38,05
		Tahap I				2	4	0,50	0,73	0,4	28,46%			
		P21					4	0,00	0,47	0,3	8,08%			
		Tahap II					3	0,00	0,20	0,15	1,73%			
		Total		10	11	4	11							

UPT		Tahapan	TARGET TAHUN N (sesuai target DIPA)	S.D. MEI										
				Target		Realisasi		Koefisien Tahun Berjalan	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan
				Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over							
BANDUNG	Bandung	SPDP		10	11	3		1,00		0,15	15,00%	53,78%	76,19%	40,97
		Tahap I				1	4	0,40	0,69	0,4	25,78%			
		P21				1	4	0,20	0,44	0,3	11,33%			
		Tahap II					3	0,00	0,19	0,15	1,67%			
		Total		10	11	5	11							

UPT		Tahapan	TARGET TAHUN N (sesuai target DIPA)	S.D. JUNI										
				Target		Realisasi		Koefisien Tahun Berjalan	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan
				Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over							
BANDUNG	Bandung	SPDP		10	11	4		1,00		0,15	15,00%	52,47%	80,95%	42,48
		Tahap I				1	4	0,33	0,65	0,4	23,81%			
		P21					4	0,17	0,41	0,3	10,54%			
		Tahap II				1	3	0,17	0,18	0,15	3,13%			
		Total		10	11	6	11							

NO	Komoditi	TARGET	TARGET	REALISASI	SISA	CARRY OVER	JANUARI				FEBRUARI				MARET			
							TARGET	AJU	TERBIT	TIMELINE	TARGET	AJU	TERBIT	TIMELINE	TARGET	AJU	TERBIT	TIMELINE
1	Rekomendasi/keputusan pemenuhan aspek CPOTB	25	30	9	21	22	2	2	2	2	0	0	0	0	7	7	7	7
2	Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi SK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Rekomendasi/keputusan pemenuhan aspek CPKB	13	16	6	10	12	2	2	2	2	1	1	1	1	3	3	3	3
4	Rekomendasi penerbitan Izin penerapan CPPOB (Skala Usaha Menengah dan Besar)	80	102	41	61	48	16	16	16	15	11	11	11	11	14	14	14	14
5	Izin Penerapan CPPOB Skala UMK	100	130	63	67	0	29	29	29	29	18	18	18	18	16	16	16	16
6	Hasil Pemeriksaan dalam rangka verifikasi penerbitan Izin Penerapan CPPOB untuk UMK	122	122	60	62	0	16	16	16	16	22	22	22	22	22	22	22	22
7	Hasil Pemeriksaan Sertifikasi SMKPO	13	11	1	10	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Hasil Pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA	48	64	25	39	14	7	7	7	7	7	7	7	7	11	11	11	11
9	Surat hasil pemeriksaan importir OT/SK dan rekomendasi notifikasi Kos	30	29	8	21	0	1	1	1	1	5	5	5	5	2	2	2	2
10	Penerbitan SKI/SKE	860	836	176	660	0	58	58	58	57	68	68	68	68	50	50	50	50
	JUMLAH	**1291**	**1340**	**389**	**951**	**96**	**132**	**132**	**132**	**130**	**132**	**132**	**132**	**132**	**125**	**125**	**125**	**125**
	% terhadap target output	1991	2076	30,13%				10,22%	10,22%			20,45%	20,45%			30,13%	30,13%	
	% timeline sesuai standar									98,48%				99,24%				99,49%

NO	Komoditi	TARGET	REALISASI	SISA	CARRY OVER	APRIL				MEI				JUNI			
						TARGET	AJU	TERBIT	TIMELINE	TARGET	AJU	TERBIT	TIMELINE	TARGET	AJU	TERBIT	TIMELINE
1	Rekomendasi/keputusan pemenuhan aspek CPOTB	25	11	14	22	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi SK	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0	0	0	0
3	Rekomendasi/keputusan pemenuhan aspek CPKB	13	12	1	12	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	1	1
4	Rekomendasi penerbitan Izin penerapan CPPOB (Skala Usaha Menengah dan Besar)	80	46	34	48	0	0	0	0	5	5	5	5	0	0	0	0
5	Izin Penerapan CPPOB Skala UMK	100	134	-34	0	13	13	13	13	39	39	39	39	19	19	19	19
6	Hasil Pemeriksaan dalam rangka verifikasi penerbitan Izin Penerapan CPPOB untuk UMK	100	87	59	0	6	6	6	6	13	13	13	13	8	8	8	8
7	Hasil Pemeriksaan Sertifikasi SMKPO	13	3	10	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1
8	Hasil Pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA	48	60	-12	14	8	8	8	8	15	15	15	15	12	12	12	12
9	Surat hasil pemeriksaan importir OT/SK dan rekomendasi notifikasi Kos	30	16	14	0	1	1	1	1	3	3	3	3	4	4	4	4
10	Penerbitan SKI/SKE	860	329	531	0	51	51	51	51	56	56	56	56	46	46	46	46
	JUMLAH	**1269**	**698**	**617**	**96**	**83**	**83**	**83**	**83**	**134**	**134**	**134**	**134**	**92**	**92**	**92**	**92**
							472	472	470		606	606	604		698	698	696
	% terhadap target output	1969	55,00%				37,19%	37,19%			47,75%	47,75%			55,00%	55,00%	
	% timeline sesuai standar								99,58%				99,67%				99,71%

Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan											
s.d. Jan	**s.d. Feb**	**s.d. Mar**	**s.d. Apr**	**s.d. Mei**	**s.d. Jun**	**s.d. Jul**	**s.d. Ags**	**s.d. Sep**	**s.d. Okt**	**s.d. Nov**	**s.d. Des**
6,55	95,26	96,16	96,84	95,74	95,93						

Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal											
s.d. Jan	**s.d. Feb**	**s.d. Mar**	**s.d. Apr**	**s.d. Mei**	**s.d. Jun**	**s.d. Jul**	**s.d. Ags**	**s.d. Sep**	**s.d. Okt**	**s.d. Nov**	**s.d. Des**
	2,1	2,90	3,00	3,00	3,00						

Nilai Kinerja Anggaran UPT								
s,d Jan			s.d Feb			s.d Mar		
EKA	IKPA	Capaian	EKA	IKPA	Capaian	EKA	IKPA	Capaian
-	85,21	42,61		92,40	46,2		96,63	48,32

Nilai Kinerja Anggaran UPT								
s.d Apr			s.d Mei			s.d Jun		
EKA	IKPA	Capaian	EKA	IKPA	Capaian	EKA	IKPA	Capaian
-	94,56	47,28		97,12	48,56		97,84	48,92

Capaian RAPK BBPOM di Bandung
Bulan April 2024

No	Sasaran Strategis		Indikator	Target 2024	Target April	Realisasi s.d April				
						Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target April	%Capaian thd Target 2024
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	98.50	98.50	399	410	97.32	98.80	98.80
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT	2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	88.80	88.80	160	188	85.11	95.84	95.84
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT	3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96.50	96.50	134	141	95.04	98.49	98.49
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT	4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	82.90	82.90	31	51	60.78	73.32	73.32
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT	5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90.00	90.00	60	60	100.00	111.11	111.11

No	Sasaran Strategis		Indikator	Target 2024	Target April	Realisasi s.d April				
						Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target April	%Capaian thd Target 2024
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing–masing wilayah kerja UPT	86.70	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja UPT	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	97.50	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja UPT	8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	85.01	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja UPT	9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	92.75	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun

No	Sasaran Strategis		Indikator	Target 2024	Target April	Realisasi s.d April				
						Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target April	%Capaian thd Target 2024
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	99.00	99.00	-	-	99.40	101.40	101.40
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	90.00	90.00	-	-	90.99	101.10	101.10
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99.78	99.78	-	-	99.75	99.97	99.97
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70.00	70.00	76	129	58.91	84.16	84.16
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	81.00	81.00	423	532	79.51	98.16	98.16

No	Sasaran Strategis		Indikator	Target 2024	Target April	Realisasi s.d April				
						Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target April	%Capaian thd Target 2024
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	15	Indeks Pelayanan Publik	4.45	-	-	-	-	-	-
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	100.00	30.00	-	-	46.01	153.37	46,01
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	17	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95.00	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi. informasi. edukasi Obat dan Makanan	18	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96.60	96.60	-	-	96.11	99.49	99.49

No	Sasaran Strategis		Indikator	Target 2024	Target April	Realisasi s.d April				
						Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target April	%Capaian thd Target 2024
	di masing–masing wilayah kerja UPT									
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi. informasi. edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	19	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	138.00	30.00	-	-	16.93	56.43	16.93
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi. informasi. edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	20	Jumlah desa pangan aman	45.00	20.00	-	-	22.25	111.25	22.25
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi. informasi. edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	21	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	21.00	25.00	-	-	31.67	126.68	31.67
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	22	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	25.00	-	-	25.80	103.20	25.80
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	23	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	25.00	-	-	31.31	125.24	31.31

No	Sasaran Strategis		Indikator	Target 2024	Target April	Realisasi s.d April				
						Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target April	%Capaian thd Target 2024
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	24	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	80.00	28.00	-	-	38.05	135.89	47.56
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	25	Indeks RB UPT	92.47	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	26	Nilai AKIP UPT	84.00	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	27	Nilai Pengelolaan Kearsipan	96.64						Dihitung pada Akhir Tahun
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	28	Indeks Profesionalitas ASN UPT	91.32	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun
10	Menguatnya laboratorium. pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	29	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	88.04	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun
10	Menguatnya laboratorium. pengelolaan data dan	30	Indeks pengelolaan data	3.00	3.00	-	-	2.9	96.67	96.67

No	Sasaran Strategis		Indikator	Target 2024	Target April	Realisasi s.d April				
						Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target April	%Capaian thd Target 2024
	informasi pengawasan obat dan makanan		dan informasi UPT yang optimal							
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	31	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91.01	55.00	-	-	47.28	85.96	51.95
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	32	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	75.28	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	33	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	84.00	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	34	Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	60.00	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun

Bandung. 8 Mei 2024
Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandung

BADAN POM

Drs. I Made Bagus Gerametta. Apt.

Capaian RAPK BBPOM di Bandung
Bulan Mei 2024

No	Sasaran Strategis		Indikator	Target 2024	Target Mei	Realisasi s.d Mei				
						Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target Mei	%Capaian thd Target 2024
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	98.50	98.50	551	569	96.84	98.31	98.31
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT	2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	88.80	88.80	243	272	89.34	100.61	100.61
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT	3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96.50	96.50	181	189	95.77	99.24	99.24
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT	4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	82.90	82.90	35	55	63.64	76.76	76.76
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT	5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90.00	90.00	60	60	100.00	111.11	111.11

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

No	Sasaran Strategis		Indikator	Target 2024	Target Mei	Realisasi s.d Mei				
						Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target Mei	%Capaian thd Target 2024
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing–masing wilayah kerja UPT	86.70	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja UPT	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	97.50	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja UPT	8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	85.01	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja UPT	9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	92.75	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

No	Sasaran Strategis		Indikator	Target 2024	Target Mei	Realisasi s.d Mei				
						Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target Mei	%Capaian thd Target 2024
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	99.00	99.00	-	-	99.67	100.67	100.67
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	90.00	90.00	-	-	95.43	106.03	106.03
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99.78	99.78	-	-	99,81	100,03	100,03
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70.00	70.00	98	166	59.04	84.34	84.34
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	81.00	81.00	522	658	79.33	97.94	97.94
4	Meningkatnya efektivitas	15	Indeks Pelayanan	4.45	-	-	-	-	-	-

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

No	Sasaran Strategis		Indikator	Target 2024	Target Mei	Realisasi s.d Mei				
						Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target Mei	%Capaian thd Target 2024
	pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT		Publik							
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	100.00	50.00	-	-	55.36	110.71	55.36
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	17	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95.00	90,00	-	-	99,00	110,00	110,00
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi. informasi. edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	18	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96.60	96.60	-	-	95.74	99.11	99.11
5	Meningkatnya efektivitas	19	Jumlah sekolah	138.00	35.00	-	-	30.26	86.46	30.26

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

No	Sasaran Strategis		Indikator	Target 2024	Target Mei	Realisasi s.d Mei				
						Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target Mei	%Capaian thd Target 2024
	komunikasi. informasi. edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT		dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman							
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi. informasi. edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	20	Jumlah desa pangan aman	45.00	40.00	-	-	48.92	122.30	48.92
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi. informasi. edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	21	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	21.00	40.00	-	-	47.00	117.50	47.00
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	22	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	30.00	-	-	36.02	120.06	36.02
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	23	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	30.00	-	-	40.42	134.72	40.42
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah	24	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di	80.00	41.00	-	-	40,97	99.94	51.22

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

No	Sasaran Strategis		Indikator	Target 2024	Target Mei	Realisasi s.d Mei				
						Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target Mei	%Capaian thd Target 2024
	kerja UPT		bidang Obat dan Makanan							
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	25	Indeks RB UPT	92.47	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	26	Nilai AKIP UPT	84.00	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	27	Nilai Pengelolaan Kearsipan	96.64						Dihitung pada Akhir Tahun
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	28	Indeks Profesionalitas ASN UPT	91.32	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun
10	Menguatnya laboratorium. pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	29	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	88.04	87,04	-	-	87,94	101,03	99,89
10	Menguatnya laboratorium. pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	30	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3.00	3.00	-	-	3	100,00	100,00
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	31	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91.01	-	-	-	-	-	-
11	Terkelolanya Keuangan	32	Nilai Kualitas	75.28	-	-	-	-	-	Dihitung

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

No	Sasaran Strategis		Indikator	Target 2024	Target Mei	Realisasi s.d Mei				
						Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target Mei	%Capaian thd Target 2024
	UPT secara Akuntabel		Pengelolaan Barang dan Jasa							pada Akhir Tahun
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	33	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	84.00	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	34	Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	60.00	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun

Bandung. 7 Juni 2024
Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandung

${ttd}

Drs. I Made Bagus Gerametta. Apt.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Capaian RAPK BBPOM di Bandung
Bulan Juni 2024

No	Sasaran Strategis		Indikator	Target 2024	Target Juni	Realisasi s.d Juni				
						Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target Juni	%Capaian thd Target 2024
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	98.50	98.50	738	762	96.85	98.32	98.32
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT	2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	88.80	88.80	337	373	90.35	101.75	101.75
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT	3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96.50	96.50	270	284	95.07	98.52	98.52
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT	4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	82.90	82.90	45	67	67.16	81.01	81.01
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT	5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90.00	90.00	60	60	100.00	111.11	111.11

Dipindai dengan CamScanner

No	Sasaran Strategis		Indikator	Target 2024	Target Juni	Realisasi s.d Juni				
						Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target Juni	%Capaian thd Target 2024
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing–masing wilayah kerja UPT	86.70	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja UPT	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	97.50	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja UPT	8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	85.01	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja UPT	9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	92.75	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun

Dipindai dengan CamScanner

No	Sasaran Strategis		Indikator	Target 2024	Target Juni	Realisasi s.d Juni				
						Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target Juni	%Capaian thd Target 2024
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	99.00	99.00	-	-	100.76	101.78	101.78
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	90.00	90.00	-	-	93.10	103.44	103.44
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99.78	99.78	-	-	99.71	99.93	99.93
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70.00	70.00	135	216	62.50	89.29	89.29
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	81.00	81.00	657	816	80.51	99.40	99.40

Dipindai dengan CamScanner

No	Sasaran Strategis		Indikator	Target 2024	Target Juni	Realisasi s.d Juni				
						Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target Juni	%Capaian thd Target 2024
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	15	Indeks Pelayanan Publik	4.45	-	-	-	-	-	Diukur Mulai Triwulan III
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	100.00	60.00	-	-	66.71	111.18	66.71
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	17	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95.00	90.00	-	-	99.00	110.00	104.21
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi. informasi. edukasi Obat dan Makanan	18	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96.60	96.60	-	-	95.93	99.31	99.31

Dipindai dengan CamScanner

No	Sasaran Strategis		Indikator	Target 2024	Target Juni	Realisasi s.d Juni				
						Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target Juni	%Capaian thd Target 2024
	di masing–masing wilayah kerja UPT									
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi. informasi. edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	19	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	138.00	35.00	-	-	31.87	91.06	31.87
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi. informasi. edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	20	Jumlah desa pangan aman	45.00	45.00	-	-	53.61	119.13	53.61
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi. informasi. edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	21	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	21.00	50.00	-	-	64.00	128.00	64.00
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	22	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	40.00	-	-	47.01	117.53	47.01
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	23	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	40.00	-	-	52.11	130.28	52.11

Dipindai dengan CamScanner

No	Sasaran Strategis		Indikator	Target 2024	Target Juni	Realisasi s.d Juni				
						Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target Juni	%Capaian thd Target 2024
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	24	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	80.00	42.00	-	-	42.48	101.14	53.09
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	25	Indeks RB UPT	92.47	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	26	Nilai AKIP UPT	84.00	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	27	Nilai Pengelolaan Kearsipan	96.64	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	28	Indeks Profesionalitas ASN UPT	91.32	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun
10	Menguatnya laboratorium. pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	29	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	88.04	87.29	-	-	88.18	101.02	100.16
10	Menguatnya laboratorium. pengelolaan data dan	30	Indeks pengelolaan data	3.00	3.00	-	-	3.0000	100.00	100.00

Dipindai dengan CamScanner

No	Sasaran Strategis		Indikator	Target 2024	Target Juni	Realisasi s.d Juni				
						Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target Juni	%Capaian thd Target 2024
	informasi pengawasan obat dan makanan		dan informasi UPT yang optimal							
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	31	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91.01	45.51	-	-	48.92	107.49	53.75
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	32	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	75.28	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	33	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	84.00	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	34	Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	60.00	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun

Bandung. 5 Juli 2024
Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandung

Drs. I Made Bagus Gerametta. Apt.

Dipindai dengan CamScanner

Capaian RAPK BBPOM di Bandung
Triwulan II 2024

No	Sasaran Strategis		Indikator	Target 2024	Target April	Realisasi s.d April				Target Mei	Realisasi s.d Mei					Target Juni	Realisasi s.d Juni				
						Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target April	%Capaian thd Target 2024		Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target Mei	%Capaian thd Target 2024		Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target Juni	%Capaian thd Target 2024
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	98.50	98.50	399	410	97.32	98.80	98.80	98.50	551	569	96.84	98.31	98.31	98.50	738	762	96.85	98.32	98.32
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	88.80	88.80	160	188	85.11	95.84	95.84	88.80	243	272	89.34	100.61	100.61	88.80	337	373	90.35	101.75	101.75
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96.50	96.50	134	141	95.04	98.49	98.49	96.50	181	189	95.77	99.24	99.24	96.50	270	284	95.07	98.52	98.52
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	82.90	82.90	31	51	60.78	73.32	73.32	82.90	35	55	63.64	76.76	76.76	82.90	45	67	67.16	81.01	81.01
		5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90.00	90.00	60	60	100.00	111.11	111.11	90.00	60	60	100.00	111.11	111.11	90.00	60	60	100.00	111.11	111.11
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing–masing	6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing–masing wilayah kerja UPT	86.70	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun

No	Sasaran Strategis		Indikator	Target 2024	Target April	Realisasi s.d April					Target Mei	Realisasi s.d Mei					Target Juni	Realisasi s.d Juni				
						Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target April	%Capaian thd Target 2024		Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target Mei	%Capaian thd Target 2024		Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target Juni	%Capaian thd Target 2024
	wilayah kerja UPT																					
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	97.50	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun
		8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	85.01	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun
		9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	92.75	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	99.00	99.00	-	-	99.40	101.40	101.40	99.00	-	-	99.67	100.67	100.67	99.00	-	-	100.76	101.78	101.78
		11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	90.00	90.00	-	-	90.99	101.10	101.10	90.00	-	-	95.43	106.03	106.03	90.00	-	-	93.10	103.44	103.44
		12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99.78	99.78	-	-	99.75	99.97	99.97	99.78	-	-	99,81	100,03	100,03	99.78	-	-	99.71	99.93	99.93

No	Sasaran Strategis		Indikator	Target 2024	Target April	Realisasi s.d April					Target Mei	Realisasi s.d Mei					Target Juni	Realisasi s.d Juni				
						Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target April	%Capaian thd Target 2024		Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target Mei	%Capaian thd Target 2024		Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target Juni	%Capaian thd Target 2024
		13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70.00	70.00	76	129	58.91	84.16	84.16	70.00	98	166	59.04	84.34	84.34	70.00	135	216	62.50	89.29	89.29
		14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	81.00	81.00	423	532	79.51	98.16	98.16	81.00	522	658	79.33	97.94	97.94	81.00	657	816	80.51	99.40	99.40
		15	Indeks Pelayanan Publik	4.45	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Diukur Mulai Triwulan III
		16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	100.00	30.00	-	-	46.01	153.37	46,01	50.00	-	-	55.36	110.71	55.36	60.00	-	-	66.71	111.18	66.71
		17	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95.00	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun	90,00	-	-	99,00	110,00	110,00	90.00	-	-	99.00	110.00	104.21
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi.	18	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96.60	96.60	-	-	96.11	99.49	99.49	96.60	-	-	95.74	99.11	99.11	96.60	-	-	95.93	99.31	99.31
		19	Jumlah sekolah dengan Pangan	138.00	30.00	-	-	16.93	56.43	16.93	35.00	-	-	30.26	86.46	30.26	35.00	-	-	31.87	91.06	31.87

No	Sasaran Strategis		Indikator	Target 2024	Target April	Realisasi s.d April					Target Mei	Realisasi s.d Mei					Target Juni	Realisasi s.d Juni				
						Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target April	%Capaian thd Target 2024		Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target Mei	%Capaian thd Target 2024		Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target Juni	%Capaian thd Target 2024
	informasi. edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT		Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman																			
		20	Jumlah desa pangan aman	45.00	20.00	-	-	22.25	111.25	22.25	40.00	-	-	48.92	122.30	48.92	45.00	-	-	53.61	119.13	53.61
		21	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	21.00	25.00	-	-	31.67	126.68	31.67	40.00	-	-	47.00	117.50	47.00	50.00	-	-	64.00	128.00	64.00
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	22	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	25.00	-	-	25.80	103.20	25.80	30.00	-	-	36.02	120.06	36.02	40.00	-	-	47.01	117.53	47.01
		23	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	25.00	-	-	31.31	125.24	31.31	30.00	-	-	40.42	134.72	40.42	40.00	-	-	52.11	130.28	52.11
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	24	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	80.00	28.00	-	-	38.05	135.89	47.56	41.00	-	-	40,97	99.94	51.22	42.00	-	-	42.48	101.14	53.09
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	25	Indeks RB UPT	92.47	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun
		26	Nilai AKIP UPT	84.00	-	-	-	-	-	Dihitung	-	-	-	-	-	Dihitung	-	-	-	-	-	Dihitung

No	Sasaran Strategis		Indikator	Target 2024	Target April	Realisasi s.d April					Target Mei	Realisasi s.d Mei					Target Juni	Realisasi s.d Juni				
						Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target April	%Capaian thd Target 2024		Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target Mei	%Capaian thd Target 2024		Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target Juni	%Capaian thd Target 2024
										pada Akhir Tahun						pada Akhir Tahun						pada Akhir Tahun
		27	Nilai Pengelolaan Kearsipan	96.64						Dihitung pada Akhir Tahun						Dihitung pada Akhir Tahun	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	28	Indeks Profesionalitas ASN UPT	91.32	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun
10	Menguatnya laboratorium. pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	29	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	88.04	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun	87,04	-	-	87,94	101,03	99,89	87.29	-	-	88.18	101.02	100.16
		30	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3.00	3.00	-	-	2.9	96.67	96.67	3.00	-	-	3	100,00	100,00	3.00	-	-	3.0000	100.00	100.00
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	31	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91.01	55.00	-	-	47.28	85.96	51.95	-	-	-	-	-	-	45.51	-	-	48.92	107.49	53.75
		32	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	75.28	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun
		33	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	84.00	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun

No	Sasaran Strategis		Indikator	Target 2024	Target April	Realisasi s.d April					Target Mei	Realisasi s.d Mei					Target Juni	Realisasi s.d Juni				
						Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target April	%Capaian thd Target 2024		Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target Mei	%Capaian thd Target 2024		Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target Juni	%Capaian thd Target 2024
		34	Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	60.00	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun

Bandung. 16 April 2024

Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandung

BADAN POM

Drs. I Made Bagus Gerametta. Apt.

NOTULEN RAPAT

Materi Rapat	:	Rapat Monev Bulan April 2024
Waktu Pelaksanaan	:	Rabu, 8 Mei 2024 Pukul 08.00 – Selesai
Tempat	:	Zoom Meeting
Peserta	:	1. Kepala Bagian Tata Usaha 2. Seluruh Ketua Tim Kerja 3. Tim Perencana
Data Dukung	:	Z:\2024\8. PERENCANA\1. MONEV\4. APRIL

Hasil Rapat:

1. Pembukaan dan arahan oleh Kepala Bagian tata Usaha Balai Besar POM di Bandung Dwi Kurniasari, S.Si., Apt.
    - Capaian Anggaran s.d sekarang sudah 37,96% Agar tetap dipertahankan sesuai target yang telah ditentukan
    - Setiap ketua tim wajib memantau indeks-indeks secara maksimal dan diharapkan semua dapat mencapai target.
    - Serapan Anggaran dapat dipantau dan dioptimalkan sebelum akhir tahun
    - Sisa anggaran dapat dioptimalisasikan menjadi program pelatihan untuk pengembangan kompetensi pegawai baik sebagai reward atau sebagai peningkatan wajib.
    - Proses Pengadaan dilakukan sesuai aturan
    - BBPOM di Bandung menjadi Balai terendah pencapaian RPD
    - Pemberlakuan At Cost dimulai bulan Mei. Akan ada sosialisasi terkait nota dinas at cost.

2. Paparan Ketua Tim atau yang mewakili

Pengujian	
Rera Rachmawati	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP diukur pada setiap triwulan. Pada triwulan I realisasi 87.94 Capaian 101.03%. Penatalaksanaan pengujian sampel pihak ketiga mulai 1 Februari 2024 melalui aplikasi SIPT PC baru untuk Laboratorium di distribusikan sesuai dengan kebutuhan masing-masing laboratorium dan telah terpasang. Aplikasi SIPT untuk pihak ketiga : • Personil layanan dan penguji tidak bisa mengedit data yang diinput oleh pelanggan. • Beberapa saat yang lalu, aplikasi SIPT sempat error disaat pelanggan akan mrnginput data permohonan, sementara pelanggan sudah tiba di loket layanan. • Penilaian SKL dilakukan setiap Triwulan oleh P3OMN, telah dilakukan penilaian TW I. • Kegiatan yang menunjang pemenuhan laboratorium sesuai standar GLP telah dilakukan dengan kegiatan :

	• Pemeliharaan alat laboratorium dengan perbaikan alat lab yang mengalami kendala dan pengadaan alat laboratorium sebanyak 4 buah dari 5 alat yang direncanakan (pengadaan GCMS masih diblokir/AA) • Keikutsertaan setiap laboratorium pada Uji Profisiensi baik yang diadakan oleh P3OMN maupun pihak eksternal. (Pangan dan Mikro) • Kegiatan pengembangan kompetensi melalui Bimtek Internal direncanakan akan dilaksanakan di TW II dan III, sementara Bimtek eksternal akan diikuti sesuai dengan jadwal yang akan dilaksanakan. • Proses pengadaan sudah banyak yang dilaksanakan oleh tim pengadaan laboratorium, namun proses selanjutnya sedikit lambat sehingga capaian penyerapan anggaran masih sedikit. • Proses pengadaan di laboratorium cukup menyita waktu staf PPK pengujian, sehingga nyaris tidak dapat melaksanakan tugas utama di pengujian, apakah dimungkinkan untuk penambahan staf PPK untuk proses pengadaan di pengujian. • Penatausahaan barang persediaan tidak secara rutin dilaksanakan sehingga saat ada audit selalu dilakukan stok opname yang dilakukan pihak pengujian dan staf BMN. • Kinerja AC di ruang laboratorium/instrumen tidak optimal, sedikit menghambat kinerja yang mengharuskan dalam suhu tertentu • Kerusakan di beberapa toilet.
Siti Aminah (Pengujian Obat)	Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat sd Bulan April Realisasi 97,32% dan capaian 98.80% • IKU ini masih belum tercapai karena masih banyaknya sampel obat acak yang TMS. • Sampel total TMS ada 11 sampel, dengan rincian sampel obat 3 sampel (TMS PK, Disolusi dan pemerian), sampel OBA 7 sampel (TMS mikro ALT, KK, Angka Enterobacteriaceae) dan 1 sampel kosmetik (TMK Penandaan) Persentase Obat Yang Aman Dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan sd Bulan April Realisasi 95.04% dan capaian 98,49% • IKU ini masih belum tercapai karena masih banyaknya sampel obat targeted yang TMS • Sampel total TMS ada 7 sampel, dengan rincian sampel Obat 1 sampel (TMS disolusi), OBA 2 sampel (TMS mikro dan TMK Penandaan), sampel SK 1 sampel (Kadar Air), sampel kosmetik 3 sampel (TMS mikro dan TMK Penandaan) Persentase Obat Yang Diperiksa Dan Diuji Sesuai Standar sd Bulan April Realisasi 25.80% dan capaian 103.20% • Target IKU ini pada bulan April 2024 dapat tercapai karena sampel obat yang disampling sampai dengan april sebesar 28.73% dan sampel yang diuji sebesar 22.86% sehingga realisasi dapat tercapai sebesar 25.80%.

<table>
<tr><td>Dwie Astrini (Pengujian Makanan)</td><td>Persentase Hasil Sampling dan Uji Makanan secara Acak sd Bulan April Realisasi 85.11% dan capaian 95.84%
Penyebab TMS (28): Rasio Pengawet, Rasio Pemanis, Benzoat, Sorbat, Siklamat, Sulfit , Pewarna

Hasil Sampling dan Uji Makanan secara targeted sd Bulan April Realisasi 60.78% dan capaian 73.32%
Penyebab TMS (20): Siklamat, Rhodamin B, Mikrobiologi,
Belum semua sampel di sampling dan diuji

Hasil Sampling dan Uji Pangan Fortifikasi sd Bulan April Realisasi 100% dan capaian 111.11%

Sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar sd Bulan April Realisasi 31.31% dan capaian 125.24%
Telah dilakukan sampling sesuai renlak, Belum semua sampel di sampling dan diuji

<table><tr><th></th><th>Kendala/Permasalahan</th><th>Alternatif Solusi</th></tr><tr><td>Moneu SIPT</td><td>1. Ketidaksesuaian antara data ya ditarik dari SIPT dan perhitungan manual
2. Evaluasi Fortifikasi → harus rollback data</td><td>1. Konsultasi ke Pusdatin</td></tr><tr><td>SDM</td><td>Lab. Pangan memerlukan tambahan SDM</td><td>1. Tambahan mahasiswa PKL/PKPA
2. Bantuan dari Lab. Mikro</td></tr></table></td></tr>
<tr><td>Pemeriksaan</td><td></td></tr>
<tr><td>Leni Maryati (Pemeriksaan, Inspeksi)</td><td>Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan sd Bulan April Realisasi 99.40% dan capaian 101.40%
Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan sd Bulan April Realisasi 90.99% dan capaian 101.10%
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan sd Bulan April Realisasi 58.91% dan capaian 84.16%
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan sd Bulan April Realisasi 79.51% dan capaian 98.16%</td></tr>
</table>

	KENDALA DAN REKOMENDASI SOLUSI **No** | **Kendala** | **Rekomendasi Solusi** 1 | Temuan ketidaksesuaian di sarana distribusi Obat dan Makanan saat ini realnya masih cukup tinggi namun target % sarana yang MK pada tahun 2024 naik menjadi 81% dari renstra awal 80% sehingga agak membatasi cakupan pemeriksaan sarana | - Pemilihan sarana - pemisahan sarana kategori kasus, PSK dan pelaporannya pada SIPT 2 | Pemeriksaan sarana bersama pusat dalam rangka penelusuran, penelusuran kasus pengaduan, pelaksanaan PSK berpotensi menurunkan nilai IKU sehingga tidak semua pemeriksaan sarana dilaporkan dalam SIPT | - Dokumentasi dalam folder data kunjungan 3 | Timeline pelaporan SIPT obat selama 5 HK dilengkapi BA dan surat TL yang sudah di TTE | 4 | Target tindak lanjut berupa CAPA dari pelaku usaha nilainya besar yaitu 90% namun hal tersebut diluar kendali UPT | - Pembuatan surat penagihan CAPA kepada pelaku usaha - Dilaksanakan Desk CAPA bulanan - Fitur permohonan desk CAPA pada alikasi 1POMJabar 5 | Semua pemeriksaan sarana (1.863 sarana) baik pembinaan teknis maupun sanksi administrasi harus dibuat surat tindak lanjutnya dan berdampak pada volume CAPA yang harus dievaluasi | - Pengaturan penjadwalan petugas Pengawalan dan mandatory program pusat, a.l : pengawalan UKOT naik kelas Permintaan petugas untuk audit/inspeksi bersama dari kedeputian tidak terjadwal Kendala persuratan melalui Srikandi, adanya migrasi v2 dan v3
Heri Kuswanto (Sertifikasi)	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu sd Bulan April Realisasi 99.75% dan capaian 99.97% Pada tahun 2024, target keputusan penilaian sertifikasi adalah sebanyak 1.969 layanan. Dimana capaian bulan April tahun 2024 adalah 797 layanan (40,48%) dengan rincian: 227 Surat Permohonan Ekspor (SKE) = 26,40% (target 860 surat) 33 Rekomendasi Sertifikat CDOB = 68,75% (target 48 rekomendasi) 9 Rekomendasi Pemenuhan Aspek CPOTB = 26,00% (target 25 rekomendasi) 9 Rekomendasi Pemenuhan Aspek CPKB = 69,23% (target 13 rekomendasi) 117 Sertifikat Izin Penerapan CPPOB = 65,00% (target 180 sertifikat) 66 Hasil Pemeriksaan Verifikasi IP CPPOB UMK = 66,00% (target 100 laporan) 9 Rekomendasi Pemohon Notifikasi Kosmetik = 30,00% (target 30 rekomendasi) 2 Hasil Pemeriksaan Audit Survailance SMKPO = 15,38% (target 13 laporan) Dimana persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu adalah 99,58%. 325 Hasil Pengujian Sampel Pihak Ketiga = 46,43% (target 700 sampel) Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik sd Bulan April Realisasi progress 46.01% Pada tahun 2024, jumlah Pendampingan UMKM untuk pemenuhan standar adalah sebanyak 38 UMKM, meliputi:

27 UMKM Pangan Olahan,
4 UMKM Obat Tradisional, dan
7 UMKM Kosmetika.

Dimana capaian bulan Januari 2024 telah ditetapkan 38 sarana UMKM yang akan didampingi dan pada bulan Maret telah dilaksanakan Bimbingan Teknis kepada para pelaku usaha UMKM.

Pada bulan April sudah mulai dilaksanakan fasilitasi berupa kunjungan ke sarana dalam rangka pendampingan percepatan perizinan sehingga secara umum progress tahapan pelaksanaan sudah mencapai 46,01%.

No	KENDALA / PERMASALAHAN
1.	Terdapat beberapa hasil evaluasi IP CPPOB Skala Menengah-Besar yang dikembalikan oleh Evaluator Pusat dikarenakan perbedaan penentuan kategori temuan serta tidak adanya pembagian timeline yang jelas untuk evaluasi rekomendasi yang diterbitkan oleh Pusat.
2.	Komitmen pelaku usaha yang mengikuti pendampingan UMKM Pangan Olahan masih kurang terkait penyusunan dokumen mutu dan keterbatasan sarana untuk menunjang pemenuhan persyaratan perizinan sehingga terdapat beberapa sarana yang telah mengikuti Bimtek Pendampingan mengundurkan diri
3.	Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat untuk layanan Sertifikasi Pemohon Rekomendasi Notifikasi masih rendah dikarenakan pengajuan dari pelaku usaha masih sedikit dibandingkan target yang ditetapkan pada periode bulan April – Juni 2024.
4.	Masih terdapat permohonan Sertifikasi pada awal tahun 2023 yang masih belum selesai dikarenakan pihak sarana tidak menyampaikan perbaikan CAPA sesuai timeline yang ditetapkan.
5.	Terdapat kegiatan Pusat diantaranya NUANSA dan BPOM-CAMPUS WELLNESS ENTREPRENEURSHIP memerlukan kolaborasi dengan Poksi lainnya dalam pelaksanaanya salahsatunya rangkaian kegiatan diawali dengan Advokasi Lintas Sektor – Perjanjian Kerjasama – Pelaksanaan Pendampingan

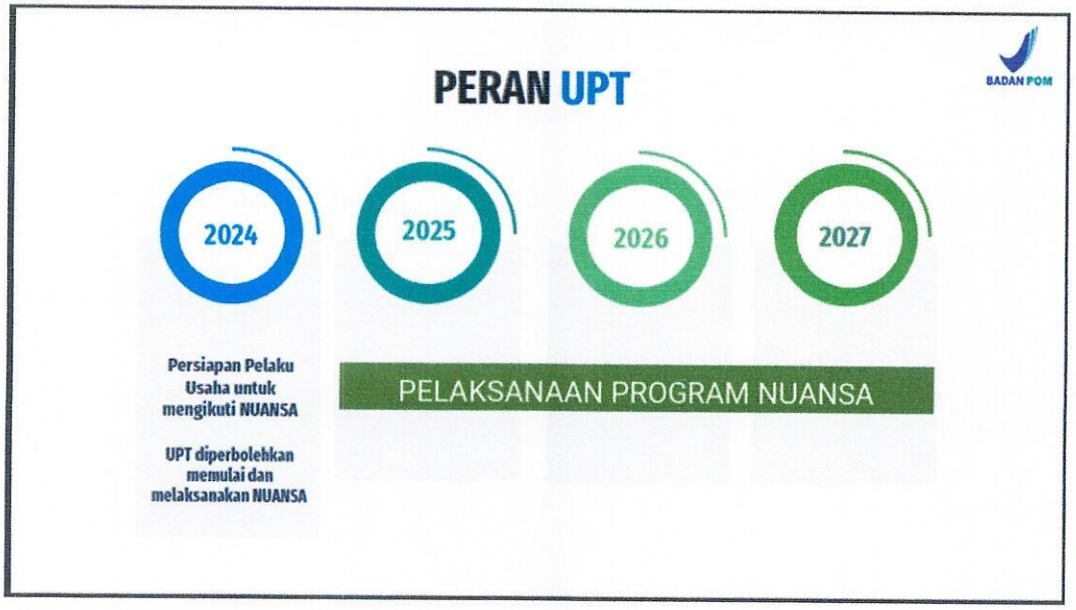

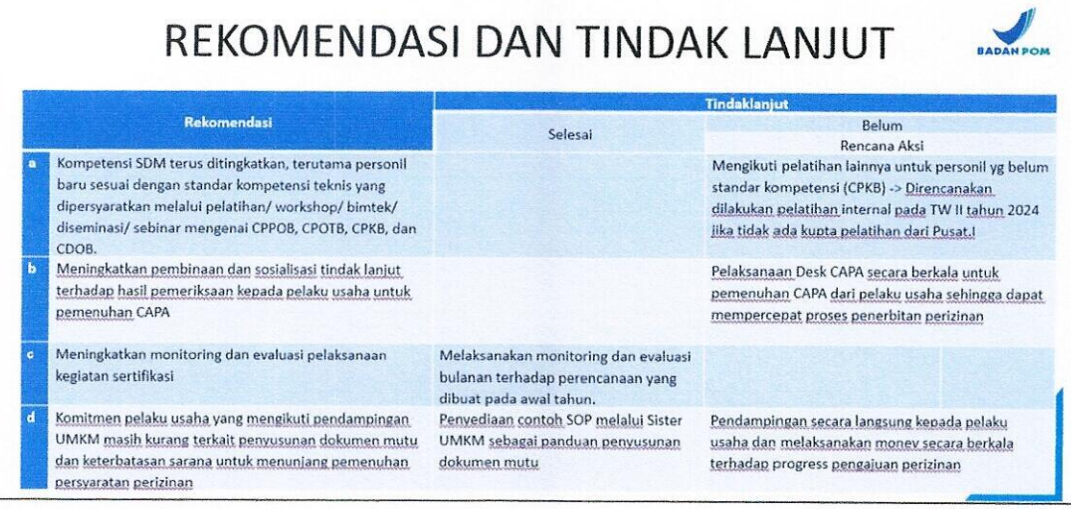

Rekomendasi		Tindaklanjut	
		Selesai	Belum Rencana Aksi
a	Kompetensi SDM terus ditingkatkan, terutama personil baru sesuai dengan standar kompetensi teknis yang dipersyaratkan melalui pelatihan/ workshop/ bimtek/ diseminasi/ sebinar mengenai CPPOB, CPOTB, CPKB, dan CDOB.		Mengikuti pelatihan lainnya untuk personil yg belum standar kompetensi (CPKB) -> Direncanakan dilakukan pelatihan internal pada TW II tahun 2024 jika tidak ada kupta pelatihan dari Pusat.I
b	Meningkatkan pembinaan dan sosialisasi tindak lanjut terhadap hasil pemeriksaan kepada pelaku usaha untuk pemenuhan CAPA		Pelaksanaan Desk CAPA secara berkala untuk pemenuhan CAPA dari pelaku usaha sehingga dapat mempercepat proses penerbitan perizinan
c	Meningkatkan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan sertifikasi	Melaksanakan monitoring dan evaluasi bulanan terhadap perencanaan yang dibuat pada awal tahun.	
d	Komitmen pelaku usaha yang mengikuti pendampingan UMKM masih kurang terkait penyusunan dokumen mutu dan keterbatasan sarana untuk menunjang pemenuhan persyaratan perizinan	Penyediaan contoh SOP melalui Sister UMKM sebagai panduan penyusunan dokumen mutu	Pendampingan secara langsung kepada pelaku usaha dan melaksanakan monev secara berkala terhadap progress pengajuan perizinan

Penindakan	
Ayi Mahfud S (Penindakan)	Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan Obat Dan Makanan sd Bulan April Realisasi 38.05% dan capaian 135.89% Penyelesaian 2 perkara Maret 2024 yaitu kasus produksi dan distribusi OT dan OOT di Kabupaten Bekasi yaitu Cikarang dan Marunda telah dilakukan rapat mengenai hasil analisis cyber. Berdasarkan hasil analisis cyber dapat ditindaklanjuti dengan gelar perkara apakah terhadap saksi yang telah diperiksa dapat ditetapkan statusnya menjadi Tersangka Kebijakan Deputi IV BPOM dihadiri Plt Ka Badan POM: Rencana pemusnahan BB penindakan di TKP Marunda dan Cikarang yang akan dilakukan di PT. AMP Bogor pada tanggal 16 Mei 2024 yang akan di hadiri oleh Plt. Kabadan POM di lokasi pengolahan limbah B3 di PT. AMP Bogor

	Penyelesaian temuan BPK terkait penyimpanan Senpi di Polda Jabar temuan BPK dengan tindak lanjut Senpi dihibahkan ke Deputi IV Penindakan Kendala dan Permasalahan : Penyelesaian perkara untuk TKP Marunda dan Cikarang memerlukan waktu agak lama dan memerlukan penyelesaian bersama dengan Direktorat Penyidikan Badan POM. Adanya dugaan keterlibatan Industri farmasi resmi dan PBF resmi yang memerlukan alat bukti yang cukup. Plt Kabadan dan Deputi IV mengeluarkan kebijakan memusnahkan Barang Bukti di TKP Marunda dan Cikarang selain BB untuk penyisihan sidang. Dari Kejati Jabar belum ada menyetujui untuk dilakukan pemusnahan (Kasie Pidum Kejati Jabar)
Infokom	
Endang Yaya (Infokom)	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BBPOM di Bandung (Target 92,75) Penilaian SKM terpusat dilakukan berdasarkan survei dari Pusakom (1 Kali setahun) Penilaian SKM mandiri dilakukan berdasarkan survei dari mandiri BBPOM Bandung (Rutin setiap bulan) Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Bandung (Target 4,45) Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu (Target 80 %) Penilaian dilakukan berdasarkan survei dari Pusakom (Hasil diakhir tahun) Upaya yang dilakukan adalah melaksanakan KIE Langsung kepada maysrakat sesuai dengan perencanaan Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan (Target 85,01 %) Penilaian dilakukan berdasarkan survei dari Pusakom (Hasil diakhir tahun) Upaya yang dilakukan adalah melaksanakan Publikasi kepada masyarakat sesuai dengan perencanaan Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan (Target 96,06 %) Realisasi 96.11% Upaya yang dilakukan adalah melaksanakan dan memonitor progress capaian Survey Effektivitas KIE
Fany Nurmalasari (Infokom Pro PN)	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Realisasi 16.93% Capaian 56.43% Jumlah desa pangan aman Realisasi 22.25% Capaian 111.25% Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya Realisasi 31,67% Capaian 126.68% Rencana Kegiatan di bulan Mei

	1. Audiensi Dengan Pj Walikota Bekasi , tanggal 3 Mei 2024 (sudah Dilaksanakan) 2. Sosialisasi Keamanan Pangan PJAS Kab. Subang, tanggal 7 Mei 2024 (sudah dilaksanakan) 3. Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) di kab. Cianjur, tanggal 7 - 8 Mei 2024 4. Survei Pasar Kota Bekasi (Pasar Jatiasih dan Freshmart), tanggal 13 – 14 Mei 2024 5. Advokasi Kegiatan Pro PN Terpadu di Kota Bekasi, tanggal 14 Mei 2024 (belum mendapat pinjaman ruangan untuk pelaksanaan kegiatan) 6. Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) di kab. Subang, tanggal 15 - 16 Mei 2024 7. Sosialisasi Keamanan Pangan PJAS Kota Bekasi, tanggal 21 Mei 2024 8. Bimtek Pengelola Pasar Kota Bekasi, tanggal 21 Mei 2024 9. Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) di Kota Bekasi, tanggal 29 - 30 Mei 2024
Bagian Tata Usaha	
Jajat Setia Permana	Realisasi Anggaran per April 37.96%. Indeks Pengelolaan Data dan Informasi realisasi 2.9 dari target 3. Perlu Upaya lebih untuk peningkatan terutama untuk spimker, sipt, email, BOC Deviasi halaman III DIPA perlu ditingkatkan. Deviasi 12.4% Nilai IKPA 94.56. Untuk Tingkat Efisiensi pada setiap RO telah Efisien agar dapat dipertahankan.

3. Penutupan oleh Kepala Bagian Tata Usaha Balai Besar POM di Bandung Dwi Kurniasari, S.Si., Apt.

Bandung, 8 Mei 2024
Mengetahui
Kepala Bagian Tata Usaha

Notulen

Rio Sudarman, S.E

Dwi Kurnisari, S.Si., Apt.

NOTULEN RAPAT

Materi Rapat	:	Rapat Monev Bulan Mei 2024
Waktu Pelaksanaan	:	Jumat, 7 Juni 2024 Pukul 08.00 – Selesai
Tempat	:	BIC
Peserta	:	1. Kepala Balai Besar POM di Bandung 2. Kepala Bagian Tata Usaha 3. Seluruh Ketua Tim Kerja 4. Tim Perencana
Data Dukung	:	Z:\2024\8. PERENCANA\1. MONEV\5. MEI

Hasil Rapat:

1. Pembukaan dan arahan oleh Kepala Balai Besar POM di Bandung Drs. I Made Bagus Gerametta, Apt.
    - Terimakasih atas Kerjasama bapak/ibu semua atas capaian realisasi anggaran paling tinggi.
    - Selain Capaian Anggaran juga diperhatikan Rencana Penarikan Dana (RPD) agar nilai IKPA selalu meningkat.
    - Ucapan terimakasih dari Plt. Deputi 3 untuk pelaksanaan upacara peringatan hari Pancasila berjalan dengan baik.
    - Tes Kesehatan segera dilaksanakan setelah pembukaan blokir ditambah dengan tes kejiwaan.

2. Paparan Ketua Tim atau yang mewakili

Pengujian	
Rera Rachmawati	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP diukur pada setiap triwulan. Pada triwulan I realisasi 87.94 Capaian 101.03%. Penatalaksanaan pengujian sampel pihak ketiga mulai 1 Februari 2024 melalui aplikasi SIPT • Sampai saat ini, tidak ada kendala yang berarti dalam pelaksanaan implementasi SIPT Portal, pihak pengguna layanan dapat menginput data dengan pendampingan dari petugas layanan. • Beberapa kendala yang selama ini dirasakan telah mendapat jalan keluar dengan adanya BIMTEK TIK oleh Pusdatin • Penilaian SKL dilakukan setiap Triwulan oleh P3OMN, telah dilakukan penilaian TW I. • Kegiatan yang menunjang pemenuhan laboratorium sesuai standar GLP telah dilakukan dengan kegiatan : • Pemeliharaan alat laboratorium dengan perbaikan alat lab yang mengalami kendala dan pengadaan alat laboratorium sebanyak 4 buah dari 5 alat yang direncanakan (pengadaan GCMS masih diblokir/AA) • Kalibrasi alat laboratorium : beberapa alat sudah dikalibrasi oleh pihak eksternal, untuk internal (P3OMN) akan dilaksanakan pada bulan Juni (akhir).

	• Keikutsertaan setiap laboratorium pada Uji Profisiensi baik yang diadakan oleh P3OMN maupun pihak eksternal. (Pangan dan Mikro) • Verifikasi metoda analisa sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh masing-masing laboratorium • Kegiatan pengembangan kompetensi melalui Bimtek Internal direncanakan akan dilaksanakan di TW II dan III, sementara Bimtek eksternal akan diikuti sesuai dengan jadwal yang akan dilaksanakan. ➢ Tindak lanjut atas temuan audit : a. Ketidak sesuaian sarana prasarana : • Dinding Laboratorium Mikrobiologi : telah disampaikan permohonan perbaikan ke bagian tata usaha, • Kapasitas Blower dan AC di ruang Lab Mikro dan Lab Pangan : telah disampaikan permohonan perbaikan dan pengadaan blower dan AC b. Operasional • Penggunaan formulir investigasi HULS tidak seragam : diagendakan sosialisasi terhadap prosedur dan formulir investigasi HULS • Digitalisasi log book penggunaan alat : Telah diajukan permohonan pengembangan aplikasi . ➢ Penatausahaan barang persediaan tidak secara rutin dilaksanakan sehingga saat ada audit selalu dilakukan stok opname yang dilakukan pihak pengujian dan staf BMN.
Siti Aminah (Pengujian Obat)	Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat sd Bulan Mei Realisasi 96.84% dan capaian 98.31% • IKU ini masih belum tercapai karena masih banyaknya sampel obat acak yang TMS. • Sampel total TMS ada 18 sampel, dengan rincian sampel obat 5 sampel (TMS PK, Disolusi dan pemerian), sampel OBA 9 sampel (TMS mikro ALT, KK, Angka Enterobacteriaceae) dan 4 sampel kosmetik (TMK Penandaan) Persentase Obat Yang Aman Dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan sd Bulan Mei Realisasi 95.77% dan capaian 99,24% • IKU ini masih belum tercapai karena masih banyaknya sampel obat targeted yang TMS • Sampel total TMS ada 8 sampel, dengan rincian sampel Obat 1 sampel (TMS disolusi), OBA 3 sampel (TMS mikro dan TMK Penandaan), sampel SK 1 sampel (Kadar Air), sampel kosmetik 3 sampel (TMS mikro dan TMK Penandaan) Tindak Lanjut dan Rekomendasi Peningkatan pengawasan dan pembinaan sarana produksi dan distribusi Obat dalam pemenuhan CPOB, CPOTB, CPKB dan CDOB. Peningkatan pengetahuan masyarakat terhadap produk yang aman dan bermutu melalui kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) dan pemberian layanan informasi tentang Obat melalui Media Sosial maupun tatap muka langsung.

	Peningkatan kerjasama dengan stakeholder (Dinas Kesehatan Kab./Kota setempat) terkait tindak lanjut hasil pengawasan sarana produksi dan sarana distribusi Obat. Persentase Obat Yang Diperiksa Dan Diuji Sesuai Standar sd Bulan Mei Realisasi 36.02% dan capaian 120.06% • Target IKU ini pada bulan Mei 2024 dapat tercapai karena sampel obat yang disampling sampai dengan Mei sebesar 39.87% dan sampel yang diuji sebesar 32.16% sehingga realisasi dapat tercapai sebesar 36.02%. Kendala dan Permasalahan Antrian peralatan utama seperti KCKT, GCMS, Microwave dan AAS (Pemenuhan peralatan sesuai standar GLP tahun 2023 baru sebesar 78.86%). Beban kerja atau penggunaan GCMS yang intensitasnya sangat tinggi menyebabkan sering terjadinya kerusakan pada alat tersebut. Pada bulan Mei 2024 spare part ETP Elektron Multipliers harus diganti karena alat tidak bisa melakukan tunning. Kondisi yang demikian menyebabkan antrian alat yang berpengaruh terhadap pemenuhan time line pengujian, baik sampel rutin BBPOM di Bandung, maupun sampel regionalisasi (hasil uji cemaran proses 3-MCPD pada sampel kecap) Tindak Lanjut dan Rekomendasi Pemenuhan peralatan sesuai standar GLP (Pembelian peralatan utama seperti GCMS, microwave, KCKT serta alat-alat penunjang laboratorium lainnya) Melakukan penjadwalan pengujian dan pemakaian alat uji terutama peralatan utama yang dipakai beberapa laboratorium sekaligus seperti GCMS, Microwave, dan AAS yang dipakai oleh semua Laboratorium Kimia (Obat, OBASKK, Kosmetik dan Pangan) Meningkatkan pengendalian, monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan, baik sampling maupun pengujian sampel obat sehingga pemeriksaan dan pengujian obat dapat tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan.
Siti Aminah (Pengujian Makanan)	Persentase Hasil Sampling dan Uji Makanan secara Acak sd Bulan Mei Realisasi 89.34% dan capaian 100.61% Penyebab TMS (29): Rasio Pengawet, Rasio Pemanis, Benzoat, Sorbat, Siklamat, Sulfit , Pewarna Hasil Sampling dan Uji Makanan secara targeted sd Bulan Mei Realisasi 63.64% dan capaian 76.76% Penyebab TMS (20): Siklamat, Rhodamin B, Mikrobiologi, Belum semua sampel di sampling dan diuji Hasil Sampling dan Uji Pangan Fortifikasi sd Bulan Mei Realisasi 100% dan capaian 111.11% Sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar sd Bulan Mei Realisasi 40.42% dan capaian 134.72% Tindak Lanjut Lanjut Rekomendasi Sebelumnya

	Peningkatan pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap produk Peningkatan kerjasama dengan stakeholder (Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Perindustrian) Pemenuhan peralatan sesuai standar GLP Bimtek Personel Laboratorium Peningkatkan pengawasan dan pembinaan terhadap distributor dan penjual Peningkatkan pembinaan terhadap sarana produksi makanan terkait pemenuhan CPPOB Peningkatkan pengendalian, monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan, baik pemeriksaan sampel makanan maupun pengujian makanan Kendala dan Permasalahan Sarana dan Prasarana Sesuai dengan hasil audit internal temuan terkait sarana adalah: kondisi suhu lab. yg tdk sesuai, lapisan epoxy mengelupas, kapasitas blower r. destruksi blm memadai Kualitas jaringan Gedung C masih belum memuaskan Alat Perlu penambahan/penggantian kolom untuk uji sampel pangan. Kolom yg tersedia sudah over capacuty Personel Diperlukan personel tambahan untuk Lab. Pangan. (Jumlah existing: 12, Jumlah sampel/tahun 1510 diluar uji cepat, dan kasus penindakan, mobling dan kegiatan lainnya) Monev SIPT Data untuk monev bulanan belum dapat ditarik dari aplikasi simetris krn belum sesuai (perbedaan perhitungan) → sudah dibahas di BIMTEK SIPT
Arahan Kepala Balai	Kendala sarana prasarana segera ditindaklanjuti, untuk lantai yang menggelembung bukan hanya disebabkan dari lantai atau cat, namun dari struktur bangunan yang sudah lama. Kendala SIPT dapat disampaikan ke Pusdatin agar segera ditindaklanjuti. Pengadaan Alat Lab menunggu pembukaan blokir.
Pemeriksaan	
Sri Prihatin (Pemeriksaan, Inspeksi)	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan sd Bulan Mei Realisasi 99.67% dan capaian 100.67% Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan sd Bulan Mei Realisasi 95.43% dan capaian 106.03% Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan sd Bulan Mei Realisasi 59.04% dan capaian 83.34% Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan sd Bulan Mei Realisasi 79.33% dan capaian 97.94% Persentase Keterlibatan Upt Dalam Program Sediaan Farmasi Dan Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan Di Provinsi/Kabupaten/Kota Realisasi 99% capaian 110%

	<table><tr><th>No</th><th>Kendala</th><th>Rekomendasi Solusi</th></tr><tr><td>1</td><td>Temuan ketidaksesuaian di sarana distribusi Obat dan Makanan saat ini realnya masih cukup tinggi namun target % sarana yang MK pada tahun 2024 naik menjadi 81% dari renstra awal 80% sehingga agak membatasi cakupan pemeriksaan sarana</td><td>- Pemilihan sarana - pemisahan sarana kategori kasus, PSK dan pelaporannya pada SIPT</td></tr><tr><td>2</td><td>Pemeriksaan sarana bersama pusat dalam rangka penelusuran, penelusuran kasus pengaduan, pelaksanaan PSK berpotensi menurunkan nilai IKU sehingga tidak semua pemeriksaan sarana dilaporkan dalam SIPT</td><td>- Dokumentasi dalam folder data kunjungan</td></tr><tr><td>3</td><td>Timeline pelaporan SIPT obat selama 5 HK dilengkapi BA dan surat TL yang sudah di TTE</td><td></td></tr><tr><td>4</td><td>Target tindak lanjut berupa CAPA dari pelaku usaha nilainya besar yaitu 90% namun hal tersebut diluar kendali UPT</td><td>- Pembuatan surat penagihan CAPA kepada pelaku usaha - Dilaksanakan Desk CAPA bulanan - Fitur permohonan desk CAPA pada alikasi 1POMJabar</td></tr><tr><td>5</td><td>Semua pemeriksaan sarana (1.863 sarana) baik pembinaan teknis maupun sanksi administrasi harus dibuat surat tindak lanjutnya dan berdampak pada volume CAPA yang harus dievaluasi</td><td>- Pengaturan penjadwalan petugas</td></tr></table> Pengawalan dan mandatory program pusat, a.l : pengawalan UKOT naik kelas Permintaan petugas untuk audit/inspeksi bersama dari kedeputian tidak terjadwal Rekomendasi Tindak Lanjut hasil pemeriksaan oleh pusat atau upt lain : Adanya fitur di SIPT yang mengakomodir feedback dari rekomendasi yang diterbitkan oleh UPT dan Pusat Hasil Pemeriksaan dalam rangka IP CPPOB : Penolakan rekomendasi IP CPPOB sarana skala menengah/besar karena adanya perbedaan persepsi terkat temuan, Perbedaan persepsi pada hasil pemeriksaan dikomunikasikan secara offline, Dibuat pertemuan antara UPT dan Pusat untuk sharng knowledge dan persamaan persepsi Pemantauan Respon Tindak Lanjut : Pemantauan CAPA masih dilakukan secara manual dari email corporate yang berpotensi ada CAPA yang terlewatkan. Belum ada system yang mumpuni yang memudahkan dalam pemantauan CAPA, Penambahan fitur CAPA di SIPT yang bisa diakses oleh pelaku usaha, Sistem yang dibuat internal (on progress)
Heri Kuswanto (Sertifikasi)	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu sd Bulan Mei Realisasi 99.81% dan capaian 100.03% Pada tahun 2024, target keputusan penilaian sertifikasi adalah sebanyak 1.969 layanan. Dimana capaian bulan Mei tahun 2024 adalah 1028 layanan (52.21%) dengan rincian: - 283 Surat Permohonan Ekspor (SKE) = 32,91% (target 860 surat) - 48 Rekomendasi Sertifikat CDOB = 100,00% (target 48 rekomendasi) - 10 Rekomendasi Pemenuhan Aspek CPOTB = 40,00% (target 25 rekomendasi) - 11 Rekomendasi Pemenuhan Aspek CPKB = 86,62% (target 13 rekomendasi) - 161 Sertifikat Izin Penerapan CPPOB = 89,44% (target 180 sertifikat)

- 79 Hasil Pemeriksaan Verifikasi IP CPPOB UMK = 79,00% (target 100 laporan)
- 11 Rekomendasi Pemohon Notifikasi Kosmetik = 36,67% (target 30 rekomendasi)
- 2 Hasil Pemeriksaan Audit Survailance SMKPO = 15,38% (target 13 laporan)

Dimana persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu adalah 99,58%.

- 423 Hasil Pengujian Sampel Pihak Ketiga = 60,43% (target 700 sampel)

Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik sd Bulan Mei Realisasi progress 55.36%

Pada tahun 2024, jumlah Pendampingan UMKM untuk pemenuhan standar adalah sebanyak 38 UMKM, meliputi:

27 UMKM Pangan Olahan, 6 pelaku usaha sudah terbit IP CPPOB (22.02%)

4 UMKM Obat Tradisional, dan

7 UMKM Kosmetika. 5 pelaku usaha sudah terbit SPA CPKB (71.43%)

Dimana capaian bulan Januari 2024 telah ditetapkan 38 sarana UMKM yang akan didampingi dan pada bulan Maret telah dilaksanakan Bimbingan Teknis kepada para pelaku usaha UMKM.

Pada bulan Mei masih dilaksanakan fasilitasi berupa kunjungan ke sarana dalam rangka pendampingan percepatan perizinan sehingga secara umum progress tahapan pelaksanaan sudah mencapai 56.36%.

Secara umum, capaian output pendampingan UMKM adalah 31,21%.

No	KENDALA / PERMASALAHAN
1.	Terdapat beberapa hasil evaluasi IP CPPOB Skala Menengah-Besar yang dikembalikan oleh Evaluator Pusat dikarenakan perbedaan penentuan kategori temuan serta tidak adanya pembagian timeline yang jelas untuk evaluasi rekomendasi yang diterbitkan oleh Pusat.
2.	Komitmen pelaku usaha yang mengikuti pendampingan UMKM Pangan Olahan masih kurang terkait penyusunan dokumen mutu dan keterbatasan sarana untuk menunjang pemenuhan persyaratan perizinan sehingga terdapat beberapa sarana yang telah mengikuti Bimtek Pendampingan mengundurkan diri
3.	Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat untuk layanan Sertifikasi Pemohon Rekomendasi Notifikasi masih rendah dikarenakan pengajuan dari pelaku usaha masih sedikit dibandingkan target yang ditetapkan pada periode bulan April – Juni 2024.
4.	Masih terdapat permohonan Sertifikasi pada awal tahun 2023 yang masih belum selesai dikarenakan pihak sarana tidak menyampaikan perbaikan CAPA sesuai timeline yang ditetapkan.
5.	Terdapat kegiatan Pusat diantaranya NUANSA dan BPOM-CAMPUS WELLNESS ENTREPRENEURSHIP memerlukan kolaborasi dengan Poksi lainnya dalam pelaksanaanya salahsatunya rangkaian kegiatan diawali dengan Advokasi Lintas Sektor – Perjanjian Kerjasama – Pelaksanaan Pendampingan

	<table><tr><th colspan="2" rowspan="2">Rekomendasi</th><th colspan="2">Tindaklanjut</th></tr><tr><th>Selesai</th><th>Belum Rencana Aksi</th></tr><tr><td>a</td><td>Kompetensi SDM terus ditingkatkan, terutama personil baru sesuai dengan standar kompetensi teknis yang dipersyaratkan melalui pelatihan/ workshop/ bimtek/ diseminasi/ sebinar mengenai CPPOB, CPOTB, CPKB, dan CDOB.</td><td></td><td>Mengikuti pelatihan lainnya untuk personil yg belum standar kompetensi (CPKB) -> Direncanakan dilakukan pelatihan internal pada TW III tahun 2024 jika tidak ada kupta pelatihan dari Pusat.I</td></tr><tr><td>b</td><td>Meningkatkan pembinaan dan sosialisasi tindak lanjut terhadap hasil pemeriksaan kepada pelaku usaha untuk pemenuhan CAPA</td><td>Pelaksanaan Desk CAPA secara berkala untuk pemenuhan CAPA dari pelaku usaha sehingga dapat mempercepat proses penerbitan perizinan</td><td>Pelaksanaan Desk CAPA secara berkala untuk pemenuhan CAPA dari pelaku usaha sehingga dapat mempercepat proses penerbitan perizinan</td></tr><tr><td>c</td><td>Meningkatkan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan sertifikasi</td><td>Melaksanakan monitoring dan evaluasi bulanan terhadap perencanaan yang dibuat pada awal tahun.</td><td></td></tr><tr><td>d</td><td>Komitmen pelaku usaha yang mengikuti pendampingan UMKM masih kurang terkait penyusunan dokumen mutu dan keterbatasan sarana untuk menunjang pemenuhan persyaratan perizinan</td><td>Penyediaan contoh SOP melalui Sister UMKM sebagai panduan penyusunan dokumen mutu</td><td>Pendampingan secara langsung kepada pelaku usaha dan melaksanakan monev secara berkala terhadap progress pengajuan perizinan</td></tr></table>
Fitria Puspawati (Sampling)	Realisasi Sampling Obat bulan Mei 39.87% (1016 sampel) dari target 2548 sampel. Dibulan juni diusahakan akan di atas 50%. Realisasi Sampling Makanan bulan Mei 46.40% (502 sampel) dari target 1082 sampel. Dibulan juni diusahakan akan di atas 50%. Evaluasi Sampling dan Penandaan Obat dan Makanan sp 31 Mei 2024 Capaian sampling obat besar sampai bulan Mei 2024 adalah sebanyak 39,87% dan sampling makanan sebesar : 46,40% . Dengan asumsi target Juni 2024 akan tercapai, maka untuk capaian TW II 2024 maka sampel obat dan makanan akan mencapai > 50% (sesuai target TW 2) Kendala sampel obat adalah sampel ruang lingkup yang pada TW II belum tercapai karena sampel tidak ditemukan di lapangan . Sampel Kosmetik (uji DNA) yang belum diperoleh pada bulan Mei 24, sudah direalisasikan pada bulan Juni 2024 (sampel sudah tersampling). Sampel Pangan Targeted Kasus sampai bulan Mei 2024 telah mencapai 23 sampel, hal ini dikarenakan setiap bulan ada penambahan sampel kasus pangan misal pada bulan Mei 2024 , terdapat sampel PIRT (penelusuran temuan dari BBPOM Yogyakarta), dan Sampel ML (kasus keracunan di Sukabumi). Meningkatkan Kasus pangan, juga dapat meningkatkan hasil uji TMS, dan akan menurunkan capaian IKU Pangan Targeted.
Arahan Kepala Balai	Pelaksanaan Sampling agar dilaksanakan sesuai target yang ditentukan, Bulan Juni 50% Pelaksanaan Pendampingan UMKM dpat dikomunikasikan Kembali dengan pusat apakah target bisa disesuaikan karena target 100% untuk pelaku usaha yang memenuhi syarat cukup sulit karena kendali ada di pelaku usaha sendiri bukan dari kita.
Penindakan	
Ayi Mahfud S (Penindakan)	Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan Obat Dan Makanan sd Bulan Mei Realisasi 40.97% dan capaian 99.93% Capaian persen keberhasilan penindakan Mei Tahun 2024 telah tercapai 128,03 % (Tidak dapat disimpulkan).

	Penyelesaian 2 perkara Maret 2024 yaitu kasus produksi dan distribusi OT dan OOT di Kabupaten Bekasi yaitu Cikarang dan Marunda memerlukan waktu untuk penyelesaian perkara. Tindak lanjut dilakukan: a. Gelar perkara untuk penetapan Tersangka dengan Korwas Polda Metro Jaya dan Direktorat Penyidikan Deputi IV Penindakan b. Eksaminasi dengan Aspidum Kejati Jabar Bulan Mei tambahan 1 perkara dari apotek di Indramayu yang selama 3 tahun tidak memiliki ijin sarana apotek dan tidak memiliki kewenangan untuk melakukan praktik kefarmasian disangkakan dengan Pasal 436 ayat 2 UU Kesehatan. Perbaikan Sarpras penindakan 1. Wastafel dan saluran pipa bocor diperlukan perbaikan 2. Pintu di penindakan perlu diperbaiki untuk kuncinya 3. Lampu digudang sebagian mati (4 unit)
Arahan kepala Balai	Pelaksanaan perbaikan sarpras penindakan segera ditindaklanjuti. Perbaikan partisi ruang kerja di hold menunggu redesain. Tembok di penindakan dapat di cat terlebih dahulu. Pemusnahan barang bukti dapat dilakukan sesuai pedoman sehingga Pelaksanaan sewa Gudang dapat dialihkan menjadi pemenuhan sarpras di penindakan atau fungsi lain. Tambahan perkara apotek di Indramayu ditindaklanjuti sesuai peraturan yang berlaku dan dapat berkoordinasi dengan IAI Indramayu.
Infokom	
Endang Yaya (Infokom)	Penilaian SKM terpusat dilakukan berdasarkan survei dari Pusakom (1 Kali setahun) Penilaian SKM mandiri dilakukan berdasarkan survei dari mandiri BBPOM Bandung (Rutin setiap bulan) Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu (Target 80 %) Penilaian dilakukan berdasarkan survei dari Pusakom (Hasil diakhir tahun) Upaya yang dilakukan adalah melaksanakan KIE Langsung kepada maysrakat sesuai dengan perencanaan Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan (Target 85,01 %) Penilaian dilakukan berdasarkan survei dari Pusakom (Hasil diakhir tahun) Upaya yang dilakukan adalah melaksanakan Publikasi kepada masyarakat sesuai dengan perencanaan Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan (Target 96,06 %) Realisasi 95.74% capaian 99.11. Upaya yang dilakukan adalah melaksanakan dan memonitor progress capaian Survey Effektivitas KIE
Fany Nurmalasari (Infokom Pro PN)	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Realisasi 30.26% Capaian 86.46% Jumlah desa pangan aman Realisasi 48.92% Capaian 122.3%

	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya Realisasi 47.00% Capaian 117.5% Kegiatan di bulan Mei 1. Audiensi Dengan Pj Walikota Bekasi , tanggal 3 Mei 2024 (sudah Dilaksanakan) 2. Sosialisasi Keamanan Pangan PJAS Kab. Subang, tanggal 7 Mei 2024 (sudah dilaksanakan) 3. Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) di kab. Cianjur, tanggal 7 - 8 Mei 2024 4. Survei Pasar Kota Bekasi (Pasar Jatiasih dan Freshmart), tanggal 13 – 14 Mei 2024 5. Advokasi Kegiatan Pro PN Terpadu di Kota Bekasi, tanggal 14 Mei 2024 (belum mendapat pinjaman ruangan untuk pelaksanaan kegiatan) 6. Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) di kab. Subang, tanggal 15 - 16 Mei 2024 7. Sosialisasi Keamanan Pangan PJAS Kota Bekasi, tanggal 21 Mei 2024 8. Bimtek Pengelola Pasar Kota Bekasi, tanggal 21 Mei 2024 9. Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) di Kota Bekasi, tanggal 29 - 30 Mei 2024 Kendala Belum tercapainya target kegiatan Sekolah dengan PJAS Aman (IKU 19) target yang ditetapkan sampai dengan bulan Mei adalah 35 % (progress) sedangkan capaian 30,26% (progress), hal ini dikarenakan adanya pergeseran jadwal kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan di 3 Kab/Kota yang diintervensi yang semula dijadwalkan akan selesai sampai dengan bulan April tetapi karena libur lebaran dan mundurnya kegiatan Advokasi bersama lintas sector sehingga pelaksanaannya Sosialisasi KP baru selesai di bulan Mei, otomatis pelaksanaan tahapan kegiatan selanjutnya (Bimtek Kader KP Sekolah) juga mundur. Rekomendasi Selalu dilakukan monitoring dan evaluasi semua tahapan kegiatan Pro PN agar proses pelaksanaan sesuai dengan target dan timeline yang sudah ditetapkan oleh pusat Khususnya untuk kegiatan PJAS akan diupayakan untuk mengejar tahapan yang belum dilaksanakan sehingga realisasi dapat sesuai dengan target yang sudah ditetapkan Rencana Kegiatan di Bulan Juni 2024 I. KEGIATAN SEKOLAH DENGAN PJAS AMAN Pengawalan PJAS Kota cimahi 4 Sekolah, 7 Juni 2024 Pengawalan PJAS Kota cimahi 4 Sekolah, 14 Juni 2024 Pengawalan PJAS KAB GARUT 9 Sekolah, 19-21 Juni 2024 II. KEGIATAN DESA PANGAN AMAN Bimtek Komunitas PUPD Kab. Cianjur, 11-14 Juni 2024 Bimtek Komunitas PUPD Kab. Subang, 25-28 Juni 2024

	III. KEGIATAN PPABK Pengawalan PPABK Kota Cimahi (Pasar Atas Cimahi), 7 Juni 2024 Monev Sampling dan Pengujian Tahap I Kab. Subang (Pasar Purwadadi), 12-13 Juni 2024 Monev Sampling dan Pengujian Tahap I Kab. Cianjur (Pasar Cipanas), 12-13 Juni 2024 Monev Sampling dan Pengujian Tahap I Kota Bekasi (Pasar Jatiasih), 20-21 Juni 2024 Pengawalan PPABK Kab. Bekasi (Pasar Tambun Kab Bekasi), 20-21 Juni 2024 Pengawalan PPABK Kab. Garut (Pasar Banyuresmi), 27-28 Juni 2024
Meliza (Pelayanan Publik)	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BBPOM di Bandung (Target 92,75) realisasi 94.33% capaian 101.70% Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Bandung (Target 4,45)

Realisasi SKM (Tahunan)

Layanan

No	View	Layanan	Target	Responden	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	Index
1		Penerbitan Surat Keterangan Impor Obat dan Makanan	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		Penerbitan Surat Keterangan Ekspor Obat dan Makanan	3	3	94.44	94.44	92.59	94.44	94.44	94.44	88.89	94.44	94.44	93.62
3		Sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB)	15	11	90.91	90.91	90.40	89.39	89.33	93.94	95.45	87.88	86.36	90.52
4		Sertifikasi pemenuhan aspek Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB)	3	2	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	91.67	91.67	98.15
5		Sertifikasi pemenuhan aspek Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (CPKB)	6	6	100.00	97.22	98.15	100.00	97.22	100.00	100.00	97.22	94.44	98.25
6		Penerbitan rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetika	13	3	94.44	94.44	100.00	100.00	94.44	100.00	100.00	100.00	94.44	97.53
7		Penerbitan izin penetapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB)	47	24	90.28	89.58	92.36	92.36	91.67	97.92	97.22	93.06	91.67	92.90
8		Pengujian Obat dan Makanan	10	8	100.00	100.00	100.00	97.92	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	99.77
9		Pengaduan masyarakat dan informasi Obat dan Makanan	126	104	93.11	92.79	94.03	94.07	92.15	96.47	97.44	94.55	92.95	94.27

Layanan Informasi & Pengaduan

No	SARANA YANG DIGUNAKAN	JANUARI		FEBRUARI		MARET		APRIL		MEI		TOTAL	
		INFORMASI	PENGADUAN	INFORMASI	PENGADUAN	INFORMASI	PENGADUAN	INFORMASI	PENGADUAN	INFORMASI	PENGADUAN	INFORMASI	PENGADUAN
1	Email	1		1		0		0		0		**2**	0
2	Langsung	93		99		99	1	69		116		**476**	1
3	Telepon	0		0		0		0		0		**0**	0
4	Fax	0		0		0		0		0		**0**	0
5	Surat	0		0		0		0		0		**0**	0
6	SMS	0		0		0		0		0		**0**	0
7	Medsos	5		8		7		0		1		**21**	0
8	Mobile	0		0		0		0		0		**0**	0
9	Kotak Saran	0		0		0		0		0		**0**	0
10	WhatsApp	204		137	1	128	1	146		211		**826**	2
11	Aplikasi Lain (si iteung gmeet)	2		5		2		0		2		**11**	0
	JUMLAH	305	0	251	1	236	2	215	0	330	0	**1337**	3

Layanan MPP

Lokasi MPP	Frekuensi yan/bulan	Bulan					Total Pelanggan
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	
MPP Provinsi	4 Hari	0	0	9	1	1	11
Rata-rata pengunjung		0,00	0,00	2.25	0,25	0,25	
Kota Bandung	8 Hari	11	13	7	7	12	50
Rata-rata pengunjung		1.3	1.6	0.88	0,88	1,50	
Kab Bandung	2 Hari	2	0	3	0	0	5
Rata-rata pengunjung		1,00	0,00	1.5	0,00	0,00	
Kota Cimahi	2 Hari	1	2	1	0	0	4
Rata-rata pengunjung		0.5	1,00	0.5	0,00	0,00	
Kota Bekasi	2 Hari	0	0	1	0	2	3
Rata-rata pengunjung		0,00	0,00	0.5	0,00	1,00	

Layanan MPP (Monev)

MPP Kota Cimahi

- Penambahan backdrop/logo BPOM
- Sosialisasi jadwal layanan di MPP Kota Cimahi (Medsos Balai/Linsek lainnya

MPP Kota Bekasi

- Perpanjangan PKS
- Rencana untuk pemindahan Lokasi gerai ke Lokasi yang lebih strategis
- Pengelola MPP menyediakan tenaga *front office* yang dapat diberikan pembekalan tentang layanan BPOM

	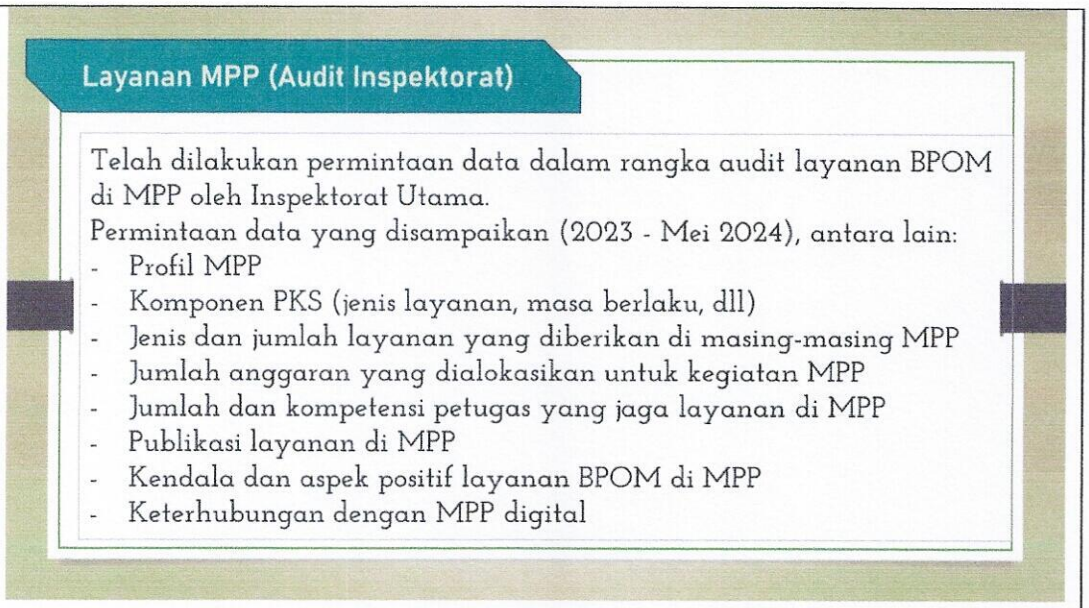
Arahan Kepala Balai	Kegiatan Pro PN sudah baik dapat disesuaikan dengan kegiatan anak sekolah Dimana bulan Juni libur semester, sehingga kegiatan dialihkan ke yang lain. Kegiatan Pelayanan Publik dilaksanakan pelatihan pelayanan public dan renovasi ruang pelayanan public segera dilaksanakan. Kegaitan MPP tetap dilaksanakan dan disesuaikan dengan jadwal yang baru, dapat melibatkan bidang lain untuk piket. Loket di MPP diberikan aksen BPOM yang lebih menarik. Dan buat Barcode untuk jenis layanan di MPP. Aspek positif dari setiap MPP, koneksi digital MPP. Penawaran petugas mpp cimahi dapat dikomunikasikan dengan instansi lain apakah sudah menggunakan atau belum. Target Efektifitas KIE dikomunikasikan lagi. KIE di 3 kabupaten tetap dianggarkan dan bisa melibatkan IAI (Indramayu), Stikes (Kuningan) dan bersama Pro PN (Cianjur) Indeks Pelayanan Publik di tingkatkan
Bagian Tata Usaha	
Dwi Kurniasari	Realisasi Anggaran per Mei 46.49%. Indeks Pengelolaan Data dan Informasi realisasi 3 dari target 3. Capaian 100% Indeks Pengelolaan BMN diukur pada akhir tahun, monitoring per mei 84.79 sudah melebihi target 84. Indeks Profesionalitas ASN diukur pada akhir tahun, pengembangan kompetensi 20 JP untuk ditingkatkan di bulan Juni. Indeks Pengelolaan Kearsipan diukur pada akhir tahun. Pelaksanaan Kegiatan Bimtek, Sosialisasi dan pelatihan telah dilaksanakan (Sosialisasi Keuangan), akan dilaksanakan Sosialisasi

	kepegawaian di bulan juni, dan pelatihan pelayanan public dan public speaking akan dilaksanakan segera dengan penyedia.
Jajat Setia Permana	Deviasi halaman III DIPA perlu ditingkatkan. Deviasi 3,14% nilai 100 Nilai IKPA 97.12 naik dari bulan sebelumnya. Rencana Tindak Lanjut : Pelaksanaan Kegiatan Sesuai dengan RPD / PoA Memaksimalkan capaian output sesuai dengan Rencana capaian RO / PoA fisik Menyesuaikan Target RPD dan target Caput untuk TW 3 dan TW 4 Nilai SAKIP diukur pada akhir tahun Target 84 Rencana Tindak Lanjut : RTL Berdasarkan Hasil Evaluasi Tahun 2023 Pemanfaatan Informasi Kinerja Reward n Punishmen
Arahan Kepala Balai	Konsep Reward dan Punisment sangat baik, dapat dikomunikasikan lagi terkait komposisi dan pelaksanaan nya dengan seluruh ketua tim dan disosialisakan ke semua pegawai. Target SAKIP ditingkatkan pada komposisi penilaian, manrisk ditingkatkan harus diatas 3 Pengelolaan Arsip dan BMN di perbaiki Pemeliharaan Gedung seperti air dibelikan filter, kebutuhan pemeliharaan dihitung ulang dan diajukan ke roren. Untuk kegiatan pelatihan, bimtek, sosialiasasi dijadwalkan lagi.

3. Penutupan oleh Kepala Bagian Balai Besar POM di Bandung.

Bandung, 7 Juni 2024
Mengetahui
Kepala Balai Besar POM di Bandung

Notulen

Rio Sudarman, S.E

Drs. I Made Bagus Gerametta., Apt.

DAFTAR HADIR
BALAI BESAR POM DI BANDUNG

Hari / Tanggal : Jumat, 07 Juni 2024
Tempat : Ruang BIC Balai Besar POM di Bandung

NO.	NAMA	L/P	FUNGSI	TANDA TANGAN
1.	I Made Bagus Geramatta	L	Ka Balai	
2.	Dwi Kurniasari	P	Bag. Tata Usaha	
3.	Endang Jaya	L	Infokom	
4.	Ayi. Mulyadi - G&L	L	Peningkatan	
5.	Rera. R.	P	Pengujian	
6.	Siti Aminah	P	Pengujian	
7.	Meliza miranda w.	P.	Infokom	
8.	Fany Nurmalasari	P	Infokom	
9.	Jajat Rohaya P	L	TU	
10.	Rio Sudarman	L	TU	

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Juni 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
JUMLAH SELURUHNYA	**60,149,475,000**	**0**	**27,453,816,089**	**6,434,330,781**	**33,888,146,870**	**56.34 %**	**26,261,328,130**
DR Program Pengawasan Obat dan Makanan	28,089,044,000	0	15,304,993,954	2,261,563,107	17,566,557,061	62.54 %	10,522,486,939
DR.3165 Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	28,089,044,000	0	15,304,993,954	2,261,563,107	17,566,557,061	62.54 %	10,522,486,939
AEA Koordinasi	420,383,000	0	7,757,040	6,763,000	14,520,040	3.45 %	405,862,960
AEA.001 Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	420,383,000	0	7,757,040	6,763,000	14,520,040	3.45 %	405,862,960
052 Penyusunan Analisis Data Kerawanan Kejahatan Aktual Obat dan Makanan	34,628,000	0	0	6,763,000	6,763,000	19.53 %	27,865,000
052.0A FORUM KOORDINASI INTELEJEN DI MATARAM	6,886,000	0	0	0	0	0.00 %	6,886,000
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	6,886,000	0	0	0	0	0.00 %	6,886,000
000001. Transport	4,192,000	0	0	0	0	0.00 %	4,192,000
000002. Uang Harian	880,000	0	0	0	0	0.00 %	880,000
000003. Biaya Penginapan	1,814,000	0	0	0	0	0.00 %	1,814,000
052.0B PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PEMBENTUKAN PETUGAS INTELIJEN BADAN POM	1,960,000	0	0	430,000	430,000	21.94 %	1,530,000
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	1,960,000	0	0	430,000	430,000	21.94 %	1,530,000
000004. Transport	700,000	0	0	0	0	0.00 %	700,000
000005. Uang Harian	530,000	0	0	430,000	430,000	81.13 %	100,000
000006. Biaya Penginapan	730,000	0	0	0	0	0.00 %	730,000
052.0C PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PEMBENTUKAN PETUGAS INTELIJEN LANJUTAN BADAN POM	1,760,000	0	0	0	0	0.00 %	1,760,000
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	1,760,000	0	0	0	0	0.00 %	1,760,000
000007. Transport	500,000	0	0	0	0	0.00 %	500,000
000008. Uang Harian	530,000	0	0	0	0	0.00 %	530,000
000009. Biaya Penginapan	730,000	0	0	0	0	0.00 %	730,000
052.0D ADMINISTRASI KEGIATAN PENYIDIKAN	9,600,000	0	0	0	0	0.00 %	9,600,000
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	9,600,000	0	0	0	0	0.00 %	9,600,000
000010. Pengadaan ATK, Computer Supplies, Materai	9,600,000	0	0	0	0	0.00 %	9,600,000
052.0F PERTEMUAN PENINGKATAN KINERJA, PROFESIONALISME, DAN	6,926,000	0	0	6,333,000	6,333,000	91.44 %	593,000

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**

***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Juni 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
052.0F KOORDINASI PPNS BADAN POM DI YOGYAKARTA	6,926,000	0			6,333,000	91.44 %	593,000
522191 Belanja Jasa Lainnya	460,000	0	0	0	0	0.00 %	460,000
001785. Biaya Capacity Building	460,000	0	0	0	0	0.00 %	460,000
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	6,466,000	0	0	6,333,000	6,333,000	97.94 %	133,000
000011. Transport	1,800,000	0	0	1,667,000	1,667,000	92.61 %	133,000
000012. Uang Harian	1,680,000	0	0	1,680,000	1,680,000	100.00	0
000013. Biaya Penginapan	1,976,000	0	0	1,976,000	1,976,000	100.00	0
001783. Biaya Fullboard	750,000	0	0	750,000	750,000	100.00	0
001784. Uang Harian Fullboard	260,000	0	0	260,000	260,000	100.00	0
052.0G PERTEMUAN PERKUATAN MEKANISME OPERASI PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN	1,616,000	0	0	0	0	0.00 %	1,616,000
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	1,616,000	0	0	0	0	0.00 %	1,616,000
000014. Transport	500,000	0	0	0	0	0.00 %	500,000
000015. Uang Harian	430,000	0	0	0	0	0.00 %	430,000
000016. Biaya Penginapan Perjalanan Dinas Pejabat Eselon IV/Golongan III (JAWA BARAT)	686,000	0	0	0	0	0.00 %	686,000
052.0H PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PPNS / LANJUTAN PPNS BADAN POM	3,920,000	0	0	0	0	0.00 %	3,920,000
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	3,920,000	0	0	0	0	0.00 %	3,920,000
000017. Transport	1,400,000	0	0	0	0	0.00 %	1,400,000
000018. Uang Harian	1,060,000	0	0	0	0	0.00 %	1,060,000
000019. Biaya Penginapan	1,460,000	0	0	0	0	0.00 %	1,460,000
052.0I WORKSHOP INTELIJEN STRATEGIS	1,960,000	0	0	0	0	0.00 %	1,960,000
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	1,960,000	0	0	0	0	0.00 %	1,960,000
000020. Transport	700,000	0	0	0	0	0.00 %	700,000
000021. Uang Harian	530,000	0	0	0	0	0.00 %	530,000
000022. Biaya Penginapan	730,000	0	0	0	0	0.00 %	730,000
053 Penjejakan Digital Kejahatan Obat dan Makanan	9,450,000	0	0	0	0	0.00 %	9,450,000

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**

***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Juni 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
053.0A DISEMINASI TERHADAP ANALISIS HASIL KAJIAN PEMANTAUAN PEREDARAN OBAT DAN MAKANAN ILEGAL SECARA DARING	1,610,000	0	0	0	0	0.00 %	1,610,000
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	1,610,000	0	0	0	0	0.00 %	1,610,000
000023. Transport	500,000	0	0	0	0	0.00 %	500,000
000024. Uang Harian	430,000	0	0	0	0	0.00 %	430,000
000025. Biaya Penginapan	680,000	0	0	0	0	0.00 %	680,000
053.0B SOSIALISASI DAN BIMTEK ISO 27037:2012 TENTANG DIGITAL EVIDENCE HANDLING DAN UPDATING PEDOMAN SIBER	3,920,000	0	0	0	0	0.00 %	3,920,000
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	3,920,000	0	0	0	0	0.00 %	3,920,000
000026. Transport	1,400,000	0	0	0	0	0.00 %	1,400,000
000027. Uang Harian	1,060,000	0	0	0	0	0.00 %	1,060,000
000028. Biaya Penginapan	1,460,000	0	0	0	0	0.00 %	1,460,000
053.0C SOSIALISASI FUNGSI DAN LAYANAN BPOM DIGITAL INVESTIGATION CENTER	3,920,000	0	0	0	0	0.00 %	3,920,000
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	3,920,000	0	0	0	0	0.00 %	3,920,000
000029. Transport	1,400,000	0	0	0	0	0.00 %	1,400,000
000030. Uang Harian	1,060,000	0	0	0	0	0.00 %	1,060,000
000031. Biaya Penginapan	1,460,000	0	0	0	0	0.00 %	1,460,000
054 Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	376,305,000	0	7,757,040	0	7,757,040	2.06 %	368,547,960
054.0A Perjalanan Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	58,920,000	0	7,757,040	0	7,757,040	13.17 %	51,162,960
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	58,920,000	0	7,757,040	0	7,757,040	13.17 %	51,162,960
000033. Transport PP	18,230,000	0	2,477,040	0	2,477,040	13.59 %	15,752,960
000034. Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota	9,540,000	0	3,280,000	0	3,280,000	34.38 %	6,260,000
000035. Biaya Penginapan Perjalanan Dinas Pejabat Eselon II	28,000,000	0	2,000,000	0	2,000,000	7.14 %	26,000,000
000036. Uang Representasi Luar Kota Pejabat Eselon II	3,150,000	0	0	0	0	0.00 %	3,150,000
054.0B PERTEMUAN KOORDINASI LINTAS SEKTOR UNTUK PENGUATAN INTELIJEN DI DAERAH DI MAKASSAR	6,950,000	0	0	0	0	0.00 %	6,950,000
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	6,950,000	0	0	0	0	0.00 %	6,950,000
000037. Transport	4,600,000	0	0	0	0	0.00 %	4,600,000

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**

***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Juni 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
000038. Uang Harian	860,000	0	0	0	0	0.00 %	860,000
000039. Biaya Penginapan	1,490,000	0	0	0	0	0.00 %	1,490,000
054.0C FORUM KOMUNIKASI PENCEGAHAN KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN	2,980,000	0	0	0	0	0.00 %	2,980,000
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	2,980,000	0	0	0	0	0.00 %	2,980,000
000040. Transport Jawa Barat	1,000,000	0	0	0	0	0.00 %	1,000,000
000041. Uang Harian (H-1 dan/atau H1)	860,000	0	0	0	0	0.00 %	860,000
000042. Penginapan (H-1 dan/atau H1)	1,120,000	0	0	0	0	0.00 %	1,120,000
054.0D PEMUSNAHAN BARANG BUKTI	100,000,000	0	0	0	0	0.00 %	100,000,000
521211 Belanja Bahan	8,900,000	0	0	0	0	0.00 %	8,900,000
001633. Makan Siang	2,700,000	0	0	0	0	0.00 %	2,700,000
001634. Snack	1,200,000	0	0	0	0	0.00 %	1,200,000
001635. Perlengkapan Pelaksanaan Pemusnahan	5,000,000	0	0	0	0	0.00 %	5,000,000
521219 Belanja Barang Non Operasional Lainnya	76,820,000	0	0	0	0	0.00 %	76,820,000
000043. Pemusnahan Barang Bukti	76,820,000	0	0	0	0	0.00 %	76,820,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	7,020,000	0	0	0	0	0.00 %	7,020,000
001636. Transport	3,150,000	0	0	0	0	0.00 %	3,150,000
001637. Uang Harian	3,870,000	0	0	0	0	0.00 %	3,870,000
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	7,260,000	0	0	0	0	0.00 %	7,260,000
001638. Uang Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/ Kota	4,200,000	0	0	0	0	0.00 %	4,200,000
001639. Uang Harian Perjalanan Dinas Dalam Kota Lebih Dari 8 Jam JAWA BARAT	3,060,000	0	0	0	0	0.00 %	3,060,000
054.0E TATA KELOLA PENYIMPANAN BARANG BUKTI	173,035,000	0	0	0	0	0.00 %	173,035,000
522141 Belanja Sewa	173,035,000	0	0	0	0	0.00 %	173,035,000
000044. Sewa Gudang Barang Bukti	132,694,000	0	0	0	0	0.00 %	132,694,000
000045. Sewa perlengkapan pendukung kegiatan operasional penindakan	29,541,000	0	0	0	0	0.00 %	29,541,000
001572. Sewa Kendaraan Roda 6	8,800,000	0	0	0	0	0.00 %	8,800,000

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Juni 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
001573. Biaya Angkut Barang Bukti	2,000,000	0	0	0	0	0.00 %	2,000,000
054.0F FORUM KOMUNIKASI PENCEGAHAN KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN DI JAKARTA	3,810,000	0	0	0	0	0.00 %	3,810,000
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	3,810,000	0	0	0	0	0.00 %	3,810,000
001600. Transport	1,400,000	0	0	0	0	0.00 %	1,400,000
001601. Uang Harian	1,060,000	0	0	0	0	0.00 %	1,060,000
001602. Penginapan	1,350,000	0	0	0	0	0.00 %	1,350,000
054.0G KEGIATAN PENGGALANGAN CRIMINAL JUSTICE SYSTEM	14,550,000	0	0	0	0	0.00 %	14,550,000
521211 Belanja Bahan	6,150,000	0	0	0	0	0.00 %	6,150,000
001604. Makan Siang	1,350,000	0	0	0	0	0.00 %	1,350,000
001605. Snack Pagi dan Sore	1,200,000	0	0	0	0	0.00 %	1,200,000
001606. Perlengkapan Peserta	3,000,000	0	0	0	0	0.00 %	3,000,000
001607. Penggandaan	600,000	0	0	0	0	0.00 %	600,000
522151 Belanja Jasa Profesi	6,300,000	0	0	0	0	0.00 %	6,300,000
001608. Honor Narasumber	6,300,000	0	0	0	0	0.00 %	6,300,000
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	2,100,000	0	0	0	0	0.00 %	2,100,000
001603. Transport Lokal Peserta Eksternal Narasumber Eksternal	2,100,000	0	0	0	0	0.00 %	2,100,000
054.0H KOORDINASI LINTAS SEKTOR/MONITORING DAN VALUASI/ SHARING KNOWLEDGE PETUGAS PENINDAKAN	16,060,000	0	0	0	0	0.00 %	16,060,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	16,060,000	0	0	0	0	0.00 %	16,060,000
001786. Transport	2,200,000	0	0	0	0	0.00 %	2,200,000
001787. Uang Harian	5,830,000	0	0	0	0	0.00 %	5,830,000
001788. Biaya Penginapan	8,030,000	0	0	0	0	0.00 %	8,030,000
BAH Pelayanan Publik Lainnya	1,166,976,000	0	374,492,500	229,319,620	603,812,120	51.74 %	563,163,880
BAH.001 Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	1,166,976,000	0	374,492,500	229,319,620	603,812,120	51.74 %	563,163,880
051 Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi	1,074,366,000	0	351,808,000	226,919,620	578,727,620	53.87 %	495,638,380
051.0A AUDIT SARANA DALAM RANGKA SERTIFIKASI	780,480,000	0	312,608,000	109,199,300	421,807,300	54.04 %	358,672,700

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Juni 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian		Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
				Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	742,080,000	0	290,208,000	104,079,300	394,287,300	53.13 %	347,792,700
	000047. Transport	239,360,000	0	93,520,000	34,329,500	127,849,500	53.41 %	111,510,500
	000048. Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Barat)	388,720,000	0	154,370,000	57,620,000	211,990,000	54.54 %	176,730,000
	000049. Penginapan	114,000,000	0	42,318,000	12,129,800	54,447,800	47.76 %	59,552,200
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	38,400,000	0	22,400,000	5,120,000	27,520,000	71.67 %	10,880,000
	000051. Uang Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/Kota Pergi Pulang (PP)	18,000,000	0	10,500,000	2,400,000	12,900,000	71.67 %	5,100,000
	000052. Uang Harian Perjalanan Dinas Dalam Kota Lebih dari 8 Jam (Jawa Barat)	20,400,000	0	11,900,000	2,720,000	14,620,000	71.67 %	5,780,000
051.0B	SOSIALISASI DAN DESK REGISTRASI DALAM RANGKA JEMPUT BOLA REGISTRASI PANGAN OLAHAN	125,086,000	0	0	78,750,000	78,750,000	62.96 %	46,336,000
521211	Belanja Bahan	7,046,000	0	0	0	0	0.00 %	7,046,000
	000053. Perlengkapan Peserta	5,800,000	0	0	0	0	0.00 %	5,800,000
	000054. Penggandaan	246,000	0	0	0	0	0.00 %	246,000
	000055. Pengadaan ATK	500,000	0	0	0	0	0.00 %	500,000
	000056. Backdrop dan Spanduk	500,000	0	0	0	0	0.00 %	500,000
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	1,750,000	0	0	0	0	0.00 %	1,750,000
	000057. Penanggungjawab	450,000	0	0	0	0	0.00 %	450,000
	000058. Ketua	400,000	0	0	0	0	0.00 %	400,000
	000059. Sekretaris	300,000	0	0	0	0	0.00 %	300,000
	000060. Anggota	600,000	0	0	0	0	0.00 %	600,000
522151	Belanja Jasa Profesi	3,600,000	0	0	0	0	0.00 %	3,600,000
	000061. Honor Narasumber	3,600,000	0	0	0	0	0.00 %	3,600,000
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	112,690,000	0	0	78,750,000	78,750,000	69.88 %	33,940,000
	000064. Uang Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/Kota Pergi Pulang (PP)	13,750,000	0	0	0	0	0.00 %	13,750,000
	000065. Uang Harian Fullday Di Luar Kota JAWA BARAT	5,250,000	0	0	0	0	0.00 %	5,250,000
	000066. Uang Harian Fullboard Di Luar Kota JAWA BARAT	7,500,000	0	0	0	0	0.00 %	7,500,000
	000067. Transport	3,575,000	0	0	0	0	0.00 %	3,575,000

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**

***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Juni 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
000068. Uang Harian Fullboard	1,950,000	0	0	0	0	0.00 %	1,950,000
000069. Uang Harian Fullday	1,365,000	0	0	0	0	0.00 %	1,365,000
000071. Uang Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/Kota Pergi Pulang (PP)	550,000	0	0	0	0	0.00 %	550,000
000073. Paket Meeting Fullboard	53,550,000	0	0	53,550,000	53,550,000	100.00	0
000074. Paket Meeting Fullday	25,200,000	0	0	25,200,000	25,200,000	100.00	0
051.0C BIMTEK DAN EVALUASI DOKUMEN CAPA SERTIFIKASI	162,410,000	0	39,200,000	38,970,320	78,170,320	48.13 %	84,239,680
521211 Belanja Bahan	12,370,000	0	0	5,781,800	5,781,800	46.74 %	6,588,200
000075. Perlengkapan Peserta	10,400,000	0	0	5,200,000	5,200,000	50.00 %	5,200,000
000076. Penggandaan	400,000	0	0	196,800	196,800	49.20 %	203,200
000077. Pengadaan ATK	800,000	0	0	0	0	0.00 %	800,000
000078. Sapanduk dan Backdrop	770,000	0	0	385,000	385,000	50.00 %	385,000
521213 Belanja Honor Output Kegiatan	2,000,000	0	0	1,000,000	1,000,000	50.00 %	1,000,000
000079. Ketua	800,000	0	0	400,000	400,000	50.00 %	400,000
000080. Sekretaris	600,000	0	0	300,000	300,000	50.00 %	300,000
000081. Anggota	600,000	0	0	300,000	300,000	50.00 %	300,000
522151 Belanja Jasa Profesi	3,600,000	0	0	1,800,000	1,800,000	50.00 %	1,800,000
000082. Honor Narasumber	3,600,000	0	0	1,800,000	1,800,000	50.00 %	1,800,000
524114 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	144,440,000	0	39,200,000	30,388,520	69,588,520	48.18 %	74,851,480
000085. Paket Meeting Fullday	78,400,000	0	39,200,000	0	39,200,000	50.00 %	39,200,000
000086. Transport kegiatan dalam Kota / kabupaten PP	31,200,000	0	0	15,600,000	15,600,000	50.00 %	15,600,000
000087. Uang Harian Fullday/halfday	21,840,000	0	0	10,920,000	10,920,000	50.00 %	10,920,000
000088. Transport	1,800,000	0	0	900,000	900,000	50.00 %	900,000
000089. Uang Harian Fullday/Halfday	1,260,000	0	0	630,000	630,000	50.00 %	630,000
000091. Uang Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/Kota Pergi Pulang (PP)	300,000	0	0	150,000	150,000	50.00 %	150,000
000093. Transport	2,800,000	0	0	642,520	642,520	22.95 %	2,157,480

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Juni 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
000094. Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Barat)	3,440,000	0	0	860,000	860,000	25.00 %	2,580,000
000095. Biaya Penginapan Perjalanan Dinas (JAWA BARAT)	3,400,000	0	0	686,000	686,000	20.18 %	2,714,000
051.0D RAPAT KOORDINASI/ PERTEMUAN LAINNYA	6,390,000	0	0	0	0	0.00 %	6,390,000
521211 Belanja Bahan	6,390,000	0	0	0	0	0.00 %	6,390,000
000096. a. Snack	1,890,000	0	0	0	0	0.00 %	1,890,000
000097. b. Makan Siang	4,500,000	0	0	0	0	0.00 %	4,500,000
051.0E SOSIALISASI DAN DESK REGISTRASI DALAM RANGKA JEMPUT BOLA REGISTRASI PANGAN OLAHAN (AA)	0	0	0	0	0	0.00 %	0
521211 Belanja Bahan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001507. Perlengkapan Peserta	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001508. Penggandaan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001509. Pengadaan ATK	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001510. Backdrop dan Spanduk	0	0	0	0	0	0.00 %	0
521213 Belanja Honor Output Kegiatan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001511. Penanggungjawab	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001512. Ketua	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001513. Sekretaris	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001514. Anggota	0	0	0	0	0	0.00 %	0
522151 Belanja Jasa Profesi	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001515. Honor Narasumber	0	0	0	0	0	0.00 %	0
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001517. Transport	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001518. Uang Harian Fullboard	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001519. Uang Harian Fullday	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001521. Uang Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/Kota Pergi Pulang (PP)	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001523. Paket Meeting Fullboard	0	0	0	0	0	0.00 %	0

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**

***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Juni 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
001524. Paket Meeting Fullday	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001526. Uang Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/Kota Pergi Pulang (PP)	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001527. Uang Harian Fullday Di Luar Kota JAWA BARAT	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001528. Uang Harian Fullboard Di Luar Kota JAWA BARAT	0	0	0	0	0	0.00 %	0
052 Penerbitan keputusan/sertifikat layanan publik	92,610,000	0	22,684,500	2,400,000	25,084,500	27.09 %	67,525,500
052.0A KEGIATAN ADMINISTRASI SEKSI SERTIFIKASI	19,010,000	0	7,472,000	0	7,472,000	39.31 %	11,538,000
521211 Belanja Bahan	1,680,000	0	0	0	0	0.00 %	1,680,000
000098. Penggandaan	1,680,000	0	0	0	0	0.00 %	1,680,000
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	17,330,000	0	7,472,000	0	7,472,000	43.12 %	9,858,000
000099. Pembelian ATK	7,500,000	0	7,472,000	0	7,472,000	99.63 %	28,000
000100. Pencetakan Form Sertifikasi dan Dokumen Pendukung	9,830,000	0	0	0	0	0.00 %	9,830,000
052.0B KONSULTASI/KOORDINASI/PERJALANAN LAINNYA	73,600,000	0	15,212,500	2,400,000	17,612,500	23.93 %	55,987,500
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	66,240,000	0	14,912,500	2,400,000	17,312,500	26.14 %	48,927,500
000102. Transport	25,200,000	0	6,980,000	1,170,000	8,150,000	32.34 %	17,050,000
000103. Uang Harian	25,440,000	0	4,590,000	1,230,000	5,820,000	22.88 %	19,620,000
000104. Biaya Penginapan	15,600,000	0	3,342,500	0	3,342,500	21.43 %	12,257,500
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	2,100,000	0	300,000	0	300,000	14.29 %	1,800,000
000105. Transport Lokal	2,100,000	0	300,000	0	300,000	14.29 %	1,800,000
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	5,260,000	0	0	0	0	0.00 %	5,260,000
001545. Transport	2,440,000	0	0	0	0	0.00 %	2,440,000
001546. Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota	1,060,000	0	0	0	0	0.00 %	1,060,000
001547. Uang Harian Paket Meeting	560,000	0	0	0	0	0.00 %	560,000
001548. Biaya Penginapan	1,200,000	0	0	0	0	0.00 %	1,200,000
052.0C PENINGKATAN KOMPETENSI BAGI PETUGAS SERTIFIKASI	0	0	0	0	0	0.00 %	0
521211 Belanja Bahan	0	0	0	0	0	0.00 %	0

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Juni 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
000106. Snack	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000107. Makan Siang	0	0	0	0	0	0.00 %	0
522151 Belanja Jasa Profesi	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000108. Tenaga Narasumber/Pakar Praktisi/Profesional	0	0	0	0	0	0.00 %	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000110. Transport PP	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000111. Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Barat)	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000112. Biaya Penginapan Perjalanan Dinas (JAWA BARAT)	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000114. Transport PP	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000115. Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Barat)	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000116. Biaya Penginapan Perjalanan Dinas (JAWA BARAT)	0	0	0	0	0	0.00 %	0
BDC Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	11,954,590,000	0	11,275,485,990	73,975,030	11,349,461,020	94.94 %	605,128,980
BDC.001 Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	11,954,590,000	0	11,275,485,990	73,975,030	11,349,461,020	94.94 %	605,128,980
051 Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	11,954,590,000	0	11,275,485,990	73,975,030	11,349,461,020	94.94 %	605,128,980
051.0A ADMNISTRASI KEGIATAN	128,454,000	0	49,864,000	720,000	50,584,000	39.38 %	77,870,000
521211 Belanja Bahan	8,000,000	0	2,200,000	0	2,200,000	27.50 %	5,800,000
000117. - Penggandaan	8,000,000	0	2,200,000	0	2,200,000	27.50 %	5,800,000
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	120,454,000	0	47,664,000	720,000	48,384,000	40.17 %	72,070,000
000118. Pengadaan Produk Informasi	90,000,000	0	35,690,000	720,000	36,410,000	40.46 %	53,590,000
000119. Pengadaan Materai	3,000,000	0	3,000,000	0	3,000,000	100.00	0
000121. Pengadaan ATK dan computer supplies	27,454,000	0	8,974,000	0	8,974,000	32.69 %	18,480,000
051.0B PENYULUHAN ATAS PERMINTAAN PIHAK KE-3	25,800,000	0	700,000	89,500	789,500	3.06 %	25,010,500
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	22,200,000	0	550,000	89,500	639,500	2.88 %	21,560,500
000123. Transport	8,400,000	0	550,000	89,500	639,500	7.61 %	7,760,500
000125. Transport	3,500,000	0	0	0	0	0.00 %	3,500,000

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Juni 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
000126. Uang Harian	4,300,000	0	0	0	0	0.00 %	4,300,000
000127. Biaya Penginapan	6,000,000	0	0	0	0	0.00 %	6,000,000
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	3,600,000	0	150,000	0	150,000	4.17 %	3,450,000
000128. Transpor Lokal	3,600,000	0	150,000	0	150,000	4.17 %	3,450,000
051.0C SOSIALISASI MELALUI WEBINAR KEPADA MASYARAKAT	4,000,000	0	0	0	0	0.00 %	4,000,000
522151 Belanja Jasa Profesi	4,000,000	0	0	0	0	0.00 %	4,000,000
000129. Honor Narasumber	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001616. Honor Narasumber	4,000,000	0	0	0	0	0.00 %	4,000,000
051.0F KIE OBAT DAN MAKANAN UNTUK GENERASI MILENIAL	0	0	0	0	0	0.00 %	0
521211 Belanja Bahan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000130. ATK dan Penggandaan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000131. Perlengkapan Peserta	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000132. Piagam	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000133. backdrop	0	0	0	0	0	0.00 %	0
524114 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000135. Paket Meeting Fullday	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000136. Transport Peserta, Petugas	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000137. Uang harian Fullday (peserta, petugas)	0	0	0	0	0	0.00 %	0
051.0G KEGIATAN LAYANAN DI MALL PELAYANAN PUBLIK (MPP)	118,350,000	0	19,318,300	3,758,000	23,076,300	19.50 %	95,273,700
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	84,600,000	0	15,418,300	2,558,000	17,976,300	21.25 %	66,623,700
000138. Transport PP	7,000,000	0	1,350,000	550,000	1,900,000	27.14 %	5,100,000
000139. Uang Harian (menginap)	17,200,000	0	2,150,000	860,000	3,010,000	17.50 %	14,190,000
000140. Penginapan	12,000,000	0	1,800,000	650,000	2,450,000	20.42 %	9,550,000
000141. Transport (tidak menginap)	14,000,000	0	2,808,300	68,000	2,876,300	20.54 %	11,123,700
000142. Uang Harian (tidak menginap)	34,400,000	0	7,310,000	430,000	7,740,000	22.50 %	26,660,000
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	33,750,000	0	3,900,000	1,200,000	5,100,000	15.11 %	28,650,000

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Juni 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
001579. Transport Dalam Kabupaten/Kota	33,750,000	0	3,900,000	1,200,000	5,100,000	15.11 %	28,650,000
051.0H PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KOMUNIKASI, INFORMASI DAN EDUKASI (KIE) OBAT DAN MAKANAN	11,149,036,000	0	11,068,876,500	0	11,068,876,500	99.28 %	80,159,500
521211 Belanja Bahan	2,987,456,000	0	2,983,595,000	0	2,983,595,000	99.87 %	3,861,000
000144. Perlengkapan peserta	1,166,600,000	0	1,162,875,000	0	1,162,875,000	99.68 %	3,725,000
000146. Spanduk	23,760,000	0	23,760,000	0	23,760,000	100.00	0
000147. Penggandaan	39,216,000	0	39,080,000	0	39,080,000	99.65 %	136,000
000148. Konsumsi	1,367,240,000	0	1,367,240,000	0	1,367,240,000	100.00	0
000149. Snack	390,640,000	0	390,640,000	0	390,640,000	100.00	0
521213 Belanja Honor Output Kegiatan	286,450,000	0	284,000,000	0	284,000,000	99.14 %	2,450,000
000151. Honorarium Penanggungjawab Tim Pelaksana Kegiatan (ditetapkan dengan SK KPA)	39,150,000	0	39,100,000	0	39,100,000	99.87 %	50,000
000152. Honorarium Ketua Tim Pelaksana Kegiatan (Ditetapkan dengan SK KPA)	34,000,000	0	33,900,000	0	33,900,000	99.71 %	100,000
000153. Honorarium Sekretaris/Anggota Tim Pelaksana Kegiatan (ditetapkan dengan SK KPA)	213,300,000	0	211,000,000	0	211,000,000	98.92 %	2,300,000
522141 Belanja Sewa	517,100,000	0	516,300,000	0	516,300,000	99.85 %	800,000
000154. Sewa Tempat Pertemuan dan Perlengkapannya	395,500,000	0	395,500,000	0	395,500,000	100.00	0
000155. Sewa Kendaraan	121,600,000	0	120,800,000	0	120,800,000	99.34 %	800,000
522151 Belanja Jasa Profesi	642,300,000	0	634,400,000	0	634,400,000	98.77 %	7,900,000
000156. Honorarium Narasumber Pejabat Negara	606,900,000	0	603,500,000	0	603,500,000	99.44 %	3,400,000
000157. Honorarium Moderator	35,400,000	0	30,900,000	0	30,900,000	87.29 %	4,500,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	6,715,730,000	0	6,650,581,500	0	6,650,581,500	99.03 %	65,148,500
000160. Transport Narasumber BPOM	27,650,000	0	26,245,500	0	26,245,500	94.92 %	1,404,500
000161. Uang Harian Narasumber BPOM	69,660,000	0	67,850,000	0	67,850,000	97.40 %	1,810,000
000162. Penginapan Narasumber BPOM	52,140,000	0	50,054,000	0	50,054,000	96.00 %	2,086,000
000163. Uang Representasi Luar Kota Pejabat Eselon II	6,000,000	0	2,800,000	0	2,800,000	46.67 %	3,200,000
000165. Transport Petugas	86,900,000	0	80,430,000	0	80,430,000	92.55 %	6,470,000
000166. Uang Harian Petugas	275,200,000	0	264,820,000	0	264,820,000	96.23 %	10,380,000

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**

***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Juni 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
000167. Penginapan Petugas	169,060,000	0	166,546,000	0	166,546,000	98.51 %	2,514,000
000169. Transport	35,000,000	0	34,950,000	0	34,950,000	99.86 %	50,000
000170. Transport Peserta	5,700,000,000	0	5,686,200,000	0	5,686,200,000	99.76 %	13,800,000
000171. Uang Harian	30,100,000	0	25,800,000	0	25,800,000	85.71 %	4,300,000
000172. Biaya Penginapan	76,000,000	0	75,600,000	0	75,600,000	99.47 %	400,000
000173. Uang Representasi	19,750,000	0	13,250,000	0	13,250,000	67.09 %	6,500,000
000175. Transport	55,300,000	0	49,400,000	0	49,400,000	89.33 %	5,900,000
000176. Uang Harian	67,940,000	0	67,510,000	0	67,510,000	99.37 %	430,000
000177. Penginapan	45,030,000	0	39,126,000	0	39,126,000	86.89 %	5,904,000
051.0I Koordinasi, pemantauan dan evaluasi kegiatan	137,820,000	0	45,146,690	8,933,900	54,080,590	39.24 %	83,739,410
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	127,860,000	0	42,546,690	8,183,900	50,730,590	39.68 %	77,129,410
000179. Transport PP	49,400,000	0	15,717,190	896,900	16,614,090	33.63 %	32,785,910
000180. Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota	27,560,000	0	17,690,000	5,590,000	23,280,000	84.47 %	4,280,000
000181. Biaya Penginapan Perjalanan Dinas Pejabat Eselon II	45,500,000	0	9,139,500	1,697,000	10,836,500	23.82 %	34,663,500
000182. Uang Representasi Luar Kota Pejabat Eselon II	5,400,000	0	0	0	0	0.00 %	5,400,000
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	9,960,000	0	2,600,000	750,000	3,350,000	33.63 %	6,610,000
000184. Uang Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/Kota Pergi Pulang (PP)	5,700,000	0	2,000,000	750,000	2,750,000	48.25 %	2,950,000
000185. Uang Harian Perjalanan Dinas Dalam Kota Lebih dari 8 Jam (Jawa Barat)	3,060,000	0	600,000	0	600,000	19.61 %	2,460,000
000186. Uang Representasi Dalam Kota Pejabat Eselon II	1,200,000	0	0	0	0	0.00 %	1,200,000
051.0O IMPLEMENTASI KRIDA SAKA POM BBPOM BANDUNG	99,250,000	0	64,108,000	0	64,108,000	64.59 %	35,142,000
521211 Belanja Bahan	30,520,000	0	29,278,000	0	29,278,000	95.93 %	1,242,000
000196. ATK, Penggandaan dan pelaporan	570,000	0	0	0	0	0.00 %	570,000
000197. Perlengkapan Kerja	12,000,000	0	11,328,000	0	11,328,000	94.40 %	672,000
000198. Backdrop	350,000	0	350,000	0	350,000	100.00	0
000199. Snack	4,800,000	0	4,800,000	0	4,800,000	100.00	0

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Juni 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
000200. Makan Siang	12,800,000	0	12,800,000	0	12,800,000	100.00	0
522151 Belanja Jasa Profesi	1,800,000	0	1,800,000	0	1,800,000	100.00	0
001549. Honor Narasumber	1,800,000	0	1,800,000	0	1,800,000	100.00	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	26,040,000	0	3,920,000	0	3,920,000	15.05 %	22,120,000
001618. Transport	1,600,000	0	0	0	0	0.00 %	1,600,000
001619. Uang Harian	3,440,000	0	0	0	0	0.00 %	3,440,000
001620. Biaya Penginapan	2,400,000	0	0	0	0	0.00 %	2,400,000
001622. Transport	4,000,000	0	900,000	0	900,000	22.50 %	3,100,000
001623. Uang Harian	8,600,000	0	1,720,000	0	1,720,000	20.00 %	6,880,000
001624. Biaya Penginapan	6,000,000	0	1,300,000	0	1,300,000	21.67 %	4,700,000
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	3,120,000	0	3,120,000	0	3,120,000	100.00	0
000205. Transport Lokal	2,100,000	0	2,100,000	0	2,100,000	100.00	0
001584. Uang Harian dalam kota lebih dari 8 jam	1,020,000	0	1,020,000	0	1,020,000	100.00	0
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	37,770,000	0	25,990,000	0	25,990,000	68.81 %	11,780,000
000202. Transport Peserta	18,000,000	0	10,000,000	0	10,000,000	55.56 %	8,000,000
000203. Uang Harian Paket Meeting	16,170,000	0	14,490,000	0	14,490,000	89.61 %	1,680,000
000204. Transport Pendamping	3,600,000	0	1,500,000	0	1,500,000	41.67 %	2,100,000
051.0Q FUN WALK DALAM RANGKA KIE KEAMANAN PANGAN	27,475,000	0	27,472,500	0	27,472,500	99.99 %	2,500
522191 Belanja Jasa Lainnya	27,475,000	0	27,472,500	0	27,472,500	99.99 %	2,500
001544. Jasa Event Organizer	27,475,000	0	27,472,500	0	27,472,500	99.99 %	2,500
051.0R PELATIHAN BEAUTY ENTHUSIAST (BE)	41,155,000	0	0	25,939,000	25,939,000	63.03 %	15,216,000
521211 Belanja Bahan	13,290,000	0	0	10,381,000	10,381,000	78.11 %	2,909,000
001585. Pencetakan Sertifikat	2,500,000	0	0	494,000	494,000	19.76 %	2,006,000
001586. Pengadaan ATK	740,000	0	0	0	0	0.00 %	740,000
001587. Perlengkapan Peserta	5,400,000	0	0	5,400,000	5,400,000	100.00	0
001588. Snack	1,200,000	0	0	1,179,000	1,179,000	98.25 %	21,000

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Juni 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian		Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
				Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
	001589. Makan Siang	2,700,000	0	0	2,583,000	2,583,000	95.67 %	117,000
	001590. Cetak Photobooth	750,000	0	0	725,000	725,000	96.67 %	25,000
522151	Belanja Jasa Profesi	3,600,000	0	0	1,800,000	1,800,000	50.00 %	1,800,000
	001591. Honor Narasumber	3,600,000	0	0	1,800,000	1,800,000	50.00 %	1,800,000
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	10,240,000	0	0	1,773,000	1,773,000	17.31 %	8,467,000
	001594. Transport PP	2,800,000	0	0	227,000	227,000	8.11 %	2,573,000
	001595. Uang Harian	3,440,000	0	0	860,000	860,000	25.00 %	2,580,000
	001596. Penginapan	4,000,000	0	0	686,000	686,000	17.15 %	3,314,000
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	14,025,000	0	0	11,985,000	11,985,000	85.45 %	2,040,000
	001592. Transport Peserta, Petugas	8,250,000	0	0	7,050,000	7,050,000	85.45 %	1,200,000
	001593. Uang Harian Fullday	5,775,000	0	0	4,935,000	4,935,000	85.45 %	840,000
051.0S	KIE GOES TO CAMPUS : TEMU TEPANG RECRUITMENT CASN BPOM TAHUN 2024	63,900,000	0	0	34,534,630	34,534,630	54.04 %	29,365,370
521211	Belanja Bahan	18,065,000	0	0	561,600	561,600	3.11 %	17,503,400
	001750. Pencetakan Spanduk	565,000	0	0	561,600	561,600	99.40 %	3,400
	001751. Pencetakan Banner	6,500,000	0	0	0	0	0.00 %	6,500,000
	001752. Pengadaan Umbul-umbul	3,000,000	0	0	0	0	0.00 %	3,000,000
	001753. Snack	8,000,000	0	0	0	0	0.00 %	8,000,000
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	2,350,000	0	0	0	0	0.00 %	2,350,000
	001755. Honorarium Penanggungjawab	450,000	0	0	0	0	0.00 %	450,000
	001756. Honorarium Ketua	400,000	0	0	0	0	0.00 %	400,000
	001757. Honorarium Sekretaris/Anggota	1,500,000	0	0	0	0	0.00 %	1,500,000
522141	Belanja Sewa	6,500,000	0	0	0	0	0.00 %	6,500,000
	001758. Sewa Tempat Pertemuan dan Perlengkapannya	5,000,000	0	0	0	0	0.00 %	5,000,000
	001759. Sewa Kendaraan	1,500,000	0	0	0	0	0.00 %	1,500,000
522151	Belanja Jasa Profesi	3,400,000	0	0	1,400,000	1,400,000	41.18 %	2,000,000
	001760. Honorarium Narasumber	3,400,000	0	0	1,400,000	1,400,000	41.18 %	2,000,000

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**

***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Juni 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
522191 Belanja Jasa Lainnya	23,345,000	0	0	22,503,030	22,503,030	96.39 %	841,970
001761. Jasa Event Organizer	22,505,000	0	0	22,503,030	22,503,030	99.99 %	1,970
001762. Publikasi	840,000	0	0	0	0	0.00 %	840,000
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	10,240,000	0	0	10,070,000	10,070,000	98.34 %	170,000
001763. Transport Lokal	4,800,000	0	0	4,800,000	4,800,000	100.00	0
001764. Uang Harian Dalam Kota Lebih dari 8 Jam	5,440,000	0	0	5,270,000	5,270,000	96.88 %	170,000
051.0T PENYEBARAN INFORMASI OBAT DAN MAKANAN	123,150,000	0	0	0	0	0.00 %	123,150,000
521211 Belanja Bahan	46,500,000	0	0	0	0	0.00 %	46,500,000
001765. Pengadaan ATK	2,250,000	0	0	0	0	0.00 %	2,250,000
001766. Penggandaan	900,000	0	0	0	0	0.00 %	900,000
001767. Perlengkapan Peserta	22,500,000	0	0	0	0	0.00 %	22,500,000
001768. Snack	6,000,000	0	0	0	0	0.00 %	6,000,000
001769. Makan Siang	13,500,000	0	0	0	0	0.00 %	13,500,000
001770. Backdrop	1,350,000	0	0	0	0	0.00 %	1,350,000
522141 Belanja Sewa	4,500,000	0	0	0	0	0.00 %	4,500,000
001771. Sewa Tempat Pertemuan dan Perlengkapannya	4,500,000	0	0	0	0	0.00 %	4,500,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	72,150,000	0	0	0	0	0.00 %	72,150,000
001773. Transport Petugas	5,250,000	0	0	0	0	0.00 %	5,250,000
001774. Uang Harian Petugas	12,900,000	0	0	0	0	0.00 %	12,900,000
001775. Penginapan Petugas	9,000,000	0	0	0	0	0.00 %	9,000,000
001777. Transport Peserta	45,000,000	0	0	0	0	0.00 %	45,000,000
051.0U MONITORING TOKSIKOVIGILAN	36,200,000	0	0	0	0	0.00 %	36,200,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	36,200,000	0	0	0	0	0.00 %	36,200,000
001778. Transport Petugas	7,000,000	0	0	0	0	0.00 %	7,000,000
001779. Uang Harian Petugas	17,200,000	0	0	0	0	0.00 %	17,200,000
001780. Penginapan Petugas	12,000,000	0	0	0	0	0.00 %	12,000,000

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Juni 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
BKB Pemantauan produk	1,000,000,000	0	230,742,954	166,788,894	397,531,848	39.75 %	602,468,152
BKB.001 Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	1,000,000,000	0	230,742,954	166,788,894	397,531,848	39.75 %	602,468,152
051 Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	298,084,000	0	28,995,000	77,997,200	106,992,200	35.89 %	191,091,800
051.0A BIMTEK SAKIP DAN MONEV ONLINE	700,000	0	0	0	0	0.00 %	700,000
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	700,000	0	0	0	0	0.00 %	700,000
000206. Transport	700,000	0	0	0	0	0.00 %	700,000
051.0B MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN DAK NON FISIK POM	12,720,000	0	0	0	0	0.00 %	12,720,000
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	12,720,000	0	0	0	0	0.00 %	12,720,000
000208. Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota	1,920,000	0	0	0	0	0.00 %	1,920,000
000209. Transport	2,800,000	0	0	0	0	0.00 %	2,800,000
000210. Biaya penginapan	8,000,000	0	0	0	0	0.00 %	8,000,000
051.0C PENGADAAN CASN	17,624,000	0	0	0	0	0.00 %	17,624,000
521211 Belanja Bahan	4,824,000	0	0	0	0	0.00 %	4,824,000
000211. Pengadaan ATK	600,000	0	0	0	0	0.00 %	600,000
000212. Penggandaan	564,000	0	0	0	0	0.00 %	564,000
000213. Snack	1,260,000	0	0	0	0	0.00 %	1,260,000
000214. Makan Siang	2,400,000	0	0	0	0	0.00 %	2,400,000
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	12,800,000	0	0	0	0	0.00 %	12,800,000
001410. Uang Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/Kota Pergi Pulang (PP)	6,000,000	0	0	0	0	0.00 %	6,000,000
001411. Uang harian dalam kota lebih dari 8 jam	6,800,000	0	0	0	0	0.00 %	6,800,000
051.0D RAPAT KOORDINASI NASIONAL DALAM RANGKA PERKUATAN SDM UNGGUL	7,736,000	0	0	0	0	0.00 %	7,736,000
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	7,736,000	0	0	0	0	0.00 %	7,736,000
000215. Uang Harian sebelum dan sesudah	860,000	0	0	0	0	0.00 %	860,000
000216. Uang Harian Fullboard Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah)	390,000	0	0	0	0	0.00 %	390,000
000217. Transport	2,798,000	0	0	0	0	0.00 %	2,798,000

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**

***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Juni 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
000218. Penginapan	1,850,000	0	0	0	0	0.00 %	1,850,000
000219. Biaya Fulboard meeting	1,838,000	0	0	0	0	0.00 %	1,838,000
051.0F RAPAT KERJA DAN KOORDINASI NASIONAL PENGAWASAN INTERN BERBASIS RISIKO DI LINGKUNGAN BADAN POM	7,016,000	0	0	0	0	0.00 %	7,016,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	7,016,000	0	0	0	0	0.00 %	7,016,000
000221. Biaya Penginapan	2,430,000	0	0	0	0	0.00 %	2,430,000
000222. Transport	4,106,000	0	0	0	0	0.00 %	4,106,000
000223. uang harian	480,000	0	0	0	0	0.00 %	480,000
051.0G REVIU	800,000	0	0	0	0	0.00 %	800,000
521211 Belanja Bahan	800,000	0	0	0	0	0.00 %	800,000
000224. Snack	800,000	0	0	0	0	0.00 %	800,000
051.0H ASISTENSI DALAM RANGKA PEMERIKSAAN BPK	800,000	0	0	0	0	0.00 %	800,000
521211 Belanja Bahan	800,000	0	0	0	0	0.00 %	800,000
001642. Snack	800,000	0	0	0	0	0.00 %	800,000
051.0K FORUM KOMUNIKASI PERENCANA	15,368,000	0	0	0	0	0.00 %	15,368,000
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	15,368,000	0	0	0	0	0.00 %	15,368,000
000229. Transport	10,328,000	0	0	0	0	0.00 %	10,328,000
000230. Uang Harian	2,120,000	0	0	0	0	0.00 %	2,120,000
000231. Penginapan	2,920,000	0	0	0	0	0.00 %	2,920,000
051.0L SOSIALISASI PERATURAN BAGI PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN	5,476,000	0	0	5,473,000	5,473,000	99.95 %	3,000
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	5,476,000	0	0	5,473,000	5,473,000	99.95 %	3,000
000232. Transport	635,000	0	0	635,000	635,000	100.00	0
000233. Uang harian	530,000	0	0	530,000	530,000	100.00	0
001644. Transport	366,000	0	0	363,500	363,500	99.32 %	2,500
001645. Uang Harian	530,000	0	0	530,000	530,000	100.00	0
001646. Penginapan	661,000	0	0	660,500	660,500	99.92 %	500
001647. Paket Meeting Fullboard	2,394,000	0	0	2,394,000	2,394,000	100.00	0

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Juni 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
001648. Uang Harian Fullboard	360,000	0	0	360,000	360,000	100.00	0
051.0M PENYUSUNAN LK BPOM	7,840,000	0	3,920,000	0	3,920,000	50.00 %	3,920,000
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	7,840,000	0	3,920,000	0	3,920,000	50.00 %	3,920,000
000235. Penginapan	1,460,000	0	1,460,000	0	1,460,000	100.00	0
000236. Uang Harian	1,060,000	0	1,060,000	0	1,060,000	100.00	0
000237. Transport	1,400,000	0	1,400,000	0	1,400,000	100.00	0
000239. Penginapan	1,460,000	0	0	0	0	0.00 %	1,460,000
000240. Uang Harian	1,060,000	0	0	0	0	0.00 %	1,060,000
000241. Transport	1,400,000	0	0	0	0	0.00 %	1,400,000
051.0N SOSIALISASI DAN BIMTEK PENYUSUNAN LAKIP	4,546,000	0	4,546,000	0	4,546,000	100.00	0
521211 Belanja Bahan	2,396,000	0	2,396,000	0	2,396,000	100.00	0
000242. Snack	796,000	0	796,000	0	796,000	100.00	0
001567. Makan Siang	1,600,000	0	1,600,000	0	1,600,000	100.00	0
522151 Belanja Jasa Profesi	2,000,000	0	2,000,000	0	2,000,000	100.00	0
001562. Honor Narasumber	2,000,000	0	2,000,000	0	2,000,000	100.00	0
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	150,000	0	150,000	0	150,000	100.00	0
000243. Uang Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/Kota Pergi Pulang (PP)	150,000	0	150,000	0	150,000	100.00	0
051.0O BIMTEK PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA	700,000	0	0	0	0	0.00 %	700,000
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	700,000	0	0	0	0	0.00 %	700,000
000244. Transport	700,000	0	0	0	0	0.00 %	700,000
051.0P LOKAKARYA PENGUTAN REVIU PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN DALAM RANGKA PENINGKATAN AKUNTABILITAS LAPORAN KEUANGANENPASAR)	7,016,000	0	0	0	0	0.00 %	7,016,000
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	7,016,000	0	0	0	0	0.00 %	7,016,000
000245. Biaya Penginapan	2,430,000	0	0	0	0	0.00 %	2,430,000
000246. Transport	4,106,000	0	0	0	0	0.00 %	4,106,000
000247. uang harian	480,000	0	0	0	0	0.00 %	480,000

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**

***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Juni 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
051.0Q PELATIHAN FUNGSIONAL NON PFM	11,760,000	0	0	0	0	0.00 %	11,760,000
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	11,760,000	0	0	0	0	0.00 %	11,760,000
000248. Penginapan	4,380,000	0	0	0	0	0.00 %	4,380,000
000249. Uang Harian	3,180,000	0	0	0	0	0.00 %	3,180,000
000250. Transport	4,200,000	0	0	0	0	0.00 %	4,200,000
051.0R PELATIHAN SDP	1,960,000	0	0	0	0	0.00 %	1,960,000
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	1,960,000	0	0	0	0	0.00 %	1,960,000
000251. Penginapan	730,000	0	0	0	0	0.00 %	730,000
000252. Uang Harian	530,000	0	0	0	0	0.00 %	530,000
000253. Transport	700,000	0	0	0	0	0.00 %	700,000
051.0S PELATIHAN PELAYANAN PUBLIK	1,960,000	0	0	0	0	0.00 %	1,960,000
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	1,960,000	0	0	0	0	0.00 %	1,960,000
000254. Penginapan	730,000	0	0	0	0	0.00 %	730,000
000255. Uang Harian	530,000	0	0	0	0	0.00 %	530,000
000256. Transport	700,000	0	0	0	0	0.00 %	700,000
051.0T PELATIHAN MDP	4,304,000	0	0	0	0	0.00 %	4,304,000
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	4,304,000	0	0	0	0	0.00 %	4,304,000
000257. Penginapan	1,844,000	0	0	0	0	0.00 %	1,844,000
000258. Uang Harian	1,060,000	0	0	0	0	0.00 %	1,060,000
000259. Transport	1,400,000	0	0	0	0	0.00 %	1,400,000
051.0U BIMBINGAN TEKNIS PENYUSUNAN RENSTRA UNIT ORGANISASI/SATKER DI LINGKUNGAN BPOM TAHUN 2025-2029	1,610,000	0	0	0	0	0.00 %	1,610,000
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	1,610,000	0	0	0	0	0.00 %	1,610,000
000260. Penginapan	680,000	0	0	0	0	0.00 %	680,000
000261. Uang Harian	430,000	0	0	0	0	0.00 %	430,000
000262. Transport	500,000	0	0	0	0	0.00 %	500,000
051.0V WORKSHOP PENGELOLAAN BMN	12,628,000	0	0	10,280,000	10,280,000	81.41 %	2,348,000

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**

***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Juni 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	12,628,000	0	0	10,280,000	10,280,000	81.41 %	2,348,000
000263. Penginapan	852,000	0	0	375,000	375,000	44.01 %	477,000
000264. Uang Harian	370,000	0	0	370,000	370,000	100.00	0
000266. Transport	3,500,000	0	0	3,500,000	3,500,000	100.00	0
001650. Paket Meeting Fullboard	2,664,000	0	0	1,400,000	1,400,000	52.55 %	1,264,000
001651. Uang Harian Fullboard	520,000	0	0	390,000	390,000	75.00 %	130,000
001652. Transport	3,500,000	0	0	3,500,000	3,500,000	100.00	0
001653. Uang Harian	370,000	0	0	370,000	370,000	100.00	0
001654. Penginapan	852,000	0	0	375,000	375,000	44.01 %	477,000
051.0W PEMUTAKHIRAN DATA BMN	3,950,000	0	3,310,000	0	3,310,000	83.80 %	640,000
524114 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	640,000	0	0	0	0	0.00 %	640,000
000267. Transport dalam Kota	300,000	0	0	0	0	0.00 %	300,000
000268. uang harian dalam kota lebih dari 8 jam	340,000	0	0	0	0	0.00 %	340,000
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	3,310,000	0	3,310,000	0	3,310,000	100.00	0
000270. Penginapan	850,000	0	850,000	0	850,000	100.00	0
000271. Uang Harian	1,060,000	0	1,060,000	0	1,060,000	100.00	0
000272. Transport	1,400,000	0	1,400,000	0	1,400,000	100.00	0
051.0X KONSOLIDASI WILAYAH SATUAN KERJA	4,845,000	0	0	0	0	0.00 %	4,845,000
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	4,845,000	0	0	0	0	0.00 %	4,845,000
000273. Penginapan	814,000	0	0	0	0	0.00 %	814,000
000274. Transport	3,621,000	0	0	0	0	0.00 %	3,621,000
000275. Uang Harian	410,000	0	0	0	0	0.00 %	410,000
051.0Z WORKSHOP PENYELENGGARAAN KEARSIPAN (Digitalisasi Arsip Menuju IKN)	4,379,000	0	4,379,000	0	4,379,000	100.00	0
524114 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	4,379,000	0	4,379,000	0	4,379,000	100.00	0
000281. Transport Dalam Kota	150,000	0	150,000	0	150,000	100.00	0
000282. Penginapan	686,000	0	686,000	0	686,000	100.00	0

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**

***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Juni 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
000284. Transport Dalam Kota	150,000	0	150,000	0	150,000	100.00	0
000285. Uang Harian Fullboard	600,000	0	600,000	0	600,000	100.00	0
000287. Paket Kegiatan Fullboard	2,793,000	0	2,793,000	0	2,793,000	100.00	0
051.AA SOSIALISASI PENGELOLAAN BMN	6,500,000	0	0	0	0	0.00 %	6,500,000
521211 Belanja Bahan	2,600,000	0	0	0	0	0.00 %	2,600,000
000288. Makan Siang	1,800,000	0	0	0	0	0.00 %	1,800,000
000289. snack	800,000	0	0	0	0	0.00 %	800,000
522151 Belanja Jasa Profesi	3,600,000	0	0	0	0	0.00 %	3,600,000
000290. a. Honorarium Narasumber	3,600,000	0	0	0	0	0.00 %	3,600,000
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	300,000	0	0	0	0	0.00 %	300,000
000291. Uang Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/Kota Pergi Pulang (PP)	300,000	0	0	0	0	0.00 %	300,000
051.AB SOSIALISASI KEUANGAN	6,500,000	0	0	3,629,000	3,629,000	55.83 %	2,871,000
521211 Belanja Bahan	2,600,000	0	0	2,429,000	2,429,000	93.42 %	171,000
000292. Snack	800,000	0	0	768,000	768,000	96.00 %	32,000
001566. Makan Siang	1,800,000	0	0	1,661,000	1,661,000	92.28 %	139,000
522151 Belanja Jasa Profesi	3,600,000	0	0	900,000	900,000	25.00 %	2,700,000
000293. Honorarium Narasumber	3,600,000	0	0	900,000	900,000	25.00 %	2,700,000
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	300,000	0	0	300,000	300,000	100.00	0
000294. Uang Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/Kota Pergi Pulang (PP)	300,000	0	0	300,000	300,000	100.00	0
051.AC SOSIALISASI/BIMTEK KEPEGAWAIAN	7,050,000	0	0	6,523,200	6,523,200	92.53 %	526,800
521211 Belanja Bahan	3,000,000	0	0	2,923,200	2,923,200	97.44 %	76,800
001826. Snack	3,000,000	0	0	2,923,200	2,923,200	97.44 %	76,800
522151 Belanja Jasa Profesi	3,600,000	0	0	3,600,000	3,600,000	100.00	0
000295. Honorarium Narasumber	3,600,000	0	0	3,600,000	3,600,000	100.00	0
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	450,000	0	0	0	0	0.00 %	450,000

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Juni 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
000296. Uang Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/Kota Pergi Pulang (PP)	450,000	0	0	0	0	0.00 %	450,000
051.AD SOSIALISASI PENGELOLAAN KEARSIPAN	6,880,000	0	0	0	0	0.00 %	6,880,000
521211 Belanja Bahan	2,400,000	0	0	0	0	0.00 %	2,400,000
000297. Makan Siang	1,600,000	0	0	0	0	0.00 %	1,600,000
000298. Snack	800,000	0	0	0	0	0.00 %	800,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	4,480,000	0	0	0	0	0.00 %	4,480,000
000300. Transport	1,400,000	0	0	0	0	0.00 %	1,400,000
000301. penginapan	1,360,000	0	0	0	0	0.00 %	1,360,000
000302. Uang Harian	1,720,000	0	0	0	0	0.00 %	1,720,000
051.AE PELATIHAN LEAD AUDITOR	700,000	0	0	0	0	0.00 %	700,000
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	700,000	0	0	0	0	0.00 %	700,000
000303. Transport	700,000	0	0	0	0	0.00 %	700,000
051.AF PELATIHAN K3	14,566,000	0	0	0	0	0.00 %	14,566,000
521211 Belanja Bahan	5,200,000	0	0	0	0	0.00 %	5,200,000
000304. Makan Siang	3,600,000	0	0	0	0	0.00 %	3,600,000
000305. Snack	1,600,000	0	0	0	0	0.00 %	1,600,000
521219 Belanja Barang Non Operasional Lainnya	9,366,000	0	0	0	0	0.00 %	9,366,000
000306. Biaya Paket Pelatihan	9,366,000	0	0	0	0	0.00 %	9,366,000
051.AG DIKLAT/SEMINAR ASN	55,220,000	0	9,240,000	45,932,000	55,172,000	99.91 %	48,000
521219 Belanja Barang Non Operasional Lainnya	41,500,000	0	0	41,452,000	41,452,000	99.88 %	48,000
000307. a. Biaya Pelatihan	41,500,000	0	0	41,452,000	41,452,000	99.88 %	48,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	9,240,000	0	9,240,000	0	9,240,000	100.00	0
001612. Transport	6,000,000	0	6,000,000	0	6,000,000	100.00	0
001613. Uang Harian	1,680,000	0	1,680,000	0	1,680,000	100.00	0
001614. Uang Harian Diklat	1,560,000	0	1,560,000	0	1,560,000	100.00	0
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	4,480,000	0	0	4,480,000	4,480,000	100.00	0

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**

***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Juni 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
000308. Uang Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/Kota Pergi Pulang (PP)	2,400,000	0	0	2,400,000	2,400,000	100.00	0
000309. Uang Harian Diklat	2,080,000	0	0	2,080,000	2,080,000	100.00	0
051.AI PEMBINAAN MENTAL DAN SPIRITUAL MELALUI PENINGKATAN JASMANI DAN ROHANI	42,800,000	0	3,600,000	6,160,000	9,760,000	22.80 %	33,040,000
521119 Belanja Barang Operasional Lainnya	9,600,000	0	0	1,600,000	1,600,000	16.67 %	8,000,000
001559. Instruktur	9,600,000	0	0	1,600,000	1,600,000	16.67 %	8,000,000
521211 Belanja Bahan	25,200,000	0	0	3,360,000	3,360,000	13.33 %	21,840,000
000313. Snack	25,200,000	0	0	3,360,000	3,360,000	13.33 %	21,840,000
522151 Belanja Jasa Profesi	8,000,000	0	3,600,000	1,200,000	4,800,000	60.00 %	3,200,000
000314. Penceramah	8,000,000	0	3,600,000	1,200,000	4,800,000	60.00 %	3,200,000
051.AK PEMANTAUAN /EVALUASI TATA KELOLA KINERJA TATA USAHA	15,000,000	0	0	0	0	0.00 %	15,000,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	15,000,000	0	0	0	0	0.00 %	15,000,000
000317. Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota	6,360,000	0	0	0	0	0.00 %	6,360,000
000318. Transport	2,800,000	0	0	0	0	0.00 %	2,800,000
000319. Penginapan	5,840,000	0	0	0	0	0.00 %	5,840,000
051.AL WORKSHOP AWARNESS QMS ISO 45001	7,130,000	0	0	0	0	0.00 %	7,130,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	7,130,000	0	0	0	0	0.00 %	7,130,000
000320. Transport	700,000	0	0	0	0	0.00 %	700,000
000321. Uang Harian	4,240,000	0	0	0	0	0.00 %	4,240,000
000322. Penginapan	2,190,000	0	0	0	0	0.00 %	2,190,000
051.AM LEADERSHIP DIALOGUE PIMPINAN PUSAT DAN UPT DI BANDUNG	0	0	0	0	0	0.00 %	0
521211 Belanja Bahan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000323. Pengadaan ATK	0	0	0	0	0	0.00 %	0
521213 Belanja Honor Output Kegiatan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000324. Honor Penanggungjawab Panitia Seminar / Rakor / Sosisalisasi / Deseminasi / FGD	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000325. Honor Penanggungjawab Ketua / Wakil Ketua Panitia Seminar / Rakor / Sosisalisasi / Deseminasi / FGD	0	0	0	0	0	0.00 %	0

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**

***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Juni 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
000326. Honor Penanggungjawab Sekretaris Panitia Seminar / Rakor / Sosisalisasi / Deseminasi / FGD	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000327. Honor Penanggungjawab Anggota Panitia Seminar / Rakor / Sosisalisasi / Deseminasi / FGD	0	0	0	0	0	0.00 %	0
522191 Belanja Jasa Lainnya	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000328. Penyelenggaraan Kegiatan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
524114 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000330. Paket Meeting Fullboard	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000331. Uang Harian Fullboard	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000332. Transport	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000333. Transport Peserta Balai Serang	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000334. Transport Peserta Balai Jakarta	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000336. Paket Meeting Fullboard	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000337. Uang Harian Fullboard	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000338. Transport	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000339. Transport Peserta Loka Tangerang	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000340. Paket Meeting Fullboard	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000341. Transport Peserta Loka Tasikmalaya dan Bogor	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000342. Uang Harian Fullboard	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000343. Transport	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000345. Paket Meeting Fullboard	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000346. Uang Harian Fullboard	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000347. Transport	0	0	0	0	0	0.00 %	0
052 Pelaksanaan koordinasi	701,916,000	0	201,747,954	88,791,694	290,539,648	41.39 %	411,376,352
052.0A koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	166,760,000	0	104,719,430	22,290,819	127,010,249	76.16 %	39,749,751
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	134,700,000	0	99,169,430	19,890,819	119,060,249	88.39 %	15,639,751
000350. Transport PP	38,550,000	0	26,157,430	10,627,319	36,784,749	95.42 %	1,765,251

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**

***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Juni 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
000351. Uang Harian	55,650,000	0	45,380,000	5,380,000	50,760,000	91.21 %	4,890,000
000352. Penginapan	36,000,000	0	27,632,000	3,883,500	31,515,500	87.54 %	4,484,500
000353. Uang representatif	4,500,000	0	0	0	0	0.00 %	4,500,000
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	12,480,000	0	5,550,000	2,400,000	7,950,000	63.70 %	4,530,000
000354. Uang transport dalam Kota/Kabupaten	8,400,000	0	5,550,000	2,400,000	7,950,000	94.64 %	450,000
000355. Uang harian dalam kota lebih dari 8 jam	4,080,000	0	0	0	0	0.00 %	4,080,000
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	19,580,000	0	0	0	0	0.00 %	19,580,000
000356. Transport PP	16,000,000	0	0	0	0	0.00 %	16,000,000
000357. Uang Harian	2,120,000	0	0	0	0	0.00 %	2,120,000
000358. Penginapan	1,460,000	0	0	0	0	0.00 %	1,460,000
052.0B RAPAT EVALUASI NASIONAL BPOM TAHUN 2024	27,700,000	0	0	0	0	0.00 %	27,700,000
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	27,700,000	0	0	0	0	0.00 %	27,700,000
000359. Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota	13,250,000	0	0	0	0	0.00 %	13,250,000
000360. Penginapan	10,950,000	0	0	0	0	0.00 %	10,950,000
000361. Transport PP	3,500,000	0	0	0	0	0.00 %	3,500,000
052.0C RAPAT KERJA NASIONAL PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN DI DENPASAR	12,196,000	0	0	0	0	0.00 %	12,196,000
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	12,196,000	0	0	0	0	0.00 %	12,196,000
000362. Penginapan	2,276,000	0	0	0	0	0.00 %	2,276,000
000363. Transport PP	8,000,000	0	0	0	0	0.00 %	8,000,000
000364. Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Bali)	1,920,000	0	0	0	0	0.00 %	1,920,000
052.0D REDESAIN TATA KELOLA RUANG KERJA BBPOM BANDUNG	152,155,000	0	0	0	0	0.00 %	152,155,000
522191 Belanja Jasa Lainnya	152,155,000	0	0	0	0	0.00 %	152,155,000
000365. Jasa Desain Tata Kelola Ruang Kerja BBPOM di Bandung	152,155,000	0	0	0	0	0.00 %	152,155,000
052.0E RAPAT KOORDINASI DENGAN STAKEHOLDER	130,000,000	0	45,820,840	35,570,875	81,391,715	62.61 %	48,608,285
521211 Belanja Bahan	130,000,000	0	45,820,840	35,570,875	81,391,715	62.61 %	48,608,285

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**

***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Juni 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
000366. Snack	40,000,000	0	13,592,025	13,251,075	26,843,100	67.11 %	13,156,900
000367. Makan Siang	90,000,000	0	32,228,815	22,319,800	54,548,615	60.61 %	35,451,385
052.0F WORKSHOP PENGELOLAAN MULTIMEDIA DAN MEDIA SOSIAL BBPOM BANDUNG	38,000,000	0	0	0	0	0.00 %	38,000,000
521211 Belanja Bahan	6,500,000	0	0	0	0	0.00 %	6,500,000
000368. Snack	2,000,000	0	0	0	0	0.00 %	2,000,000
000369. Makan Siang	4,500,000	0	0	0	0	0.00 %	4,500,000
522151 Belanja Jasa Profesi	30,000,000	0	0	0	0	0.00 %	30,000,000
000370. Tenaga Narasumber Ahli	30,000,000	0	0	0	0	0.00 %	30,000,000
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	1,500,000	0	0	0	0	0.00 %	1,500,000
000371. Transport Lokal	1,500,000	0	0	0	0	0.00 %	1,500,000
052.0G SURVEILAN QMS ISO	1,600,000	0	0	0	0	0.00 %	1,600,000
521211 Belanja Bahan	1,600,000	0	0	0	0	0.00 %	1,600,000
000372. Snack	1,600,000	0	0	0	0	0.00 %	1,600,000
052.0H PELATIHAN PELAYANAN PUBLIK	16,900,000	0	0	0	0	0.00 %	16,900,000
521211 Belanja Bahan	4,600,000	0	0	0	0	0.00 %	4,600,000
000373. Snack	800,000	0	0	0	0	0.00 %	800,000
000374. Makan Siang	1,800,000	0	0	0	0	0.00 %	1,800,000
001827. Perlengkapan Peserta	2,000,000	0	0	0	0	0.00 %	2,000,000
522151 Belanja Jasa Profesi	12,000,000	0	0	0	0	0.00 %	12,000,000
000375. Tenaga Narasumber Ahli	12,000,000	0	0	0	0	0.00 %	12,000,000
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	300,000	0	0	0	0	0.00 %	300,000
000376. Transport Lokal	300,000	0	0	0	0	0.00 %	300,000
052.0I PELATIHAN PUBLIC SPEAKING	14,900,000	0	0	0	0	0.00 %	14,900,000
521211 Belanja Bahan	2,600,000	0	0	0	0	0.00 %	2,600,000
000377. Snack	800,000	0	0	0	0	0.00 %	800,000
000378. Makan Siang	1,800,000	0	0	0	0	0.00 %	1,800,000

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**

***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Juni 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
522151 Belanja Jasa Profesi	12,000,000	0	0	0	0	0.00 %	12,000,000
000379. Tenaga Narasumber Ahli	12,000,000	0	0	0	0	0.00 %	12,000,000
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	300,000	0	0	0	0	0.00 %	300,000
000380. Transport Lokal	300,000	0	0	0	0	0.00 %	300,000
052.0J PELATIHAN KEPROTOKOLERAN	8,250,000	0	0	0	0	0.00 %	8,250,000
521211 Belanja Bahan	1,950,000	0	0	0	0	0.00 %	1,950,000
000381. Snack	600,000	0	0	0	0	0.00 %	600,000
000382. Makan Siang	1,350,000	0	0	0	0	0.00 %	1,350,000
522151 Belanja Jasa Profesi	6,000,000	0	0	0	0	0.00 %	6,000,000
000383. Tenaga Narasumber Ahli	6,000,000	0	0	0	0	0.00 %	6,000,000
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	300,000	0	0	0	0	0.00 %	300,000
000384. Transport Lokal	300,000	0	0	0	0	0.00 %	300,000
052.0K FORUM KONSULTASI PUBLIK	57,745,000	0	5,940,000	30,930,000	36,870,000	63.85 %	20,875,000
521211 Belanja Bahan	6,800,000	0	5,940,000	0	5,940,000	87.35 %	860,000
001412. Perlengkapan Peserta	6,000,000	0	5,940,000	0	5,940,000	99.00 %	60,000
001413. Snack	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001414. Makan Siang	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001415. Spanduk, Backdrop, Photobooth	800,000	0	0	0	0	0.00 %	800,000
522151 Belanja Jasa Profesi	6,500,000	0	0	0	0	0.00 %	6,500,000
001416. Honorarium Narasumber Pejabat Negara	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001417. Honorarium Narasumber (Pejabat Eselon II)	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001828. Honorarium Narasumber	2,500,000	0	0	0	0	0.00 %	2,500,000
001829. Honorarium Narasumber (Pejabat Eselon II)	4,000,000	0	0	0	0	0.00 %	4,000,000
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001418. Uang Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/Kota Pergi-Pulang (PP) (Peserta, Panitia, Narasumber)	0	0	0	0	0	0.00 %	0
524114 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	44,445,000	0	0	30,930,000	30,930,000	69.59 %	13,515,000

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Juni 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
001830. Uang Harian Fullday/Halfday (Peserta dan Panitia)	5,565,000	0	0	0	0	0.00 %	5,565,000
001831. Uang Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/Kota Pergi-Pulang (PP) (Peserta, Panitia, Narasumber)	9,000,000	0	0	1,050,000	1,050,000	11.67 %	7,950,000
001832. Biaya Paket Kegiatan Rapat/Pertemuan Fullday di Luar Kantor (Peserta, Panitia, Narasumber)	29,880,000	0	0	29,880,000	29,880,000	100.00	0
052.0L PENCANANGAN REFORMASI BIROKRASI	30,150,000	0	0	0	0	0.00 %	30,150,000
521211 Belanja Bahan	13,300,000	0	0	0	0	0.00 %	13,300,000
001419. Perlengkapan Peserta	6,000,000	0	0	0	0	0.00 %	6,000,000
001420. Spanduk, Backdrop, Photobooth	800,000	0	0	0	0	0.00 %	800,000
001833. Snack	2,000,000	0	0	0	0	0.00 %	2,000,000
001834. Makan Siang	4,500,000	0	0	0	0	0.00 %	4,500,000
522151 Belanja Jasa Profesi	7,400,000	0	0	0	0	0.00 %	7,400,000
001421. Honorarium Narasumber	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001422. Honorarium Narasumber (Pejabat Eselon II)	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001835. Honorarium Narasumber Pejabat Negara	3,400,000	0	0	0	0	0.00 %	3,400,000
001836. Honorarium Narasumber (Pejabat Eselon II)	4,000,000	0	0	0	0	0.00 %	4,000,000
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	9,450,000	0	0	0	0	0.00 %	9,450,000
001837. Uang Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/Kota Pergi-Pulang (PP) (Peserta, Panitia, Narasumber)	9,450,000	0	0	0	0	0.00 %	9,450,000
524114 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001423. Uang Harian Fullday/Halfday (Peserta dan Panitia)	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001424. Uang Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/Kota Pergi-Pulang (PP) (Peserta, Panitia, Narasumber)	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001425. Biaya Paket Kegiatan Rapat/Pertemuan Fullday di Luar Kantor (Peserta, Panitia, Narasumber)	0	0	0	0	0	0.00 %	0
052.0M FUN WALK DALAM RANGKA HUT BPOM	45,560,000	0	45,267,684	0	45,267,684	99.36 %	292,316
521211 Belanja Bahan	43,310,000	0	43,017,684	0	43,017,684	99.33 %	292,316
001426. Perlengkapan Peserta	18,350,000	0	18,350,000	0	18,350,000	100.00	0
001427. Snack	7,917,000	0	7,894,645	0	7,894,645	99.72 %	22,355
001428. Makan Siang	17,043,000	0	16,773,039	0	16,773,039	98.42 %	269,961

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**

***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Juni 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	2,250,000	0	2,250,000	0	2,250,000	100.00	0
001430. Uang Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/Kota Pergi-Pulang (PP)	2,250,000	0	2,250,000	0	2,250,000	100.00	0
BMB Komunikasi Publik	163,000,000	0	0	5,900,000	5,900,000	3.62 %	157,100,000
BMB.001 Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	163,000,000	0	0	5,900,000	5,900,000	3.62 %	157,100,000
051 Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat	163,000,000	0	0	5,900,000	5,900,000	3.62 %	157,100,000
051.0A KIE MELALUI MEDIA CETAK/ELECTRONIK DAN MEDIA SOSIAL	163,000,000	0	0	5,900,000	5,900,000	3.62 %	157,100,000
521211 Belanja Bahan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000385. Pengadaan bahan cetakan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
522191 Belanja Jasa Lainnya	163,000,000	0	0	5,900,000	5,900,000	3.62 %	157,100,000
000386. Iklan Layanan Masyarakat	45,000,000	0	0	5,900,000	5,900,000	13.11 %	39,100,000
000387. Media Cetak	15,000,000	0	0	0	0	0.00 %	15,000,000
000388. Media Elektronik	20,000,000	0	0	0	0	0.00 %	20,000,000
000389. Informasi pada moda transportasi	25,000,000	0	0	0	0	0.00 %	25,000,000
000390. Media outdoor	38,000,000	0	0	0	0	0.00 %	38,000,000
000391. Message Blast	20,000,000	0	0	0	0	0.00 %	20,000,000
CAB Sarana Bidang Kesehatan	300,000,000	0	82,000,000	0	82,000,000	27.33 %	218,000,000
CAB.002 Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	300,000,000	0	82,000,000	0	82,000,000	27.33 %	218,000,000
053 Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	300,000,000	0	82,000,000	0	82,000,000	27.33 %	218,000,000
053.0A REVITALISASI JARINGAN LAN	200,000,000	0	0	0	0	0.00 %	200,000,000
532111 Belanja Modal Peralatan dan Mesin	120,800,000	0	0	0	0	0.00 %	120,800,000
001560. Access Point	97,500,000	0	0	0	0	0.00 %	97,500,000
001561. Switch	23,300,000	0	0	0	0	0.00 %	23,300,000
533121 Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	79,200,000	0	0	0	0	0.00 %	79,200,000
000392. Instalasi Jaringan LAN	79,200,000	0	0	0	0	0.00 %	79,200,000
053.0B PENGADAAN SARANA PERKANTORAN	100,000,000	0	82,000,000	0	82,000,000	82.00 %	18,000,000

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Juni 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
532111 Belanja Modal Peralatan dan Mesin	100,000,000	0	82,000,000	0	82,000,000	82.00 %	18,000,000
000393. AC	100,000,000	0	82,000,000	0	82,000,000	82.00 %	18,000,000
CAN Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	245,284,000	0	226,400,000	0	226,400,000	92.30 %	18,884,000
CAN.001 Perangkat pengolah data dan komunikasi	245,284,000	0	226,400,000	0	226,400,000	92.30 %	18,884,000
051 Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	245,284,000	0	226,400,000	0	226,400,000	92.30 %	18,884,000
051.0A Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	245,284,000	0	226,400,000	0	226,400,000	92.30 %	18,884,000
532111 Belanja Modal Peralatan dan Mesin	245,284,000	0	226,400,000	0	226,400,000	92.30 %	18,884,000
000394. Digital banner	50,284,000	0	47,000,000	0	47,000,000	93.47 %	3,284,000
000395. PC Unit	150,000,000	0	138,000,000	0	138,000,000	92.00 %	12,000,000
000396. Laptop	45,000,000	0	41,400,000	0	41,400,000	92.00 %	3,600,000
PDD Standarisasi Lembaga	2,781,078,000	0	412,829,613	563,836,444	976,666,057	35.12 %	1,804,411,943
PDD.001 Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	2,781,078,000	0	412,829,613	563,836,444	976,666,057	35.12 %	1,804,411,943
051 Peningkatan Kompetensi Penguji Laboratorium	255,670,000	0	0	12,201,840	12,201,840	4.77 %	243,468,160
051.0A PENGEMBANGAN KEMAMPUAN LABORATORIUM KOSMETIK	6,280,000	0	0	5,921,920	5,921,920	94.30 %	358,080
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	6,280,000	0	0	5,921,920	5,921,920	94.30 %	358,080
000398. a. Transpor	700,000	0	0	342,000	342,000	48.86 %	358,000
000400. c. Uang Harian	3,180,000	0	0	3,180,000	3,180,000	100.00	0
000401. d. Biaya Penginapan	2,400,000	0	0	2,399,920	2,399,920	100.00	80
051.0B PENGEMBANGAN KEMAMPUAN LABORATORIUM KIMIA PANGAN DAN AIR	6,280,000	0	0	6,279,920	6,279,920	100.00	80
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	6,280,000	0	0	6,279,920	6,279,920	100.00	80
000404. a. Transpor	700,000	0	0	700,000	700,000	100.00	0
000406. c. Uang Harian	3,180,000	0	0	3,180,000	3,180,000	100.00	0
000407. d. Biaya Penginapan	2,400,000	0	0	2,399,920	2,399,920	100.00	80
051.0C BIMBINGAN TEKNIS LRPPI BAHAN KONTAK PANGAN OLAHAN	6,430,000	0	0	0	0	0.00 %	6,430,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	6,430,000	0	0	0	0	0.00 %	6,430,000

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Juni 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
000410. a. Transpor	700,000	0	0	0	0	0.00 %	700,000
000411. b. Transpor Lokal	750,000	0	0	0	0	0.00 %	750,000
000412. c. Uang Harian	530,000	0	0	0	0	0.00 %	530,000
000413. d. Biaya Penginapan	3,650,000	0	0	0	0	0.00 %	3,650,000
000414. e. Uang Harian Diklat	800,000	0	0	0	0	0.00 %	800,000
051.0D PENGEMBANGAN KEMAMPUAN LABORATORIUM KIMIA OBAT DAN NAPZA	7,530,000	0	0	0	0	0.00 %	7,530,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	7,530,000	0	0	0	0	0.00 %	7,530,000
000416. a. Transpor	700,000	0	0	0	0	0.00 %	700,000
000418. c. Uang Harian	3,180,000	0	0	0	0	0.00 %	3,180,000
000419. d. Biaya Penginapan	3,650,000	0	0	0	0	0.00 %	3,650,000
051.0E MONITORING DAN EVALUASI EFEKTIFITAS DAN EFISIENSI PENERAPAN SISTEM REGIONALISASI LABORATORIUM	6,430,000	0	0	0	0	0.00 %	6,430,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	6,430,000	0	0	0	0	0.00 %	6,430,000
000422. a. Transpor	700,000	0	0	0	0	0.00 %	700,000
000423. b. Transpor Lokal	750,000	0	0	0	0	0.00 %	750,000
000424. c. Uang Harian	530,000	0	0	0	0	0.00 %	530,000
000425. d. Biaya Penginapan	3,650,000	0	0	0	0	0.00 %	3,650,000
000426. e. Uang Harian Diklat	800,000	0	0	0	0	0.00 %	800,000
051.0F WORKSHOP AFRL	6,430,000	0	0	0	0	0.00 %	6,430,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	6,430,000	0	0	0	0	0.00 %	6,430,000
000428. a. Transpor	700,000	0	0	0	0	0.00 %	700,000
000429. b. Transpor Lokal	750,000	0	0	0	0	0.00 %	750,000
000430. c. Uang Harian	530,000	0	0	0	0	0.00 %	530,000
000431. d. Biaya Penginapan	3,650,000	0	0	0	0	0.00 %	3,650,000
000432. e. Uang Harian Diklat	800,000	0	0	0	0	0.00 %	800,000
051.0G PEMENUHAN KEMAMPUAN LABORATORIUM	6,430,000	0	0	0	0	0.00 %	6,430,000

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Juni 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	6,430,000	0	0	0	0	0.00 %	6,430,000
000434. a. Transpor	700,000	0	0	0	0	0.00 %	700,000
000435. b. Transpor Lokal	750,000	0	0	0	0	0.00 %	750,000
000436. c. Uang Harian	530,000	0	0	0	0	0.00 %	530,000
000437. d. Biaya Penginapan	3,650,000	0	0	0	0	0.00 %	3,650,000
000438. e. Uang Harian Diklat	800,000	0	0	0	0	0.00 %	800,000
051.0H BIMTEK/DIKLAT TEKNIS/SEMINAR/WORKSHOP PENGUJIAN	27,980,000	0	0	0	0	0.00 %	27,980,000
522191 Belanja Jasa Lainnya	16,940,000	0	0	0	0	0.00 %	16,940,000
000439. Biaya Bimtek/Diklat/Seminar/Workshop	16,940,000	0	0	0	0	0.00 %	16,940,000
524114 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	3,360,000	0	0	0	0	0.00 %	3,360,000
000440. a. Transpor	1,800,000	0	0	0	0	0.00 %	1,800,000
000441. b. Uang Harian Diklat	1,560,000	0	0	0	0	0.00 %	1,560,000
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	7,680,000	0	0	0	0	0.00 %	7,680,000
000443. a. Transpor	1,000,000	0	0	0	0	0.00 %	1,000,000
000444. b. Uang Harian	1,060,000	0	0	0	0	0.00 %	1,060,000
000445. c. Biaya Penginapan	4,380,000	0	0	0	0	0.00 %	4,380,000
000446. d. Transpor Lokal	600,000	0	0	0	0	0.00 %	600,000
000447. e. Uang Harian Diklat	640,000	0	0	0	0	0.00 %	640,000
051.0I BIMBINGAN TEKNIS/MAGANG STAF PENGUJI	23,750,000	0	0	0	0	0.00 %	23,750,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	23,750,000	0	0	0	0	0.00 %	23,750,000
000449. Transport	1,400,000	0	0	0	0	0.00 %	1,400,000
000450. Uang Harian	6,360,000	0	0	0	0	0.00 %	6,360,000
000451. Biaya Penginapan	7,300,000	0	0	0	0	0.00 %	7,300,000
001795. Transport	1,600,000	0	0	0	0	0.00 %	1,600,000
001796. Uang Harian	2,590,000	0	0	0	0	0.00 %	2,590,000
001797. Biaya Penginapan	4,500,000	0	0	0	0	0.00 %	4,500,000

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**

***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Juni 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
051.0J BIMBINGAN TEKNIS INTERNAL LABORATORIUM KOSMETIK	30,150,000	0	0	0	0	0.00 %	30,150,000
521211 Belanja Bahan	22,150,000	0	0	0	0	0.00 %	22,150,000
000452. a. Pelaporan dan Penggandaan	250,000	0	0	0	0	0.00 %	250,000
000453. b.Pengadaan ATK dan ATK Komputer	3,000,000	0	0	0	0	0.00 %	3,000,000
000454. c. Makan Siang Penyelenggaraan	2,700,000	0	0	0	0	0.00 %	2,700,000
000455. d. Snack Penyelenggaraan	1,200,000	0	0	0	0	0.00 %	1,200,000
000456. e. Pengadaan Perlengkapan Praktikum	15,000,000	0	0	0	0	0.00 %	15,000,000
522151 Belanja Jasa Profesi	2,000,000	0	0	0	0	0.00 %	2,000,000
000457. a. Tenaga Narasumber Ahli	2,000,000	0	0	0	0	0.00 %	2,000,000
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	150,000	0	0	0	0	0.00 %	150,000
001628. Transpor Lokal	150,000	0	0	0	0	0.00 %	150,000
524114 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	5,850,000	0	0	0	0	0.00 %	5,850,000
000459. a. Transpor	700,000	0	0	0	0	0.00 %	700,000
000460. b. Uang Harian	2,150,000	0	0	0	0	0.00 %	2,150,000
000461. c. Biaya Penginapan	3,000,000	0	0	0	0	0.00 %	3,000,000
051.0K BIMBINGAN TEKNIS INTERNAL LABORATORIUM OBAT TRADISIONAL DAN SUPLEMEN KESEHATAN	30,150,000	0	0	0	0	0.00 %	30,150,000
521211 Belanja Bahan	22,150,000	0	0	0	0	0.00 %	22,150,000
000462. a. Pelaporan dan Penggandaan	250,000	0	0	0	0	0.00 %	250,000
000463. b. Pengadaan ATK dan ATK komputer	3,000,000	0	0	0	0	0.00 %	3,000,000
000464. c. Makan Siang Penyelenggaraan	2,700,000	0	0	0	0	0.00 %	2,700,000
000465. d. Snack Penyelenggaraan	1,200,000	0	0	0	0	0.00 %	1,200,000
000466. e. Pengadaan Perlengkapan Praktikum	15,000,000	0	0	0	0	0.00 %	15,000,000
522151 Belanja Jasa Profesi	2,000,000	0	0	0	0	0.00 %	2,000,000
000467. a. Tenaga Narasumber Ahli	2,000,000	0	0	0	0	0.00 %	2,000,000
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	150,000	0	0	0	0	0.00 %	150,000
001629. Transpor Lokal	150,000	0	0	0	0	0.00 %	150,000

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**

***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Juni 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
524114 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	5,850,000	0	0	0	0	0.00 %	5,850,000
000469. a. Transpor	700,000	0	0	0	0	0.00 %	700,000
000470. b. Uang Harian	2,150,000	0	0	0	0	0.00 %	2,150,000
000471. c. Biaya Penginapan	3,000,000	0	0	0	0	0.00 %	3,000,000
051.0L BIMBINGAN TEKNIS LABORATORIUM KIMIA PANGAN DAN AIR	30,150,000	0	0	0	0	0.00 %	30,150,000
521211 Belanja Bahan	22,150,000	0	0	0	0	0.00 %	22,150,000
000472. a. Pelaporan dan Penggandaan	250,000	0	0	0	0	0.00 %	250,000
000473. b. Pengadaan ATK dan ATK komputer	3,000,000	0	0	0	0	0.00 %	3,000,000
000474. c. Makan Siang Penyelenggaraan	2,700,000	0	0	0	0	0.00 %	2,700,000
000475. d. Snack Penyelenggaraan	1,200,000	0	0	0	0	0.00 %	1,200,000
000476. e. Pengadaan Perlengkapan Praktikum	15,000,000	0	0	0	0	0.00 %	15,000,000
522151 Belanja Jasa Profesi	2,000,000	0	0	0	0	0.00 %	2,000,000
000477. a. Tenaga Narasumber Ahli	2,000,000	0	0	0	0	0.00 %	2,000,000
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	150,000	0	0	0	0	0.00 %	150,000
001630. Transpor Lokal	150,000	0	0	0	0	0.00 %	150,000
524114 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	5,850,000	0	0	0	0	0.00 %	5,850,000
000479. a. Transpor	700,000	0	0	0	0	0.00 %	700,000
000480. b. Uang Harian	2,150,000	0	0	0	0	0.00 %	2,150,000
000481. c. Biaya Penginapan	3,000,000	0	0	0	0	0.00 %	3,000,000
051.0M BIMBINGAN TEKNIS LABORATORIUM KIMIA OBAT DAN NAPZA	30,150,000	0	0	0	0	0.00 %	30,150,000
521211 Belanja Bahan	22,150,000	0	0	0	0	0.00 %	22,150,000
000482. a. Pelaporan dan Penggandaan	250,000	0	0	0	0	0.00 %	250,000
000483. b. Pengadaan ATK dan ATK komputer	3,000,000	0	0	0	0	0.00 %	3,000,000
000484. c. Makan Siang Penyelenggaraan	2,700,000	0	0	0	0	0.00 %	2,700,000
000485. d. Snack Penyelenggaraan	1,200,000	0	0	0	0	0.00 %	1,200,000
000486. e. Pengadaan Perlengkapan Praktikum	15,000,000	0	0	0	0	0.00 %	15,000,000

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Juni 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
522151 Belanja Jasa Profesi	2,000,000	0	0	0	0	0.00 %	2,000,000
000487. Tenaga Narasumber Ahli	2,000,000	0	0	0	0	0.00 %	2,000,000
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	150,000	0	0	0	0	0.00 %	150,000
001631. Transpor Lokal	150,000	0	0	0	0	0.00 %	150,000
524114 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	5,850,000	0	0	0	0	0.00 %	5,850,000
000489. a. Transpor	700,000	0	0	0	0	0.00 %	700,000
000490. b. Uang Harian	2,150,000	0	0	0	0	0.00 %	2,150,000
000491. c. Biaya Penginapan	3,000,000	0	0	0	0	0.00 %	3,000,000
051.0N BIMBINGAN TEKNIS LABORATORIUM MIKROBIOLOGI	30,000,000	0	0	0	0	0.00 %	30,000,000
521211 Belanja Bahan	22,150,000	0	0	0	0	0.00 %	22,150,000
000492. a. Pelaporan dan Penggandaan	250,000	0	0	0	0	0.00 %	250,000
000493. b. Pengadaan ATK dan ATK komputer	3,500,000	0	0	0	0	0.00 %	3,500,000
000494. c. Makan Siang Penyelenggaraan	3,150,000	0	0	0	0	0.00 %	3,150,000
000495. d. Snack Penyelenggaraan	1,400,000	0	0	0	0	0.00 %	1,400,000
000496. e. Pengadaan Perlengkapan Praktikum	13,850,000	0	0	0	0	0.00 %	13,850,000
522151 Belanja Jasa Profesi	2,000,000	0	0	0	0	0.00 %	2,000,000
000497. a. Tenaga Narasumber Ahli	2,000,000	0	0	0	0	0.00 %	2,000,000
524114 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	5,850,000	0	0	0	0	0.00 %	5,850,000
000499. a. Transpor	700,000	0	0	0	0	0.00 %	700,000
000500. b. Uang Harian	2,150,000	0	0	0	0	0.00 %	2,150,000
000501. c. Biaya Penginapan	3,000,000	0	0	0	0	0.00 %	3,000,000
051.0O PENGEMBANGAN KEMAMPUAN LABORATORIUM KIMIA OBAT TRADISIONAL, OBAT KUASI DAN SUPLEMEN KESEHATAN	7,530,000	0	0	0	0	0.00 %	7,530,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	7,530,000	0	0	0	0	0.00 %	7,530,000
000503. a. Transpor	700,000	0	0	0	0	0.00 %	700,000
000505. c. Uang Harian	3,180,000	0	0	0	0	0.00 %	3,180,000
000506. d. Biaya Penginapan	3,650,000	0	0	0	0	0.00 %	3,650,000

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Juni 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
052 Pengadaan alat dan bahan penunjang pengujian	872,138,000	0	120,760,643	432,195,587	552,956,230	63.40 %	319,181,770
052.0A ADMINISTRASI KEGIATAN DUKUNGAN TEKNIS DAN MANAJEMEN LABORATORIUM YANG DILAKSANAKAN	7,138,000	0	0	0	0	0.00 %	7,138,000
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	7,138,000	0	0	0	0	0.00 %	7,138,000
000508. ATK, Penggandaan	7,138,000	0	0	0	0	0.00 %	7,138,000
052.0B PENGADAAN BAHAN PENDUKUNG LABORATORIUM	690,000,000	0	56,687,000	421,373,087	478,060,087	69.28 %	211,939,913
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	690,000,000	0	56,687,000	421,373,087	478,060,087	69.28 %	211,939,913
000509. Pengadaan Test Kit dan perlengkapan	30,000,000	0	0	0	0	0.00 %	30,000,000
000510. Pengadaan Perlengkapan Kerja di Laboratorium	30,000,000	0	0	0	0	0.00 %	30,000,000
000511. Pengadaan Perlengkapan Kerja di Laboratorium BSL2	20,000,000	0	0	0	0	0.00 %	20,000,000
000512. Pengadaan Test Kit PCR dan Perlengkapannya	60,000,000	0	0	0	0	0.00 %	60,000,000
000513. Pengadaan glassware	50,000,000	0	38,298,000	0	38,298,000	76.60 %	11,702,000
000514. c. Pengadaan Suku Cadang	500,000,000	0	18,389,000	421,373,087	439,762,087	87.95 %	60,237,913
052.0C PENGUJIAN SAMPEL PIHAK KE-3	175,000,000	0	64,073,643	10,822,500	74,896,143	42.80 %	100,103,857
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	175,000,000	0	64,073,643	10,822,500	74,896,143	42.80 %	100,103,857
000515. a. Pengadaan Reagen Pengujian Sampel Pihak ketiga	175,000,000	0	64,073,643	10,822,500	74,896,143	42.80 %	100,103,857
054 Peningkatan ruang lingkup pengujian	535,700,000	0	29,725,500	58,226,957	87,952,457	16.42 %	447,747,543
054.0A PENGEMBANGAN TEKNIS PENGUJIAN MELALUI UJI PROFISIENSI	103,800,000	0	15,078,000	0	15,078,000	14.53 %	88,722,000
521211 Belanja Bahan	3,800,000	0	3,800,000	0	3,800,000	100.00	0
000516. a. Pengadaan Sampel	3,800,000	0	3,800,000	0	3,800,000	100.00	0
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	100,000,000	0	11,278,000	0	11,278,000	11.28 %	88,722,000
000517. a. Pengadaan Bahan Penyelenggaraan	80,092,000	0	4,000,000	0	4,000,000	4.99 %	76,092,000
000518. Pengadaan Bahan Penyelenggara	19,908,000	0	7,278,000	0	7,278,000	36.56 %	12,630,000
054.0B UJI KOLABORASI METODA ANALISA / BAKU PEMBANDING	66,430,000	0	0	0	0	0.00 %	66,430,000
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	60,000,000	0	0	0	0	0.00 %	60,000,000
000519. a. Pengadaan Bahan Penyelenggaraan	60,000,000	0	0	0	0	0.00 %	60,000,000

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Juni 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	6,430,000	0	0	0	0	0.00 %	6,430,000
000520. Transport	700,000	0	0	0	0	0.00 %	700,000
000521. Transport lokal	750,000	0	0	0	0	0.00 %	750,000
000522. Uang Harian	530,000	0	0	0	0	0.00 %	530,000
000523. Uang Harian Diklat	800,000	0	0	0	0	0.00 %	800,000
000524. Biaya Penginapan	3,650,000	0	0	0	0	0.00 %	3,650,000
054.0C PENGADAAN REFFERENCE STANDARD	60,000,000	0	0	16,313,670	16,313,670	27.19 %	43,686,330
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	60,000,000	0	0	16,313,670	16,313,670	27.19 %	43,686,330
000525. a. Pembelian Bahan Baku Pembanding Kimia	50,000,000	0	0	16,313,670	16,313,670	32.63 %	33,686,330
000526. b. Pembelian Bahan Baku Pembanding Mikrobiologi	10,000,000	0	0	0	0	0.00 %	10,000,000
054.0D JAMINAN MUTU HASIL PENGUJIAN	60,000,000	0	12,000,000	18,274,287	30,274,287	50.46 %	29,725,713
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	60,000,000	0	12,000,000	18,274,287	30,274,287	50.46 %	29,725,713
000528. Pengadaan Bahan Penyelenggaraan	60,000,000	0	12,000,000	18,274,287	30,274,287	50.46 %	29,725,713
054.0E VALIDASI / VERIFIKASI METODA ANALISIS	60,000,000	0	0	0	0	0.00 %	60,000,000
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	60,000,000	0	0	0	0	0.00 %	60,000,000
000529. a. Pengadaan Bahan Penyelenggaraan	60,000,000	0	0	0	0	0.00 %	60,000,000
054.0F KAJI ULANG DOKUMEN MUTU ISO 17025:2017	0	0	0	0	0	0.00 %	0
521211 Belanja Bahan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000531. Makan Siang Penyelenggaraan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000532. Snack Penyelenggaraan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
522151 Belanja Jasa Profesi	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000533. Tenaga Narasumber	0	0	0	0	0	0.00 %	0
524114 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000534. Transport	0	0	0	0	0	0.00 %	0
054.0G WORKSHOP AWARENESS ISO 17025:2017	11,300,000	0	0	0	0	0.00 %	11,300,000
521211 Belanja Bahan	2,400,000	0	0	0	0	0.00 %	2,400,000

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**

***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Juni 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
000535. Snack	2,400,000	0	0	0	0	0.00 %	2,400,000
522151 Belanja Jasa Profesi	6,000,000	0	0	0	0	0.00 %	6,000,000
000536. a. Tenaga Narasumber Ahli	6,000,000	0	0	0	0	0.00 %	6,000,000
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	2,900,000	0	0	0	0	0.00 %	2,900,000
000537. Transport	1,000,000	0	0	0	0	0.00 %	1,000,000
000538. Penginapan	1,900,000	0	0	0	0	0.00 %	1,900,000
054.0H SURVEILAN LABORATORIUM OLEH KAN BSN	67,250,000	0	0	0	0	0.00 %	67,250,000
521211 Belanja Bahan	7,800,000	0	0	0	0	0.00 %	7,800,000
000539. Snack	2,400,000	0	0	0	0	0.00 %	2,400,000
000540. Makan Siang	5,400,000	0	0	0	0	0.00 %	5,400,000
521219 Belanja Barang Non Operasional Lainnya	38,000,000	0	0	0	0	0.00 %	38,000,000
000541. a. Iuran ke KAN BSN	3,000,000	0	0	0	0	0.00 %	3,000,000
000542. Biaya Pelaksanaan Assesmen KAN	35,000,000	0	0	0	0	0.00 %	35,000,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	21,450,000	0	0	0	0	0.00 %	21,450,000
000544. a. Transpor	2,000,000	0	0	0	0	0.00 %	2,000,000
000545. b. Uang Harian	5,160,000	0	0	0	0	0.00 %	5,160,000
000546. c. Biaya Penginapan	8,000,000	0	0	0	0	0.00 %	8,000,000
000548. a. Transpor	3,000,000	0	0	0	0	0.00 %	3,000,000
000549. b. Uang Harian	1,290,000	0	0	0	0	0.00 %	1,290,000
000550. c. Biaya Penginapan	2,000,000	0	0	0	0	0.00 %	2,000,000
054.0J KALIBRASI ALAT LABORATORIUM	106,920,000	0	2,647,500	23,639,000	26,286,500	24.59 %	80,633,500
521211 Belanja Bahan	1,800,000	0	0	0	0	0.00 %	1,800,000
000551. Snack Kalibrasi Eksternal oleh Petugas PPOMN	1,800,000	0	0	0	0	0.00 %	1,800,000
521219 Belanja Barang Non Operasional Lainnya	50,000,000	0	1,387,500	0	1,387,500	2.77 %	48,612,500
000552. a. Biaya Kalibrasi oleh pihak ketiga	50,000,000	0	1,387,500	0	1,387,500	2.78 %	48,612,500
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	25,000,000	0	0	0	0	0.00 %	25,000,000

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Juni 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
000553. a. Pengadaan tablet kalibrasi (kalibrator)	20,000,000	0	0	0	0	0.00 %	20,000,000
000554. b. Pengadaan standard kalibrasi	5,000,000	0	0	0	0	0.00 %	5,000,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	30,120,000	0	1,260,000	23,639,000	24,899,000	82.67 %	5,221,000
000556. a. Transpor	2,000,000	0	0	2,000,000	2,000,000	100.00	0
000557. b. Uang Harian	10,320,000	0	0	10,320,000	10,320,000	100.00	0
000558. c. Biaya Penginapan	13,720,000	0	0	11,319,000	11,319,000	82.50 %	2,401,000
000561. a. Transpor	1,500,000	0	400,000	0	400,000	26.67 %	1,100,000
000562. b. Uang Harian	2,580,000	0	860,000	0	860,000	33.33 %	1,720,000
056 Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	1,117,570,000	0	262,343,470	61,212,060	323,555,530	28.95 %	794,014,470
056.0A Perjalanan dalam rangka Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	10,190,000	0	4,093,072	0	4,093,072	40.17 %	6,096,928
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	9,400,000	0	4,093,072	0	4,093,072	43.54 %	5,306,928
000564. Transport PP	4,080,000	0	2,313,072	0	2,313,072	56.69 %	1,766,928
000565. Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota	2,652,000	0	480,000	0	480,000	18.10 %	2,172,000
000566. Biaya Penginapan Perjalanan Dinas	2,368,000	0	1,300,000	0	1,300,000	54.90 %	1,068,000
000567. Uang Representasi Luar Kota Pejabat Eselon II	300,000	0	0	0	0	0.00 %	300,000
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	790,000	0	0	0	0	0.00 %	790,000
000569. Uang Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/Kota Pergi Pulang (PP)	300,000	0	0	0	0	0.00 %	300,000
000570. Uang Harian Perjalanan Dinas Dalam Kota Lebih dari 8 Jam (Jawa Barat)	340,000	0	0	0	0	0.00 %	340,000
000571. Uang Representasi Dalam Kota Pejabat eselon II	150,000	0	0	0	0	0.00 %	150,000
056.0B Perjalanan Koordinasi peningkatan kinerja laboratorium	25,880,000	0	8,626,144	0	8,626,144	33.33 %	17,253,856
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	24,600,000	0	8,626,144	0	8,626,144	35.07 %	15,973,856
000573. Transport PP	10,000,000	0	5,076,144	0	5,076,144	50.76 %	4,923,856
000574. Uang Harian	9,000,000	0	2,250,000	0	2,250,000	25.00 %	6,750,000
000575. Biaya Penginapan Perjalanan Dinas	5,600,000	0	1,300,000	0	1,300,000	23.21 %	4,300,000
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	1,280,000	0	0	0	0	0.00 %	1,280,000

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Juni 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
000577. Uang Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/Kota Pergi Pulang (PP)	600,000	0	0	0	0	0.00 %	600,000
000578. Uang Harian Perjalanan Dinas	680,000	0	0	0	0	0.00 %	680,000
056.0C FOOD SECURITY	31,100,000	0	6,400,000	0	6,400,000	20.58 %	24,700,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	7,300,000	0	0	0	0	0.00 %	7,300,000
000579. a. Transpor	1,000,000	0	0	0	0	0.00 %	1,000,000
000580. b. Uang Harian	4,300,000	0	0	0	0	0.00 %	4,300,000
000581. c. Biaya Penginapan	2,000,000	0	0	0	0	0.00 %	2,000,000
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	23,800,000	0	6,400,000	0	6,400,000	26.89 %	17,400,000
000582. a. Transpor	7,500,000	0	3,000,000	0	3,000,000	40.00 %	4,500,000
000583. b. Uang Harian (lebih dari 8 jam)	8,500,000	0	3,400,000	0	3,400,000	40.00 %	5,100,000
000584. c. Transpor rapat persiapan	3,000,000	0	0	0	0	0.00 %	3,000,000
001632. Biaya Penginapan	4,800,000	0	0	0	0	0.00 %	4,800,000
056.0D OPERASIONAL MOBIL KELILING	73,500,000	0	17,297,050	0	17,297,050	23.53 %	56,202,950
521211 Belanja Bahan	2,000,000	0	370,000	0	370,000	18.50 %	1,630,000
000585. a. Pengadaan sampel	2,000,000	0	370,000	0	370,000	18.50 %	1,630,000
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	38,500,000	0	9,007,050	0	9,007,050	23.39 %	29,492,950
000587. Test kit dan Perlengkapan	38,500,000	0	9,007,050	0	9,007,050	23.39 %	29,492,950
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	28,200,000	0	6,960,000	0	6,960,000	24.68 %	21,240,000
000588. a. Transpor	4,200,000	0	1,800,000	0	1,800,000	42.86 %	2,400,000
000589. b. Uang Harian	18,060,000	0	5,160,000	0	5,160,000	28.57 %	12,900,000
000590. c. Biaya Penginapan	5,940,000	0	0	0	0	0.00 %	5,940,000
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	4,800,000	0	960,000	0	960,000	20.00 %	3,840,000
000591. a. Transpor lokal	2,250,000	0	450,000	0	450,000	20.00 %	1,800,000
000592. b. Uang Harian lebih dari 8 jam	2,550,000	0	510,000	0	510,000	20.00 %	2,040,000
056.0F PENGELOLAAN LABORATORIUM	910,000,000	0	225,927,204	61,212,060	287,139,264	31.55 %	622,860,736
523121 Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	910,000,000	0	225,927,204	61,212,060	287,139,264	31.55 %	622,860,736

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**

***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Juni 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
000593. a. Biaya Perawatan dan Pemeliharaan Alat Laboratorium	910,000,000	0	225,927,204	61,212,060	287,139,264	31.55 %	622,860,736
056.0G PENGELOLAAN LIMBAH LABORATORIUM	66,900,000	0	0	0	0	0.00 %	66,900,000
521211 Belanja Bahan	2,600,000	0	0	0	0	0.00 %	2,600,000
000595. Snack	800,000	0	0	0	0	0.00 %	800,000
000596. Konsumsi	1,800,000	0	0	0	0	0.00 %	1,800,000
522191 Belanja Jasa Lainnya	50,300,000	0	0	0	0	0.00 %	50,300,000
000597. Penanganan Limbah Pengujian	50,300,000	0	0	0	0	0.00 %	50,300,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	14,000,000	0	0	0	0	0.00 %	14,000,000
001625. Transport	2,560,000	0	0	0	0	0.00 %	2,560,000
001626. Uang Harian	6,880,000	0	0	0	0	0.00 %	6,880,000
001627. Biaya Penginapan	4,560,000	0	0	0	0	0.00 %	4,560,000
056.0H Perjalanan dalam rangka Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium (AA)	0	0	0	0	0	0.00 %	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001476. Transport PP	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001477. Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001478. Biaya Penginapan Perjalanan Dinas	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001479. Uang Representasi Luar Kota Pejabat Eselon II	0	0	0	0	0	0.00 %	0
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001481. Uang Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/Kota Pergi Pulang (PP)	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001482. Uang Harian Perjalanan Dinas Dalam Kota Lebih dari 8 Jam (Jawa Barat)	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001483. Uang Representasi Dalam Kota Pejabat eselon II	0	0	0	0	0	0.00 %	0
056.0I Perjalanan Koordinasi peningkatan kinerja laboratorium (AA)	0	0	0	0	0	0.00 %	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001485. Transport PP	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001486. Uang Harian	0	0	0	0	0	0.00 %	0

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Juni 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
001487. Biaya Penginapan Perjalanan Dinas	0	0	0	0	0	0.00 %	0
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001489. Uang Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/Kota Pergi Pulang (PP)	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001490. Uang Harian Perjalanan Dinas	0	0	0	0	0	0.00 %	0
QCD Perkara Hukum Badan Usaha	1,092,120,000	0	317,996,300	55,642,660	373,638,960	34.21 %	718,481,040
QCD.U02 PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM BANDUNG	1,092,120,000	0	317,996,300	55,642,660	373,638,960	34.21 %	718,481,040
051 Operasi Intelijen	244,400,000	0	43,718,500	12,450,000	56,168,500	22.98 %	188,231,500
051.0A Perencanaan Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
521211 Belanja Bahan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000598. Makan Rapat Biasa JAWA BARAT	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000599. Snack Rapat Biasa JAWA BARAT	0	0	0	0	0	0.00 %	0
051.0B Pelaksanaan Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan	244,400,000	0	43,718,500	12,450,000	56,168,500	22.98 %	188,231,500
521211 Belanja Bahan	37,500,000	0	3,692,500	0	3,692,500	9.85 %	33,807,500
000600. Komunikasi	7,500,000	0	0	0	0	0.00 %	7,500,000
000601. Pembelian Perlengkapan Operasi Intelijen	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000602. Pembelian Sampel	30,000,000	0	3,692,500	0	3,692,500	12.31 %	26,307,500
521219 Belanja Barang Non Operasional Lainnya	40,000,000	0	6,000,000	0	6,000,000	15.00 %	34,000,000
000603. Biaya Akses Informasi	40,000,000	0	6,000,000	0	6,000,000	15.00 %	34,000,000
522141 Belanja Sewa	28,000,000	0	3,200,000	3,200,000	6,400,000	22.86 %	21,600,000
000605. Sewa Kendaraan Roda 4 JAWA BARAT	28,000,000	0	3,200,000	3,200,000	6,400,000	22.86 %	21,600,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	100,500,000	0	28,586,000	7,970,000	36,556,000	36.37 %	63,944,000
000606. Transport	7,500,000	0	3,450,000	1,090,000	4,540,000	60.53 %	2,960,000
000607. Biaya Penginapan Perjalanan Dinas JAWA BARAT	41,400,000	0	7,506,000	0	7,506,000	18.13 %	33,894,000
000608. Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota JAWA BARAT	51,600,000	0	17,630,000	6,880,000	24,510,000	47.50 %	27,090,000
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	38,400,000	0	2,240,000	1,280,000	3,520,000	9.17 %	34,880,000

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Juni 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
000609. Uang Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/ Kota	18,000,000	0	1,050,000	600,000	1,650,000	9.17 %	16,350,000
000610. Uang Harian Perjalanan Dinas Dalam Kota Lebih Dari 8 Jam JAWA BARAT	20,400,000	0	1,190,000	680,000	1,870,000	9.17 %	18,530,000
051.0C Evaluasi Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
521211 Belanja Bahan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000611. Makan Rapat Biasa JAWA BARAT	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000612. Snack Rapat Biasa JAWA BARAT	0	0	0	0	0	0.00 %	0
052 Gelar Kasus dan Pelaporan	6,350,000	0	360,000	0	360,000	5.67 %	5,990,000
052.0A Gelar Kasus dan Pelaporan	6,350,000	0	360,000	0	360,000	5.67 %	5,990,000
521211 Belanja Bahan	6,350,000	0	360,000	0	360,000	5.67 %	5,990,000
000613. Makan Rapat Biasa JAWA BARAT	4,550,000	0	0	0	0	0.00 %	4,550,000
000614. Snack Rapat Biasa JAWA BARAT	1,800,000	0	360,000	0	360,000	20.00 %	1,440,000
053 Rapat Pembahasan Rencana Penyidikan, Skenario Penindakan dan Olah TKP	6,500,000	0	940,000	0	940,000	14.46 %	5,560,000
053.0A Rapat Pembahasan Rencana Penyidikan, Skenario Penindakan, dan Olah TKP	6,500,000	0	940,000	0	940,000	14.46 %	5,560,000
521211 Belanja Bahan	6,500,000	0	940,000	0	940,000	14.46 %	5,560,000
000615. Makan Rapat Biasa JAWA BARAT	4,700,000	0	940,000	0	940,000	20.00 %	3,760,000
000616. Snack Rapat Biasa JAWA BARAT	1,800,000	0	0	0	0	0.00 %	1,800,000
054 Operasi Penindakan	313,500,000	0	126,622,000	22,390,000	149,012,000	47.53 %	164,488,000
054.0A Operasi Penindakan	275,825,000	0	126,622,000	22,390,000	149,012,000	54.02 %	126,813,000
521211 Belanja Bahan	5,000,000	0	0	0	0	0.00 %	5,000,000
000617. Perlengkapan Operasi Penindakan	5,000,000	0	0	0	0	0.00 %	5,000,000
000618. Dokumentasi	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000619. Komunikasi	0	0	0	0	0	0.00 %	0
522141 Belanja Sewa	65,100,000	0	29,000,000	5,000,000	34,000,000	52.23 %	31,100,000
000620. Sewa Kendaraan Roda 6/ Bus Sedang JAWA BARAT	39,600,000	0	22,000,000	0	22,000,000	55.56 %	17,600,000
000621. Biaya Angkut Barang Bukti	18,000,000	0	7,000,000	5,000,000	12,000,000	66.67 %	6,000,000

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Juni 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
000622. Sewa Kendaraan Roda 4 JAWA BARAT	7,500,000	0	0	0	0	0.00 %	7,500,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	176,925,000	0	97,622,000	17,390,000	115,012,000	65.01 %	61,913,000
000623. Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota JAWA BARAT	90,300,000	0	46,870,000	10,320,000	57,190,000	63.33 %	33,110,000
000624. Biaya Penginapan Perjalanan Dinas JAWA BARAT	49,875,000	0	30,552,000	7,070,000	37,622,000	75.43 %	12,253,000
000625. Transport	36,750,000	0	20,200,000	0	20,200,000	54.97 %	16,550,000
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	28,800,000	0	0	0	0	0.00 %	28,800,000
000626. Uang Harian Perjalanan Dinas Dalam Kota Lebih dari 8 Jam JAWA BARAT	15,300,000	0	0	0	0	0.00 %	15,300,000
000627. Uang Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/ Kota	13,500,000	0	0	0	0	0.00 %	13,500,000
054.0B Penangkapan dan Penahanan	37,675,000	0	0	0	0	0.00 %	37,675,000
522151 Belanja Jasa Profesi	6,000,000	0	0	0	0	0.00 %	6,000,000
000628. Honor Pendampingan Penangkapan dan Penahanan	6,000,000	0	0	0	0	0.00 %	6,000,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	25,275,000	0	0	0	0	0.00 %	25,275,000
000629. Biaya Penginapan Perjalanan Dinas JAWA BARAT	7,125,000	0	0	0	0	0.00 %	7,125,000
000630. Transport	5,250,000	0	0	0	0	0.00 %	5,250,000
000631. Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota JAWA BARAT	12,900,000	0	0	0	0	0.00 %	12,900,000
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	6,400,000	0	0	0	0	0.00 %	6,400,000
000632. Uang Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/ Kota	3,000,000	0	0	0	0	0.00 %	3,000,000
000633. Uang Harian Perjalanan Dinas Dalam Kota Lebih dari 8 Jam JAWA BARAT	3,400,000	0	0	0	0	0.00 %	3,400,000
055 Pemberkasan	393,870,000	0	115,094,800	20,802,660	135,897,460	34.50 %	257,972,540
055.0A Pemberkasan	271,620,000	0	102,624,800	18,802,660	121,427,460	44.70 %	150,192,540
521211 Belanja Bahan	17,520,000	0	0	1,100,000	1,100,000	6.28 %	16,420,000
000634. Penggandaan	5,000,000	0	0	1,100,000	1,100,000	22.00 %	3,900,000
000635. Komunikasi	5,000,000	0	0	0	0	0.00 %	5,000,000
000636. Pengadaan ATK	5,000,000	0	0	0	0	0.00 %	5,000,000
000637. Makan Rapat Biasa JAWA BARAT	1,800,000	0	0	0	0	0.00 %	1,800,000

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**

***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Juni 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
000638. Snack Rapat Biasa JAWA BARAT	720,000	0	0	0	0	0.00 %	720,000
522151 Belanja Jasa Profesi	36,900,000	0	5,400,000	0	5,400,000	14.63 %	31,500,000
000639. Honor Saksi Petugas dan atau Pelapor	900,000	0	0	0	0	0.00 %	900,000
000640. Honor Keterangan Ahli	36,000,000	0	5,400,000	0	5,400,000	15.00 %	30,600,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	159,600,000	0	71,474,800	14,822,660	86,297,460	54.07 %	73,302,540
000644. Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota JAWA BARAT	94,600,000	0	39,730,000	7,710,000	47,440,000	50.15 %	47,160,000
000645. Perjalanan Saksi Ahli dan atau Pelapor	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000646. Biaya Penginapan	5,000,000	0	3,150,000	0	3,150,000	63.00 %	1,850,000
000647. Perjalanan PPNS	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000648. Transport	60,000,000	0	28,594,800	7,112,660	35,707,460	59.51 %	24,292,540
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	57,600,000	0	25,750,000	2,880,000	28,630,000	49.70 %	28,970,000
000649. Uang Harian Perjalanan Dinas Dalam Kota Lebih dari 8 Jam JAWA BARAT	17,000,000	0	11,390,000	1,530,000	12,920,000	76.00 %	4,080,000
000650. Perjalanan Saksi Ahli dan atau Pelapor	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000651. Uang Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/ Kota	12,000,000	0	1,950,000	0	1,950,000	16.25 %	10,050,000
000652. Uang Harian Perjalanan Dinas Dalam Kota Lebih dari 8 Jam JAWA BARAT	13,600,000	0	2,210,000	0	2,210,000	16.25 %	11,390,000
000653. Perjalanan PPNS	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000654. Uang Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/ Kota .	15,000,000	0	10,200,000	1,350,000	11,550,000	77.00 %	3,450,000
055.0B Konsultasi Penyelesaian Berkas Perkara	25,200,000	0	0	2,000,000	2,000,000	7.94 %	23,200,000
521211 Belanja Bahan	5,200,000	0	0	0	0	0.00 %	5,200,000
000655. Snack Rapat Biasa JAWA BARAT	1,440,000	0	0	0	0	0.00 %	1,440,000
000656. Makan Rapat Biasa JAWA BARAT	3,760,000	0	0	0	0	0.00 %	3,760,000
522151 Belanja Jasa Profesi	20,000,000	0	0	2,000,000	2,000,000	10.00 %	18,000,000
000657. Honor Konsultasi Penyelesaian Berkas Perkara	20,000,000	0	0	2,000,000	2,000,000	10.00 %	18,000,000
055.0C Gelar Perkara	8,600,000	0	1,300,000	0	1,300,000	15.12 %	7,300,000
521211 Belanja Bahan	2,600,000	0	1,300,000	0	1,300,000	50.00 %	1,300,000

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**

***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Juni 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
000658. Makan Rapat Biasa JAWA BARAT	1,880,000	0	940,000	0	940,000	50.00 %	940,000
000659. Snack Rapat Biasa JAWA BARAT	720,000	0	360,000	0	360,000	50.00 %	360,000
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	6,000,000	0	0	0	0	0.00 %	6,000,000
000660. Uang Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/ Kota	6,000,000	0	0	0	0	0.00 %	6,000,000
055.0D Bantuan Hukum/ Penasehat Hukum	18,000,000	0	0	0	0	0.00 %	18,000,000
521219 Belanja Barang Non Operasional Lainnya	18,000,000	0	0	0	0	0.00 %	18,000,000
000661. Bantuan Hukum	18,000,000	0	0	0	0	0.00 %	18,000,000
055.0E Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti	70,450,000	0	11,170,000	0	11,170,000	15.86 %	59,280,000
522141 Belanja Sewa	19,350,000	0	3,000,000	0	3,000,000	15.50 %	16,350,000
000662. Sewa Kendaraan Roda 6/ Bus Sedang JAWA BARAT	4,100,000	0	2,000,000	0	2,000,000	48.78 %	2,100,000
000663. Biaya Angkut Penyerahan Barang Bukti	5,000,000	0	1,000,000	0	1,000,000	20.00 %	4,000,000
001609. Sewa Kendaraan Angkut Roda 4	10,250,000	0	0	0	0	0.00 %	10,250,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	38,300,000	0	6,520,000	0	6,520,000	17.02 %	31,780,000
000665. Transport	16,800,000	0	3,080,000	0	3,080,000	18.33 %	13,720,000
000666. Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota JAWA BARAT	21,500,000	0	3,440,000	0	3,440,000	16.00 %	18,060,000
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	12,800,000	0	1,650,000	0	1,650,000	12.89 %	11,150,000
000667. Uang Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/ Kota	6,000,000	0	1,650,000	0	1,650,000	27.50 %	4,350,000
001610. Uang Harian Perjalanan Dinas Dalam Kota Lebih dari 8 Jam JAWA BARAT	6,800,000	0	0	0	0	0.00 %	6,800,000
056 Pengawasan, Pengamatan, Penelitian dan Pemeriksaan (wasmalitrik)	127,500,000	0	31,261,000	0	31,261,000	24.52 %	96,239,000
056.0A Perencanaan dan Evaluasi Wasmatlitrik	3,300,000	0	0	0	0	0.00 %	3,300,000
521211 Belanja Bahan	3,300,000	0	0	0	0	0.00 %	3,300,000
000668. Makan Rapat Biasa JAWA BARAT	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000669. Snack Rapat Biasa JAWA BARAT	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001532. Makan Rapat Biasa JAWA BARAT	2,300,000	0	0	0	0	0.00 %	2,300,000
001533. Snack Rapat Biasa JAWA BARAT	1,000,000	0	0	0	0	0.00 %	1,000,000

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**

***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Juni 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
056.0B Pelaksanaan Wasmatlitrik	124,200,000	0	31,261,000	0	31,261,000	25.17 %	92,939,000
521211 Belanja Bahan	7,000,000	0	0	0	0	0.00 %	7,000,000
001534. Komunikasi	2,000,000	0	0	0	0	0.00 %	2,000,000
001611. Pembelian Sampel	5,000,000	0	0	0	0	0.00 %	5,000,000
521219 Belanja Barang Non Operasional Lainnya	10,000,000	0	2,000,000	0	2,000,000	20.00 %	8,000,000
001535. Biaya Akses Informasi	10,000,000	0	2,000,000	0	2,000,000	20.00 %	8,000,000
522141 Belanja Sewa	27,000,000	0	3,200,000	0	3,200,000	11.85 %	23,800,000
000672. Sewa Kendaraan Roda 4 JAWA BARAT	27,000,000	0	3,200,000	0	3,200,000	11.85 %	23,800,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	61,000,000	0	25,421,000	0	25,421,000	41.67 %	35,579,000
000674. Transport	6,250,000	0	3,950,000	0	3,950,000	63.20 %	2,300,000
000675. Biaya Penginapan Perjalanan Dinas JAWA BARAT	22,500,000	0	7,281,000	0	7,281,000	32.36 %	15,219,000
000676. Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota JAWA BARAT	32,250,000	0	14,190,000	0	14,190,000	44.00 %	18,060,000
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	19,200,000	0	640,000	0	640,000	3.33 %	18,560,000
000677. Uang Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/ Kota	9,000,000	0	300,000	0	300,000	3.33 %	8,700,000
000678. Uang Harian Perjalanan Dinas Dalam Kota Lebih Dari 8 Jam	10,200,000	0	340,000	0	340,000	3.33 %	9,860,000
056.0C Pelaksanaan Wasmatlitrik (AA)	0	0	0	0	0	0.00 %	0
521211 Belanja Bahan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001536. Komunikasi	0	0	0	0	0	0.00 %	0
521219 Belanja Barang Non Operasional Lainnya	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001537. Biaya Akses Informasi	0	0	0	0	0	0.00 %	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001538. Transport	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001539. Biaya Penginapan Perjalanan Dinas JAWA BARAT	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001540. Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota JAWA BARAT	0	0	0	0	0	0.00 %	0
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	0	0	0	0	0.00 %	0

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**

***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Juni 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
001541. Uang Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/ Kota	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001542. Uang Harian Perjalanan Dinas Dalam Kota Lebih Dari 8 Jam	0	0	0	0	0	0.00 %	0
QDB Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	2,324,324,000	0	702,571,544	539,706,100	1,242,277,644	53.45 %	1,082,046,356
QDB.001 Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	853,269,000	0	273,069,744	266,880,600	539,950,344	63.28 %	313,318,656
051 Koordinasi lintas sektor	82,830,000	0	44,860,000	14,705,650	59,565,650	71.91 %	23,264,350
051.0A ADVOKASI KEAMANAN PANGAN LINTAS SEKTOR	66,990,000	0	39,020,000	11,785,650	50,805,650	75.84 %	16,184,350
521211 Belanja Bahan	8,310,000	0	5,540,000	0	5,540,000	66.67 %	2,770,000
000679. Snack	2,280,000	0	1,520,000	0	1,520,000	66.67 %	760,000
000680. Konsumsi	5,130,000	0	3,420,000	0	3,420,000	66.67 %	1,710,000
000681. Backdrop	900,000	0	600,000	0	600,000	66.67 %	300,000
522151 Belanja Jasa Profesi	9,000,000	0	4,400,000	0	4,400,000	48.89 %	4,600,000
000682. Honorarium Narasumber	9,000,000	0	4,400,000	0	4,400,000	48.89 %	4,600,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	32,580,000	0	17,680,000	6,085,650	23,765,650	72.95 %	8,814,350
000684. Transport	6,300,000	0	3,050,000	675,650	3,725,650	59.14 %	2,574,350
000685. Uang Harian	15,480,000	0	9,030,000	3,010,000	12,040,000	77.78 %	3,440,000
000686. Penginapan	10,800,000	0	5,600,000	2,400,000	8,000,000	74.07 %	2,800,000
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	17,100,000	0	11,400,000	5,700,000	17,100,000	100.00	0
000688. Transport Peserta dan Narasumber Daerah	17,100,000	0	11,400,000	5,700,000	17,100,000	100.00	0
051.0B PERSIAPAN PRA ADVOKASI PROGRAM PRIORITAS NASIONAL	15,840,000	0	5,840,000	2,920,000	8,760,000	55.30 %	7,080,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	15,840,000	0	5,840,000	2,920,000	8,760,000	55.30 %	7,080,000
000689. Transport	3,600,000	0	2,400,000	1,200,000	3,600,000	100.00	0
000690. uang Harian Perjanalan Dinas Luar Kota (Jawa Barat)	7,740,000	0	3,440,000	1,720,000	5,160,000	66.67 %	2,580,000
000691. Biaya Penginapan Pejabat Es IV / III	4,500,000	0	0	0	0	0.00 %	4,500,000
052 Intervensi keamanan PJAS	770,439,000	0	228,209,744	252,174,950	480,384,694	62.35 %	290,054,306
052.0A SOSIALISASI KEAMANAN PANGAN	297,783,000	0	200,594,650	94,599,400	295,194,050	99.13 %	2,588,950

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Juni 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
521211 Belanja Bahan	23,583,000	0	20,878,650	2,675,400	23,554,050	99.88 %	28,950
000693. Pencetakan Sertifikat	1,635,000	0	0	1,625,400	1,625,400	99.41 %	9,600
000695. Backdrop	1,050,000	0	0	1,050,000	1,050,000	100.00	0
000696. Perlengkapan Peserta	20,898,000	0	20,878,650	0	20,878,650	99.91 %	19,350
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	35,250,000	0	33,628,000	0	33,628,000	95.40 %	1,622,000
000698. Transpor Petugas	5,250,000	0	5,000,000	0	5,000,000	95.24 %	250,000
000699. Uang Harian Petugas (H-/1)	12,900,000	0	12,900,000	0	12,900,000	100.00	0
000700. Penginapan Petugas (H-/1)	17,100,000	0	15,728,000	0	15,728,000	91.98 %	1,372,000
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	238,950,000	0	146,088,000	91,924,000	238,012,000	99.61 %	938,000
000702. Paket Meeting Fullday Peserta, Linsek, Petugas	132,300,000	0	47,838,000	84,378,000	132,216,000	99.94 %	84,000
000703. Transpor Lokal Peserta	55,350,000	0	55,350,000	0	55,350,000	100.00	0
000704. Uang Harian Fullday Peserta	36,900,000	0	36,900,000	0	36,900,000	100.00	0
000705. Paket Meeting Fullday Linsek	4,200,000	0	0	4,116,000	4,116,000	98.00 %	84,000
000706. Transpor Lokal Linsek	2,700,000	0	2,700,000	0	2,700,000	100.00	0
000707. Uang Harian Fullday Linsek	1,800,000	0	1,800,000	0	1,800,000	100.00	0
000708. Uang Harian Fullday Petugas	1,500,000	0	1,500,000	0	1,500,000	100.00	0
000709. Paket Meeting Fullday Petugas	4,200,000	0	0	3,430,000	3,430,000	81.67 %	770,000
052.0B BIMTEK KEAMANAN PANGAN DI SEKOLAH	143,126,000	0	739,094	25,840,950	26,580,044	18.57 %	116,545,956
521211 Belanja Bahan	30,026,000	0	739,094	25,840,950	26,580,044	88.52 %	3,445,956
000711. Pencetakan Sertifikat	750,000	0	0	0	0	0.00 %	750,000
000712. Pengadaan ATK	1,500,000	0	739,094	0	739,094	49.27 %	760,906
000713. Backdrop	1,050,000	0	0	0	0	0.00 %	1,050,000
000714. Perlengkapan Peserta	5,720,000	0	0	5,720,000	5,720,000	100.00	0
000715. Perlengkapan Peserta Lintas Sektor	990,000	0	0	986,000	986,000	99.60 %	4,000
000716. Pengadaan Perlengkapan Kerja Kader KP di Sekolah	20,016,000	0	0	19,134,950	19,134,950	95.60 %	881,050
522151 Belanja Jasa Profesi	5,400,000	0	0	0	0	0.00 %	5,400,000

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Juni 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
000717. a. Honor Narasumber	5,400,000	0	0	0	0	0.00 %	5,400,000
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	107,700,000	0	0	0	0	0.00 %	107,700,000
000723. Transpor Lokal Narasumber	900,000	0	0	0	0	0.00 %	900,000
000724. Paket Meeting Fullday Peserta	36,400,000	0	0	0	0	0.00 %	36,400,000
000725. Transpor Lokal Peserta	15,600,000	0	0	0	0	0.00 %	15,600,000
000726. Uang Harian Fullday Peserta	10,400,000	0	0	0	0	0.00 %	10,400,000
000727. Paket Meeting Fullday Peserta Linsek	6,300,000	0	0	0	0	0.00 %	6,300,000
000728. Transpor Lokal Peserta Linsek	2,700,000	0	0	0	0	0.00 %	2,700,000
000729. Uang Harian Fullday Peserta Linsek	1,800,000	0	0	0	0	0.00 %	1,800,000
000730. Uang Harian Fullboard Petugas	1,200,000	0	0	0	0	0.00 %	1,200,000
000731. Paket Meeting Fullboard Petugas	4,200,000	0	0	0	0	0.00 %	4,200,000
001800. Transpor Petugas	4,200,000	0	0	0	0	0.00 %	4,200,000
001801. Uang Harian Petugas (H-/1)	10,320,000	0	0	0	0	0.00 %	10,320,000
001802. Penginapan Petugas (H-/1)	13,680,000	0	0	0	0	0.00 %	13,680,000
052.0C ADMINISTRASI PELAKSANAAN PROGRAM PJAS	62,400,000	0	0	0	0	0.00 %	62,400,000
521213 Belanja Honor Output Kegiatan	62,400,000	0	0	0	0	0.00 %	62,400,000
000733. Ketua	23,400,000	0	0	0	0	0.00 %	23,400,000
000734. Anggota	39,000,000	0	0	0	0	0.00 %	39,000,000
052.0D OPERASIONAL MOBIL LABORATORIUM KELILING	78,518,000	0	23,206,000	26,484,000	49,690,000	63.28 %	28,828,000
521211 Belanja Bahan	25,298,000	0	23,206,000	0	23,206,000	91.73 %	2,092,000
000736. pengadaan Gimmick	23,218,000	0	23,206,000	0	23,206,000	99.95 %	12,000
000737. Pengadaan Sampel	2,080,000	0	0	0	0	0.00 %	2,080,000
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	30,000,000	0	0	26,484,000	26,484,000	88.28 %	3,516,000
000738. Pengadaan Rapid Test Kit	30,000,000	0	0	26,484,000	26,484,000	88.28 %	3,516,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	23,220,000	0	0	0	0	0.00 %	23,220,000
000740. Transport	2,100,000	0	0	0	0	0.00 %	2,100,000

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Juni 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
000741. Uang Harian	10,320,000	0	0	0	0	0.00 %	10,320,000
000742. Biaya Penginapan	10,800,000	0	0	0	0	0.00 %	10,800,000
052.0E SERTIFIKASI SEKOLAH DENGAN PJAS AMAN	38,792,000	0	0	0	0	0.00 %	38,792,000
521211 Belanja Bahan	1,082,000	0	0	0	0	0.00 %	1,082,000
000743. a. Pencetakan Sertifikat	1,082,000	0	0	0	0	0.00 %	1,082,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	37,710,000	0	0	0	0	0.00 %	37,710,000
000745. Transport	3,150,000	0	0	0	0	0.00 %	3,150,000
000746. b. Uang Harian	15,480,000	0	0	0	0	0.00 %	15,480,000
000747. Biaya Penginapan	16,200,000	0	0	0	0	0.00 %	16,200,000
000749. Transpor Pendamping	1,350,000	0	0	0	0	0.00 %	1,350,000
000750. Uang Harian dalam kota lebih dari 8 jam (Pendamping)	1,530,000	0	0	0	0	0.00 %	1,530,000
052.0F PENGADAAN KIT EDUKASI	105,300,000	0	0	105,250,600	105,250,600	99.95 %	49,400
521211 Belanja Bahan	105,300,000	0	0	105,250,600	105,250,600	99.95 %	49,400
000751. Pengadaan Paket Edukasi	105,300,000	0	0	105,250,600	105,250,600	99.95 %	49,400
052.0G MONITORING DAN EVALUASI PANGAN JAJANAN ANAK SEKOLAH	5,160,000	0	0	0	0	0.00 %	5,160,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	5,160,000	0	0	0	0	0.00 %	5,160,000
000753. Transport	800,000	0	0	0	0	0.00 %	800,000
000754. Uang Harian	2,580,000	0	0	0	0	0.00 %	2,580,000
000755. Biaya Penginapan	1,780,000	0	0	0	0	0.00 %	1,780,000
052.0H PENGAWALAN SEKOLAH YANG SUDAH DIINTERVENSI KP PJAS	33,930,000	0	0	0	0	0.00 %	33,930,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	33,930,000	0	0	0	0	0.00 %	33,930,000
000757. Transport	2,700,000	0	0	0	0	0.00 %	2,700,000
000758. Uang Harian	15,480,000	0	0	0	0	0.00 %	15,480,000
000759. Biaya Penginapan	13,500,000	0	0	0	0	0.00 %	13,500,000
000761. Transpor pendamping	1,350,000	0	0	0	0	0.00 %	1,350,000
000762. Uang Harian pendamping	900,000	0	0	0	0	0.00 %	900,000

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**

***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Juni 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
052.0I PENDAMPINGAN PERSIAPAN LOMBA SEKOLAH	5,430,000	0	3,670,000	0	3,670,000	67.59 %	1,760,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	5,430,000	0	3,670,000	0	3,670,000	67.59 %	1,760,000
000764. Transport	1,050,000	0	700,000	0	700,000	66.67 %	350,000
000765. Uang Harian	2,580,000	0	1,720,000	0	1,720,000	66.67 %	860,000
000766. Biaya Penginapan	1,800,000	0	1,250,000	0	1,250,000	69.44 %	550,000
052.0J PENGAWALAN SEKOLAH YANG SUDAH DIINTERVENSI KP PJAS (AA)	0	0	0	0	0	0.00 %	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001455. Transport.	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001456. Uang Harian	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001457. Biaya Penginapan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001459. Transpor pendamping	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001460. Uang Harian pendamping	0	0	0	0	0	0.00 %	0
052.0K PENDAMPINGAN PERSIAPAN LOMBA SEKOLAH (AA)	0	0	0	0	0	0.00 %	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001462. Transport	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001463. Uang Harian	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001464. Biaya Penginapan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
QDB.002 Desa Pangan Aman	1,223,482,000	0	321,153,800	216,796,700	537,950,500	43.97 %	685,531,500
051 Perkuatan kapasitas desa	52,910,000	0	0	0	0	0.00 %	52,910,000
051.0A WORKSHOP MONEV PELAKSANAAN PROGRAM KEAMANAN PANGAN LINTAS SEKTOR	52,910,000	0	0	0	0	0.00 %	52,910,000
521211 Belanja Bahan	10,870,000	0	0	0	0	0.00 %	10,870,000
000805. Backdrop	420,000	0	0	0	0	0.00 %	420,000
000806. Perlengkapan Peserta	6,750,000	0	0	0	0	0.00 %	6,750,000
000807. Piagam	3,700,000	0	0	0	0	0.00 %	3,700,000
522151 Belanja Jasa Profesi	5,500,000	0	0	0	0	0.00 %	5,500,000

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**

***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Juni 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
000808. Honor Narasumber Eselon 1	2,800,000	0	0	0	0	0.00 %	2,800,000
000809. Honor Narasumber Eselon III	2,700,000	0	0	0	0	0.00 %	2,700,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000811. Transport Petugas	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000812. Uang Harian petugas dan Narasumber (H-/1)	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000813. Penginapan Petugas dan Narasumber	0	0	0	0	0	0.00 %	0
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	36,540,000	0	0	0	0	0.00 %	36,540,000
000815. Paket Meeting Fullday Peserta dan Narasumber	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000816. Transport Lokal Peserta	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000817. Uang Harian Fullday Peserta	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000818. Uang Harian Fullday Petugas	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000819. Paket meetingFullday Petugas	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001804. Paket Meeting Fullday Peserta	19,740,000	0	0	0	0	0.00 %	19,740,000
001805. Transpor Lokal Peserta	12,600,000	0	0	0	0	0.00 %	12,600,000
001806. Uang Harian Fullday Peserta	4,200,000	0	0	0	0	0.00 %	4,200,000
052 Pemberdayaan komunitas desa	815,032,000	0	249,073,000	201,809,700	450,882,700	55.32 %	364,149,300
052.0A BIMTEK KADER KEAMANAN PANGAN DESA	328,562,000	0	231,118,000	80,252,200	311,370,200	94.77 %	17,191,800
521211 Belanja Bahan	65,912,000	0	46,360,000	16,352,200	62,712,200	95.15 %	3,199,800
000820. Backdrop	1,400,000	0	0	1,050,000	1,050,000	75.00 %	350,000
000821. Penggandaan, Pelaporan dan Sertifikat	2,000,000	0	0	718,200	718,200	35.91 %	1,281,800
000822. Penggandaan materi	9,000,000	0	0	8,000,000	8,000,000	88.89 %	1,000,000
000823. Perlengkapan Peserta	12,600,000	0	12,600,000	0	12,600,000	100.00	0
000824. Perlengkapan kerja Kader KP Desa	25,200,000	0	18,550,000	6,584,000	25,134,000	99.74 %	66,000
000825. Alat Peraga	15,712,000	0	15,210,000	0	15,210,000	96.80 %	502,000
522151 Belanja Jasa Profesi	2,700,000	0	0	2,700,000	2,700,000	100.00	0
000826. Honor Narasumber Daerah	2,700,000	0	0	2,700,000	2,700,000	100.00	0

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Juni 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	42,900,000	0	41,492,000	0	41,492,000	96.72 %	1,408,000
000828. Transpor Petugas	5,250,000	0	5,000,000	0	5,000,000	95.24 %	250,000
000829. Uang harian Petugas (H-/1)	12,900,000	0	12,900,000	0	12,900,000	100.00	0
000830. Penginapan Petugas	24,750,000	0	23,592,000	0	23,592,000	95.32 %	1,158,000
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	217,050,000	0	143,266,000	61,200,000	204,466,000	94.20 %	12,584,000
000832. a. Paket Meeting Fullday Peserta	134,400,000	0	66,486,000	56,700,000	123,186,000	91.66 %	11,214,000
000833. b. Transpor Peserta	33,600,000	0	33,600,000	0	33,600,000	100.00	0
000834. c. Uang Harian Fullday Peserta	33,600,000	0	33,600,000	0	33,600,000	100.00	0
000835. a. Paket Meeting Fullday Petugas	12,000,000	0	6,130,000	4,500,000	10,630,000	88.58 %	1,370,000
000836. c. Uang Harian Fullday Petugas	3,000,000	0	3,000,000	0	3,000,000	100.00	0
000837. d. Transpor Narasumber Eselon II	450,000	0	450,000	0	450,000	100.00	0
052.0B BIMTEK KOMUNITAS DESA	196,640,000	0	17,955,000	0	17,955,000	9.13 %	178,685,000
521211 Belanja Bahan	62,640,000	0	17,955,000	0	17,955,000	28.66 %	44,685,000
000839. Makan Siang	21,120,000	0	0	0	0	0.00 %	21,120,000
000840. Snack	7,920,000	0	0	0	0	0.00 %	7,920,000
000841. Penggandaan Materi	7,200,000	0	0	0	0	0.00 %	7,200,000
000842. Kit Peserta	26,400,000	0	17,955,000	0	17,955,000	68.01 %	8,445,000
521213 Belanja Honor Output Kegiatan	19,200,000	0	0	0	0	0.00 %	19,200,000
000844. Ketua	7,200,000	0	0	0	0	0.00 %	7,200,000
000845. Anggota	12,000,000	0	0	0	0	0.00 %	12,000,000
522151 Belanja Jasa Profesi	21,600,000	0	0	0	0	0.00 %	21,600,000
000846. a. Honor Narasumber Bimtek Komunitas Desa	21,600,000	0	0	0	0	0.00 %	21,600,000
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	93,200,000	0	0	0	0	0.00 %	93,200,000
000852. a. Transpor Peserta	24,000,000	0	0	0	0	0.00 %	24,000,000
000853. b. Transpor Panitia dan Narasumber	14,400,000	0	0	0	0	0.00 %	14,400,000
001808. a. Transpor	2,800,000	0	0	0	0	0.00 %	2,800,000

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Juni 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
001809. b. Uang Harian	10,320,000	0	0	0	0	0.00 %	10,320,000
001810. c. Biaya Penginapan	8,800,000	0	0	0	0	0.00 %	8,800,000
001812. a. Transpor	4,200,000	0	0	0	0	0.00 %	4,200,000
001813. b. Uang Harian	15,480,000	0	0	0	0	0.00 %	15,480,000
001814. c. Biaya Penginapan	13,200,000	0	0	0	0	0.00 %	13,200,000
052.0C BIMTEK PELAKU USAHA PANGAN DESA	289,830,000	0	0	121,557,500	121,557,500	41.94 %	168,272,500
521211 Belanja Bahan	27,750,000	0	0	20,377,500	20,377,500	73.43 %	7,372,500
000855. Penggandaan Materi	2,700,000	0	0	0	0	0.00 %	2,700,000
000856. Penggandaan dan Pelaporan	1,500,000	0	0	0	0	0.00 %	1,500,000
000857. Backdrop	3,150,000	0	0	0	0	0.00 %	3,150,000
000858. d. Kit Peserta	20,400,000	0	0	20,377,500	20,377,500	99.89 %	22,500
522151 Belanja Jasa Profesi	39,000,000	0	0	0	0	0.00 %	39,000,000
000859. a. Honor Narasumber Dinkes	33,600,000	0	0	0	0	0.00 %	33,600,000
000860. Honor Narasumber DPMPTSP	5,400,000	0	0	0	0	0.00 %	5,400,000
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	223,080,000	0	0	101,180,000	101,180,000	45.36 %	121,900,000
000866. c. Transpor Lokal Peserta	26,400,000	0	0	16,500,000	16,500,000	62.50 %	9,900,000
000868. a. Paket Meeting Fullday Peserta	16,000,000	0	0	4,650,000	4,650,000	29.06 %	11,350,000
000869. b. Uang Harian Paket Meeting Fullday	4,000,000	0	0	2,500,000	2,500,000	62.50 %	1,500,000
000870. c. Transpor Peserta Lokal	6,000,000	0	0	3,750,000	3,750,000	62.50 %	2,250,000
000871. Paket Meeting Fullday Narasumber Daerah	9,600,000	0	0	2,480,000	2,480,000	25.83 %	7,120,000
000872. Transport lokal	3,600,000	0	0	1,800,000	1,800,000	50.00 %	1,800,000
000874. a. Paket Meeting Fullday Petugas	14,400,000	0	0	3,720,000	3,720,000	25.83 %	10,680,000
000875. b. Uang Harian Fullday Petugas	3,600,000	0	0	2,400,000	2,400,000	66.67 %	1,200,000
000877. a. Paket Meeting Fullday Peserta	70,400,000	0	0	20,460,000	20,460,000	29.06 %	49,940,000
000878. b. Uang Harian Fullday Peserta	17,600,000	0	0	11,000,000	11,000,000	62.50 %	6,600,000
001815. a. Transpor	6,300,000	0	0	3,960,000	3,960,000	62.86 %	2,340,000

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Juni 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
001816. b. Uang Harian	15,480,000	0	0	10,320,000	10,320,000	66.67 %	5,160,000
001817. c. Biaya Penginapan	29,700,000	0	0	17,640,000	17,640,000	59.39 %	12,060,000
053 Pengawasan keamanan pangan desa	314,940,000	0	62,220,800	14,987,000	77,207,800	24.52 %	237,732,200
053.0A OPERASIONAL PELAKSANAAN GERAKAN KEAMANAN PANGAN DESA	30,400,000	0	0	0	0	0.00 %	30,400,000
521213 Belanja Honor Output Kegiatan	30,400,000	0	0	0	0	0.00 %	30,400,000
000880. Ketua	11,200,000	0	0	0	0	0.00 %	11,200,000
000881. Anggota	19,200,000	0	0	0	0	0.00 %	19,200,000
053.0B FASILITASI KEAMANAN PANGAN BAGI KOMUNITAS DESA DAN USAHA PANGAN DESA	277,560,000	0	62,220,800	14,987,000	77,207,800	27.82 %	200,352,200
521211 Belanja Bahan	111,000,000	0	62,220,800	14,987,000	77,207,800	69.56 %	33,792,200
000882. Penggandaan dan Pelaporan	12,600,000	0	0	0	0	0.00 %	12,600,000
000883. Pengadaan Gimmick Edukasi Keluarga	24,000,000	0	23,652,800	0	23,652,800	98.55 %	347,200
000884. Pengadaan Rapid Test KIT	72,000,000	0	38,568,000	14,987,000	53,555,000	74.38 %	18,445,000
000885. Pembelian Sampel	2,400,000	0	0	0	0	0.00 %	2,400,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	65,760,000	0	0	0	0	0.00 %	65,760,000
000887. Transport	8,400,000	0	0	0	0	0.00 %	8,400,000
000888. Uang Harian	30,960,000	0	0	0	0	0.00 %	30,960,000
000889. Penginapan	26,400,000	0	0	0	0	0.00 %	26,400,000
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	100,800,000	0	0	0	0	0.00 %	100,800,000
000891. Transport Lokal	28,800,000	0	0	0	0	0.00 %	28,800,000
000892. Transport Lokal	14,400,000	0	0	0	0	0.00 %	14,400,000
000894. Transport Lokal	14,400,000	0	0	0	0	0.00 %	14,400,000
000896. Transport Lokal	14,400,000	0	0	0	0	0.00 %	14,400,000
000898. Transport Lokal	28,800,000	0	0	0	0	0.00 %	28,800,000
053.0C VERIFIKASI DALAM RANGKA LOMBA DESA	6,980,000	0	0	0	0	0.00 %	6,980,000
522151 Belanja Jasa Profesi	1,700,000	0	0	0	0	0.00 %	1,700,000

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Juni 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
000900. Honor Narasumber Bupati	1,700,000	0	0	0	0	0.00 %	1,700,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	5,280,000	0	0	0	0	0.00 %	5,280,000
000902. Transport	1,050,000	0	0	0	0	0.00 %	1,050,000
000903. Uang Harian	2,580,000	0	0	0	0	0.00 %	2,580,000
000904. Penginapan	1,650,000	0	0	0	0	0.00 %	1,650,000
053.0D VERIFIKASI DALAM RANGKA LOMBA DESA (AA)	0	0	0	0	0	0.00 %	0
522151 Belanja Jasa Profesi	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001465. Honor Narasumber Bupati	0	0	0	0	0	0.00 %	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001467. Transport	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001468. Uang Harian	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001469. Penginapan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
054 Pemantauan dan evaluasi terhadap intervensi desa sebelumnya	40,600,000	0	9,860,000	0	9,860,000	24.29 %	30,740,000
054.0A PENGAWALAN DESA DALAM RANGKA MONITORING DAN EVALUASI	33,480,000	0	6,040,000	0	6,040,000	18.04 %	27,440,000
521211 Belanja Bahan	5,000,000	0	0	0	0	0.00 %	5,000,000
000905. Pengadaan Kuisioner	5,000,000	0	0	0	0	0.00 %	5,000,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	28,480,000	0	6,040,000	0	6,040,000	21.21 %	22,440,000
000907. Transport	5,600,000	0	1,300,000	0	1,300,000	23.21 %	4,300,000
000908. Uang Harian	13,760,000	0	3,440,000	0	3,440,000	25.00 %	10,320,000
000909. Penginapan	9,120,000	0	1,300,000	0	1,300,000	14.25 %	7,820,000
054.0B PERJALANAN KOORDINASI LINTAS SEKTOR	7,120,000	0	3,820,000	0	3,820,000	53.65 %	3,300,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	7,120,000	0	3,820,000	0	3,820,000	53.65 %	3,300,000
000911. Transport	1,400,000	0	800,000	0	800,000	57.14 %	600,000
000912. Uang Harian	3,440,000	0	1,720,000	0	1,720,000	50.00 %	1,720,000
000913. Penginapan	2,280,000	0	1,300,000	0	1,300,000	57.02 %	980,000
054.0C PENGAWALAN DESA DALAM RANGKA MONITORING DAN	0	0	0	0	0	0.00 %	0

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Juni 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
054.0C EVALUASI (AA)	0	0			0	0.00 %	0
521211 Belanja Bahan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001470. Pengadaan Kuisioner	0	0	0	0	0	0.00 %	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001472. Transport	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001473. Uang Harian	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001474. Penginapan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
QDB.003 Pasar aman dari bahan berbahaya	247,573,000	0	108,348,000	56,028,800	164,376,800	66.40 %	83,196,200
052 Pengadaan peralatan pendukung	42,893,000	0	5,950,000	36,049,800	41,999,800	97.92 %	893,200
052.0A PENGADAAN PERALATAN PENDUKUNG	42,893,000	0	5,950,000	36,049,800	41,999,800	97.92 %	893,200
521211 Belanja Bahan	32,958,000	0	5,950,000	26,119,800	32,069,800	97.31 %	888,200
000767. Pengadaan Test Kit dan perlengkapannya	27,000,000	0	0	26,119,800	26,119,800	96.74 %	880,200
000768. Pengadaan bahan informasi	3,138,000	0	3,130,000	0	3,130,000	99.75 %	8,000
000769. Pengadaan Souvenir untuk survei pasar	2,820,000	0	2,820,000	0	2,820,000	100.00	0
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	9,935,000	0	0	9,930,000	9,930,000	99.95 %	5,000
000770. Pengadaan Test Kit dan Perlengkapannya	9,935,000	0	0	9,930,000	9,930,000	99.95 %	5,000
053 Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya	86,865,000	0	35,313,000	7,890,000	43,203,000	49.74 %	43,662,000
053.0A SURVEI PASAR DALAM RANGKA IMPLEMENTASI PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA	22,410,000	0	11,508,000	6,240,000	17,748,000	79.20 %	4,662,000
521211 Belanja Bahan	150,000	0	0	60,000	60,000	40.00 %	90,000
000771. a. Pembelian Sampel	150,000	0	0	60,000	60,000	40.00 %	90,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	22,260,000	0	11,508,000	6,180,000	17,688,000	79.46 %	4,572,000
000772. a. Transpor	3,600,000	0	1,800,000	1,200,000	3,000,000	83.33 %	600,000
000773. b. Uang Harian.	10,320,000	0	5,160,000	2,580,000	7,740,000	75.00 %	2,580,000
000774. c. Biaya Penginapan	6,540,000	0	3,348,000	1,800,000	5,148,000	78.72 %	1,392,000
000776. a. Transpor Lokal	1,800,000	0	1,200,000	600,000	1,800,000	100.00	0

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Juni 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
053.0B BIMBINGAN TEKNIS PETUGAS PENGELOLA PASAR DALAM RANGKA PENGAWASAN BAHAN BERBAHAYA	25,095,000	0	22,305,000	1,650,000	23,955,000	95.46 %	1,140,000
521211 Belanja Bahan	4,125,000	0	1,560,000	1,650,000	3,210,000	77.82 %	915,000
000777. a. Makan siang	1,800,000	0	0	1,200,000	1,200,000	66.67 %	600,000
000778. b. Snack	675,000	0	0	450,000	450,000	66.67 %	225,000
000779. Perlengkapan Peserta	1,650,000	0	1,560,000	0	1,560,000	94.55 %	90,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	20,970,000	0	20,745,000	0	20,745,000	98.93 %	225,000
000781. a. Transpor	3,150,000	0	3,000,000	0	3,000,000	95.24 %	150,000
000782. b. Uang Harian	7,740,000	0	7,740,000	0	7,740,000	100.00	0
000783. c. Biaya Penginapan	5,130,000	0	5,055,000	0	5,055,000	98.54 %	75,000
000785. Transpor Lokal	4,950,000	0	4,950,000	0	4,950,000	100.00	0
053.0C PENYULUHAN KEPADA KOMUNITAS PASAR DAN KAMPANYE PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA	39,360,000	0	1,500,000	0	1,500,000	3.81 %	37,860,000
521211 Belanja Bahan	7,770,000	0	1,500,000	0	1,500,000	19.31 %	6,270,000
000786. a. Pencetakan Produk Informasi	1,500,000	0	1,500,000	0	1,500,000	100.00	0
000787. Pembelian Sampel	300,000	0	0	0	0	0.00 %	300,000
001550. Pembelian Gimmick Kampanye Pasar	5,970,000	0	0	0	0	0.00 %	5,970,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	31,590,000	0	0	0	0	0.00 %	31,590,000
000789. a. Transpor	3,750,000	0	0	0	0	0.00 %	3,750,000
000790. b. Uang Harian	10,320,000	0	0	0	0	0.00 %	10,320,000
000791. c. Biaya Penginapan	6,840,000	0	0	0	0	0.00 %	6,840,000
000793. a. Transpor	2,100,000	0	0	0	0	0.00 %	2,100,000
000794. b. Uang Harian	5,160,000	0	0	0	0	0.00 %	5,160,000
000795. c. Biaya Penginapan	3,420,000	0	0	0	0	0.00 %	3,420,000
054 Pemantauan dan evaluasi	117,815,000	0	67,085,000	12,089,000	79,174,000	67.20 %	38,641,000
054.0A SAMPLING DAN PENGUJIAN SAMPEL DI PASAR	117,815,000	0	67,085,000	12,089,000	79,174,000	67.20 %	38,641,000
521211 Belanja Bahan	49,745,000	0	45,000,000	0	45,000,000	90.46 %	4,745,000

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**

***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Juni 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
000796. Pengadaan sampel Pasar Intervensi	2,970,000	0	0	0	0	0.00 %	2,970,000
000797. Pengadaan sampel Pasar Pengawalan Tipe A dan C	825,000	0	0	0	0	0.00 %	825,000
001551. Pengadaan sampel Pasar Pengawalan Tipe D	400,000	0	0	0	0	0.00 %	400,000
001552. Test Kit dan Perlengkapan Uji	45,000,000	0	45,000,000	0	45,000,000	100.00	0
001781. Pengadaan Sampel Verifikasi Pasar Intervensi	300,000	0	0	0	0	0.00 %	300,000
001782. Pengadaan Sampel Verifikasi Pasar Pengawalan	250,000	0	0	0	0	0.00 %	250,000
521213 Belanja Honor Output Kegiatan	13,200,000	0	0	0	0	0.00 %	13,200,000
000798. Honor Petugas Pasar Intervensi	7,200,000	0	0	0	0	0.00 %	7,200,000
000799. Honor Petugas Pasar Pengawalan	6,000,000	0	0	0	0	0.00 %	6,000,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	54,870,000	0	22,085,000	12,089,000	34,174,000	62.28 %	20,696,000
000801. Transport	6,300,000	0	0	2,214,000	2,214,000	35.14 %	4,086,000
000802. Uang Harian	15,480,000	0	0	6,020,000	6,020,000	38.89 %	9,460,000
000803. Penginapan	9,000,000	0	0	3,855,000	3,855,000	42.83 %	5,145,000
000804. Transport Petugas Pendamping	900,000	0	0	0	0	0.00 %	900,000
001555. Transport	4,800,000	0	4,750,000	0	4,750,000	98.96 %	50,000
001556. Uang Harian	11,610,000	0	11,180,000	0	11,180,000	96.30 %	430,000
001557. Penginapan	6,180,000	0	6,155,000	0	6,155,000	99.60 %	25,000
001558. Transport Petugas Pendamping	600,000	0	0	0	0	0.00 %	600,000
QDG Fasilitasi dan Pembinaan UMKM	159,963,000	0	106,020,100	11,308,000	117,328,100	73.35 %	42,634,900
QDG.001 UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	159,963,000	0	106,020,100	11,308,000	117,328,100	73.35 %	42,634,900
051 Advokasi dan Pendampingan UMKM	132,723,000	0	106,020,100	11,308,000	117,328,100	88.40 %	15,394,900
051.0A RAPAT KOORDINASI DENGAN LINTAS SEKTOR	2,565,000	0	0	0	0	0.00 %	2,565,000
521211 Belanja Bahan	1,065,000	0	0	0	0	0.00 %	1,065,000
000914. Snack	315,000	0	0	0	0	0.00 %	315,000
000915. Makan Siang	750,000	0	0	0	0	0.00 %	750,000
524114 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	1,500,000	0	0	0	0	0.00 %	1,500,000

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Juni 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
000916. Uang Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/Kota Pergi - Pulang (PP)	1,500,000	0	0	0	0	0.00 %	1,500,000
051.0B BIMTEK DALAM RANGKA PENDAMPINGAN UMKM PANGAN	56,786,000	0	56,777,500	0	56,777,500	99.99 %	8,500
521211 Belanja Bahan	3,256,000	0	3,247,500	0	3,247,500	99.74 %	8,500
000917. Perlengkapan ATK Peserta	3,000,000	0	3,000,000	0	3,000,000	100.00	0
000918. Backdrop	256,000	0	247,500	0	247,500	96.68 %	8,500
524114 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	53,530,000	0	53,530,000	0	53,530,000	100.00	0
000922. Penginapan Peserta Luar Kota Jawa Barat	5,130,000	0	5,130,000	0	5,130,000	100.00	0
000923. Paket Meeting Fullday	28,000,000	0	28,000,000	0	28,000,000	100.00	0
000930. Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/Kota Pergi Pulang (PP)	12,000,000	0	12,000,000	0	12,000,000	100.00	0
000931. Uang Harian Fullday/Halfday Di Luar Kota/Di Dalam Kota JAWA BARAT	8,400,000	0	8,400,000	0	8,400,000	100.00	0
051.0C BIMTEK DALAM RANGKA PENDAMPINGAN UMKM OBAT TRADISIONAL	8,868,000	0	8,855,400	0	8,855,400	99.86 %	12,600
521211 Belanja Bahan	3,888,000	0	3,875,400	0	3,875,400	99.68 %	12,600
000932. Perlengkapan ATK Peserta	1,350,000	0	1,350,000	0	1,350,000	100.00	0
000934. Makan Siang	1,782,000	0	1,771,200	0	1,771,200	99.39 %	10,800
000935. Snack	756,000	0	754,200	0	754,200	99.76 %	1,800
524114 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	4,980,000	0	4,980,000	0	4,980,000	100.00	0
000941. Uang Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/Kota Pergi Pulang (PP)	2,400,000	0	2,400,000	0	2,400,000	100.00	0
000942. Uang Harian Fullday/Halfday Di Luar Kota/Di Dalam Kota JAWA BARAT	1,680,000	0	1,680,000	0	1,680,000	100.00	0
000943. Penginapan	900,000	0	900,000	0	900,000	100.00	0
051.0D BIMTEK DALAM RANGKA PENDAMPINGAN UMKM KOSMETIKA	14,424,000	0	14,407,200	0	14,407,200	99.88 %	16,800
521211 Belanja Bahan	5,184,000	0	5,167,200	0	5,167,200	99.68 %	16,800
000944. Perlengkapan ATK Peserta	1,800,000	0	1,800,000	0	1,800,000	100.00	0
000946. Makan Siang	2,376,000	0	2,361,600	0	2,361,600	99.39 %	14,400
000947. Snack	1,008,000	0	1,005,600	0	1,005,600	99.76 %	2,400
524114 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	9,240,000	0	9,240,000	0	9,240,000	100.00	0

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**

***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Juni 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
000953. Uang Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/Kota Pergi Pulang (PP)	4,200,000	0	4,200,000	0	4,200,000	100.00	0
000954. Uang Harian Fullday/Halfday Di Luar Kota/Di Dalam Kota JAWA BARAT	2,940,000	0	2,940,000	0	2,940,000	100.00	0
000955. Penginapan	2,100,000	0	2,100,000	0	2,100,000	100.00	0
051.0E AUDIT SARANA UMKM DALAM RANGKA PENDAMPINGAN	50,080,000	0	25,980,000	11,308,000	37,288,000	74.46 %	12,792,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	43,680,000	0	23,420,000	10,668,000	34,088,000	78.04 %	9,592,000
000957. Transport	19,600,000	0	9,660,000	4,977,500	14,637,500	74.68 %	4,962,500
000958. Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Barat)	24,080,000	0	13,760,000	5,690,500	19,450,500	80.77 %	4,629,500
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	6,400,000	0	2,560,000	640,000	3,200,000	50.00 %	3,200,000
000959. Uang Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/Kota Pergi Pulang (PP)	3,000,000	0	1,200,000	300,000	1,500,000	50.00 %	1,500,000
000960. Uang Harian Perjalanan Dinas dalam Kota Lebih dari 8 jam	3,400,000	0	1,360,000	340,000	1,700,000	50.00 %	1,700,000
052 Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	27,240,000	0	0	0	0	0.00 %	27,240,000
052.0A MONITORING DAN EVALUASI KEGIATAN PENDAMPINGAN UMKM	27,240,000	0	0	0	0	0.00 %	27,240,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	23,400,000	0	0	0	0	0.00 %	23,400,000
000962. Transport	10,500,000	0	0	0	0	0.00 %	10,500,000
000963. Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Barat)	12,900,000	0	0	0	0	0.00 %	12,900,000
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	3,840,000	0	0	0	0	0.00 %	3,840,000
000965. Uang Transport Kegiatan dalam Kabupaten/Kota Pergi Pulang (PP)	1,800,000	0	0	0	0	0.00 %	1,800,000
000966. Uang Harian Perjalanan Dinas Dalam Kota Lebih dari 8 jam (Jawa Barat)	2,040,000	0	0	0	0	0.00 %	2,040,000
QIA Pengawasan dan Pengendalian Produk	2,986,216,000	0	466,379,383	455,602,359	921,981,742	30.87 %	2,064,234,258
QIA.001 Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	778,705,000	0	175,499,705	148,351,759	323,851,464	41.59 %	454,853,536
053 Pengujian laboratorium sampel makanan	544,790,000	0	116,846,720	119,344,535	236,191,255	43.35 %	308,598,745
053.0A ADMINISTRASI KEGIATAN	20,014,000	0	0	0	0	0.00 %	20,014,000
521211 Belanja Bahan	12,067,000	0	0	0	0	0.00 %	12,067,000
000967. ATK Penggandaan	12,067,000	0	0	0	0	0.00 %	12,067,000

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**

***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Juni 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	7,947,000	0	0	0	0	0.00 %	7,947,000
000968. PENCETAKAN FORM	7,947,000	0	0	0	0	0.00 %	7,947,000
053.0B PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL MAKANAN	524,776,000	0	116,846,720	119,344,535	236,191,255	45.01 %	288,584,745
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	524,776,000	0	116,846,720	119,344,535	236,191,255	45.01 %	288,584,745
000970. Media Mikro	203,060,000	0	0	46,643,147	46,643,147	22.97 %	156,416,853
000972. Reagen Prekursor	40,020,000	0	0	0	0	0.00 %	40,020,000
000974. Reagen Non Prekursor	120,400,000	0	44,144,000	72,701,388	116,845,388	97.05 %	3,554,612
000975. Reagen Non Prekursor	161,296,000	0	72,702,720	0	72,702,720	45.07 %	88,593,280
001491. Media Mikro (AA)	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001492. Reagen Non Prekursor	0	0	0	0	0	0.00 %	0
055 Pengadaan sampel makanan	233,915,000	0	58,652,985	29,007,224	87,660,209	37.48 %	146,254,791
055.0A PENYUSUNAN PERENCANAAN SAMPLING	10,000,000	0	0	0	0	0.00 %	10,000,000
521211 Belanja Bahan	10,000,000	0	0	0	0	0.00 %	10,000,000
000991. Pengadaan ATK	1,000,000	0	0	0	0	0.00 %	1,000,000
000992. Bahan Perlengkapan Sampling	9,000,000	0	0	0	0	0.00 %	9,000,000
055.0B PENGADAAN SAMPEL	223,915,000	0	58,652,985	29,007,224	87,660,209	39.15 %	136,254,791
521211 Belanja Bahan	129,195,000	0	27,892,985	19,367,224	47,260,209	36.58 %	81,934,791
000993. Sampel	129,195,000	0	27,892,985	19,367,224	47,260,209	36.58 %	81,934,791
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	84,480,000	0	26,920,000	8,360,000	35,280,000	41.76 %	49,200,000
000994. Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota	41,280,000	0	14,620,000	5,160,000	19,780,000	47.92 %	21,500,000
000995. Biaya Penginapan Perjalanan Dinas	14,400,000	0	5,220,000	1,200,000	6,420,000	44.58 %	7,980,000
000996. Transport	28,800,000	0	7,080,000	2,000,000	9,080,000	31.53 %	19,720,000
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	10,240,000	0	3,840,000	1,280,000	5,120,000	50.00 %	5,120,000
000997. Uang Harian Lebih Dari 8 Jam	5,440,000	0	2,040,000	680,000	2,720,000	50.00 %	2,720,000
000998. Uang Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/Kota	4,800,000	0	1,800,000	600,000	2,400,000	50.00 %	2,400,000
QIA.005 Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan	2,131,996,000	0	281,701,450	275,948,600	557,650,050	26.16 %	1,574,345,950

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Juni 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
QIA.005 yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	2,131,996,000	0			557,650,050	26.16 %	1,574,345,950
053 Pengadaan sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan	1,073,636,000	0	258,131,510	163,349,699	421,481,209	39.26 %	652,154,791
053.0A PENYUSUNAN PERENCANAAN SAMPLING	8,936,000	0	0	0	0	0.00 %	8,936,000
521211 Belanja Bahan	8,936,000	0	0	0	0	0.00 %	8,936,000
001007. Pengadaan ATK (PNBP)	7,900,000	0	0	0	0	0.00 %	7,900,000
001008. Pengadaan ATK	1,036,000	0	0	0	0	0.00 %	1,036,000
053.0B PENGADAAN SAMPEL OBAT, OBAT TRADISIONAL, KOSMETIKA DAN SUPLEMEN KESEHATAN	998,160,000	0	257,000,210	162,769,319	419,769,529	42.05 %	578,390,471
521211 Belanja Bahan	637,000,000	0	164,928,210	135,929,319	300,857,529	47.23 %	336,142,471
001009. Sampel	637,000,000	0	164,928,210	135,929,319	300,857,529	47.23 %	336,142,471
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	297,600,000	0	75,792,000	23,560,000	99,352,000	33.38 %	198,248,000
001010. a. Transport	105,600,000	0	20,900,000	7,300,000	28,200,000	26.70 %	77,400,000
001011. b. Uang Harian	137,600,000	0	42,140,000	13,760,000	55,900,000	40.62 %	81,700,000
001012. c. Biaya Penginapan	54,400,000	0	12,752,000	2,500,000	15,252,000	28.04 %	39,148,000
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	63,560,000	0	16,280,000	3,280,000	19,560,000	30.77 %	44,000,000
001013. Uang Harian Lebih Dari 8 Jam	37,400,000	0	6,760,000	1,020,000	7,780,000	20.80 %	29,620,000
001014. Uang Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/Kota	20,400,000	0	4,540,000	900,000	5,440,000	26.67 %	14,960,000
001015. Uang Harian Lebih Dari 8 Jam (Habis)	3,060,000	0	2,340,000	1,360,000	3,700,000	120.92	-640,000
001016. Uang Transport Kegiatan Sampling Vaksin (Habis)	2,700,000	0	2,640,000	0	2,640,000	97.78 %	60,000
053.0C PENGIRIMAN PAKET SAMPLING	40,240,000	0	1,131,300	580,380	1,711,680	4.25 %	38,528,320
521114 Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	9,600,000	0	1,131,300	580,380	1,711,680	17.83 %	7,888,320
001017. Pengiriman Sampel	9,600,000	0	1,131,300	580,380	1,711,680	17.83 %	7,888,320
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	30,640,000	0	0	0	0	0.00 %	30,640,000
001018. a. Transport	8,400,000	0	0	0	0	0.00 %	8,400,000
001019. b. Uang Harian	12,720,000	0	0	0	0	0.00 %	12,720,000
001020. c. Biaya Penginapan	9,520,000	0	0	0	0	0.00 %	9,520,000

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Juni 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
053.0D PENGIRIMAN PAKET SAMPLING (AA)	0	0	0	0	0	0.00 %	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001529. a. Transport	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001530. b. Uang Harian	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001531. c. Biaya Penginapan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
053.0E KOORDINASI SAMPLING	26,300,000	0	0	0	0	0.00 %	26,300,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	26,300,000	0	0	0	0	0.00 %	26,300,000
001574. Transport	7,000,000	0	0	0	0	0.00 %	7,000,000
001575. Uang Harian	5,300,000	0	0	0	0	0.00 %	5,300,000
001576. Biaya Penginapan	6,800,000	0	0	0	0	0.00 %	6,800,000
001577. Paket Meeting Fullday	5,520,000	0	0	0	0	0.00 %	5,520,000
001578. Uang Hariian Meeting Fullday	1,680,000	0	0	0	0	0.00 %	1,680,000
055 Pengujian laboratorium sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan	1,058,360,000	0	23,569,940	112,598,901	136,168,841	12.87 %	922,191,159
055.0A PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL OBAT, OBAT BAHAN ALAM, KOSMETIKA, SUPLEMEN KESEHATAN	1,058,360,000	0	23,569,940	112,598,901	136,168,841	12.87 %	922,191,159
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	1,058,360,000	0	23,569,940	112,598,901	136,168,841	12.87 %	922,191,159
001021. Reagen Non Prekursor (PNBP)	750,200,000	0	0	66,478,717	66,478,717	8.86 %	683,721,283
001022. Reagen Media Mikrobiologi	181,760,000	0	23,569,940	46,120,184	69,690,124	38.34 %	112,069,876
001023. Reagen Prekursor	126,400,000	0	0	0	0	0.00 %	126,400,000
001493. Reagen Media Mikrobiologi (AA)	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001494. Reagen Prekursor (AA)	0	0	0	0	0	0.00 %	0
QIA.008 Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT	75,515,000	0	9,178,228	31,302,000	40,480,228	53.61 %	35,034,772
051 Pengadaan sampel makanan	29,675,000	0	8,207,200	0	8,207,200	27.66 %	21,467,800
051.0A PENGADAAN SAMPEL PANGAN FORTIFIKASI	29,675,000	0	8,207,200	0	8,207,200	27.66 %	21,467,800
521211 Belanja Bahan	6,875,000	0	695,200	0	695,200	10.11 %	6,179,800
000999. Sampel	6,875,000	0	695,200	0	695,200	10.11 %	6,179,800

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Juni 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	22,800,000	0	7,512,000	0	7,512,000	32.95 %	15,288,000
001000. Transport	6,400,000	0	1,400,000	0	1,400,000	21.88 %	5,000,000
001001. Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota	10,320,000	0	3,440,000	0	3,440,000	33.33 %	6,880,000
001002. Biaya Penginapan Perjalanan Dinas	6,080,000	0	2,672,000	0	2,672,000	43.95 %	3,408,000
052 Pengujian laboratorium sampel	45,840,000	0	971,028	31,302,000	32,273,028	70.40 %	13,566,972
052.0A PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL MAKANAN	45,840,000	0	971,028	31,302,000	32,273,028	70.40 %	13,566,972
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	45,840,000	0	971,028	31,302,000	32,273,028	70.40 %	13,566,972
001005. Media Mikro (PNBP)	7,090,000	0	0	0	0	0.00 %	7,090,000
001006. Reagen Non Prekursor (PNBP)	38,750,000	0	971,028	31,302,000	32,273,028	83.29 %	6,476,972
QIC Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	2,330,289,000	0	807,581,530	152,721,000	960,302,530	41.21 %	1,369,986,470
QIC.001 Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	920,754,000	0	300,438,050	57,831,200	358,269,250	38.91 %	562,484,750
053 Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	51,044,000	0	2,846,050	668,200	3,514,250	6.88 %	47,529,750
053.0A ADMINISTRASI KEGIATAN PEMERIKSAAN	24,294,000	0	1,066,050	668,200	1,734,250	7.14 %	22,559,750
521211 Belanja Bahan	13,664,000	0	1,066,050	668,200	1,734,250	12.69 %	11,929,750
001179. Bahan Perlengkapan Pengawasan	2,479,000	0	0	0	0	0.00 %	2,479,000
001180. Penggandaan	4,800,000	0	0	0	0	0.00 %	4,800,000
001181. Bahan Pengawasan Iklan	325,000	0	325,000	0	325,000	100.00	0
001182. Bahan Pengawasan Penandaan	6,060,000	0	741,050	668,200	1,409,250	23.25 %	4,650,750
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	4,507,000	0	0	0	0	0.00 %	4,507,000
001183. a. Pengadaan ATK	2,507,000	0	0	0	0	0.00 %	2,507,000
001184. b. Pembelian Materai	2,000,000	0	0	0	0	0.00 %	2,000,000
522191 Belanja Jasa Lainnya	6,123,000	0	0	0	0	0.00 %	6,123,000
001640. Pemusnahan Barang Hasil Penyerahan	6,123,000	0	0	0	0	0.00 %	6,123,000
053.0B SOSIALISASI REGULASI DI BIDANG OBAT	8,260,000	0	0	0	0	0.00 %	8,260,000
521211 Belanja Bahan	3,750,000	0	0	0	0	0.00 %	3,750,000
001818. Backdrop dan Spanduk	500,000	0	0	0	0	0.00 %	500,000

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Juni 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
001819. Makan Siang	2,250,000	0	0	0	0	0.00 %	2,250,000
001820. Snack	1,000,000	0	0	0	0	0.00 %	1,000,000
522151 Belanja Jasa Profesi	2,000,000	0	0	0	0	0.00 %	2,000,000
001821. Honor Narasumber	2,000,000	0	0	0	0	0.00 %	2,000,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	2,360,000	0	0	0	0	0.00 %	2,360,000
001823. a. Transport	700,000	0	0	0	0	0.00 %	700,000
001824. b. Uang Harian	860,000	0	0	0	0	0.00 %	860,000
001825. c. Biaya Penginapan	800,000	0	0	0	0	0.00 %	800,000
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	150,000	0	0	0	0	0.00 %	150,000
001190. a. Transport	150,000	0	0	0	0	0.00 %	150,000
053.0C FORUM KOMUNIKASI INSPEKTUR KOSMETIKA	6,350,000	0	0	0	0	0.00 %	6,350,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	6,350,000	0	0	0	0	0.00 %	6,350,000
001193. a. Transport	3,600,000	0	0	0	0	0.00 %	3,600,000
001194. b. Uang Harian	1,480,000	0	0	0	0	0.00 %	1,480,000
001195. c. Biaya Penginapan	1,270,000	0	0	0	0	0.00 %	1,270,000
053.0D SUPERVISI DESK CAPA TINDAK LANJUT INSPEKSI CPKB	4,820,000	0	0	0	0	0.00 %	4,820,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	4,820,000	0	0	0	0	0.00 %	4,820,000
001197. a. Transport	1,400,000	0	0	0	0	0.00 %	1,400,000
001198. b. Uang Harian	2,120,000	0	0	0	0	0.00 %	2,120,000
001199. c. Biaya Penginapan	1,300,000	0	0	0	0	0.00 %	1,300,000
053.0F PEMBENTUKAN INSPEKTUR JUNIOR OBAT TRADISIONAL DAN SUPLEMEN KESEHATAN	1,780,000	0	1,780,000	0	1,780,000	100.00	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1,780,000	0	1,780,000	0	1,780,000	100.00	0
001205. a. Transport	700,000	0	700,000	0	700,000	100.00	0
001206. b. Uang Harian	530,000	0	530,000	0	530,000	100.00	0
001207. c. Biaya Penginapan	550,000	0	550,000	0	550,000	100.00	0
053.0G TRAINING GMP TOPIK KHUSUS BAGI INSPEKTUR CPOTB	5,540,000	0	0	0	0	0.00 %	5,540,000

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Juni 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	5,540,000	0	0	0	0	0.00 %	5,540,000
001209. a. Transport	3,600,000	0	0	0	0	0.00 %	3,600,000
001210. b. Uang Harian	740,000	0	0	0	0	0.00 %	740,000
001211. c. Biaya Penginapan	1,200,000	0	0	0	0	0.00 %	1,200,000
055 Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	869,710,000	0	297,592,000	57,163,000	354,755,000	40.79 %	514,955,000
055.0A PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN	805,280,000	0	282,772,000	56,523,000	339,295,000	42.13 %	465,985,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	686,240,000	0	267,412,000	54,603,000	322,015,000	46.92 %	364,225,000
001213. a. Transport	180,600,000	0	78,150,000	12,849,000	90,999,000	50.39 %	89,601,000
001214. b. Uang Harian	338,840,000	0	144,480,000	29,240,000	173,720,000	51.27 %	165,120,000
001215. c. Biaya Penginapan	166,800,000	0	44,782,000	12,514,000	57,296,000	34.35 %	109,504,000
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	119,040,000	0	15,360,000	1,920,000	17,280,000	14.52 %	101,760,000
001217. a. Transport	55,800,000	0	7,200,000	900,000	8,100,000	14.52 %	47,700,000
001218. b. Uang Harian (Lebih Dari 8 Jam)	63,240,000	0	8,160,000	1,020,000	9,180,000	14.52 %	54,060,000
055.0D SAKSI PEMUSNAHAN PRODUK	18,720,000	0	7,500,000	0	7,500,000	40.06 %	11,220,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	18,720,000	0	7,500,000	0	7,500,000	40.06 %	11,220,000
001241. b. Uang Harian	10,320,000	0	4,300,000	0	4,300,000	41.67 %	6,020,000
001242. a. Transport	8,400,000	0	3,200,000	0	3,200,000	38.10 %	5,200,000
055.0E PENGAWASAN DALAM RANGKA TINDAK LANJUT/ KASUS	25,880,000	0	7,320,000	640,000	7,960,000	30.76 %	17,920,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	22,680,000	0	6,040,000	0	6,040,000	26.63 %	16,640,000
001244. c. Biaya Penginapan	3,000,000	0	0	0	0	0.00 %	3,000,000
001245. b. Uang Harian	15,480,000	0	3,440,000	0	3,440,000	22.22 %	12,040,000
001246. a. Transport	4,200,000	0	2,600,000	0	2,600,000	61.90 %	1,600,000
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	3,200,000	0	1,280,000	640,000	1,920,000	60.00 %	1,280,000
001248. Uang Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/Kota Pergi Pulang (PP)	1,500,000	0	600,000	300,000	900,000	60.00 %	600,000
001249. Uang Harian Perjalanan Dinas Dalam Kota Lebih dari 8 Jam (Jawa Barat)	1,700,000	0	680,000	340,000	1,020,000	60.00 %	680,000

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Juni 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
055.0F PENGAWASAN TEMATIK/TUJUAN KHUSUS OBAT DAN MAKANAN	19,830,000	0	0	0	0	0.00 %	19,830,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	13,430,000	0	0	0	0	0.00 %	13,430,000
001251. c. Biaya Penginapan	2,350,000	0	0	0	0	0.00 %	2,350,000
001252. b. Uang Harian	6,880,000	0	0	0	0	0.00 %	6,880,000
001253. a. Transport	4,200,000	0	0	0	0	0.00 %	4,200,000
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	6,400,000	0	0	0	0	0.00 %	6,400,000
001254. Uang Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/Kota Pergi Pulang (PP)	3,000,000	0	0	0	0	0.00 %	3,000,000
001255. Uang Harian Perjalanan Dinas Dalam Kota Lebih dari 8 Jam (Jawa Barat)	3,400,000	0	0	0	0	0.00 %	3,400,000
QIC.004 Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	1,409,535,000	0	507,143,480	94,889,800	602,033,280	42.71 %	807,501,720
053 Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	1,283,624,000	0	484,613,000	94,889,800	579,502,800	45.15 %	704,121,200
053.0A PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT, OBAT TARDISIONAL, KOSMETIK, SUPLEMEN KESEHATAN DAN MAKANAN	1,088,752,000	0	445,568,000	87,909,000	533,477,000	49.00 %	555,275,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	976,112,000	0	404,928,000	78,949,000	483,877,000	49.57 %	492,235,000
001025. c. Biaya Penginapan	118,352,000	0	29,388,000	12,855,000	42,243,000	35.69 %	76,109,000
001026. b. Uang Harian	540,080,000	0	224,460,000	43,000,000	267,460,000	49.52 %	272,620,000
001027. a. Transport	317,680,000	0	151,080,000	23,094,000	174,174,000	54.83 %	143,506,000
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	112,640,000	0	40,640,000	8,960,000	49,600,000	44.03 %	63,040,000
001029. a. Transport	52,800,000	0	19,070,000	4,200,000	23,270,000	44.07 %	29,530,000
001030. b. Uang Harian (Lebih Dari 8 Jam)	59,840,000	0	21,570,000	4,760,000	26,330,000	44.00 %	33,510,000
053.0B PEMANTAUAN IKLAN	52,869,000	0	10,025,000	2,440,000	12,465,000	23.58 %	40,404,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	50,949,000	0	9,385,000	2,440,000	11,825,000	23.21 %	39,124,000
001032. c. Biaya Penginapan	7,329,000	0	1,125,000	0	1,125,000	15.35 %	6,204,000
001033. b. Uang Harian	27,520,000	0	5,160,000	1,720,000	6,880,000	25.00 %	20,640,000
001034. a. Transport	16,100,000	0	3,100,000	720,000	3,820,000	23.73 %	12,280,000
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	1,920,000	0	640,000	0	640,000	33.33 %	1,280,000
001036. a. Transport	900,000	0	300,000	0	300,000	33.33 %	600,000

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Juni 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
001037. b. Uang Harian (Lebih Dari 8 Jam)	1,020,000	0	340,000	0	340,000	33.33 %	680,000
053.0C PENELUSURAN KASUS/TINDAK LANJUT	71,500,000	0	13,290,000	1,303,300	14,593,300	20.41 %	56,906,700
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	65,100,000	0	12,970,000	1,303,300	14,273,300	21.93 %	50,826,700
001039. c. Biaya Penginapan	9,000,000	0	0	0	0	0.00 %	9,000,000
001040. b. Uang Harian	34,400,000	0	7,310,000	860,000	8,170,000	23.75 %	26,230,000
001041. a. Transport	21,700,000	0	5,660,000	443,300	6,103,300	28.13 %	15,596,700
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	6,400,000	0	320,000	0	320,000	5.00 %	6,080,000
001043. a. Transport	3,000,000	0	150,000	0	150,000	5.00 %	2,850,000
001044. b. Uang Harian (Lebih Dari 8 Jam)	3,400,000	0	170,000	0	170,000	5.00 %	3,230,000
053.0D KOORDINASI/KONSULTASI LINTAS SEKTOR/PERJALANAN LAINNYA	62,802,000	0	15,730,000	3,237,500	18,967,500	30.20 %	43,834,500
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	57,552,000	0	14,830,000	2,787,500	17,617,500	30.61 %	39,934,500
001046. c. Biaya Penginapan	17,520,000	0	0	0	0	0.00 %	17,520,000
001047. b. Uang Harian	25,440,000	0	5,030,000	1,390,000	6,420,000	25.24 %	19,020,000
001048. a. Transport	14,592,000	0	9,800,000	1,397,500	11,197,500	76.74 %	3,394,500
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	5,250,000	0	900,000	450,000	1,350,000	25.71 %	3,900,000
001050. a. Transport	5,250,000	0	900,000	450,000	1,350,000	25.71 %	3,900,000
053.0E MONITORING DAN EVALUASI HASIL PENGAWASAN IKLAN DAN LABEL PRODUK TEMBAKAU BERSAMA UPT BPOM	3,836,000	0	0	0	0	0.00 %	3,836,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	3,836,000	0	0	0	0	0.00 %	3,836,000
001052. c. Biaya Penginapan	1,376,000	0	0	0	0	0.00 %	1,376,000
001053. b. Uang Harian	1,060,000	0	0	0	0	0.00 %	1,060,000
001054. a. Transport	1,400,000	0	0	0	0	0.00 %	1,400,000
053.0G RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT	3,865,000	0	0	0	0	0.00 %	3,865,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	3,865,000	0	0	0	0	0.00 %	3,865,000
001060. c. Biaya Penginapan	1,405,000	0	0	0	0	0.00 %	1,405,000
001061. b. Uang Harian	1,060,000	0	0	0	0	0.00 %	1,060,000

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**

***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Juni 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
001062. a. Transpor	1,400,000	0	0	0	0	0.00 %	1,400,000
055 Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	125,911,000	0	22,530,480	0	22,530,480	17.89 %	103,380,520
055.0A Perjalanan dalam Rangka Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja - KOORDINASI PIMPINAN	32,160,000	0	0	0	0	0.00 %	32,160,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	32,160,000	0	0	0	0	0.00 %	32,160,000
001064. c. Biaya Penginapan	12,000,000	0	0	0	0	0.00 %	12,000,000
001065. d. Uang Representatif	1,800,000	0	0	0	0	0.00 %	1,800,000
001066. b. Uang Harian	6,360,000	0	0	0	0	0.00 %	6,360,000
001067. a. Transport	12,000,000	0	0	0	0	0.00 %	12,000,000
055.0B PESERTA FORUM/FGD/PERTEMUAN YANG DIADAKAN PUSAT ATAU LINTAS SEKTOR	72,247,000	0	16,376,780	0	16,376,780	22.67 %	55,870,220
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	72,247,000	0	16,376,780	0	16,376,780	22.67 %	55,870,220
001069. c. Biaya Penginapan	24,757,000	0	5,024,000	0	5,024,000	20.29 %	19,733,000
001070. b. Uang Harian	20,140,000	0	3,160,000	0	3,160,000	15.69 %	16,980,000
001071. a. Transport	26,600,000	0	8,192,780	0	8,192,780	30.80 %	18,407,220
001641. Uang Harian Meeting	750,000	0	0	0	0	0.00 %	750,000
055.0C BIMTEK INTERNAL FOOD INSPECTOR SENIOR	0	0	0	0	0	0.00 %	0
521211 Belanja Bahan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001072. b. ATK, Pengandaan dan Pelaporan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001073. Backdrop dan Spanduk	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001074. Makan Siang	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001075. Snack	0	0	0	0	0	0.00 %	0
522151 Belanja Jasa Profesi	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001076. a. Honor Narasumber	0	0	0	0	0	0.00 %	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001078. c. Biaya Penginapan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001079. b. Uang Harian	0	0	0	0	0	0.00 %	0

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Juni 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
001080. a. Transport	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001082. c. Biaya Penginapan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001083. b. Uang Harian	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001084. a. Transport	0	0	0	0	0	0.00 %	0
055.0D BIMTEK INTERNAL CARA DISTRIBUSI OBAT YANG BAIK (CDOB) LANJUTAN	0	0	0	0	0	0.00 %	0
521211 Belanja Bahan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001085. b. ATK, Pengandaan dan Pelaporan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001086. Backdrop dan Spanduk	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001087. Makan Siang	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001088. Snack	0	0	0	0	0	0.00 %	0
522151 Belanja Jasa Profesi	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001089. a. Honor Narasumber	0	0	0	0	0	0.00 %	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001091. c. Biaya Penginapan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001092. b. Uang Harian	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001093. a. Transport	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001095. c. Biaya Penginapan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001096. b. Uang Harian	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001097. a. Transport	0	0	0	0	0	0.00 %	0
055.0E PERTEMUAN LINTAS SEKTOR DALAM RANGKA PENINGKATAN EFEKTIFITAS PENGAWASAN BERSAMA KABUPATEN/ KOTA	0	0	0	0	0	0.00 %	0
521211 Belanja Bahan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001099. Perlengkapan Peserta	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001100. b. ATK, Pengandaan dan Pelaporan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001101. Backdrop dan Spanduk	0	0	0	0	0	0.00 %	0
522151 Belanja Jasa Profesi	0	0	0	0	0	0.00 %	0

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**

***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Juni 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
001102. a. Tenaga Narasumber	0	0	0	0	0	0.00 %	0
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001103. c. Uang Harian Meeting Peserta	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001104. b. Uang Harian	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001105. a. Transport	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001107. c. Biaya Penginapan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001108. b. Uang Harian	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001109. a. Transport	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001110. b. Paket Meeting Fullday	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001111. a. Transpor Peserta Dalam Kota	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001113. c. Biaya Penginapan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001114. b. Uang Harian	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001115. a. Transport	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001117. c. Biaya Penginapan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
055.0F PERTEMUAN SOSIALISASI PERATURAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN TERKINI BERSAMA LINTAS SEKTOR	0	0	0	0	0	0.00 %	0
521211 Belanja Bahan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001118. Perlengkapan peserta dan panitia	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001119. penggandaan pelaporan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001120. Backdrop Spanduk	0	0	0	0	0	0.00 %	0
522151 Belanja Jasa Profesi	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001121. Honorarium Narasumber	0	0	0	0	0	0.00 %	0
524114 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001122. Transport	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001123. uang harian	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001124. Penginapan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001125. uang harian Meeting	0	0	0	0	0	0.00 %	0

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Juni 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
001126. Paket Meeting	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001128. Transport	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001129. uang harian	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001130. Penginapan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001132. Transport	0	0	0	0	0	0.00 %	0
055.0G EVALUASI DESK CAPA HASIL PENGAWASAN SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN	0	0	0	0	0	0.00 %	0
521211 Belanja Bahan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001133. Perlengkapan Peserta	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001134. ATK, Penggandaan dan Pelaporan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001135. Backdrop Spanduk	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001136. Makan Siang	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001137. Snack	0	0	0	0	0	0.00 %	0
522151 Belanja Jasa Profesi	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001138. Honorarium Narasumber	0	0	0	0	0	0.00 %	0
524114 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001140. Penginapan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001141. Transport	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001143. Transport	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001144. uang harian	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001145. Penginapan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001147. Transport	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001148. uang harian	0	0	0	0	0	0.00 %	0
055.0H FORUM KOMUNIKASI PENGAWASAN SARANA DISTRIBUSI DAN PELAYANAN ONPP	1,765,000	0	1,765,000	0	1,765,000	100.00	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1,765,000	0	1,765,000	0	1,765,000	100.00	0
001149. c. Biaya Penginapan	750,000	0	750,000	0	750,000	100.00	0

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**

***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Juni 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
001150. b. Uang Harian	370,000	0	370,000	0	370,000	100.00	0
001151. a. Transport	645,000	0	645,000	0	645,000	100.00	0
055.0K BIMBINGAN TEKNIS CPOB DALAM RANGKA PERCEPATAN PENYIAPAN FASILIRAS PRODUKSI OBAT DAN HASIL RENOVASI	1,910,000	0	0	0	0	0.00 %	1,910,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1,910,000	0	0	0	0	0.00 %	1,910,000
001158. c. Biaya Penginapan	680,000	0	0	0	0	0.00 %	680,000
001159. b. Uang Harian	530,000	0	0	0	0	0.00 %	530,000
001160. a. Transport	700,000	0	0	0	0	0.00 %	700,000
055.0L PELATIHAN CPOB PRODUK BIOLOGI	1,910,000	0	0	0	0	0.00 %	1,910,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1,910,000	0	0	0	0	0.00 %	1,910,000
001161. c. Biaya Penginapan	680,000	0	0	0	0	0.00 %	680,000
001162. b. Uang Harian	530,000	0	0	0	0	0.00 %	530,000
001163. a. Transport	700,000	0	0	0	0	0.00 %	700,000
055.0M PELATIHAN PENINGKATAN KOMPETENSI FARMAKOVIGILANS	3,820,000	0	0	0	0	0.00 %	3,820,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	3,820,000	0	0	0	0	0.00 %	3,820,000
001164. c. Biaya Penginapan	1,360,000	0	0	0	0	0.00 %	1,360,000
001165. b. Uang Harian	1,060,000	0	0	0	0	0.00 %	1,060,000
001166. a. Transport	1,400,000	0	0	0	0	0.00 %	1,400,000
055.0N BIMBINGAN TEKNIS INSPEKTUR KOSMETIK	1,910,000	0	0	0	0	0.00 %	1,910,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1,910,000	0	0	0	0	0.00 %	1,910,000
001167. c. Biaya Penginapan	680,000	0	0	0	0	0.00 %	680,000
001168. b. Uang Harian	530,000	0	0	0	0	0.00 %	530,000
001169. a. Transport	700,000	0	0	0	0	0.00 %	700,000
055.0O BIMBINGAN TEKNIS NASIONAL PENGAWAS PANGAN FORTIFIKASI	1,910,000	0	1,910,000	0	1,910,000	100.00	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1,910,000	0	1,910,000	0	1,910,000	100.00	0
001170. c. Biaya Penginapan	680,000	0	680,000	0	680,000	100.00	0
001171. b. Uang Harian	530,000	0	530,000	0	530,000	100.00	0

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Juni 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
001172. a. Transport	700,000	0	700,000	0	700,000	100.00	0
055.0P PERTEMUAN KOORDINASI INSPEKTUR OT DAN SK DALAM RANGKA MEMAKSILMAKAN KINERJA PENGAWASAN OT DAN SK DI YOGYAKARTA	5,800,000	0	0	0	0	0.00 %	5,800,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	5,800,000	0	0	0	0	0.00 %	5,800,000
001173. c. Biaya Penginapan	1,360,000	0	0	0	0	0.00 %	1,360,000
001174. b. Uang Harian	840,000	0	0	0	0	0.00 %	840,000
001175. a. Transport	3,600,000	0	0	0	0	0.00 %	3,600,000
055.0Q PELATIHAN SAMPLING OBAT TRADISIONAL, SUPLEMEN KESEHATAN DAN KOSMETIK	2,479,000	0	2,478,700	0	2,478,700	99.99 %	300
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	2,479,000	0	2,478,700	0	2,478,700	99.99 %	300
001176. c. Biaya Penginapan	1,100,000	0	1,100,000	0	1,100,000	100.00	0
001177. b. Uang Harian	740,000	0	740,000	0	740,000	100.00	0
001178. a. Transport	639,000	0	638,700	0	638,700	99.95 %	300
RAB Sarana Bidang Kesehatan	1,164,821,000	0	294,737,000	0	294,737,000	25.30 %	870,084,000
RAB.001 Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1,164,821,000	0	294,737,000	0	294,737,000	25.30 %	870,084,000
051 Pemenuhan/peremajaan alat laboratorium	1,164,821,000	0	294,737,000	0	294,737,000	25.30 %	870,084,000
051.0A Pengadaan Alat Laboratorium	1,164,821,000	0	294,737,000	0	294,737,000	25.30 %	870,084,000
532111 Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1,164,821,000	0	294,737,000	0	294,737,000	25.30 %	870,084,000
001257. GC MS	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001258. Microwave Digester	843,482,000	0	0	0	0	0.00 %	843,482,000
001259. Nanophotometer	263,514,000	0	263,514,000	0	263,514,000	100.00	0
001260. Filter fase gerak vacuum set	44,810,000	0	21,500,000	0	21,500,000	47.98 %	23,310,000
001261. Kompresor untu GC FID	10,275,000	0	9,723,000	0	9,723,000	94.63 %	552,000
001262. Honor Panitia Pengadaan Barang (Non Kontruksi)	2,740,000	0	0	0	0	0.00 %	2,740,000
WA Program Dukungan Manajemen	32,060,431,000	0	12,148,822,135	4,172,767,674	16,321,589,809	50.91 %	15,738,841,191
WA.6384 Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	32,060,431,000	0	12,148,822,135	4,172,767,674	16,321,589,809	50.91 %	15,738,841,191
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	32,060,431,000	0	12,148,822,135	4,172,767,674	16,321,589,809	50.91 %	15,738,841,191

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**

***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Juni 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
EBA.994 Layanan Perkantoran	32,060,431,000	0	12,148,822,135	4,172,767,674	16,321,589,809	50.91 %	15,738,841,191
001 Gaji dan Tunjangan	25,703,165,000	0	10,014,842,655	3,702,060,095	13,716,902,750	53.37 %	11,986,262,250
001.0A Pembayaran gaji dan tunjangan	25,703,165,000	0	10,014,842,655	3,702,060,095	13,716,902,750	53.37 %	11,986,262,250
511111 Belanja Gaji Pokok PNS	8,214,245,000	0	3,458,700,120	1,162,503,800	4,621,203,920	56.26 %	3,593,041,080
001263. Belanja Gaji Pokok PNS	7,063,893,000	0	2,883,524,920	579,156,400	3,462,681,320	49.02 %	3,601,211,680
001264. Belanja Gaji Pokok PNS (gaji ke 13)	575,176,000	0	0	583,347,400	583,347,400	101.42	-8,171,400
001265. Belanja Gaji Pokok PNS (gaji ke 14)	575,176,000	0	575,175,200	0	575,175,200	100.00	800
511119 Belanja Pembulatan Gaji PNS	173,000	0	51,661	15,522	67,183	38.83 %	105,817
001266. Belanja Pembulatan Gaji PNS	155,000	0	42,867	7,152	50,019	32.27 %	104,981
001267. Belanja Pembulatan Gaji PNS (gaji ke 13)	9,000	0	0	8,370	8,370	93.00 %	630
001268. Belanja Pembulatan Gaji PNS (gaji ke 14)	9,000	0	8,794	0	8,794	97.71 %	206
511121 Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	584,723,000	0	238,987,510	79,603,370	318,590,880	54.49 %	266,132,120
001269. Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	505,000,000	0	199,264,990	39,576,370	238,841,360	47.30 %	266,158,640
001270. Belanja Tunj. Suami/Istri PNS (gaji ke 13)	40,000,000	0	0	40,027,000	40,027,000	100.07	-27,000
001271. Belanja Tunj. Suami/Istri PNS (gaji ke 14)	39,723,000	0	39,722,520	0	39,722,520	100.00	480
511122 Belanja Tunj. Anak PNS	171,940,000	0	68,273,370	22,883,640	91,157,010	53.02 %	80,782,990
001272. Belanja Tunj.Anak PNS	149,400,000	0	57,003,484	11,351,370	68,354,854	45.75 %	81,045,146
001273. Belanja Tunj. Anak PNS (gaji ke 13)	11,270,000	0	0	11,532,270	11,532,270	102.33	-262,270
001274. Belanja Tunj. Anak PNS (gaji ke 14)	11,270,000	0	11,269,886	0	11,269,886	100.00	114
511123 Belanja Tunj. Struktural PNS	46,085,000	0	19,710,000	6,570,000	26,280,000	57.03 %	19,805,000
001275. Belanja Tunjangan Struktural PNS	39,300,000	0	16,425,000	3,285,000	19,710,000	50.15 %	19,590,000
001276. Belanja Tunjangan Struktural PNS (gaji ke 13)	3,500,000	0	0	3,285,000	3,285,000	93.86 %	215,000
001277. Belanja Tunjangan Struktural PNS (gaji ke 14)	3,285,000	0	3,285,000	0	3,285,000	100.00	0
511124 Belanja Tunj. Fungsional PNS	1,317,000,000	0	558,378,000	190,446,000	748,824,000	56.86 %	568,176,000
001278. Belanja Tunjangan Fungsional PNS	1,223,000,000	0	558,378,000	96,648,000	655,026,000	53.56 %	567,974,000
001279. Belanja Tunjangan Fungsional PNS (gaji ke 13)	94,000,000	0	0	93,798,000	93,798,000	99.79 %	202,000

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Juni 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian		Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
				Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	155,736,000	0	66,388,326	47,646,714	114,035,040	73.22 %	41,700,960
	001280. Belanja Tunjangan PPh PNS	54,000,000	0	15,505,243	2,900,882	18,406,125	34.09 %	35,593,875
	001281. Belanja Tunjangan PPh PNS (gaji ke 13)	50,868,000	0	0	44,745,832	44,745,832	87.96 %	6,122,168
	001282. Belanja Tunjangan PPh PNS (gaji ke 14)	50,868,000	0	50,883,083	0	50,883,083	100.03	-15,083
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	386,000,000	0	165,696,960	55,184,040	220,881,000	57.22 %	165,119,000
	001283. Belanja Tunj Beras PNS	386,000,000	0	165,696,960	55,184,040	220,881,000	57.22 %	165,119,000
511129	Belanja Uang Makan PNS	833,000,000	0	304,837,000	58,321,000	363,158,000	43.60 %	469,842,000
	001284. Belanja Uang Makan PNS	833,000,000	0	304,837,000	58,321,000	363,158,000	43.60 %	469,842,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	19,590,000	0	7,050,000	2,605,000	9,655,000	49.29 %	9,935,000
	001285. Belanja Tunjangan Umum PNS	17,000,000	0	5,755,000	1,485,000	7,240,000	42.59 %	9,760,000
	001286. Belanja Tunjangan Umum PNS (gaji ke 13)	1,295,000	0	0	1,120,000	1,120,000	86.49 %	175,000
	001287. Belanja Tunjangan Umum PNS (gaji ke 14)	1,295,000	0	1,295,000	0	1,295,000	100.00	0
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	354,530,000	0	147,907,600	51,528,600	199,436,200	56.25 %	155,093,800
	001431. Belanja Gaji Pokok PPPK	303,000,000	0	122,143,300	25,764,300	147,907,600	48.81 %	155,092,400
	001432. Belanja Gaji Pokok PPPK (Gaji ke 13)	25,765,000	0	0	25,764,300	25,764,300	100.00	700
	001433. Belanja Gaji Pokok PPPK (Gaji ke 14)	25,765,000	0	25,764,300	0	25,764,300	100.00	700
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	9,000	0	3,083	788	3,871	43.01 %	5,129
	001434. Belanja Pembulatan Gaji PPPK	7,000	0	2,723	428	3,151	45.01 %	3,849
	001435. Belanja Pembulatan Gaji PPPK (Gaji ke 13)	1,000	0	0	360	360	36.00 %	640
	001436. Belanja Pembulatan Gaji PPPK (Gaji ke 14)	1,000	0	360	0	360	36.00 %	640
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	18,564,000	0	7,688,640	2,562,880	10,251,520	55.22 %	8,312,480
	001437. Belanja Tunj. Suami/Istri PPPK	16,000,000	0	6,407,200	1,281,440	7,688,640	48.05 %	8,311,360
	001438. Belanja Tunj. Suami/Istri PPPK (Gaji ke 13)	1,282,000	0	0	1,281,440	1,281,440	99.96 %	560
	001439. Belanja Tunj. Suami/Istri PPPK (Gaji ke 14)	1,282,000	0	1,281,440	0	1,281,440	99.96 %	560
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	4,642,000	0	1,922,160	640,720	2,562,880	55.21 %	2,079,120
	001440. Belanja Tunj. Anak PPPK	4,000,000	0	1,601,800	320,360	1,922,160	48.05 %	2,077,840

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Juni 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
001441. Belanja Tunj. Anak PPPK (Gaji ke 13)	321,000	0	0	320,360	320,360	99.80 %	640
001442. Belanja Tunj. Anak PPPK (Gaji ke 14)	321,000	0	320,360	0	320,360	99.80 %	640
511624 Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	35,800,000	0	14,950,000	5,200,000	20,150,000	56.28 %	15,650,000
001443. Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	33,200,000	0	14,625,000	2,925,000	17,550,000	52.86 %	15,650,000
001444. Belanja Tunjangan Fungsional PPPK (Gaji ke 13)	2,600,000	0	325,000	2,275,000	2,600,000	100.00	0
511625 Belanja Tunjangan Beras PPPK	17,100,000	0	7,242,000	2,462,280	9,704,280	56.75 %	7,395,720
001445. Belanja Tunjangan Beras PPPK	17,100,000	0	7,242,000	2,462,280	9,704,280	56.75 %	7,395,720
511628 Belanja Uang Makan PPPK	50,000,000	0	15,244,000	3,367,000	18,611,000	37.22 %	31,389,000
001446. Belanja Uang Makan PPPK	50,000,000	0	15,244,000	3,367,000	18,611,000	37.22 %	31,389,000
512211 Belanja Uang Lembur	32,580,000	0	5,161,000	0	5,161,000	15.84 %	27,419,000
001288. Uang Lembur Golongan II	3,600,000	0	1,650,000	0	1,650,000	45.83 %	1,950,000
001289. Uang Lembur Golongan III	22,500,000	0	3,511,000	0	3,511,000	15.60 %	18,989,000
001290. Uang Lembur Golongan IV	6,480,000	0	0	0	0	0.00 %	6,480,000
512212 Belanja Uang Lembur PPPK	6,000,000	0	0	0	0	0.00 %	6,000,000
001447. Belanja Uang Lembur PPPK	6,000,000	0	0	0	0	0.00 %	6,000,000
512411 Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	12,940,791,000	0	4,757,251,020	1,937,019,317	6,694,270,337	51.73 %	6,246,520,663
001291. Tunjangan Kinerja PNS	12,940,791,000	0	4,757,251,020	1,937,019,317	6,694,270,337	51.73 %	6,246,520,663
512414 Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	514,657,000	0	169,400,205	73,499,424	242,899,629	47.20 %	271,757,371
001448. Tunjangan Kinerja PPPK	514,657,000	0	169,400,205	73,499,424	242,899,629	47.20 %	271,757,371
002 Operasional dan Pemeliharaan Kantor	6,357,266,000	0	2,133,979,480	470,707,579	2,604,687,059	40.97 %	3,752,578,941
002.0A PERKUATAN DUKUNGAN MANAJEMEN DAN TATA KELOLA	300,460,000	0	148,118,906	35,310,060	183,428,966	61.05 %	117,031,034
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	212,100,000	0	143,768,906	28,780,060	172,548,966	81.35 %	39,551,034
001293. Transport PP	75,000,000	0	62,760,806	8,905,460	71,666,266	95.56 %	3,333,734
001294. Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota	63,600,000	0	46,270,000	9,530,000	55,800,000	87.74 %	7,800,000
001295. Biaya Penginapan Perjalanan Dinas Pejabat Eselon II	60,000,000	0	27,538,100	7,944,600	35,482,700	59.14 %	24,517,300
001296. Uang Representasi Luar Kota Pejabat Eselon II	13,500,000	0	7,200,000	2,400,000	9,600,000	71.11 %	3,900,000

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Juni 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	23,820,000	0	4,350,000	6,530,000	10,880,000	45.68 %	12,940,000
001298. Uang Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/Kota Pergi Pulang (PP)	15,000,000	0	4,350,000	3,300,000	7,650,000	51.00 %	7,350,000
001299. Uang Harian Perjalanan Dinas Dalam Kota Lebih dari 8 Jam (Jawa Barat)	6,120,000	0	0	3,230,000	3,230,000	52.78 %	2,890,000
001300. Uang Representasi Dalam Kota Pejabat Eselon II	2,700,000	0	0	0	0	0.00 %	2,700,000
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	64,540,000	0	0	0	0	0.00 %	64,540,000
001302. Transport PP	21,000,000	0	0	0	0	0.00 %	21,000,000
001303. Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota	7,420,000	0	0	0	0	0.00 %	7,420,000
001304. Biaya Penginapan Perjalanan Dinas Pejabat Eselon II	21,000,000	0	0	0	0	0.00 %	21,000,000
001305. Biaya Paket Kegiatan Rapat/Pertemuan Full Board / Full Day / Half Day	11,250,000	0	0	0	0	0.00 %	11,250,000
001306. Uang Harian Fullboard / Full Day / Half Day	1,620,000	0	0	0	0	0.00 %	1,620,000
001307. Tranport Kegiatan dalam Kab/Kota PP	2,250,000	0	0	0	0	0.00 %	2,250,000
002.0B PEMELIHARAAN SARANA KANTOR	187,160,000	0	22,242,900	10,962,500	33,205,400	17.74 %	153,954,600
523121 Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	187,160,000	0	22,242,900	10,962,500	33,205,400	17.74 %	153,954,600
001308. Pemeliharaan Inventaris Kantor	12,960,000	0	2,275,800	5,700,000	7,975,800	61.54 %	4,984,200
001309. Pemeliharaan Personal Computer/Notebook	70,000,000	0	5,252,500	1,995,000	7,247,500	10.35 %	62,752,500
001310. Pemeliharaan Printer	48,000,000	0	11,270,000	1,812,500	13,082,500	27.26 %	34,917,500
001311. Pemeliharaan AC Split	43,200,000	0	340,000	0	340,000	0.79 %	42,860,000
001312. Operasional dan Pemeliharaan Genset	7,000,000	0	3,104,600	1,455,000	4,559,600	65.14 %	2,440,400
001314. Tabung Pemadam Api	6,000,000	0	0	0	0	0.00 %	6,000,000
002.0C PEMELIHARAAN GEDUNG / BANGUNAN	449,980,000	0	68,882,634	38,802,606	107,685,240	23.93 %	342,294,760
523111 Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	449,980,000	0	68,882,634	38,802,606	107,685,240	23.93 %	342,294,760
001316. Pemeliharaan Gedung/Bangunan Kantor Bertingkat (Jawa Barat)	431,200,000	0	64,865,634	37,309,106	102,174,740	23.70 %	329,025,260
001317. Pemeliharaan Halaman Gedung/Bangunan Kantor (Jawa Barat)	18,780,000	0	4,017,000	1,493,500	5,510,500	29.34 %	13,269,500
002.0D PEMELIHARAAN DAN OPERASIONAL KENDARAAN DINAS	198,810,000	0	91,171,946	13,174,141	104,346,087	52.49 %	94,463,913
521111 Belanja Keperluan Perkantoran	15,200,000	0	4,705,200	0	4,705,200	30.96 %	10,494,800

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**

***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Juni 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
001563. Biaya Pajak Kendaraan Bermotor	15,200,000	0	4,705,200	0	4,705,200	30.96 %	10,494,800
523121 Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	183,610,000	0	86,466,746	13,174,141	99,640,887	54.27 %	83,969,113
001318. Biaya Pemeliharaan dan Operasional Kendaraan Dinas Pejabat Eselon II (Jawa Barat)	40,810,000	0	7,887,063	3,191,012	11,078,075	27.15 %	29,731,925
001319. Biaya Pemeliharaan dan Operasional Kendaraan Roda 4 (Jawa Barat)	137,400,000	0	78,003,813	9,561,259	87,565,072	63.73 %	49,834,928
001320. Biaya Pemeliharaan dan Operasional Kendaraan Roda 2 (Jawa Barat)	5,400,000	0	575,870	421,870	997,740	18.48 %	4,402,260
002.0E PERLENGKAPAN DUKUNGAN KEGIATAN MANAJEMEN	607,548,000	0	181,802,940	33,751,524	215,554,464	35.48 %	391,993,536
521111 Belanja Keperluan Perkantoran	240,320,000	0	46,018,171	23,947,303	69,965,474	29.11 %	170,354,526
001321. keperluan Sehari-hari Perkantoran lebih dari 40 Pegawai (Jawa Barat)	220,320,000	0	46,018,171	23,947,303	69,965,474	31.76 %	150,354,526
001564. Layanan Aplikasi Whatsapp Corporate	20,000,000	0	0	0	0	0.00 %	20,000,000
521114 Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	6,000,000	0	116,800	94,860	211,660	3.53 %	5,788,340
001323. a. Pengiriman dokumen/ barang	6,000,000	0	116,800	94,860	211,660	3.53 %	5,788,340
521219 Belanja Barang Non Operasional Lainnya	4,490,000	0	0	0	0	0.00 %	4,490,000
001324. Keperluan kantor non operasional	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001543. Keperluan kantor non operasional	4,490,000	0	0	0	0	0.00 %	4,490,000
521252 Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	61,938,000	0	19,138,370	5,155,276	24,293,646	39.22 %	37,644,354
001325. Peralatan dan Mesin	61,938,000	0	19,138,370	5,155,276	24,293,646	39.22 %	37,644,354
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	64,800,000	0	10,468,800	0	10,468,800	16.16 %	54,331,200
001326. keperluan Sehari-hari Perkantoran lebih dari 40 Pegawai (Jawa Barat)	64,800,000	0	10,468,800	0	10,468,800	16.16 %	54,331,200
522141 Belanja Sewa	95,000,000	0	0	0	0	0.00 %	95,000,000
001565. Sewa APD / printer scanner / Photocopy perlengkapan kantor lainnya	95,000,000	0	0	0	0	0.00 %	95,000,000
522191 Belanja Jasa Lainnya	135,000,000	0	106,060,799	4,554,085	110,614,884	81.94 %	24,385,116
001327. Sewa APD / printer scanner / Photocopy perlengkapan kantor lainnya	55,000,000	0	55,000,000	0	55,000,000	100.00	0
001328. Hygine sanitasi ruangan	20,000,000	0	20,000,000	0	20,000,000	100.00	0
001329. Pest Control	30,000,000	0	29,999,999	0	29,999,999	100.00	1

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**

***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Juni 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
001389. Sewa Perlengkapan Perkantoran	30,000,000	0	1,060,800	4,554,085	5,614,885	18.72 %	24,385,115
002.0F DUKUNGAN MANAJEMEN KEGIATAN OPERASIONAL PERKANTORAN	2,512,298,000	0	924,893,643	177,849,171	1,102,742,814	43.89 %	1,409,555,186
521111 Belanja Keperluan Perkantoran	2,512,298,000	0	924,893,643	177,849,171	1,102,742,814	43.89 %	1,409,555,186
001333. Paket Jasa Cleaning Service	880,000,000	0	310,389,775	62,001,278	372,391,053	42.32 %	507,608,947
001335. Paket Jasa Pengemudi	470,000,000	0	168,605,333	33,644,334	202,249,667	43.03 %	267,750,333
001337. Paket Jasa Keamanan	590,000,000	0	232,241,776	44,719,778	276,961,554	46.94 %	313,038,446
001392. Honorarium Pramubakti SMA	96,240,000	0	32,074,472	8,018,618	40,093,090	41.66 %	56,146,910
001393. Honorarium Pramubakti SMA (THR)	8,020,000	0	8,018,618	0	8,018,618	99.98 %	1,382
001395. Honorarium Pramubakti D3 (Januari - Februari)	8,420,000	0	8,418,618	0	8,418,618	99.98 %	1,382
001396. Honorarium Pramubakti D3 (Januari - Desember)	50,520,000	0	16,837,236	4,209,309	21,046,545	41.66 %	29,473,455
001397. Honorarium Pramubakti D3 (THR)	4,210,000	0	4,209,309	0	4,209,309	99.98 %	691
001399. Honorarium Pramubakti S1 (Januari - Februari)	16,840,000	0	16,837,236	0	16,837,236	99.98 %	2,764
001400. Honorarium Pramubakti S1 (Januari - Desember)	303,120,000	0	101,023,416	25,255,854	126,279,270	41.66 %	176,840,730
001401. Honorarium Pramubakti S1 (THR)	25,260,000	0	25,255,854	0	25,255,854	99.98 %	4,146
001571. Paket Jasa Resepsionis	52,000,000	0	0	0	0	0.00 %	52,000,000
001598. Uang Lembur Pegawai Non ASN	4,320,000	0	832,000	0	832,000	19.26 %	3,488,000
001599. Uang Makan Lembur Pegawai Non ASN	3,348,000	0	150,000	0	150,000	4.48 %	3,198,000
002.0G PEMERIKSAAN KESEHATAN	0	0	0	0	0	0.00 %	0
522191 Belanja Jasa Lainnya	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001340. Pemeriksaan Kesehatan Risiko Pekerjaan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
002.0H MAKANAN PENAMBAH DAYA TAHAN TUBUH	225,120,000	0	113,016,000	56,264,400	169,280,400	75.20 %	55,839,600
521113 Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	225,120,000	0	113,016,000	56,264,400	169,280,400	75.20 %	55,839,600
001341. Penambah Daya Tahan Tubuh (Jawa Barat)	225,120,000	0	113,016,000	56,264,400	169,280,400	75.20 %	55,839,600
002.0I SEWA RUMAH DINAS	130,314,000	0	130,314,000	0	130,314,000	100.00	0
522141 Belanja Sewa	130,314,000	0	130,314,000	0	130,314,000	100.00	0
001342. Sewa Rumah Dinas	130,314,000	0	130,314,000	0	130,314,000	100.00	0

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**

***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Juni 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
002.0L ADMINISTRASI KEGIATAN	135,000,000	0	8,984,390	16,707,225	25,691,615	19.03 %	109,308,385
521211 Belanja Bahan	25,000,000	0	1,707,140	0	1,707,140	6.83 %	23,292,860
001343. Penggandaan, pelaporan, dokumentasi dan digitalisasi	25,000,000	0	1,707,140	0	1,707,140	6.83 %	23,292,860
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	100,000,000	0	7,277,250	16,707,225	23,984,475	23.98 %	76,015,525
001344. Pengadaan ATK	30,000,000	0	0	2,124,500	2,124,500	7.08 %	27,875,500
001345. Pencetakan Form	15,000,000	0	0	0	0	0.00 %	15,000,000
001346. Computer Supplies	50,000,000	0	5,277,250	14,582,725	19,859,975	39.72 %	30,140,025
001347. Materai	5,000,000	0	2,000,000	0	2,000,000	40.00 %	3,000,000
522191 Belanja Jasa Lainnya	10,000,000	0	0	0	0	0.00 %	10,000,000
001495. Pembuatan Video Profil	10,000,000	0	0	0	0	0.00 %	10,000,000
002.0M LANGGANAN DAYA DAN JASA	1,056,000,000	0	325,610,533	58,107,555	383,718,088	36.34 %	672,281,912
522111 Belanja Langganan Listrik	1,044,000,000	0	323,280,811	57,585,794	380,866,605	36.48 %	663,133,395
001348. Biaya Langganan Listrik	1,044,000,000	0	323,280,811	57,585,794	380,866,605	36.48 %	663,133,395
522112 Belanja Langganan Telepon	12,000,000	0	2,329,722	521,761	2,851,483	23.76 %	9,148,517
001349. Biaya Langganan Telepon	12,000,000	0	2,329,722	521,761	2,851,483	23.76 %	9,148,517
002.0N Honorarium Pengelola Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi (SAI)	16,320,000	0	720,000	0	720,000	4.41 %	15,600,000
521115 Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	16,320,000	0	720,000	0	720,000	4.41 %	15,600,000
001351. Honorarium Penanggung Jawab (UAKPA/Barang)	1,440,000	0	0	0	0	0.00 %	1,440,000
001352. Honorarium Koordinator (UAKPA/Barang)	1,200,000	0	0	0	0	0.00 %	1,200,000
001353. Honorarium Ketua/Wakil Ketua (UAKPA/Barang)	1,920,000	0	0	0	0	0.00 %	1,920,000
001354. Honorarium Anggota/Petugas (UAKPA/Barang)	1,440,000	0	0	0	0	0.00 %	1,440,000
001356. Honorarium Pengurus/Penyimpan Bmn Tingkat Kuasa Pengguna Barang	4,320,000	0	720,000	0	720,000	16.67 %	3,600,000
001790. Honorarium Penanggung Jawab (UAKPA/Barang)	1,440,000	0	0	0	0	0.00 %	1,440,000
001791. Honorarium Koordinator (UAKPA/Barang)	1,200,000	0	0	0	0	0.00 %	1,200,000
001792. Honorarium Ketua/Wakil Ketua (UAKPA/Barang)	1,920,000	0	0	0	0	0.00 %	1,920,000

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**

***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Juni 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
001793. Honorarium Anggota/Petugas (UAKPA/Barang)	1,440,000	0	0	0	0	0.00 %	1,440,000
002.0O Honorarium Penanggung Jawab Pengelola Keuangan	175,176,000	0	45,160,000	11,448,000	56,608,000	32.31 %	118,568,000
521115 Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	175,176,000	0	45,160,000	11,448,000	56,608,000	32.31 %	118,568,000
001358. Honorarium Pejabat Pengadaan Barang/Jasa-fungsional	3,264,000	0	1,088,000	272,000	1,360,000	41.67 %	1,904,000
001359. Honorarium Pejabat Kuasa Pengguna Anggaran (pagu dana di atas Rp50 miliar s.d. Rp75 miliar)	46,080,000	0	6,144,000	1,536,000	7,680,000	16.67 %	38,400,000
001360. Honorarium Pejabat Pembuat Komitmen (pagu dana di atas Rp25 miliar s.d. Rp50 miliar)	39,840,000	0	7,968,000	1,146,000	9,114,000	22.88 %	30,726,000
001361. Honorarium Pejabat Penguji Tagihan Penandatangan Spm (pagu dana di atas Rp50 miliar s.d. Rp75 miliar) - Fungsional	8,544,000	0	2,848,000	712,000	3,560,000	41.67 %	4,984,000
001362. Honorarium Bendahara Pengeluaran (pagu dana di atas Rp50 miliar s.d. Rp75 miliar)	7,440,000	0	2,480,000	620,000	3,100,000	41.67 %	4,340,000
001363. Honorarium Staf Pengelola Keuangan (pagu dana di atas Rp25 miliar s.d. Rp50 miliar)-fungsional	9,720,000	0	4,536,000	810,000	5,346,000	55.00 %	4,374,000
001364. Honorarium PPABP (pagu dana di atas Rp10 miliar s.d. Rp25 miliar)-Fungsional	4,704,000	0	1,568,000	392,000	1,960,000	41.67 %	2,744,000
001365. Honorarium Staf PPK (pagu dana di atas Rp10 miliar s.d. Rp25 miliar)	23,328,000	0	7,776,000	1,944,000	9,720,000	41.67 %	13,608,000
001366. Honorarium Pejabat Pengadaan Barang/Jasa	16,320,000	0	5,440,000	1,360,000	6,800,000	41.67 %	9,520,000
001402. Honorarium Pejabat Pembuat Komitmen (pagu dana di atas Rp25 miliar s.d. Rp50 miliar) (Pejabat Fungsional)	15,936,000	0	5,312,000	2,656,000	7,968,000	50.00 %	7,968,000
002.0S PENGELOLAAN JARINGAN	273,000,000	0	73,061,588	18,330,397	91,391,985	33.48 %	181,608,015
521111 Belanja Keperluan Perkantoran	273,000,000	0	73,061,588	18,330,397	91,391,985	33.48 %	181,608,015
001368. Pengelola Data Online, Hosting dan SSL Internet	54,000,000	0	0	0	0	0.00 %	54,000,000
001369. Virtual Conference	9,000,000	0	3,061,588	830,397	3,891,985	43.24 %	5,108,015
001370. Internet Balai	210,000,000	0	70,000,000	17,500,000	87,500,000	41.67 %	122,500,000
002.0T PENGADAAN PAKAIAN DINAS PEGAWAI	0	0	0	0	0	0.00 %	0
521219 Belanja Barang Non Operasional Lainnya	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001403. Pakaian Dinas Pegawai/Perawat (Jawa Barat)	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001404. Pakaian Dinas Pramubakti (Jawa Barat)	0	0	0	0	0	0.00 %	0
002.0U PENATAAN DAN PENGELOLAAN ARSIP BBPOM DI BANDUNG	80,000,000	0	0	0	0	0.00 %	80,000,000

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**

***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Juni 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	10,000,000	0	0	0	0	0.00 %	10,000,000
001405. Pengadaan Box Arsip	6,000,000	0	0	0	0	0.00 %	6,000,000
001406. Pengadaan Bahan Pendukung	4,000,000	0	0	0	0	0.00 %	4,000,000
522191 Belanja Jasa Lainnya	70,000,000	0	0	0	0	0.00 %	70,000,000
001409. Penataan Arsip Tingkat Kompleks	70,000,000	0	0	0	0	0.00 %	70,000,000
002.0V PERKUATAN DUKUNGAN MANAJEMEN DAN TATA KELOLA (AA)	0	0	0	0	0	0.00 %	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001497. Transport PP	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001498. Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001499. Biaya Penginapan Perjalanan Dinas Pejabat Eselon II	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001500. Uang Representasi Luar Kota Pejabat Eselon II	0	0	0	0	0	0.00 %	0
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001502. Transport PP	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001503. Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001504. Biaya Penginapan Perjalanan Dinas Pejabat Eselon II	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001505. Biaya Paket Kegiatan Rapat/Pertemuan Full Board / Full Day / HAlf Day	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001506. Uang Harian Fullboard / Full Day / Half Day	0	0	0	0	0	0.00 %	0
002.0W OPERASIONAL LABORATORIUM	10,080,000	0	0	0	0	0.00 %	10,080,000
521211 Belanja Bahan	10,080,000	0	0	0	0	0.00 %	10,080,000
001798. Pengadaan Bahan Operasional Laboratorium	10,080,000	0	0	0	0	0.00 %	10,080,000

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**